

سنة ابن ماجه

Tarjamah

Sunan Ibnu Majah

Oleh:

Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji dkk

2

PENERBIT : CV ASY SYIFA' Semarang

سُنَنِ

الْحَافِظِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ الْفَزَارِيِّ

ابْنِ مَاجَةَ



الْمَجْمُوعَةُ الْأُولَى

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN IBNU MAJAH

Penyusun : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah
Judul Terjemah : Tarjamah Sunan Ibnu Majah
Penterjemah : Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji

Diterbitkan oleh : Penerbit CV. ASY SYIFA' Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2, No. 14 - 15
Telp. 605062-605063-605121
Semarang, 50144

Cetakan pertama : Desember 1992
Khat Arab : Abdullah
Setting isi : Jahrun
Indri Winarti

Lay out isi : Jahrun
Editor : Ashari
Design cover : Pro Graphic Studio
All right reserver

PENGANTAR PENTERJEMAH

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdu lillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh jagad raya. Mudah-mudahan shalawat, kesejahteraan dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan kepada siapa saja yang mengikuti Sunnahnya, Amin.

Syahdan, maka Kitab Sunan Ibnu Majah ini termasuk salah satu kitab pokok yang enam (Yaitu: Shahih Al-Bakhariy, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa-iy, Sunan At-Tirmidziy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), adalah sangat perlu beredar dan disebarluaskan seiring dengan Al-Qur'an, di tengah-tengah masyarakat (kaum Muslimin) sebagai pedoman hidup agar mereka tidak sesat.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ إِنْ تَمَسَّكُمُ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا
كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه عبد البر)

Artinya:

"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpedoman kepada keduanya, yaitu: Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya". (HR. Ibu 'Abdil-Bar)

Untuk memahami kitab-kitab tersebut dan kitab besar yang semisalnya memang tidak mudah, terutama bagi mereka masyarakat awam, atau bagi mereka yang kurang mendapatkan kesempatan banyak untuk memahaminya dari bahasa aslinya (Arab). Maka usaha menerjemahkan kitab-kitab tersebut di atas sangat diperlukan.

Adapun terjemah Sunan Ibnu Majah di tangan pembaca ini adalah sebagai realisasi usaha di atas.

Perlu diketahui, bahwa terjemah ini berpedoman kepada kitab Sunan Ibnu Majah yang telah ditahqiq (diteliti), diberi penafsiran, diberi nomer dan catatan kaki oleh Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy.

Namun demikian kami menyadari, bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak terndar dari kesalahan dan kealpaan. Oleh karena itu kalau seandainya pembaca, alim-ulama, cendikiawan, di antara mereka yang

ada menemukan kekeliruan dan kejanggalan dalam terjemahan ini, sudah kiranya membetulkan. Dan atas koreksinya, kami menghaturkan banyak terima kasih. Jazahumullah Khairan Katsiran.

Kepada Penerbit Asy-Sylfa', kami acungkan ibu-jari sebagai tanda idenya menspesialisasi menerbitkan terjemah kitab-kitab besar yang langka. Kami membantu doa, mudah-mudahan usaha ke arah itu diberi kemudahan, diberi petunjuk dan diridhai oleh Allah SWT.

Akhirnya kami mohon kepada Allah dengan penuh tawadhu' serta keiklasan yang tulus, mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat dan berpahala bagi kami, kedua orangtua kami masing-masing dan kepada siapa saja yang berkaitan, Amin.

Hormat kami:

Penerjemah

BIOGRAFI SINGKAT IBNU MAJAH

Namanya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi' Al-Qazwiniy, seorang hafizh terkenal, pengarang kitab As-Sunan.

Beliau dinisbatkan kepada golongan Rabi'ah dan bertempat tinggal di Qazwain, suatu kota di Irak bagian Persia yang sangat terkenal banyak mengeluarkan para ulama.

Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama: Irak, Bashrah, Kufah, Baghdad, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Beliau mengadakan lawatan ke kota-kota tersebut untuk mengumpulkan hadits.

Di antara para gurunya adalah sahabat-sahabat Laits. Sedangkan hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh segolongan ulama, di antaranya adalah Abul-Hasan Al-Qaththan.

Di antara hasil karyanya selain As-Sunan, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedang kitab Sunan beliau adalah salah satu Sunan yang empat (yakni Sunan Abu Dawud, Sunan At-Tirmidziy, Sunan An-Nasa-iy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), dan salah satu dari induk yang enam (yakni: Sunan yang empat ditambah Shaih Al-Bukhariy dan Shaih Muslim). Adapun ulama yang memasukkan Sunan Ibnu Majah ke dalam kelompok kitab-kitab pokok adalah Ibnu Thahir dalam Kitabnya Al-Athraf, kemudian Al-Hafizh 'Abdul-Ghaniy.

Menurut Ibnu Katsir, bahwa Sunan Ibnu Majah adalah suatu kitab yang banyak faedahnya dan baik susunan bab-babnya dalam bidang fiqh.

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H.

Dalam jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya yang bernama Abu Bakr, sedang pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya: Abu Bakr ban 'Abdullah, serta putranya sendiri yang bernama: 'Abdullah.

Daftar Isi

	Hal.
Kata pengantar penterjemah	iii
Biografri Ibnu Majah	v
Daftar Isi	vii
V. PELAKSANAAN SHALAT DAN SUNNAH-SUNNAHNYA	
Bab 80: Mandi pada hari Jum'at	1
Bab 81: Nilai -tambah (Rukhshah) dalam Jum'at	2
Bab 82: Menghadiri Shalat Jum'at	4
Bab 83: Berhias di hari Jum'at	7
Bab 84: Waktu Jum'at	10
Bab 85: Khutbah Jum'at	12
Bab 86: Diam dan mendengarkan Khutbah	16
Bab 87: Orang yang masuk masjid, sedangkan Imam berkhotbah	18
Bab 88: 'Larangan melangkahi orang-orang pada waktu berjum'at	19
Bab 89: Bercakap-cakap setelah turunnya Imam dari mimbar ...	21
Bab 90: Bacaan Al-Qur'an dalam Shalat Jum'at	21
Bab 91: Orang yang menemukan satu rekaat shalat Jum'at	23
Bab 92: Menghadiri Jum'at	25
Bab 93: Orang yang meninggalkan Jum'at tanpa udzur	25
Bab 94: Shalat sunnat sebelum Jum'at	28
Bab 95: Shalat sunnat setelah Jum'at	29
Bab 96: Melingkarkan tangan pada hari Jum'at sebelum shalat dan berselimut, sedangkan Imam lagi berkhotbah	30
Bab 97: Seruan adzan dihari Jum'at	31
Bab 98: Menghadap kiblat dan Imam berkhotbah	32
Bab 99: Saat yang diharapkan di waktu Jum'at	33
Bab 100: Dua belas rakaat shalat sunnat	35
Bab 101: Dua rekaat sebelum shubuh	38
Bab 102: Surat yang dibaca pada shalat sunnat dua rekaat sebelum Fajar/Subuh	40
Bab 103: Bila Iqamat telah dikumandangkan, maka tidak ada shalat kecuali shalat wajib	40

Bab 104:	Orang yang ketinggalan shalat dua rekaat sebelum Shubuh, kapan dia melaksanakannya	44
Bab 105:	Empat rekaat sebelum Zhuhur	45
Bab 106:	Orang yang tertinggal empat rekaat shalat sunnat sebelum Zhuhur	47
Bab 107:	Orang yang tertinggal dua rekaat shalat sunnat sebelum Zhuhur	48
Bab 108:	Orang yang shalat sunnah sebelum Zhuhur empat rekaat dan setelah Zhuhur empat rekaat	49
Bab 109:	Shalat sunnat di siang hari	50
Bab 110:	Dua rekaat sebelum shalat Maghrib	52
Bab 111:	Dua rekaat sesudah Maghrib	53
Bab 112:	Surat yang dibaca dalam dua rekaat shalat sunnat setelah Maghrib	54
Bab 113:	Enam rekaat shalat sunnat setelah Maghrib	54
Bab 114:	Shalat Witir	56
Bab 115:	Surat yang dibaca dalam shalat Witir	58
Bab 116:	Shalat Witir satu rekaat	60
Bab 117:	Membaca Qunut dalam Witir	63
Bab 118:	Tidak mengangkat kedua tangan dalam Qunut	65
Bab 119:	Mengangkat dua tangan dalam doa serta mengusapkannya kepada wajah	65
Bab 120:	Qunut sebelum ruku' dan setelah ruku'	66
Bab 121:	Shalat Witir akhir malam	67
Bab 122:	Tidak shalat Witir karena tidur atau lupa	69
Bab 123:	Shalat Witir dengan tiga, lima, tujuh dan sembilan rekaat	70
Bab 124:	Shalat Witir dalam perjalanan	73
Bab 125:	Dua rekaat dengan duduk setelah shalat Witir	74
Bab 126:	Tidur miring setelah shalat Witir dan setelah dua rekaat Fajar	76
Bab 127:	Shalat Witir di atas kendaraan	77
Bab 128:	Shalat Witir di awal malam	78
Bab 129:	Lupa dalam shalat	80
Bab 130:	Orang yang shalat Zhuhur dengan lima rekaat dia lupa ..	81

Bab 131:	Orang yang berdiri karena lupa setelah dua rekaat	82
Bab 132:	Orang yang ragu-ragu dalam shalatnya maka kembali kepada keyakinannya	84
Bab 133:	Orang yang ragu-ragu dalam shalatnya, kemudian meneliti kebenarannya	86
Bab 134:	Orang yang melakukan salam karena lupa dalam dua rekaat atau tiga rekaat	88
Bab 135:	Dua sujud Sahwi sebelum salam	91
Bab 136:	Orang yang melakukan dua sujud Sahwi setelah salam ..	92
Bab 137:	Membangun shalat	93
Bab 138:	Orang yang berhadats dalam shalat dan cara dia keluar ..	95
Bab 139:	Shalat orang yang sakit	96
Bab 140:	Shalat Sunnat/Nafilah sambil duduk	97
Bab 141:	Orang yang shalat duduk mendapat separoh bagian shalat orang berdiri	100
Bab 142:	Shalat Rasulullah SAW ketika sakit	101
Bab 143:	Shalat Rasulullah SAW dibelakang seorang lelaki umatnya	110
Bab 144:	Imam itu dijadikan supaya diikuti	111
Bab 145:	Doa Qunut dalam shalat Fajar/Shubuh	115
Bab 146:	Membunuh ular dan kalajengking dalam shalat	117
Bab 147:	Pelarangan shalat setelah shalat Shubuh dan setelah shalat Ashar	119
Bab 148:	Sa'at- waktu yang makruh menjalankan shalat	121
Bab 149:	Keringanan --keistimewaan-- mengerjakan shalat di Mekkah pada setiap waktu	125
Bab 150:	Jika mereka mengakhirkan shalat dari waktunya	126
Bab 151:	Shalat Khauf	128
BAB 152:	Shalat Gerhana	132
Bab 153:	Shalat Istisqa	137
Bab 154:	Doa dalam Istisqa	140
Bab 155:	Shalat 'Id (Hari Raya Fithri dan Adhha)	144
Bab 156:	Berapakah Imam bertakbir dalam shalat 'Id ('Id-Fithri dan 'Idul-Adhha)	146
Bab 157:	Bacaan dalam shalat 'Idul Fitri dan Adhha	149
Bab 158:	Khutbah dua Hari Raya (Idul-Fithri dan Adhha)	150
Bab 159:	Menunggu Khutbah setelah shalat	154

Bab 160:	Shalat sebelum shalat 'Id dan sesudahnya	154
Bab 161:	Pergi keluar untuk mengerjakan shalat 'Id dengan berjalan kaki	156
Bab 162:	Pergi dan kembali dari shalat pada hari dengan melewati jalan yang berbeda	158
Bab 163:	Menaruh rebana dan bernyanyi pada Hari Raya	160
Bab 164:	Mencanangkan tombak sebagai sutrah dalam shalat ...	162
Bab 165:	Keluarnya para wanita pada dua Hari Raya	164
Bab 166:	Apabila berkumpul dua Hari Raya dalam satu hari	165
Bab 167:	Shalat 'Id di masjid apabila hari hujan	168
Bab 168:	Larangan mengenakan senjata pada Hari Raya 'Id	169
Bab 169:	Mandi pada dua Hari Raya	170
Bab 170:	Waktu shalat dua Hari Raya	171
Bab 171:	Shalat malam dengan cara dua rekaat-dua rekaat	172
Bab 172:	Shalat malam dan siang dua-dua (rekaat)	174
Bab 173:	Shalat malam di bulan Ramadhan	176
Bab 174:	Shalat malam/Tahajjud	179
Bab 175:	Membangunkan istri untuk shalat malam	184
Bab 176:	Menghias Al-Qur'an dengan suara yang bagus	186
Bab 177:	Orang yang tertidur dimalam hari, padahal dia masih mempunyai tanggungan membaca atau shalat	190
Bab 178:	Dalam beberapa hari disunnatkan untuk mengkhhatamkan Al-Qur'an	192
Bab 179:	Bacaan ayat dalam shalat malam	196
Bab 180:	Do'a yang dibaca apabila seseorang shalat malam	199
Bab 181:	Jumlah rakaat dalam shalat malam	204
Bab 182:	Waktu-waktu afdhal di malam hari	209
Bab 183:	Ayat Al-Qur'an, yang diharapkan dapat mencukupi shalat malam seseorang	212
Bab 184:	Apabila orang yang shalat mengantuk	214
Bab 185:	Shalat sunnat diantara Maghrib dan 'Isya	216
Bab 186:	Shalat Tatawwu'/Sunnah di dalam rumah	217
Bab 187:	Shalat Dhuha	221
Bab 188:	Shalat Istikharah	223
Bab 189:	Shalat Hajat	225
Bab 190:	Shalat Tasbih	228
Bab 191:	Malam pertengahan bulan Sya'ban	232
Bab 192:	Shalat dan sujud di waktu bersyukur	235

Bab 193:	Shalat itu merupakan kifarah	237
Bab 194:	Wajibnya shalat lima waktu dan kewajiban memeliharanya	242
Bab 195:	Keutamaan shalat di Masjidil-Haram dan Masjidil Nabi SAW	248
Bab 196:	Keutamaan shalat di Masjidil-Aqsha	250
Bab 197:	Shalat di Masjid Quba	253
Bab 198:	Shalat di Masjid Jami'	255
Bab 199:	Mula-mula dibuatnya mimbar	256
Bab 200:	Lamanya berdiri dalam shalat	260
Bab 201:	Memperbanyak bersujud	263
Bab 202:	Amalan yang pertama kali dihisap dari seorang hamba adalah shalat	265
Bab 203:	Shalat sunnah yang dikerjakan ditempat mana shalat wajib dikerjakan	267
Bab 204:	Menghususkan suatu tempat dimasjid untuk shalat ...	269
Bab 205:	Dimanakah terompah diletakkan, apabila dilepas ketika shalat	270

VI KITAB JANA-IZ (mengurus jenazah)

Bab 1:	Menjenguk orang sakit	273
Bab 2:	Pahala orang yang menjenguk orang sakit	279
Bab 3:	Talqin mayyit: la illaha illallah	281
Bab 4:	Yang diucapkan disamping orang sakit bila terdapat tanda-tanda kematian	283
Bab 5:	Orang mukmin yang mendapat pahala dalam Naza' (orang yang akan meninggal dunia)	286
Bab 6:	Memejamkan mata si mayit	288
Bab 7:	Mencium mayit	289
Bab 8:	Memandikan jenazah	290
Bab 9:	Suami memandikan istrinya dan istri memandikan suaminya	294
Bab 10:	Memandikan Nabi SAW	296
Bab 11:	Mengkafani Nabi SAW	298
Bab 12:	Kain kafan yang disunnahkan	301
Bab 13:	Melihat mayat ketika dimasukkan dalam kain kafannya	302
Bab 14:	Larangan menyiarkan berita kematian	303
Bab 15:	Menghadiri jenazah	304

Bab 16:	Berjalan di depan jenazah	306
Bab 17:	Larangan melepas pakaian dalam menghantar jenazah	310
Bab 18:	Tidak boleh menangguk jenazah telah hadir dan tidak boleh mengikuti jenazah dengan api	310
Bab 19:	Jenazah yang dishalati sekelompok kaum muslimin	312
Bab 20:	Memuji kebaikan mayit	314
Bab 21:	Dimana Imam berdiri ketika menshalati jenazah	316
Bab 22:	Bacaan Al-Qur'an pada shalat jenazah	317
Bab 23:	Doa dalam shalat jenazah	318
Bab 24:	Takbir shalat jenazah empat kali	322
Bab 25:	Orang yang bertakbir lima kali	324
Bab 26:	Menshalati jenazah anak/bocah	325
Bab 27:	Menshalati jenazah putra Rasulullah SAW, dan menuturkan keadaan wafatnya	328
Bab 28:	Menshalati jenazah orang yang gugur Syahid dan cara pemakamannya	331
Bab 29:	Menshalati jenazah di masjid	333
Bab 30:	Waktu-waktu yang tidak diperkenankan menshalati jenazah dan menguburkannya	334
Bab 31:	Menshalati jenazah ahli kitab (orang Islam)	337
Bab 32:	Shalat jenazah dikuburan	340
Bab 33:	Shalat jenazah Raja An-Najasyiy	344
Bab 34:	Pahala orang yang menshalati jenazah dan orang yang menunggu pemakamannya	347
Bab 35:	Berdiri karena ada jenazah	350
Bab 36:	Sesuatu yang diucapkan ketika masuk kuburan	352
Bab 37:	Duduk di kuburan	354
Bab 38:	Memasukkan jenazah/mayit ke liang kubur	355
Bab 39:	Liang lahad yang disunnahkan	358
Bab 40:	Menggali lobang kubur	360
Bab 41:	Menggali lobang kubur	362
Bab 42:	Tanda pada kubur	364
Bab 43:	Larangan membangun kuburan, menembok dan memberi tulisan pada kubur	364
Bab 44:	Menaburkan tanah di kuburan	366
Bab 45:	Larangan berjalan dan duduk di atas kubur	367
Bab 46:	Melepaskan alas-kaki (terompah) dalam kuburan/makam	368

Bab 47:	Ziarah kubur	370
Bab 48:	Menziarahi kuburan orang musyrik	371
Bab 49:	Larangan para wanita berziarah kuburan	372
Bab 50:	Para wanita mengantarkan jenazah	375
Bab 51:	Larangan meratapi jenazah	377
Bab 52:	Larangan memukul pipi dan merobek saku (baju)	381
Bab 53:	Menangisi mayit	383
Bab 54:	Mayit disiksa karena diratapinya	389
Bab 55:	Sabar dalam menghadapi musibah	392
Bab 56:	Pahala orang yang menghibur orang yang terkena musibah	397
Bab 57:	Pahala orang yang anaknya kena musibah	400
Bab 58:	Orang yang mendapat musibah keguguran anak	402
Bab 59:	Makanan yang dikirimkan kepada ahli si mayit	405
Bab 60:	Larangan berkumpul pada keluarga mayit dan membuat makanan	407
Bab 61:	Orang yang meninggal dunia di rantau	408
Bab 62:	Orang yang meninggal dunia lantaran sakit	410
Bab 63:	Larangan menghancurkan tulang-tulang mayit	412
Bab 64:	Kisah sakitnya Rasulullah SAW	413
Bab 65:	Kisah wafatnya Nabi SAW dan pemakamannya	421

VII KITAB PUASA

Bab 1:	Keutamaan berpuasa	436
Bab 2:	Keutamaan bulan Ramadhan	438
Bab 3:	Puasa di hari Syak	441
Bab 4:	Menghubungkan puasa di bulan Sya'ban dengan bulan Ramadhan	443
Bab 5:	Larangan mendahului Ramadhan dengan puasa sehari, kecuali orang yang berpuasa sehari lalu bersesuaian dengannya	444
Bab 6:	Persaksian terhadap melihat Hilal	445
Bab 7:	Berpuasalah kamu sekalian karena melihat hilal dan berbukalah karena melihat hilal	447
Bab 8:	Bulan itu 29 (dua puluh sembilan) hari	449
Bab 9:	Dua bulan Hari Raya	451
Bab 10:	Berpuasa dalam perjalanan	452
Bab 11:	Berbuka dalam perjalanan	453

Bab 12:	Berbuka bagi orang hamil dan orang yang menyusui . . .	456
Bab 13:	Mengqadha puasa Ramadhan	457
Bab 14:	Kifarat orang yang berbuka --tidak puasa-- dihari bulan Ramadhan	458
Bab 15:	Orang yang berbuka --makan/minum-- karena dalam keadaan lupa	462
Bab 16:	Orang yang berpuasa muntah-muntah	463
Bab 17:	Siwak dan memakai celak bagi orang yang berpuasa	465
Bab 18:	Bekam bagi orang yang berpuasa	466
Bab 19:	Ciuman orang yang berpuasa	468
Bab 20:	Bergumal --ciuman rayu-- bagi orang yang berpuasa	470
Bab 21:	Ghibah (mengguing) dan berkata kotor bagi orang yang berpuasa	471
Bab 22:	Makan sahur	473
Bab 23:	Mengakhirkan makan sahur	474
Bab 24:	Cepat-cepat berbuka puasa	475
Bab 25:	Dengan apa disunnahkan berbuka?	476
Bab 26:	Harus berniat puasa diwaktu malam dan kebebasan melaku kan puasa	477
Bab 27:	Orang pagi-pagi junub hendak berpuasa	479
Bab 28:	Puasa setahun	481
Bab 29:	Berpuasa tiga hari setiap bulan	483
Bab 30:	Puasanya Rasulullah SAW	485
Bab 31:	Puasa Nabi Dawud Alaihis-Salam	487
Bab 32:	Puasa Nabi Nuh Alaihis-Salam	488
Bab 33:	Puasa enam hari bulan Syawwal	489
Bab 34:	Puasa dihari Sabilillah --perang sabil--	491
Bab 35:	Larangan berpuasa hari Tasyriq	492
Bab 36:	Larangan puasa pada Hari Raya Fithri dan Hari Raya Adhha	493
Bab 37:	Puasa di hari Jum'at	495
Bab 38:	Puasa di hari Sabtu	496
Bab 39:	Puasa sepuluh hari	497
Bab 40:	Puasa 'Arafah	499
Bab 41:	Puasa hari 'Asyura	501
Bab 42:	Puasa hari Senin dan Kamis	505
Bab 43:	Puasa dibulan mulia	509

Bab 44:	Dalam berpuasa terhadap zakat badan	510
Bab 45:	Pahala orang yang memberi makan bukan kepada orang yang puasa	511
Bab 46:	Orang yang berpuasa ketika didekatnya ada orang yang makan	512
Bab 47:	Orang yang diajak makan, sementara dia itu berpuasa	514
Bab 48:	Orang yang berpuasa tidak ditolak doanya	515
Bab 49:	Makan pada Hari Raya Fithri sebelum keluar --pergi shalat 'Id--	517
Bab 50:	Orang yang meninggal dunia mempunyai tanggungan puasa Ramadhan sementara dia melalaikan	518
Bab 51:	Orang yang meninggal dunia mempunyai tanggungan puasa Nadzar	519
Bab 52:	Orang yang masuk Islam dibulan Ramadhan	521
Bab 53:	Wanita yang berpuasa tanpa mendapat ijin suami	522
Bab 54:	Orang yang singgah di suatu kaum, maka dia tidak boleh melakukan puasa, sebelum ijin mereka	523
Bab 55:	Orang yang mengatakan: orang makan yang bersyukur adalah seperti orang puasa yang sabar	524
Bab 56:	Lailatul Qadar	525
Bab 57:	Keutamaan sepuluh terakhir bulan Ramadhan	526
Bab 58:	I'tikaf	527
Bab 59:	Orang yang mulai ber-i'tikaf dan melaksanakan Qadha' I'tikaf	528
Bab 60:	Ber-I'tikaf siang atau malam hari	529
Bab 61:	Orang yang ber-I'tikaf menentukan tempat dimasjid	530
Bab 62:	I'tikaf dikemah/tenda masjid	531
Bab 63:	Orang yang ber-I'tikaf menjenguk orang sakit dan menghadiri jenazah	532
Bab 64:	Orang yang ber-I'tikaf mencuci kepala dan menyisir rambutnya	534
Bab 65:	Orang yang ber-I'tikaf di masjid dikunjungi keluarga	534
Bab 66:	Wanita yang ber-Istihadhah melakukan I'tikaf	536
Bab 67:	Pahala I'tikaf	536
Bab 68:	Orang yang shalat malam di malam dua Hari Raya	537

VIII KITAB ZAKAT	539
Bab 1: Kewajiban membayar zakat	539
Bab 2: Hukum bagi orang yang tidak membayar zakat	540
Bab 3: Harta yang telah diberikan zakatnya tidak disebut harta timbunan	543
Bab 4: Zakat uang dan emas	545
Bab 5: Orang yang menyimpan harta	546
Bab 6: Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya	547
Bab 7: Mengeluarkan zakat pada waktunya	549
Bab 8: Apa yang dibaca ketika seseorang mengeluarkan zakat ..	549
Bab 9: Zakat Onta	551
Bab 10: Apabila petugas pemungutan zakat menerima zakat yang kurang umurnya atau lebih dari yang ditentukan	555
Bab 11: Unta yang harus diambil petugas zakat	558
Bab 12: Zakat Sapi	559
Bab 13: Zakat Kambing	560
Bab 14: 'Amil (petugas pemungut) zakat	563
Bab 15: (Tidak ada) zakat bagi kuda dan hamba sahaya	566
Bab 16: Harta yang wajib dizakati	567
Bab 17: Zakat hasil pertanian dan buah-buahan	568
Bab 18: Menaksir buah dari kurma dan anggur	571
Bab 19: Larangan mengeluarkan zakat dari harta miliknya yang terburuk	573
Bab 20: Zakat Madu	576
Bab 21: Zakat Fitrah	577
Bab 22: Zakat sepuluh persen dan pajak	580
Bab 23: Satu wasaq adalah enam puluh sha'	581
Bab 24: Zakat kepada keluarga sendiri	583
Bab 25: Larangan meminta-minta	585
Bab 26: Barangsiapa meminta-minta, padahal dia kecukupan ..	587
Bab 27: Siapakah yang halal mendapatkan zakat	589
Bab 28: Keutamaan Shadaqah	590
IX KITABUN-NIKAH (urusan pernikahan)	593
Bab 1: Keutamaan nikah	593
Bab 2: Larangan membujang/tidak kawin	596
Bab 3: Kewajiban seorang suami terhadap istri	597
Bab 4: Kewajiban seorang istri terhadap suami	599
Bab 5: Wanita yang paling mulia/utama	602

Bab 6: Mengawini wanita yang beragama	605
Bab 7: Mengawini wanita perawan	606
Bab 8: Mengawini wanita merdeka dan wanita yang banyak anak	608
Bab 9: Melihat wanita, bila hendak mengawininya	609
Bab 10: Seseorang tidak boleh meminang pinangan saudaranya --lelaki lain--	613
Bab 11: Minta ijin kepada perawan dan janda	615
Bab 12: Orang yang mengawinkan putrinya sedang dia tidak me- nyukai	617
Bab 13: Wanita masih kecil dijodohkan orang tuannya	620
Bab 14: Wanita masih kecil dijodohkan bukan ayahnya	622
Bab 15: Tidak sah nikah melainkan dengan wali	623
Bab 16: Larangan nikah Syighar	627
Bab 17: Maskawin wanita	628
Bab 18: Seorang lelaki yang kawin dan belum menentukan maska- winnya kemudian meninggal dunia dalam keadaan seperti ini	632
Bab 19: Khutbah nikah	633
Bab 20: Pemberitahuan pernikahan	637
Bab 21: Lagu-lagu dan rebana	638
Bab 22: Laki-laki berperilaku wanita (banci)	643
Bab 23: Ucapan selamat bagi pengantin	645
Bab 24: Walimah	646
Bab 25: Perintah memenuhi undangan walimah	650
Bab 26: Berapa hari suami berdiam di rumah istri baru yang masih perawan dan yang telah janda	651
Bab 27: Apa yang harus dibaca seorang lelaki apabila istrinya ma- suk ke kamarnya	652
Bab 28: Memakai penutup badan, ketika sedang berjima'	654
Bab 29: Larangan menyentubuhi perempuan pada dubur mereka	656
Bab 30: 'Azl (mengeluarkan dzakar dari lubang farj, supaya air mani tumpah keluar)	658
Bab 31: Tidak boleh memadu seorang wanit dengan bibi saudara ayah)nya atau dengan uncu (saudara ibu)nya	660

Bab 32:	Apabila seorang perempuan telah ditalaq tiga kali laku kawin dan ditalaq sebelum dicampuri, apakah boleh dia kembali kawin dengan suami yang pertama?	662
Bab 33:	Muhallil dan Muhallal-lah	664
Bab 34:	Keharaman yang disebabkan karena penyusuan seperti keharaman yang disebabkan karena nasab	666
Bab 35:	Tidak mengharamkan karena sekali hisap atau dua kali hisap	668
Bab 36:	Penyusuan bagi orang yang telah dewasa	670
Bab 37:	Tidak ada penyesun sesudah penyapihan	671
Bab 38:	Air susu seorang lelaki	673
Bab 39:	Seseorang yang masuk Islam, sedangkan dia punya dua orang istri yang bersaudara	675
Bab 40:	Seseorang yang masuk Islam, sedangkan dia mempunyai istri lebih dari empat	676
Bab 41:	Syarat pernikahan	677
Bab 42:	Tuan yang membebaskan hamba perempuan kemudian menikahinya	679
Bab 43:	Budak yang menikah tanpa ijin tuannya	681
Bab 44:	Larangan kawin mut'ah	682
Bab 45:	(Bolehkah) orang yang berihram menikah	686
Bab 46:	(Menikahkan anak gadis) dengan lelaki yang sepadan ..	687
Bab 47:	Pembagian giliran diantara istri-istri	689
Bab 48:	(Boleh) seorang perempuan menghibahkan gilirannya kepada madunya	690
Bab 49:	Pertolongan dalam perkawinan	693
Bab 50:	Bergaul baik dengan istri	695
Bab 51:	Memukul wanita	699
Bab 52:	Wanita yang menyambung rambut dan membuat tahi lalat	703
Bab 53:	Kapan disunnatkan memasukkan para istri	706
Bab 54:	Seorang lelaki yang memasuki keluarganya sebelum memberinya sesuatu	708
Bab 55:	Keberuntungan dan kesialan	706
Bab 56:	Cemburu	710
Bab 57:	Wanita yang memberikan dirinya kepada Nabi SAW ...	714
Bab 58:	Seorang lelaki yang meragukan anaknya	716

Bab 59:	Anak itu bagi tempat tidur dan bagi yang berzina adalah batu --rajam--	718
Bab 60:	Suami istri yang Islam salah satunya sebelum yang lainnya	721
Bab 61:	Menjimak istri dalam keadaan menyusui	723
Bab 62:	Seorang istri yang menyakiti suaminya	724
Bab 63:	Haram itu tidak mengharamkan yang halal	726
X KITABUT-THALAQ		727
Bab 1:	Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id	727
Bab 2:	Talak sunnah	729
Bab 3:	Wanita yang hamil bagaimana mencerainya	731
Bab 4:	Talak tiga dalam satu majlis	732
Bab 5:	Rujuk	732
Bab 6:	Wanita hamil yang dicerai bila melahirkan kandungannya	733
Bab 7:	Wanita hamil yang ditinggal mati suaminya bila melahirkan, maka halal bersuami	734
Bab 8:	Di tempat manakah wanita yang ditinggal mati suaminya ber'iddah?	737
Bab 9:	Apakah wanita boleh keluar di masa 'Iddahnya	739
Bab 10:	Wanita yang ditalak tiga apakah mempunyai tempat tinggal dan nafkah?	741
Bab 11:	Barang pemberian seseorang kepada istrinya yang ditalak	742
Bab 12:	Seorang lelaki yang mengingkari talak	743
Bab 13:	Orang yang mentalak, nikah atau rujuk dengan cara bercanda	744
Bab 14:	Orang yang mentalak dalam hati dan tidak mengucapkannya	745
Bab 15:	Talak orang gila, anak kecil dan orang tidur	746
Bab 16:	Talak orang yang dipaksa dan orang yang lupa	747
Bab 17:	Tidak ada talak sebelum nikah	750
Bab 18:	Ucapan yang menyebabkan jatuh talak	752
Bab 19:	Talak yang pasti	753
Bab 20:	Seorang lelaki menyuruh istrinya memilih	754
Bab 21:	Makruh khulu' bagi wanita	756
Bab 22:	Wanita yang khulu' --menebus dirinya mengambil sesuatu yang telah diberikan kepadanya	757

Bab 23:	Masa 'Iddah wanita yang khulu'	759
Bab 24:	Ila' (Bersumpah hendak menjauhkan diri dari menggauli istrinya)	760
Bab 25:	Zhihar (Orang yang menyumpahi isterinya dengan mengucapkan: bagiku, kamu itu seperti punggung ibuku)	763
Bab 26:	Orang yang bersumpah zhihar menjima' sebelum membayar kafarat	767
Bab 27:	Li'an (menuduh istri berbuat zina)	768
Bab 28:	Keharaman	776
Bab 29:	Kebebasan hamba wanita bila dimerdekan	777
Bab 30:	Talak dan 'Iddahnya seorang wanita budak	780
Bab 31:	Talak seorang budak lelaki	781
Bab 32:	Orang yang mentalak budak perempuan dengan dua talak, kemudian menjualnya	782
Bab 33:	'Iddah Ummul-Walid (Budak perempuan yang beranak dengan tuannya)	784
Bab 34:	Makruh berhias bagi seorang wanita yang ditinggal mati suaminya	784
Bab 35:	Apakah seorang juga harus berkabung kepada selain suaminya	785
Bab 36:	Seorang lelaki yang diperintah ayahnya agar mentalak istrinya	787
IX KITAB KAFFARAT		790
Bab 1:	Sumpah yang dipergunakan Rasulullah SAW	790
Bab 2:	Larangan bersumpah kepada selian Allah	793
Bab 3:	Orang yang bersumpah dengan Millah selain Islam	795
Bab 4:	Orang yang disumpah dengan nama Allah, maka hendaklah dia ridha	796
Bab 5:	Sumpah itu dosa atau penyesalan	798
Bab 6:	Mengecualikan dalam sumpah	799
Bab 7:	Orang yang bersumpah atas suatu perkara lalu dia melihat ada yang baik dari itu	800
Bab 8:	Orang yang berkata: Kaffaratnya adalah meninggalkannya	803
Bab 9:	Berapa makanan dalam kaffarat sumpah	804
Bab 10:	Makanan yang biasa kalian berikan kepada keluargamu	805

Bab 11:	Larangan seseorang lelaki bersikeras melakukan sumpah dan dia tidak membayar kaffarat	806
Bab 12:	Membaguskan orang yang menyumpah	807
Bab 13:	Larangan mengucapkan: sesuatu yang dikehendaki Allah dan yang dikehendaki kamu	809
Bab 14:	Orang yang menyembunyikan sumpahnya	811
Bab 15:	Larangan bernadzar	813
Bab 16:	Nadzar dalam maksiat	814
Bab 17:	Orang yang bernadzar suatu perkara dan tidak menyebutkannya	816
Bab 18:	Melaksanakan Nadzar	817
Bab 19:	Orang yang meninggal dunia mempunyai tanggungan Nadzar	820
Bab 20:	Orang yang bernadzar pergi haji dengan berjalan kaki ..	821
Bab 21:	Orang yang mencampuri urusan taat dan maksiat dalam Nadzar	822

٨٠، باب ماجاء في الغسل يوم الجمعة

BAB 80

Mandi pada hari Jum'at

١٠٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَعَمَّدُ اللَّهُ بِنْتِ الْمُبَارَكِ ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ . تَحَاسَنُ بْنُ عَطِيَّةَ . حَدَّثَنِي أَبُو الْأَشْعَثِ . حَدَّثَنِي أَوْسُ بْنُ أَوْسِ الثَّقَفِيِّ ؛ قَالَ ، سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « مَنْ غَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاعْتَسَلَ ، وَبَكَرَ وَابْتَكَّرَ ، وَمَشَى وَلَمْ يَرْكَبْ ، وَدَنَا مِنَ الْإِمَامِ ، فَاسْتَمَعَ ، وَلَمْ يَلْغُ ، كَانَ لَهُ بِكُلِّ خَطْوَةٍ عَمَلُ سَنَةٍ ، أَجْرٌ صِيَامِهَا وَفِيَامِهَا »

1087. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Al-Auz'iy, mewartakan kepada kami Hassan bin 'Athiyah, mewartakan kepadaku Abul-Asy'ats, mewartakan kepadaku Aus bin Aus Ats-Tsaqafiy, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW. mengatakan: "Barangsiapa mandi di hari Jum'ah, benar-benar mandi: datang pagi-pagi, benar-benar pagi: berjalan dan tidak naik kendaraan; dekat pada imam, lalu mendengarkan sungguh-sungguh tidak membuat tindakan yang sia-sia, maka baginya setiap langkah kaki memperoleh amalan satu tahun, baik pahala puasanya maupun shalat malamnya --qiyamul-lail--."

١٠٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَعَمَّدُ عَنْ بَنِي عُبَيْدٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛

ثُمَّ آتَى الْجُمُعَةَ، فَدَنَا وَأَنْصَتَ وَاسْتَمَعَ، غَفِرَ لَهُ مَا
 بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْأُخْرَى، وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ
 وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا»

1090. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berwudhu kemudian membaguskan wudhunya, kemudian mendatangi Jum'at, dekat dengan imam, diam dan mendengarkan, maka diampuni dosa-dosanya yang dilakukan antara Jum'at ini dengan Jum'at yang lain --Jum'at mendatang-- dan ditambah 3 (tiga) hari. Dan barangsiapa memegang kerikil --bermain), maka dia sia-sia."

١٠٩١ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . تَابَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ .
 أَنَّنَا نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْمَكِّيُّ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ
 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : مَنْ تَوَضَّأَ
 يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، فِيهَا وَنِعَمَتْ . يُجْزَى عَنْهُ الْفَرِيضَةُ .
 وَمَنْ أَعْتَسَلَ فَالْفَسْلُ أَفْضَلُ .»

في الزوائد ، إسناده ضعيف لضعف يزيد بن أبان الرقاشي . وقد جاء في غير ابن ماجه . من حديث عائشة ومعه بن جندب من غير زيادة » ويجزى . عنه الفريضة .»

1091. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy. mewartakan kepada kami Yazid bin Harun memberitakan kepada kami Isma'il bin Muslim Al-Makkiy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW.

قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ ، عَلَى الْمُنْبَرِ : مَنْ آتَى
 الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ»

1088. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid, dari Abu Ishaq, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW. mengatakan di atas mimbar: "Barangsiapa yang mendatangi Jum'at, maka dia hendaklah mandi.

١٠٨٩ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَابَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
 عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي
 سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : مَنْ غَسَلَ
 يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاجْتَبَى عَلَى كُلِّ مَحْتَلِمٍ»

1089. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Sufwan bin Sulaim, dari 'Atha bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Mandi hari Jum'at itu wajib bagi setiap orang dewasa."

٨١ ، باب ماجاء في الرخصة في ذلك

BAB 81

Nilai-tambah (Rukhsah) dalam Jum'at

١٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ أَبُو مَعَاوِيَةَ ،
 عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ،
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوُضْوءَ ،

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang berwudhu' di hari Jum'at maka cukup dan baik perbuatannya, yang mencukupi kefarduannya. Dan barangsiapa yang mandi, maka mandi itu lebih utama."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, lantaran dha'ifnya Yazid bin Abban Ar-Raqasyiy.

Dalam hadits selain Ibnu Majah, yaitu dari haditsnya A'isyah dan Samurah bin Jundub tanpa penambahan: "... Dan mencukupi kefarduannya."

٨٢، باب ماجاء في التهجير الى الجمعة

BAB 82

Menghadiri Shalat Jum'at

١٠٩٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ .
قَالَ: تَأْتِيَانِ ابْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ
بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
«إِذَا كَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، كَانَ عَلَى كُلِّ بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ
مَلَائِكَةٌ يَكْتُبُونَ النَّاسَ عَلَى قَدْرِ مَنَازِلِهِمْ: الْأُولَى فَأَلَاؤُهَا
فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طَوَّأَ الصُّحُفَ، وَاسْتَمَعُوا الْخُطْبَةَ .
فَالْمُهْجَرُ إِلَى الصَّلَاةِ كَالْمُهْدَى بَدَنَةً . ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ
كَمُهْدَى بَقْرَةٍ . ثُمَّ الَّذِي يَلِيهِ كَمُهْدَى كَبِشٍ . (رَحَى ذَكَرَ
الدَّجَاجَةَ وَالْبَيْضَةَ . زَادَ سَهْلٌ فِي حَدِيثِهِ) فَمَنْ جَاءَ
بَعْدَ ذَلِكَ فَإِنَّهُ يَجِيءُ بِحَقِّ إِلَى الصَّلَاةِ .»

في الزوائد : إسناده صحيح .

1092. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, dan Sahl bin Abu Sahl. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda:

"Bila pada hari Jum'at, maka ada di setiap pintu-pintu masjid terdapat para Malaikat yang mencatat manusia sesuai kedudukan mereka. Bila mereka datang awal, maka dicatat sebagai yang awal. Maka bila sang imam menuju khutbah, maka malaikat menutup buku catatannya dan mendengarkan khutbah. Maka orang yang cepat-cepat pergi ke Jum'at, ia seperti orang yang bersedekah seekor unta, kemudian yang berikutnya, seperti bersedekah seekor kambing. (Sehingga dituturkan adanya seekor ayam betina dan telur, demikian Sahl menambahkan dalam haditsnya). Barangsiapa yang datang setelah yang demikian itu, maka dia hanya mendatangi untuk melaksanakan hak shalat saja."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih.

١٠٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَنَاوَكِعٌ . عَنْ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ
عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ضَرَبَ مَثَلَ الْجُمُعَةِ نَمَّ التَّبَكِيرِ، كَنَاجِرِ
الْبَدَنَةِ، كَنَاجِرِ الْبَقْرَةِ، كَنَاجِرِ الشَّاةِ، حَقَّ ذَكَرَ
الدَّجَاجَةَ .

في الزوائد : إسناده صحيح .

1093. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Waki', dari Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab: Bahwasanya Rasulullah SAW. mengemukakan contoh Jum'at lalu pergi pagi-pagi, seperti misal orang yang berkorban unta, berkorban sapi, berkorban kambing, sampai beliau menuturkan adanya kurban ayam betina."

Dalam Az-Zawa-id: Inad hadtis ini shahih.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad hadits ini terdapat perbincangan. 'Abdul-Aziz, meskipun dia ditampilkan oleh Muslim dalam Shahihnya, namun disertakan dengan lainnya. Penangguhnya itu sangat diharapkan. Tapi Jumhur, Ahmad, Ibnu Ma'in, Dawud dan An-Nasa'iy menganggapnya terpercaya. Abu Hatim melelehkannya, tapi Ibnu Abu Hatim mendha'ifkannya. Dan para perawi selebihnya terpercaya. Jadi isnad hadits ini hasan.

٨٣، باب ما جاء في الزينة يوم الجمعة

BAB 83

Berhias di hari Jum'at

١٠٩٥- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .
أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ،
عَنْ مُوسَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
عَلَى الْمِنْبَرِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ « مَا عَلَى أَحَدِكُمْ لَوْ اشْتَرَى
تَوْبِينَ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ ، سِوَى تَوْبٍ مَهْنَتِهِ » .
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَيْخُ لَنَا ، عَنْ عَبْدِ الْجَبْرِ
بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ يُونُسَ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : خَطَبَنَا النَّبِيُّ ﷺ
فَذَكَرَ ذَلِكَ .

وفي الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله ثقات . ورواه أبو داود بإسناد آخر

1095. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan

١٠٩٤- حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَمِصِيُّ . ثنا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ
عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ،
عَنْ عَلْقَمَةَ ؛ قَالَ : خَرَجْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى الْجُمُعَةِ ،
فَوَجَدَ ثَلَاثَةً ، وَقَدْ سَبَقُوهُ . فَقَالَ : رَابِعُ أَرْبَعَةٍ .
وَمَا رَابِعُ أَرْبَعَةٍ بِعَبِيدٍ . رَأَيْتُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ « إِنَّ النَّاسَ يَجْلِسُونَ مِنَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى قَدْرِ
رَوَاجِهِمْ إِلَى الْجُمُعَاتِ . الْأَوَّلُ وَالثَّانِي وَالثَّلَاثُ » .
كَمْ قَالَ : رَابِعُ أَرْبَعَةٍ . وَمَا رَابِعُ أَرْبَعَةٍ بِعَبِيدٍ .

في الزوائد ، في إسناده مقال . عبد الحميد هذا هو ابن عبد العزيز
وإن أخرج له مسلم في صحيحه فإنما أخرج له مقرونا بغيره . فقد كان
شديد الإرجاء داعية إليه . لكن وثقه الجمهور وأحمد وابن معين
ودلود والنسائي . ولينه أبو حاتم . وضعفه ابن أبي حاتم . وباقى
رجال الإسناد ثقات فالإسناد حسن .

1094. Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid bin 'Abdul Aziz, dari Ma'mar, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata: Saya keluar pergi bersama 'Abdullah ke tempat Jum'at, kemudian dia mendapati tiga orang, mereka telah mendahuluinya, Dia berkata: "Nomer empat dari empat. Nomer empat dari empat itu tidaklah jauh. Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Sesungguhnya manusia itu duduk di sisi Allah pada hari kiamat menurut kadar/ketentuan kecintaan mereka kepada mendatangi Jum'at, yaitu pertama, kedua, ketiga." Selanjutnya beliau bersabda: "Nomer empat dari empat. Dan nomer empat dari empat itu tidak jauh."

kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari Yazid bin Abu Habib, dari Musa bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari 'Abdullah bin Salam, bahwasanya Rasulullah SAW. mengatakan di atas mimbar pada hari Jum'at: "Tidak mengapa salah seorang di antara kamu sekalian kalau dia membeli dua potong baju untuk hari Jum'at, selain pakaian untuk kerja."

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami orang tua yang ada pada kami, dari Abdul Hamid bin Ja'far, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Yusuf bin Abdullah bin Salam, dari ayahnya, dia berkata: Nabi SAW. berkhutbah kepada kami ... Kemudian dia menuturkan yang demikian seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya. Abu Dawud juga meriwayatkan dengan sanad yang lain.

١٠٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ .

عَنْ زُهَيْرٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ عَائِشَةَ

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . فَرَأَى عَلَيْهِمْ

ثِيَابَ التَّمَارِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا عَلَى أَحَدِكُمْ ،

إِن وَجَدَ سَعَةً ، أَنْ يَتَّخِذَ ثَوْبَيْنِ لِجُمُعَتِهِ ، سِوَى ثَوْبَيْ

مِهْنَتِهِ » .

1096. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Amr bin Abu Salamah, dari Zuhair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi SAW. berkhutbah kepada para manusia di hari Jum'at, kemudian beliau melihat mereka memakai pakaian Nimar --selimut dari bulu hitam seperti yang dipakai orang Bedui-- Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadalah berdosa bagi salah seorang di antara kamu sekalian, bila mendapati kemampuan, mengambil dua pakaian untuk Jum'atnya selain dua pakaian untuk kerja."

١٠٩٧- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، وَحَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا :

يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ ، عَنِ ابْنِ مَجْلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ الْقُبَيْرِيِّ ،

عَنْ أَبِيهِ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَدِيعَةَ ، عَنْ أَبِي دَرٍّ ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَحْسَنَ غَسْلَهُ

وَتَطَهَّرَ فَأَحْسَنَ طَهْوَرَهُ ، وَلَيْسَ مِنْ أَحْسَنِ ثِيَابِهِ . وَمَنْ

مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِنْ طَيِّبِ أَهْلِهِ . ثُمَّ أَقَى الْجُمُعَةَ وَلَمْ يَلْغُ وَلَمْ

يُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ ، عُفِّرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ الْآخَرَى » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1097. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Hautsarah bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Ibnu 'Ajlan, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Wadi'ah, dari Abu Dzarr, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: Barangsiapa mandi di hari Jum'at, kemudian membaguskan mandinya, bersuci lalu membaguskan sucinya, memakai pakaian yang paling bagus, memakai minyak wangi keluarganya apa yang Allah tetapkan, kemudian mendatangi Jum'at, tidak berbuat sia-sia dan tidak memisahkan antara dua orang, maka akan diampuni dosa-dosa yang terjadi antara Jum'at ini dan Jum'at yang lain."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Shahih dan para perawinya terpercaya.

١٠٩٨- حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدِ الْوَأَسْطِيِّ . ثنا عَلِيُّ بْنُ عَرَابٍ

عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي الْأَخْضَرِ . عَنِ الزُّهَيْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ بْنِ

السَّبَّاقِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ

هَذَا يَوْمٌ عِيدٌ . جَعَلَهُ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ . فَمَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ

قَلَيْفَتَسْلُ. وَإِنْ كَانَ طَيْبٌ فَلْيَمَسْ مِنْهُ. وَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَاكِ»

في الزوائد : في إسناده صالح بن أبي الأخنصر . لينه الجمهور وبقاؤه رجاله ثقات .

1098. Mewartakan kepada kami 'Ammar bin Khalid Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Ghurab dari Shalih bin Abul-Akhdhar, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaid bin As-Sabbaq, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya ini adalah hari Raya Id. Semoga Allah membaguskannya untuk kaum muslimin. Barangsiapa yang datang menuju ke Jum'at, maka dia hendaklah mandi. Bila ada minyak wangi, maka hendaklah dia memakainya. Dan hendaklah kamu sekalian bersiwak.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Shalih bin 'Abul Akhdhar, dia dilemahkan oleh Jumhur. Dan para perawi selebihnya terpercaya/Tsiqat.

١٤٤ باب ماجاء في وقت الجمعة

BAB 84 Waktu Jum'at

١٠٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ

حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : مَا كُنَّا نَقِيلُ وَلَا نَتَقَدَّى إِلَّا بَعْدَ الْجُمُعَةِ .

1099. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Abu Hazim, mewartakan kepadaku ayahku --yaitu: Abu Hazim-- dari Sahl bin Sa'ed, dia berkata: "Kami tidak tidur dan makan siang kecuali setelah mengerjakan shalat Jum'at."

١١٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ ؛

ثَنَا يَعْلَى بْنُ الْحَرِثِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ إِيَّاسَ بْنَ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ
عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : كُنَّا نَصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ ﷺ الْجُمُعَةَ ثُمَّ نَرْجِعُ
فَلَا نَتْرِكُ لِلْجِبْطَانِ فَيْئًا نَسْتَطِلُّ بِهِ .

1100. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Ya'la bin Al-Harits, dia berkata: Saya mendengar Iyasy bin Salamah bin Al-Akwa', dari ayahnya, dia berkata: "Kami mengerjakan shalat Jum'at bersama Nabi SAW., kemudian kami kembali, kami tidak melihat naungan pagar-pagar yang dapat kami pakai bernaung di bawahnya."

١١٠١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ
عَمَّارِ بْنِ سَعْدِ مَوْلَى النَّبِيِّ ﷺ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
جَدِّهِ ؛ أَنَّهُ كَانَ يُؤَدِّنُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ إِذَا كَانَ الْفَيْءُ وَمِثْلَ الشَّرَاكِ .

في الزوائد : في إسناده عبدالرحمن بن سعد . أجمعوا على ضعفه . وأما أبوه
فقال ابن القطان : لا يعرف حاله ولا حال أبيه .

1101. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sa'ed bin 'Ammar bin Sa'ed muadzdzin Nabi SAW., mewartakan kepadaku ayahku --Sa'ed bin Ammar, dari ayahnya ayahku --'Ammar bin Sa'ed--, dari kakeknya ayahku --Sa'ed--, bahwasanya dia beradzan pada hari Jum'at di masa Rasulullah SAW. ketika naungan itu seperti tali sepatu di atas punggung kaki."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdur-Rahman bin Sa'id, para ulama ahli hadits mendha'lfkannya. Adapun ayahnya, Ibnu'l-Qathtan mengatakan: Tidak diketahui keadaan ayahnya dan kakeknya.

١١٠٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا الْعُتْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ثنا
حُمَيْدٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : كُنَّا مُجْمَعٌ ثُمَّ نَزَجُ فَنَقِيلُ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1102. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas dia berkata: "Kami bershalat Jum'at, kemudian kami kembali, lalu tidur."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

٨٥، باب ماجاء في الخطبة يوم الجمعة

BAB 85 Khutbah Jum'at

١١٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا
مَعْمَرٌ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ .
ح وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو سَلَمَةَ . ثنا شُرَيْبُ بْنُ الْفَضْلِ
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ .
كَانَ يَخْطُبُ خُطْبَتَيْنِ . يَجْلِسُ بَيْنَهُمَا جَلْسَةً . زَادَ بِشْرُ
وَهُوَ قَائِمٌ .

1103. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, yaitu Abu Salamah, mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal, dari Ubaidullah,

dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, "bahwasanya Nabi SAW. melakukan khutbah dua khutbah, serta duduk di antara dua khutbah."

Bisyr menambahkan: Nabi dalam keadaan berdiri.

١١٠٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ مُسَاوِرِ الْوَرَّاقِ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حُرَيْثٍ ،
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ ،
وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ .

1104. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Musawir Al-Warraaq, dari Ja'far bin 'Amr bin Hurait, dari ayahnya, dia berkata: "Saya melihat Nabi SAW. berkhotbah di atas mimbar, dia memakai serban hitam."

١١٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ . قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ
بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ ، عَنْ سَمَّاكِ بْنِ حَرْبٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ
جَابِرَ بْنَ سَمُرَةَ ، يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْطُبُ قَائِمًا .
غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يَفْعُدُ قَعْدَةً . ثُمَّ يَقُومُ .

1105. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, dan Muhammad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Simak bin Harb, dia berkata: Saya mendengar Jabir bin Samurah mengatakan: "Adalah Rasulullah SAW. berkhotbah dalam keadaan berdiri, hanya saja beliau duduk sebentar, kemudian berdiri lagi."

١١٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ؛ قَالَا : ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ

سَمَاعِكُ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ قَائِمًا . ثُمَّ يَجْلِسُ . ثُمَّ يَقُومُ فَيَقْرَأُ آيَاتِ . وَيَذْكُرُ اللَّهَ . وَكَانَتْ حُطْبَتُهُ قَصْدًا ، وَصَلَاتُهُ قَصْدًا .

1106. Mewartakan kepada kami Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan dari Simak, dari Jabir bin Samurah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. berkhotbah dengan berdiri, kemudian duduk, kemudian berdiri, lalu membaca ayat Al-Qur'an, berdzikir kepada Allah. Sementara khutbahnya itu sedang-sedang saja dan shalatnya juga sedang-sedang saja.

١١٠٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارٍ مِنْ سَعْدِ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا خَطَبَ فِي الْحَرْبِ ، خَطَبَ عَلَى قَوْسٍ . وَإِذَا خَطَبَ فِي الْجُمُعَةِ ، خَطَبَ عَلَى عَصَا .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف أولاد سعد وأبيه عبد الرحمن .

1107. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sa'ed bin 'Ammar bin Sa'ed, mewartakan kepadaku ayahku, dari ayahnya ayahku --yakni 'Ammar--, dari kakeknya ayahku --Sa'ed--, bahwasanya Rasulullah SAW. berkhotbah dalam suasana perang, beliau berkhotbah memakai busur. Dan bila khutbah Jum'at, beliau berkhotbah memakai tongkat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dhaifnya cucu Sa'ed dan ayah cucunya, yaitu 'Abdur-Rahman.

١١٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا ابنُ أَبِي غَنِيمَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّهُ سُئِلَ : أَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ قَائِمًا أَوْ قَاعِدًا ؟ قَالَ : أَوْ مَا تَقْرَأُ - وَتَرْكُوكَ قَائِمًا - ؟ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، غَرِيبٌ . لَا يَحْدِثُ بِهِ إِلَّا ابْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَجَدَهُ فِي الزَّوَادِ : إسناده صحيح ورجالہ ثقات .

1108. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Ghaniyyah, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, bahwasanya dia ditanyai: "Apakah Nabi SAW. itu berkhotbah dengan berdiri atau duduk?"

Dia --'Abdullah-- menjawab: "Apakah kamu tidak membaca ayat: ..." Mereka pada meninggalkan kamu dalam keadaan berdiri ..." (Al-Jumu'ah, 62:11)

Abu 'Abdullah berkata: Ini hadits gharib, yang hanya di wartakan oleh Ibnu Abu Syaibah saja.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqat.

١١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عمرو بن خالد . ثنا ابنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ مَهَاجِرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا صَعِدَ الْمِنْبَرَ سَلَّمَ .

في الزوائد ، في إسناده ابن لهيعة وهو ضعيف .

1109. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Amr bin Khalid, mewartakan kepada kami Ibnu Lahiah, dari Muhammad bin Zaid bin Muhajir, dari Muhammad bin Al-

Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi SAW. adalah bila naik mimbar, beliau mengucapkan salam.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isadnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if.

٨٦٠، باب ماجاء في الاستماع للخطبة والانصات لها

BAB 86.

Diam dan mendengarkan Khutbah

١١١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَيْبَانَةُ بْنُ سَوَّارٍ ،

عَنِ ابْنِ أَبِي ذُئيبٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنِ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « إِذَا قُلْتُ لِصَاحِبِكَ :

أَنْصِتْ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ ، فَقَدْ لَغَوْتَ . »

1110. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah bin Sawwar, dari Ibnu Abi Dzi'bin, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah.

Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu berkata kepada temanmu: Diamlah kamu, di hari Jum'at, sementara imam sedang berkhotbah, maka kamu sia-sia."

١١١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ

مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنِ شَرِيكَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي تَمْرٍ ،

عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ كَعْبٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَرَأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ تَبَارَكَ ، وَهُوَ قَائِمٌ ، فَذَكَرْنَا بِأَيَّامِ اللَّهِ .

وَأَبُو الدَّرْدَاءِ أَوْ أَبُو ذَرٍّ يَغْمِزُنِي . فَقَالَ : مَتَى أَنْزَلْتَ هَذِهِ

السُّورَةَ . إِنِّي لَمْ أَسْمَعْهَا إِلَّا الْآنَ . فَأَشَارَ إِلَيْهِ ، أَنْ أَسْكُتَ .

فَلَمَّا أَنْصَرَفُوا قَالَ : سَأَلْتُكَ مَتَى أَنْزَلْتَ هَذِهِ السُّورَةَ فَلَمْ

تُخْبِرْنِي ؟ فَقَالَ أَبِي . لَيْسَ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ الْيَوْمَ إِلَّا مَا

لَغَوْتَ . فَذَهَبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ . وَأَخْبَرَهُ

بِالَّذِي قَالَ أَبِي . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « صَدَقَ أَبِي . »

في الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1111. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi, dari Syarik bin 'Abdullah bin Abu Namir, dari 'Atha' bin Yasar, dari Ubaiy bin Ka'eb, bahwasanya Rasulullah SAW. membaca pada hari Jum'ah surat Tabarak, sementara beliau berdiri. Kemudian beliau mengingatkan kami akan hari-hari Allah.

Abud-Darda' atau Abu Dzarrin mengisyarati aku, lalu berkata: Kapan surat ini diturunkan? Aku tidak mendengarnya kecuali sekarang ini.

Ubaiy memberi isyarat kepada Abud-Darda' atau Abu Dzarr agar diam, Ketika mereka pada rampung berjum'at, dia berkata: "Saya bertanya kepadamu, kapan surat ini diturunkan, maka kamu belum mengkhabarkan kepadaku?"

Kemudian Ubaiy menjawab: "Tiadalah kamu memperoleh shalatmu, hari itu, kecuali sia-sia."

Kemudian dia --Abud-Darda' / Abu Dzarrin-- pergi menghadap Rasulullah SAW., dia menuturkan yang demikian itu kepada beliau, serta mengkhabarkannya tentang perkataan Ubaiy itu.

Rasulullah SAW. berkata: "Benarlah perkataan Ubaiy."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

٨٧، باب ماجاء فيمن دخل المسجد والإمام يخطب

BAB 87

Orang yang masuk Masjid, sedangkan Imam berkhotbah

١١١٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، سَمِعَ جَابِرًا، وَأَبَا الزُّبَيْرِ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ
عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: دَخَلَ سُلَيْكُ الْغَطَفَانِيُّ الْمَسْجِدَ وَالنَّبِيُّ
ﷺ يَخْطُبُ. فَقَالَ: «أَصَلَيْتَ؟» قَالَ: لَا. قَالَ: «فَصَلِّ
رَكَعَتَيْنِ».
وَأَمَّا عَمْرٌو فَلَمْ يَذْكُرْ سُلَيْكًا.

1112. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Amr bin Dinar, dia mendengar Jabir. Abuz-Zubair juga mendengar Jabir bin 'Abdullah. Jabir berkata: Sulaik Al-Ghathafaniy memasuki masjid, sedangkan Nabi SAW. berkhotbah. Kemudian Nabi berkata:

"Apakah kamu sudah shalat?"

Dia menjawab: "Belum."

Nabi berkata: "Shalatlah kamu dua raka'at."

Adapun Amr itu tidak menyebutkan Sulaik.

١١١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،
عَنِ ابْنِ عَجَلَانَ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛
قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ وَالنَّبِيُّ ﷺ يَخْطُبُ فَقَالَ: «أَصَلَيْتَ؟»
قَالَ: لَا. قَالَ: «فَصَلِّ رَكَعَتَيْنِ».

1113. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Iyadh bin 'Abdullah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Ada seorang lelaki datang, sedangkan Nabi SAW. berkhotbah. Beliau berkata: "Apakah kamu sudah shalat?"

Dia menjawab: "Belum"

Nabi berkata: "Shalatlah kamu dua raka'at."

١١١٤ - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ رَشِيدٍ. ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ
الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَعَنْ أَبِي
سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ. قَالَ: جَاءَ سُلَيْكُ الْغَطَفَانِيُّ وَرَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يَخْطُبُ. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: «أَصَلَيْتَ رَكَعَتَيْنِ
قَبْلَ أَنْ تَجِيءَ؟» قَالَ: لَا. قَالَ: «فَصَلِّ رَكَعَتَيْنِ وَتَجُوزْ
فِيهِمَا».

1114. Mewartakan kepada kami Abu Dawud bin Rasyid, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dan dari Abu Sufyan dari Jabir. Mereka berkata: Sulaik Al-Ghathafaniy datang, sedangkan Rasulullah SAW. berkhotbah. Kemudian Nabi SAW. berkata kepadanya: "Apakah kamu sudah mengerjakan shalat sebelum kamu datang?"

Dia menjawab: "Belum."

Nabi berkata: "Maka shalatlah kamu dua rakaat dan terimalah dengan senang hati."

٨٨، باب ماجاء في النهي عن تخطي الناس يوم الجمعة

BAB 88

Larangan melangkahi orang-orang pada waktu berjum'at

١١١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْحَارِثِيُّ، عَنْ

٨٩. باب ماجاء في الكلام بعد نزول الامام عن المنبر

BAB 89

Bercakap-cakap setelah turunnya Imam dari Mimbar

١١١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا جَرِيرٌ بْنُ حَازِمٍ

عَنْ ثَابِتٍ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَكَلِّمُ فِي

الْحَاجَةِ ، إِذَا نَزَلَ عَنِ الْمِنْبَرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ .

1117. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Tsabit, dari Anas bin Malik: Bahwasanya Nabi SAW. bercakap-cakap seperlunya, ketika dia turun dari mimbar, pada hari Jum'at.

٩٠. باب ماجاء في القراءة في الصلاة يوم الجمعة

BAB 90

Bacaan Al-Qur'an dalam Shalat Jum'at

١١١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تاحاتم بن إسماعيل

لُدِّي ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

أَبِي رَافِعٍ ؛ قَالَ : اسْتَخْلَفَ مَرْوَانُ أَبَاهُ رِيْدَةَ عَلَى

الْمَدِيْنَةِ . فَخَرَجَ إِلَى مَكَّةَ . فَصَلَّى بِنَا أَوْ هُرَيْرَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ

فَقَرَأَ سُورَةَ الْجُمُعَةِ . فِي السَّجْدَةِ الْأُولَى . وَفِي الْآخِرَةِ ،

إِذَا جَاءَ لَكَ الْمُنَافِقُونَ .

إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ

يَخْطُبُ . فَعَمَلٌ يَتَخَطَّى النَّاسُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« أَجْلِسْ فَقَدْ آذَيْتَ وَأَنْتِ » .

1115. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Al-Muharibiy, dari Isma'il bin Muslim, dari Al-Hasan, dari Jabir bin 'Abdullah: Bahwasanya ada seorang lelaki memasuki masjid pada hari Jum'at, sedangkan Rasulullah SAW. berkhutbah. Dia melangkahi para manusia. Kemudian Rasulullah SAW. berkata: "Duduklah! Sungguh kamu telah menyakiti dan membuat terbelakang orang yang datang lebih dahulu."

١١١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا رِشْدِيْنُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ

زَيْبَانَ بْنِ فَايْذٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مَعَاذِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِيهِ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَخَطَّى رِقَابَ النَّاسِ

يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَخَذَ جَسْرًا إِلَى جَهَنَّمَ » .

1116. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Risydin bin Sa'ed, dari Zabban bin Fa-id, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas, dari ayahnya --Mu'adz--, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa melangkahi leher-leher manusia, pada hari Jum'at, maka dia bakal dijadikan jembatan ke Jahannam."

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَأَدْرَكَتُ أَبَاهُ رِيْرَهُ حِينَ أَنْصَرَفَ. فَقُلْتُ لَهُ: يَا نَاكَ قَرَاتِ بِسُورَتَيْنِ كَانَ عَلَيَّ يَقْرَأُ بِهِمَا بِالْكَوْفَةِ. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يَا أَيُّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقْرَأُ بِهِمَا.

1118. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il Al-Madaniy, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari 'Ubaidullah bin Abu Rafi', dia berkata: Marwan menjadikan Abu Hurairah sebagai pengganti di Madinah. Dia pergi ke Makkah. Abu Hurairah mengerjakan shalat sebagai imam kami, pada hari Jum'at. Dia membaca surat Al-Jum'at di rekaat pertama. Dan pada rekaat terakhir, membaca surat Idza Ja-a Munafiqun.

'Ubaidullah berkata: Saya menyusul Abu Hurairah sewaktu dia keluar. Saya berkata kepadanya: "Sesungguhnya engkau membaca dua surat itu. Sedangkan Ali juga membaca kedua surat tersebut di Kufah."

Abu Hurairah berkata: Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah SAW. membaca kedua surat tersebut.

١١١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ . أَنبَأَنَا ضَمْرَةَ بِنْتُ سَعِيدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كَتَبَ الضَّحَّاكُ بْنُ قَيْسٍ إِلَى النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ : أَخْبَرْنَا ، بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقْرَأُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ . مَعَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ ؟ قَالَ : كَانَ يَقْرَأُ فِيهَا - هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْفَاشِيَةِ - .

1119. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan, memberitakan kepada kami Dhamrah bin Sa'id, dari 'Ubaidilah bin 'Abdullah, dia berkata: Adh-Dhahhak bin Qais menulis surat kepada An-Nu'man bin Basyir: "Khabarilah aku, dengan surat apa Nabi SAW. membaca pada hari Jum'at, bersama surat Al-Jumu'ah? Dia menjawab: Beliau membaca surat Al Ghasyiyah.

١١٢٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا أَوْلَيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْخَوْلَانِيِّ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ بِسَبِّحِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى ، وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْفَاشِيَةِ .

في الزوائد، سعيد بن سنان ضعيف. وأصل الحديث في الصحيحين وغيرها بسند آخر.

1120. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Sa'id bin Sinan, dari Abuz-Zahiriyah, dari Abu 'Inabah Al-Khulaniy, bahwasanya Nabi SAW. membaca di hari Jum'at surat: *Sabbihis Ma Rabbikal-A'la* dan surat *Hal Ataka Haditsul Ghasyiyah*. ah.

Dalam Az-Zawa'id Sa'id bin Sinan adalah dha'if. Hadits ini terdapat dalam Al-Bukhariy-Muslim, dll. dengan sanad lain.

٩١، باب ماجاء فيمن أدرك من الجمعة ركعة

BAB 91

Orang yang menemukan satu rekaat Shalat Jum'at

١١٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا عُمَرُ بْنُ حَبِيبٍ ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « مَنْ أَدْرَكَ مِنْ الْجُمُعَةِ رُكْعَةً فَلْيَصِلْ إِلَيْهَا أُخْرَى »

في الزوائد ، في إسناده عمر بن حبيب ، متفق على ضعفه .

1121. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah,

١١٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثَنَا مَعْدِيُّ بْنُ سُلَيْمَانَ .

ثَنَا ابْنُ نَجْلَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَلَا هَلْ عَسَى أَحَدُكُمْ أَنْ يَتَّخِذَ الصَّبَةَ مِنْ الْغَنَمِ عَلَى رَأْسِ مِيلٍ أَوْ مِيلَيْنِ ، فَيَتَعَذَّرَ عَلَيْهِ الْكَلَامُ ، وَيَرْتَفِعَ . ثُمَّ يَجِيءُ الْجُمُعَةَ فَلَا يَجِيءُ وَلَا يَشْهَدُهَا . وَجِيءَ الْجُمُعَةَ فَلَا يَشْهَدُهَا . وَجِيءَ الْجُمُعَةَ فَلَا يَشْهَدُهَا . حَتَّى يُطْبِعَ عَلَى قَلْبِهِ . »

في الزوائد ، اسناده ضعيف . فيه معدي بن سليمان وهو ضعيف .

1127. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Ma'diy bin Sulaiman, mewartakan kepada kami 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ingatlah! Apakah mungkin salah seorang di antara kamu menjadikan kelompok kambing sejauh satu mil atau dua mil, lalu menyebabkan daerah padang rumput itu menjadikan udzur/alasan baginya, lalu dia bebas. Kemudian datang hari Jum'at, maka dia tidak datang dan tidak menghadirinya. Datang hari Jum'at, maka dia tidak menghadirinya. Dan datang hari Jum'at, maka dia tidak menghadirinya. Sehingga hati dicap/dipateri."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Di dalamnya ada Ma'diy bin Sulaiman, dia itu dha'if.

١١٢٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . ثَنَا تَوْحُّدُ بْنُ قَيْسٍ ،

عَنْ أَخِيهِ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ

أَبِي الْجَعْدِ الضَّمْرِيِّ ، وَكَانَ لَهُ صُحْبَةٌ ، قَالَ ، قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، تَهَاوَنًا بِهَا ، طُبِعَ عَلَى قَلْبِهِ . »

1125. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan Yazid bin Harum dan Muhammad bin Bisyr, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, mewartakan kepadaku 'Ubaidah bin Sufyan Al-Hadhramiy, dari Abul-Ja'di Adh-Dhamriy, dia adalah sahabat, berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan Jum'at, sebanyak tiga kali, dengan cara menyepelekan --mempermudahkan--, maka hatinya sudah dicap."

١١٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثَنَا أَبُو عَامِرٍ . ثَنَا زُهَيْرٌ ، عَنْ

أَسِيدِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى الْمِصْرِيُّ .

ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ أَسِيدٍ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ، ثَلَاثًا ، مِنْ غَيْرِ ضَرُورَةٍ ،

طُبِعَ اللَّهُ عَلَى قَلْبِهِ . »

في الزوائد ، الحديث إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1126. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Zuhair, dari Azid bin Abu Asid.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Isa-Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Ibnu Abu Dzi'bin, dari Asid, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa meninggalkan Jum'at, tiga kali, tanpa dharurat, maka Allah akan mengecap hatinya."

٩٥، باب في الصلاة بعد الجمعة

BAB 95

Shalat Sunnat setelah Jum'at

١١٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّهُ كَانَ ، إِذَا صَلَّيَ الْجُمُعَةَ أَنْصَرَفَ ، فَصَلَّى سَجْدَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ ، ثُمَّ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصْنَعُ ذَلِكَ .

1130. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasannya dia ketika mengerjakan shalat Jum'at, beliau pulang, kemudian mengerjakan shalat dua rakaat di rumahnya. Kemudian 'Umar berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW. mengerjakan demikian itu."

١١٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَا سَفِيَانُ ، عَنْ عَمْرِو ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ .

1131. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, Memberitakan kepada kami Sufyan, dari Amr, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, "Bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat dua rakaat setelah Jum'at."

١١٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَأَبُو السَّائِبِ سَلَّمَ بْنِ جُنَادَةَ . قَالَا : سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِدْرِيسَ ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ مُتَعَدًّا ، فَلْيَتَصَدَّقْ بِدِينَارٍ ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ ، فَيَنْصِفِ دِينَارٍ .

1128. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Nuh bin Qais, dari saudaranya, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, bi Jundub, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Barangsiapa meninggalkan Jum'at dengan sengaja, maka hendaklah dia bersedekah 1 (satu) dinar: maka bila dia tidak menemukan, maka dengan setengah dinar."

٩٤، باب ما جاء في الصلاة قبل الجمعة

BAB 94

Shalat Sunnat sebelum Jum'at

١١٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . سَأَلَ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ . تَابِقِيَّةً ، عَنْ مُبَشِّرِ بْنِ عَبْدِ ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيَّةِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَرْكَعُ قَبْلَ الْجُمُعَةِ أَرْبَعًا . لَا يَفْصِلُ فِي شَيْءٍ مِنْهُنَّ .

في الزوائد ، إسناده مسلسل بالضعفاء ، عطية متفق على ضعفه . وحجاج مدلس . ومبشر بن عبيد كذاب . وبقية . صواب الوليد ، مدلس .

1129. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yazid bin Abdu Rabbih, mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Mubasysyir bin 'Ubaid, dari Hajjaj bin Arthah, dari 'Athiyah Al-'Aufiy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat 4 (empat) rekaat sebelum Jum'at. Beliau tidak memisahkan sama sekali empat rekaat itu" (yakni dengan: Tahiyat, pent.) -

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Musalsal dengan beberapa orang yang dha'if. 'Athiyah disepakati kedha'ifannya. Hajjaj adalah seorang Mudallis. Mubasysyir bin 'Ubaid orang yang banyak dustanya. Dan Baqiyyah, yaitu Ibnul-Walid adalah seorang Mudallis juga.

أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا صَلَّيْتُمْ بَعْدَ الْجُمُعَةِ ، فَصَلُّوا أَرْبَعًا »

1132. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abus-Sa-ib Salm bin Junadah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abdullah bin Idris, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian mengerjakan shalat setelah Jum'at, maka shalatlah 4 (empat rekaat)."

٩٦، باب ماجاء في الحلق يوم الجمعة

قبل الصلاة ، والاحتباء والإمام يخطب

BAB 96

Melingkarkan tangan pada hari Jum'at sebelum Shalat dan Berselimut, sedangkan Imam lagi berkhotbah

١١٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَحْنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ . أَنبَأَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ ، جَمِيعًا عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ يُحْلَقَ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَبْلَ الصَّلَاةِ .

1133. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, yang semuanya dari Ibnu 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya: "Bahwasanya Rasulullah SAW. melarang melingkarkan --tangan-- di masjid pada hari Jum'at, sebelum mengerjakan shalat."

١١٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ الْهَمَّصِيُّ . نَحْنَا بَقِيَّةٌ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَاقِدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْإِحْتِبَاءِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ، يَعْنِي وَالْإِمَامَ يَخْطُبُ .

في الزوائد، في إسناده بقية وهو مدلس . وشيخه ، وإن كان الترمذية قد وثقه ، وإلا فهو مجهول .

1134. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari 'Abdullah bin Waqid, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Bahwasanya Rasulullah SAW. melarang berselimut pada hari Jum'at, yakni Imam sedang berkhotbah."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Baqiyyah, dia seorang mudallis. Sedangkan gurunya, meskipun At-Tirmidziy menganggapnya tsiqat/terpercaya. Kalau tidak demikian, maka dia itu tidak dikenal.

٩٧، باب ماجاء في الأذان يوم الجمعة

BAB 97

Seruan Adzan di hari Jum'at

١١٣٥ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ . نَحْنَا جَرِيرٌ . ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، نَحْنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَعْمَرِيُّ جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ ، مَا كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَّا مُؤَدِّنٌ وَاحِدٌ . إِذَا

خَرَجَ أَذْنَ، وَإِذَا نَزَلَ أَقَامَ. وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ كَذَلِكَ.
فَلَمَّا كَانَ عُثْمَانُ، وَكَثُرَ النَّاسُ، زَادَ النِّدَاءَ الثَّلَاثَ
عَلَى دَارِ فِي السُّوقِ. يُقَالُ لَهَا الزُّورَاءُ. فَإِذَا خَرَجَ أَذْنَ،
وَإِذَا نَزَلَ أَقَامَ.

1135. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qaththan, mewartakan kepada kami Jarir.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, semuanya dari Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari As-Sa-ib bin Yazid, dia berkata: "Rasulullah SAW. hanya mempunyai satu orang muadzdzin --orang yang adzan-- saja. Bila dia keluar, menyerukan adzan dan bila turun, maka beriqamat. Sedangkan Abu Bakar dan 'Umar adalah begitu juga. Maka ketika 'Utsman sebagai khalifah, sementara manusia sudah banyak, beliau menambahkan seruan adzan yang ketiga yang berada di rumah pasar, yang dinamainya dengan Zaura. Kemudian si muadzdzin keluar, maka menyerukan adzan, dan bila ia turun, maka beriqamat."

٩٨٠، باب ماجاء في استقبال الإمام وهو يخطب

BAB 98

Menghadap Kiblat dan Imam berkhotbah

١١٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا الْهَيْدِيمُ بْنُ جَمِيلٍ .
تَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ
ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ، كَانَ النَّبِيُّ ﷺ ، إِذَا قَامَ عَلَى النَّبْرِ ،
اسْتَقْبَلَهُ أَصْحَابُهُ بِوُجُوهِهِمْ .

في الزوائد، رجال إسناده ثقات، إلا أنه مرسل.

1136. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarrak, dari Aban bin Taghlib, dari 'Adiy bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. jika berdiri di Mimbar, maka para sahabatnya menghadapkan wajah mereka kepadanya."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi hadits ini Tsiqat. Hanya saja hadits ini mursal.

٩٩٠، باب ماجاء في الساعة التي ترجى في الجمعة

BAB 99

Saat yang Diharapkan di waktu Jum'at

١١٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنْ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ ، لَا يُوَاقِفُهَا رَجُلٌ
مُسْلِمٌ ، قَامٌ يُصَلِّي ، يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا خَيْرًا ، إِلَّا أَعْطَاهُ ،
وَقَلَّهَا بِيَدِهِ .

1137. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah Saw. bersabda: "Di hari Jum'at ada saat, seorang muslim mendapatinya, dia sedang mengerjakan shalat, memohon kebajikan kepada Allah di saat itu, maka Allah pasti memberinya."

Dan Nabi mengisyaratkan waktu tersebut sedikit sekali, dengan tangannya.

١١٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَاخَلَدُ بْنُ خَلْدٍ . تَنَاكَثِيرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَوْفِ الْمُزَنِيِّ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ مِنَ النَّهَارِ . لَا يَسْأَلُ اللَّهُ فِيهَا الْعَبْدُ شَيْئًا إِلَّا أَعْطَى سُؤْلَهُ » . قِيلَ . أَيُّ سَاعَةٍ ؟ قَالَ « حِينَ تُقَامُ الصَّلَاةُ إِلَى أَنْ يُصْرَفَ مِنْهَا »

1138. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, mewartakan kepada kami Katsir bin Abdullah bin 'Amr bin 'Auf Al-Muzanniy, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Di hari Jum'at ada satu saat di siang hari. Tiadalah seorang hamba memohon sesuatu kepada Allah, kecuali Allah mengabulkan permohonannya."

Ditanyakan: "Saat yang mana itu?"

Beliau menjawab: "Yaitu, sewaktu shalat diiqamatkan sampai selesai shalat."

١١٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . تَنَا بْنُ أَبِي فَدْيِكٍ ، عَنِ الصَّحَّاحِ بْنِ عُمَانَ بْنِ أَبِي النَّظِيرِ . عَنْ أَبِي سَلَمَةَ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ ، وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالرَّيْحِ إِذَا لَنَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ ؛ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُؤْمِنٌ يُصَلِّيُ يَسْأَلُ اللَّهَ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا أَقْضَى لَهُ حَاجَتَهُ .

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : فَأَشَارَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، أَوْ بَعْضِ سَاعَةٍ . فَقُلْتُ : صَدَقْتَ ، أَوْ بَعْضِ سَاعَةٍ . قُلْتُ : أَيُّ سَاعَةٍ هِيَ ؟ قَالَ « هِيَ آخِرُ سَاعَاتِ النَّهَارِ » . قُلْتُ : إِنَّهَا لَيْسَتْ سَاعَةَ صَلَاةٍ قَالَ « بَلَى . إِنَّ الْعَبْدَ لَمُؤْمِنًا إِذَا صَلَّى ثُمَّ جَلَسَ ، لَا يَحْسِبُهُ إِلَّا الصَّلَاةَ ، فَهُوَ فِي الصَّلَاةِ »

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1139. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Ibnu Fudaik, dari Adh-Dhahhak bin 'Utsman Abun-Nadhr, dari Abu Salamah, dari 'Abdullah bin Salam, dia berkata: Saya berkata, sementara Rasulullah SAW. sedang duduk: "Sesungguhnya kami mendapati dalam Kitab Allah: Di hari Jum'at ada saat, yang kalau seorang mukmin menemukannya, sedangkan dia lagi mengerjakan shalat, memohonkan sesuatu kepada Allah, maka Allah pasti memperkenankan hajatnya."

'Abdullah berkata: "Kemudian Rasulullah SAW. memberikan petunjuk kepadaku: Atau sebagian saat. Saya berkata: "Engkau benar." Atau sebagian saat. Saya berkata: "Saat yang mana itu?"

Beliau menjawab: "Yaitu saat di akhir siang."

Saya berkata: Sesungguhnya itu bukan saat shalat."

Beliau menjawab: "Ya. Sebab sesungguhnya seorang mukmin, bila dia mengerjakan shalat, maka berarti dia dalam keadaan shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya tsiqat/terpercaya.

100. باب ماجاء في ثنتي عشرة ركعة من السنة

BAB 100

Dua Belas Rekaat Shalat Sunnat

١١٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ . عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَابَرَ عَلَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رُكْعَةً مِنَ السَّنَةِ ، بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ . أَرْبَعٌ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ ، وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ . وَرُكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ »

1140. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi, dari Mughirah bin Ziyad, dari Atha, dari 'A-isyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang melestarikan shalat sunnat 12 (dua belas) rekaat, maka baginya akan dibangunkan satu rumah di dalam surga. Yaitu empat (empat) rekaat sebelum dhuhur, 2 (dua) rekaat setelah dhuhur, 2 (dua) rekaat setelah Maghrib, 2 (dua) rekaat setelah Isya', dan 2 (dua) rekaat sebelum Shubuh."

١١٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ . عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَنبَسَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بَدَتْ أَيْ سُفْيَانَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رُكْعَةً بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ »

1141. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun memberitakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari 'Anbasah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah binti Abu Sufyan, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa mengerjakan shalat sunnat sehari-semalam 12 (dua belas) rekaat, maka baginya akan dibangunkan satu rumah di surga."

١١٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْأَصْبَهِانِيِّ ، عَنْ سُكَيْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ ، ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رُكْعَةً ، بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ . رُكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ ، وَرُكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ ، وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ (أُظْهَرُ قَالَ) وَرُكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ الْآخِرَةِ »

في الزوائد، في إسناده ابن الأصبهاني وهو ضعيف .

1142. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin Al-Ashbahaniy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat dalam satu hari, sebanyak 12 (dua belas) rekaat, maka akan dibangunkan baginya rumah di surga. Yaitu: 2 (dua) rekaat sebelum Shubuh, 2 (dua) rekaat sebelum Zhuhur, 2 (dua) rekaat setelah Zhuhur, 2 (dua) rakaat (saya kira beliau mengatakan) sebelum Ashar, 2 (dua) rekaat setelah Maghrib (saya kira beliau mengatakannya) dan 2 (dua) rekaat setelah Isya'-yang terakhir."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada bernama Ibnul-Ashbihaniy, dia itu dha'if.

١٠١، باب ماجاء في الركعتين قبل الفجر

BAB 101

Dua Rekaat sebelum Shubuh

١١٤٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَابَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَضَاءَ
لَهُ الْفَجْرُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ .

1143. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi SAW. ketika ada fajar menyingsing, maka beliau mengerjakan shalat dua rekaat.

١١٤٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ
أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يُصَلِّي الرُّكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ ، كَأَنَّ الْأَذَانَ بِأَذُنَيْهِ .

1144. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Anas bin Sirin, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dua rekaat, sebelum pagi, seakan-akan ada seruan adzan di telinga beliau.

١١٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجَيْمٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ
نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ كَانَ إِذَا نُودِيَ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ ، رَكَعَ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ
قَبْلَ أَنْ يَقُومَ إِلَى الصَّلَاةِ .

1145. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumbh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Hafshah binti 'Umar, bahwasannya Rasulullah SAW. bila diserukan adzan untuk shalat Shubuh, maka beliau shalat dua rekaat yang ringan, sebelum shalat diqamatkan.

١١٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ أَبُو الْأَحْوَصِ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ
النَّبِيُّ ﷺ إِذَا تَوَضَّأَ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ .
في الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله رجال الصحيحين .

1146. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. bila berwudhu, maka beliau mengerjakan shalat dua rekaat, kemudian keluar menuju ke shalat.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Shahih. Dan para perawinya adalah para perawi yang tersebut dalam Al-Bukhariy dan Muslim.

١١٤٧ - حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عَمْرٍو ، أَبُو عَمْرٍو . تَابَ شَرِيكٌ ،
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ
يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ عِنْدَ الْإِقَامَةِ .

1147. Mewartakan kepada kami Al-Khalil bin 'Amr, yaitu Abu 'Amr, dari Syarik, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Adalah Nabi SAW. sedang mengerjakan shalat ketika ada iqamat.

الْفَجْرِ - قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ، وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1149. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Muhammad bin 'Ubadah, keduanya dari Wasith, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ahmad, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ishaq, dari Mujahid, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Saya melihat benar-benar kepada Rasulullah selama sebulan. Maka beliau membaca dalam dua rekaat sebelum Fajar/sebelum shalat Shubuh surat: Qul Ya Ayyuhal kafirun dan Qul Huwallahu Ahad.

١١٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، ثنا أَبُو جَرِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ. وَكَانَ يَقُولُ: نِعْمَ السُّورَتَانِ هُمَا، يَقْرَأُ بِهِمَا فِي رَكَعَتَيْ الْفَجْرِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ.

في الزوائد، في إسناده المجريري. احتج به الشيخان في صحيحهما. إلا أنه اختلف في آخر عمره وبلغه رجاله ثقات.

1150. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada Al-Juraiiry, dari 'Abdullah bin Syaqiq, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dua rekaat sebelum Fajar, sementara beliau mengatakan: "Sebaik-baik dua surat, yaitu yang dibaca dalam dua rekaat Fajar adalah Qul Huwallahu Ahad dan Qul Ya Ayyuhal Kafirun.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Juraiiry. Al Bukhariy dan Muslim menggunakan (memakainya), hanya saja di akhir usianya, daya ingatannya memura. Dan para perawi selebihnya, tsiqat.

(١٠٢) باب ما جاء فيما يقرأ في الركعتين قبل الفجر

BAB 102

Surat yang dibaca pada shalat sunnat dua rekaat sebelum Fajar/Shubuh

١١٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشَقِيُّ وَيَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدٍ بْنُ كَاسِبٍ قَالَ ثنا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ، وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ.

1148. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, mereka berkata, mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. membaca surat dalam dua rekaat sebelum fajar/sebelum Shubuh: Qul Ya Ayyuhal Kafirun dan Qul Huwallahul Ahad."

١١٤٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَادَةَ الْوَاسِطِيُّانِ، قَالَا: ثنا أَبُو أَحْمَدَ. ثنا سُفْيَانُ، عَنْ إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمرَ، قَالَ: رَمَقْتُ النَّبِيَّ ﷺ شَهْرًا. فَكَانَ يَقْرَأُ فِي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ

١٠٣. باب ماجاء في « إذا أقيمت الصلاة

فلا صلاة إلا المكتوبة»

BAB 103

Bila Iqamat telah dikumandangkan, maka tidak ada shalat kecuali Shalat Wajib

١١٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . تَنَا زَهْرُ بْنُ الْقَاسِمِ . ع

وَحَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَشِيرٍ . تَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ .

قَالَ : تَنَا زَكْرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ

عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ « إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ ، فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ »

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنَا حَمَّادُ

بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَطَاءِ

بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . بِمِثْلِهِ .

1151. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami Zahr bin Al-Qasim.

Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Zakariya bin Ishaq, dari Amr bin Dinar, dari 'Atha-bin Yasar, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Bila telah diserukan iqamat, maka tidak ada shalat kecuali shalat wajib."

Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan ke-

pada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Atha- bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. seperti hadits tadi.

١١٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ . عَنْ

عَاصِمٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْفَدَاةِ . وَهُوَ

فِي الصَّلَاةِ . فَلَمَّا صَلَّى قَالَ لَهُ « يَا عَمْرُؤُ مَاذَا أَتَيْتَ بِصَلَاتِكَ أَعْتَدْتَهُ؟ »

1152. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Ashim, dari 'Abdullah bin Sarjis, bahwasanya Rasulullah SAW. melihat seorang lelaki yang mengerjakan shalat dua raka'at sebelum shalat pagi (shalat Shubuh), sedangkan beliau di dalam shalat. Ketika di shalat, Nabi berkata kepadanya: "Dengan dua rakaatmu itu --yakni shalat sunnat-- kamu kehendaki --datang.

١١٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ . مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ .

تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ ؛

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكِ بْنِ بَحْيَنَةَ . قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ

بِرَجُلٍ وَقَدْ أُقِيمَتِ صَلَاةُ الصُّبْحِ ، وَهُوَ يُصَلِّي . فَكَلَّمَهُ

بِشَيْءٍ وَلَا أَدْرِي مَا هُوَ . فَلَمَّا أَنْصَرَفَ أَحَطَّنَا بِهِ نَقُولُ لَهُ

مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : قَالَ لِي « يَوْشِكُ

أَحَدَكُمْ أَنْ يُصَلِّيَ الْفَجْرَ أَرْبَعًا »

1153. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad

bin 'Utsman Al-'Utsmani, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari ayahnya, dari Hafsh bin 'Ashim, dari 'Abdullah bin Malik bin Buhainah, dia berkata: Nabi SAW. lewat bertemu dengan seorang lelaki, sementara shalat Shubuh telah diiqamatkan, dan dia sedang mengerjakan shalat. Kemudian Nabi berbicara dengan orang tersebut perihal sesuatu yang saya tidak tahu apa yang dibicarakan. Kemudian ketika shalat sudah usai, kami merubungnya, lalu bertanya kepadanya: "Apa yang dikatakan oleh Rasulullah kepada kami?"

Dia berkata kepadaku: "Hampir saja salah seorang di antara kamu sekalian mengerjakan shalat Shubuh empat rekaat."

١٠٤، باب ماجاء فيمن فاتته الركعتان قبل صلاة الفجر متى يقضيها

BAB 104

Orang yang ketinggalan shalat dua rekaat
sebelum Shubuh, kapan dia melaksanakannya

١١٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

مُهَيَّبٍ . تَسَعَّدَ بْنَ سَعِيدٍ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ،

عَنْ قَيْسِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : رَأَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا يَصَلِّي

بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَصَلَاةُ

الصُّبْحِ مَرَّتَيْنِ ؟ » فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ : إِنِّي لَمْ أَكُنْ صَلَّيْتُ

الرَّكَعَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَهُمَا فَصَلَّيْتُهُمَا . قَالَ : فَسَكَتَ

النَّبِيُّ ﷺ .

1154. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami

Sa'ed bin Sa'id, mewartakan kepadaku Muhammad bin Ibrahim, dari Qais bin 'Amr, dia berkata: Nabi SAW. melihat seorang lelaki yang mengerjakan shalat dua rekaat setelah shalat Shubuh. Nabi SAW. berkata: "Apakah shalat Shubuh itu dua kali?"

Kemudian lelaki tersebut berkata kepada Nabi SAW.: "Sebab, sesungguhnya saya belum mengerjakan shalat sunnat sebelum Shubuh. Karena itu, saya mengerjakan shalat sunnat."

Kemudian Nabi SAW. diam.

١١٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، وَيَعْقُوبُ بْنُ

مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ؛ قَالَا : تَنَا مَرَّوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ . عَنْ يَزِيدِ بْنِ

كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَامَ

عَنْ رَكَعَتَيْ الْفَجْرِ . فَقَضَاهُمَا بَعْدَ مَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ .

في الزوائد، إسناده ثقات . إلا أن مروان بن معاوية الفراري كان

يدلس . وقد عنمنه . نعم . احتج به الشيخان في صحيحيهما .

1155. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. tidak mengerjakan shalat sunnat Fajar, kemudian beliau melaksanakannya setelah matahari terbit.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini tsiqat. Hanya saja Marwan bin Mu'awiyah Al-Fazari, seorang mudallis. Dia meriwayatkannya dengan cara Mu'aa'an. Ya, memang demikian. Tapi Al-Bukhari dan Muslim mempergunakannya dalam Shahihnya.

١٠٥، باب في الأربع الركعات قبل الظهر

BAB 105

Empat Rekaat sebelum Zhuhur

١١٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ جَرِيرٌ ، عَنْ قَابُوسٍ ،
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : أُرْسِلَ إِلَيَّ إِلَى عَائِشَةَ ؛ أَيُّ صَلَاةٍ رَسُوهُ اللَّهُ
ﷺ كَانَ أَحَبَّ إِلَيْهِ أَنْ يُوَاظِبَ عَلَيْهَا ؟ قَالَتْ : كَانَ يُصَلِّي
أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ . يُطِيلُ فِيهِنَّ الْقِيَامَ ، وَيُحْسِنُ فِيهِنَّ
الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ .

في الزوائد : في إسناده مقال . لأن قابوس مختلف فيه . وضعفه ابن حبان
والنسائي . ووثقه ابن معين وأحمد . وباقي الرجال ثقات .

1156. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Jarir, dari Qabus, dari ayahnya, dia berkata: Ayahku mengutus aku pergi kepada 'A-isyah: "Mana Shalat Rasulullah SAW. yang paling disukai beliau melestarikannya?"

'A-isyah berkata: "Adalah beliau SAW. mengerjakan shalat empat rekaat sebelum Zhuhur. Dia lama berdiri, dan membaguskan ruku' dan sujudnya?"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada perbincangan. Sebab Qabus itu diperselisihkan. Ibnu Hibban dan An-Nasa-iy menganggapnya dha'if. Tapi Ibnu Ma'in dan Ahmad menganggapnya tsiqat. Dan para perawi selebihnya, tsiqat.

١١٥٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابَ وَكَيْعٌ ، عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ
مُعْتَبٍ الصَّبِيِّ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ سَهْمِ بْنِ مَنْجَابٍ ، عَنْ

قَزَعَةَ ، عَنْ قُرَيْحٍ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ
يُصَلِّي قَبْلَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ . لَا يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ
بِتَسْلِيمٍ . وَقَالَ : « إِنَّ أَبْوَابَ السَّمَاءِ تُفْتَحُ إِذَا زَالَتِ الشَّمْسُ » .

1157. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Ubaidah bin Mu'attib Adh-Dhabbiy, dari Ibrahim, dari Sahm bin Minjab, dari Qaz'ah, dari Qartsa', dari Abu Ayyub, bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat sebelum Zhuhur, sebanyak empat reka'at, ketika matahari tergelincir, beliau tidak memisahkan empat rekaat itu dengan salam. Beliau bersabda: "Sesungguhnya pintu-pintu langit dibuka, ketika matahari tergelincir."

١٠٦، باب من فاتته الأربع قبل الظهر

BAB 106

Orang yang tertinggal empat rekaat
shalat sunnat sebelum Zhuhur

١١٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَزَيْدُ بْنُ أَخْزَمٍ . وَ مُحَمَّدُ بْنُ
مَعْمَرٍ . قَالُوا : ثنا مَوْسَى بْنُ دَاوُدَ الْكُوفِيُّ . ثنا قَيْسُ بْنُ
الرَّبِيعِ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
شَقِيقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا فَاتَتْهُ
الأربع قبل الظهر ، صَلَّىهَا بَعْدَ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ .
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : لَمْ يَخْتِمْ بِهِ إِلَّا قَيْسٌ عَنْ شُعْبَةَ .

1158. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, dan Zaid bin Akhzam, dan Muhammad bin Ma'mar. Mereka berkata: Mewarta-

kan kepada kami Musa bin Dawud Al-Kufiy, mewartakan kepada kami Qais bin Ar-Rabi', dari Syu'bah, dari Khalid Al-Hadzdzah, dari 'Abdullah bin Syaqiq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah, bila tertinggal mengerjakan shalat sunnat empat rekaat sebelum Zhuhur, maka beliau SAW. mengerjakan shalat dua rekaat setelah Zhuhur."

Abu 'Abdullah berkata: Tidak mewartakan hadits ini kecuali oleh Qais dari Syu'bah.

١٠٧، باب فيمن فاتته الركعتان قبل الظهر

BAB 107

Orang yang tertinggal dua rekaat shalat sunnat setelah Zhuhur

١١٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ ؛ قَالَ : أَرْسَلَ مُعَاوِيَةَ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ . فَأَنْطَلَقْتُ مَعَ الرَّسُولِ فَسَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ . فَقَالَتْ : إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى بَيْنَمَا هُوَ يَتَوَضَّأُ فِي بَيْتِي لِلظُّهْرِ ، وَكَانَ قَدْ بَعَثَ سَاعِيًا . وَكَثُرَ عِنْدَهُ الْهَاجِرُونَ وَقَدَّاهُ سَائِنُهُمْ . إِذْ ضَرَبَ الْبَابَ . فَخَرَجَ إِلَيْهِ . فَصَلَّى الظُّهْرَ . ثُمَّ جَلَسَ يَقْسِمُ مَا جَاءَ بِهِ . قَالَتْ : فَلَمْ يَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى الْعَصْرِ . ثُمَّ دَخَلَ مَتْرِي فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَالَ : سَفَلَنِي أَمْرُ السَّاعِي أَنْ أَصَلِّيَهُمَا بَعْدَ الظُّهْرِ . فَصَلَّيْتُهُمَا بَعْدَ الْعَصْرِ .

في الزوائد ، في إسناده يزيد بن أبي زياد ، مختلف فيه . فيكون الإسناد

حسنا ، إلا أنه كان يدنس وقد عنعنه . ورواه البخاري ومسلم وأبو داود بغير هذا اللفظ .

1159. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari 'Abdullah bin Al-Harits, dia berkata: Mu'awiyah mengutus --orang-- pergi kepada Ummu Salamah.

Sedangkan saya --yakni 'Abdullah bin Al-Harits-- pergi bersama Rasulullah. Dia --orang yang diutus Mu'awiyah-- bertanya kepada Ummu Salamah. Kemudian Ummu Salamah berkata, menjawab: "Sesungguhnya Rasulullah SAW. sewaktu beliau sedang berwudhu di rumahku untuk shalat Zhuhur. Beliau mengutus seorang pekerja --yang mengurus zakat (?), pent.-- serta banyak sahabat-sahabat Muhajirin di rumahnya, dan mereka dibuatnya gelisah. Ketika pintu diketuk, beliau keluar, terus mengerjakan shalat Zhuhur. Kemudian beliau duduk, serta membagi apa yang dibawanya.

Ummu Salamah melanjutkan perkataannya: "Yang demikian ini berlangsung hingga shalat Ashar. Kemudian beliau masuk ke dalam rumahku, lalu mengerjakan shalat dua rekaat.

Kemudian beliau bersabda: "Urusan pekerja zakat membuatku lengah melaksanakan shalat dua rekaat setelah Zhuhur, maka aku mengerjakan shalat tersebut setelah Ashar."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Yazid bin Abu Ziyad, dia diperselisihkan. Meskipun isناد ini bernilai hasan, dia diperselisihkan. Meskipun isناد ini bernilai hasan, namun dia itu seorang mudallia serta meriwayatkannya dengan cara Muanan. Al-Bukhariy, Muslim dan Abu Dawud meriwayatkannya selain redaksi ini.

١٠٨، باب ما جاء فيمن صلى قبل الظهر

أربعاً وبعدها أربعاً

BAB 108

Orang yang shalat sunnat sebelum Zhuhur Empat Rekaat dan setelah Zhuhur Empat Rekaat

١١٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ .

تَأْتِي سَفِيَانَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ صَلَّى قَبْلَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا ، وَبَعْدَهَا أَرْبَعًا ، حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ » .

1160. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Asy-Syu'aitsiy, dari ayahnya, dari 'Anbasah bin Abu Sufyan, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat sebelum Zhuhur empat rekaat dan setelah Zhuhur empat rekaat maka Allah mengharamkannya masuk neraka."

١٠٩٥ باب ماجاء فيما يستحب من التطوع بالنهار

BAB 109

Shalat Sunnat di siang hari

١١٦١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَأْوَكُّعٌ . تَأْوَكُّعٌ . تَأْوَكُّعٌ . تَأْوَكُّعٌ . تَأْوَكُّعٌ . وَأَخْبَرَنَا وَإِسْرَائِيلُ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ السُّلُوِيِّ قَالَ : سَأَلْنَا عَلِيًّا عَنْ تَطَوُّعِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالنَّهَارِ فَقَالَ : إِنَّكُمْ لَا تَطِيقُونَهُ . فَقُلْنَا : أَخْبِرْنَا بِهِ نَأْخُذْ مِنْهُ مَا اسْتَطَعْنَا . قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ يَهْمِلُ . حَتَّى إِذَا كَانَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَاهُنَا ، يَعْنِي مِنْ قَبْلِ

الْمَشْرِقِ بِمِقْدَارِهَا مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ مِنْ هَاهُنَا ، يَعْنِي مِنْ قَبْلِ الْمَغْرِبِ . قَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ . ثُمَّ يَهْمِلُ حَتَّى إِذَا كَانَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَاهُنَا ، يَعْنِي مِنْ قَبْلِ الْمَشْرِقِ بِمِقْدَارِهَا مِنْ صَلَاةِ الظُّهْرِ مِنْ هَاهُنَا قَامَ فَصَلَّى أَرْبَعًا . وَأَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ إِذَا زَلَّتِ الشَّمْسُ . وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا . وَأَرْبَعًا قَبْلَ الْعَصْرِ . يَفْصِلُ بَيْنَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ بِالتَّسْلِيمِ عَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالتَّيَّبِينَ . وَمَنْ تَبِعَهُمْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالتَّوَمِّينِ . قَالَ عَلِيُّ : فِتْلِكَ سِتَّ عَشْرَةَ رَكْعَةً . تَطَوُّعِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالنَّهَارِ . وَقَدْ مَنْ يُدَاوِمُ عَلَيْهَا .

قَالَ وَكَيْفَ . زَادَ فِيهِ أَبِي : فَقَالَ حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ : يَا أَبَا إِسْحَاقَ ! مَا أَحَبُّ أَنْ لِي بِحَدِيثِكَ هَذَا مِلَّةَ مَسْجِدِكَ هَذَا ذَهَابًا .

1161. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan dan ayahku, dan Isra-il, dari Abu Ishaq, dari 'Ashim bin Dhamrah As-Saluliy, dia berkata: Kami bertanya kepada 'Aliy tentang shalat sunnat Rasulullah SAW. di siang hari.

'Aliy berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian tidak akan kuat --melaksanakannya--."

Kami berkata: "Khabarkanlah kepada kami tentang itu, kami akan berusaha mengambilnya semampu kami."

'Aliy berkata: "Adalah Rasulullah SAW. bila mengerjakan shalat Fajar, beliau menanggukannya, hingga keberadaan matahari dari sini, yakni dari sebelah timur dengan kadar perkiraan Shalat Ashar dari sini, yakni menghadapi shalat Maghrib, kemudian beliau shalat dua rekaat. Kemudian beliau menanggukannya sampai keberadaan matahari dari sini, yakni dari sebelah timur sekadar kira-kira di shalat Zhuhur, dari sini, kemudian beliau mengerjakan shalat empat rekaat.

Empat rekaat sunnat sebelum Zhuhur, ketika matahari tergelincir dan dua rekaat sunnat setelah Zhuhur. Dan empat rekaat sebelum shalat Ashar. Dan beliau memisah setiap dua rekaat dengan satu salam kepada malaikat muqarrabin dan para nabi, serta kepada orang-orang yang mengikuti mereka, yaitu orang muslim dan mukmin."

'Aliy berkata: Demikian itulah sebanyak 16 (enam belas) rekaat sebagai shalat sunnat Rasulullah SAW. di siang hari. Dan sedikit sekali orang yang melestarikannya.

Waki' berkata: Ayahku menambahkannya, yaitu: Habib bin Tsabit berkata: Wahai Abu Ishaq! Saya tidak senang bahwasanya saya mempunyai emas sepenuh masjidmu ini, dibanding dengan haditsmu ini.

١١٠ باب ماجاء في الركعتين قبل المغرب

BAB 110

Dua Rekaat sebelum shalat Maqhrub

١١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ وَوَكَيْعٌ

عَنْ كَهْمَسٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

مَعْقِلٍ ؛ قَالَ : قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ « بَيْنَ كُلِّ آذَانَيْنِ

صَلَاةٌ » قَالَهَا ثَلَاثًا . قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ مَهْنٌ شَاءَ

1162. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah dan Waki', dari Kahmas, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Buraidh, dari 'Abdullah bin Mughafal, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Di antara setiap dua adzan (yakni adzan dan iqamat) ada shalat." Beliau mengulanginya tiga kali. Yang ketiga kali, beliau mengatakan: "Bagi siapa saja."

١١٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا

شُعْبَةُ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ زَيْدِ بْنِ جَدْحَانَ ؛

قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : إِنْ كَانَ الْمُؤَذِّنُ لِيُؤَذِّنُ

عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَيُرْسِئُ أَتْمَا الْإِقَامَةَ ، مِنْ كَثْرَةِ

مَنْ يَقُومُ فَيُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْمَغْرِبِ .

1163. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Saya mendengar 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Bila sang muadzdzin menyerukan adzan di masa Rasulullah SAW., maka terlihatlah bahwasanya shalat itu sudah didirikan, karena banyaknya orang yang berdiri, kemudian melaksanakan shalat dua rekaat sebelum Maghrib.

١١١ باب ماجاء في الركعتين بعد المغرب

BAB 111

Dua rekaat setelah Maghrib

١١٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّورِيُّ . نَا هُشَيْمٌ . عَنْ

خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ نَتَتْ

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي الْمَغْرِبَ ، ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى بَيْتِي فَيُصَلِّي

رُكْعَتَيْنِ .

1164. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy, mewartakan kepada kami Husyaim, dari Khalid Al-Hadzda-, dari Abdullah bin Syaqq, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat Maghrib, kemudian kembali ke rumahku, lalu beliau mengerjakan shalat dua rekaat."

١١٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ بْنُ الصَّخَّارِ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْبٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ : قَالَ : أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي بَيْتِي عُقْبَةَ الْأَشْهَلِ . فَصَلَّى بِنَا الْمَغْرِبَ فِي مَسْجِدِنَا . ثُمَّ قَالَ : أَرْكَعُوا هَاتَيْنِ الرَّكَعَتَيْنِ فِي بَيْتَيْكُمْ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . لأن رواية إسماعيل بن عياش عن الشاميين ضعيفة . وعبد الوهاب كذاب . قال السندي : بل الصحيح أن روايته عن غير الشاميين ضعيفة .

1165. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahhak, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah, dari Mahumud bin Labid, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Rasulullah SAW. mendatangi kami di tempat Bani 'Abdul Asyhal. Beliau mengerjakan shalat Maghrib mengimami kami di masjid kami. Kemudian beliau bersabda: "Shalatlah kamu sekalian dua rekaat itu di rumah kalian masing-masing."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if. Sebab Isma'il bin 'Ayyasy meriwayatkan dari orang-orang Syam, mereka itu dha'if. Sedangkan Abdul-Wahhab itu seorang pendusta.

As-Sindiy berkata: Justru yang shahih adalah bahwa periwatannya dari selain orang Syam itulah yang dha'if.

١١٢٠ باب ما يقرأ في الركعتين بعد المغرب

BAB 112

Surat yang dibaca dalam dua rekaat Shalat Sunnat setelah Maghrib

١١٦٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَافِدٍ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الصَّبَّاحِ . ثنا بَدَلُ بْنُ الْحَبَّانِ قَالَا . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الْوَلِيدِ . ثنا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ ، عَنْ زَيْرِ وَأَبِي وَإِثْلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكَعَتَيْنِ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ - قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ، وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ - .

1166. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Wafid.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Muammal bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Badal bin Al-Muhabbar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Al-Walid, mewartakan kepada kami 'Ashim bin Bahdalah, dari Zirr dan Abu Wa-il, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya Nabi SAW. membaca, dalam dua rekaat shalat sunnat setelah Maghrib, surat: Qul Ya Ayyuhal Kafirun dan Qul Huwallahu Ahad.

١١٢١ باب ما جاء في الست ركعات بعد المغرب

BAB 113

Enam Rekaat Shalat Sunnat setelah Maghrib

١١٦٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو الْحُسَيْنِ الْعَلِيُّ . أَخْبَرَنِي

اللَّهُ لَكُمْ فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى أَنْ يُطْلَعَ الْفَجْرُ .»

1168. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh-Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Abdullah bin Rasyd Az-Zaufiy, dari 'Abdullah bin Abu Murah Az-Zaufiy, dari Kharijah bin Hudzafah Al-'Adawiy, dia berkata: Nabi SAW. keluar berhadapan dengan kami, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menolong kalian dengan shalat, yang dia itu --yakni shalat-- lebih baik bagimu daripada unta yang berwarna merah --yakni harta benda orang Arab yang paling utama--. Shalat Witir, Allah menjadikannya untuk kamu sekalian di dalam antara shalat 'Isyak hingga fajar menyingsing."

١١٦٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَا: نَا أَبُو

بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ السُّلَمِيِّ

قَالَ : قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ : إِنْ الْوُتْرَ لَيْسَ بِحَتْمٍ وَلَا كَصَلَاتِنَا

الْمَكْتُوبَةِ . وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَوْتَرَ ، ثُمَّ قَالَ « يَا أَهْلَ

الْقُرْآنِ ! أَوْتِرُوا . فَإِنَّ اللَّهَ وَتَرِيحُ الْوُتْرِ »

1169. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari 'Ashim bin Dhamrah As-Saluliy, dia berkata: 'Aliy bin Abu Thalib berkata: "Sesungguhnya shalat Witir itu bukan wajib, dan bukan seperti shalat wajib kalian. Tapi Rasulullah SAW. melaksanakan Witir, kemudian bersabda: "Wahai orang-orang yang ahli Al-Qur'an, shalat Witir kamu sekalian, sebab Allah itu Witir (Tunggal) dan senang kepada yang tunggal/witir."

١١٧٠ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو حَفْصِ الْأَبَّازِ

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ

عُمَرُ بْنُ أَبِي خَثْعَمِ الْعَمَرِيُّ . أَنبَأَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ ،
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ صَلَّى بَعْدَ الْمَغْرِبِ سِتَّ رَكَعَاتٍ
لَمْ يَتَكَلَّمْ بَيْنَهُنَّ بِسَوْءٍ ، عُدَّ لِنَفْسِهِ بِعِبَادَةِ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ
سَنَةً » .

1167. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abul-Husain Al-'Ukliy, mengkhabarkan kepadaku 'Umar bin Abu Khasy'am Al-Yamaniy, memberitakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah bin Abdur-Rahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat sunnat enam rekaat setelah Maghrib, yang dia tidak berbicara buruk antara shalat tersebut, maka akan disejajarkan shalat tersebut kepadanya dengan ibadah selama 12 (dua belas) tahun."

رداء باب ما جاء في الوتر

BAB 114

Shalat Witir

١١٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُحَيْمٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنْ بَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَاشِدِ الزُّوْفِيِّ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُرَّةَ الزُّوْفِيِّ ، عَنْ خَارِجَةَ ابْنِ حُدَافَةَ

الْعَدَوِيِّ ؛ قَالَ . خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ « إِنَّ اللَّهَ

قَدْ أَمَدَّكُمْ بِصَلَاةٍ ، لَيْسَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ حُرِّ النَّعْمِ . الْوُتْرُ . جَعَلَهُ

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «إِنَّ اللَّهَ وَتَرَّ
 مَحَبَّتُ الْوَتْرِ . أَوْتِرُوا يَا أَهْلَ الْقُرْآنِ » فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ :
 مَا يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ «لَيْسَ لَكَ وَلَا لِأَصْحَابِكَ» .

1170. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewar-
 takan kepada kami Abu Hafsh Al-Abbar, dari Al-A'masy, dari 'Amr
 bin Murrah, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi
 SAW., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah adalah Witir, menye-
 nangi yang witir/tunggal. Karena itu, shalat witir kamu sekalian, wahai
 Ahlil-Qur'an."

'Araby --orang Arab kampung-- berkata: "Apa yang dikatakan
 Rasulullah itu?"

Ibnu Mas'ud berkata: "Bukan untuk kamu dan bukan untuk kon-
 co-koncomu."

1105، باب ما جاء فيما يقرأ في الوتر

BAB 115

Surat yang dibaca dalam Shalat Witir

1171 - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو حَفْصِ
 الْأَبَّارِ . ثنا الْأَعْمَشُ ، عَنْ طَلْحَةَ وَزُبَيْدٍ ، عَنْ ذَرِّ ، عَنْ
 سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِزْءَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي
 بِنِ كَعْبٍ ؛ قَالَ ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُوتِرُ بِسَمِّ
 رَبِّكَ الْأَعْلَى ، وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ . وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ .

1171. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Abu Hafsh Al-Abbar, mewartakan kepada kami

Al-A'masy, dari Thalhah dan Zubaid, dari Dzarr, dari Sa'id bin Abdur-
 Rahman bin Abza, dari ayahnya, dari Ubay bin Ka'eb, dia berkata:
 Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat witir dengan membaca
 Sabbihis Ma Rabbikal A'la, Qul ya Ayyuhal Kafirun, dan Qul Hu-
 wallahul Ahad.

1172 - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ . ثنا أَبُو أَحْمَدَ . ثنا

يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ
 ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُوتِرُ بِسَمِّ
 الْأَعْلَى ، وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ، وَقُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ .

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ ، أَبُو بَكْرِ . قَالَ : ثنا شَيْبَانَةُ . قَالَ :

ثنا يُونُسُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ
 ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، حَوْهٌ .

1172. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy,
 mewartakan kepada kami Abu Ahmad, mewartakan kepada kami Yu-
 nus bin Abu Ishaq, dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Ab-
 bas, bahwasanya Rasulullah SAW. itu mengerjakan shalat Witir dengan
 membaca surat: Sabbihis Ma Rabbikal-A'la, Qul Ya Ayyuhal Hafirun,
 dan Qul Huwallahul Ahad.

Mewartakan kepada kami Ahmad bin Manshur, yaitu Abu Bakr,
 dia berkata: Mewartakan kepada kami Syahabah, dia berkata: Mewar-
 takan kepada kami Yunus bin Ishaq, dari ayahnya, dari Sa'id bin Jubair,
 dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

1173 - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . وَأَبُو يُونُسَ الرِّقِّيُّ .

مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الصَّيْدِيُّ لَانِيٌّ . قَالَا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ

خُصِيفَ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مَجْرِبٍ ؛ قَالَ : سَأَلْنَا عَائِشَةَ ،
بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ يُؤْتِرُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَتْ : كَانَ يَقْرَأُ
فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى بِسْمِ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى . وَفِي الثَّانِيَةِ
قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ . وَفِي الثَّلَاثَةِ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
وَالْمَعُودَتَيْنِ .

1173. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Abu Yusuf Ar-Raqiy, yaitu Muhammad bin Ahmad Ash-Shaidalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Khushaif, dari Abdul-Aziz bin Juraij, dia berkata: Kami bertanya kepada 'A-isyah "Dengan surat apa Rasulullah SAW. mengerjakan shalat witir?"

'A-isyah menjawab: "Adalah Nabi SAW., dalam rekaat pertama membaca surat Sabbihis Ma Rabbikal A'la. Rekaat yang kedua membaca Qul Ya Ayyuhal Kafirun dan rekaat tiga ketiga membaca Qul Huwallahu Ahad dan Al-Mu'awwadzatain (Falaq dan An-Nas).

١١٦، باب ما جاء في الوتر بركعة

BAB 116

Shalat Witir satu Rekaat

١١٧٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . تَابِعًا لِبْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَنَسِ
بْنِ سِيرِينَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي
مِنَ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى . وَيُؤْتِرُ بِرَكْعَةٍ .

1174. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Hamnah bin Zaid, dari Anas bin Sirin, dari Ibnu Umar, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dari shalat malam dua rekaat, dua rekaat. Beliau berwitir dengan satu rekaat.

١١٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . ثنا
عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ . ثنا عاصم ، عَنْ أَبِي مَجْلَزٍ ، عَنِ ابْنِ
مَرْ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى ،
ثَنَى . وَالْوُتْرُ رَكْعَةٌ » . قُلْتُ ، أَرَأَيْتَ إِنْ غَلَبَتْنِي غَيْبِي ،
أَرَأَيْتَ إِنْ نَمْتُ ؟ قَالَ : اجْعَلْ رَأْيَيْتَ عِنْدَ ذَلِكَ
النَّجْمِ . فَرَفَعْتُ رَأْيِي ، فَإِذَا السَّمَاءُ . ثُمَّ أَعَادَ فَقَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى . وَالْوُتْرُ رَكْعَةٌ
قَبْلَ الصُّبْحِ » .

1175. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami 'Ashim, dari Abu Mijlaz, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat malam itu dua, dua. Dan Shalat Witir satu rekaat."

Saya bertanya: "Bagaimana pendapatmu, bila matakmu mengalahkan aku. Bagaimana pendapatmu bila aku tidur?"

Beliau menjawab: "Jadikanlah (Ara-aita = Bagaimana pendapatmu) berada di bintang."

Kemudian aku mengangkat kepalaku, tiba-tiba ada bintang.

Kemudian dia --Ibnu 'Umar-- kembali dan berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat malam itu dua, dua. Dan shalat Witir itu satu rekaat, sebelum Shubuh."

١١٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . ثنا

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِسَلَامٍ فِي كُلِّ ثَنَتَيْنِ . وَيُوتِرُ بِوَاحِدَةٍ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1177. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abudz Dzi-bi, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. melakukan Salam pada setiap dua rekaat dan berwitir dengan satu rekaat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

١١٧٦ باب ماجاء في القنوت في الوتر

BAB 117

Membaca Qunut dalam Witir

١١٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَرِيكٌ . عَنِ

أَبِي إِسْحَاقَ . عَنْ بُرَيْدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ . عَنْ أَبِي الْحَوْرَاءِ . عَنِ

الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ ، قَالَ : عَلِمَنِي جَدِّي ، رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كَلِمَاتٍ

أَقُولُهُنَّ فِي قُنُوتِ الْوُتْرِ « اللَّهُمَّ عَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ .

وَتَوَلَّيْنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ . وَاهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ . وَوَقِنِي شَرَّ مَا

قَضَيْتَ . وَبَارِكْ لِي فِي مَا أَعْطَيْتَ . إِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى

عَلَيْكَ . إِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ . سُبْحَانَكَ رَبَّنَا تَبَارَكْتَ

وَتَعَالَيْتَ » .

1178. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ . ثنا الْمُطَّلِبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .

قَالَ : سَأَلَ ابْنُ عُمَرَ رَجُلٌ فَقَالَ : كَيْفَ أُوتِرُ؟ قَالَ :

أُوتِرُ بِوَاحِدَةٍ . قَالَ : رَأَيْتَ أَحْسَى أَنْ يَقُولَ النَّاسُ :

الْبُتَيْرَاءُ . فَقَالَ : سُنَّةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ . يُرِيدُ : هَذِهِ

سُنَّةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ﷺ .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات إلا أنه منقطع . قال البخاري :

لا أعرف للمطلب سماعاً من أحد من الصحابة .

1176. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepada kami Al-Muthallib bin 'Abdullah, dia berkata: Ada seorang lelaki bertanya kepada Ibnu 'Umar, dia berkata: "Bagaimana aku mengerjakan shalat Witir?"

Dia --Ibnu 'Umar-- menjawab: "Shalatlah witir dengan satu rekaat saja."

Dia --orang itu-- berkata: "Sesungguhnya saya takut kalau orang-orang pada mengatakan: Buntung itu."

Kemudian Ibnu 'Umar berkata: "Itu adalah Sunnah Allah dan Rasul-Nya."

Maksudnya adalah: Shalat witir itu Sunnah Allah dan Rasulullah SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini tsiqat, hanya saja hadits itu munqathi'. Dan Al-Bukhariy berkata: Saya tidak mengenal/tahu, bahwa Al-Muthalib itu mendengar dari salah seorang sahabat.

١١٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَبَابَةُ ، عَنِ

أَبِي ذَنْبٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ .

١١٨، باب من كان لا يرفع يديه في القنوت

BAB 118

Tidak mengangkat kedua tangan dalam Qunut

١١٨٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . تَابَ يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ . تَابَ سَعِيدٌ . عَنْ قَتَادَةَ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ كَانَ لَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْءٍ مِنْ دُعَائِهِ إِلَّا عِنْدَ الْإِسْتِسْقَاءِ فَإِنَّهُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يَرَى بَيَاضَ إِبْطِيئِهِ .

1180. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabiyyullah SAW. adalah tidak mengangkat kedua tangannya sama sekali dalam doanya, kecuali ketika Shalat Istisqa-.
 Sesungguhnya beliau mengangkat kedua tangannya, sehingga dapat terlihat putih kedua ketiaknya.

١١٩، باب من رفع يديه في الدعاء ومسح بهما وجهه

BAB 119

Mengangkat dua tangan dalam Doa serta mengusapkannya kepada wajah

١١٨١- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّخَّاحِ . قَالَا : تَابَ عَابِدُ بْنُ حَبِيبٍ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ حَسَّانِ الْأَنْصَارِيِّ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ . عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا دَعَوْتَ اللَّهَ فَادْعْ بِبَاطِنِ كَفِّكَ . وَلَا تَدْعُ بِظَهْرِيهَا . فَإِذَا

wartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Buraid bin Abu Maryam, dari Abul-Haura-, dari Al-Hasan bin 'Aliy dia berkata: "Telah mengajari kepadaku kakekku, yaitu Rasulullah SAW. beberapa kalimat yang aku ucapkan di dalam shalat Witir. Yaitu (Allahumma Afini ... Wata'alaita) "Ya Allah, sejahterakanlah aku dalam golongan orang yang Engkau beri kesejahteraan. Urusilah aku dalam golongan orang yang Engkau urusi. Tunjukilah aku dalam golongan orang yang Engkau beri petunjuk. Peliharalah aku apa yang Engkau berikan. Sesungguhnya Engkau adalah yang menentukan dan bukan yang ditentukan. Sebab tidaklah menjadi hina orang yang Engkau urusi itu. Maha Suci Engkau, ya Tuhan kami. Engkau Maha Mulia dan Maha Agung."

١١٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ ، حَفْصُ بْنُ عُمَرَ . تَابَهُ زَيْدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ . تَابَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو الْفَزَارِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامِ الْمُخَزُمِيِّ . عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ ، فِي آخِرِ الْوَيْتْرِ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ مَخْطِكَ . وَأَعُوذُ بِمُعَا فَاتِكَ مِنْ عُمُوبَتِكَ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ . لَا أَحْصِي ثَنَاءَ عَلَيْكَ . أَنْتَ كَمَا أَنْتَيْتَ نَفْسَكَ » .

1179. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar, yaitu Hafsh bin Umar, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Amr Al-Fazariy, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Harits bin Hisyam Al-Mahzumiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib; bahwasanya Nabi SAW. mengucapkan di akhir Witirnya: (Allahumma ... Nafsik) "Ya, Allah. Sesungguhnya aku berlindung diri kepada Keridhaan-Mu dari Kemurkaan-Mu. Aku berlindung diri kepada Engkau yang memberi kesejahteraan dari siksaan-Mu. Aku berlindung diri kepada-Mu dari siksaan-Mu. Aku tidak dapat menghitung puji-Mu, Engkau --Ya, Allah--, sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri."

فَرَعْتُ قَامَسَحَ بِهِمَا وَجْهَكَ «

في الزوائد ، اسناده ضعيف لاتفاهمهم على ضعف صالح بن حسان .

1181. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'A-id bin Habib, dari Shalih bin Hassan Al-Anshariy, dari Muhammad bin Ka'eb Al-Qurazhiy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bila engkau berdoa kepada Allah, maka berdoalah dengan cara membuka kedua telapak tanganmu, dan janganlah kamu berdoa dengan punggung telapak tanganmu. Maka bila telah selesai, maka usapkanlah kedua tanganmu ke wajah."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Dha'if, karena ulama sepakat akan kedha'ifannya Shalih bin Hassan.

١٢٠، باب ماجاء في القنوت قبل الركوع وبعده

BAB 120

Qunut sebelum Ruku' dan setelah Ruku'

١١٨٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِّيُّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ

سُفْيَانَ، عَنْ زُبَيْدِ الْيَارِي، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

أَبِزْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

كَانَ يُؤْتِرُ فَيَقْنُتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ .

1182. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqiy, mewartakan kepada kami Makhlad bin Yazid, dari Sufyan, dari Zubaid Al-Yamiy, dari Sa'id bin 'Abdur-Rahman bin Abza, dari ayahnya, dari Ubay bin Ka'eb, bahwasanya Rasulullah SAW. mengerjakan shalat Witir, lalu berqunut sebelum Ruku'.

١١٨٣- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ، ثنا سَهْلُ بْنُ يُونُسَ .

ثَنَا مُحَمَّدٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: سُئِلَ عَنِ الْقُنُوتِ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ، فَقَالَ: كُنَّا نَقْنُتُ قَبْلَ الرُّكُوعِ وَبَعْدَهُ .

في الزوائد ، اسناده صحيح ورجاله ثقات .

1183. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Sahl bin Yusuf, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ditanyakan perihal Qunut dalam shalat Shubuh, maka dia menjawab: Kami berqunut sebelum Ruku' dan setelah Ruku'.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqat.

١١٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ . ثَنَا أَيُّوبُ،

عَنْ مُحَمَّدٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ الْقُنُوتِ، فَقَالَ:

قُنْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعْدَ الرُّكُوعِ .

1184. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Ayyub, dari Muhammad, dia berkata: Saya bertanya kepada Anas bin Malik tentang Qunut, maka beliau menjawab: "Rasulullah SAW. berqunut sebelum Ruku'."

١٢١، باب ماجاء في الوتر آخر الليل

BAB 121

Shalat Witir di akhir malam

١١٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ

1188. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab, yaitu Ahmad bin Bakr Al-Madiniy dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Atha-bin Yasar, dari Abu Sa'id, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang meninggalkan Witir karena tidur atau terlupa, maka hendaklah shalat Witir bila sudah pagi, atau ketika dia ingat."

١١٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَآخِذُ بْنُ الْأَزْهَرِ؛ قَالَا،

ثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي

نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَوْتِرُوا

قَبْلَ أَنْ تُصْبِحُوا.»

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى: فِي هَذَا الْحَدِيثِ دَلِيلٌ عَلَى أَنَّ حَدِيثَ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَآدِ.

1189. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ahmad bin Al-Azhar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah SAW, bersabda: "Shalatlah Witirlah kamu sekalian sebelum kalian berada di waktu Shubuh."

٢٣٣ باب ماجاء في الوتر بثلاث وخمس وسبع وتسع

BAB 123

Shalat Witir dengan Tiga, Lima, Tujuh dan Sembilan Rekaat

١١٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ، ثَنَا الْفَرَّايِيُّ،

عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الرَّهْرِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ،

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «الْوَتْرُ

حَقٌّ. فَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِخَمْسٍ. وَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِثَلَاثٍ

وَمَنْ شَاءَ فَلْيُوتِرْ بِوَاحِدَةٍ.»

1190. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Firyabiy, dari Al-Auza'yiy, dari Az-Zuhriy, dari 'Atha- bin Yazid Al-Laitsiy dari Abu Ayyub Al-Anshariy, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat Witir itu haq --benar, harus ada--. Barangsiapa yang menghendaki, maka hendaklah shalat Witir dengan 5 (lima) rekaat. Barangsiapa yang menghendaki, maka hendaklah shalat Witir dengan 3 (tiga) rekaat. Dan barangsiapa yang menghendaki, maka hendaklah shalat Witir dengan satu rekaat."

١١٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ، ثَنَا

سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى

عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ، قُلْتُ: يَا أُمُّ

الْمُؤْمِنِينَ! أَفْتَيْتَنِي عَنْ وَتْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَتْ:

كُنَّا نَعْبُدُ لَهُ سِوَاكَهُ وَطَهُورَهُ. فَيَبْعَثُهُ اللَّهُ فِيمَا شَاءَ

أَنْ يَبْعَثَهُ مِنَ اللَّيْلِ. فَيَنْسُوكَ وَيَتَوَضَّأُ ثُمَّ يَصَلِّي تِسْعَ

رَكَعَاتٍ. لَا يَجْلِسُ فِيهَا إِلَّا عِنْدَ الثَّامِنَةِ. فَيَدْعُو رَبَّهُ

فَيَذْكُرُ اللَّهَ وَيُحَمِّدُهُ وَيُبَدِّعُهُ. ثُمَّ يَنْهَضُ وَلَا يَسْلِمُ. ثُمَّ

يَقُومُ فَيَصَلِّي التَّاسِعَةَ. ثُمَّ يَقْعُدُ فَيَذْكُرُ اللَّهَ، وَيُحَمِّدُهُ

وَيَدْعُو رَبَّهُ وَيُصَلِّي عَلَى نَبِيِّهِ. ثُمَّ يَسْلِمُ تَسْلِيمًا يَسْمَعُنَا.
ثُمَّ يَصَلِّي رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ مَا يَسْلِمُ وَهُوَ قَاعِدٌ. فَتِلْكَ إِحْدَى
عَشْرَةَ رَكْعَةً. فَلَمَّا أَمَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَأَخَذَ اللَّحْمَ
أَوْتَرَسَبْعَ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ. بَعْدَ مَا سَلَّمَ.

1191. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Zurarah bin 'Aufa, dari Sa'ed bin Hisyam, dia berkata; Saya bertanya kepada 'A-isyah. Kataku begini: "Wahai Ummul-Mukminin! Jelaskanlah kepadaku mengenai Witir Rasulullah SAW."

Dia menjawab: "Kami menyediakan untuk beliau Siwak dan air untuk bersuci. Allah mengutus beliau di waktu malam yang dikehendakinya untuk mengutusnyanya. Kemudian Nabi bersiwak, wudhu kemudian mengerjakan shalat witir 9 (sembilan) rekaat, beliau tidak duduk dalam shalat tersebut kecuali pada rekaat yang kedelapan, lalu beliau berdoa kepada Tuhannya. Kemudian beliau berdzikir kepada Allah, memuji dan berdoa kepada-Nya. Kemudian beliau bangkit, tidak bersalam. Kemudian berdiri, shalat di rekaat yang kesembilan. Kemudian duduk, lalu berdzikir kepada Allah, memuji dan berdoa kepada Tuhannya, bershalawat kepada nabi-Nya, mengucapkan salam dengan satu salam yang kami dapat mendengarnya. Kemudian beliau mengerjakan shalat dua rekaat setelah salam tadi, dalam keadaan beliau duduk, maka yang demikian itu menjadi 11 (sebelas) rekaat. Maka ketika Rasulullah SAW, sudah tua dan agak kurus, beliau mengerjakan shalat Witir dengan 7 (tujuh) rekaat, dan mengerjakan shalat dua rekaat setelah mengucapkan salam."

١١٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ زُهَيْرٍ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنِ الْمَكْرَمِ ، عَنْ مِقْسَمٍ ، عَنْ أُمِّ
سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُوتِرُ بِسَبْعٍ أَوْ بِخَمْسٍ .

لَا يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ بِتَسْلِيمٍ وَلَا كَلَامٍ .

1192. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Humaid bin 'Abdur-Rahman, dari Zuhair, dari Manshur, dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ummu Salamah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat Witir dengan tujuh atau lima rekaat. Dia tidak memisahkan rekaat-rekaat tersebut dengan salam, dan tidak dengan pembicaraan."

١٢٤ باب ماجاء في الوتر في السفر

BAB 124

Shalat Witir dalam Perjalanan

١١٩٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ ، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ ؛ قَالَا :
نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنَا نَا شُعْبَةَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ سَالِمِ
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصَلِّي فِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ .
لَا يَزِيدُ عَلَيْهِمَا . وَكَانَ يَسْتَهْجِدُ مِنَ اللَّيْلِ . قُلْتُ : وَكَانَ
يُوتِرُ؟ قَالَ : نَعَمْ .

في الزوائد، في إسناده جابر الجموح، وهو كذاب

1193. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Ishaq bin Manshur, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Syu'bah, dari Jabir, dari ayahnya, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat dua rekaat dalam Safar/perjalanan. Beliau tidak menambahinya. Beliau melakukan Tahajjud di malam hari."

Saya berkata: "Apakah beliau shalat Witir."

Dia --ayah Salim-- menjawab: "Ya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam Isnadnya ada Jabir Al-Ju'fly Dia banyak dustanya.

١١٩٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . ثنا شَرِيكٌ ، عَنْ جَابِرٍ
عَنْ عَامِرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ ، سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ صَلَاةَ السَّفَرِ رُكْعَتَيْنِ . وَهِيَ تَمَامٌ خَيْرٌ قَصْرٍ وَالْوِتْرِ
فِي السَّفَرِ سُنَّةٌ .

1194. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa, mewartakan kepada kami Syarik, dari Jabir, dari 'Amir, dari Ibnu 'Abbas dan Ibnu 'Umar, mereka berkata; Rasulullah SAW. mensunnatkan Shalat Safar dua rekaat. Dua rekaat itu sudah sempurna, bukan qashar --pendek--." Shalat Witir dalam safar/bepergian adalah sunnat.

١٢٥، باب ماجاء في الركعتين بعد الوتر جلوسا

BAB 125

Dua rakaat dengan duduk setelah shalat witir

١١٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا مَيْمُونُ
بْنُ مُوسَى الْمُرِّيُّ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أُخْبَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ، أَنَّ
النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي بَعْدَ الْوِتْرِ رُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ، وَهُوَ
جَالِسٌ .

في الزوائد : في إسناده مقال . لأن ميمون بن موسى ، قال فيه أحمد :
ما أرى به بأسا . وقال أبو حاتم : صدوق . وقال أبو داود : لا بأس
به . وليتبه غير واحد . وذكره ابن حبان في الثقات والضعفاء ،
وقال : منكر الحديث لا يجوز الاحتجاج به إذا انفرد .

1195. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Hammad bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Maimun bin Musa Al-Mura-iy, dari Al-Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah; bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat dua rekaat pendek setelah shalat Witir, sedangkan beliau sambil duduk."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada perbincangan, sebab Maimun bin Musa, kata Ahmad: Saya tidak menganggapnya apa-apa. Abu Hatim berkata: Dia dapat dipercaya. Abu Dawud berkata: Tidak mengapa. Dan tidak hanya seorang yang menganggapnya lemah. Ibnu Hibban menurulkannya dalam kitab Tsiqat dan kitab Adh-Dhu'afa-. Ibnu Hibban mengatakan: Dia haditsnya tidak dikenal/Munkarul-Hadits. Dan tidak boleh hadits ini dibuat hujjah, bila sendirian.

١١٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . ثنا مَعْمَرُ بْنُ
عَبْدِ الْوَاحِدِ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَخِي
سَلَمَةَ ؛ قَالَ حَدَّثَنِي عَائِشَةُ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
يُؤْتِرُ بِوَاحِدَةٍ . ثُمَّ يَرْكَعُ رُكْعَتَيْنِ يقرأ فِيهِمَا وَهُوَ جَالِسٌ .
فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعُ ، قَامَ فَرَكَعَ .

في الزوائد : هذا إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1196. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Abdul-Wahid, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat Witir satu rekaat. Kemudian shalat dua rekaat, dan membaca surat Al-Qur'an, sambil beliau duduk. Kemudian bila beliau hendak ruku', maka berdiri lalu ruku'."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

١٢٦، باب ماجاء في الضجعة بعد الوتر

وبعد ركعتي الفجر،

BAB 126

Tidur miring setelah Shalat Witir
dan setelah dua rekaat Fajar

١١٩٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ مِسْعَرٍ وَ سَفْيَانَ

عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ،

عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ . مَا كُنْتُ أَلْقِي (أَوْ أَلْقَى) النَّبِيَّ ﷺ

مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ إِلَّا وَهُوَ نَارٌ عِنْدِي .

قَالَ وَكَيْعٌ : تَعْنِي بَعْدَ الْوَتْرِ .

1197. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar dan Sufyan, dari Sa'ed bin Ibrahim, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari 'A-isyah, dia berkata; Aku tidak menemukan (atau menjumpai) Nabi SAW. di akhir malam, kecuali beliau tidur di dekatku."

Waki' berkata: Dimaksudkan oleh 'A-isyah, setelah shalat witir.

١١٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عُلَيْيَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنِ الرَّهْرِيِّ ، عَنْ

عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا صَلَّى

رَكَعَتِي الْفَجْرِ أَضْطَجَعَ عَلَيَّ شِقِيهِ الْأَيْمَنِ .

1198. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah, dari 'Abdur-Rahman bin Is-

haq, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. bila mengerjakan shalat --sunnat-- dua rekaat Fajar, beliau tidur miring pada lambungnya sebelah kanan."

١١٩٩- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ هِشَامٍ . ثنا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ . أَنبَأَنَا

شُعْبَةَ . حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا صَلَّى رَكَعَتِي الْفَجْرِ

أَضْطَجَعَ .

1199. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Hisyam, mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail, memberitakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. bila mengerjakan shalat dua rekaat Fajar, beliau tidur miring."

١٢٧، باب ماجاء في الوتر على الرحلة

BAB 127

Shalat Witir di atas Kendaraan

١٢٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِانٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ

عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَكْرَمِ بْنِ الْخَطَّابِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ

مَعَ ابْنِ مَكْرَمٍ . فَتَخَلَّفْتُ فَأَوْتَرْتُ . فَقَالَ : مَا خَلَّفَكَ ؟ قُلْتُ

أَوْتَرْتُ . فَقَالَ : أَمَا لَكَ فِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَمْرٌ حَسَنٌ ؟

قُلْتُ : بَلَى . قَالَ : فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يُؤْتِرُ عَلَى بَعِيرِهِ .

1200. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Malik bin Anas, dari Abu Bakr bin 'Umar bin 'Abdur-Rahman bin 'Umar bin Al-Khaththab, dari Sa'id bin Yasar, dia berkata: Saya bersama Ibnu 'Umar. Maka saya tertinggal, lalu shalat Witir.

Ibnu 'Umar berkata: "Apa yang membuatmu tertinggal?"

Saya menjawab: "Saya melakukan shalat Witir."

Dia berkata: "Apakah tidak ada bagimu dalam diri Rasul SAW. itu suri tauladan yang bagus/baik?"

Saya menjawab: "Ya, ada."

Dia berkata: "Bahwasanya Rasulullah SAW. itu mengerjakan shalat Witir di atas untanya."

١٢٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْأَسْفَلِيُّ. نَا أَبُو دَاوُدَ.

نَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرَمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُؤْتِرُ عَلَى رَاحِلَتِهِ.

في الزوائد، في إسناده عباد بن منصور وهو ضعيف.

1201. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yazid Al-Asfahiy, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Manshur, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan Witir di atas kendaraannya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abbad bin Manshur dia da'if.

١٢٨١ باب ماجاء في الوتر أول الليل

BAB 128

Shalat Witir di Awal Malam

١٢٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، سُلَيْمَانُ بْنُ تَوْبَةَ، تَابِخِيُّ بْنُ أَبِي

بَكْرٍ. نَا زَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِأَبِي بَكْرٍ: «أَتْرَحِينَ نُوتِرًا؟» قَالَ: «أَوَّلَ اللَّيْلِ، بَعْدَ الْعَمَةِ.» قَالَ: «فَأَنْتَ يَا عُمَرُ؟» فَقَالَ: «آخِرَ اللَّيْلِ.» فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «أَتْرَأَنْتَ يَا أَبَا بَكْرٍ، فَأَخَذْتَ بِالْوَثْقِ. وَأَمَّا أَنْتَ يَا عُمَرُ، فَأَخَذْتَ بِالْقَوْرِ.»

حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، سُلَيْمَانُ بْنُ تَوْبَةَ. أَنبَانَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ. تَابِخِيُّ بْنُ سَلِيمٍ. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُكْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِأَخِي بَكْرٍ: «فَدَكَّرْ حَوْهَ.»

في الزوائد، إسناده حسن. وقال في الرواية الثانية: إسناده صحيح ورجاله ثقات. وقال: والحديث رواه أبو داود من حديث أبي قتادة.

1202. Mewartakan kepada kami Abu Dawud, yaitu Sulaiman bin Taubah, mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Za-idah, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata kepada Abu Bakar: "Waktu manakah kamu melakukan shalat Witir?"

Abu Bakar menjawab: "Di awal waktu malam setelah shalat 'Isya-."

Nabi SAW, berkata: "Kemudian, engkau, hai 'Umar?"

'Umar menjawab: "Di akhir malam."

Nabi SAW. berkata: "Adapun engkau, wahai Abu Bakar, maka engkau telah mengambil sesuatu yang kuat-pasti. Dan engkau, wahai 'Umar, maka engkau telah mengambil sesuatu yang benar-benar kuat."

Mewartakan kepada kami Abu Dawud, yaitu Sulaiman bin Taubah,

memberitakan kepada kami Muhammad bin 'Abbad mewartakan kepada kami Yahya bin Salim, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar; bahwasanya Nabi SAW. berkata kepada Abu Bakr. Kemudian disebutkan hadits seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Dalam riwayat kedua, kata penyusun Az-Zawa-id, isnadnya shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya. Hadits semacam ini diriwayatkan Abu Dawud dari haditsnya Abu Qatadah.

١٢٩، باب السهو في الصلاة

BAB 129

Lupa dalam Shalat

١٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ :

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَرَادَ أَوْ تَقَصَّ (قَالَ إِبْرَاهِيمُ ، وَالْوَاهِمُ

مِنْ) فَقِيلَ لَهُ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَزِيدَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ ؟

قَالَ : إِنْ مَا أَنَا بِبَشَرٍ . أَنَسَى كَمَا تَنْسُونَ . فَإِذَا نَسِيَ أَحَدَكُمْ

فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ « ثُمَّ تَحَوَّلَ النَّبِيُّ ﷺ

فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

1203. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. mengerjakan shalat, tambah atau kurang rekaatnya (Ibrahim berkata: Dugaan ini dari saya). Maka ditanyakan kepadanya Nabi SAW.: Wahai Rasulullah SAW., apakah ada sesuatu ditambahkan dalam shalat?

Nabi SAW. menjawab: "Hanya saja aku adalah seorang manusia.

Saya lupa, seperti kamu sekalian lupa. Maka apabila salah satu diantara kamu sekalian itu lupa, maka hendaklah dia melakukan sujud dua kali, sambil duduk."

Kemudian Nabi SAW. merobah, lalu sujud dua kali.

١٢٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ

عَنْ هِشَامٍ ، حَدَّثَنِي يَحْيَى . حَدَّثَنِي عِيَّاضٌ ؛ أَنَّهُ سَأَلَ

أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ ، فَقَالَ : أَحَدُنَا يُصَلِّي فَلَا يَدْرِي كَمْ

صَلَّى . فَقَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ

فَلْيَذِرْ كَمْ صَلَّى ، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ » .

1204. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Hisyam, mewartakan kepadaku Yahya, mewartakan kepadaku 'Iyadh, bahwasanya dia bertanya kepada Abu Sa'id Al-Khudriy, lalu berkata: Salah seorang di antara kami mengerjakan shalat, maka dia tidak mengerti, berapa rekaat dia shalat.

Abu Sa'id lalu berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian itu mengerjakan shalat, kemudian dia tidak mengerti berapa rekaat dia shalat, maka hendaklah dia melakukan sujud dua kali, sambil dia duduk."

١٣٠، باب من صلى الظهر خمسا وهو ساو

BAB 130

Orang yang Shalat Zhuhur dengan Lima Rekaat Dia lupa

١٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ ؛ قَالَا : ثنا

يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ شُعْبَةَ . حَدَّثَنِي الْحَكَمُ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ

kira, itu adalah shalat zhuhur (atau Ashar). Ketika ada di dalam rekaat kedua, beliau berdiri sebelum duduk. Kemudian ketika sebelum dia salam, dia melakukan sujud dua kali.

١٢٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا ابنُ مُيَرٍ . وَابْنُ فَضِيلٍ ، وَيَزِيدُ ابْنُ هَارُونَ . ع . وَحَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، وَأَبُو مُعَاوِيَةَ ، كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ؛ أَنَّ ابْنَ بُحَيْنَةَ أَخْبَرَهُ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَامَ فِي ثَلَاثِينَ مِنَ الظُّهْرِ نَسِيَ الْجُلُوسَ . حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ إِلَّا أَنْ يُسَلِّمَ ، سَجَدَ سَجْدَتِي السَّهْوِ وَسَلَّمَ .

1207. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ibnu Numair, Ibnu Fudhail, Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid bin Al-Ahmar dan Yazid bin Harun dan Abu Mu'awiyah. Mereka semua dari Yahya bin Sa'id, dari Abdur-Rahman bin Al-A'raj, bahwasanya Ibnu Buhainah mengkhabarkan, bahwasannya Nabi SAW. berdiri pada dua rekaat shalat Zhuhur, beliau lupa duduk, beliau melakukan sujud sahwi dua kali, dan salam.

١٢٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ جَابِرٍ ، عَنِ الْغُبَيْرِ بْنِ شُبَيْلٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْغُبَيْرِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ الرَّكَعَتَيْنِ فَلَمْ يَسْتَمَّ قَامًا فَلْيَجْلِسْ . فَإِذَا أَسْتَمَّ قَامًا فَلَا يَجْلِسُ وَيَسْجُدُ سَجْدَتِي السَّهْوِ .

عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ فِي الظُّهْرِ حَسًّا . فَقِيلَ لَهُ : أَزِيدُ فِي الصَّلَاةِ ؟ قَالَ : وَمَا ذَاكَ ؟ فَقِيلَ لَهُ . فَثَنَى رِجْلَهُ ، فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

1205. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Abu Bakr bin Khallad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, mewartakan kepadaku Al Hakam, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: "Nabi SAW. mengerjakan shalat Zhuhur lima rekaat, lalu ditanyakan kepada beliau: "Apakah shalat itu ditambahkan?" Nabi SAW. bertanya: "Apa itu?" Kemudian disebutkan --rekaat yang lupa-- kepadanya. Lalu beliau melipat kakinya, lalu sujud dua kali.

١٣١، باب ماجاء فيمن قام من اثنتين ساھيا

BAB 131

Orang yang berdiri karena lupa setelah dua rekaat

١٢٠٦- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ وَأَبُو بَكْرِ . ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ؛ قَالُوا : ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنِ ابْنِ بُحَيْنَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى صَلَاةً ، أَظُنُّ أَنَّهَا الظُّهْرُ (الْعَصْرُ) . فَلَمَّا كَانَ فِي الثَّانِيَةِ قَامَ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ . فَلَمَّا كَانَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ .

1206. Mewartakan kepada kami 'Utsman dan Abu Bakr, keduanya putra Abu Syaibah: dan Hisyam bin 'Ammar. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Al-A'raj, dari Ibnu Buhainah, bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat, saya

1208. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Jabir, dari Al-Mughirah bin Syubail, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Rasulullah SAW, bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian berdiri dari dua rekaat, lalu sebelum berdiri tegak sempurna, maka hendaklah dia duduk. Maka bila dia telah sempurna tegak, maka janganlah dia duduk dan sujudlah sahwi dua kali."

١٣٢، باب ماجاء فيمن شك في صلاته فرجع الى اليقين

BAB 132

Orang yang ragu-ragu dalam Shalatnya
maka kembali kepada keyakinannya

١٢٠٩- حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ الرِّقِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الصَّيْدَلَانِيُّ
تَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ
كُرَيْبٍ، عَنْ أَبِي عَتَّابِيسَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِذَا شَكَ أَحَدُكُمْ فِي
الثَّنَيْنِ وَالْوَّاحِدَةِ، فَلْيَجْعَلْهَا وَاحِدَةً. وَإِذَا شَكَ
فِي الثَّنَيْنِ وَالثَّلَاثِ فَلْيَجْعَلْهَا ثَنَيْنِ. وَإِذَا شَكَ
فِي الثَّلَاثِ وَالْأَرْبَعِ فَلْيَجْعَلْهَا ثَلَاثًا. ثُمَّ لَيْتَ مَا بَقِيَ
مِنْ صَلَاتِهِ حَتَّى يَكُونَ الْوَهْمُ فِي الزِّيَادَةِ. ثُمَّ يَسْجُدُ
سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ.»

1209. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ar-Raqiy, yaitu Muhammad bin Ahmad Ash-Shaidalaniy, mewartakan kepada kami Mu-

hammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Makhul, dari Kuraib, dari Ibnu 'Abbas, dari 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW, mengatakan: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian ragu-ragu dalam dua rekaat dan satu rekaat, maka yakinlah ia itu satu rekaat. Bila ragu-ragu dalam dua dan tiga rekaat, maka yakinlah dua rekaat. Dan bila ragu-ragu dalam tiga dan empat rekaat, maka yakinlah tiga rekaat. Kemudian hendaklah dia menyempurnakan rekaat shalatnya yang tersisa, sehingga kesalahan persangkaan ini berada pada penambahan. Kemudian melakukan sujud dua kali, sambil dia duduk sebelum melakukan salam."

١٢١٠- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، تَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرِيُّ، عَنْ أَبِي
عَجْلَانَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ
أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا شَكَ
أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيُلْغِ الشَّكَّ وَلْيَتَيْنِ عَلَى الْيَقِينِ.
فَإِذَا اسْتَيْقَنَ التَّمَامَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ. فَإِنْ كَانَتْ صَلَاتُهُ
ثَامَةً، كَانَتْ الرَّكْعَةُ نَافِلَةً. وَإِنْ كَانَتْ نَاقِصَةً، كَانَتْ
الرَّكْعَةُ لِتَمَامِ صَلَاتِهِ، وَكَانَتْ السَّجْدَتَانِ رَغْمَ أَنْفِ الشَّيْطَانِ.»

1210. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha-bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah SAW, bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian ragu-ragu dalam shalatnya, maka hendaklah dia menghilangkan keraguan tersebut dan membangun keyakinan. Maka bila dia telah yakni sempurna, maka sujud dua kali. Bila shalatnya itu sempurna, maka rekaatnya itu sebagai nafilah --tambahan kesunnatan--. Bila shalatnya itu kurang, maka rekaatnya itu untuk menyempurnakan shalatnya. Sedangkan dua sujud sahwi itu untuk menundukkan syaitan."

١٣٣٣ باب ماجاء فيمن شك في صلاته

فتحرى الصواب

BAB 133

Orang yang ragu-ragu dalam Shalatnya,
kemudian meneliti kebenarannya

١٢١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ
عَنْ مَنْصُورٍ ؛ قَالَ شُعْبَةُ : كَتَبَ إِلَيَّ وَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ . قَالَ :
أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ صَلَّى
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةً لَأَنْدَرِي أَرَادَ أَنْ تَقْصَ . فَسَأَلَ .
فَحَدَّثَنَا فَشَقَى رِجْلَهُ ، وَأَسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ ، وَسَجَدَ
سَجْدَتَيْنِ . ثُمَّ سَلَّمَ . ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ ، فَقَالَ
« لَوْ حَدَّثَ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ لَأَنْبَأْتُكُمْ بِهِ . وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ
أَنْسَى كَمَا تَنْسُونَ . فَإِذَا نَسِيتُ فَذَكِّرُونِي . وَأَيُّكُمْ
مَا شَكَ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَتَحَرَّ أَقْرَبَ ذَلِكَ مِنَ الصَّوَابِ ، فِيمَنْ
عَلَيْهِ وَيُسَلِّمُ وَيُسْجَدُ سَجْدَتَيْنِ »

1211. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewar-
takan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami
Syu'bah, dari Manshur. Syu'bah berkata: Dia --Manshur-- menulis surat
kepadaku dan aku membaca surat itu kepadanya: Dia berkata: Telah
menghabarkan kepadaku Ibrahim, dari 'Al-qamah, dari 'Abdullah, dia

berkata: Rasulullah SAW. mengerjakan shalat, yang kami tidak me-
ngerti: Apakah dia menambahi atau mengurangi --rekaatnya--. Dia ber-
tanya, kemudian kami menceritakannya, lalu beliau melipat kakinya,
menghadap kiblat dan sujud dua kali. Kemudian beliau salam. Kemu-
dian beliau menghadap wajahnya kepada kami, bersabda: "Kalau ter-
jadi sesuatu dalam hal shalat, tentu aku akan menghabarkannya ke-
pada kalian. Aku hanyalah seorang manusia yang dapat lupa, seperti
kalian juga. Bila aku lupa, maka ingatkanlah aku. Dan mana saja salah
seorang kamu yang terjadi keraguan dalam shalatmu, maka hendaklah
dia meneliti hal tersebut kepada yang lebih dekat dari kebenaran. Ke-
mudian menyempurnakannya, salam dan sujud dua kali'.

١٢١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . عَنْ مِسْعَرٍ ، عَنْ
مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا شَكَ أَحَدُكُمْ
فِي الصَّلَاةِ ، فَلْيَتَحَرَّ الصَّوَابَ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ »
قَالَ الطَّنَافِيسِيُّ : هَذَا الْأَصْلُ ، وَلَا يَقْدِرُ أَحَدٌ مِنْهُمْ .

1212. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan
kepada kami Waki', dari Mis'ar, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Al-
qamah, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu
sekalian ragu-ragu di dalam shalatnya, maka hendaklah meneliti ke-
benarannya, kemudian melakukan sujud dua kali."

Ath-Thanafisiy berkata: Dasar bab ini, tidak ada seorangpun yang
mampu menolaknya.

١٣٤، باب فيمن سلم من ثنتين أو ثلاث ساها

BAB 134

Orang yang melakukan salam karena lupa dalam dua atau tiga rekaat

١٣١٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو كُرَيْبٍ، وَاحْمَدُ بْنُ سِنَانَ. قَالُوا: ثنا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَهَا فَسَلَّمَ فِي الرَّكَعَتَيْنِ. فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ ذُو الْيَدَيْنِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَقْصُرْتَ أَوْ نَسِيتَ؟ قَالَ: «مَا قْصُرْتُ وَمَا نَسِيتُ.» قَالَ: إِذَا، فَصَلَّيْتَ رَكَعَتَيْنِ. قَالَ: أَكْمَأ يَقُولُ ذُو الْيَدَيْنِ؟ «قَالُوا: نَعَمْ. فَتَقَدَّمَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ. ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَةً سَهْوًا.»

1213. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Kuraib, dan Ahmad bin Sinan. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. terlupa, lalu beliau melakukan salam dalam dua rekaat. Kemudian ada seorang lelaki yang disebutnya dengan nama: Dzul-Yadain, berkata kepada Nabi SAW.: "Wahai Rasulullah! Apakah engkau memendekkan shalat atau engkau lupa?"

Beliau menjawab: "Shalat tidak pendek dan aku tidak lupa."

Dzul-Yadain berkata: "Kalau begitu, engkau mengerjakan shalat dua rekaat."

Nabi SAW. berkata: "Apakah seperti perkataan DzulYadain?"

Mereka, para sahabat, menjawab: "Ya."

Terus, beliau maju ke depan, mengerjakan shalat dua rekaat, lalu salam. Kemudian melakukan sujud sahwu dua kali.

١٣١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ، عَنِ ابْنِ عُونَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي مُهْرَبَةَ؛ قَالَ، صَلَّى بِنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِحْدَى صَلَاتِي الْعِشِيِّ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ. ثُمَّ قَامَ إِلَى خَشْبَةٍ كَانَتْ فِي الْمَسْجِدِ يَسْتَنْدِلُ إِلَيْهَا. فَخَرَجَ سَرْعَانَ النَّاسِ يَقُولُونَ: قَصُرْتَ الصَّلَاةَ. وَفِي الْقَوْمِ أَبُو كُرَيْبٍ وَمُحَمَّدٌ. فَهَابَاهُ أَنْ يَقُولَ لَهُ شَيْئًا. وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ طَوِيلُ الْيَدَيْنِ، يُسَمَّى ذَالْيَدَيْنِ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَقْصُرْتَ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيتَ؟ فَقَالَ: «لَمْ تَقْصُرْ وَلَمْ أَنْس.» قَالَ: فَإِنَّمَا صَلَّيْتَ رَكَعَتَيْنِ. فَقَالَ: «أَكْمَأ يَقُولُ ذُو الْيَدَيْنِ؟» قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: فَقَامَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ. ثُمَّ سَلَّمَ. ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ. ثُمَّ سَلَّمَ.

1214. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Ibnu 'Aun, dari Ibnu Sirin dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasul mengimami shalat kami pada salah di antara dua shalat di akhir siang, sebanyak dua rekaat. Kemudian beliau salam. Kemudian beliau berdiri bersandar pada sebatang kayu yang ada di masjid. Kemudian orang-orang (baca: para sahabat) pada keluar

cepat-cepatan, mengatakan: "Shalat dipendekkan!" Sedang Abu Bakar dan 'Umar ada dalam kaum tersebut. Mereka berdua takut untuk mengatakan sesuatu kepada Nabi. Di dalam kaum itu ada seorang lelaki yang tangannya panjang, yang disebut: Dzul-Yadain. Lalu dia bertanya: "Wahai Rasulullah! Apakah shalat dipendekkan ataukah engkau lupa?"

Nabi SAW. menjawab: Shalat tidak dipendekkan dan aku tidak lupa."

Dzul-Yadain berkata: "Hanyasanya engkau itu mengerjakan shalat dua rekaat."

Kemudian Nabi bertanya: "Apakah seperti yang dikatakan oleh Dzul-Yadain?"

Mereka, para sahabat, menjawab: "Ya".

Kemudian Nabi berdiri mengerjakan shalat dua rekaat, kemudian salam. Kemudian melakukan sujud dua kali, terus melakukan salam.

١٢١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَاحْمَدُ بْنُ تَابِتِ الْجَحْدَرِيُّ
تَابِعُ عَبْدِ الْوَهَّابِ. تَابِعُ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ
أَبِي الْمُهَلَّبِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ؛ قَالَ: سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ فِي ثَلَاثِ رَكَعَاتٍ مِنَ الْعَصْرِ. ثُمَّ قَامَ فَدَخَلَ الْحَجْرَةَ.
فَقَامَ الْخَرْبَاقُ، رَجُلٌ بَسِيطُ الْيَدَيْنِ، فَنَادَى: يَا
رَسُولَ اللَّهِ! أَقْصَرَتِ الصَّلَاةُ؟ فَخَرَجَ مُغْضَبًا يَجْرُ
إِزَارَهُ. فَسَأَلَ، فَأُخْبِرَ. فَصَلَّى تِلْكَ الرَّكَعَةَ الرَّابِعَةَ
كَانَ تَرَكَ. ثُمَّ سَلَّمَ. ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ. ثُمَّ سَلَّمَ.

1215. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, dan Ahmad bin Tsaabit Al-Jahdariy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Khalid Al-Hadzda-, dari Abu Qilabah,

dari Abul-Muhallab, dari 'Imran bin Al Hushain, dia berkata: Rasulullah SAW. melakukan salam pada tiga rekaat shalat Ashar. Kemudian beliau berdiri, masuk ke kamar/bilik rumah. Kemudian Al-Khirbaq berdiri, seorang lelaki yang tangannya panjang. Dia berseru: "Wahai Rasulullah! Apakah shalat itu pendek?"

Lalu Nabi keluar seraya marah lagi menyeret kain sarungnya. Lalu beliau bertanya. Beliau diberi khabar. Kemudian beliau mengerjakan shalat satu rekaat yang ditinggalkannya. Lalu salam. Kemudian melakukan sujud dua kali. Lalu salam.

١٣٥، باب ما جاء في سجدة السهو قبل السلام

BAB 135

Dua Sujud Sahwi sebelum Salam

١٢١٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. تَابِعُ يُونُسَ بْنِ بُكَيْرٍ.
تَابِعُ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْتِي
أَحَدَكُمْ فِي صَلَاتِهِ، فَيَدْخُلُ بَيْنَهُ وَيَبِينُ نَفْسَهُ حَتَّى
لَا يَدْرِي زَادَ أَوْ نَقَصَ. فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ، فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ
قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ. ثُمَّ يُسَلِّمَ.»

1216. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair, mewartakan kepada kami Ibnu Ishaq, mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah: bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya Syaitan akan mendatangi salah satu di antara kami sekalian di dalam shalatnya. Kemudian syaitan menelusup di antara tujuannya dan dirinya --orang yang shalat itu--, sehingga dia tidak mengetahui: Tambah atau kurang --yakni banyak sedikitnya rekaat--. Maka bila dia mengalami demikian, maka hendaklah dia melakukan sujud dua kali, sebelum salam, Kemu-

dian salam.”

١٢١٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . نَا يُونُسُ بْنُ بَكْرِ بْنِ
تَا ابْنُ إِسْحَاقَ . أَخْبَرَنِي سَلَمَةُ بْنُ صَفْوَانَ بْنِ سَلَمَةَ ،
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
« إِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ بَيْنَ ابْنِ آدَمَ وَبَيْنَ نَفْسِهِ . فَلَا يَدْرِي
كَمْ صَلَّى . فَإِذَا وَجَدَ ذَلِكَ فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَسْلَمَ »

1217. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Yunus bin Bakir, mewartakan kepada kami Ibnu Ishaq, mengabarkan kepadaku salamah bin Shafwan bin Salamah, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya syaithan menelusup di antara bani Adam --manusia-- dan antara dirinya. Karena itu, dia tidak mengerti berapa rekaat dia mengerjakan shalat. Maka bila dia mendapati yang demikian itu, maka hendaklah dia melakukan sujud dua kali sebelum salam."

١٣٦٠ باب ماجاء فيمن سجدها بعد السلام

BAB 136

Orang yang melakukan dua sujud Sahwi setelah Salam

١٢١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ
مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ؛ أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ سَجَدَ
سَجْدَتَيْنِ السَّهْوِ بَعْدَ السَّلَامِ . وَذَكَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ
فَعَلَ ذَلِكَ .

1218. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, bahwasanya Ibnu Mas'ud melakukan dua sujud Sahwi setelah salam. Dia menyebutkan bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan demikian.

١٢١٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَعُمَرَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ
قَالَا : نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ
عَنْ زُهَيْرِ بْنِ سَالِمِ الْعَدَنِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ « فِي كُلِّ شَهْوٍ سَجْدَتَانِ . بَعْدَمَا يَسْلَمُ »

1219. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, dan 'Utman bin Abu Syaibah. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ismail bin 'Ayyasy, dari 'Ubaidullah bin 'Ubaid, dari Zuhair bin Salim Al-'Ansiy, dari 'Abdur-Rahman bin Jubair bin Nufair, dari Tsauban, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengerjakan: Di dalam setiap lupa, ada dua sujud yang dilakukan setelah --mushalli-- salam".

١٣٧٠ باب ماجاء في البناء على الصلاة

BAB 137

Membangun Shalat

١٢٢٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُوسَى التَّمِيمِيُّ ، عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ
مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

وَهُوَ فِي ذَلِكَ لَا يَتَكَلَّمُ» .

في الزوائد . في إسناده إسماعيل بن عياش وقد روى عن المجازيين ،
وروايته عنهم ضعيفة -

1221. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Kharijah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata;

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang terpaksa muntah, mimisan, menggelegak (Jawa: Gelege'en) --keluar makanannya-- atau keluar madzi, maka hendaklah dia berpaling lalu berwudhu,,kemudian hendaklah membangun shalatnya. Sementara dia, dalam hal itu, tidak bercakap-cakap."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Isma'il bin 'Ayasy. Dia meriwayatkannya dari orang-orang Hijaz, dan periwayatannya dari mereka itu dha'if.

باب ماجاء فيمن أحدث في

الصلاة كيف ينصرف

BAB 138.

Orang yang berhadats dalam Shalat
dan cara dia keluar

١٣٨٢ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَيْبَةَ بْنِ عَبِيدَةَ بْنِ زَيْدٍ . نَا عُمَرُ

بْنُ عَلِيٍّ الْقَدَمِيُّ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فَأَحَدَتْ ، فَلْيَمْسِكْ

عَلَى أَنْفِهِ ، ثُمَّ لْيَنْصَرِفْ »

حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . نَا عُمَرُ بْنُ

تَوْبَانَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : خَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ إِلَى
الصَّلَاةِ وَكَبَّرَ . ثُمَّ أَشَارَ إِلَيْهِمْ ، فَكَثَرُوا . ثُمَّ انْطَلَقَ فَأَغْتَسَلَ
وَكَانَ رَأْسُهُ يَقْطُرُ مَاءً . فَصَلَّى بِهِمْ . فَلَمَّا أَنْصَرَفَ قَالَ
« إِنِّي خَرَجْتُ إِلَيْكُمْ جُنُبًا . وَإِنِّي نَسِيتُ حَتَّى قُمْتُ فِي
الصَّلَاةِ » .

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف لضعف أسامة بن زيد . رواه الدارقطني
في سننه من طريق أسامة ابن زيد .

1220. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Musa At-Taimiy, dari Usamah bin Zaid, dari 'Abdullah bin Yazid, yaitu maula (mantan budak dari) Al-Aswad bin Sufyan, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. keluar menuju ke shalat, dan beliau bertakbir. Kemudian Nabi memberi isyarat kepada mereka, lalu mereka berhenti menanti. Selanjutnya Nabi pergi, mandi. Sementara kepalanya masih meneteskan air. Lalu beliau mengimami shalat mereka. Maka tatkala beliau selesai --shalat--, bersabda: "Sesungguhnya aku tadi keluar shalat dengan kalian dalam keadaan junub. Dan aku lupa, hingga aku melaksanakan shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena kedha'ifan Usamah bin Zaid. Ad-Daruquthniy meriwayatkan hadits ini dalam Sunannya dari jalan Usamah bin Zaid.

١٢٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ

بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ . عَنْ عَائِشَةَ .

قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَصَابَهُ فِيءٌ أَوْ رَعَا فِ

أَوْ قَلَسَ أَوْ مَدَّى ، فَلْيَنْصَرِفْ . فَلْيَتَوَضَّأْ . ثُمَّ لْيَبْنَ عَصَلَاتِهِ

قَيْسٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ ، حَوْهٌ .

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات . والطريقة الثانية ضعيفة
لاتفاقهم على ضعف عمر بن قيس .

1222. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Syaibah bin 'Abidah bin
Zaid, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy Al-Muqaddamiy, dari
Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Nabi SAW. beliau bersabda:
"Bila salah seorang di antara kami sekalian mengerjakan shalat, lalu
berhadats --batal wudhu--, maka hendaklah dia memegang hidungnya,
kemudian pergi keluar."

Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan
kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepada kami 'Umar bin
Qais, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dari Nabi
SAW. seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya.
Jalan yang kedua ini dha'if karena ulama sepakat akan kedha'ifan 'Umar bin Qais.

١٣٩، باب ماجاء في صلاة المريض

BAB 139

Shalat orang yang sakit

١٢٢٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَهْمَانَ

عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِ ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ . عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ

قَالَ : كَانَ رِي النَّاصُورُ . فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ الصَّلَاةِ .

فَقَالَ « صَلِّ قَائِمًا . فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقَاعِدًا . فَإِنْ

لَمْ تَسْتَطِعْ ، فَعَلَى جَنْبٍ »

1223. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan
kepada kami Waki', dari Ibrahim bin Thahmim, dari Husain
Al-Mu'allim, dari Ibnu Buraidah, dari 'Imran bin Hushain, dia berkata:
Adalah saya mempunyai borok di pantat, kemudian aku bertanya kepa-
da Nabi SAW. mengenai shalat. Maka beliau mengatakan: "Shalatliah
dengan berdiri. Maka bila kamu tidak mampu, maka dengan cara du-
duk. Maka bila kamu tidak mampu, maka dengan cara tidur miring --di
lambungmu--.

١٢٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَاسِطِيُّ . نَنَا إِسْحَاقُ

الْأَزْرَقِيُّ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي حَرِيْزٍ ، عَنْ

وَإِبْلِ بْنِ مُجْرٍ ؛ قَالَ ، رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى جَالِسًا عَلَى مِثْمِينِهِ ،

وَهُوَ وَجِيعٌ .

في الزوائد، في إسناده جابر الجعفي، وهو متهم .

1224. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasi-
thiy, mewartakan kepada kami Ishaq Al-Azraq, dari Sufyan dari Jabir,
dari Abu Hariz, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: Saya melihat Nabi
SAW. mengerjakan shalat sambil duduk miring ke sebelah kanannya.
Sedangkan dia itu sakit.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Jabir Al-Ja'fiy, dia dituduh sebagai pen-
dusta/Muttahim.

١٤٠، باب في صلاة النافلة قاعدا

BAB 140

Shalat Sunnat/Nafilah sambil duduk

١٢٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ

أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي بَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : وَالَّذِي

إِلَّا قَدَمًا . حَتَّى دَخَلَ فِي السِّنِّ . فَجَعَلَ يُصَلِّي جَالِسًا . حَتَّى إِذَا بَقِيَ عَلَيْهِ مِنْ قِرَاءَتِهِ أَرْبَعُونَ آيَةً ، أَوْ ثَلَاثُونَ آيَةً ، قَامَ فَكَرَأَهَا وَسَجَدَ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

1227. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utmaniyy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Aziz bin Abu Hazim, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya tidak melihat sama sekali Rasulullah SAW. mengerjakan shalat --sunnat-- malam hari, kecuali beliau berdiri, sampai memasuki usia tua, maka beliau mengerjakan shalat sambil duduk. Sehingga ketika bacaan beliau masih --sekitar-- 40 atau 30 ayat, beliau berdiri, lalu membaca ayat tersebut dan bersujud."

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

١٢٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مَعَاذُ بْنُ مَعَاذٍ عَنْ مُحَمَّدٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ الْعُقَيْلِيِّ : قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِاللَّيْلِ ، فَقَالَتْ : كَانَ يُصَلِّي لَيْلًا طَوِيلًا قَائِمًا . وَلَيْلًا طَوِيلًا قَاعِدًا . فَإِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا . وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا .

1228. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'adz bin Mu'adz, dari Humaid, dari 'Abdullah bin Syaqq Al-Uqailiy, dia berkata: Saya bertanya kepada 'A-isyah tentang shalat Nabi SAW. di waktu malam, dia menjawab: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat di malam hari, lama sekali beliau berdiri.

ذَهَبَ بِنَفْسِهِ ، ﷺ مَا مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ وَهُوَ جَالِسٌ . وَكَانَ أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَيْهِ الْعَمَلُ الصَّالِحَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ ، وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا .

1225. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Demi Dzat yang mewafatkan diri Nabi SAW. Tiadalah beliau SAW. meninggal dunia, sehingga shalatnya yang paling banyak dilakukan, di malam hari, beliau sambil duduk. Dan amal-perbuatan yang paling disukai oleh Nabi SAW. adalah amal kebaikan yang dilestarikan oleh seorang hamba, meskipun sedikit.

١٢٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ . عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ . عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ : قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقْرَأُ وَهُوَ قَاعِدٌ . فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرُكَّعَ قَامَ قَدْرَ مَا يَقْرَأُ إِنْسَانٌ أَرْبَعِينَ آيَةً .

1226. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Al-Walid, bin Abu Hisyam, dari Abu Bakr bin Muhammad, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. membaca Al-Qur'an --dalam shalat--, beliau sambil duduk. Bila hendak ruku', beliau berdiri kira-kira orang membaca 40 (empat puluh) ayat Al-Qur'an.

١٢٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُرْوَانَ الْعُتْمَانِيُّ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ : قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي فِي شَيْءٍ مِنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ

Shalat di malam hari lama sekali beliau duduk. Bila membaca --dalam shalatnya-- sambil berdiri, maka beliau ruku' sambil berdiri. Dan bila membaca --dalam shalatnya-- sambil duduk, maka beliau ruku' sambil duduk."

باب صلاة القاعد على النصف من صلاة القائم

BAB 141

Orang yang shalat sambil duduk mendapat separoh Bagian Shalat orang berdiri

١٢٢٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِيحِيُّ بْنُ آدَمَ . نَا

عَبْدَ اللَّهِ بْنِ أَبِي نَابِيَةَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي نَابِيَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ

مَرَّ بِهِ وَهُوَ يُصَلِّي جَالِسًا . فَقَالَ « صَلَاةُ الْجَالِسِ عَلَى النِّصْفِ

مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ » .

1229. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, mewartakan kepada kami Quthbah, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabait, dari 'Abdullah bin Babah, dari 'Abdullah bin 'amr, bahwasanya Nabi SAW. melewati 'Abdullah bin 'Amr yang mengerjakan shalat sambil duduk. Kemudian beliau berkata: "Shalat orang yang dikerjakan sambil duduk mendapat separohnya orang yang mengerjakan shalat sambil berdiri."

١٢٣٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . تَابِيحِيُّ بْنُ عُمَرَ .

نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ .

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَرَجَ قَرَأَهُ أَنَا سَا

يُصَلُّونَ قَعُودًا . فَقَالَ « صَلَاةُ الْقَاعِدِ عَلَى النِّصْفِ مِنْ صَلَاةِ الْقَائِمِ » .

في الزوائد ، إسناده صحيح .

1230. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far, mewartakan kepadaku Ismail bin Muhammad bin Sa'ed, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. keluar, lalu beliau melihat orang-orang mengerjakan shalat sambil duduk-ria. Kemudian beliau berkata: "Shalat orang yang dikerjakan sambil duduk mendapat separohnya orang yang mengerjakan shalat sambil berdiri."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih.

١٢٣١- حَدَّثَنَا بُشَيْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . تَابِيحِيُّ بْنُ زُرَيْجٍ

عَنْ حُسَيْنِ الْعَلَمِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ عَمْرَانَ

بِنِ حُصَيْنٍ ؛ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الرَّجُلِ يُصَلِّي

قَاعِدًا . قَالَ « مَنْ صَلَّى قَائِمًا فَهُوَ أَفْضَلُ . وَمَنْ صَلَّى

قَاعِدًا فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِ الْقَائِمِ . وَمَنْ صَلَّى نَائِمًا فَلَهُ نِصْفُ

أَجْرِ الْقَاعِدِ » .

1231. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Husain Al Mu'allim, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari 'Imran bin Hushain, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang seorang lelaki yang shalat sambil duduk. beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat sambil berdiri, maka dia itu lebih baik. Barangsiapa yang mengerjakan shalat sambil duduk, maka dia mendapatkan separoh pahala orang yang shalat sambil berdiri. Dan barangsiapa mengerjakan shalat sambil tidur, maka

dia mendapatkan separoh pahala orang yang shalat sambil duduk."

١٤٢١، باب ما جاء في صلاة رسول الله ﷺ في مرضه

BAB 142

Shalat Rasulullah SAW. ketika Sakit

١٢٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ

عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ؛

لَمَّا مَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ (وَقَالَ

أَبُو مُعَاوِيَةَ: لَمَّا ثَقُلَ، جَاءَ بِلَالٌ يُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ. فَقَالَ

«مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أَبَا بَكْرٍ

رَجُلٌ أَسِيفٌ تَعْنِي: رَقِيقٌ وَمَتَى مَا يَقُومُ مَقَامَكَ يَبْكِي فَلَا

يَسْتَطِيعُ فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ، فَقَالَ «مُرُوا أَبَا بَكْرٍ

فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ، فَإِنَّكُمْ صَوَّاحِبَاتُ يُوْسُفَ، قَالَتْ؛ فَارْسَلْنَا

إِلَى أَبِي بَكْرٍ، فَصَلَّى بِالنَّاسِ. فَوَجَدَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مِنْ نَفْسِهِ

خِفَّةً فَخَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ يَهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ. وَرَجُلَاهُ تَخَطَّانِ

فِي الْأَرْضِ. فَلَمَّا أَحَسَّ بِهِ أَبُو بَكْرٍ ذَهَبَ لِيَتَأَخَّرَ. فَأَوْحَى إِلَيْهِ

النَّبِيُّ ﷺ أَنْ مَكَانَكَ. قَالَ: نَجَاءٌ حَتَّى أَجْلِسَ إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ

فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَأْتُمُّ بِالنَّبِيِّ ﷺ وَالنَّاسُ يَأْتُمُونَ بِأَبِي بَكْرٍ

1232. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. sakit, dengan sakitnya itu, beliau wafat. (Abu Mu'awiyah berkata: Ketika Nabi SAW. berat sakitnya). Bilal datang memberi khabar shalat kepadanya. Nabi berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Abu Bakar, maka hendaklah dia mengimami shalat bersama orang-orang (para sahabat).

Kami berkata: "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya Abu Bakar itu orangnya cepat menangis --sentimentil--."

'A-isyah bermaksud: Abu Bakar itu halus hatinya. Ketika dia menempati berdiri di tempatmu, dia menangis, tidak mampu --menjadi imam--. Kalau engkau memerintahkan 'Umar, maka dia akan mengimami shalat bersama orang-orang.

Nabi berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Abu Bakar, maka hendaklah dia mengimami shalat bersama orang-orang. Sebab kamu sekalian ini bagai perempuan teman-teman Yusuf saja."

'A-isyah berkata: "Kemudian kami mengirinkan --utusan-- kepada Abu Bakar, kemudian Abu Bakar mengimami shalat bersama orang-orang. Lalu Rasulullah SAW. mendapati dirinya terasa ringan sakitnya. Lalu dia keluar menuju shalat, dipapah oleh dua orang lelaki. Sedang kedua kaki beliau nyeret ke tanah/bumi. Maka ketika Abu Bakar merasa ada Nabi, dia mundur --belakang-- lalu Nabi SAW. memberi isyarat kepadanya: "Tetaplah di tempatmu."

Selanjutnya kata perawi: Kemudian Nabi SAW datang, sehingga dua orang pemapah mendudukan beliau di samping --di dekat-- Abu Bakar. Sementara Abu Bakar mengikut Nabi SAW. dan orang-orang (Sahabat) mengikuti Abu Bakar --mengerjakan shalat--

١٢٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ؛ أَمَرَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ فِي مَرَضِهِ. فَكَانَ

قَالَ « مَرُّوا بِأَبِي لَا فَلْيُؤَدِّنْ . وَمَرُّوا بِأَبِيكُمْ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ
ثُمَّ أَعْنَى عَلَيْهِ ، فَأَفَاقَ . فَقَالَ « أَحَضَرْتِ الصَّلَاةَ ؟ »
قَالُوا : نَعَمْ . قَالَ « مَرُّوا بِأَبِي لَا فَلْيُؤَدِّنْ وَمَرُّوا بِأَبِيكُمْ
فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ » . ثُمَّ أَعْنَى عَلَيْهِ . فَأَفَاقَ ، فَقَالَ
« أَحَضَرْتِ الصَّلَاةَ ؟ » قَالُوا : نَعَمْ . قَالَ « مَرُّوا بِأَبِي لَا
فَلْيُؤَدِّنْ . وَمَرُّوا بِأَبِيكُمْ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ » فَقَالَتْ
عَائِشَةُ : إِنَّ أُمَّي رَجُلٌ أَسِيفٌ . فَإِذَا قَامَ ذَلِكَ الْمَقَامَ
يَبْكِي ، لَا يَسْتَطِيعُ فَلَوْ أَمَرْتِ غَيْرَهُ . ثُمَّ أَعْنَى عَلَيْهِ . فَأَفَاقَ
فَقَالَ « مَرُّوا بِأَبِي لَا فَلْيُؤَدِّنْ . وَمَرُّوا بِأَبِيكُمْ فَلْيُصَلِّ
بِالنَّاسِ . فَإِنَّكُمْ صَوَاحِبُ يُونُسَ . أَوْ صَوَاحِبَاتِ يُونُسَ »
قَالَ : فَأَمْرٌ بِأَبِيكُمْ فَأَذَّنَ . وَأَمْرٌ بِأَبِيكُمْ فَصَلَّى بِالنَّاسِ .
ثُمَّ إِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَجَدَ خَفَةَ ، فَقَالَ « أَنْظِرُوا لِي
مَنْ أَتَى عَلَيْهِ » فَجَاءَتْ بَرِيرَةُ وَرَجُلٌ آخَرٌ فَاتَّكَأَ
عَلَيْهِمَا . فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ ، ذَهَبَ لِيَتَكَبَّرَ . فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ
أَنَّ أَتَيْتُ مَكَانَكَ . ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَتَّى جَلَسَ إِلَى جَنْبِ
أَبِي بَكْرٍ . حَتَّى قَضَى أَبُو بَكْرٍ صَلَاتَهُ . ثُمَّ إِذَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

يُصَلِّي بِهِمْ . فَوَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَفَةَ . فَخَرَجَ . وَإِذَا
أَبُو بَكْرٍ يَوْمَ النَّاسِ . فَلَمَّا رَأَاهُ أَبُو بَكْرٍ اسْتَأْخَرَ . فَأَشَارَ
إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، أَيْ كَمَا أَنْتَ . فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
جِدَاءً إِلَى بَكْرٍ ، إِلَى جَنْبِهِ . فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يُصَلِّي بِصَلَاةِ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَالنَّاسُ يُصَلُّونَ بِصَلَاةِ أَبِي بَكْرٍ .

1233. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdulah bin Numair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah SAW. memerintahkan Abu Bakar agar mengimami shalat bersama manusia, ketika beliau sakit. Lalu Abu Bakar mengimami shalat mereka. Selanjutnya Rasulullah SAW. merasa ringan sakitnya, lalu dia keluar --menuju shalat--. Kala itu Abu Bakar mengimami shalat orang-orang.

Ketika Abu Bakar melihat Nabi datang, dia mundur ke belakang. Lalu Rasulullah SAW. memberi isyarat kepadanya, yakni: "Seperti engkau ini" --Tetaplah di tempatmu itu--

Maka Rasulullah SAW. duduk di depan Abu Bakar di sampingnya. Kemudian Abu Bakar mengerjakan shalat dengan shalatnya Rasulullah SAW., sedang orang-orang (sahabat) mengerjakan shalat dengan shalatnya Abu Bakar.

١٢٣٤ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . أَنَّ أَبَانَ عَبْدَ اللَّهِ
بْنَ دَاوُدَ ، مِنْ كِتَابِهِ فِي بَيْتِهِ ، قَالَ سَلِمَةُ بْنُ بَهِيْطٍ .
أَنَا عَنْ نَعِيمِ بْنِ أَبِي هَنْدٍ ، عَنْ ثُبَيْطِ بْنِ شَرِيْطٍ ، عَنْ
سَالِمِ بْنِ عُبَيْدٍ : قَالَ : أَعْنَى عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي مَرَضِهِ .
ثُمَّ أَفَاقَ . فَقَالَ « أَحَضَرْتِ الصَّلَاةَ ؟ » قَالُوا : نَعَمْ .

قَبِيضٌ .
 قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . لَمْ يُحَدِّثْ بِهِ غَيْرُ
 نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ .

في الزوائد : هذا ما سناد صحيح ، ورجاله ثقات .

1234. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdamiy, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Dawud, dari kitab yang ada di rumahnya, yang dikatakan oleh Salamah bin Buhaith. Memberitakan kepada kami dari Nu'aim bin Abu Hind, dari Nubaith bin Syarith, dari Salim bin 'Ubaid, dia berkata: Dalam sakitnya, Rasulullah SAW. tidak sadarkan diri (Jw. semaput), lalu siuman, maka beliau berkata: "Apakah shalat sudah tiba?"

Mereka menjawab: "Ya."

Nabi SAW. berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Bilal, hendaklah dia beradzan dan perintahkan kepada Abu Bakar, agar mengimami shalat bersama orang-orang."

Kemudian Nabi SAW. tidak-sadarkan diri, lalu siuman, maka beliau berkata: "Apakah shalat sudah tiba?"

Mereka menjawab: "Ya".

Nabi SAW. berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Bilal, hendaklah dia beradzan: dan perintahkan kepada Abu Bakar, agar mengimami shalat bersama orang-orang."

Kemudian Nabi SAW. tidak-sadarkan diri lagi, lalu siuman kembali. Beliau berkata: "Apakah shalat sudah tiba?"

Mereka berkata: "Ya."

Nabi SAW. berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Bilal, hendaklah dia beradzan; dan perintahkan kepada Abu Bakar, agar mengimami shalat bersama orang-orang."

Selanjutnya 'A-isyah berkata: "Sesungguhnya ayahku itu orang yang susah (Jw. gembeng). Maka bila dia menempati di tempat yang demikian --sebagai imam--, dia menangis, tidak mampu menahan. Karena itu, hendaklah engkau memerintahkan yang lain.

Kemudian beliau tidak-sadarkan lagi, kemudian siuman kembali.

Beliau berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Bilal, hendaklah dia beradzan; dan perintahkan kepada Abu Bakar, agar mengimami shalat bersama orang-orang. Karena sesungguhnya kalian ini bagaikan perempuan teman-teman Yusuf, atau sebagai konco-konconya Yusuf saja."

Selanjutnya perawinya berkata: Kemudian Bilal diperintahkan, lalu adzan. Dan Abu Bakar diperintahkan, lalu mengimami shalat bersama orang-orang.

Kemudian Rasulullah SAW. mendapati dirinya ringan dari sakitnya, lalu berkata: "Siapakah yang dapat aku sandari?" Kemudian datanglah Barirah (seorang perempuan) dan lelaki lain, lalu beliau bersandar kepada mereka --memapahnya--. Ketika Abu Bakar melihatnya, dia mundur ke belakang. Lalu beliau memberi isyarat pada Abu Bakar: "Supaya hendaklah kamu tetap di tempatmu."

Kemudian Rasulullah SAW. datang, sehingga beliau duduk di samping/di sebelah Abu Bakar, sampai Abu Bakar menyelesaikan shalatnya.

Kemudian Rasulullah SAW. meninggal dunia.

Abu Abdullah berkata: "Ini hadits gharib, yang tidak diwartakan selain oleh Nashr bin 'Aliy.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya Tisqat.

١٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ ، عَنِ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ
 أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنِ الْأَرْقَمِ بْنِ سُرْحَيْبِلٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
 قَالَ : لَمَّا مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَرَضَهُ الَّذِي مَاتَ فِيهِ ،
 كَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ . فَقَالَ : « أَدْعُوْنِي عَلَيَّا » . قَالَتْ عَائِشَةُ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! نَدْعُوْكَ أَبَا بَكْرٍ ؟ قَالَ : « أَدْعُوْهُ » . قَالَتْ
 حَفْصَةُ . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! نَدْعُوْكَ عُمَرَ ؟ قَالَ : « أَدْعُوْهُ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . إلا أن أبا إسحاق اختلط بآخر
عمره وكان مدلسا . وقد رواه بالعنعنة . وقد قال البخاري : لا نذكر
لأنه إسحاق سمعا من أرقم بن شرحبيل .

1235. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kamu Waki', dari Isra'il, dari Abu Ishaq, dari Al-Arqam bin Syurahbil, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. sakit, dengan sakitnya itu beliau meninggal dunia, maka beliau berada di rumah 'A-isyah.

Kemudian beliau berkata: "Panggilkan olehmu sekalian akan 'Aliy untuk datang padaku."

'A-isyah berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami panggilkan Abu Bakar datang padamu?"

Nabi SAW, berkata: "Panggillah dia."

Hafshah berkata: "Ya Rasulullah, apakah kami panggilkan Umar datang kepadamu?"

Nabi SAW. berkata: "Panggillah dia."

Ummul-Fadhl berkata: Wahai Rasulullah, apakah kami panggilkan Al-Abbas?"

Nabi SAW. menjawab: "Ya".

Ketika mereka sama berkumpul, Nabi SAW. mengangkat kepalanya. Beliau melihat --sekitarnya--, dan beliau diam.

Kemudian 'Umar berkata: "Berdirilah kamu sekalian menjauh dari Rasulullah SAW." Kemudian Bilal datang memberitahukan kepada Nabi datangnya Shalat.

Beliau berkata: "Perintahkan olehmu sekalian kepada Abu Bakar, hendaklah dia mengimami shalat bersama orang-orang."

'A-isyah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar itu orang yang berhati perasa dan tidak mampu membaca --dalam keadaan seperti ini--. Kapan saja dia tidak melihatmu, dia menangis, dan manusia pada menangis. Maka engkau hendaklah memerintahkan 'Umar mengimami shalat bersama orang-orang."

Kemudian Abu Bakar keluar, lalu mengimami shalat. Rasulullah SAW. mendapati dirinya ringan dari sakitnya. Beliau keluar dipapah di antara dua orang lelaki, sedangkan kedua kakinya nyeret tanah. Maka

قَالَتْ أُمُّ الْفَضْلِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! نَدَعُكَ الْعَبَّاسَ ؟
قَالَ : نَعَمْ . فَلَمَّا اجْتَمَعُوا رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَأْسَهُ .
فَنظَرَ فَسَكَتَ . فَقَالَ عُمَرُ ، قَوْمُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .
ثُمَّ جَاءَ بِلَالٌ يُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ . فَقَالَ « مَرُّوا أَبَا بَكْرٍ
فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ » فَقَالَتْ عَائِشَةُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَبَا
بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ حَصِرٌ . وَمَتَى لَا يَرَاكَ ، يَبْكِي ، وَالنَّاسُ
يَبْكُونَ . فَلَوْ أَمَرْتَ عُمَرَ يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ . فَخَرَجَ أَبُو بَكْرٍ
فَصَلَّى بِالنَّاسِ . فَوَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ نَفْسِهِ خَفَةً .
فَخَرَجَ يَهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ . وَرَجُلَاهُ تَخْطَانِ فِي الْأَرْضِ .
فَلَمَّا رَأَاهُ النَّاسُ سَبَّحُوا بِأَبِي بَكْرٍ . فَذَهَبَ لِيَسْتَأْخِرَ .
فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ أَيْ مَكَانَكَ . فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
فَجَلَسَ عَنْ يَمِينِهِ . وَقَامَ أَبُو بَكْرٍ . وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ يَأْتِي النَّبِيَّ ﷺ
وَالنَّاسُ يَأْتُمُونَ يَا بَنِي بَكْرٍ . قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : وَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ مِنَ الْفِرَاءِ مِنْ حَيْثُ كَانَ بَلَغَ أَبُو بَكْرٍ .

قَالَ وَكَيْفَ : وَكَذَا السَّنَةُ .

قَالَ : فَمَاتَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي مَرَضِهِ ذَلِكَ .

ketika orang-orang melihatnya, mereka bertasbih --mengingat-- pada Abu Bakar. Dia mundur ke belakang. Kemudian Nabi SAW. memberi isyarat kepadanya, yakni: "Tetaplah di tempatmu." Lalu Rasulullah SAW. datang kemudian duduk di samping kanannya.

Abu Bakar berdiri. Abu Bakar mengikuti Nabi SAW., sedangkan orang-orang mengikuti Abu Bakar --mengerjakan shalat--.

Ibnu 'Abbas berkata: "Rasulullah SAW. mengambil bacaan di mana Abu Bakar telah sampai." (Nabi meneruskan bacaan Abu Bakar).

Waki' berkata: "Demikianlah inilah Sunnah Nabi." Kata selanjutnya: "Rasulullah SAW. meninggal dunia dalam sakitnya yang demikian ini."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan rijalnya tsiqat. Hanya saja Abu Ishaq itu di akhir umurnya ingatannya agak kurang kuat. Dia seorang mudallis, dia meriwayatkannya dengan Mu'an'an.

Al-Bukhari berkata: Kami tidak menuturkan bahwa Abu Ishaq itu mendengar dari Arqam bin Syurahbil.

١٤٣٠ باب ماجاء في صلاة رسول الله ﷺ

خلف رجل من أمته

BAB 143

Shalat Rasulullah SAW di belakang seorang lelaki umatnya

١٢٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا ابنُ أَبِي عَدِيٍّ . عَنْ حَمِيدٍ ،

عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ، عَنْ

أَبِيهِ ، قَالَ : تَخَلَّفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَأَنْتَهَيْنَا إِلَى الْقَوْمِ

وَقَدْ صَلَّى بِهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُوفٍ رُكْعَةً . فَلَمَّا أَحْسَسَ

بِالْبَيْتِ ﷺ ذَهَبَ يَتَأَخَّرُ . فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُتِمَّ

الصَّلَاةَ . قَالَ « وَقَدْ أَحْسَنْتَ . كَذَلِكَ فَافْعَلْ »

1236. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Ibnu Abi 'Adiy, dari Humaid, dari Bakr bin Abdullah, dari Hamzah bin Al-Mughirah bin Syu'bah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW. ada di belakang, lalu kami berhenti sampai pada sekelompok kaum. Sementara Abdur-Rahman mengimami shalat mereka satu rekaat. Maka ketika dia merasa ada Nabi SAW. --di belakangnya--, maka dia mundur ke belakang. Lalu Nabi SAW. memberi isyarat kepadanya supaya menyempurnakan shalat.

Nabi SAW. berkata: "Engkau telah berbuat baik. Seperti demikianlah itu, lakukanlah!"

١٤٤١ باب ماجاء في إنما جعل الإمام ليؤتم به

BAB 144

Imam itu dijadikan supaya diikuti

١٢٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛

قَالَتْ : أَشْتَكِي رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فَدَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ

مِنْ أَصْحَابِهِ يَعُودُونَ . فَصَلَّى النَّبِيُّ ﷺ جَالِسًا .

فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ قِيَامًا . فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا .

فَلَمَّا أَنْصَرَفَ قَالَ « إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ .

فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا . وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا . وَإِذَا صَلَّى

جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا »

1237. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah SAW. mengadu, kemudian ada beberapa sahabat mengunjungi beliau menengoknya. Nabi SAW. mengerjakan shalat dengan duduk, maka mereka mengerjakan shalat dengan mengikuti Nabi, dalam keadaan berdiri. Kemudian beliau memberi isyarat kepada mereka, yaitu: "Duduklah kamu sekalian."

Ketika beliau selesai shalat, bersabda: "Hanyasanya seorang imam itu dijadikan untuk diikuti. Bila ia ruku', maka ruku'lah kamu sekalian. Bila ia bangkit, maka bangkitlah kamu sekalian. Dan bila ia mengerjakan shalat dengan cara duduk, maka shalatlah kamu sekalian dengan duduk."

١٢٣٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ .
عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَرَعَ عَنْ
فَرَسٍ فَجَحَشَ شِقَّهُ الْأَيْمَنُ . فَدَخَلْنَا نَعُوذُ . وَحَضَرَتِ
الصَّلَاةُ . فَصَلَّى بِنَا قَاعِدًا ، وَصَلَّيْنَا وَرَاءَهُ قُعُودًا . فَلَمَّا
قَضَى الصَّلَاةَ ، قَالَ : « إِنَّمَا جَعَلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ . فَإِذَا
كَبَّرَ فَكَبِّرُوا . وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا . وَإِذَا قَالَ : سَمِعَ اللَّهُ
مَنْ حَمَدَهُ فَقُولُوا : رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ . وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا
وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُودًا أَجْمَعِينَ » .

1238. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik: bahwasanya Nabi SAW. jatuh dari --punggung-- kuda, maka belahan badan beliau yang sebelah kanan terkelupas kulitnya. Kemudian kami berkunjung menjenguk beliau. Waktu shalat sudah tiba. Maka beliau mengimami kami shalat dengan duduk, sedangkan kami mengerjakan shalat dibelakangnya dengan cara duduk pula.

Ketika beliau merampungkan shalat, bersabda: "Hanyasanya imam

itu dijadikan agar diikuti. Bila dia bertakbir, maka bertakbirlah kamu sekalian. Bila dia ruku', maka ruku'lah kamu sekalian. Bila imam mengucapkan: Sami'allahu Liman Hamidah, maka ucapkanlah kamu sekalian: Rabbana Wa Lakal-Hamd. Bila dia sujud, maka sujudlah kamu sekalian. Bila dia mengerjakan shalat dengan cara duduk, maka shalatlah kamu sekalian dengan cara duduk pula.

١٢٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا هُشَيْمُ بْنُ
بَشِيرٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّمَا جَعَلَ
الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ . فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا . وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا .
وَإِذَا قَالَ : سَمِعَ اللَّهُ مَنْ حَمَدَهُ ، فَقُولُوا : رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ .
وَإِنْ صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا . وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا
فَصَلُّوا قُعُودًا » .

1239. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Husyaim bin Basyir, dari 'Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya imam itu dijadikan agar diikuti. Bila dia takbir, maka bertakbirlah kamu sekalian. Bila dia ruku', maka ruku'lah kamu sekalian. Bila dia mengucapkan: Sami'allahu Liman Hamidah, maka ucapkanlah kamu sekalian: Rabbana Wa Lakal-Hamd. Kalau dia mengerjakan shalat sambil berdiri, maka shalatlah kamu sekalian sambil berdiri. Dan kalau dia mengerjakan shalat sambil duduk, maka shalatlah kamu sekalian sambil duduk pula."

١٢٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُجَيْمٍ الْمِصْرِيُّ . أَنَّ نَابِئًا اللَّيْثِيَّ بْنَ سَعْدٍ ،
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : أَشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

فَصَلِّينَا وَرَاءَهُ وَهُوَ قَاعِدٌ، وَأَبُو بَكْرٍ يُكَبِّرُ يُسْمِعُ
 النَّاسَ تَكْبِيرَهُ. فَالْتَفَتَ إِلَيْنَا فَرَأَانَا قِيَامًا. فَأَشَارَ إِلَيْنَا
 فَقَعَدْنَا فَصَلَّيْنَا بِصَلَاتِهِ قَعُودًا. فَلَمَّا سَلَّمَ قَالَ
 «إِنْ كِدْتُمْ أَنْ تَفْعَلُوا فِعْلَ فَارِسَ وَالرُّومِ: يَفْعَلُونَ عَلَيَّ
 مُلُوكِهِمْ وَهُمْ قَعُودٌ. فَلَا تَفْعَلُوا. انْتُمُوا بِأَمْتِكُمْ إِنْ
 صَلَّى قَائِمًا فَصَلُّوا قِيَامًا. وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا
 قَعُودًا».

1240. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitahukan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. sakit. Maka kami mengerjakan shalat di belakang beliau sambil duduk. Sedangkan Abu Bakar mengucapkan takbir yang dapat didengarkan manusia (baca; makmum).

Beliau SAW. menengok, maka dia melihat kami dalam keadaan berdiri. Lalu memberi isyarat kepada kami --agar tidak berdiri--, maka kami duduk. Lalu kami mengerjakan shalat bersama shalatnya, dengan cara duduk.

Ketika beliau salam --rampung shalat--, bersabda: "Hampir saja kalian berbuat seperti perbuatan orang Persia dan Ruma. Mereka menjaga raja-rajanya, sedang raja tersebut sambil duduk. Maka dari itu, janganlah kamu sekalian melakukannya. Ikutilah pemimpin-pemimpin kalian. Bila dia mengerjakan shalat sambil berdiri, maka shalatlah kalian sambil berdiri. Dan bila dia mengerjakan shalat sambil duduk, maka shalat kalian sambil duduk pula."

140. باب ماجاء في القنوت في صلاة الفجر

BAB 145

Doa Qunut dalam Shalat Fajar/Shubuh

١٢٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 إِدْرِيسَ ، وَحَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ ، وَيزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، عَنْ
 أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ ، سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ ؛ قَالَ ، قُلْتُ لِأَخِي :
 يَا أَبَتِ ! إِنَّكَ قَدْ صَلَّيْتَ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ
 وَعُمَرُ وَعُمْتَانُ وَعَلِيٌّ هَاهُنَا بِالْكُوفَةِ ، نَحْوًا مِنْ حَمِيبِ
 سِنِينَ . فَكَانُوا يَقْتُونُ فِي الْفَجْرِ ؟ فَقَالَ : أَنَّهُ بُكِيَ !
 مُحَمَّدٌ .

1241. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan Hafsh bin Ghiyats dan Yazid bin Harun, dari Abu Malik Al-Asyja'iy, yaitu Sa'ed bin Thariq, dia berkata: Saya berkata kepada ayahku: "Wahai ayahku. Engkau pernah mengerjakan shalat di belakang Rasulullah SAW., Abu Bakar, 'Umar, Utsman dan 'Aliy, di sini di Kufah, sekitar 5 (lima) tahun. Maka apakah mereka itu melakukan doa Qunut pada shalat Fajar/Shubuh?"
 Dia menjawab: "Wahai anakku. --Itu-- dilakukan kadang kala."

١٢٤٢- حَدَّثَنَا حَارِثُ بْنُ نَصْرِ الضَّرْبِيِّ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْلَى
 زُنْبُورٌ . نَا عُنْبَسَةُ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَافِعٍ
 عَنْ أَبِيهِ . عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ، قَالَتْ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

عَنِ الْقُنُوتِ فِي الْفَجْرِ .

في الزوائد ، إسناده ضعيف . قال الدارقطني : محمد بن يعلى وعنبستين عبد الرحمن وعبد الله بن نافع ، كلهم ضعفاء . ولا يصح لنا فتح سماع من أم سلمة .

1242. Mewartakan kepada kami Hatim bin Nashr Adh-Dhabbiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ya'la, yaitu Zumbur, mewartakan kepada kami 'Anbasah bin 'Abdur-Rahman, dari 'Abdullah bin Nafi', dari ayahnya, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW. dilarang melakukan Qunut dalam shalat Fajar/Shubuh.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if. Ad-Daruquthniy berkata; Muhammad bin Ya'la, 'Anbasah bin 'Abdur-Rahman, dan 'Abdullah bin Nafi' adalah mereka itu dha'if, Nafi', yaitu ayah dari Abdullah, tidak mendengar dari Ummu Salamah.

١٢٤٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . ثنا يزيد بن زريع .

نا هـ شام ، عن قتادة ، عن أنس بن مالك ؛ أن رسول الله ﷺ

كان يقنت في صلاة الصبح . يدعو على حى من أحياء العرب .

منهرا . ثم ترك .

1243. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jadhamiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Hisyam, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. itu melakukan qunut dalam shalat Shubuh, mendoakan jelek kepada salah satu perkampungan Arab, selama sebulan. Kemudian beliau SAW. tinggalkan (tidak melakukan Qunut lagi).

١٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :

لَمَّا رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَأْسَهُ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ قَالَ : « اللَّهُمَّ ائِجْ

الْوَالِدَ بْنَ الْوَالِدِ ، وَسَلْمَةَ بْنَ هِشَامٍ ، وَعِيَاشَ بْنَ أَبِي رَيْعَةَ ،

وَالْمُسْتَضْعَفِينَ بِمَكَّةَ . اللَّهُمَّ أَشَدِّدْ وَطَأَتَكَ عَلَى مُضَرَ ، وَاجْعَلْهَا

عَلَيْهِمْ سِنِينَ كَسَنِي يُوسُفَ »

1244. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. mengangkat kepalanya dari shalat Shubuh, berdoa: "Ya Allah, selamatkanlah Al-Walid bin Al-Walid, Salamah bin Hisyam, 'Ayyasy bin Abu Rabi'ah dan orang-orang Makkah yang terindas. Ya Allah, ikatlah tapak Kaki Engkau --yakni: sempitkan rahmat-- terhadap suku Mudhar, dan jadikanlah hal semacam itu kepada mereka beberapa tahun seperti tahun-tahun pada masa nabi Yusuf."

١٤٦٠ باب ما جاء في قتل الحية والعقرب في الصلاة

BAB 146

Membunuh Ular dan Kalajengking dalam Shalat

١٢٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ؛

قَالَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنْ عَجْفَانَ بْنِ كَثِيرٍ ،

عَنْ مَمَّعَمَرِ بْنِ جَوْسٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَ

بِقَتْلِ الْأَسْوَدَيْنِ فِي الصَّلَاةِ : الْعَقْرَبِ وَالْحَيَّةِ

1245. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ma'mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Dhamdham bin Jaus, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. memerintahkan untuk membunuh dua hitam dalam shalat: kalajengking

dan ular.

١٢٤٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ حَكِيمٍ الْأَوْدِيِّ، وَالْعَبَّاسُ بْنُ جَعْفَرٍ؛ قَالَا: سَأَلْنَا ثَابِتَ الدَّهَانَ. تَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ - عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: لَدَعَتِ النَّبِيَّ ﷺ عَقْرَبٌ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ. فَقَالَ: «لَعَنَ اللَّهُ الْعَقْرَبَ. مَا تَدْعُ الْمُضَلَّ وَغَيْرَ الْمُضَلِّ. أَقْتُلُوهَا فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ.»

في الزوائد: في إسناده المحصر بن عبد الملك، وهو ضعيف. لكن لا ينفرد به الحكم. فقد رواه ابن خزيمة في صحيحه عن محمد بن بشار عن محمد بن جعفر، عن شعبة، عن قتادة، به. وقال، قد رواه الترمذي من حديث أنه هريرة وقال: حديث حسن. وفي الباب عن ابن عباس وأنه رافع.

1246. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Utsman bin Hakim, Al-Audiy dan Al-Abbas bin Ja'far, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Tsabit Ad-Dahan, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Abdul-Malik, dari Qatadah, dari Said bin Al-Musayyab, dari 'A-isyah, dia berkata: Kalajengking menyengat Nabi SAW. ketika beliau dalam shalat, lalu berkata: "Semoga Allah melaknat kalajengking. Ia tidak melepaskan orang yang shalat, maupun yang bukan shalat. Bunuhlah olehmu sekalian kalajengking itu, baik di dalam situasi halal atau haram --yakni: diluar shalat atau dalam shalat itu sendiri."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada bernama Al-Hakam bin Abdul-Malik, dia itu dha'if, tapi Al-Hakam tidak sendiri. Ibnu Khuzaimah meriwayatkannya dalam Shahihnya dari Muhammad bin Basysyar, dari Muhammad bin Ja'far, dari Syu'bah, dari Qatadah, dengan hadits ini.

Selanjutnya kata Zawa-id: At-Tirmidziy meriwayatkannya dari hadits Abu Hurairah. Dia berkata: Ini hadits hasan. Dan dalam bab ini dari Ibnu Abbas dan Abu Rafi'.

١٢٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. تَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ. سَأَمْنَدَلُ، عَنْ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَتَلَ عَقْرَبًا وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ.

في الزوائد: في إسناده مندل، وهو ضعيف.

1247. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Mindal, dari Ibnu Abu Rafi', dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. membunuh kalajengking, ketika dia dalam shalat.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Mindal. Dia dha'if.

١٤٧ باب النهي عن الصلاة بعد الفجر وبعد العصر

BAB 147

Pelarangan shalat setelah shalat Shubuh dan setelah shalat Ashar

١٢٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ، وَ أَبُو سَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ صَلَاتَيْنِ: عَنِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَقْرُبَ الشَّمْسُ.

1248. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Habib bin 'Abdur-Rahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. melarang dua shalat, yaitu: Shalat setelah menjalankan shalat Shubuh, sampai matahari terbit; dan setelah menjalankan shalat Ashar sampai matahari terbenam.

١٢٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَايْحِيُّ بْنُ يَعْلَى التَّمِيمِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ . عَنْ قَزْعَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ « لَا صَلَاةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ ، وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ » .

1249. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Ya'la At-Taimiy, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Qaz'ah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Tidak ada shalat setelah menjalankan shalat Ashar, sampai matahari terbenam. Dan tidak ada shalat setelah menjalankan shalat Shubuh, sampai matahari terbit".

١٢٥٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَايْحِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ . تَنَا شُعْبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَفَّانُ . تَنَا هَمَّامٌ . تَنَا قَتَادَةُ ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : شَهِدَ عِنْدِي رَجُلٌ مَرَضِيئُونَ فِيهِمْ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ ، وَأَرْضَاهُمْ عِنْدِي عُمَرُ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا صَلَاةَ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ » .

وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ .

1250. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammam, mewartakan kepada kami Qatadah, dari Abul-'Aliyah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Menjadi saksi bagiku orang-orang yang memperoleh keridhaan (baca: sahabat). Di antara mereka itu ada 'Umar bin Al-Khaththab. Dan 'Umarlah di antara mereka itu yang paling memperoleh keridhaan bagiku. Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada shalat setelah menjalankan shalat fajar/Shubuh, sampai matahari terbit. Dan tidak ada shalat setelah menjalankan shalat Ashar sampai matahari terbenam."

د ١٤٨١ باب ما جاء في الساعات التي تكره فيها الصلاة

BAB 148

Sa'at- Waktu yang makruh menjalankan Shalat

١٢٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عُنْدَرٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ طَلْقٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَّسَةَ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ : هَلْ مِنْ سَاعَةٍ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ أُخْرَى ؟ قَالَ « نَعَمْ . جَوْفُ اللَّيْلِ الْاَوْسَطِ . فَصَلِّ مَا بَدَأَكَ حَتَّى يَطْلُعَ الصُّبْحُ . ثُمَّ أَنْتَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ، وَمَا دَامَتْ كَانَتْهَا حَجْفَةً حَتَّى تَبْشِشَ . ثُمَّ صَلِّ

مَا بَدَأَ لَكَ حَتَّى يَقُومَ الْعَمُودُ عَلَى ظِلِّهِ . ثُمَّ أَنْتَ حَتَّى تَزِيغَ
 الشَّمْسُ فَإِنَّ جَهَنَّمَ تُسَجَّرُ نِصْفَ النَّهَارِ . ثُمَّ صَلِّ مَا بَدَأَ
 لَكَ حَتَّى تُصَلِّيَ الْعَصْرَ . ثُمَّ أَنْتَ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ ، فَإِنَّهَا
 تَغْرُبُ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ وَتَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ .»

1251. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Ya'la bin 'Atha, dari Yazid bin Thalq, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Bailamaniy, dari 'Amr bin 'Abasah, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah SAW., lalu aku bertanya: "Apakah ada sa'at/waktu yang lebih disukai Allah daripada yang lain?"

Nabi SAW. menjawab: "Ya, ada. Yaitu di tengah malam yang paling tengah --tengah malam buta--. Maka shalatlah yang kamu kehendaki sampai fajar menyingsing, kemudian berhentilah sampai matahari terbit dan selama ia masih seperti perisai --sinar matahari belum menyebar--, sampai matahari tersenyum --matahari sudah sepenggalah--. Kemudian shalatlah yang kamu kehendaki, sampai tiang itu berdiri pada bayangannya --bayangan tiang hanya sedikit sekali, atau malah tidak ada sama sekali--. Kemudian berhentilah sampai matahari tergelincir. Sebab neraka Jahanam itu dinyalakan --apinya-- di siang hari. Kemudian, shalatlah yang kamu kehendaki sampai kamu mengerjakan shalat Ashar. Kemudian berhentilah sampai matahari terbenam. Sebab matahari itu terbenam di antara kedua tanduk syaitan dan terbit di antara kedua tanduk syaitan."

١٢٥٢- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ دَاوُدَ الْمُنْكَدِرِيُّ . ثنا ابْنُ أَبِي قَدَيْكٍ
 عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ عُمَانَ ، عَنِ الْمُقْبِرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ :
 سَأَلَ صَفْوَانَ بْنُ الْمُعْطَلِ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ :

يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ أَمْرٍ أَنْتَ بِهِ عَلِيمٌ وَأَنَا بِهِ
 جَاهِلٌ . قَالَ « وَمَا هُوَ ؟ » قَالَ : هَلْ مِنْ سَاعَاتِ اللَّيْلِ
 وَالنَّهَارِ سَاعَةٌ تُكْرَهُ فِيهَا الصَّلَاةُ ؟ قَالَ « نَعَمْ . إِذَا
 صَلَّيْتَ الصُّبْحَ ، فَدَعِ الصَّلَاةَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ . فَإِنَّهَا
 تَطْلُعُ بِقَرْنَيْ الشَّيْطَانِ . ثُمَّ صَلِّ فَالصَّلَاةُ مُحْضُورَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ
 حَتَّى تَسْتَوِيَ الشَّمْسُ عَلَى رَأْسِكَ كَالرُّمْحِ . فَإِذَا كَانَتْ
 عَلَى رَأْسِكَ كَالرُّمْحِ فَدَعِ الصَّلَاةَ . فَإِنَّ تِلْكَ السَّاعَةَ تُسَجَّرُ
 فِيهَا جَهَنَّمَ وَتُفْتَحُ فِيهَا أَبْوَابُهَا . حَتَّى تَزِيغَ الشَّمْسُ
 عَنْ حَاجِبِكَ الْيَمِينِ . فَإِذَا زَالَتْ فَالصَّلَاةُ مُحْضُورَةٌ
 مُتَقَبَّلَةٌ حَتَّى تُصَلِّيَ الْعَصْرَ . ثُمَّ دَعِ الصَّلَاةَ حَتَّى
 تَغِيْبَ الشَّمْسُ .»

في الزوائد : إسناده حسن .

1252. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Dawud Al-Munkadiri, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, dari Adh-Dhahhak bin 'Utsman, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Shafwan bin Al-Mu'aththal bertanya kepada Rasulullah SAW., dia berkata: "Wahai Rasulullah aku akan bertanya kepadamu tentang suatu perkara, yang engkau tentu mengetahuinya dan aku tidak tahu."

Nabi SAW. berkata: "Apa itu?"

Dia --Shafwan-- berkata: "Apakah di waktu malam dan siang hari ada waktu/sa'at yang dimakruhkan mengerjakan shalat?"

Nabi SAW. menjawab: "Ya, ada. Yaitu, bila kamu mengerjakan shalat Shubuh, maka tinggalkan shalat --sunnat-- sampai matahari terbit. Sebab matahari itu terbit di kedua tanduk syaitan. Kemudian shalatlah, maka shalat itu disaksikan --oleh malaikat--, dan diterima --memperoleh pahala--, sampai matahari searah di kepalamu seperti tombak --berdiri tegak, tidak miring-- Apabila matahari di atas kepalamu seperti tombak, maka tinggalkanlah shalat. Maka sesungguhnya saat yang demikian itu neraka Jahannam dinyalakan dan dibuka pintu-pintu di dalamnya. Sehingga matahari tergelincir dari alismu yang sebelah kanan. Maka bila matahari telah tergelincir, maka shalat itu sudah disaksikan dan diterima, sehingga engkau mengerjakan shalat Ashar. Kemudian tinggalkan shalat sampai matahari terbenam."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

١٢٥٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
 أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ،
 عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الصَّنَائِعِيِّ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 «إِنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيْ الشَّيْطَانِ (أَوْ قَالَ يَطْلُعُ
 مَعَهَا قَرْنَا الشَّيْطَانِ) فَإِذَا أَرْتَفَعَتْ فَارْقَهَا . فَإِذَا كَانَتْ
 فِي وَسْطِ السَّمَاءِ قَارَنَهَا . فَإِذَا دَلَّكَتْ (أَوْ قَالَ زَالَتْ)
 فَارْقَهَا . فَإِذَا دَنَّتْ لِلْقُرُوبِ قَارَنَهَا . فَإِذَا غَرَبَتْ فَارْقَهَا .
 فَلَا تُصَلُّوا هَذِهِ السَّاعَاتِ الثَّلَاثَ »

في الزوائد : إسناده مرسل ورجاله ثقات .

1253. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha- bin Yasar, dari Abu Abdullah Ash-Shuna-

jiy, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya matahari itu terbit di sebelah di antara kedua tanduk syaitan (atau Nabi SAW. bersabda; "Kedua tanduk syaitan itu terbit bersama matahari), maka bila matahari naik, maka syaitan memisahkan diri dari padanya. Jika matahari ada di tengah langit, maka syaitan bersama dengannya. Bila matahari tergelincir (atau nabi berkata: "condong"), maka syaitan memisahkan diri dari padanya. Bila matahari dekat (akan) tenggelam, maka syaitan bersama dengannya. Maka dari itu, janganlah kamu sekalian mengerjakan shalat dalam tiga sa'at/waktu yang tersebut tadi."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini mursal, tapi para perawinya tsiqat/terpercaya.

١٤٩٠ باب ماجاء في الرخصة في الصلاة بمكة في كل وقت

BAB 149

Keringanan --keistimewaan-- mengerjakan Shalat
 di Makkah pada setiap waktu

١٢٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . تَابَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ
 أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَابِيهِ ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ . لَا تَمْنَعُوا
 أَحَدًا طَافَ بِهَذَا الْبَيْتِ وَصَلَّى . آيَةٌ سَاعَةٍ شَاءَ
 مِنَ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ .

1254. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zubair, dari 'Abdullah bin Babaih, dari Jubair bin Muth'im, dia berkata:

Rasulullah bersabda: "Wahai Bani 'Abdi Manaf! janganlah kamu sekalian melarang seseorang yang mengerjakan Thawaf dan shalatlah di Rumah ini (Masjidil-Haram). Kapan saja dia menghendaki, baik siang atau malam."

BAB 150

Jika Mereka mengakhirkan Shalat dari Waktunya

١٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ،
عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَعَلَّكُمْ سَتَدْرِكُونَ أَقْوَامًا يُصَلُّونَ
الصَّلَاةَ لِغَيْرِ وَقْتِهَا . فَإِنْ أَدْرَكْتُمُوهُمْ فَصَلُّوا فِي بُيُوتِكُمْ
لِلْوَقْتِ الَّذِي تَعْرِفُونَ . ثُمَّ صَلُّوا مَعَهُمْ وَاجْعَلُوا سُبْحَةً » .

1255. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Ashim, dari Zirr, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mungkin saja kamu sekalian akan mendapati sekelompok kaum yang mengerjakan shalat di luar waktunya. Maka bila kamu sekalian mendapati mereka, maka shalatlah kamu sekalian di rumah kalian masing-masing dalam waktu yang telah kalian ketahui. Kemudian shalatlah kamu sekalian bersama mereka dan anggaplah shalat tersebut sebagai dzikir."

١٢٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا
شُعْبَةُ ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ
عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « صَلِّ الصَّلَاةَ لَوَقْتِهَا .
فَإِنْ أَدْرَكْتَ الْإِمَامَ يُصَلِّي بِهَمْ فَصَلِّ مَعَهُمْ ، وَقَدْ أَحْرَزْتَ
صَلَاتَكَ . وَإِلَّا فَهِيَ نَافِلَةٌ لَكَ »

1256. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Imran Al-Jauniy, dari 'Abdullah bin Ash Shamit, dari Abu Dzarrin, dari Nabi SAW.

Beliau SAW. bersabda: "Shalatlah kamu dalam waktunya. Maka bila kamu mendapati Imam shalat bersama mereka, maka shalatlah kamu bersama mereka. Dan sungguh kamu telah menjaga shalatmu. Tapi bila kamu tidak mendapati imam shalat dalam waktu, maka shalatlah dalam waktunya, kemudian shalat bersamanya, maka shalat tersebut adalah menjadi tambahan bagimu."

١٢٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو أَحْمَدَ . ثنا سُفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ
أَبِي الْمُثَنَّى ، عَنْ أَبِي أَبِي ، ابْنِ امْرَأَةَ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ،
يَعْنِي عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« سَيَكُونُ أُمَّرَاءُ تَشْفَلُهُمْ أَشْيَاءٌ . يُؤَخَّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ
وَقْتِهَا . فَاجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ تَطَوُّعًا »

1257. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Ahmad, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Abul-Mutsanna, dari Abu Ubay, yaitu putranya istri 'Ubadah bin Ash-Shamit, yakni 'Ubadah bin Ash-Shamit, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Akan datang sekelompok pejabat yang disibukkan berbagai masalah, mereka mengakhirkan shalat dari waktunya. Maka jadikanlah (anggaplah) shalat kalian yang bersama mereka itu sebagai kesunnatan/tambahan."

١٥١، باب ماجاء في صلاة الخوف

BAB 151

Shalat Khauf

١٢٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَانَا جَرِيرٌ . عَنْ

عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فِي صَلَاةِ الْخَوْفِ « أَنْ يَكُونَ الْإِمَامُ

يُصَلِّي بِطَائِفَةٍ مَعَهُ . فَيَسْجُدُ وَنَ سَجْدَةً وَاحِدَةً .

وَتَكُونُ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْعَدُوِّ . ثُمَّ يَنْصَرِفُ

الَّذِينَ سَجَدُوا السَّجْدَةَ مَعَ أَمِيرِهِمْ . ثُمَّ يَكُونُ مَكَانَ الَّذِينَ كَرِهُوا . وَيَتَقَدَّمُ

الَّذِينَ لَمْ يَصَلُّوا فَيَصَلُّوا مَعَ أَمِيرِهِمْ سَجْدَةً وَاحِدَةً . ثُمَّ

يَنْصَرِفُ أَمِيرُهُمْ وَقَدْ صَلَّى صَلَاتَهُ . وَيُصَلِّي كُلُّ وَاحِدٍ

مِنَ الطَّائِفَتَيْنِ بِصَلَاتِهِ سَجْدَةً لِنَفْسِهِ . فَإِنْ كَانَ خَوْفٌ

أَشَدَّ مِنْ ذَلِكَ ، فَرَجَالًا أَوْ رُكْبَانًا .

قَالَ : يَعْنِي بِالسَّجْدَةِ الرَّكْعَةَ .

1258. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami jarir, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda, perihal shalat Khauf: "Yaitu --shalat kahuf- adalah imam mengerjakan shalat dengan sekelompok kaum, mereka melakukan sujud sekali. Sedangkan kelompok lainnya dari

mereka itu berada antara mereka dan musuh, Kemudian orang-orang yang melakukan satu sujud-- rekaat-- bersama pemimpin mereka merampungkan shalat. Kemudian mereka berada di tempat mereka yang belum shalat, Dan orang yang belum shalat itu maju, lalu mengerjakan shalat bersama pemimpin mereka dengan satu sujud --rekaat saja--. Kemudian pemimpin mereka merampungkan dan dia mengerjakan shalat sendiri. Dan setiap kelompok dari dua kelompok tersebut mengerjakan shalat satu rekaat dengan/bersama shalatnya imam. Maka bila rasa takutnya itu lebih daripada yang tersebut, maka boleh mengerjakan shalat dengan cara berjalan atau dengan cara berkendara.'

Dimaksudkan dengan kata: Sujud, adalah satu rekaat. Demikian kata perawi.

١٢٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَابِعِيٌّ . بِنُ سَعِيدِ الْقَطَّانِ .

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ،

عَنْ صَالِحِ بْنِ حَوَاتٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَمَةَ ، أَنَّهُ قَالَ

فِي صَلَاةِ الْخَوْفِ ، قَالَ : يَقُومُ الْإِمَامُ مُسْتَعْمِلَ الْقِبْلَةِ وَيَقُومُ

طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَهُ . وَطَائِفَةٌ مِنْ قِبَلِ الْعَدُوِّ . وَيُجَوِّهُهُمْ

إِلَى الصَّفِّ . فَيَرُكِعُ بِهِمْ رَكْعَةً . وَيُرْكَعُونَ لِأَنْفُسِهِمْ وَيَسْجُدُونَ

لِأَنْفُسِهِمْ سَجْدَتَيْنِ فِي مَكَانِهِمْ . ثُمَّ يَذْهَبُونَ إِلَى مَقَامِ

أَوْلَادِكَ . وَيَجِيءُ أَوْلَادِكَ . فَيَرُكِعُ بِهِمْ رَكْعَةً . وَيَسْجُدُ بِهِمْ

سَجْدَتَيْنِ . فَهِيَ لَهُ ثِنْتَانِ وَهُنَّ وَاحِدَةٌ . ثُمَّ يَرُكِعُونَ

رَكْعَةً وَيَسْجُدُونَ سَجْدَتَيْنِ .

فَأَبُو أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ،
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْخَوْفِ ، فَرَفَعَ بِهِمْ
 جَمِيعًا ، ثُمَّ سَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَالصَّفَّ الَّذِينَ يَلُونَهُ ،
 وَالْآخَرُونَ قِيَامًا ، حَتَّى إِذَا نَهَضَ سَجَدَ أَوْلِيكَ بِأَنْفُسِهِمْ
 سَجَدَتَيْنِ . ثُمَّ تَأَخَّرَ الصَّفَّ الْمَقْدَمُ ، حَتَّى قَامُوا مَقَامَ
 أَوْلِيكَ . وَتَحَلَّلَ أَوْلِيكَ حَتَّى قَامُوا مَقَامَ الصَّفِّ الْمَقْدَمِ .
 فَرَفَعَ بِهِمُ النَّبِيُّ ﷺ جَمِيعًا ، ثُمَّ سَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَالصَّفَّ
 الَّذِينَ يَلُونَهُ . فَلَمَّا رَفَعُوا رَأَوْهُمْ سَجَدَ أَوْلِيكَ سَجَدَتَيْنِ .
 وَكُلُّهُمْ قَدَرَفَعَ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . وَسَجَدَ طَائِفَةٌ بِأَنْفُسِهِمْ سَجَدَتَيْنِ .
 وَكَانَ الْعَدُوُّ مَتَابِلِي الْغِبْلَةِ .

فَالزَّوَادِ ، إِسْنَادُ حَدِيثِ جَابِرِ هَذَا صَحِيحٌ .

1260. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Abdul-Warits bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ayyub, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, Bahwasanya Nabi SAW. mengimami shalat khauf kepada para sahabat beliau. Dia SAW. melakukan ruku' bersama mereka seluruhnya.

Kemudian Rasulullah SAW. dan orang-orang yang ada di dekatnya --yakni shaf pertama-- melakukan sujud. Sedangkan yang lainnya --yakni shaf kedua-- tetap berdiri. Sehingga ketika beliau bangkit --dari sujud--, maka mereka --yakni shaf kedua-- melakukan sujud dua kali sendiri. Kemudian, shaf terdepan mundur ke belakang, sehingga berdiri di tempat berdirinya mereka --yakni shaf kedua-- . Dan mereka --yakni

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ : فَسَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ عَنْ
 هَذَا الْحَدِيثِ . فَحَدَّثَنِي عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ خَوَاتِ ، عَنْ سَهْلِ
 بْنِ أَبِي حَمَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ .
 قَالَ : قَالَ لِي يَحْيَى : أَلْتَبَّهُ إِلَى جَنْبِهِ . وَلَسْتُ أَحْفَظُ
 الْحَدِيثَ ، وَلَكِنْ مِثْلُ حَدِيثِ يَحْيَى .

1259. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Qaththan, mewartakan kepadaku Yahya bin Sa'id Al-Anshariy, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari Shalih bin Khawwat, dari Sahl bin Abu Hatsmah, bahwasanya dia berkata, dalam hal shalat khauf, katanya: Imam berdiri menghadap kiblat, dan sekelompok dari mereka --para tentara-- terdiri pada arah musuh. Mereka ada di barisan. Lalu imam shalat dengan mereka satu rekaat, dan mereka ruku' sendiri dan sujud dua kali sendiri di tempat mereka. Kemudian mereka pergi ke tempat pasukan lain, dan datanglah pasukan tersebut. Maka imam shalat dengan mereka satu ruku', dan sujud bersama mereka dua sujudan. Maka shalat itu bagi imam dua kelompok dan bagi mereka itu satu. Kemudian mereka melakukan ruku' sekali dan sujud dua kali.

Muhammad bin Basysyar berkata: Saya bertanya kepada Yahya bin Sa'id bin Qaththan tentang hadits ini, maka dia mewartakan hadits kepadaku dari Syu'bah, dari 'Abdur-Rahman bin Qasim, dari ayahnya, dari Shalih bin Khawwat, dari Sahl bin Abu Hatsmah, dari Nabi SAW. seperti haditsnya Yahya bin Sa'id.

Dia berkata: Yahya berkata kepadaku: Tulislah di sampingnya, dan aku tidak hafal haditsnya, tapi itu seperti haditsnya Yahya.

١٢٦٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ .

shaf yang kedua-- maju ke depan, sehingga berdiri di tempat berdirinya shaf terdepan.

Lalu Nabi SAW. melakukan ruku' bersama mereka seluruhnya.

Kemudian Rasulullah SAW. dan orang-orang yang ada di dekatnya --yang pada rekaat kedua ini sebagai shaf pertama-- melakukan sujud. Maka ketika mereka mengangkat kepala, maka mereka itu --yang pada rekaat ini sebagai shaf kedua-- melakukan sujud dua kali.

Dan semua mereka itu benar-benar melakukan ruku' bersama Nabi SAW. Dan sekelompok pasukan melakukan sujud dua kali secara sendiri.

Dan pihak musuh itu searah ke kiblat.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir ini shahih.

١٥٢، باب ماجاء في صلاة الكسوف

BAB 152

Shalat Gerhana

١٢٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُهَيْبٍ، ثنا أَبِي، ثنا إِسْمَاعِيلُ

بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ :

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَسِفَانِ

مَوْتِ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ. فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَقُومُوا فَصَلُّوا» .

1261. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku --yakni: Abdullah bin Numair--, mewartakan kepada kami Isma'il bin Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Abu Mas'ud, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata: "Sesungguhnya matahari dan bulan tidak akan tertutup --menjadi gerhana-- karena matinya salah seorang di antara manusia. Maka bila kamu sekalian melihatnya --gerhana--, maka berdirilah, lalu mengerjakan shalat gerhana."

١٢٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَآمِدُّ بْنُ ثَابِتٍ، وَجَعِيلُ

بْنُ الْحَسَنِ، قَالُوا: ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ . ثنا خَالِدُ الْحَدَّاءُ، عَنْ

أَبِي قِلَابَةَ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ؛ قَالَ: أَنْكَسَفَتِ

الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَخَرَجَ فَرِعَاجُ ثَوْبَةَ.

حَتَّى أَتَى الْمَسْجِدَ. فَلَمْ يَزَلْ يُصَلِّي حَتَّى اجْتَلَتْ. ثُمَّ قَالَ

«إِنَّ أَنَا سَائِرُ عَمُونَ أَنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَا يَنْكَسِفَانِ

إِلَّا لَمَوْتِ عَظِيمٍ مِنَ الْعُظَمَاءِ. وَلَيْسَ كَذَلِكَ. إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ

لَا يَنْكَسِفَانِ لَمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ. فَإِذَا اجْتَلَى اللَّهُ لَشَيْءٍ

مِنْ خَلْقِهِ خَشَعَ لَهُ» .

1262. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna dan Ahmad bin Tsabit dan Jamil bin Al-Hasan, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Hadzdza-, dari Abu Qilabah, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Matahari terjadi gerhana pada masa Rasulullah SAW., beliau keluar tergesa-gesa, sampai nyeret pakaiannya sehingga datang di masjid. Kemudian beliau terus menerus mengerjakan shalat sampai matahari bersinar terang. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya manusia menyangka bahwa matahari dan bulan tidak bergerhana, kecuali oleh kematian seseorang tokoh di antara para tokoh. Tidak benar yang demikian itu. Sesungguhnya matahari dan bulan itu tidaklah gerhana oleh kematian seseorang, dan tidak oleh kehidupan seseorang juga. Maka bila Allah telah menampakkan kebesaran-Nya kepada sesuatu makhluk-Nya, maka tunduklah makhluk tersebut kepada Allah SWT.

kan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, mengkhabarkan kepadaku 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, dia berkata:
 "Matahari terjadi gerhana di masa hidup Rasulullah SAW. Kemudian beliau keluar menuju masjid. Beliau berdiri, lalu bertakbir. Kemudian para manusia (baca: sahabat) berbaris di belakangnya.

Kemudian beliau membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang panjang. Kemudian takbir, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang --lama--. Kemudian beliau angkat kepalanya, lalu mengucapkan "Sami'allahu Liman Hamidah Rabbana wa Lakal-Hamdu."

Kemudian beliau berdiri, lalu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang panjang, yaitu sedikit kurang dari bacaan yang pertama. Kemudian takbir, lalu ruku' dengan ruku' yang panjang, yaitu sedikit kurang dari ruku' yang pertama tadi. Kemudian beliau mengucapkan "Sami'allahu Liman Hamidah Rabbana walakal-Hamdu."

Kemudian Nabi SAW. mengerjakan di rekaat yang kedua seperti tersebut demikian itu.

Maka lengkaplah empat rekaat dan empat sujud. Dan matahari bersinar, sebelum beliau pulang. Kemudian beliau berdiri berkhutbah kepada para manusia, para sahabat. Beliau memuji Allah dengan puji yang layak bagi-Nya. Kemudian bersabda: "Sesungguhnya Matahari dan Bulan adalah dua tanda/ayat dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Matahari dan bulan tidak bakal terjadi gerhana oleh kematian seseorang dan tidak pula oleh kehidupannya. Maka bila kamu sekalian mengetahui keduanya --bergerhana--, maka bersegeralah kalian mengerjakan shalat."

١٢٦٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالَا: سَأَلْنَا وَكِيعًا، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ عِبَادٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ؛ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الْكُسُوفِ، فَلَا نَسْمَعُ لَهُ صَوْتًا.

1264. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Al-Aswad bin Qais, dari Tsa'labah bin Ibad, dari Samurah

١٢٦٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ الْهَضْرَمِيُّ. سَأَعَبَ اللَّهُ بِنُ وَهَبٍ. أَخْبَرَنِي يُونُسُ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ. أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَسَفَتِ الشَّمْسُ فِي حَيَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى الْمَسْجِدِ فَقَامَ فَكَبَّرَ فَصَفَّتِ النَّاسُ وَرَاءَهُ. فَقَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قِرَاءَةً طَوِيلَةً. ثُمَّ كَبَّرَ. فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا. ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: «سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ» ثُمَّ قَامَ فَقَرَأَ قِرَاءَةً طَوِيلَةً، هِيَ أَدْنَى مِنَ الْقِرَاءَةِ الْأُولَى. ثُمَّ كَبَّرَ فَرَكِعَ رُكُوعًا طَوِيلًا هُوَ أَدْنَى مِنَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ. ثُمَّ قَالَ: «سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ. رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ» ثُمَّ فَعَلَ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَى مِثْلَ ذَلِكَ. فَاسْتَكْمَلَ أَرْبَعَ رُكْعَاتٍ وَأَرْبَعَ سَجَدَاتٍ، وَأَجْلَلَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَنْصَرِفَ. ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ النَّاسَ فَأَشْفَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ. ثُمَّ قَالَ: «إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَاتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ. لَا يَنْكَسِفَانِ لِمُوتِ أَحَدٍ وَلَا حَيَاتِهِ. فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُمَا فَانْزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ»

1263. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabar-

bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW. mengimami kami shalat gerhana --matahari--, maka kita tidak mendengar suara beliau.

١٢٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلْمَةَ الْعَدَنِيُّ، ثنا نَافِعُ بْنُ
عُمَرَ الْجُمَيْحِيُّ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ
قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَاةَ الْكُسُوفِ. فَقَامَ فَأَطَالَ
الْقِيَامَ. ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ. ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ
ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ. ثُمَّ رَفَعَ. ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ.
ثُمَّ رَفَعَ. ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ. ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ.
ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرَّكُوعَ. ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ. ثُمَّ رَكَعَ
فَأَطَالَ الرَّكُوعَ. ثُمَّ رَفَعَ. ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ. ثُمَّ رَفَعَ.
ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ. ثُمَّ أَنْصَرَفَ، فَقَالَ «لَقَدْ دَنَيْتُ
مِنِّي الْجَنَّةَ حَتَّى لَوْ اجْتَرَأْتُ عَلَيْهَا لَجَسَمْتُ بِقَطَافٍ مِنْ
قَطَافِهَا. وَدَنَيْتُ مِنِّي النَّارَ حَتَّى قُلْتُ: أَيُّ رَبِّ! وَأَنَا فِيهِمْ».
قَالَ نَافِعٌ: حَسِبْتُ أَنَّه قَالَ «وَرَأَيْتُ امْرَأَةً تَجِدُ مَشَاهِ
هَمْرًا لَهَا. فَقُلْتُ: مَا شَأْنُ هَذِهِ؟ قَالُوا: حَبَسَتْهَا
حَتَّى مَاتَتْ جُوعًا. لَأَهِيَ أَطْعَمْتُهَا وَلَا هِيَ أَرْسَلَتْهَا
تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ».

1265. Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy mewartakan kepada kami Nafi' bin 'Umar Al-Jumahiyy, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma-binti Abu Bakar, dia berkata: Rasulullah SAW. mengerjakan shalat gerhana. Beliau berdiri, lama berdirinya. Kemudian ruku', lama ruku'nya. Kemudian beliau bangkit, lalu berdiri, lama berdirinya. Kemudian ruku', lama ruku'nya. Kemudian bangkit --yakni I'tidal--. Kemudian sujud, lama sujudnya. Kemudian bangkit --duduk antara dua sujud--. Kemudian sujud, lama sujudnya. Kemudian bangkit, berdiri, lama berdirinya. Kemudian ruku', lama ruku'nya. Kemudian bangkit, berdiri lama berdirinya, kemudian ruku', lama ruku'nya. Kemudian bangkit --I'tidal--. Kemudian sujud, lama sujudnya. Kemudian bangkit --duduk antara dua sujud--. Kemudian sujud, lama sujudnya.

Kemudian selesai, lalu beliau bersabda: "Sungguh benar surga itu dekat kepadaku. Kalau sekiranya aku masuk di dalamnya, tentu aku akan membawakan kamu sekalian setandan anggur dari anggur-anggur surga. Dan neraka dekat kepadaku, sehingga aku berkata: Ya Tuhan, kenapa Engkau menyiksa mereka, sedangkan aku ada di antara mereka."

Nafi' berkata: Saya kira beliau mengatakan: "Saya melihat seorang perempuan dicakar oleh kucingnya sendiri. Maka aku bertanya: Bagaimana keadaan wanita ini? Mereka menjawab: Dia mengurung kucing, sehingga mati kelaparan. Dia tidak memberinya makan dan pula tidak melepaskannya, yang --mungkin saja-- si kucing dapat makan hewan-hewan yang ada di bumi."

١٥٣، باب ماجاء في صلاة الاستسقاء

BAB 153

Shalat Istisqa

١٢٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالَا: ثنا
وَكَيْعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
كَنَانَةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: أُرْسِلَتْنِي أُمَيْرُ مِنَ الْأَمْرَاءِ إِلَى ابْنِ
عَبَّاسٍ أَسْأَلُهُ عَنِ الصَّلَاةِ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ. فَقَالَ ابْنُ

بن عمرو: اجعل أعلاه أسفله، أو اليمين على الشمال؟
قال: لا. بل اليمين على الشمال.

1267. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dia berkata: Saya mendengar 'Abbad bin Tamim mewartakan kepada ayahku, dari pamannya, bahwasanya dia menyaksikan Nabi SAW. keluar menuju Mushalla untuk memohon hujan. Lalu beliau menghadap kiblat, membalikkan selempangnya --rida'nya-- dan beliau mengerjakan shalat dua rekaat.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm, dari 'Abbad bin Tamim, dari pamannya, dari Nabi SAW. seperti hadits tadi.

Sufyan berkata, dari Al-Mas'udiy, dia berkata: Saya bertanya kepada Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr: Apakah Nabi SAW. itu selempangnya yang atas menjadi bawah, atau yang kanan menjadi kiri?

Abu Bakr menjawab: Tidak. Tapi yang kanan dijadikannya sebelah kiri.

١٢٦٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ، وَالْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ، قَالَا: تَأْوَهُبُ ابْنُ جَرِيرٍ. تَأْوَيْتُ؛ قَالَ: سَمِعْتُ النَّعْمَانَ يُحَدِّثُ عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا يَسْتَسْقِي فَصَلَّى بِنَا رَكَعَتَيْنِ بِلَا أَذَانٍ وَلَا إِقَامَةٍ. ثُمَّ خَطَبَنَا وَدَعَا اللَّهَ وَحَوْلَ وَجْهَهُ نَحْوَ الْقِبْلَةِ رَافِعًا يَدَيْهِ. ثُمَّ قَلَبَ رِدَاءَهُ فَجَعَلَ الْأَيْمَنَ عَلَى الْأَيْسَرِ وَالْأَيْسَرَ عَلَى الْأَيْمَنِ.

عَبَّاسٍ: مَا مَنَعَهُ أَنْ يَسْأَلَنِي؟ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَوْضَعَا مُنْبَذًا لَا مَتَخَشِعَا مَتْرَ سِلَا مُتَضَرِّعًا. فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ كَمَا يُصَلِّي فِي الْعِيدِ. وَلَمْ يَخْطُبْ خُطْبَتَكُمْ هَذِهِ.

1266. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Hisyam bin Ishaq bin 'Abdullah bin Kinanah, dari ayahnya, dia berkata: Salah seorang pejabat pemerintah mengutus aku mendatangi Ibnu 'Abbas agar aku bertanya padanya tentang shalat Istisqa'.

Ibnu 'Abbas berkata: Apa ada yang melarangnya untuk bertanya kepadaku? Katanya lebih lanjut: Rasulullah SAW. keluar dengan tawadhu', merendahkan diri --memakai pakaian yang sangat sederhana--, khusyu', perlahan-lahan, tadharru', --meminta-minta kepada Allah-- Kemudian beliau mengerjakan shalat dua rekaat, seperti shalat Hari Raya (Id). Dan beliau tidak berkhotbah seperti khutbah kalian ini.

١٢٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. تَأْوَيْتُ؛ قَالَ: سَمِعْتُ عَبَّادَ بْنَ تَمِيمٍ يُحَدِّثُ أَبِي، عَنْ عَمِّهِ؛ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ ﷺ خَرَجَ إِلَى الْمَضَلِيِّ يَسْتَسْقِي فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، وَقَلَبَ رِدَاءَهُ وَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنبَأَنَا سُفْيَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ تَمِيمٍ، عَنْ عَمِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِمِثْلِهِ.

قَالَ سُفْيَانُ، عَنِ الْمَسْعُودِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا بَكْرٍ بْنَ مُحَمَّدٍ

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1268. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar dan Al-Hasan bin Abur Rabi' mereka berkata mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir mewartakan kepada kami ayahku, dia berkata: Saya mendengar An-Nu'man mewartakan hadits dari Az-Zuhriy, dari Humai bin 'Abdur-Rahman, dari Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. pada suatu hari, keluar memohon hujan. Beliau mengimami shalat dua rekaat pada dengan kami, tanpa adzan dan iqamat. Kemudian dia berkhotbah kepada kami, berdoa kepada Allah dan menghadapkan wajahnya ke arah kiblat seraya mengangkat kedua tangannya. Kemudian membalikkan selemangannya, menjadikan kanan di kiri dan kiri di kanan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

١٥٤، باب ماجاء في الدعاء في الاستسقاء

BAB 154

Doa dalam Istisqa

١٢٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ،
عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ شَرْحَبِيلِ
بْنِ السَّمْطِ ؛ أَنَّهُ قَالَ لِكَعْبِ : يَا كَعْبُ بْنُ مَرْثَةَ ! حَدِّثْنَا
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَاحْدَر . قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ
ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! اسْتَسْقَى اللَّهُ . فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يَدَيْهِ فَقَالَ « اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مَرِيئًا مَرِيئًا طَبَقًا
عَاجِلًا غَيْرَ رَائِثٍ ، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ » . قَالَ ، فَمَا جَمَعُوا
حَتَّى أَحْيَوْا . قَالَ ، فَأَتَوْهُ فَشَكَوْا إِلَيْهِ الْمَطْرَ ، فَقَالُوا : يَا

رَسُولَ اللَّهِ : تَهَدَّمَتِ الْبُيُوتُ . فَقَالَ « اللَّهُمَّ حَوِّالَيْنَا
وَلَا عَلَيْنَا » ، قَالَ : فَجَعَلَ السَّوَابُ يَنْقَطِعُ يَمِينًا وَشِمَالًا .

1269. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Amr bin Murrah, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Syurahbil bin As-Simth, bahwasanya dia berkata kepada Ka'eb: Wahai Ka'eb bin Murrah: Wartakanlah kami (hadits) dari Rasulullah SAW. dan hati-hatilah!

Dia menjawab: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW, dia berkata: "Wahai Rasulullah, mohonlah engkau siraman hujan kepada Allah." Kemudian Rasulullah SAW. mengangkat kedua tangannya, lalu memanjatkan doa: "Ya Allah, berilah kami air hujan yang berakibat baik dan bertambah baik, yang merata luas, cepat tidak terlambat, yang bermanfaat bukan yang madharat --menyengsarakan--"

Kata Ka'eb: Kemudian mereka tidak shalat Jumuh, sampai bumi mereka subur. Selanjutnya kata Ka'eb: Lalu mereka mendatangi beliau, melaporkan adanya hujan kepadanya. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah SAW., rumah kami menjadi berantakan --roboh, karena terlanda air--"

Maka Nabi SAW. memanjatkan doa: "Ya Allah, jadikan hujan itu di sekitar kami --Madinah saja-- dan jangan menyusahkan kami."

Kata Ka'eb selanjutnya: Kemudian mega --mendung-- menjadi terputus di sebelah kanan dan kiri.

١٢٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْقَاسِمِ ، أَبُو الْأَحْوَصِ . نَا
الْحَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ . نَا حُصَيْنٌ ،
عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ ، جَاءَ
أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ . يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ جِئْتُكَ
مِنْ عِنْدِ قَوْمٍ مَا يَتْرُودُ لَهُمْ رَاعٍ ، وَلَا يَخْطُرُ لَهُمْ فَحْلٌ .

فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ، فَحَمِدَ اللَّهَ، ثُمَّ قَالَ «اللَّهُمَّ! أَسْقِنَا غَيْثًا
مُعِينًا مَرِيئًا طَبَقًا مَرِيئًا غَدًا قَاعًا جَالًا غَيْرَ رَائِبٍ
ثُمَّ نَزَلَ. فَمَا يَأْتِيهِ أَحَدٌ مِنْ وَجْهِ مِنَ الْوُجُوهِ إِلَّا
قَالُوا: قَدْ أَحْيَيْنَا.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1270. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abul-Qasim, yaitu Abul-Ahwash, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Ar Rabi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, mewartakan kepada kami Hushain, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Wahai Rasulullah! Aku datang kepadamu dari sekelompok kaum yang penggembala mereka tidak dapat keluar ke padang gembala untuk mencari bekal dan ternak pejantan kepunyaan mereka tidak mampu mengawini --ternak betina--.

Kemudian naik mimbar, lalu memuji Allah, kemudian meman-jatkan doa: "Ya Allah, hujanilah kami dengan hujan yang menolong, menyenangkan, merata, bertambah baik, hujan yang besar tetesannya, yang cepat tidak terlambat."

Kemudian beliau turun. Maka tiada seorangpun yang datang ke-pada Nabi SAW. dari segala segi kecuali mengatakan: Kami sungguh telah disuburkan kembali --tanah kami--.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

١٢٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَفَانَ . نَا مَعْمَرُ .
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ بَرَكَةَ ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيِكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَسْتَسْقَى حَتَّى رَأَيْتُ ، (أَوْ رُبِّي) بَيَاضَ بَطْنِيهِ .

قَالَ مَعْمَرٌ: أَرَاهُ فِي الْإِسْتِسْقَاءِ .

1271. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Mu'tamir, dari ayahnya, dari Barakah, dari Basyir bin Nalik, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. berdo'a memohon hujan sehingga saya melihat (atau dapat di lihat) putih kedua ketiaknya.

Mu'tamar berkata: Saya diperlihatkannya di dalam Istisqa-.

١٢٧٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . نَا أَبُو النَّضْرِ . نَا أَبُو عَقِيلٍ
عَنْ عَمْرِو بْنِ حَمْرَةَ . نَا سَالِمٌ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : رُبَّمَا ذَكَرْتُ
قَوْلَ الشَّاعِرِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَلَى
الْمِنْبَرِ . فَمَا نَزَلَ حَتَّى جَيْشَ كُلِّ مِيزَابٍ بِالْمَدِينَةِ . فَأَذْكَرُ
قَوْلَ الشَّاعِرِ :

وَأَبْيَضَ يُسْتَسْقَى الْغَامُ بِوَجْهِهِ
ثَمَّ الْيَتَامَى ، عَصَمَةٌ لِلْأَرْمَلِ
وَهُوَ قَوْلُ ابْنِ طَالِبٍ .

1272. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan kepada kami Abun-Nadhr, mewartakan kepada kami 'Aqil, dari 'Umar bin Hamzah, mewartakan kepada kami Salim dari ayahnya, dia berkata: Terkadang aku ingat ucapan penyair, sementara aku melihat wajah Ra-sulullah SAW. di atas mimbar, maka beliau tidak turun sehingga parit/got di Madinah mengalir airnya. Kemudian aku ingat ucapan se-orang penyair, begini:

"Menjadi putih ketika mendung diminta hujan dengan wa-jahnya//Membantu anak yatim itu menjadi para janda." Ini syair Abu Thalib.

١٥٥ باب ماجاء في صلاة العيدين

BAB 155

Shalat 'Id (Hari Raya Fithri dan Adhha)

١٢٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، قَالَ ، سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ :
أَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ صَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ ، ثُمَّ
خَطَبَ ، فَرَأَى أَنَّهُ لَمْ يُسْمِعِ النِّسَاءَ . فَاتَاهُنَّ فَذَكَرَهُنَّ
وَوَعظَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ . وَبِلَالٌ قَائِلٌ بِيَدَيْهِ
هَكَذَا . فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُلْقِي الْخُرْصَ وَالْحَاتِمَ وَالشَّيْءَ .

1273. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari 'Atha-, dia berkata: Saya mendengar Ibnu 'Abbas mengatakan: Aku Khabarkan benar-benar, bahwa Rasulullah SAW. mengerjakan shalat sebelum khutbah, kemudian dia khutbah. Beliau menganggap, bahwa suaranya belum didengar oleh para wanita Lalu dia mendatangi mereka, mengingatkannya, menasehatinya dan memerintahkannya bersedekah. Sementara Bilal mengambil kainnya dengan tangannya dan membentangkannya begini. Kemudian para wanita melemparkan kalung, cincin dan sesuatu lainnya.

١٢٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ . نَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
عَنْ ابْنِ جُنَيْجٍ ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنْ ابْنِ
عَبَّاسٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى يَوْمَ الْعِيدِ بَعْدَ آذَانِ الْإِقَامَةِ .

1274. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahili

mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Juraij, dari Al-Hasan bin Muslim, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. mengerjakan shalat 'Id, tanpa adzan dan Iqamat.

١٢٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ . وَعَنْ
قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ .
قَالَ : أَخْرَجَ مَرْوَانَ الْمُنْبَرِيَّ يَوْمَ الْعِيدِ . فَبَدَأَ بِالْخُطْبَةِ
قَبْلَ الصَّلَاةِ . فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا مَرْوَانُ ! خَالَفْتَ
السُّنَّةَ . أَخْرَجْتَ الْمُنْبَرِيَّ يَوْمَ عِيدٍ وَلَمْ يَكُنْ يُخْرِجُ بِهِ .
وَبَدَأَتْ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلَاةِ وَلَمْ يَكُنْ يُبَدَأُ بِهَا . فَقَالَ
أَبُو سَعِيدٍ : أَمَا هَذَا فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ . سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ رَأَى مِنْكَ مُنْكَرًا فَاسْتَطَاعَ أَنْ
يُغَيِّرَهُ بِيَدِهِ فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ . فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ .
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ بِلِسَانِهِ ، فَبِقَلْبِهِ . وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ »

1275. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Isma'il bin Raja-, dari ayahnya, dari Abu Sa'id. Dan dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab, dari Abu Sa'id, dia berkata: Marwan mengeluarkan mimbar pada Hari Raya. Dia memulai khutbahnya sebelum Shalat Id. Lalu ada seorang lelaki berdiri berkata: "Hai Marwan, engkau menyelisihi sunnah Nabi. Engkau keluaran mimbar di hari raya, padahal mimbar itu tidak

pernah dikeluarkan. Engkau memulai khutbah sebelum mengerjakan shalat, padahal khutbah itu tidak pernah didahulukan.

Abu Sa'id berkata: Adapun orang ini, maka dia telah menyampaikan kewajibannya. Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang melihat suatu kemungkaran, lalu dia mampu merobahnya dengan tangannya, maka hendaklah dia merobahnya dengan tangannya. Bila dia tidak mampu, maka dengan lisannya. Kemudian bila dia tidak mampu dengan lisannya, maka dengan hatinya. Dan yang demikian ini adalah iman yang paling lemah."

١٢٧٦ - حَدَّثَنَا حَوْثَرَةُ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ . ثنا
عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ
النَّبِيُّ ﷺ ، ثُمَّ أَبُو بَكْرٍ ، ثُمَّ عُمَرُ يُصَلُّونَ الْعِيدَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ .

1276. Mewartakan kepada kami Hautsarah bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah Nabi SAW., kemudian Abu Bakar, kemudian 'Umar mengerjakan shalat 'Id sebelum melakukan Khutbah.

١٥٦ باب ماجاء فيكم يكبر الإمام في صلاة العيدين

BAB 156

Berapakah Imam bertakbir dalam Shalat 'Id
('Idul-Fithri dan 'Idul-Adhha)

١٢٧٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ ، مُؤَدِّبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . حَدَّثَنِي
أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَكْبُرُ

فِي الْعِيدَيْنِ ، فِي الْأُولَى سَبْعًا قَبْلَ الْقِرَاءَةِ . وَفِي الْآخِرَةِ
خَمْسًا قَبْلَ الْقِرَاءَةِ .

في الزوائد، حديث عبد الرحمن بن سعد بن عمار إسناده ضعيف .
لضعف عبد الرحمن بن سعد . وأبوه لا يعرف حاله .

1277. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sa'ed bin 'Ammar bin Sa'ed, Mu- adzdzin Rasulullah SAW., mewartakan kepadaku ayahku --Sa'ed bin 'Ammar--, dari ayahnya-- 'Ammar bin Sa'ed--, dari kakeknya --Sa'ed, mu- adzdzin Rasul--, bahwasanya Rasulullah SAW. bertakbir dalam sha- lat 'Idain (dua hari raya), pada rekaat pertama sebanyak tujuh kali takbir sebelum membaca --Al-Fatihah-- . Dan pada rekaat terakhir se- banyak lima kali takbir sebelum membaca Al-Fatihah.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits 'Abdur-Rahman bin Sa'ed bin 'Ammar adalah isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdur-Rahman bin Sa'ed. Sedangkan ayahnya tidak dikenal keadannya.

١٢٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى ، عَنْ مَعْرُ
بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَبَّرَ فِي
صَلَاةِ الْعِيدِ سَبْعًا وَخَمْسًا .

1278. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, yaitu Muhammad bin Al-'Ala-, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Ya'la, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. bertakbir dalam sha- lat 'Id sebanyak tujuh kali dan lima kali.

١٢٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مَسْعُودٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبِيدِ

١٥٧، باب ماجاء في القراءة في صلاة العيدين

BAB 157

Bacaan dalam Shalat 'Idul Fithri dan Adhha

١٢٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ ، عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ بِسَجِّ اسْمِ رَبِّكَ الْأَعْلَى ، وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْعَاشِيَةِ .

1281. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al-Muntasyir, dari ayahnya, dari Habib bin Salim, dari An-Nu'man bin Basyir, bahwasanya Rasulullah SAW. membaca surat pada Hari Raya (Idul Fithri dan Adhha) dengan Sabbihis Ma Rabbikal A'la dan Hal ataka Haditsul-Chasyiyah.

١٢٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ صَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : خَرَجَ عُمَرُ يَوْمَ عِيدٍ . فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي وَاقِدِ اللَّيْثِيِّ : يَا أَيُّ شَيْءٍ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقْرَأُ فِي مِثْلِ هَذَا الْيَوْمِ ؟ قَالَ : بِقَافٍ وَاقْتَرَبْتُ .

1282. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan, dari Dhamrah bin Sa'id, dari 'Ubai-

بْنِ عَقِيلٍ . تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمَّةَ . تَاكَثُرُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَثُرَ فِي الْعِيدَيْنِ سَبْعًا ، فِي الْأُولَى ، وَحَمْسًا فِي الْآخِرَةِ .

1279. Mewartakan kepada kami Abu Mas'ud, yaitu Muhammad bin 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Aqil, mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin 'Atmah, mewartakan kepada kami Katsir bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. bertakbir dalam shalat dua hari raya ('Idain) sebanyak tujuh kali pada rekaat pertama. Dan lima kali pada rekaat terakhir.

١٢٨٠- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . تَابَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ . وَعَقِيلُ بْنُ أَبِي شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَثُرَ فِي الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى سَبْعًا وَحَمْسًا . سِوَى تَكْبِيرَاتِ الرُّكُوعِ .

1280. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Ibnu Lahhi'ah, dari Khalid bin Yazid dan 'Aqil, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah SAW. bertakbir pada 'Idul-Fithri dan 'Idul-Adhha, sebanyak tujuh dan lima, selain dua takbir ruku'.

dullah bin 'Abdullah, dia berkata: 'Umar keluar pada hari Raya, lalu dia mengutus kepada Abu Waqid Al-Laitsiy: Dengan surat apa Nabi. membaca pada hari seperti ini?

Dia menjawab: Dengan surat Qaf dan Iqtarabat.

١٢٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ . تَنَاوَكَيْعُ
بْنُ الْجَرَّاحِ . تَنَا مَوْسَى ابْنُ عُبَيْدَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
عَطَاءٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدَيْنِ
بِسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى . وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْفَاشِيَةِ .

1283. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Waki' bin Al-Jarrah, mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW., dalam hari Raya (Idul Fithri dan Adhha), membaca surat Sabbihis Ma Rabikal A'la dan Hal Ataka Haditsul-Ghasiyah.

١٥٨، باب ما جاء في الخطبة في العيدين

BAB 158

Khutbah Dua Hari Raya (Idul-Fithri dan Adhha)

١٢٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . حَدَّثَنَا وَكَيْعُ ،
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ . قَالَ : رَأَيْتُ أَبَا كَاهِلٍ ،
وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ . فَحَدَّثَنِي أَخِي عَنْهُ ، قَالَ : رَأَيْتُ
النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ عَلَى نَاقَةٍ ، وَحَبَشِيٌّ آخِذٌ بِخَطْمِهَا .

1284. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Waki', dari Isma'il bin Abu Khalid, dia

berkata: Saya melihat Abu Kahil, dia sebagai sahabat. Maka saudaraku mewartakan kepadaku dari Abu Kahil, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW. berkhotbah di atas unta, sementara seorang Habasyiy --yakni Bilal-- memegang kendalinya.

١٢٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
عُبَيْدٍ . تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عَائِدٍ ،
هُوَ أَبُو كَاهِلٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ عَلَى
نَاقَةٍ حَسَنَاءَ ، وَحَبَشِيٌّ آخِذٌ بِخَطْمِهَا .

1285. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin 'A-idz, dia adalah Abu Kahil, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW. berkhotbah dia atas unta yang bagus, sedangkan seorang Habasyiy --Bilal-- memegang kendali (unta)-nya.

١٢٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا وَكَيْعُ ، عَنْ سَلْمَةَ
بِنْتِ نَبِيطٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ فَقَالَ : رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ
يَخْطُبُ عَلَى بَعِيرِهِ .

1286. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Salamah bin Nubaith, dari ayahnya, bahwasanya dia berhajji, lalu berkata: Saya melihat Nabi SAW. berkhotbah di atas kendaraan untanya.

١٢٨٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ
بْنِ عَمَّارٍ بْنِ سَعْدِ الْمُؤَدِّنِ . حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
جَدِّهِ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَكْتَبُ بَيْنَ أَضْعَافِ الْخُطْبَةِ .

يَكْتَبُ التَّكْبِيرَ فِي خُطْبَةِ الْعِيدَيْنِ .

في الزوائد، إسناده ضعيف، لضعف عبد الرحمن بن سعد، وأبوه لا يعرف حاله .

1287. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sa'ed bin 'Ammar bin Sa'ed Al-Mu-adzdzin --Mu-adzdzin Rasul--, mewartakan kepadaku ayahku --yakni: Sa'ed bin 'Ammar--, dari ayahnya --yakni: 'Ammar bin Sa'ed--, dari kakeknya --yakni: Sa'ed Mu-adzdzin--, dia berkata: Adalah Nabi SAW. bertakbir antara sela-sela khutbah. Beliau memperbanyak takbir dalam khutbah dua hari raya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Abdur-Rahman bin Sa'ed. Sedangkan ayahnya itu tidak dikenal keadaannya.

١٢٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا أَبُو سَامَةَ . نَا دَاوُدُ بْنُ

قَيْسٍ ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ . أَخْبَرَنِي أَبُو سَعِيدٍ

الْحُدْرِيُّ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْرُجُ يَوْمَ الْعِيدِ

فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ يَسْلُمُ فَيَقِفُ عَلَى رَجُلَيْهِ

فَيَسْتَقْبِلُ النَّاسَ وَهُمْ جُلُوسٌ . فَيَقُولُ : تَصَدَّقُوا .

تَصَدَّقُوا ، فَأَكْثَرُ مَنْ يَتَصَدَّقُ النِّسَاءَ ، بِالْقَرَطِ وَالْخَاتَمِ

وَالشَّيْءِ . فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَاجَةٌ يُرِيدُ أَنْ يَبْعَثَ بَعَثًا يَذْكُرُهُ

لَهُمْ . وَإِلَّا أَنْصَرَفَ .

1288. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami Dawud bin Qais, dari 'Iyadh bin 'Abdullah, mengkhabarkan kepadaku Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. keluar pada hari Raya. Beliau

mengimami orang-orang mengerjakan shalat dua rekaat. Kemudian rampung salam, lalu beliau berdiri di atas kedua kakinya menghadap banyak orang (baca: sahabat), sedangkan mereka duduk. Lalu beliau berkata: "Bersedekahlah kamu sekalian, bersedekahlah kamu sekalian."

Maka adapun orang yang paling banyak bersedekah adalah para wanita, berupa giwang/anting-anting, cincin dan sesuatu lainnya. Kalau beliau mempunyai keperluan/hajat hendak mengirimkan utusan --tentara, maka beliau menyebutkannya kepada mereka. Dan kalau tidak, maka beliau pulang.

١٢٨٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . نَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

عَمْرٍو الرِّقِيُّ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ الْخَوْلَاقِيُّ . نَا أَبُو الزَّيْبِ

عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ فِطْرٍ أَوْ أَضْحَى .

فَخَطَبَ قَائِمًا ثُمَّ قَعَدَ قَعْدَةً ثُمَّ قَامَ .

في الزوائد : رواه النسائي في الصغرى من حديث جابر، إلا قوله يوم فطر أو أضحى .

وإسناده ابن ماجه فيه سعيد بن مسلم ، وقد أجمعوا على ضعفه . وأبو بكر ضعيف .

1289. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Abu Bahr, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Amr Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Isma'il bin Muslim Al-Khaulaniy, mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. keluar pada hari Raya Fithri atau Adhha. Kemudian beliau berkhotbah dengan berdiri, kemudian duduk sekali, kemudian berdiri lagi.

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasaiy dalam kitab Ash-Shughra dari hadits Jabir, kecuali pada kalimat: Hari Raya Fithri atau Adhha.

Sedangkan isnad Ibnu Majah ini ada Isma'il bin Muslim, yang telah disepakati oleh Ahli Hadits kedha'ifannya. Dan Abu Bahr adalah dha'if juga.

١٥٩، باب ما جاء في انتظار الخطبة بعد الصلاة

BAB 159

Menunggu Khutbah setelah Shalat

١٢٩٠- حَدَّثَنَا هَدِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، وَعَمْرُو بْنُ رَافِعِ
الْبَجَلِيُّ؛ قَالَا: تَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، تَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ
عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ؛ قَالَ: حَضَرْتُ الْعِيدَ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَصَلَّى مِنَ الْعِيدِ، ثُمَّ قَالَ: قَدْ
قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ. فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَجْلِسَ لِلْخُطْبَةِ فَلْيَجْلِسْ
وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَذْهَبَ فَلْيَذْهَبْ»

1290. Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab dan 'Amr bin Rafi' Al-Bajaliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Musa, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari 'Atha, dari 'Abdullah bin As-Sa-ib, dia berkata: Saya menghadiri hari Raya/'Id bersama Rasulullah SAW. Beliau mengimami shalat 'Id kami, kemudian berkata: "Kita telah selesai mengerjakan shalat. Barangsiapa yang senang duduk --mendengarkan-- khutbah, maka duduklah. Dan barangsiapa yang ingin pergi, maka pergilah."

١٢٠، باب ما جاء في الصلاة قبل صلاة العيد بعدها

BAB 160

Shalat sebelum Shalat 'Id dan sesudahnya

١٢٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، تَنَا
شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَرَجَ فَصَلَّى بِهِمْ
الْعِيدَ. لَمْ يَصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا.

1291. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami Syu'-bah, mewartakan kepadaku 'Adiy bin Tsabit, dari Sa'ed bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. keluar, lalu beliau mengimami shalat 'Id mereka. Beliau tidak mengerjakan shalat sebelum dan sesudahnya.

١٢٩٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَا وَكَيْعٌ، تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الطَّائِقِيُّ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمْ يَصَلِّ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا فِي عِيدِهِ.

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1292. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman Ath-Tha-ifiy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW, tidak mengerjakan shalat sebelum dan sesudahnya di dalam hari Raya/'Id.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

١٢٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ جَمِيلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَمْرِو الرِّقِيِّ، تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَطَاءِ
بْنِ يَسَّارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ لَا يَصَلِّي قَبْلَ الْعِيدِ شَيْئًا. فَإِذَا رَجَعَ إِلَى مَنْزِلِهِ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ.
في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1293. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsman bin Jamil, dari 'Abdullah bin 'Amr Ar-Raqqiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari 'Atha- bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. tidak mengerjakan shalat apapun sebelum 'Id. Maka beliau pulang ke rumahnya, beliau shalat dua rekaat.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya tsiqat.

(171) باب ماجاء في الخروج إلى العيد ماشياً

BAB 161

Pergi keluar untuk mengerjakan shalat 'Id dengan berjalan kaki

١٢٩٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ بْنِ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ . حَدَّثَنَا أَبِي ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَخْرُجُ إِلَى الْعِيدِ مَاشِيًا ، وَيَرْجِعُ مَاشِيًا .

في الزوائد ، عبد الرحمن ضعيف ، وأبوه لا يعرف حاله .

1294. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sa'ad bin 'Ammar bin Sa'ad: mewartakan kepadaku ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. pergi keluar untuk mengerjakan shalat 'Id dengan berjalan kaki, dan kembali dengan berjalan kaki.

Dalam Az-Zawa-id: 'Abdurrahman dha'if, sedangkan ayahnya tidak diketahui keadaannya.

١٢٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

عَبْدُ اللَّهِ الْعَمْرِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، وَمُحَمَّدُ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مَعْرٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْرُجُ إِلَى الْعِيدِ مَاشِيًا ، وَيَرْجِعُ مَاشِيًا .

في الزوائد ، في إسناده عبد الرحمن بن عبد الله العمري ، ضعيف .

1295. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah: membertakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Abdullah Al-'Umariy, dari ayahnya, dan 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. pergi keluar untuk mengerjakan shalat 'Id dengan berjalan kaki dan kembali dengan berjalan kaki."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Abdurrahman bin 'Abdullah Al-'Umariy, dia itu dha'if.

١٢٩٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا زُهَيْرٌ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : إِنْ مِنْ السَّنَةِ أَنْ يَمْشِيَ إِلَى الْعِيدِ .

1296. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Zuhair, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: "Sesungguhnya termasuk sunnah, berjalan kaki ke shalat 'Id."

١٢٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْخَطَّابِ ، ثنا مَسْدَلٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَأْتِي الْعِيدَ مَاشِيًا .

في الزوائد . هذا إسناد ضعيف ، فيه مندل ومحمد بن عبيد الله وسفيان
 بهذا الإسناد في الباب الثاني (حديث رقم ١٣٠٠ .

1297. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah: me-
 wartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Al-Khatthab; mewartakan kepada
 kami Mindal, dari Muhammad bin 'Ubaidullah bin Abu Rafi', dari
 ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. datang ke shalat
 'Id dengan berjalan kaki."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, di dalamnya ada Mindal dan Muhammad bin
 'Ubaidullah. Dan isnad seperti ini akan datang juga dalam bab berikut (hadits nomer 1300)

١٢٢٠ باب ما جاء في الخروج يوم العيد من طريق والرجوع من غيره

BAB 162

Pergi dan Kembali dari Shalat
 pada Hari Dengan Melewati jalan yang Berbeda

١٢٩٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدِ
 بْنِ عَمَّارٍ بْنِ سَعْدٍ . أَخْبَرَنِي أَبِي . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، أَنَّ
 النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى الْعِيدِ سَلَكَ عَلَى دَارِ سَعِيدِ
 بْنِ أَبِي الْعَاصِ . ثُمَّ عَلَى أَصْحَابِ الْفَسَاطِيطِ . ثُمَّ أَنْصَرَفَ
 فِي الطَّرِيقِ الْأُخْرَى . طَرِيقِ بَنِي زُرَيْقٍ . ثُمَّ يَخْرُجُ عَلَى دَارِ
 عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ وَدَارِ أَبِي هُرَيْرَةَ إِلَى الْبِلَاطِ .

هذا الإسناد ضعيف لضعف عبد الرحمن وأبيه كانه عليه في الزوائد

1298. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan
 kepada kami 'Abdurrahman bin Sa'ad bin 'Ammar bin Sa'ed mengkha-
 barkan kepadaku ayahku, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya
 Nabi SAW, apabila pergi untuk mengerjakan dua shalat hari raya, me-
 lewati rumah Sa'id bin Abul-Ash, kemudian melewati tempat tinggal
 para penghuni Khemah. Kemudian beliau kembali lewat jalan yang lain,
 yaitu jalan Bani Zuraiq, kemudian pergi melewati rumah 'Ammar bin
 Yasir dan rumah Abu Hurairah sampai ke Al-Balath. (sebuah tempat di
 Madinah).

Dalam Az-Zawa-id. Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Abdurrahman dan ayahnya,
 sebagaimana telah diingatkan dalam Az-Zawa-id.

١٢٩٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا أَبُو قَتَيْبَةَ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ
 عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مِعْمَرَ ، أَنَّهُ كَانَ يَخْرُجُ إِلَى الْعِيدِ فِي طَرِيقِ
 وَيَرْجِعُ فِي أُخْرَى . وَيَزْعَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ .

1299. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan
 kepada kami Abu Qutaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin
 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwasanya dia pergi ke shalat 'Id
 di sebuah jalan, dan kembali di jalan yang lain. Dan dia menganggap
 bahwasanya Rasulullah SAW. dahulu mengerjakan seperti itu.

١٣٠٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَرْكَمِ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْخَطَّابِ . ثنا
 مَنْدَلٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ
 مَا شِئْنَا ، وَيَرْجِعُ فِي غَيْرِ الطَّرِيقِ الَّذِي ابْتَدَأَ فِيهِ .

في الزوائد . هذا إسناد ضعيف . فيه مندك ومحمد بن عبيد الله . وقد مر
 هذا الإسناد في الحديث رقم ١٢٩٧ .

1300. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar: mewartakan
 kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Khatthab; mewartakan kepada kami

Mindal, dari Muhammad bin 'Ubaidullah bin Abu Raffi', dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. mendatangi shalat 'Id dengan berjalan kaki, dan kembali dengan mengambil jalan yang bukan jalan pertama kali beliau pergi.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, di situ ada Mindal dan Muhammad bin 'ubaidullah. Sedangkan isnad hadits ini telah berlalu keterangannya dalam hadits 1297.

١٣٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ . نَا أَبُو مَيْمُونَةَ ، عَنْ فُلَيْحِ بْنِ سُلَيْمَانَ ،

عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ الزُّرْقِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ
كَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى الْعِيدِ رَجَعَ فِي غَيْرِ الطَّرِيقِ الَّذِي أَخَذَ فِيهِ .

1301. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Humaid; mewartakan kepada kami Abu Tumailah, dari Fulaih bin Sulaiman, dari Sa'id bin Al-Harits Az-Zuraqiy, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. apabila pergi untuk mengerjakan shalat Id, kembali dengan mengambil jalan lain dari yang semula beliau lewati.

١٦٣ باب ماجاء في التقليس يوم العيد

BAB 163

Menaruh Rebana dan Bernyanyi pada Hari Raya

١٣٠٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا شَرِيكَ ، عَنْ مَعْبُودَةَ ، عَنْ

عَامِرٍ ؛ قَالَ : شَهِدَ عِيَاضُ الْأَشْعَرِيِّ عِيدَنَا بِالْأَنْبَارِ فَقَالَ :

مَا لِي لَا أَرَاكُمْ تُقَلِّسُونَ كَمَا كَانَ يَقْلُسُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

في الزوائد ، هذا إسناد رجاله ثقات . وعياض الأشعري ليس له عند ابن ماجه سوى هذا الحديث . بل لم يخرج له أحد من أصحاب الكتاب الخمسة الأصول .

1302. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Syarik, dari Mughirah, dari 'Amir, dia berkata: 'Iyadh Al-Asy'ariy menghadiri hari raya 'Id di Al-Anbar. Kemudian dia berkata: "Mengapa aku tidak melihat kalian menaruh rebana dan bernyanyi sebagaimana orang-orang menaruh rebana dan bernyanyi di depan Rasulullah SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini para perawinya terpercaya. Sedangkan 'Iyadh Al-Asy'ariy tidak memiliki riwayat lain pada Ibnu Majah selain hadits ini. Bahkan tak seorangpun dari shahih/pemilik Al-Kutub Al-Khamsah yang mengeluarkan riwayat darinya.

١٣٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . نَا أَبُو نَعِيمٍ . عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي

إِسْحَاقَ . عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : مَا كَانَ سُبْحَ عَائِشَةَ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَّا وَقَدَرَأَيْتُهُ رَأَى الْأَشْيَاءَ وَوَاحِدًا . فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ كَانَ يَقْلُسُ لَهُ يَوْمَ الْفِطْرِ .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلْمَةَ الْقَطَّانُ . نَا ابْنُ دِينَزِيلٍ . نَا آدَمَ . نَا

شَيْبَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عَامِرٍ . ع وَحَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ ، عَنْ جَابِرِ

ع وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ . نَا أَبُو نَعِيمٍ . نَا شَرِيكَ ، عَنْ أَنَسِ

إِسْحَاقَ ، عَنْ عَامِرٍ ، نَحْوَهُ .

في الزوائد ، إسناد حديث قيس صحيح ، ورجاله ثقات .

1303. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari 'Amir, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: "Tak ada sesuatu di masa Rasulullah SAW. melainkan aku telah melihatnya kecuali satu hal. Sesungguhnya Rasulullah dihibur dengan tabuhan rebana dan nyanyian pada hari raya 'Idul-Fitri.

Abul-Hasan bin Salamah Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Dizil; mewartakan kepada kami Adam; mewartakan kepada kami Syaibah, dari Jabir, dari 'Amir.

Mewartakan kepada kami Isra-il, dari Jabir.

Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari 'Amir seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Qals shahih, dan para perawinya terpercaya.

١٦٤، باب ماجاء في الحربة يوم العيد

BAB 164

Mencanangkan Tombak sebagai Sutra dalam Shalat 'Id

١٣٠٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَابِعِيٌّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يُونُسَ، وَوَحَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، تَابِعِيٌّ، قَالَ: تَابِعُوا الْأَوْزَاعِيَّ،

أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنِ ابْنِ مَعْمَرٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَغْدُو إِلَى الْمَصَلِيِّ

فِي يَوْمِ الْعِيدِ، وَالْعَتْرَةَ مَحْمَلٌ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَإِذَا بَلَغَ الْمَصَلِيَّ،

نُصِبَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَيُصَلِّي إِلَيْهَا، وَذَلِكَ أَنَّ الْمَصَلِيَّ كَانَ

فَضَاءً، لَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ يُسْتَتَرُ بِهِ.

1304. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus.

Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mengkhabarkan kepadaku Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. pergi di pagi hari ke tempat shalat pada hari raya 'Ied. Sedangkan tombak/lembing dibawa di antara dua tangannya. Maka ketika beliau sampai ke tempat shalat, tombak tersebut di tancapkan di depannya. Kemudian beliau shalat ke arahnya.

Hal itu dilakukan karena tempat shalat tersebut sangat lapang, sedangkan di situ tidak ada sesuatu yang dapat dijadikan sutrah.

١٣٠٥ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، تَابِعِيٌّ، عَنْ مُسْمِرٍ، عَنِ

عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ مَعْمَرٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ

إِذَا صَلَّى يَوْمَ عِيدٍ أَوْ عَيْرَةٍ، نُصِبَتْ الْحَرْبَةُ بَيْنَ يَدَيْهِ.

فَيُصَلِّي إِلَيْهَا، وَالنَّاسُ مِنْ خَلْفِهِ.

قَالَ نَافِعٌ: فَمَنْ تَمَّ اخْتِذَهَا الْأَمْرَاءُ.

1305. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Nabi SAW., apabila mengerjakan shalat pada hari raya Id atau shalat lainnya, ditancapkan tombak di depannya. Kemudian beliau shalat ke arahnya, sedangkan orang-orang di belakangnya

Nafi' berkata: "Dari sinilah para Umara' mengambil (sunah)nya."

١٣٠٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ، تَابِعِيٌّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

وَهَبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ،

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى الْعِيدَ بِالْمَصَلِيِّ

مُسْتَتِرًا بِحَرْبَةٍ.

في الزوائد: عزاه المزي في الأطراف للنسائي، وليس في روايتنا وإسناد ابن ماجه صحيح ورجاله ثقات.

1306. Mewartakan kepada kami Harum bin Sa'id Al-Ailiy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb: mengkhabarkan kepadaku Sulaiman bin Bilal, dari Yahya bin Sa'id, dari Anas bin Malik, bahwasanya

Rasulullah SAW. mengerjakan shalat 'ied di tempat shalat (tanah lapang), dan bersutrah dengan tombak."

Dalam Az-Zama-id: Hadits ini dikuatkan Al-Mizziy dalam Al-Athraf bagi An-Nasa-iy. Sedangkan ia tidak ada pada riwayat kami. Dan Isnad Ibnu Majah Shahih, para perawinya terpercaya.

١٦٥ باب ماجاء في خروج النساء في العيدين

BAB 165

Keluarnya Para Wanita pada dua Hari Raya

١٣٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ ،

عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ ، عَنْ

أُمِّ عَطِيَّةَ ؛ قَالَتْ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي

يَوْمِ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ . قَالَ ، قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ ، فَقُلْنَا أَرَأَيْتِ

إِذَا هُنَّ لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ ؟ قَالَ « فَلَئِمْسَهَا أُخْتَهَا

مِنْ جِلْبَابِهَا » .

1307. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin Hassan, dari Hafshah bint Sirin, dari Ummu 'Athiyah, dia berkata: Rasulullah SAW. memerintahkan kami, golongan wanita, supaya membawa keluar mereka pada hari raya Fitri dan hari raya Haji." Perawi berkata: "Ummu 'Athiyah berkata: "Kemudian kami bertanya: "Apa pendapatmu ya Rasulullah! Jika salah seorang di antara mereka tidak memiliki Jilbab?" Beliau menjawab: "Hendaklah saudaranya mengenakan padanya dari jilbabnya."

١٣٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَانَا مُسْفِيَانُ ، عَنْ أَيُّوبَ

عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« أَخْرِجُوا الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ لِيَشْهَدْنَ الْعِيدَ

وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ . لِيُجْتَنِبَ الْخَيْضُ مُصَلَّى النَّاسِ .

1308. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Ummu 'Athiyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bawalah keluar gadis-gadis yang sudah menjelang dewasa dan perempuan-perempuan yang terpingit untuk menghadiri/menyaksikan shalat 'Id dan dakwah kaum muslimin. Supaya perempuan-perempuan yang haid menjauh tempat shalat orang ramai."

١٣٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ .

ثَنَا حَاجِبُ بْنُ أَرْطَاةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ ، عَنْ ابْنِ

عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُخْرِجُ بَنَاتِهِ وَنِسَاءَ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ .

في الزوائد : حديث ابن عباس ضعيف ، لتدليس حجاج بن أرتاة .

1309. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats; mewartakan kepada kami Hajjaj bin Arthah, dari 'Abdurrahman bin 'Abis, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. menyuruh keluar anak-anak gadisnya dan istri-istrinya di dua hari raya.

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Ibnu 'Abbas dha'if, karena tadlis/kecohan Hajjaj bin Arthah.

(١٦٦) باب ماجاء فيما اذا اجتمع العيدين في يوم

BAB 166

Apabila Berkumpul dua Hari Raya Dalam Satu Hari

١٣١٠- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . ثنا أَبُو أَحْمَدَ . ثنا إِسْرَائِيلُ

تَشَعَّبَهُ عَنْ مُغَيَّرَةِ الصَّبِيِّ . عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ
عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، حَوَهُ .

في الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله ثقات ، ورواه أبو داود في سننه
عن محمد بن المصنف بهذا الإسناد .

1311. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah; mewartakan kepada kami Syu'bah; mewartakan kepadaku Mughirah Adh-Dhabbiy, dari 'Abdul-'Aziz bin Rufai', dari Abu Shalih, dari Ibnu 'Abbas, dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau bersabda: "Telah berkumpul dua hari raya di hari kalian ini. Barangsiapa mau, (shalat Id ini) telah mencukupkannya dari shalat Jum'at. Adapun kami sendiri akan mengerjakan shalat Jum'at Insha Allah." Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Yazid bin 'Abdu rabbihi; mewartakan kepada kami Baqiyyah; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Mughirah Adh-Dhabbiy, dari 'Abdul-'Aziz bin Rufai', dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id; Isnadnya Shahih, para perawinya terpercaya. Diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam Sunahnya dari Muhammad bin Al-Mushaffa dengan isnad seperti ini.

١٣١٢- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلِسِ . تَامَتْ كُلُّ رُبْعَةٍ عَنْ
عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : أَجْمَعَ عِيدَانِ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَصَلَّى بِالنَّاسِ ، ثُمَّ قَالَ : مَنْ شَاءَ أَنْ
يَأْتِيَ الْجُمُعَةَ فَلْيَأْتِهَا . وَمَنْ شَاءَ أَنْ يَتَخَلَّفَ فَلْيَتَخَلَّفْ .

في الزوائد ، ضعيف لضعف جبارة ومندل .

1312. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis; mewartakan kepada kami Mindal bin 'Aliy, dari 'Abdul-'Aziz bin 'Umar dari

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْخَيْرِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي رَمْلَةَ الشَّامِيِّ ؛ قَالَ :
سَمِعْتُ رَجُلًا سَأَلَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ ، هَلْ شَهِدْتَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ عِيدَيْنِ فِي يَوْمٍ ؟ قَالَ : نَعَمْ . قَالَ : فَكَيْفَ كَانَ يُصْنَعُ ؟
قَالَ : صَلَّى الْعِيدَ . ثُمَّ رَخَّصَ فِي الْجُمُعَةِ . ثُمَّ قَالَ : مَنْ
شَاءَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيُصَلِّ .

1310. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy AL-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Abu Ahmad; mewartakan kepada kami Isra'il, dari 'Utsman bin Al-Mughirah, dari Iyas bin Abu Ramlah Asy-Syamiy, dia berkata: Aku mendengar seseorang bertanya kepada Zaid bin Arqam: "Apakah engkau menyaksikan bersama Rasulullah SAW. dua hari raya dalam satu hari?"

Dia menjawab: "Ya." Orang tadi bertanya: "Maka, bagaimanakah yang Rasulullah SAW. perbuat?" Dia menjawab: "Beliau mengerjakan shalat 'Id, kemudian memberikan rukhsat/keringanan dalam shalat Jum'at, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa mau mengerjakannya, maka silahkan dia kerjakan."

١٣١١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنَّفِ الْحَمَوِيُّ . تَابَقِيَّةٌ . تَشَعَّبَهُ

حَدَّثَنِي مُغَيَّرَةُ الصَّبِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ ، عَنْ أَبِي
صَالِحٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ أَجْمَعَ
عِيدَانِ فِي يَوْمٍ هَذَا . فَمَنْ شَاءَ أَجْزَأَهُ مِنَ الْجُمُعَةِ . وَإِنَّا
بِجَمْعَتِنَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . تَابَقِيَّةٌ . تَشَعَّبَهُ .

Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Dua hari raya berkumpul pada masa Rasulullah SAW., kemudian beliau mengimami shalat orang ramai, lalu bersabda: "Barangsiapa mau mendatangi shalat Jum'at, silahkan mendatanginya. Dan barangsiapa mau tidak datang, silahkan tidak datang."

Dalam Az-Zawa'id: Dha'if, karena dha'ifnya Jubarah dan Mindal.

١٦٧، باب ما جاء في صلاة العيد في المسجد إذا كان مطر

BAB 167

Shalat 'Id di Masjid apabila hari hujan

١٣١٣ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدَّمَشْقِيُّ، تَنَاوَلْنَا أَوْلَادَ بَنِي

مُسْلِمٍ، تَنَاوَلْنَا عَيْسَى ابْنَ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي قُرَوَةَ، قَالَ سَمِعْتُ

أَبَا يَحْيَى عُبَيْدَ اللَّهِ التَّمِيمِيَّ يَحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:

أَصَابَ النَّاسَ مَطَرٌ فِي يَوْمِ عِيدٍ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَصَلَّى

بِهِمْ فِي الْمَسْجِدِ.

1313. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Utsman Ad-Dimasy-
qiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan ke-
pada kami 'Isa bin 'Abdul-A'la bin Abu Farwah, dia berkata: Aku men-
dengar Abu Yahya 'Ubaidullah At-Taimiy mewartakan hadits dari Abu
Hurairah, dia berkata: "Orang-orang kehujanan pada hari raya 'Id, di
masa Rasulullah SAW. Kemudian beliau mengimami shalat mereka di
dalam masjid."

١٦٨، باب ما جاء في لبس السلاح في يوم العيد

BAB 168. Larangan Mengenakan Senjata Pada Hari Raya 'Id

١٣١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَاوَلْنَا ابْنَ مَجْنِيحَ .

تَنَاوَلْنَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ زِيَادٍ، عَنْ ابْنِ مَجْنِيحٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ

ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ يُلْبَسَ السَّلَاحُ فِي بِلَادِ

الْإِسْلَامِ فِي الْعِيدَيْنِ إِلَّا أَنْ يَكُونُوا بِحَضْرَةِ الْعَدُوِّ.

في الزوائد، في إسناده ناقل بن مجنيح وإسماعيل بن زياد، وهما ضعيفان.

قال السندي: قلت: وذكر البخاري في صحيحه، قال الحسن البصري: نهوا

أن يحملوا السلاح يوم عيد إلا أن يخافوا عدواً. وذكر حديث ابن عمر أنه

قال للحجاج: حملت السلاح في يوم لم يكن يحمل فيه. وقال العيني في

شرح البخاري، وروى عبد الرزاق بإسناد مرسل قال: نهى رسول الله ﷺ

أن يخرجوا بالسلاح يوم العيد. وهذا يدل على أن للحديث أصلاً، وإن كان

هذا الإسناد ضعيفاً.

1314. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Quddus bin Muhammad;
mewartakan kepada kami Na-il bin Najih; mewartakan kepada kami Is-
ma'il bin Ziyad, dari Ibnu Juraij, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwa-
sanya Nabi SAW. melarang seseorang mengenakan senjata di negeri
Islam pada dua hari raya, kecuali apabila mereka berada di hadapan
(dekat) musuh.

Dalam Az-Zawa'id; Dalam isnadnya ada Ma-il bin Najih dan Isma'il bin Ziyad, keduanya dha'if.

As-Sindiy berkata: Aku berkata; Al-Bukhariy menyebut dalam Shahinya: Al-Hasan Al-Bashriy berkata." Mereka dilarang membawa senjata pada hari raya 'Id, kecuali apabila mereka takut (datangnya) musuh." Dan dia menyebut hadits Ibnu 'Umar bahwasanya dia mengatakan kepada Hajjaj; "Aku membawa senjata pada hari di mana (orang-orang)

tidak diperbolehkan membawa senjata."

Al-'Ainiy berkata dalam Syarhul-Bukhariy; 'Abdurrazzaq meriwayatkan dengan sanad Mursal, dia berkata: "Rasulullah SAW. melarang mereka keluar dengan membawa senjata pada hari raya 'Ied." Kata-kata ini menunjukkan bahwa hadits di atas mempunyai asal, meskipun isnadnya dha'if.

١٦٩٠ باب ما جاء في الاغتسال في العيدين

BAB 169

Mandi pada Dua Hari Raya 'Id

١٣١٥- حَدَّثَنَا جُبَارُ بْنُ الْمُغَالِيسِ . ثنا حجاج بن ميمم، عن

ميمون بن مهران، عن ابن عباس؛ قال، كان رسول الله ﷺ يغتسل يوم الفطر ويوم الأضحي.

في الروايد: هذا إسناد فيه جبار، وهو ضعيف. وحجاج بن ميمم ضعيف أيضا.

قال العقيلي: روى عن ميمون بن مهران أحاديث، لا يتابع عليها، عن جده الفاكه.

1315. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis; mewartakan kepada kami Hajjaj bin Tamim, dari Maimun bin Mihran, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mandi pada hari raya Fitri dan hari raya Adh-ha."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini ada di situ Jubarah, dia itu dha'if. Dan ada Hajjaj bin Tamim, dia dha'if juga.

Al-'Uqailiy berkata: Hajjaj meriwayatkan dari Maimun bin Mahran beberapa hadits dari kakeknya, Al-Fakih, yang tidak ditelusuri/dikesampingkan.

١٣١٦- حَدَّثَنَا نصر بن علي الجهضمي. ثنا يوسف بن خالد. ثنا

أبو جعفر الخطيب. عن عبد الرحمن بن عتبة بن الفاكه بن

سعيد، عن جده الفاكه بن سعيد، وكانت له صحبة،

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَغْتَسِلُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ النَّحْرِ وَيَوْمَ عَرَفَةَ . وَكَانَ الْفَاكِهِ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالْغُسْلِ فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ .

في الروايد: هذا إسناد فيه يوسف بن خالد. قال فيه ابن معين. كذاب، خبيث، زنديق.

قال السندي، قلت وكذبه غير واحد. وقال ابن حبان: كان يضع الحديث.

1316. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Yusuf bin Khalid; mewartakan kepada kami Abu Ja'far Al-Khathmiy, dari 'Abdurrahman bin 'Uqbah bin Al-Fakih, dari kakeknya Al-Fakih bin Sa'ad, dia mempunyai persahabatan dengan Nabi SAW., bahwasanya Rasulullah SAW. mandi pada hari raya Fitri, hari raya Adh-ha dan hari 'Arafah.

Dan Al-fakih menyuruh istrinya mandi pada hari-hari itu.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada Yusuf bin Khalid, Ibnu, Mu'in mengatakan bahwa dia adalah seorang pendusta, busuk dan Zindiq.

As-Sindi berkata: Aku berkata: Bukan seorang saja yang mengatakan bahwa dia adalah pendusta.

Ibnu Hibban berkata: Membuat hadits palsu.

١٧٠٠ باب في وقت صلاة العيدين

BAB 170

Waktu Shalat Dua Hari Raya

١٣١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ بْنُ الصَّحَّاحِ . ثنا إسماعيل بن

عتيق. ثنا صفوان بن عمرو، عن يزيد بن حمير، عن عبد الله

بن بسر؛ أنه خرج مع الناس يوم فطر أو أضحى، فأذكر

إبطاء الإمام، وقال: إن كنا لقد قرعنا ساعتنا هذه،

وَذَلِكَ حِينَ التَّسْبِيحِ .

1317. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahhak; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Sufwan bin 'Amr, dari Yazid bin Khumair, dari 'Abdullah bin Burs, bahwasanya dia keluar bersama orang ramai pada hari raya Fitri atau hari raya Adh-ha. Kemudian dia mengingkari/mencela lambatnya Imam, lalu dia berkata: "Apabila kami (yang mengerjakan), niscaya kami telah selesai waktu ini juga." Yang demikian itu ketika waktu, shalat dhuha.

١٧١ د باب ما جاء في صلاة الليل ركعتين

BAB 171

Shalat Malam dengan cara dua rakaat, dua rakaat

١٣١٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ

أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى .

1318. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Anas bin Sirin, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. mengerjakan shalat malam dua rakaat, dua rakaat."

١٣١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ

نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « صَلَاةُ اللَّيْلِ

مَثْنَى مَثْنَى » .

1319. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat malam itu dua rakaat, dua rakaat.

٣٢ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ مَكْرٍ . وَعَنِ ابْنِ أَبِي لُبَيْدٍ ، عَنْ أُرْسَلَةَ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ . وَعَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ مَكْرٍ ، قَالَ : سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ صَلَاةِ اللَّيْلِ فَقَالَ : « يُصَلِّي مَثْنَى مَثْنَى . فَإِذَا خَافَ الصُّبْحَ أَوْ تَرَ بَوَاحِدَةً » .

1320. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, dari Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dan dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar. Dan dari Ibnu Abi Labid, dari Abu Salamah dari Ibnu Umar. Dan dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: 'Nabi SAW. pernah ditanya mengenai shalat malam, beliau menjawab: "Shalat dua rakaat, dua rakaat. Apabila khawatir shubuh tiba, berwitir satu rakaat."

١٣٢١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . تَنَا عَتَّامُ بْنُ كَعْبٍ ، عَنِ

الْأَمْثَشِ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَرْثَابَتٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي بِاللَّيْلِ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ .

1321. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Atsam bin 'Aliy, dari Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsa-bit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat malam dua rakaat dua rakaat."

١٧٢، باب ماجاء في صلاة الليل والنهار من ثني من ثني

BAB 172

Shalat Malam dan Siang Dua-Dua (Rakaat)

١٣٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيح . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ

بَشَّارٍ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . قَالَا : نَا

شُعْبَةَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا الْأَزْدِيَّ يَخْبَثُ

أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ يَخْبَثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ أَنَّهُ قَالَ « صَلَاةُ

الليْلِ وَالنَّهَارِ مَثْنَى مَثْنَى » .

زيادة النهار: قد تكلم عليها الحافظ . وضعفوها . والحديث بدون

هذه الزيادة صحيح .

1322. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammd bin Basysyar, dan Abu Bakar bin Khalaf, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ya'la bin 'Atha-, bahwasanya dia mendengar 'Aliy Al-Azdiy mewartakan, bahwasanya dia mendegar Ibnu 'Umar mewartakan dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda: "Shalat malam dan siang dua-dua (rakaat)."

Tambahan An-Nahar (siang) telah dibicarakan oleh Al-Hafizh. Mereka melemahkannya. Adapun hadits tanpa ada tambahan ini shahih.

١٣٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ رَجِيحٍ . أَنبَانَا ابْنُ وَهْبٍ

عَنْ عِيَّاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ خُرْمَةَ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ كُرَيْبِ

مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ ، يَوْمَ الْفَتْحِ ، صَلَّى سُجَّةَ الصُّحَى ثَمَارِي رَكَعَاتٍ . سَلَّمَ

مِنْ كُلِّ رَكَعَتَيْنِ .

1323. Mewartikan kepada 'Abdullah bin Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Ibnu Wahb, dari 'Iyadh bin 'Abdullah, dari Mahramah bin Sulaiman, dari Kuraib, Maula Ibnu 'Abbas, dari Ummu Hani- bint Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah SAW. pada hari Fathul-Mekkah, mengerjakan shalat nafilah dhuha delapan rekaat, bersalam setiap dua rakaat."

١٣٢٤- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ

فُضَيْلٍ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ السَّعْدِيِّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ

أَبِي سَعِيدٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ « فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ

تَسْلِيمَةٌ » .

في الزوائد: في إسناده أبو سفيان السعدي. قال ابن عبد البر: أجمعوا على أنه ضعيف الحديث .

1324. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq Al-Hamdaniy mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Abu Sufyan As-Sa'diyh, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dari Nabi SAW., bahwasanya beliau bersabda: "Pada setiap dua rekaat ada salam."

Dalam Az-Zawa-id; Dalam isنادnya ada Abu Sufyan As-Sa'diy, Ibnu 'Abdul-Barr mengatakan: Mereka sampai sepakat bahwa dia itu dha'if haditsnya.

١٣٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ . نَا شَيْبَةَ

سَوَّارٍ . نَا شُعْبَةَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ رَيْبِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ

1326. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa berpuasa Ramadhan dan shalat di malam harinya karena iman dan berharap, niscaya akan diampuni dosanya yang telah lalu.

١٣٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي السَّوَّارِ . تَنَا مَسْمُةُ بِنْتُ عُلْقَمَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ ، عَنْ مَجْبَيْرِ بْنِ كَفِيرِ الْحَضْرَمِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ . صُمْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَمَضَانَ . فَلَمْ يَقُمْ بِنَا شَيْئًا مِنْهُ . حَتَّى بَقِيَ سَبْعُ لَيَالٍ . فَقَامَ بِنَا لَيْلَةَ السَّابِعَةِ حَتَّى مَضَى نَحْوُ مِائَةٍ مِنْ ذَلِكَ اللَّيْلِ . ثُمَّ كَانَتْ اللَّيْلَةُ السَّادِسَةَ الَّتِي تَلِيهَا فَرَقِمُهَا . حَتَّى كَانَتْ الْخَامِسَةَ الَّتِي تَلِيهَا ، ثُمَّ قَامَ بِنَا حَتَّى مَضَى نَحْوُ مِائَةٍ مِنْ شَهْرِ اللَّيْلِ . فَقُلْتُ . يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ نَفَلْنَا بَقِيَّةَ لَيْلَتِنَا هَذِهِ . فَقَالَ . إِنَّهُ مَنْ قَامَ مَعَ الْإِمَامِ حَتَّى يَنْصَرِفَ ، فَإِنَّهُ يُعَدُّ لِقِيَامِ لَيْلَةٍ . ثُمَّ كَانَتْ الرَّابِعَةَ الَّتِي تَلِيهَا ، فَلَمْ يَقُمْهَا . حَتَّى كَانَتْ الثَّلَاثَةَ الَّتِي تَلِيهَا . قَالَ ، فُجِعَ نِسَاءَهُ وَأَهْلُهُ وَاجْتَمَعَ النَّاسُ . قَالَ . فَقَامَ بِنَا حَتَّى خَشِينَا أَنْ يَفُوتَنَا الْفَلَاحُ . قِيلَ : وَمَا الْفَلَاحُ ؟ قَالَ ، السَّحُورُ

أَنَّ مَسْمُةَ بِنْتُ عُلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَافِعِ بْنِ الْعَمِيَاءِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ ، عَنِ الْمُطَّلِبِ . يَعْنِي ابْنَ أَبِي وَدَاعَةَ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صَلَاةُ اللَّيْلِ مَنَى مَنَى وَشَهِدُ فِي كُلِّ رَكَعَتَيْنِ . وَتَبَاءَسُ وَتَمَسَّكُنُ وَتُقْنِعُ . وَتَقُولُ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي . فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ ، فَهِيَ خِدَاجٌ »

1325. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Syababah bin Sawwar; mewartakan kepada kami Syu'bah; mewartakan keapdaku 'Abdu Rabbihi bin Sa'id, dari Anas bin Abu Anas, dari 'Abdullah bin Nafi' bin Al'Amya-, dari 'Abdullah bin Al-Harits, dari Al-Muththalib, yakni Ibnu Abu Wada'ah, dia berkata: Rasulullah SAW, bersabda: "Shalat malam itu dua dua. Dengan Tasyahhud pada setiap dua rakaat, dan merendah seperti orang yang fakir dan miskin serta mengangkat kedua tangan di dalam do'a. Dan membaca: "Allahummaghfirli artinya: Ya Allah ampunlah aku. "Barangsiapa tidak mengerjakan seperti itu, maka shalatnya adalah kurang (sempurna)."

١٧٣ : باب ما جاء في قيام شهر رمضان

BAB 173

Shalat Malam di bulan Ramadhan

١٣٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَامَ رَمَضَانَ وَقَامَهُ إِيمَانًا وَحَسَبًا بَاغْفِرْ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ »

قَالَ، ثُمَّ لَمْ يَقُمْ بِأُشْيَا مِنْ بَقِيَّةِ الشَّهْرِ.

1327. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami Maslamah bin 'Al qamah, dari Dawud bin Abu Hind, dari Al-Walid bin 'Abdurrahman Al-Jurasyiy, dari Jubair bin Nufair Al-Hadhramiy, dari Abu Dzar, dia berkata: "Kami berpuasa Ramadhan bersama Rasulullah SAW. Beliau tidak shalat malam di depan kami seharipun dalam bulan itu, sehingga ramadhan tinggal tujuh hari. -Barulah- beliau shalat di depan kami (sebagaimana) pada malam ke tujuh hingga lewat sepertiga malam. Kemudian pada malam keenam berikutnya, beliau tidak shalat sampai malam ke lima berikutnya. Kemudian beliau shalat di depan kami hingga lewat setengah malam. Lalu saya berkata: "Ya Rasulullah! Sudilah kirannya engkau menambah shalat untuk kami sisa malam ini?" Beliau berkata; "Bahwasanya siapa saja yang shalat bersama imam hingga selesai, maka sesungguhnya shalatnya itu sebanding dengan shalat semalam." Kemudian pada malam ke empat berikutnya, beliau tidak shalat sampai malam ke tiga berikutnya. Abu Dzar melanjutkan: "Kemudian beliau mengumpulkan istri-istrinya dan keluarganya, dan orang-orang ikut berkumpul." Abu Dzar melanjutkan: "Kemudian beliau shalat di depan kami hingga kami khawatir akan terluput dari kemenangan." Dia ditanya: "Apa kemenangan itu?" Abu Dzar menjawab; "Makan sahur." Abu Dzar melanjutkan: "Kemudian beliau tidak shalat di depan kami lagi dalam sisa bulan itu."

١٣٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وكيع، وعبيد الله بن موسى،

عَنْ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَهْضِيِّ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ شَيْبَانَ، وَوَحْدَنَا

يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، ثنا أبو داود، ثنا نصر ابن علي الجهضوي، والقاسم

بن الفضل الحداني، كلاهما عن النضر بن شيبان؛ قال:

لَقِيتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَقُلْتُ، حَدَّثَنِي بِحَدِيثٍ

سَمِعْتَهُ مِنْ أَبِيكَ يَذْكُرُهُ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، قَالَ: نَعَمْ.

حَدَّثَنِي أَبِي؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ذَكَرَ شَهْرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: «شَهْرٌ كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، وَسَنَنْتُ لَكُمْ قِيَامَهُ. فَمَنْ صَامَهُ وَقَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وُلِدَتْهُ أُمُّهُ.»

1328. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhmmad; mewartakan kepada kami Waki' dan 'Ubaidullah bin Musa, dari Nahsr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dari An-Nadhr bin Syaiban.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Al-Qasim bin Al-Fadhl Al-Huddaniy, masing-masing dari An-Nadhr bin Syaiban, dia berkata: "Aku bertemu Abu Salamah bin 'Abdurrahman, kemudian aku berkata: "Wartakanlah padaku dengan hadits yang engkau dengar dari ayahmu yang menyebut tentang bulan Ramadhan?" Dia berkata: "Baiklah. Mewartakan kepadaku ayahku, bahwasanya Rasulullah SAW. menyebut tentang bulan Ramadhan, beliau bersabda: "Bulan, dimana Allah mewajibkan atas kalian puasanya, dan aku sunahkan bagi kalian shalat malamnya. Barangsiapa yang berpuasa di bulan itu, dan shalat pada malam harinya karena iman dan berharap, maka dia akan keluar dari dosa-dosanya seperti pada hari ketika dia melahirkan ibunya."

١٧٤) باب ماجاء في قيام الليل

BAB 174

Shalat Malam/Tahajjud

١٣٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أبو معاوية،

عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ، قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَافِيَةِ رَأْسِ أَحَدِكُمْ

gitulah syetan telah mengencingi kedua telinganya.”

١٣٣١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَكُنْ مِثْلَ فُلَانٍ . كَانَ يَقُومُ اللَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ » .

1331. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abdullah bin 'Amr, dia berkata; Rasulullah SAW. bersabda; "Janganlah engkau seperti si Fulan. Dahulu dia mengerjakan shalat malam, kemudian dia meninggalkannya."

١٣٣٢- حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَالْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ . وَالصَّبَّاحُ . وَالصَّبَّاحُ بْنُ جَعْفَرٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْحَدَّثَانِي ؛ قَالُوا : نَسْنِدُ بِنِ دَاوُدَ . نَسْنِدُ بِنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « قَالَتْ أُمُّ سَلَيْمَانَ بِنِ دَاوُدَ لِسَلَيْمَانَ : يَا بُنَيَّ ! لَا تَكْثِرِ النَّوْمَ بِاللَّيْلِ . فَإِنَّ كَثْرَةَ النَّوْمِ بِاللَّيْلِ تَتْرُكُ الرَّجُلَ فَقِيرًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

في الزوائد : هذا اسناد فيه سنيد بن داود وشيخه يوسف بن

بِاللَّيْلِ مَجْبَلٍ فِيهِ ثَلَاثُ عُقَدٍ . فَإِنْ اسْتَيْقَظَ فَذَكَرَ اللَّهَ أَخْلَتْ عُقْدَةً . فَإِذَا قَامَ فَتَوَضَّأَ ، أَخْلَتْ عُقْدَةً . فَإِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ أَخْلَتْ عُقْدَةً كُلَّهَا ، فَيُصْبِحُ نَشِيطًا طَيِّبِ النَّفْسِ قَدْ أَصَابَ خَيْرًا . وَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ ، أَصْبَحَ كَسَلًا خَبِثَتِ النَّفْسُ لَمْ يُصِبْ خَيْرًا »

1329. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Syetan mengikat tengkuk kepala salah seorang diantara kalian dengan tali yang berdiri dari tiga buhul/simpul pada malam hari. Jika dia bangun, kemudian menyebut Allah maka terlepaslah satu simpulnya. Kemudian jika dia bangkit dan berwudhu', maka terlepaslah satu simpulnya. Kemudian jika dia berdiri untuk mengerjakan shalat, maka terlepaslah seluruh simpulnya. Maka dia bangun pagi dalam keadaan bersemangat, lapang hatinya serta akan mendapatkan kebaikan. Dan jika dia tidak kerjakan (seperti itu), maka dia bangun pagi dalam keadaan malas, sempit hatinya serta tidak akan mendapatkan kebaikan."

١٣٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا جَرِيرٌ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : ذُكِرَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَجُلٌ نَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ . قَالَ « ذَلِكَ ، الشَّيْطَانُ بَالَكَ فِي أُذُنَيْهِ »

1330. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abu Wa-il dari 'Abdullah, dia berkata: "Disebutkan kepada Rasulullah SAW. perihal seorang laki-laki yang tidur semalaman hingga pagi. Beliau berkata: "Be-

محمد ، وهما ضعيفان

وقال السيوطي : هذا الحديث أورده ابن الجوزي في الموضوعات ،
وأعله بيوسف بن محمد بن النكدر ، فإنه متروك .
قال السندي : قلت قال فيه أبو زرعة ، صالح الحديث . وقال ابن عدي ،
أرجو أنه لا بأس به .

1332. Mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad dan Al Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah dan Al-'Abbas bin Ja'far dan Muhammad bin 'Amr Al-Hadatsaniy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sunaid bin Dawud; mewartakan kepada kami Yusuf bin Muhammad bin Al-Munkadir, dari ayahnya, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Ibunya Sulaiman bin Dawud berkata kepada Sulaiman: "Ya anakku! Janganlah engkau terlalu banyak tidur di malam hari. Karena terlalu banyak tidur di malam hari itu akan meninggalkan (menjadikan) seseorang menjadi fakir pada hari kiamat."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad hadits ini ada Sunaid bin Dawud, dan gurunya Yusuf bin Muhammad. Keduanya dha'if.

Az-Suyuthiy berkata: Hadits ini dikeluarkan oleh Ibnu Al-As-Suyuthiy berkata: Hadits ini dikeluarkan oleh Ibnu Al Jauzi dalam kumpulan hadits maudhu', dan dia meng'i'lal/mencacat Yusuf bin Muhammad bin Al-Munkadir, sesungguhnya dia ditinggalkan haditsnya. As-Sindiy berkata: Aku berkata: Abu Zur'ah mengatakan perihalnya: Shalihul-hadits/shalih haditsnya. Ibnu 'Adiy berkata: Aku berharap dia itu tidak mengapa (Laa basabih).

١٣٣٢- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيُّ . نَا ثَابِتُ بْنُ
مُوسَى أَبُو يَزِيدَ ، عَنْ شَرِيكَ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُمَيَانَ
عَنْ جَابِرٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ كَثُرَتْ صَلَاتُهُ
بِاللَّيْلِ ، حَسَنَ وَجْهُهُ بِالنَّهَارِ » .

معنى الحديث ثابت بموافقة القرآن وشهادة التجربة . لكن الحقاظ
على أن الحديث بهذا اللفظ غير ثابت . وأخرج البيهقي في الشعب

عن محمد بن عبد الرحمن بن كامل قال : قلت لمحمد بن عبد الله بن
نمير . ما تقول في ثابت بن موسى ؟ قال : شيخ له فضل وإسلام ودين
وصالح وعبادة . قلت : ما تقول في هذا الحديث ؟ قال : غلط من
الشيخ . وأما غير ذلك فلا يتوهم عليه . وقد تواردت أقوال الأئمة
على عد هذا الحديث في الموضوع على سبيل الغلط ، لا التعمد .
وخالفهم القضاة في مسند الشهاب قال في الحديث إلى ثبوته .
أه السندي .

1333. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath-Thalhiy; mewartakan kepada kami Tsabit bin Musa Abu Yazid, dari Syarik, dari Al-A'masy, dari Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang banyak shalatnya di malam hari, niscaya akan bagus wajahnya di siang hari."

Note: Makna hadits tsabit/mantap sesuai dengan Al-Qur'an serta sesuai dengan pengalaman yang ada. Akan tetapi para Huffazh mengatakan bahwa hadits dengan lafaz ini tidak tsabit. Al-Baihaqi mengeluarkan dalam Asy-Sya'eb, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Kamil. Dia berkata: Aku bertanya kepada Muhammad bin 'Abdullah bin Numair: "Apa yang engkau katakan perihal Tsabit bin Musa?" Dia menjawab: "Syeikh yang memiliki keutamaan, Islam, agama yang baik, keshalihan serta ibadah." Aku bertanya: "Apa yang engkau katakan perihal hadits ini?" Dia menjawab: "Kekhilafan dari Syekh, adapun yang lain tidak ada persangkaan." Dan telah terjadi persamaan pendapat para Imam hadits, untuk menghitung hadits ini ke dalam hadits maudhu' atas dasar kekhilafan bukan atas dasar kesengajaan, akan tetapi Al-Qudhdha'iy menyelisihhi mereka dalam "Musnadusy-syihab", dia lebih condong akan tersebutnya hadits itu sesuai As-Sindiy.

١٣٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
وَإِبْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، وَعَبْدُ الْوَهَّابِ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، عَنْ
عَوْفِ بْنِ أَبِي جَمِيلَةَ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
سَلَامٍ ؛ قَالَ : لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمَدِينَةَ انْجَمَلَ
النَّاسُ إِلَيْهِ . وَقِيلَ : قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَحَدَّثَتْ

فَصَلِّا رَكَعَتَيْنِ كُتِبَ مِنَ الذَّاكِرِينَ اللهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ « .

1335. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Syaiban Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Aliy bin Al-Aqmar, dari Al-Agharr, dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Apabila seorang laki-laki bangun di malam hari, lalu membangunkan istrinya, kemudian keduanya mengerjakan shalat dua rakaat, maka keduanya akan ditulis sebagai salah seorang Dzakirih nallah dan Dzakiraatullah katsiira. (orang yang banyak berdzikir kepada Allah)."

١٣٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ تَابِتٍ الْجَحْدَرِيُّ، ثنا يحيى بن

سعيد، عن ابن عجلان، عن المقفّع بن حكيم، عن أبي صالح، عن أبي هريرة، قال: قال رسول الله ﷺ،

« رَحِمَ اللهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ فَصَلَّتْ . فَإِنْ أَبَتْ رَشَّ فِي وَجْهِهَا الْمَاءَ . رَحِمَ اللهُ امْرَأَةً

قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّتْ وَأَيْقَظَتْ زَوْجَهَا فَصَلَّى . فَإِنْ ابْنَى

رَشَّتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ «

1336. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsa-bit Al-Jahdariy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu 'Ajlan, dari Al-Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh, Allah merahmati seorang laki-laki, yang bangun di malam hari kemudian shalat. Lalu membangunkan istrinya, dan dia shalat. Maka jika si istri enggan bangun, dia percikkan air di mukanya. Sungguh, Allah merahmati seorang perempuan, yang bangun di malam hari kemudian shalat. Lalu membangunkan suaminya, dan dia shalat. Maka jika sang suami enggan bangun, dia percikkan air di mukanya."

وَالنَّاسِ لِأَنْظَرِ إِلَيْهِ . فَلَمَّا اسْتَبَدَّتْ وَجْهَ رَسُولِ اللهِ ﷺ عَرَفَتْ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ . فَكَانَ أَوَّلَ شَيْءٍ تَكَلَّمَ بِهِ ، أَنْ قَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! أَفْشُوا السَّلَامَ ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ ، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ » .

1344. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Baysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Ibnu Abu 'Adiy dan 'Abdul-Wahhab dan Muhammad bin Ja'far, dari 'Auf bin Abu Jamilah, dari Zurarah bin 'Aufa, dari 'Abdullah bin Salam, dia berkata: "Tatkala Rasulullah SAW. tiba di Madinah, semua orang berlari menemuinya." Dan dikatakan juga: "Rasulullah SAW. tiba (di Madinah), maka akan datang diantara orang ramai untuk melihatnya. Maka tatkala telah jelas olehku wajah Rasulullah SAW., aku tahu bahwa wajahnya itu bukan wajah seorang pendusta. Kemudian kata-kata yang pertama kali beliau ucapkan ialah: "Wahai manusia! Sebarkanlah salam, dan berilah makanan (orang yang lapar), dan shalatlah di malam hari ketika manusia sedang tidur, niscaya kalian akan masuk surga dengan sejahtera."

١٧٥ باب ماجاء فيمن أيقظ أهله من الليل

BAB 175

Membangunkan Istri untuk Shalat Malam

١٣٣٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا الوليد بن

مسلم . ثنا شيبان أبو معاوية ، عن الأعمش ، عن علي بن

الأقمر ، عن الأغر ، عن أبي سعيد وأبي هريرة ، عن النبي

ﷺ قال « إِذَا اسْتَيْقَظَ الرَّجُلُ مِنَ اللَّيْلِ وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ

١٧٦، باب في حسن الصوت بالقرآن

BAB 176

Menghias Al-Qur'an dengan suara yang bagus

١٣٣٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ بْنِ ذَكْوَانَ
الِدِمَشْقِيِّ. تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. تَنَا أَبُو رَافِعٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي
مُثَيْبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ السَّائِبِ؛ قَالَ، قَدِمَ عَلَيْنَا
سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ، وَقَدْ كَفَّ بَصْرَهُ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ.
فَقَالَ، مَنْ أَنْتَ؟ فَأَخْبَرْتُهُ. فَقَالَ، مَرْحَبًا يَا بَنِي أَخِي.
بَلَعْنِي أَنْكَ حَسَنُ الصَّوْتِ بِالْقُرْآنِ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ «إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ نَزَلَ بِحُزْنٍ. فَإِذَا قَرَأْتُمُوهُ
فَابْكُوا. فَإِنْ لَمْ تَبْكُوا فَتَبَاكُوا. وَتَعَنَّا بِهِ. فَمَنْ لَمْ يَتَغَنَّ
بِهِ، فَلَيْسَ مِنَّا».

في الزوائد: في إسناده أبو رافع. اسمه إسماعيل بن رافع ضعيف
منزوك.

1337. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Abu Rafi', dari Ibnu Abu Mulaikah, dari 'Abdurrahman bin Ash-Sa-ib, dia berkata: "Sa'ad bin Abu Waqash datang kepada kami, matanya telah buta. Kemudian aku memberi salam kepadanya." Lalu dia bertanya: "Siapa engkau?" Lalu aku memberitahunya. Kemudian dia berkata: "Selamat datang wahai anak

saudaraku. Telah sampai khabar kepadaku, kalau engkau mempunyai bacaan Al-Qur'an yang bagus. Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini turun dengan ayat-ayat yang membuat hati sedih. Maka apabila kalian membacanya, menangislah. Jika kalian tidak dapat menangis, berusaha untuk menangis. Bacalah Al Qur'an dengan suara yang bagus, maka barangsiapa yang tidak membaca Al-Qur'an dengan suara yang bagus, bukan dari golongan kami."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Rafi'. Namanya adalah Isma'il bin Rafi, dia itu dha'if, matruk/ditinggal.

١٣٣٨ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدَانَ الدِّمَشْقِيُّ. تَنَا الْوَلِيدُ
بْنُ مُسْلِمٍ. تَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ
بْنَ سَابِطِ الْجُمَيْيَّ يَخْبَرُ عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ،
قَالَتْ: أَبْطَأْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ كَيْلَةَ بَعْدَ الْعِشَاءِ
ثُمَّ سَجَدْتُ فَقَالَ «أَيْنَ كُنْتِ؟» قُلْتُ، كُنْتُ أَسْتَمِعُ قِرَاءَةَ
رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِكَ لَمْ أَسْمَعْ مِثْلَ قِرَاءَتِهِ وَصَوْتِهِ مِنْ أَحَدٍ.
قَالَتْ، فَقَامَ وَقَمَّتْ مَعَهُ حَتَّى أَسْمَعَ لَهُ. ثُمَّ التَفْتُ إِلَى
فَقَالَ «هَذَا سَأَلِمُ، مَوْلَى أَبِي حُدَيْفَةَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
جَعَلَ فِي أُمَّتِي مِثْلَ هَذَا».

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1338. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Hanzhalah bin Abu Sufyan, bahwasanya dia mendengar 'Abdurrahman bin Sabith Al-Jumahiyy mewartakan hadits dari 'A-isyah,

istri Nabi SAW. dia berkata: "Aku terlambat datang pada suatu malam sesudah 'isya- pada masa Rasulullah SAW., kemudian aku datang." Maka beliau bertanya: "Dimana engkau tadi?" Aku menjawab: "Tadi aku mendengar bacaan seorang lelaki dari sahabatmu, aku belum pernah mendengar seorangpun yang bacaannya dan suaranya seperti dia." Dia berkata: "Maka dia berdiri dan akupun berdiri untuk mendengar suaranya. Kemudian beliau menoleh kepadaku dan berkata: "Inilah Salim, Maula Abu Hudzaifah. Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan dikalangan umatku orang seperti ini."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

١٣٣٩ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الصَّرِيرِيُّ. تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرِ الْمَدَنِيِّ. تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَمِّعٍ، عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ صَوْتًا بِالْقُرْآنِ، الَّذِي إِذَا سَمِعْتُمُوهُ يَقْرَأُ حَسِبْتُمُوهُ يَخْشَى اللَّهَ.»

في الزوائد: إسناده ضعيف لأضعف إبراهيم بن إسماعيل بن مجع والراوي عنه.

1339. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far Al-Madaniy; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il bin Mujamma', dari Abuz-Zabair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling bagus bacaan Al Qur'annya adalah, orang yang apabila kalian sedang mendengar dia membaca, kalian menganggapnya takut kepada Allah."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Ibrahim bin Isma'il bin Mujamma' dan yang meriwayatkan darinya.

١٣٤٠ - حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيِّ. تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. تَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ مَيْسَرَةَ، مَوْلَى فَضَالَةَ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِ كَالِكٍ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «اللَّهُ أَشَدُّ أَدْنًا إِلَى الرَّجُلِ الْحَسَنِ الصَّوْتِ بِالْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ مِنْ صَاحِبِ الْقَيْنَةِ إِلَى قَيْنَتِهِ.»

في الزوائد: إسناده حسن

1340. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id Ar-Ramliy mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ubaidullah, dari Maisarah, Maula Fadhalah, dari Fadhalah bin 'Ubaid, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Allah itu lebih senang mendengarkan kepada seorang laki-laki yang mempunyai suara bacaan Al-Qur'an yang bagus ketika dia sedang mengeraskan (bacaannya), dari pada seorang pemilik biduan kepada biduannya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan.

١٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى. تَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي كَهْرَبَةَ؛ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمَسْجِدَ فَسَمِعَ قِرَاءَةَ رَجُلٍ فَقَالَ: «مَنْ هَذَا؟» فَقِيلَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ. فَقَالَ: «لَقَدْ أَوْقَى هَذَا مِنْ مَرَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.»

في الزوائد: قلت أصله في الصحيحين من حديث أبي موسى. وفي

مسلم من حديث بريدة . وفي النسائي من حديث عائشة . وإسناد
حديث أبي هريرة ، رجاله ثقات .

1341. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya: mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW. masuk ke dalam masjid, lalu beliau mendengar bacaan Al-Qur'an seorang laki-laki. Kemudian beliau bertanya: "Siapakah orang itu?" Lalu dikatakan kepadanya: "Abdullah bin Qais." Kemudian beliau bersabda: "Sungguh, orang ini telah dikaruniai sebagian dari suara merdu keluarga Dawud."

Dalam Az-Zawa'id; Aku berkata: Aslinya/asalnya dalam Shahihaini dari Hadits Abu Musa. Sedangkan dalam Muslim dari hadits Buraidah. Sedangkan dalam An-Nasa-iy dari hadits 'A-isyah. Adapun para perawi dalam hadits Abu Hurairah adalah terpercaya.

١٣٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ ، وَحَدَّثَنَا
جَعْفَرُ بْنُ قَالَانَ : نَا شُعْبَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ طَلْحَةَ أَلْيَامِي
قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْسَجَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ
عَازِبٍ يَخْدُثُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : رَتَبُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِهِمْ

1342. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Aku mendengar Thalhah Al-Yamiy berkata; Aku mendengar 'Abdurrahman bin 'Ausajah berkata: Aku mendengar Al Barra- bin 'Azib mewartakan hadits, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Hiasilah Al-Qur'an dengan suara (merdu) kalian."

١٧٧ باب ملجاء فيمن نام عن حزبه من الليل

BAB 177

Orang yang Tertidur di malam hari, padahal Dia masih Mempunyai Tanggungan membaca atau Shalat

١٣٤٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو . بِنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيِّ . نَا عَبْدَ اللَّهِ

بْنُ وَهَبٍ . أَنبَأَنَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنِ ابْنِ فَهَابٍ ، أَنَّ السَّائِبَ
بْنَ يَزِيدَ ، وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَاهُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنَ عَبْدِ الْقَارِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ نَامَ عَنْ حِزْبِهِ ، أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ ،
فَقَرَأَهُ فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعَجْرِ وَصَلَاةِ الظُّهْرِ ، كُتِبَ لَهُ كَأَنَّمَا
قَرَأَهُ مِنَ اللَّيْلِ .

1343. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr As-Sarh Al Mish-riy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; memberitakan kepada kami Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, bahwasanya As-Sa-ib bin Yazid dan 'Ubaidullah bin 'Abdullah mengkhabarkan kepadanya, dari 'Abdurrahman bin 'Abdul-Qariy, dia berkata: Aku mendengar 'Umar bin Al-Khatthab berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa tertidur dari tanggungannya, atau sebagian darinya, kemudian membacanya diantara waktu shalat shubuh dan shalat zhuhur, maka akan dituliskan baginya, seakan-akan dia telah membacanya di malam hari."

١٣٤٤- حَدَّثَنَا هُرَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ . نَا الْحُسَيْنُ بْنُ
عَلِيٍّ الْجَعْفِيُّ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ ، عَنْ
حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ ، عَنْ سُؤدِيدِ
ابْنِ غَفَلَةَ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : مَنْ
أَتَى فِرَاشَهُ ، وَهُوَ يَتَوَى أَنْ يَقُومَ فَيُصَلِّيَ مِنَ اللَّيْلِ ، فَغَلَبَتْهُ
عَيْنُهُ حَتَّى يُصْبِحَ ، كُتِبَ لَهُ مَا تَوَى . وَكَانَ نَوْمُهُ صَدَقَةً عَلَيْهِ

مِنْ رَبِّي » .

1344. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal; mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy Al-Ju'fiy, dari Za-idah, dari Sulaiman Al-A'masy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari 'Abdah bin Abu Lubabah, dari Suwaid bin Ghafalah, dari Abud-Darda-, sampai haditsnya kepada Nabi SAW., beliau bersabda: "Barangsiapa hendak tidur, dan dia mempunyai niat untuk bangun dan mengerjakan shalat malam, lalu dia tertidur sampai pagi, maka akan ditulis baginya apa yang dia niatkan. Adapun tidurnya itu sebagai sedekah baginya dari Tuhannya."

١٧٨، باب في كم يستحب يختم القرآن

BAB 178

Dalam beberapa hari Disunatkan untuk
Mengkhhatamkan Al-Qur'an

١٣٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى الطَّائِفِيِّ . عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ أَوْسٍ . عَنْ جَدِّهِ أَوْسِ بْنِ حُدَيْفَةَ ؛ قَالَ : قَدِمْنَا عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي وَفْدِ ثَقِيفٍ . فَتَزَلُّوا الْأَحْلَافَ عَلَى الْغَيْرِ
بِنِ شُعْبَةَ . وَأَنْزَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَنِي مَالِكٍ فِي قَبْضَةِ لَهُ .
فَكَانَ يَأْتِينَا كُلَّ لَيْلَةٍ بَعْدَ الْعِشَاءِ فَيَحْدِثُنَا قَلَمًا عَلَى رِجْلَيْهِ
حَتَّى يُرَاحَ بَيْنَ رِجْلَيْهِ . وَأَلْثَمًا يَحْدِثُنَا مَا لَقِيَ مِنْ قَوْمِهِ مِنْ
قُرَيْشٍ . وَيَقُولُ « وَلَا سِوَاءَ . كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ مُسْتَدَلِّينَ .

فَمَا خَرَجْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ كَأَنَّتِ سِجَانُ الْحَرْبِ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ .
نَدُّوا عَلَيْهِمْ وَيَدُ الْوَنَ عَلَيْنَا » . فَمَا كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ أَبْطَأَ
عَنِ الْوَقْتِ الذَّمُّ كَانَ يَأْتِينَا فِيهِ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
لَقَدْ أَبْطَأَتْ عَلَيْنَا اللَّيْلَةُ . قَالَ « إِنَّهُ طَرَأَ عَلَى حِزْبِي مِنْ
الْقُرْآنِ فَكِرْهُتُ أَنْ أَخْرَجَ حَتَّى أُرْمَهُ » .

قَالَ أَوْسٌ : فَسَأَلْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، كَيْفَ تَحْزَبُونَ
الْقُرْآنَ ؟ قَالُوا : ثَلَاثٌ وَخَمْسٌ وَسَبْعٌ وَسِتُّعٌ وَإِحْدَا
عَشْرَةٌ وَثَلَاثَ عَشْرَةَ وَحِزْبُ الْمَفْصَلِ .

1345. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid Al-Ahmar, dari 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Ya'la Ayh-Tha-ifiy, dari 'Utsman bin 'Abdullah bin Aus, dari kakeknya Aus bin Hudzaifah, dia berkata: "Kami datang menemui Nabi SAW. bersama para utusan dari Tsaqif. Kemudian mereka menurunkan sekutu mereka di rumah Al-Mughirah bin Syu'bah. Dan Rasulullah SAW. menurunkan Bani Malik di suatu bangunan berkubah miliknya. Beliau datang menemui kami setiap malam sesudah 'isya-, kemudian berbicara kepada kami dengan berdiri di atas dua kaki, sekali waktu bertumpu pada kaki kiri dan sekali yang lain pada kaki kanan. Apa yang banyak dibicarakan kepada kami, adalah siksaan yang beliau terima dari kaumnya Quraisy, beliau mengatakan: "Tidaklah sama (dulu dan sekarang). Dahulu kami adalah kaum yang lemah dan terhina, ketika kami keluar ke Madinah, maka hasil pertempuran di antara kami dan mereka adalah bergantian, sekali kami menang atas mereka dan sekali mereka menang atas kami." Kemudian pada suatu malam beliau terlambat dari waktu yang biasa dia datang menemui kami, lalu saya berkata: Ya Rasulullah! Engkau terlambat datang menemui kami malam ini." Beliau berkata: "Sungguh, tiba-tiba aku teringat akan tanggunganku membaca

Al-Qur'an, sehingga aku enggan keluar sampai aku menyempurnakannya lebih dahulu."

'Aus berkata: "Aku bertanya kepada para sahabat Rasulullah SAW., bagaimana kalian membagi Al-Qur'an?" Mereka menjawab: "Menjadi tiga Hizb, dan lima hizb, dan tujuh hizb, dan sembilan hizb, dan sebelas hizb dan tiga belas hizb dan hizb mufashshal." (setiap hizb mereka baca sehari).

١٣٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَابِغِيُّ بْنُ سَعِيدٍ

عَنْ ابْنِ مَجْرَجٍ ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ حَصِينٍ
بْنِ صَفْوَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : جَمَعْتُ الْقُرْآنَ

فَقَرَأْتُهُ كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنِّي أَخَشَى

أَنْ يَطُولَ عَلَيْكَ الزَّمَانُ ، وَأَنْ تَمَلَّ . فَأَقْرَأَهُ فِي شَهْرٍ » .

فَقُلْتُ : دَعَوْنِي أَسْمِعَ مِنْ قُوَّتِي وَشَبَابِي . قَالَ « فَأَقْرَأَهُ

فِي عَشْرَةٍ » . قُلْتُ : دَعَوْنِي أَسْمِعَ مِنْ قُوَّتِي وَشَبَابِي . قَالَ

« فَأَقْرَأَهُ فِي سَبْعٍ » . قُلْتُ : دَعَوْنِي أَسْمِعَ مِنْ قُوَّتِي

وَشَبَابِي . فَأَبَى .

1346. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al Bahiliy; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id. dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Yahya bin Hakim bin Shafwan, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: "Aku telah menghafal Al-Qur'an, dan aku membaca seluruhnya dalam waktu semalam. Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Aku khawatir engkau diberi umur yang panjang, sehingga engkau merasa bosan (membaca seperti biasanya). Untuk itu bacalah ia dalam waktu sebulan!" Akupun berkata: "Biarkanlah aku menikmati kekuatanku dan kemudaanku." Beliau bersabda: "Bacalah ia dalam waktu

sepuluh hari!" Akupun berkata: "Biarkanlah aku menikmati kekuatanku dan kemudaanku." Beliau bersabda: "Bacalah ia dalam waktu tujuh hari!" Akupun berkata: "Biarkanlah aku menikmati kekuatanku dan kemudaanku." Akan tetapi beliau menolak (permintaanku)."

١٣٤٧- كَرَّفْنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَابِغِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ . نَابِغِيُّ بْنُ سَعِيدٍ .

ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . نَابِغِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ . نَابِغِيُّ بْنُ سَعِيدٍ ،

عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَمْرٍو ؛ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَمْ يَفْقَهُ مَنْ قَرَأَ

الْقُرْآنَ فِي أَقَلِّ مِنْ ثَلَاثٍ » .

1347. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Baysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad; mewartakan kepada kami Khalad bin Al Harits, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Yazid bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak akan faham, barangsiapa yang membaca Al-Qur'an kurang dari tiga hari."

١٣٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَابِغِيُّ بْنُ بَشَّارٍ . نَابِغِيُّ بْنُ سَعِيدٍ

بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ . نَابِغِيُّ بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ، لَا أَعْلَمُ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ قَرَأَ

الْقُرْآنَ كُلَّهُ مَحَقِّ الصَّبَاحِ .

1348. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah; mewartakan kepada kami Qatadah, dari Zurarah bin 'Aufa, dari Sa'id bin Hisyam, dari 'A-isyah, dia berkata:

"Aku tidak pernah mengetahui Nabiyyullah SAW. membaca Al-Qur'an seluruhnya (dari permulaan malam) sampai pagi."

١٧٩، باب ماجاء في القراءة في صلاة الليل

BAB 179

Bacaan Ayat dalam Shalat Malam

١٣٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَحَكِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا،

تَنَاوَلْنَاهُ. تَنَاوَلْنَا عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ، عَنْ

أُمِّ هَانِئَةَ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ قِرَاءَةَ

النَّبِيِّ ﷺ بِاللَّيْلِ وَأَنَا عَلَى عَرِشِي.

في الزوائد: إسناده صحيح. ورجاله ثقات. ورواه الترمذي في الشمائل والنسائي في الكبرى.

1349. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Mis'ar, dari Abul-'Ala-, dari Yahya bin Ja'dah, dari Ummu Hani- bint Abu Thalib, dia berkata: "Aku dapat mendengar bacaan Nabi SAW. di malam hari, sedangkan aku berada di bawah atap rumahku."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Diriwayatkan At-Tirmidziy dalam 'Asy-Syama-il, dan oleh An-Nasa-iy dalam "Al-Kubra"

١٣٥٠- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ، تَنَاوَلْنَاهُ، عَنْ

قُدَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ جَسْرَةَ بِنْتِ دَجَاجَةَ؛ قَالَتْ:

سَمِعْتُ أَبَا ذَرٍّ يَقُولُ: قَامَ النَّبِيُّ ﷺ بِأَيِّهِ حَتَّى أَصْبَحَ

يُرِدُّهَا. وَالْآيَةُ: إِنْ تَعَذَّبْتَهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبَادُكَ،
وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات. ثم قال: رواه النسائي في الكبرى، وأحمد في المسند، وابن حزيمة في صحيحه، والحاكم وقال: صحيح.

قال السدي: قلت وما تقدم نقله عن ابن حزيمة يقتضى أن لا يكون صحيحاً عنده فلينا مل.

1350. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, Abu Bisyr Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Qudamah bin 'Abdullah, dari Jasrah bin Dajajah, dia berkata: "Aku mendengar Abu Dzar berkata: "Aku mendengar Abu Dzar berkata: "Nabi SAW. membaca ayat Al-Qur'an dalam shalat malamnya sehingga beliau mengulang-ulangnya. Ayat itu ialah:

إِنْ تَعَذَّبْتَهُمْ فَإِنَّهُمْ عَبَادُكَ وَإِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ.

Artinya:

"Jika Engkau menyiksa mereka, sesungguhnya mereka adalah hamba-hambaMu. Dan jika Engkau mengampuni mereka, sesungguhnya Engkaulah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

Dalam Az-Zawa-id; Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Kemudian berkata: Diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dalam Al-Kubra, dan oleh Ahmad dalam Al-Musnad, dan oleh Ibnu Huzaimah dalam Shahihnya. Al-Hakim berkata: Shahih.

As-Sindiy berkata: Aku berkata: Hadits yang telah dinukil dari Ibnu Huzaimah, mengharuskan agar ia itu tidak shahih di sisinya, maka dari itu perhatikanlah.

١٣٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَاوَلْنَاهُ، عَنْ الْأَعْمَشِ،

عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ بْنِ الْأَحْنَفِ، عَنْ صَلَّةِ

بْنِ زُفَرَ، عَنْ حُدَيْفَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى. فَكَانَ إِذَا مَرَّ

مَالِكٍ ، عَنْ قِرَاءَةِ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : كَانَ يَمْدُ صَوْتَهُ مَدًّا .

1353. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dia berkata: "Aku bertanya kepada Anas bin Malik tentang bacaan Nabi SAW." Anas menjawab: "Adalah beliau benar-benar memanjangkan suaranya."

١٣٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ إِسْمَاعِيلُ

بْنُ عُثَيْبٍ ، عَنْ بُرْدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ ،

عَنْ غُضَيْفِ بْنِ الْحَرِثِ ، قَالَ : أَتَيْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ :

أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَجْهَرُ بِالْقُرْآنِ أَوْ يَخْفَى بِهِ ؟

قَالَتْ : رُبَّمَا جَهَرَ وَرُبَّمَا خَفَى . قُلْتُ : اللَّهُ أَكْبَرُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ فِي هَذَا الْأَمْرِ سَعَةً .

1354. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Burd bin Sinan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari Ghudhaif bin Al-Harits, dia berkata: Aku mendatangi 'A-isyah, lalu aku bertanya: "Apakah Rasulullah SAW. mengeraskan bacaan Al-Qur'annya atau melunakkan suaranya?" Dia menjawab: "Seringkali beliau mengeraskan dan seringkali beliau melunakkan." Akupun berseru: "Allahu Akbar! Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan kelapangan di dalam urusan ini."

١٨٠ د باب ماجاء في الدعاء إذا قام الرجل من الليل

BAB 180

Do'a yang Dibaca apabila Seseorang Shalat Malam

١٣٥٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَابَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

بِآيَةِ رَمَمَهُ سَأَلَ . وَإِذَا مَرَّ بِآيَةِ عَذَابِ اسْتَجَارَ . وَإِذَا مَرَّ
بِآيَةِ فِيهَا تَنْزِيَهُ لِّلَّهِ سَبَّحَ .

1351. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Al-Mustaurid bin Al-Ahnaf, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah, bahwasanya Nabi SAW. shalat. Kemudian apabila sampai pada ayat yang berisi rahmat beliau minta rahmat. Dan apabila sampai pada ayat berisi adzab, beliau minta perlindungan. Dan apabila sampai pada ayat yang berisi penyucian sifat-sifat Allah, bertasbih kepada Allah."

١٣٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ ،

عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَعْلَى

عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى . قَالَ : صَلَّيْتُ إِلَى جَنْبِ النَّبِيِّ ﷺ

وَهُوَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ نَطْوَعًا . هَرَّ بِآيَةِ عَذَابٍ ، فَقَالَ

« أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ . وَوَيْلٌ لِّأَهْلِ النَّارِ » .

1352. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami 'Aliy bin Hasyim, dari Ibnu Abu Laila, dari Tsa-bit, dari 'Abdurrahman bin Abu La'la, dari Ibnu Abu Laila, dia berkata: "Aku shalat di samping Nabi SAW. beliau sedang mengerjakan shalat tahajjud. Ketika sampai pada ayat yang berisi adzab, beliau berdo'a: "A'udzu billahiminnaar, wa wailun li ahlinnaar Artinya: Aku berlindung diri kepada Allah dari neraka, dan celakalah bagi penghuni neraka."

١٣٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . تَابَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ .

تَابَ جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، قَالَ : سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ لِلتَّهَجُّدِ . فَذَكَرَ حَوَهُ .

1355. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Sulaiman Al-Ahwal dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata; "Adalah Rasulullah SAW., apabila beliau shalat tahajjud di malam hari berdo'a: Allahumma lakal-hamd. Anta nurus-samaawati wal-ardh wa man filhinna, wa lakal-hamd, Anta qayyamus-samaawaati wal-ardh wa man filhinna, wa lakal-hamd. Anta malikussamaawati wal ardh saman filhinna walakal hamd antal-haq, wad wa'duka haqqun, wa liqaauka haqqun, wa qauluka haqqun, wal jannatu haqqun, wan-naaru haqqun, was-saa'atu haqqun, wannabiyuuna haqqun, wa muhammadu haqqun. Allahumma laka aslamtu, wa bika aamantu, wa 'alaka tawakkaltu, wa ilaika anabtu, wa bika khaashamtu, wa ilaika haankamtu. Faghfilili ma qaddamtu wa akhkhartu, wa maa asrartu wa maa a'lantu. Antal-muqaddimu wa antal-muakhkhiru. Laa ilaaha illaa anta wa laa ilaaha ghairuka wa laa haula wa laa quwwata illaa billah. Artinya: Ya Allah milik-Mulah segala -puji itu. Engkaulah yang menerangi langit dan bumi serta orang-orang yang berada di dalamnya. Dan milik-Mulah segtala puji itu. Engkaulah penegak langit dan bumi serta seluruh isinya. Dan milik-Mulah segala -puji itu. Engkaulah Penguasa langit dan bumi serta seluruh isinya. Dan milik-Mulah segala puji itu. Engkau Maha Besar, dan janjiMu adalah benar, dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar, dan Firman-Mu adalah benar, dan surga itu benar, dan neraka itu benar dan hari kiamat itu benar, dan para Nabi itu benar, dan Muhammad itu benar. Ya Allah, kepada-Mu aku berserah diri, dan kepada-Mu akan beriman, dan atas-Mu aku bertawakkal, dan kepada-Mu aku bertaubat, dengan (kekuatan)Mu aku berkesumat, dan kepada-Mu aku minta pengadilan. Ampunilah aku, atas dosa yang terdahulu dan yang kemudian, yang aku sembunyikan dan yang aku nyatakan. Engkaulah yang Maha Mendahulukan dan Engkaulah yang Maha Mengakhirkan. Tiada Tuhan kecuali Engkau, dan tiada Tuhan selain-Mu. Dan tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan-Mu."

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Abu Muslim Al-Ahwal, paman (dari ibu) Ibnu Abu Najih, dia mendengar dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas dia berkata: "Adalah Ra-

عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَحْوَلِ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ : قَالَ
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَهَجَّدَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ «اللَّهُمَّ
لَكَ الْحَمْدُ . أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ .
وَلَكَ الْحَمْدُ . أَنْتَ قَيَّامُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ .
وَلَكَ الْحَمْدُ . أَنْتَ مَالِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ .
وَلَكَ الْحَمْدُ . أَنْتَ الْحَقُّ ، وَوَعْدُكَ حَقٌّ ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ ،
وَقَوْلُكَ حَقٌّ ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ ، وَالنَّارُ حَقٌّ ، وَالسَّاعَةُ
حَقٌّ ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ ، وَوَعْدُكَ حَقٌّ . اللَّهُمَّ لَكَ أَسَلْتُ
وَبِكَ آمَنْتُ ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ ، وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ ، وَبِكَ
خَاصَمْتُ ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ . فَأَغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا
أَخَّرْتُ . وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ . أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ
الْمُؤَخِّرُ . لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ . وَلَا حَوْلَ وَلَا
قُوَّةَ إِلَّا بِكَ . » .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ أَبِي مُسْلِمٍ الْأَحْوَلُ ، خَالَ ابْنِ
أَبِي جَحِيحٍ ، سَمِعَ طَاوُسًا ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ : قَالَ . كَانَ

sulullah SAW. apabila bangun malam untuk shalat tahajjud, kemudian dia menyebut dia (perawi) menyebut seperti hadits di atas.

١٣٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَزِيدُ بْنُ حَبَابٍ
عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَزْهَرُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ
عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: مَاذَا كَانَ النَّبِيُّ
ﷺ يَفْتَتِحُ بِهِ قِيَامَ اللَّيْلِ؟ قَالَتْ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي
عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ قَبْلَكَ. كَانَ يَكْبُرُ عَشْرًا.
وَيُحْمَدُ عَشْرًا وَيُسَبِّحُ عَشْرًا. وَيَسْتَغْفِرُ عَشْرًا.
وَيَقُولُ: «اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَأَهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي وَعَافِنِي»
وَيَتَعَوَّذُ مِنْ ضِيْقِ الْمَقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

1356. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Mu'awiyah bin Shalih; mewartakan kepadaku Azhar bin Sa'id, dari 'Ashim bin Humaid, dia berkata; "Aku bertanya kepada 'A-isyah;" Apa yang dibaca Nabi SAW. ketika hendak memulai shalat malamnya?" Dia menjawab: "Sungguh, engkau telah bertanya kepadaku tentang sesuatu yang belum pernah ditanyakan oleh seorangpun sebelummu. Adalah beliau bertakbir sepuluh kali lalu bertahmid sepuluh kali lalu bertasbih sepuluh kali, lalu beristighfar sepuluh kali kemudian berdo'a: Allahummaghfirlii wah-dinii war-zuqnii wa 'aafinii. Artinya: Ya Allah, ampunilah aku, berilah aku petunjuk, karunialah aku rezeki dan lindungilah aku." Kemudian beliau minta perlindungan dari sempitnya tempat di hari kiamat."

١٣٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ. نَاعِمُ بْنُ يُونُسَ الْيَمَامِيُّ.

نَاعِمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُمَرَ. نَاعِمُ بْنُ يُونُسَ الْيَمَامِيُّ. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: بِمَا كَانَ يَسْتَفْتِحُ النَّبِيُّ
ﷺ صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ؟ قَالَتْ: كَانَ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ
رَبَّ جِبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ، فَاهْرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا
فِيهِ يَخْتَلِفُونَ. أَهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ
إِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ».

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ: أَحْفَظُوهَ (جِبْرَائِيلَ) مَهْمُورَةٌ.
فَاتَهُ كَذَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ.

1357. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Umar bin Yunus Al-Yamamiy; mewartakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dia berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah; "Dengan apa Nabi SAW. memulai shalatnya, apabila beliau hendak shalat malam?" Dia menjawab: "Beliau berdo'a: "Allahumma, rabba jibra-il wa mika-il wa israfil, faathiras-samaawaati wal-ardh, 'aalimal-ghaibi wasy-syahaadah, anta tahkumu baina 'ibaadika filmaa kaanuu fihi yakhtalifun., Ihdinii limaa ukhtulifa fihi minal-haqqi bi idznik, innaka latahdiy ilaa shiraathim mustaqiim. Artinya: Ya Allah, Tuhan-Nya Jibril, Mikail dan Israfil. Pencipta langit dan bumi. Yang mengetahui hal yang tersembunyi (ghaib) dan yang nampak. Engkau akan memberikan keputusan diantara hamba-hamba-Mu terhadap apa yang selalu mereka perselisihkan. Ya Allah, berilah aku petunjuk terhadap kebenaran yang selalu diperselisihkan itu dengan idzin-Mu. Sesungguhnya Engkau benar-benar menunjukkan (manusia)

ke jalan yang lurus.”

'Abdurrahman bin 'Umar berkata: "Hafalkanlah nama Jibril dengan memakai hamzah yakni Jibra-il, karena demikian inilah dari Nabi SAW."

١١١ د باب ماجاء في كم يصلي بالليل

BAB 181

Jumlah Rakaat dalam Shalat Malam

١٣٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا شَبَابَةُ ، عَنْ

أَبْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ .

ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ .

ثنا الْأَوْزَاعِيُّ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ .

وَهَذَا حَدِيثٌ رَأَى بَكْرٌ . قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي

مَا بَيْنَ أَنْ يَفْرُغَ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى الْفَجْرِ ، إِحْدَى عَشْرَةَ

رَكْعَةً . يُسَلِّمُ فِي كُلِّ اثْنَتَيْنِ . وَتَوْتِرُهُ بِوَاحِدَةٍ . وَيَسْجُدُ

فِيهِنَّ سَجْدَةً ، بِقَدْرِ مَا يَقْرَأُ أَحَدَكُمْ خَمْسِينَ آيَةً ، قَبْلَ

أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ . فَإِذَا مَسَكَتِ الْمُؤَذِّنُ مِنَ الْأَذَانِ الْأَوَّلِ

مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ ، قَامَ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . روى مسلم بعضه .

1358. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Az-Zuhriy,

dari 'Urwah, dari 'A-syah.

Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah. (Adapun hadits ini adalah dari Abu Bakar bin Abu Syaibah) Dia berkata ('Aisyah): "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat sebelas rakaat, di antara waktu sesudah shalat 'Isya sampai shalat Shubuh, mengucapkan salam setiap dua rakaat, dan berwitir satu rakaat. Bersujud sajdah sekali dalam shalatnya, sepanjang bacaan Al-Qur'an salah seorang di antara kami lima puluh ayat, sebelum mengangkat kepalanya. Kemudian apabila Muadzdzin telah berhenti dari adzan Shubuh yang pertama, beliau berdiri dan mengerjakan shalat ringan/pendek dua rakaat."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Muslim meriwayatkan sebagian dari hadits tersebut.

١٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ

النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً .

1359. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: "Adalah Nabi SAW. mengerjakan shalat malam tiga belas rekaat."

١٣٦٠ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنِ

الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ

النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ تِسْعَ رَكْعَاتٍ .

1360. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-sariy; mewartakan kepada kami Abu-Ahwash, dari Al-A'masy, dari Ibrahim dari Al-Aswad dari 'Aisyah, dia berkata: "Bahwasanya Nabi SAW. pernah mengerjakan shalat malam sembilan raka'at."

١٣٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ مَيْمُونٍ، أَبُو عَبْدِ الْمَدِينِيِّ،
 نَنَا إِبْنِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَنَسِ
 إِسْحَاقَ، عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبَّاسٍ
 وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ، عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِاللَّيْلِ فَقَالَا:
 ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنْهَا ثَمَانٍ وَتَوَتَّرَ بِثَلَاثٍ وَرَكْعَتَيْنِ

بَعْدَ الْفَجْرِ .

1361. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin Maimun, Abu 'Ubaid Al-Madiny; mewartakan kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Ja'far, dari Musa bin 'Uqbah, dari Abu Ishaq, dari 'Amir Asy-Sya'biy, dia berkata: Aku bertanya kepada 'Abdullah bin 'Abbas dan 'Abdullah bin 'Umar, tentang shalat Rasulullah SAW. di malam hari. Keduanya menjawab; "Tiga belas rakaat. Diantaranya delapan rakaat dan berwitir tiga rakaat serta dua rakaat sesudah (adzan) shubuh (yang pertama)."

١٣٦٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَاصِمٍ . نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَافِعٍ بْنِ
 ثَابِتِ الزَّيْبِيِّ، نَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ
 عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسِ بْنِ خُرْمَةَ؛ أَخْبَرَهُ عَنْ
 زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَيْنِيِّ، قَالَ: قُلْتُ، لَأَرْمُقَنَّ صَلَاةَ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ اللَّيْلَةَ. قَالَ، فَتَوَسَّدْتُ عَتَبَتَهُ، أَوْ
 فَسْطَاطَهُ. فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ

خَفِيفَتَيْنِ . ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ طَوِيلَتَيْنِ . طَوِيلَتَيْنِ ، طَوِيلَتَيْنِ .
 ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ، وَكَمَا دُونَ اللَّتَيْنِ قَبْلَهُمَا . ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ،
 وَكَمَا دُونَ اللَّتَيْنِ قَبْلَهُمَا . ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ ، وَكَمَا دُونَ اللَّتَيْنِ
 قَبْلَهُمَا . ثُمَّ رَكْعَتَيْنِ . ثُمَّ أَوْكَرَ . فَبِتِلْكَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً .

1362. Mewartakan kepada kami 'Abdusalam bin 'Ashim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' bin Tsabit Az-Zubairiy; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dari ayahnya, bahwasanya 'Abdullah bin Qais bin Makhramah mengkhabarkan kepadanya, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dia berkata: Aku berkata; "Sungguh aku akan melihat shalat Rasulullah SAW. di malam hari." Dia melanjutkan; "Kemudian aku jadikan ambang pintunya sebagai alas kepala/bantaku, atau khemahnya. -Malam harinya-, Rasulullah SAW. bangun kemudian shalat dua rakaat yang pendek. Kemudian dua rakaat yang sangat panjang, panjang sekali, sangat panjang sekali. Kemudian dua rakaat, sedangkan keduanya masih di bawah dua rakaat sebelum itu panjangnya. Kemudian dua rakaat, sedangkan keduanya masih di bawah dua rakaat sebelum itu panjangnya. Kemudian dua rakaat, sedangkan keduanya masih di bawah dua rakaat sebelum itu panjangnya. Kemudian dua rakaat, sedangkan keduanya masih di bawah dua rakaat sebelum itu panjangnya. Kemudian dua rakaat lagi, kemudian berwitir. Maka itulah tiga belas rakaat (shalat beliau di malam hari)."

١٣٦٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَالِدِ الْبَاهِلِيُّ . نَنَا مَعْنُ بْنُ
 عَيْسَى . نَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ خُرْمَةَ بْنِ بُلَيْمَانَ ، عَنْ
 كُرَيْبٍ ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ نَامَ
 عِنْدَ مَيْمُونَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ . وَهِيَ خَالَتُهُ ، قَالَ :
 فَأَضْطَجَعْتُ فِي عَرْضِ الْوَسَادَةِ . وَأَضْطَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ وَأَهْلُهُ فِي كُؤُلُهَا . فَنَامَ النَّبِيُّ ﷺ . حَتَّى إِذَا أَنْتَصَفَ
 اللَّيْلُ ، أَوْ قَبْلَهُ بِقَلِيلٍ ، أَوْ بَعْدَهُ بِقَلِيلٍ ، أَسْتَيْقِظُ النَّبِيُّ
 ﷺ . فَعَلَّ يَمْسُحُ النَّوْمَ عَنْ وَجْهِهِ بِيَدِهِ . ثُمَّ قَرَأَ الْعَشْرَ
 آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ . ثُمَّ قَامَ إِلَى شَيْءٍ مُعَلَّقَةٍ ،
 فَتَوَضَّأَ مِنْهَا ، فَأَحْسَنَ وَضُوءَهُ . ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي .

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ . فَقُمْتُ فَصَنَعْتُ مِثْلَ مَا صَنَعَ .
 ثُمَّ دَكَبْتُ فَقُمْتُ إِلَى جَنْبِهِ . فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى رَأْسِي . وَأَخَذَ أُذُنِي الْيُمْنَى يَفْتِلُهَا .

فَصَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ
 ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ أَوْتَرْتُ . ثُمَّ أَضْطَجَعْتُ حَتَّى
 جَاءَهُ الْوُؤْدُنُ . فَصَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ . ثُمَّ حَرَجْتُ
 إِلَى الصَّلَاةِ .

1363. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahily; mewarakan kepadakami Ma'nu bin 'Isa; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Makhramah bin Sulaiman, dari Kuraib, Maula Ibnu 'Abbas, dari Ibnu 'Abbas, dia mengkhabarkan kepada Kuraib, bahwa dia tidur di rumah Maimunah, istri Nabi SAW. Maimunah adalah bibi (dari ibu)nnya. Ibnu 'Abbas berkata: "Aku berbaring di bagian ujung bantal, sedangkan Rasulullah SAW. dan istrinya berbaring di bagian tengahnya. Maka tidurlah Nabi SAW.. Sehingga apabila sampai pada pertengahan malam, atau sedikit sebelum itu, atau sedikit sesudah itu,

Nabi SAW. bangun, lantas mengusap bekas-bekas tidur dari wajahnya dengan tangannya. Kemudian membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Ali 'imran. Kemudian berdiri menuju geribah (tempat dari kulit biri-biri) yang tergantung. Beliau berwudhu' dari air geribah itu, dan membaguskannya wudhu'nya. Kemudian berdiri untuk mengerjakan shalat." Abdullah bin 'Abbas berkata: "Lalu akupun berdiri, dan berbuat seperti yang beliau perbuat. Kemudian aku pergi dan berdiri di sampingnya. Kemudian Rasulullah SAW. meletakkan tangannya yang kanan di kepalaku. Kemudian beliau shalat dua rakaat. Kemudian dua rakaat. Kemudian dua rakaat. Kemudian dua rakaat. Kemudian dua rakaat. Kemudian dua rakaat. Kemudian beliau berbaring sehingga datang kepadanya Muadzzin (dengan suara adzannya). Kemudian beliau shalat dua rakaat yang pendek. Kemudian keluar untuk mengerjakan shalat (shubuh)."

١٨٢، باب ماجاء في أى ساعات الليل أفضل

BAB 182

Waktu-Waktu Afdhal di Malam Hari

١٣٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ
 وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ . قَالُوا : ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ . عَنْ
 يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ طَلْقٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 الْبَيْهَانِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ : قَالَ ، أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَنْ أَسْلَمَ مَعَكَ ؟ قَالَ
 « حُرٌّ وَعَبْدٌ » . قُلْتُ : هَلْ مِنْ سَاعَةٍ أَقْرَبُ إِلَى اللَّهِ مِنْ
 أُخْرَى ؟ قَالَ « نَعَمْ . جَوْفُ اللَّيْلِ الْأَوْسَطِ » .

في الزوائد ، عبد الرحمن بن البيهان ، قيل ، لا يعرف أنه سمع من

أحد من الصحابة إلا من صرف ، ويزيد بن طلق . قال ابن حبان ،
 يروى عن اطراسيل .

1364. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Ya'la bin 'Atha-, dari Yazid bin Thaq, dari 'Abdurrahman bin Al-Bailamaniy dari Amr bin 'Abasah, dia berkata: "Aku datang menemui Rasulullah SAW., lantas aku bertanya: "Ya Rasulullah siapakah yang masuk Islam bersama engkau?" Beliau menjawab: "Orang yang merdeka dan budak/hamba." Aku bertanya lagi: "Apakah ada waktu yang lebih dekat kepada Allah dari waktu yang lain?" Beliau menjawab: "Ya, ada. Pertengahan malam yang akhir."

Dalam Az-Zawa-id: Ada yang mengatakan bahwa 'Abdurrahman bin Al-Bailamaniy tidak diketahui pernah mendengar dari salah seorang sahabat kecuali dari Sarf dan Yazid bin Thaq. Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits mursal.

١٣٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ
 عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ
 عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنَامُ أَوَّلَ اللَّيْلِ ،
 وَيُحْيِي آخِرَهُ .

في الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله ثقات . وأبو إسحاق ، وإن
 اختلط بأخرة ، فإن إسرائيل روى عنه قبل الاختلاط . ومن
 طريق روى له الشيخان .

1365. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah SAW. tidur pada permulaan malam, dan menghidupkan akhirnya."

Dalam Az-Zawa-id; Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Adapun Abu Ishaq, meskipun telah rusak akalinya, nama Isra-il meriwayatkan darinya sebelum rusak akalinya. Dan dari jalan lain Imam Al-Bukhariy dan Imam Muslim meriwayatkan haditsnya.

١٣٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ ،

وَيَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ ؛ قَالَا : ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ
 عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، وَأَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَخَرِيِّ ،
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « يَنْزِلُ رَبُّنَا
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى ، حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ ، كُلَّ لَيْلَةٍ
 فَيَقُولُ : مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ ؟ مَنْ يَدْعُوَنِي فَأَسْتَجِيبَ
 لَهُ ؟ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرُ لَهُ ؟ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ » ، فَلِذَلِكَ
 كَانُوا يَسْتَجِبُونَ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ عَلَى أَوَّلِهِ .

1366. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad 'Utsman Al-'Utsmani dan Ya'qub bin Humaid bin Kasib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah dan Abu 'Abdullah Al-Agharr, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tuhan kita Tabaaraka wa ta'ala turun, ketika masih tertinggal sepertiga malam yang akhir, setiap malam. Kemudian Dia berfirman: "Siapakah yang minta kepada-Ku, pasti aku akan memberinya? Siapakah yang berdo'a kepada-Ku, pasti Aku akan mengabulkannya? Siapakah yang meminta ampun kepada-Ku, pasti Aku akan mengampuninya?" -Demikianlah-, sehingga terbit fajar." Maka dari itu, para sahabat lebih menyukai shalat pada akhir malam daripada permulaan malamnya.

١٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ

عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ
 أَبِي مَيْمُونَةَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ رِقَاعَةَ الْجُهَنِيِّ ،

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ اللَّهَ يَمُهِلُ حَتَّى إِذَا ذَهَبَ مِنَ اللَّيْلِ نِصْفُهُ أَوْ ثُلُثُهُ، قَالَ: لَا يَسْأَلُنَّ عِبَادِي عَنِّي، مَنْ يَدْعُنِي أَسْتَجِبْ لَهُ، مَنْ يَسْأَلُنِي أُعْطِهِ، مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي أُغْفِرْ لَهُ، حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ»

في الزوائد: في إسناده محمد بن مصعب، ضعيف، قال صالح بن محمد: عامة أحاديثه عن الأوزاعي مقلوبة.

1367. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Abu Maimunah dari 'Atha- bin Yasar, dari Rifa'ah Al-Juhaniy, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah menangguhkan (permintaan hamba), sehingga apabila telah berlalu pertengahan malam atau dua pertiganya, berfirmanlah Dia; "Janganlah hamba-hamba-Ku meminta kepada selain Aku. Barangsiapa berdo'a kepada-Ku, pasti aku akan mengabulkannya. Barangsiapa yang minta kepada-Ku, pasti aku akan memberinya. Barangsiapa yang meminta ampun kepada-Ku, pasti Aku akan mengampuninya."

- Demikian- sehingga terbit fajar."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Mush'ab, dia itu dha'if. Shalih bin Muhammad berkata: Kebanyakan hadits yang dia riwayatkan dari Al-Auza'iy terbalik susunannya.

باب ١٨٣، ماجاء فيما يرجي أن يكون من قيام الليل

BAB 183

Ayat Al-Qur'an, yang Diharapkan dapat Mencukupi Shalat Malam Seseorang

١٣٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، نَحْفَضُ بْنُ

غِيَاثٍ وَأَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: نَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الْآيَتَانِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، مَنْ قَرَأَهُمَا، فِي لَيْلَةٍ، كَفَّتَاهُ».

قَالَ حَفْصُ بْنُ غَدِيثٍ: قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: فَلَقِيْتُ أَبَا مَسْعُودٍ وَهُوَ يُطَوِّفُ فَحَدَّثَنِي بِهِ.

1368. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats dan Asbath bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Alqamah, dari Ibnu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Dua ayat yang terakhir dari surah Al-Baqarah. Barangsiapa membacanya di waktu malam, maka kedua ayat tersebut mencukupinya (dari shalat malam)."

Hafsh berkata dalam haditsnya: 'Abdurrahman berkata: "Aku menemui Abu Mas'ud, ketika dia sedang thawaf. Kemudian dia mewartakan hadits itu kepadaku."

١٣٦٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَاجِرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَنْ قَرَأَ الْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، فِي لَيْلَةٍ، كَفَّتَاهُ».

1369. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abi Syaibah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Abu Mas'ud, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang membaca dua ayat yang terakhir dari surat Al-

Baqarah, di waktu malam, maka kedua ayat tersebut mencukupinya (dari shalat malam).”

١٨٤، باب ماجاء في المصلى إذا نعس

BAB 184

Apabila Orang yang Shalat Mengantuk

١٣٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ . وَحَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ . جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ ، فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ . فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي ، إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعِسٌ ، لَعَلَّهُ يَذْهَبُ فَيَسْتَوْفِرُ ، فَيَسُبُّ نَفْسَهُ .

1370. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Abdullah bin Numair.

Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim. Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi SAW. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian mengantuk, hendaklah dia tidur lebih dahulu sehingga hilang rasa kantuknya. Karena dia tidak tahu, ketika ia shalat padahal dia mengantuk, barangkali dia meminta ampun, akan tetapi malah mengumpat dirinya-sendiri."

١٣٧١- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ . ثنا عَبْدُ الْوَارِثِ

بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صَهْبِيٍّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَرَأَى حَبْلًا مَمْدُودًا بَيْنَ سَارِيَتَيْنِ . فَقَالَ : « مَا هَذَا الْحَبْلُ ؟ » قَالُوا : لِزَيْنَبَ . تَصَلَّى فِيهِ . فَإِذَا افْتَرَّتْ تَعَلَّقَتْ بِهِ . فَقَالَ : « حُلْوَةٌ . حُلْوَةٌ . لِيُصَلِّيَ أَحَدُكُمْ نَشَاطَهُ . فَإِذَا فَتَرَ فَلْيَقْعُدْ . »

1371. Mewartakan kepada kami Imran bin Musa Al-Laitsiy mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, dari 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah SAW. masuk ke dalam masjid, lalu beliau melihat tali yang terbentang di antara dua tiang masjid. Lantas beliau bertanya: "Untuk apa tali ini?" Mereka, para shahabat, menjawab: "Tali itu milik Zainab. Dia shalat dekat tali itu. Apabila dia letih, bergantunglah dia pada tali itu." Maka beliauapun berkata: "Lepaskanlah tali itu. Lepaskanlah tali itu. Hendaklah salah seorang diantara kalian mengerjakan shalat menurut kadar kesegarannya/kemampuannya. Kemudian apabila dia letih, hendaklah dia duduk."

١٣٧٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ يَحْيَى بْنِ النَّضْرِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ ، فَاسْتَعْجَمَ الْقُرْآنُ عَلَى لِسَانِهِ ، فَلَمْ يَدْرِ مَا يَقُولُ ، أَضْطَجَعَ . »

1372. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abu Bakr bin Yahya bin An-Nadhr, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian shalat pada malam hari, kemudian lidahnya susah membaca Al-Qur'an, dan dia tidak tahu apa yang dibacanya, maka hendaknya dia berbaring/tidur (lebih dahulu).

١٨٥، باب ما جاء في الصلاة بين المغرب والعشاء

BAB 185

Shalat Sunah Diantara Maghrib dan 'Isya

١٣٧٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . ثنا يَعْقُوبُ بْنُ الْوَلِيدِ الْمَدِينِيُّ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَلَّى ، بَيْنَ الْمَغْرِبِ ، وَالْعِشَاءِ ، عِشْرِينَ رَكْعَةً ، بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ » .

في الزوائد ، في إسناده يعقوب بن الوليد ، اتفقوا على ضعفه . قال فيه الامام أحمد : من الكذابين الكبار ، وكان يضع الحديث .

1373. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani'; mewartakan kepada kami Ya'qub bin Al-Walid Al-Madiniy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa shalat diantara maghrib dan 'isya- dua puluh rakaat, niscaya Allah bangunkan baginya sebuah rumah di surga."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ya'qub bin Al-Walid, para ulama sepakat atas dha'ifnya. Imam Ahmad berkata mengenai Ya'qub bin Al-Walid: "Termasuk pendusta besar. Dia juga membuat hadits palsu.

١٣٧٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَأَبُو عَمْرٍو كُفَيْضُ بْنُ عُمَرَ . قَالَا : نَارِيزُ بْنُ الْحُبَابِ . حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي خَنْعِيمٍ الْيَمَامِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَلَّى سِتَّ رَكَعَاتٍ ، بَعْدَ الْمَغْرِبِ ، لَمْ يَتَكَلَّمْ بَيْنَهُنَّ بِسَوْءٍ ، عُدِلَتْ لَهُ عِبَادَةٌ أَنْتَى عَشْرَةَ سَنَةً » .

1374. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu 'Umar Hafsh bin 'Umar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mewartakan kepadaku 'Umar bin Abu Khats'am Al-Yamaniy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa shalat enam rekaat sesudah maghrib. sedangkan dia tidak berbicara keji diantara shalat-shalat tersebut, maka shalatnya tersebut sebanding dengan ibadah selama dua belas tahun."

١٨٦، باب ما جاء في التطوع في البيت

BAB 186

Shalat Tatawwu'/Sunnah di dalam Rumah

١٣٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ طَارِقٍ ، عَنْ عاصِمِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : خَرَجَ نَفَرٌ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ إِلَى عُمَرَ . فَلَمَّا قَدِمُوا عَلَيْهِ ، قَالَ لَهُمْ : مِمَّنْ أَنْتُمْ ؟ قَالُوا : مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ . قَالَ : فَبِأَيِّ دِينٍ جِئْتُمْ ؟

قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ، فَسَأَلُوهُ عَنِ صَلَاةِ الرَّجُلِ فِي بَيْتِهِ.
فَقَالَ عُمَرُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: «أَمَا صَلَاةُ
الرَّجُلِ فِي بَيْتِهِ فَتَوَرُّ فَنَوَّرُوا بِأَيْتِكُمْ».

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْحُسَيْنِ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ. قَالَ:
ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنْبَسَةَ، عَنْ
أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَوْلَى عُمَرَ
ابْنَ الْخَطَّابِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ بِحَدِيثِهِ

الحديث قد ذكره المصنف بطريقين. وفي الزوائد: مدار الطريقين
على عاصم بن عمرو، وهو ضعيف، ذكره العقلي في الضعفاء. وقال
البخاري: لم يثبت حديثه.

1375. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: me-
wartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Thariq, dari 'Ashim bin
'Amr, dia berkata: Sekelompok orang dari penduduk Iraq pergi untuk
menemui 'Umar. Tatkala mereka tiba di hadapannya, 'Umar bertanya:
"Dari manakah kalian datang?" Mereka menjawab: "Dari penduduk
Iraq." "Apakah kalian datang dengan seidzin (Amir kalian)?" Tanya
'Umar. "Ya" Jawab mereka. 'Ashim melanjutkan: "Kemudian mereka
bertanya kepada 'Umar: "Adapun shalat seseorang di dalam rumahnya
adalah cahaya. Maka dari itu, terangilah rumah-rumah kalian."
Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abul-Husain; mewartakan
kepada kami 'Abdulalah bin Ja'far. Dia berkata: Mewartakan kepada
kami 'Abdullah bin 'Amr, dari Zaid bin Abu Unaisah, dari Abu Ishaq,
dari 'Ashim bin 'Amr, dari Umair, Maula 'Umar bin Al-Khaththab, dari
'Umar bin Al-Khaththab, dari Nabi SAW. seperti di atas.

Note: Hadits ini telah disebutkan Mushannif (Ibnu Majah) dengan dua jalan. Dan dalam

Az-Zawa-id: Poros dari dua jalan itu ada pada 'Ashim bin 'Amr, sedangkan dia itu dha'if,
demikian disebutkan oleh Al-'Uqailiy dalam "Adh-Shu'afa-"

Al-Bukhari berkata; Haditsnya tidak kokoh/tsabit.

١٣٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. قَالَا: ثنا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. ثنا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ
أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ صَلَاتَهُ، فَلْيَجْعَلْ
لِبَيْتِهِ مِنْهَا نَصِيبًا. فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ
خَيْرًا».

في الزوائد: رجاله ثقات

1376. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Mu-
hammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ab-
durrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Al-
A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir bin 'Abdullah, dari Abu Sa'id Al-
Khudriy, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Apabila salah seorang
diantara kalian telah menyelesaikan shalatnya, hendaklah dia menyisa-
kan bagian, dari shalat tersebut, bagi rumahnya, -Ketahuilah, sesung-
guhnya Allah telah menjadikan kebaikan dari shalat seorang hamba di
rumahnya."

Dalam Az-Zawa-id; Para perawinya terpercaya.

١٣٧٧- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ.
قَالَا: ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعِ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَتَّخِذُوا بَيْوتَكُمْ

١٣٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سَعْيَانَ بْنَ مَعِينَةَ
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ ، قَالَ :
سَأَلْتُ ، فِي زَمَنِ عُثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ ، وَالنَّاسِ مُتَوَافِرُونَ
أَوْ مُتَوَافُونَ ، عَنْ صَلَاةِ الضُّحَى فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يُخْبِرُنِي
أَنَّهُ صَلَاةٌ ، يَعْنِي النَّبِيُّ ﷺ ، غَيْرَ أُمَّ هَانِيٍّ فَأَخْبَرْتَنِي
أَنَّهُ صَلَاةٌ ثَمَانِ رَكَعَاتٍ .

1379. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada Sufyan bin 'Uyainah, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari 'Abdullah bin Al-Harits, dia berkata: Aku bertanya, (di zaman 'Utsman bin 'Affan, ketika itu orang sangat banyak, atau lengkap) tentang shalat dhuha. Namun aku tidak mendapati seseorang yang memberitahuku bahwa beliau pernah mengerjakan, yakni Nabi Saw., selain Ummu Hani-. Dia memberitahuku bahwa Nabi Saw. mengerjakan shalat dhuha delapan rakaat."

١٣٨٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ ، وَأَبُو كُرَيْبٍ . قَالَا :
نَا يُونُسُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُوسَى بْنِ
أَنَسٍ ، عَنْ مَمَامَةَ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ صَلَّى الضُّحَى

1377. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam dan 'Abdurrahman bin 'Umar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian (seperti) kuburan!" (karena kosong dari shalat).

١٣٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنَ مَهْدِيٍّ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ
الْحَارِثِ ، عَنْ حَرَامِ بْنِ مُعَاوِيَةَ ، عَنْ عَمْرِو عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدِ
قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : أَيُّهَا أَفْضَلُ؟ الصَّلَاةُ
فِي بَيْتِي أَوِ الصَّلَاةُ فِي الْمَسْجِدِ؟ قَالَ « أَلَا تَرَى إِلَى بَيْتِي؟
مَا أَقْرَبَهُ مِنَ الْمَسْجِدِ! فَإِنَّ أَصْلِي فِي بَيْتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ
أَنْ أَصِلِّيَ فِي الْمَسْجِدِ . إِلَّا أَنْ تَكُونَ صَلَاةً مَكْتُوبَةً .»

في الزوائد ، إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1378. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Al-'Ala- bin Al-Harits, dari Haram bin Mu'awiyah, dari pamannya 'Abdullah bin Sa'ad, dia berkata; Aku bertanya kepada Rasulullah SAW.: "Manakah yang lebih Afdhal, shalat di rumahku atau shalat di masjid?" Beliau berkata: "Bukankah engkau melihat rumahku? Alangkah dekatnya dari masjid. Sungguh, aku shalat di rumahku lebih aku sukai daripada aku shalat di dalam masjid, kecuali kalau shalat itu shalat wajib."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

ثِنْتِي عَشْرَةَ رَكْعَةً، بِنَى اللّٰهُ لَهُ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ
فِي الْجَنَّةِ.

1380. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Musa bin Anas, dari Tsumamah bin Anas, dari Anas bin Malik, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa shalat dhuha dua belas rakaat, niscaya Allah bangunkan baginya sebuah istana dari emas di surga."

١٣٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا شَبَابَةَ. نَنَا شُعْبَةَ، عَنْ يَزِيدَ الرِّشَكِ، عَنْ مُعَاذِ الْعَدَوِيِّ، قَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ: أَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُصَلِّي الصُّبْحَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ. أَرْبَعًا. وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللّٰهُ.

1381. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Syababah; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah Al-'Adawiyah, dia berkata: Aku bertanya kepada 'A-isyah; "Apakah Nabi SAW. mengerjakan shalat dhuha?" Dia menjawab: "Ya, empat rekaat. Dan menambahnya sampai yang dikehendaki Allah."

١٣٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الشَّهَّاسِ بْنِ قَهْمٍ، عَنْ شَدَّادِ أَبِي عَمَّارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ: «مَنْ حَافِظٌ عَلَى شُعْبَةِ الصُّبْحِ، عُفِّرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ، وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ».

1382. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari An-Nahas bin Qahm, dari Syaddad Abu 'Ammar, dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasul Allah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang memelihara dua rakaat shalat dhuha, niscaya akan diampuni dosa-dosanya, meskipun dosanya itu seperti (sebanyak) buih di laut."

١٨١، باب ملجاء في صلاة الاستخارة

BAB 188
Shalat Istikharah

١٣٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السَّمِيُّ. تَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ نَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ أَبِي الْمَوَالِي؛ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُكَدَّرِ يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللّٰهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا الْاِسْتِحَارَةَ، كَمَا يَعْلَمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ. يَقُولُ: «إِذَا هُمْ أَحَدُكُمْ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ مِنْ غَيْرِ الْفَرِيضَةِ، ثُمَّ لِيَقُلْ: اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ. وَاسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ؛ اِسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَاِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا اَقْدِرُ. وَتَعْلَمُ وَلَا اَعْلَمُ. وَاَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ. اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ هَذَا الْاَمْرَ فَيَمِّمْيْهِ، مَا كَانَ مِنْ شَيْءٍ، خَيْرًا لِي فِي دِيْنِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ اَمْرِي (اَوْ خَيْرًا

لِي فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَاجِلِهِ) فَأَقْدُرُهُ لِي وَكَيْسِرُهُ لِي
 وَبَارِكْ لِي فِيهِ. وَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ رَيْقُولُ مِثْلَ مَا قَالَ فِي
 أَهْلِ الْأُولَى) وَإِنْ كَانَ شَرًّا لِي، فَأَصْرِفْهُ عَنِّي وَأَصْرِفْ
 عَنِّي، وَأَقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُمَا كَانَ. ثُمَّ رَضِيَ بِهِ.»

1383. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy mewartakan kepada kami Khalid bin Mukhallad; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abul-Mawaliy, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Al-Munkadir mewartakan hadits dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata; "Adalah Rasulullah SAW. mengajarkan kepada kami surah Al-Qur'an. Beliau bersabda: suatu urusan, hendaklah dia shalat dua rakaat di luar shalat wajib. Kemudian membaca: "Allahumma inii astakhiluka bi 'ilmika wa astaqdiruka bi qudratika. Wa as-aluka min fadhlikal-azhiim. Fa innaka taqdiru walaa aqdiru, wa ta'lamu walaa a'lamu. Wa anta allaamul-ghuyuub. Allahuma in kunta ta'lamu hadzal-amra (hendaknya dia menyebut, urusan apa yang sedang dihadapinya) khairan lli fii diinii wa ma'assyii wa 'aaqibati amrii (atau khairan lli fii 'aajili amrii wa aajilibi) faqdurhulii wa yassirlii wa baarik lli filih. Wa in kunta ta'lamu (membaca seperti apa yang dia baca pada kali yang pertama). Wa in kaana syarran lli, wasgiiifnii 'annii 'anhu waqdurlii Al-Khaira halitsumaa kaana. Tsumma radhdhiiii bih. Artinya: Ya Allah sesungguhnya aku minta kepada-Mu agar Engkau pilihkan perkara yang terbaik bagiku dengan pengetahuan-Mu. Dan aku minta kepada-Mu agar aku mampu mendapatkannya dengan kekuasaan (qudrah)-Mu. Dan aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu yang besar. Sesungguhnya Engkaulah yang berkuasa sedang aku tidak kuasa, dan Engkaulah yang mengetahui sedangkan aku tidak tahu. Dan Engkau Maha mengetahui segala yang tersembunyi (ghaib). Ya Allah, jika Engkau mengetahui, bahwa urusan ini (hendaknya dia menyebut, urusan apa yang sedang dihadapinya) baik bagiku, bagi agamaku dan bagi penghidupanku (atau membaca; baik bagiku dalam urusanku yang segera sekarang) dan kemudian, maka kuasakanlah kepadaku dan mudahkanlah bagiku dan berkatilah aku dalam urusan itu. Dan jika Engkau mengetahui, (mem-

baca seperti yang dia baca pada kali yang pertama) jika urusan itu jelek bagiku, maka palingkanlah ia dariku, dan palingkan aku darinya. Dan kuasakanlah kebaikan itu bagiku bagaimanapun adanya. Kemudian puaskanlah aku dengan kebaikan itu."

١٨٩، باب ما جاء في صلاة الحاجة

BAB 189
Shalat Hajat

١٣٨٤- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا أَبُو عَاصِمٍ الْعَبَادَانِيُّ
 عَنْ قَاتِدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى الْأَسْلَمِيِّ
 قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « مَنْ كَانَتْ
 لَهُ حَاجَةٌ إِلَى اللَّهِ ، أَوْ إِلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِهِ ، فَلْيَتَوَضَّأْ
 وَليُصَلِّ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ لِيَقُلْ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ
 سُبْحَانَ اللَّهِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ ،
 وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَيْتٍ ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ أَيْمٍ . أَسْأَلُكَ
 أَلَّا تَدْعَ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ . وَلَا هَا إِلَّا أَفْرَجْتَهُ ، وَلَا
 حَاجَةَ هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا أَقْضَيْتَهَا لِي . ثُمَّ يَسْأَلُ اللَّهُ مِنْ أَمْرِ
 الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ مَا شَاءَ . فَإِنَّهُ يُقَدَّرُ »

هذا الحديث قد أخرجه الترمذی وقال : هذا حديث غريب ،

وفي اسناده مقال. لأن فاشد بن عبد الرحمن يضعف في الحديث. وفائد هو أبو الوراق.

1384. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Ashim Al 'Abbadaniy, dari Fa-id 'Abdurrahman, dari 'Abdullah bin Abu Aufa Al-Aslamiy, dia berkata: Rasulullah SAW. keluar menemui kami, lantas beliau bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai hajat kepada Allah, atau kepada salah seorang hamba-Nya, hendaklah dia berwudhu' dan shalat dua rakaat. Kemudian membaca: *La ilaha illallah Al-Ahaliim Al-Karim. Subhaanallah rabbi-arsyil-azhim Al-Hamdu lillahi rabbi-'Aalamiin. Allahumma ini as-aluka muujibaati rahmatika, wa 'aza-ima maghfiratika, wal-ghanimata min kulli birrin. Was-Salaamata min kulli Itmin. As-aluka alla tada' alla dzanban illa ghafartahu. Walaa hamman illaa farrajtahu. Walaa haajatan hiya laka ridhan illaa qadhaltahaa lli.* Artinya: Tiada Tuhan kecuali Allah, Yang Maha Penyantun dan Maha Mulia. Maha suci Allah, Tuhannya Arsy yang Maha Agung. Segala puji bagi Allah, Tuhan alam semesta. Ya Allah! Sesungguhnya aku minta kepada-Mu sesuatu yang mewajibkan rahmat-Mu, dan sesuatu yang memastikan ampunan-Mu, dan mendapatkan keuntungan dari setiap kebaikan, dan keselamatan dari setiap dosa. Aku minta kepada-Mu ya Allah, agar jangan Engkau biarkan dosa yang ada padaku melainkan Engkau mengampuninya. Dan tidak ada kesedihan melainkan Engkau hilangkan. Dan tidak pula sesuatu hajat yang Engkau meridhainya melainkan Engkau kabulkan. Kemudian hendaknya dia minta kepada Allah urusan dunia serta akhirat sesuka hatinya. Karena sesungguhnya dia akan diberi ketentuan (yang baik).

Note: Hadits ini telah dikeluarkan At-Tirmidziy, dia mengatakan: Hadits ini gharib, selain itu dalam isnadnya ada Maqal/pembicaraan. Oleh karena Fa-id bin 'Abdurrahman dha'if dalam hadits itu. Sedangkan Fa-id adalah Abul-Waraqah.

١٣٨٥ - كَرِهَتْ أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ بْنُ بَسَّارٍ. تَعَاثُمَانَ بْنِ مَعْرُورٍ.

تَشَعْبَةُ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْمَدَنِيِّ، عَنْ مُحَمَّدَانَ بْنِ حُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ،

عَنْ عُمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ؛ أَنَّ رَجُلًا ضَرَبَ بَصِيرَ أَبِي النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ

فَقَالَ، أَدْعُ اللَّهَ لِي أَنْ يُكَافِيَنِي. فَقَالَ: إِنْ شِئْتَ أَخْرَجْتُ لَكَ وَهُوَ خَيْرٌ. وَإِنْ شِئْتَ دَعَوْتُ، فَقَالَ: أَدْعُهُ. فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَوَضَّأَ فَيُحْسِنُ وُضُوْءَهُ. وَيُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ. وَيَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ: «اللَّهُمَّ! إِنِّي أَسْأَلُكَ، وَأَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ بِمُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ. يَا مُحَمَّدُ! إِنِّي قَدْ تَوَجَّهْتُ بِكَ إِلَى رَبِّي فِي حَاجَتِي هَذِهِ لِتُقْضَى. اللَّهُمَّ! فَشَفِّعْهُ فِيَّ»

قَالَ أَبُو سَهَابٍ: هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

هذا الحديث قد رواه الترمذی في أبواب الأدعية، في أحاديث شتى من باب الأدعية. وقال: هذا حديث حسن صحيح غريب، لانعرفه إلا من هذا الوجه، من حديث أبي جعفر.

1385. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Manshur bin Yasar. mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ja'far Al-Madaniy, dari 'Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit, dari 'Utsman bin Hunaif, bahwasanya ada seorang buta yang datang kepada Nabi SAW., lalu dia berkata: "Do'akanlah kepada Allah, agar Dia menyembuhkanku." Beliau berkata: "Jika engkau mau, aku akhirkkan permintaanmu, karena hal itu lebih baik buatmu, namun jika engkau mau (sekarang juga) aku akan berdo'a." Orang yang buta tadi berkata: "Do'akanlah!" Kemudian beliau menyuruhnya berwudhu' dan membasuh wudhu'nya serta shalat dua rakaat, dan meminta dengan do'a ini: "Allahumma ini as-aluka, wa atawajjahu ilaika bi Muhammadin nabiiyir-rahman. Ya Muhammad! Inni qad tawajjahtu bika lla rabbi fli haajatti haadzihi lituqdlia. Allahumma fasyaffi'hu fliya." Artinya: Ya Allah, aku menyengaja untuk menghadap-Mu dengan wasilah Nabi pembawa rahmat. Ya Muhammad! Aku menyengaja untuk menghadapi Tuhanku dengan wasilahmu dalam hajatku ini, agar ter-

kabulkan. Ya Allah! Terimalah syafaatnya dalam hakku. Abu Ishaq berkata; "Hadits ini shahih."

Note: Hadits ini telah diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dalam bab berdo'a, dalam beberapa hadits yang berbeda dari bab berdo'a. Dia mengatakan: hadits ini hasan shahih gharib, kami tidak mengetahuinya kecuali dari jalan ini, dari hadits Abu Ja'far.

د ١٩٠ باب ماجاء في صلاة التسبيح

BAB 190 Shalat Tasbih

١٣٨٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَبُو عَيْسَى الْمَسْرُورِيُّ
تَارِيزُ بْنُ الْحُبَابِ. تَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ عُبَيْدَةَ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ
أَبِي سَعِيدٍ، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ؛
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلْعَبَّاسِ « يَا عَمَّ! أَلَا أَحْبَبُكَ
أَلَا أَنْفَعُكَ، أَلَا أَصْلَكَ » قَالَ: بَلَى. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
« فَصَلِّ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ. تَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ
وَسُورَةَ. فَإِذَا أَنْقَضْتَ الْقِرَاءَةَ فَقُلْ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، حَمْسَ عَشْرَةَ مَرَّةً قَبْلَ أَنْ تَرْكِعَ.
ثُمَّ أَرْكِعْ فَقُلْهَا عَشْرًا. ثُمَّ أَرْفَعْ رَأْسَكَ فَقُلْهَا عَشْرًا. ثُمَّ
اسْجُدْ فَقُلْهَا عَشْرًا. ثُمَّ أَرْفَعْ رَأْسَكَ فَقُلْهَا عَشْرًا. ثُمَّ
اسْجُدْ فَقُلْهَا عَشْرًا. ثُمَّ أَرْفَعْ رَأْسَكَ فَقُلْهَا عَشْرًا قَبْلَ أَنْ

تَقُومَ. فَتِلْكَ حَمْسٌ وَسَبْعُونَ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ. وَهِيَ ثَلَاثُمِائَةٌ
فِي أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ. فَلَوْ كَانَتْ دُرُوبُكَ مِثْلَ رَمْلِ عَالِجٍ، غَفَّرَهَا
اللَّهُ لَكَ ». قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ يَقُولَهَا فِي يَوْمٍ؟
قَالَ: « قُلْهَا فِي جُمُعَةٍ. فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقُلْهَا فِي شَهْرٍ. حَتَّى
قَالَ: « قُلْهَا فِي سَنَةٍ ».

قال المسندى، ثم الحديث قد تكلم فيه الحفاظ. والصحيح أنه حديث
ثابت ينبغي للناس العمل به. وقد بسط الناس في ذلك. وذكر
أنظر فاسمه في حاشية أبي داود. وحاشية الأذكار للنور.

1386. Mewartakan kepada kami Musa bin 'Abdurrahman, Abu
Isa Al-Masruqiyy, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah: mewartakan kepadaku Sa'id bin
Abu Sa'id, Maula Abu Bakr bin 'Amr bin Hazm dari Abu Rafi', dia ber-
kata: Rasulullah SAW. berkata kepada 'Abbas; Wahai paman! Maukah
aku berikan kepadamu? Maukah aku berikan manfaat kepadamu? Mau-
kan aku sambung (persaudaraaku) kepadamu? ' 'Abbas berkata: "Mau,
ya Rasulullah!

Beliau berkata: "Shalatlah empat rekaat. Bacalah Al-Fatihah dan
surah Al-Qur'an pada tiap-tiap rakaat. Apabila telah selesai dari Al-
Fatihah dan surah Al-Qur'an, bacalah: Subhaanallah wal-hamdu lillah
wala ilaaha illallah wallahu akbar (Artinya: Maha Suci Allah ... Segala
puji bagi Allah ... Tiada Tuhan kecuali Allah ... Allah Maha Besar) lima
belas kali sebelum engkau ruku'. Kemudian ruku'lah, dan bacalah se-
puluh kali. Kemudian sujudlah, dan bacalah sepuluh kali. Kemudian
angkatlah kepalamu, dan bacalah sepuluh kali. Kemudian sujudlah, dan
bacalah sepuluh kali. Kemudian angkatlah kepalamu dan bacalah se-
puluh kali sebelum engkau berdiri. Maka semuanya berjumlah tujuh
puluh lima pada tiap rekaat. Dan bacaan tersebut berjumlah tiga ratus
dalam empat rakaat. Sekiranya dosa-dosamu sebelum itu seperti pasir

yang terkumpul, niscaya Allah akan mengampunimu." 'Abbas bertanya: "Ya Rasulullah!" Bagaimana jika ada yang tak mampu membacanya dalam sehari?" Beliau menjawab: "Bacalah dalam seminggu, jika engkau tidak mampu, maka bacalah dalam sebulan." Hingga beliau berkata: "Maka bacalah dalam setahun."

As-Sindi berkata: Al-Huffazh (para penghafal hadits) telah membincangkan hadits ini. Yang benar adalah, bahwa hadits tersebut tsabit/kokoh, dan sudah seyogyanya bagi orang-orang untuk mengamalkan hadits itu. Adapun orang-orang telah sama mengamalkannya. Dan aku teringat sepotong dari hadits itu dalam Hasyiyah (catatan kaki) Abu Dawud, dan Hasyiyah Al-Adzkar oleh An-Nawawiy.

١٣٨٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَشِيرٍ بْنُ الْحَكِيمِ النَّيْسَابُورِيُّ.

تَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ. تَنَا الْحَكَمُ بْنُ أَبِيانٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ

ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

يَا عَبَّاسُ! يَا عَمَّاهُ! أَلَا أُعْطِيكَ، أَلَا أَمْنُحُكَ، أَلَا أَحْبَبُونَ

أَلَا أَفْعَلُ لَكَ عَشْرَ خِصَالٍ. إِذَا أَنْتَ فَعَلْتَ ذَلِكَ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ

ذَنْبَكَ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ، وَقَدِيمَهُ وَحَدِيثَهُ، وَخَطَاةَهُ وَعَمْدَهُ،

وَصَغِيرَهُ وَكَبِيرَهُ، وَسِرَّهُ وَعَلَانِيَتَهُ. عَشْرُ خِصَالٍ: أَنْ

تُصَلِّيَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ. تَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

وَسُورَةٍ. فَإِذَا فَرَعْتَ مِنَ الْقِرَاءَةِ فِي أَوَّلِ رَكَعَةٍ قُلْتَ

وَأَنْتَ قَائِمٌ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ

أَكْبَرُ. حَمْسَ عَشْرَةَ مَرَّةً. ثُمَّ تَرْكَعُ فَقَوْلُ: وَأَنْتَ رَاكِعٌ عَشْرًا.

ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ مِنَ الرَّكْعَةِ فَتَقُولُهَا عَشْرًا. ثُمَّ تَهْوِي

سَاجِدًا فَتَقُولُهَا وَأَنْتَ سَاجِدٌ عَشْرًا. ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ

مِنَ السُّجُودِ فَتَقُولُهَا عَشْرًا. ثُمَّ تَسْجُدُ فَتَقُولُهَا عَشْرًا.

ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ فَتَقُولُهَا عَشْرًا. فَذَلِكَ حَمْسَةٌ

وَسَبْعُونَ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ. تَفْعَلُ فِي أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ إِنْ اسْتَطَعْتَ

أَنْ تُصَلِّيَهَا فِي كُلِّ يَوْمٍ مَرَّةً فَأَفْعَلُ. فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فِي كُلِّ

جُمُعَةٍ مَرَّةً. فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فِي كُلِّ شَهْرٍ مَرَّةً. فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ

فِي عُمْرِكَ مَرَّةً.»

1387. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Bisyr bin Al-Hakam An-Naisaburiy; mewartakan kepada kami Musa bin Abdul-'Aziz; mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Aban, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. berkata kepada 'Abbas bin 'Abdul-Muththalib; "Hai 'Abbas pamanku! Maukah aku berikan kepadamu? Maukah aku berikan kepadamu? Maukah aku berikan kepadamu? Maukah aku ajarkan kepadamu dengan sepuluh hal? Apabila engkau mengerjakan hal itu, Allah mengampuni dosamu yang pertama dan yang terakhir, yang lama dan yang baru, yang tidak sengaja dan yang sengaja, yang kecil dan yang besar, yang tersembunyi dan yang nampak? Sepuluh hal itu ialah; Supaya engkau shalat empat rakaat, dan engkau membaca pada setiap rakaat Al-Fatihah dan surah Al-Qur'an pada rakaat yang pertama, maka bacalah dengan tetap berdiri: 'Subhaanallah wal-hamdu lillah wala ilaaha ilallah wallahu akbar. (Artinya: Maha Suci Allah... Segala puji bagi Allah... Tiada Tuhan kecuali Allah... Allah Maha Besar.) lima belas kali. Kemudian jika engkau ruku', bacalah sepuluh kali, sedangkan engkau tetap dalam keadaan ruku'. Kemudian jika engkau telah mengangkat kepalamu dari ruku', bacalah sepuluh kali, kemudian jika engkau sujud bacalah sepuluh kali, sedangkan engkau tetap dalam keadaan sujud. Kemudian jika engkau telah mengangkat kepalamu dari sujud, bacalah sepuluh kali. Kemudian jika engkau sujud, bacalah sepuluh kali. Kemudian jika engkau telah

mengangkat kepalamu dari sujud, bacalah sepuluh kali. Maka itulah tujuh puluh lima tasbih pada setiap rakaat. Engkau harus mengerjakannya dalam empat rakaat. Jika engkau mampu mengerjakan shalat tersebut setiap hari sekali, maka kerjakanlah!. Kemudian jika engkau tidak mampu, maka kerjakanlah sekali setiap Jum,at. Kemudian jika engkau tidak mampu, maka kerjakanlah setiapbulan sekali. Kemudian jika engkau tetap tidak mampu, maka kerjakanlah sekali seumur hidupnya.

١٩١، باب ماجاء في ليلة النصف من شعبان

BAB 191

Malam Pertengahan Bulan Sya'ban

١٣٨٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
 أَنبَانَا ابْنُ أَبِي سَبْرَةَ . عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ ،
 فَقُومُوا لَيْلَهَا وَصُومُوا نَهَارَهَا . فَإِنَّ اللَّهَ يَنْزِلُ فِيهَا الْغُرُوبِ
 الشَّمْسِ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا . فَيَقُولُ : أَلَا مِنْ مُسْتَغْفِرٍ لِي
 فَأَغْفِرَ لَهُ ! أَلَا مُسْتَرْزِقٌ فَأَرْزُقَهُ ! أَلَا مُبْتَلَى فَأَعَافِيَهُ
 أَلَا كَذَا أَلَا كَذَا ، حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ » .

في الروايد، إسناده ضعيف، لضعف ابن أبي سبرة، واسمه أبو بكر بن عبد الله بن محمد بن أبي سبرة. قال فيه أحمد بن حنبل وابن معين: يضع الحديث.

1388. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal: mewartakan kepada kami 'Abdur Razzaq: memberitahukan kepada kami Ibnu Abu Sabrah, dari Ibrahim bin Muhammad, dari Mu'awiyah bin 'Abdullah bin Ja'far, dari ayahnya, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila tiba malam pertengahan bulan Sya'ban, maka shalatlah pada malam harinya dan berpuasa pada siang harinya. Karena sesungguhnya Allah turun ke langit bumi sesudah matahari tenggelam di pertengahan di bulan itu. Kemudian Dia berfirman: "Tiadakah orang yang minta rezki kepada-Ku, sehingga aku memberinya rizki? Tiadakah orang yang tertimpa bala', lalu berdoa kepada-Ku, sehingga Aku menyelamatkannya Tiadakah orang yang minta ini? Tiadakah orang yang minta itu?" Sehingga terbit fajar."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Ibnu Abu Sabrah. Sedangkan namanya adalah Abu Bakar bin 'Abdullah bin Muhammad bin Abu Sabrah. Imam Ahmad bin Hanbal dan Ibnu Ma'in berkata tentang dia: Membuat hadits palsu.

١٣٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَزَاعِيُّ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ
 أَبُو بَكْرٍ قَالَا : ثنا يزيد بن هارون . أَنبَانَا حجاج ، عَنْ يَحْيَى
 بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ : قَالَتْ : فَقَدْتُ
 النَّبِيَّ ﷺ ذَاتَ لَيْلَةٍ . فَخَرَجْتُ أَطْلُبُهُ . فَإِذَا هُوَ بِالنَّبِيِّ
 رَافِعٌ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ . فَقَالَ « يَا عَائِشَةُ ! أَكُنْتِ تَخَافِينَ
 أَنْ يَحْيِفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولَهُ ؟ » قَالَتْ : قَدِ قُلْتُ ، وَمَا
 فِي ذَلِكَ . وَلَكِنِّي ظَنَنْتُ أَنَّكَ أَتَيْتِ بَعْضَ نِسَائِكَ . فَقَالَ
 « إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَنْزِلُ لَيْلَةَ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ إِلَى السَّمَاءِ
 الدُّنْيَا فَيَغْفِرُ لِمَنْ كَثُرَ مِنْ عَدَدِ شَعْرَةِ كَلْبٍ » .

1389. Mewartakan kepada kami 'Abdah bin 'Abdullah Al-Khuza'iy

dan Muhammad bin 'Abdul-Malik, Abu Bakr, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hajjaj; dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Pada suatu malam, aku kehilangan Nabi SAW. Maka dari itu aku keluar untuk mencarinya. Ternyata beliau berada di kuburan Baqi', kepalanya tengadah ke atas langit. Beliau berkata: "Hai 'Aisyah! Apakah engkau takut Allah dan Rasul-Nya akan menzalimimu?" 'Aisyah melanjutkan: "Aku telah mengatakan sebelumnya, bukan itu yang aku takutkan. Akan tetapi aku menyangka engkau mendatangi salah seorang istrimu." Kemudian beliau berkata: "Sesungguhnya Allah Ta'ala turun ke langit bumi pada malam pertengahan bulan Sya'ban. Dan mengampuni (Hamba-Nya) walaupun lebih banyak dari bilangan bulu kambing (buruan anjing)."

١٣٩- حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ رَاشِدِ الرَّمْلِيِّ . نَا الْوَلِيدُ
عَنِ ابْنِ لَهَيْعَةَ ، عَنِ الصَّحَّاحِ بْنِ أَيْمَنَ ، عَنِ الصَّحَّاحِ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَبٍ ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ لَيَطَّلِعُ فِي لَيْلَةِ النِّصْفِ مِنْ
شَعْبَانَ ، فَيَغْفِرُ لِجَمِيعِ خَلْقِهِ . إِلَّا الْمُشْرِكِ أَوْ مُشَاحِنٍ » .
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ . نَا أَبُو الْأَسْوَدِ . النَّضْرِيُّ
عَبْدُ الْجَبَّارِ . نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنِ
الصَّحَّاحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .
في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف عبد الله بن لهيعة وقد ليس
الوليد بن مسلم .

قال السندي : ابن عرزب لم يلق أباموسى . قال المنذرى : كذا جله .

1390. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id bin Rasyid Ar-Ramliy; mewartakan kepada kami Al-Walid, dari Ibnu Lahi'ah, dari Adh-Dhahhak bin Aiman, dari Adh-Dhahhak bin 'Abdurahman bin 'Arzab, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah benar-benar muncul di malam pertengahan bulan Sya'ban. Dan mengampuni seluruh hamba-Nya, kecuali kepada orang musyrik atau orang yang suka bermusuhan." Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepada kami Abul-Aswad, An-Nadhr bin 'Abdul-Jabar; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Az-Zubair bin Sulaim, dari Adh-Dhahhak bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Abu Musa, dari Nabi SAW. seperti di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdullah bin Ibnu Lahi'ah dan kecohah/tadlis Al-Walid bin Muslim.
As-Sindiy berkata: Ibnu 'Arzab tidak bertemu dengan Abu Musa, demikian dikatakan Al-Mundziriy lewat tulisannya.

١٩٢، باب ماجاء في الصلاة والسجدة عند الشكر

BAB 192

Shalat dan Sujud di waktu Bersyukur

١٣٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . نَا سَمَةَ بْنُ رَجَاءٍ .
حَدَّثَنِي شُعْبَاءُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ صَاحٍ ، يَوْمَ بُشِّرَ بِرَأْسِ أَبِي جَهْلٍ ، رَكَعَتَيْنِ .
في الزوائد : في إسناده شعباء ، ولم أر من تكلم فيها لا يبحج ولا يتوثق .
وسلمة بن رجاء ، لينة ابن معين . وقال ابن عدس : حدث بأحاديث لا
يتابع عليها . وقال النسائي : ضعيف . وقال الدارقطني : ينفرد عن
الثقات بأحاديث . وقال أبو زرعة ، صدوق . وقال أبو حاتم ، ما بأحاديثه
بأس . وذكر ابن حبان في الثقات .

1391. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Salamah bin Raja-; mewartakan kepadaku Sya'tsa-, dari 'Abdullah bin Abu Aufa, bahwasanya Rasulullah SAW. shalat dua rakaat ketika diberi khabar gembira dengan kepala Abu Jahl. (kematiannya)."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Sya'tsa-. Aku tidak melihat ada yang membicarakan tentang dia, baik mencacat atau menguatkan, Adapun Salamah bin Raja' dilembekkan oleh Ibnu Mu'in.

Sedangkan An-Nasa-y berkata: Dha'if. Ad Daruquthniy berkata: Dia menyendiri dalam meriwayatkan beberapa hadits dari perawi-perawi yang terpercaya.

Abu Zur'ah berkata: Shadduq (jujur). Abu Hatim berkata: Hadits-hadits tidak ada masalah. Disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat.

١٣٩٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدَانَ بْنِ صَالِحٍ الْمُصْرِيُّ. أَنَا أَبِي
ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ
عَبْدَةَ السَّهْمِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ
بِحَاجَةٍ، فَخَرَّ سَاجِدًا.

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

1392. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Shalih Al-Mishriy; memberitakan kepada kami ayahku; memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Amr bin Al-Walid bin 'Abdah As-Sahmiy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW. diberi khabar gembira dengan (terlaksananya) suatu Hajat. Kemudian beliau menyungkur sujud."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if.

١٣٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنْ مَعْمَرٍ
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ؛
قَالَ: لَمَّا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ خَرَّ سَاجِدًا.

في الزوائد ، هذا الحديث موقوف ولكنه صحيح الإسناد ورجاله ثقات
وقد روى عن أنه بكر وعلى نحو هذا .

1393. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy dari 'Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik, dari ayahya, dia berkata: "Tatkala Allah mengampuninya, dia menyungkur sujud."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini mauquf, akan tetapi shahih isnadnya, dan para perawinya terpercaya. Telah diriwayatkan juga dari Abu Bakar dan 'Aliy hadits seperti ini.

١٣٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَزَاعِيُّ، وَأَمَّادُ بْنُ
يُوسُفَ السَّهْمِيِّ. قَالَا: نَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ بَكَّارِ بْنِ عَبْدِ الْغَزِيرِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ
ﷺ كَانَ إِذَا أَنَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ يَسْرُهُ، خَرَّ سَاجِدًا،
شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

1394. Mewartakan kepada kami 'Abdah bin 'Abdullah Al-Khuza'iy dan Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Bakar bin 'Adul-'Aziz bin 'Abdullah bin Abu Bakrah, dari ayahnya, dari Abu Bakrah, bahwasanya Nabi SAW. apabila datang kepadanya suatu perkara yang menyenangkannya atau beliau dibuat gembira karenanya, maka beliau menyungkur sujud, sebagai rasa syukur kepada Allah Tabaaraka wa ta'ala."

١٩٣، باب ملجاء في أن الصلاة كفارة

BAB 193

Shalat itu Merupakan Kifarah

١٣٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَا:
نَا وَكَيْعٌ، نَا مِسْعَرٌ وَسُفْيَانٌ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْغُبَيْرِ النَّخَعِيِّ،

١٣٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ بَنِي اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ
 أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ (رَأَيْتُهُ) عَنْ عَاصِمِ بْنِ
 سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ ، أَنَّهُمْ غَزَوْا غَزْوَةَ السَّلَاسِلِ ، فَفَاتَهُمْ
 الْغَزْوُ . فَرَابَطُوا . ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى مُعَاوِيَةَ وَعِنْدَهُ أَبُو أَيُّوبَ
 وَعُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ . فَقَالَ عَاصِمٌ ، يَا أَبَا أَيُّوبَ ! فَاتَنَا الْغَزْوُ وَالْعَامَ .
 وَقَدْ أَخْبَرْنَا أَنَّكَ مَنْ صَلَّى فِي الْمَسَاجِدِ الْأَرْبَعَةِ ، غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ
 فَقَالَ ، يَا ابْنَ أَخِي ! أَدُلُّكَ عَلَى أَيْسَرِ مِنْ ذَلِكَ . إِنِّي سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ تَوَضَّأَ كَمَا أَمَرَ ، وَصَلَّى كَمَا أَمَرَ
 غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ عَمَلٍ » أَكْذَلِكَ يَا عُقْبَةُ ؟ قَالَ ، نَعَمْ .

1396. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Abuz-Zubair, dari Sufyan bin 'Abdullah (aku kira), dari 'Ashim bin Sufyan Ats-Tsaqafiy, bahwasanya mereka, kaum muslimin, berperang terus menerus. -Suatu ketika- mereka berhenti berperang, sehingga hanya ribath (berjaga-jaga di perbatasan) saja. Kemudian mereka kembali dan menemui Mu'awiyah, sedang di samping Mu'awiyah ada Abu Ayyub dan 'Uqbah bin 'Amir. Maka berkatalah 'Ashim: "Wahai Abu Ayyub! Kami telah berhenti berperang setahun ini. Dan kami pernah diberitahu, bahwa barangsiapa yang shalat di empat di masjid, maka akan diampuni dosanya." Lalu Abu Ayyub berkata: "Wahai anak saudaraku! Apakah engkau mau aku tunjukkan sesuatu yang lebih mudah daripada itu? Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berwudhu' seperti yang diperintahkan, dan shalat seperti yang diperintahkan, maka akan diampuni segala perbuatan (buruk) yang pernah dia kerjakan. Bukankah demikian ya 'Uqbah?" Dia menjawab: "Ya, benar."

عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ الْوَالِبِيِّ ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنِ الْحَكَمِ الْفَزَارِيِّ ، عَنْ
 عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ إِذَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 حَدِيثًا ، يَنْفَعُنِي اللَّهُ ، مِمَّا شَاءَ مِنْهُ . وَإِذَا حَدَّثَنِي عَنْهُ غَيْرُهُ
 اسْتَحْلَفْتُهُ . فَإِذَا حَلَفَ صَدَّقْتُهُ . وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ حَدَّثَنِي وَصَدَّقْتُ
 أَبَا بَكْرٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ رَجُلٍ يُذْنِبُ
 ذَنْبًا ، فَيَتَوَضَّأُ ، فَيُحْسِنُ الْوُضُوءَ . ثُمَّ يُصَلِّي رُكْعَتَيْنِ (رَوَاهُ) وَقَالَ :
 مَسْعُرٌ ، ثُمَّ يُصَلِّي ، وَيَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ، إِلَّا غُفِرَ اللَّهُ لَهُ » .

قال السندی : الحديث قد رواه الترمذی وقال : حديث حسن .

1395. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dan Nashr bin 'Aliy; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Mis'ar dan Sufyan, dari 'Utsman bin Al-Mughirah Ats-Tsaqafiy, dari 'Aliy bin rabi'ah Al-Walibiy, dari Asma- bin Al-Hakam Al-Fazariy, dari 'Aliy bin Abu Thalib dia berkata: "Aku, apabila mendengar hadits itu sesuai dengan kehendak-Nya. Dan apabila orang lain mewartakan hadits itu kepadaku, aku meminta sumpahnya lebih dahulu. Kemudian apabila dia bersumpah, baru aku mempercayainya. Dan sesungguhnya Abu Bakar mewartakan hadits kepadaku, dan Abu Bakar memang benar. Dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tiada seorang yang berbuat dosa, lalu dia berwudhu' dan memperbagus wudhu'nya, kemudian shalat dua rakaat (Mis'ar berkata: Kemudian shalat) dan minta ampun kepada Allah, kecuali Allah akan mengampuninya."

As-Sindiyy berkata: Hadits ini telah diriwayatkan oleh At Tirmidziy, dia mengatakan: Hadits hasan.

١٣٩٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، نَسَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ
 سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي عُمَرَ النَّهْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ، يَعْنِي مَا دُونَ الْفَاحِشَةِ.
 فَلَا أَدْرِي مَا بَلَغَ. غَيْرَ أَنَّهُ دُونَ الزِّنَا. فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ. فَذَكَرَ
 ذَلِكَ لَهُ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ سُجُودَهُ. أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ
 وَرُفْعًا مِنَ اللَّيْلِ، إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرُكَ
 لِلذَّاكِرِينَ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَلِي هَذِهِ؟ قَالَ:
 لِمَنْ أَخَذَ بِهَا.»

1398. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya ada seorang laki-laki yang mengenai (tubuh) seorang wanita, (yakni bukan zina), dan aku tidak tahu sudah sampai mana (dia berbuat). Hanya saja perkara itu bukan zina. Kemudian dia mendatangi Nabi SAW., dan menceritakan perkara itu padanya. Maka Allah Subhaanahu menurunkan ayat:

أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَرُفْعًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُ
 السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرُكَ لِلذَّاكِرِينَ.

Artinya:

“(Dan dirikanlah sembahyang itu pada dua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.) maka laki-laki tersebut berkata: “Ya Rasulullah! Apakah ayat ini untukku?” Beliau menjawab: “Bagi orang yang mengambalnya.”

١٣٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ. نَسَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
 بْنِ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي شَهَابٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ
 صَالِحٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي فَسْرَةَ؛ أَنَّ عَامِرَ بْنَ سَعْدٍ
 أَخْبَرَهُ؛ قَالَ، سَمِعْتُ أَبَانَ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ، قَالَ عُمَرَانُ
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ فِي بَيْتِكُمْ أَحَدٌ كُمْ
 نَهْمٌ يَجْرِمُهُ يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ حَمْسَ مَرَّاتٍ، مَا كَانَ يَبْقَى
 مِنْ دَرَبِهِ؟ قَالَ، لَا شَيْءَ. قَالَ « فَإِنَّ الصَّلَاةَ تَذْهِبُ
 الذُّنُوبَ كَمَا يَذْهِبُ الْمَاءُ الدَّرَنَ.»

في الزوائد، حديث عثمان بن عفان رجاله ثقات. ورواه الترمذی والنسائي من حديث أبي هريرة.

1397. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Abu Ziyad; mewartakan kepada kami Ya'qub, bin Ibrahim bin Sa'ad; mewartakan kepada ku anak saudaraku, Ibnu Syihab, dari pamannya; mewartakan kepada ku Shalih bin 'Abdullah bin Abu Farwah, bahwasanya 'Amir bin Sa'ad mengkhabarkan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Aban bin 'Utsman berkata: 'Utsman berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Apa pendapatmu, jika di halaman depan rumah salah seorang di antara kalian ada sungai yang mengalir. Lalu dia mandi di situ lima kali setiap harinya. Apakah masih tertinggal kotoran di badannya?" Dia, 'Utsman, menjawab: "Tidak ada sama sekali." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya shalat itu dapat menghapuskan dosa-dosa, sebagaimana air itu menghapuskan kotoran."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'Utsman bin 'Affan mempunyai para perawi yang terpercaya. Diriwayatkan juga oleh At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy dari hadits Abu Hurairah.

١٩٤٤ باب ماجاء في فرض الصلوات الخمس والمحافظة عليها

BAB 194

Wajibnya Shalat Lima Waktu dan Kewajiban Memeliharanya

١٣٩٩ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى الْمِصْرِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ وَهْبٍ

أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ

مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَرَضَ اللَّهُ عَلَى أُمَّتِي خَمْسِينَ

صَلَاةً . فَرَجَعْتُ بِذَلِكَ . حَتَّى آتَى عَلَى مُوسَى . فَقَالَ مُوسَى :

مَاذَا أَفَرَضَ رَبُّكَ عَلَى أُمَّتِكَ ؟ قُلْتُ : فَرَضَ عَلَى خَمْسِينَ صَلَاةً .

قَالَ : فَارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ . فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ . فَارْجَعْتُ

رَبِّي . فَوَضَعَ عَنِّي سَطْرَهَا . فَارْجَعْتُ إِلَى مُوسَى فَأَخْبَرْتُهُ .

فَقَالَ : ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ . فَإِنَّ أُمَّتَكَ لَا تَطِيقُ ذَلِكَ . فَارْجَعْتُ

رَبِّي . فَقَالَ هِيَ خَمْسٌ وَهِيَ خَمْسُونَ . لَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَى

فَرَجَعْتُ إِلَى مُوسَى . فَقَالَ : ارْجِعْ إِلَى رَبِّكَ . فَقُلْتُ : قَدْ

اسْتَحْيَيْتُ مِنْ رَبِّي . »

1399. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mengkhabarkan kepadaku Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Allah telah mewajibkan atas umatku shalat limapuluh kali. Kemudian aku kembali membawa perintah itu, hingga aku bertemu Musa. Maka Musa bertanya: "Apa yang Tuhanmu wajibkan kepada Umatmu?" Aku menjawab: "Dia telah mewajibkan

kepadaku shalat lima puluh kali." Musa berkata: "Kembalilah dan mintalah keringanan kepada Tuhanmu! Karena umatmu tidak akan mampu mengerjakan kewajiban itu." Kemudian aku kembali dan minta keringanan Tuhanku, lalu Allah mengurangi setengahnya. Kemudian aku kembali menemui Musa, dan memberitahunya. Dia berkata: "Kembalilah dan mintalah keringanan kepada Tuhanmu! Karena umatmu tidak akan mampu mengerjakan kewajiban itu." Kemudian aku kembali dan minta keringanan Tuhanku. Maka Allah berfirman "Ia itu lima namun sama dengan lima puluh. Ketahuilah keputusan disisi-Ku tidak dapat di ubah. Kemudian aku kembali menemui Musa. Lantas dia berkata: "Kembalilah dan mintalah keringanan kepada Tuhanmu." Akupun berkata: "Aku telah malu kepada Tuhanku."

١٤٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ . نَا الْوَلِيدُ . نَا شَرِيكُ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَصَمٍ ، أَبِي عُلْوَانَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ :

أَمَرَ نَبِيُّكُمْ ﷺ بِخَمْسِينَ صَلَاةً . فَأَزَلَ رَبُّكُمْ أَنْ يَجْعَلَهَا

خَمْسَ صَلَوَاتٍ .

في الروايات . روى ابن ماجه هذا الحديث عن ابن عباس . والاصواب

عن ابن عمر كما هو في أبي داود .

ثم قال : وإسناد حديث ابن عباس واه ، لقصور عبد الله بن عاصم وأبيه

الوليد الطيالسي عن درجة أهل الحفظ والاعتقان .

1400. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al Bahiliy; mewartakan kepada kami Al-Walid: mewartakan kepada kami Syarik: mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Ushn, Abu 'Ulwan, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Nabi kalian SAW telah diperintahkan dengan shalat lima puluh kali. Kemudian beliau minta keringanan kepada Tuhan kalian, agar menjadikannya lima shalat."

Dalam Az-Zawa-id: Ibnu Majah meriwayatkan hadits ini dari Ibnu 'Abbas. Yang benar adalah dari Ibnu 'Umar, sebagaimana hadits tersebut ada dalam sunan Abu Dawud. Kemudian dia mengatakan: Isnad hadits Ibnu 'Abbas lemah, karena 'Abdullah bin 'Ushn dan Abul-Walid Ath-Thayalisiy tidak mencukupi dari derajat Ahlul-hifzh wal-itqan. (Penghafal hadits yang memiliki ketelitian).

سَعْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ ، عَنْ شَرِيكَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 أَبِي نَمِرٍ ، أَنَّهُ مَعَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ : بِيَمَانٍ مَجْلُوسٌ
 فِي الْمَسْجِدِ ، دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى جَمَلٍ فَأَنَاخَهُ فِي الْمَسْجِدِ . ثُمَّ
 عَفَاهُ . ثُمَّ قَالَ لَهُمْ : أَيُّكُمْ مُحَمَّدٌ ؟ وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ .
 مُتَّكِيٌّ بِبَيْنِ ظَهْرَانِيهِمْ . قَالَ فَقَالُوا : هَذَا الرَّجُلُ
 الْأَبْيَضُ الْمُنَكَّبِيُّ . فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ : يَا ابْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ! فَقَالَ
 لَهُ النَّبِيُّ ﷺ « قَدْ أَجَبْتُكَ » . فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ : يَا مُحَمَّدُ !
 إِنِّي سَأَلْتُكَ وَمَشَدُّ عَلَيْكَ فِي الْمَسْأَلَةِ . فَلَا تَجِدَنَّ عَلَيَّ
 فِي نَفْسِكَ . فَقَالَ « سَلْ مَا بَدَأَكَ » . قَالَ لَهُ الرَّجُلُ : نَشَدْتُكَ
 بِرَبِّكَ وَرَبِّ مَنْ قَبْلَكَ . اللَّهُ أَرْسَلَكَ إِلَى النَّاسِ كُلِّهِمْ . فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُمَّ ! نَعَمْ » . قَالَ : فَأَنْشَدُكَ
 بِاللَّهِ ، اللَّهُ أَمْرُكَ أَنْ تُصَلِّيَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ فِي الْيَوْمِ
 وَاللَّيْلَةِ ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُمَّ ! نَعَمْ » . قَالَ :
 فَأَنْشَدُكَ بِاللَّهِ ، اللَّهُ أَمْرُكَ أَنْ تَصُومَ هَذَا الشَّهْرَ
 مِنَ السَّنَةِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُمَّ ! نَعَمْ » . قَالَ :
 فَأَنْشَدُكَ بِاللَّهِ ، اللَّهُ أَمْرُكَ أَنْ تَأْخُذَ هَذِهِ الصَّدَقَةَ

١٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا ابنُ أبي عديٍّ ، عن سَعِيدِ
 عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَيْثَمِ بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ
 ابْنِ مُحَيْرِيزٍ ، عَنْ الْمُحَدِّثِيِّ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ قَالَ :
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « حَسْبُ صَلَوَاتٍ أَفْتَرَضَهُنَّ اللَّهُ
 عَلَى عِبَادِهِ . فَمَنْ جَاءَ بِهِنَّ لَمْ يَنْتَقِصْ مِنْهُنَّ شَيْئًا ، اسْتِخْفَافًا
 بِحَقِّهِنَّ . فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَهْدًا أَنْ
 يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ . وَمَنْ جَاءَ بِهِنَّ قَدْ أَنْتَقَصَ مِنْهُنَّ شَيْئًا
 اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ ، لَمْ يَكُنْ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ . إِنْ شَاءَ
 عَذْبَةٌ . وَإِنْ شَاءَ عَفَرَ لَهُ » .

1401. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari 'Abdu Rabihi ibnu Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Ibnu Muhairiz, dari Al-Mukhdajiy, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata; Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Inilah shalat lima waktu, Allah telah mewajibkannya kepada hamba-Nya. Barangsiapa yang mengerjakan shalat tersebut, dan tidak menguranginya sedikitpun, karena hendak memperingan kewajibannya, sesungguhnya pada hari kiamat nanti, Allah memberikan jaminan kepadanya untuk memasukkannya ke dalam surga. Dan barangsiapa yang mengerjakan shalat tersebut, namun telah mengurangi sedikit daripadanya, karena hendak memperingan wajibnya shalat, maka dia tidak memiliki jaminan di sisi Allah. Jika Allah berkehendak, maka Dia akan menyiksanya, dan jika Allah berkehendak, maka Dia akan mengampuninya."

١٤٢- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ سَمَادٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَانَا اللَّيْثُ بْنُ

مِنْ أَعْنِيَا تَنَا فَتَقَسِّمَهَا عَلَيَّ فَقَالَ تَنَا ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « اللَّهُمَّ ! نَعَمْ » فَقَالَ الرَّجُلُ : أَمِنْتُ بِمَا جِئْتُ بِهِ . وَأَنَا
 رَسُولٌ مِنْ وَرَاسِي مِنْ قَوْمِي . وَأَنَا ضِمَامٌ مِنْ ثَعْلَبَةَ ، أَخُو
 بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرِ .

1402. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Sa'id Al Maqbury, dari Syarik bin 'Abdullah bin Abu Namir, bahwasanya dia mendengar Anas bin Malik berkata: "Ketika kami sedang duduk-duduk di masjid, mendadak seorang laki-laki masuk dengan membawa unta. Lalu dia menderumkan (membuatnya duduk) di masjid dan kemudian menambatnya. Kemudian dia bertanya kepada mereka. "Siapakah di antara kalian yang bernama Muhammad?" Sedangkan Rasulullah SAW. saat itu duduk bersandar diantara para sahabat. Dia melanjutkan: Maka mereka menjawab: "Itu, laki-laki yang berkulit putih dan duduk bersandar." Kemudian laki-laki itu berkata kepadanya: "Hai cucu 'Abdul-Muththalib!" "Ya aku dengar panggilanmu." Jawab Nabi SAW. kepadanya. Lalu laki-laki itu berkata padanya (Nabi SAW): "Ya Muhammad! Sesungguhnya aku akan bertanya kepadamu, dan membuat hatimu sempit dengan pertanyaanku ini, maka dari itu janganlah engkau ambil hati (marah) kepadaku." Kemudian beliau berkata: "Tanyalah apa yang nampak bagimu!" Laki-laki tersebut berkata padanya: "Aku bertanya kepadamu demi Tuhanmu dan Tuhan orang-orang sebelumnya; Apakah Allah mengutusmu kepada manusia seluruhnya?" Maka Rasulullah SAW. menjawab: "Ya Allah, benar." Dia berkata: "Aku bertanya kepadamu, demi Allah,; "Apakah Allah menyuruhmu untuk mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam?" Rasulullah SAW. menjawab: "Ya Allah, benar." Dia berkata: "Aku bertanya kepadamu, demi Allah; "Apakah Allah menyuruhmu untuk berpuasa sebulan setiap tahun?" Rasulullah SAW. menjawab: "Ya Allah, benar." Dia berkata: "Aku bertanya kepadamu, Demi Allah: "Apakah Allah menyuruhmu mengambil sedekah dari orang-orang kaya diantara kami dan membagikannya kepada orang-orang miskin diantara kami?" Maka Rasulullah

SAW. menjawab; "Ya Allah, benar." Maka berkatalah laki-laki itu; "Aku beriman dengan apa yang engkau bawa. Dan aku ini adalah seorang utusan orang-orang dibelakangku dari kaumku. Saya adalah Dhimman bin Tsa'labah, saudara Bani Sa'ad bin Bakr."

١٤٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ كَثِيرٍ بْنِ دِينَارِ
 الْجَمْعِيُّ . تَابَقِيَّةُ ابْنِ الْوَلِيدِ . تَابَ ضَبْرَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 أَبِي السَّلِيلِ . أَخْبَرَنِي دُوَيْدُ بْنُ نَافِعٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ،
 قَالَ ، قَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ : إِنَّ أَبَا قَتَادَةَ بْنَ رِبْعَةَ أَخْبَرَهُ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : أَفَرَضْتُ عَلَى
 أُمَّتِكَ خَمْسَ صَلَوَاتٍ . وَعَهَدْتُ عِنْدِي عَهْدًا أَنْتَ مِنْ حَافِظٍ
 عَلَيْهِمْ لَوْ قَتَلْتَهُمْ أَدْخَلْتَهُ الْجَنَّةَ . وَمَنْ لَمْ يَحْفَظْ عَلَيْهِمْ
 فَلَا عَهْدَ لَهُ عِنْدِي »

في الزوائد : في إسناده نظر من أجل ضبارة ودويد .

1403. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Dhubarah bin 'Abdullah bin Abus-Salil, mengkhabarkan kepadaku Duwaid bin Nafi', dari Az-Zuhiry, dia berkata: Sa'id bin Al-Musayyab berkata: Bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: Allah Azza wa Jalla berfirman: Aku telah mewajibkan kepada umatmu shalat lima waktu. Dan aku telah membuat janji di sisi-Ku, bahwa barangsiapa memelihara shalat lima waktu itu tetap pada waktunya, kelak aku akan masukkan dia ke dalam surga. Dan barangsiapa tidak memelihara shalat lima waktu itu, maka tidak ada janji baginya di sisi-Ku."

١٩٥، باب ماجاء في فضل الصلاة في المسجد الحرام
ومسجد النبي ﷺ

BAB 195

Keutamaan Shalat di Masjidil-Haram
Dan Masjid Nabi SAW

١٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ، أَحْمَدُ بْنُ إِبْنِ بَكْرٍ، تَامًا مَالِكُ
بْنُ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ رَبِيعٍ، وَعُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ « صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ
فِيمَا سِوَاهُ. إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ »

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَسْفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الرَّهْزِيِّ
عَنْ مَعْبُدِ بْنِ أَسَيْبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، حَوَاهُ

1404. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab Al-Madīniy, Ahmad bin Abu Bakr; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Zaid bin Rabah dan 'Ubaidullah bin Abu 'Abdullah, dari Abu 'Abdullah Al-Agharr, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih afdhal (utama) daripada seribu shalat di masjid lain kecuali Masjidil Haram."

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab,

dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. seperti di atas.

١٤٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، تَاعَبَدُ اللَّهُ بْنُ مُنْمِنٍ
عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ مَعْمَرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا، أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ
فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ. إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ »

1405. Mewartakan kepada kami Ishq bin Manshur: mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW., beliau bersabda: Shalat di masjidku ini lebih afdhal daripada seribu shalat di masjid-masjid yang lain, kecuali Masjidil-Haram."

١٤٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَسَدٍ، ثَا زَكْرِيَّا بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَنبَاَنَا
عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ
صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ. إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ. وَصَلَاةٌ فِي الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ »

في الزوائد، إسناده حديث جابر صحيح ورجاله ثقات. لأن إسماعيل بن أسد وثقه البزار والدارقطني والذهبي في الكاشف. وقال أبو حاتم، صدوق. وباقى رجال الإسناد محتج بهم في الصحيحين.

1406. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Asad; mewartakan kepada kami Zakariyya bin 'Adiy; memberitakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Amr, dari 'Abdul-Karim, dari 'Atha dari Jabir, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih Afdhal daripada seribu shalat di masjid lain, kecuali Masjidil-Haram. Dan sha-

lat di Masjidil-Haram lebih afdhal daripada seratus ribu shalat di masjid yang lain."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir shahih, dan para perawinya terpercaya. Oleh karena itu Isma'il bin Asad telah dikuatkan oleh Al-Bazzar dan Ad-Daruquthniy dan Adz-Dzahabiy dalam Al-Kasyif. Abu Hatim berkata: Dia itu shadduq, dan sisa perawi yang lain diambil hujahnya dalam shahihain.

١٩٦، باب ماجاء في الصلاة في مسجد بيت المقدس

BAB 196

Keutamaan Shalat di Masjidil-Aqsha

١٤٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقِيُّ، تَابِعِيٌّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يُونُسَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي سُودَةَ، عَنْ أَخِيهِ عُمَانَ بْنِ أَبِي سُودَةَ، عَنْ مَمُونَةَ، مَوْلَاةِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَتْ، قُلْتُ، يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَفْتِنَا فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، قَالَ: «أَرْضُ الْمُحْشَرِ وَالْمُنْشَرِ، اثْنَتَا فَصَلُّوا فِيهِ، فَإِنَّ صَلَاةً فِيهِ كَأَنْفِ صَلَاةٍ فِي غَيْرِهِ» قُلْتُ، أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَتَحْمَلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ: «فَتَهْدِي لَهُ زَيْدًا يُسْرِعُ فِيهِ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ هُوَ كَمَنْ أَنَا»

في الزوائد، روى أبو داود بعضه. وإسناد طريق ابن ماجه صحيح ورجاله ثقات. وهو أصح من طريق أبي داود. فإن بين زياد بن أبي سودة وميمونة عثمان بن أبي سودة. كما صرح به ابن ماجه في طريقه، كما ذكره صلاح الدين في المراسيل. وقد ترك في أبي داود.

1407. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah Ar-Raqiqiy; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Ziyad bin Abu Saudah, dari saudaranya 'Utsman

bin Abu Saudah, dari Maimunah, Maula Nabi SAW., dia berkata: Aku berkata: "Ya Rasulullah! Berilah kami fatwa tentang Baitul-Muqaddas." Beliau menjawab: "Bumi tempat berkumpul dan bercerai-berainya manusia pada hari kiamat. Datangilah, dan shalatlah kalian di sana. Karena shalat di masjid tersebut seperti seribu shalat di masjid yang lain." Akupun bertanya: "Apa pendapatmu jika aku tidak mampu untuk pergi ke sana?" Beliau menjawab: "Engkau sumbangkanlah minyak untuk penerangan pelita di sana! Barangsiapa mengerjakan hal itu, maka dia seperti orang yang mendatangi."

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan oleh Abu Dawud sebagaimana. Dan isnad melalui jalan Ibnu Majah shahih. Para perawinya terpercaya. Isnad hadits Ibnu Majah lebih shahih dari jalan Abu Dawud. Sesungguhnya diantara Ziyad bin Abu Saudah dan Maimunah ada 'Utsman bin Abu Saudah. Sebagaimana dinyatakan sendiri oleh Ibnu Majah dalam jalannya. Sebagaimana juga disebutkan oleh Shalahuddin dalam Al-Marsal. Sedangkan dia ditinggalkan dalam hadits Ibnu Dawud.

١٤٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَهْمِ الْأَنْمَالِيُّ، تَابِعِيٌّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يُونُسَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ زُرْعَةَ السَّيْبَانِيِّ، يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو، تَابِعِيٌّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الدِّيَلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «مَا فَرَعَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ مِنْ بِنَاءِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سَأَلَ اللَّهَ ثَلَاثًا: حُكْمًا يُصَادَفُ حُكْمُهُ، وَمَمْلَكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، وَالْآيَاتِي هَذَا الْمَسْجِدَ أَحَدًا، لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فِيهِ، إِلَّا أَخْرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وُلِدَتْهُ أُمُّهُ» فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ أُعْطِيَهُمَا وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَّلَاثَةَ»
روان لا ياتي هذا المسجد في الزوائد، اقتصر أبو داود على طرفه

إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ : مَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِي هَذَا ، وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى .

1409. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bawhasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah bepergian ke (masjid-masjid) kecuali ke tiga masjidil Haram, Masjidiku ini dan Masjidil-Aqsha."

١٤١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ .

تَنَا يَزِيدُ بْنُ أَنَسٍ مَرِيَمَ ، عَنْ قُرَيْبَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، وَعَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « لَا تُشَدُّ

الرِّجَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ : إِلَى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ، وَإِلَى

الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى ، وَإِلَى مَسْجِدِي هَذَا »

1410. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib: mewartakan kepada kami Yazid bin Abu Maryam, dari Qaz'ah, dari Abu Sa'id dan 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah bepergian ke (masjid-masjid) kecuali ke tiga masjid: Ke Masjidil-Haram, ke Masjidil-Aqsha dan ke Masjidku ini."

١٩٧ باب ماجاء في الصلاة في مسجد قباء

BAB 197

Shalat di Masjid Quba

١٤١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو سَامَةَ ، عَنْ

عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ . تَنَا أَبُو الْأَبْرَدِ ، مَوْلَى بَنِي خَطْمَةَ ؛

الْأَوَّلُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ دُونَ هَذِهِ الزِّيَادَةِ . وَرَوَاهُ النَّسَائِيُّ فِي الصَّغَرَى مِنْ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَنْصُورٍ . عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ بَرِيدٍ ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ ، عَنْ ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ بِهِ . وَإِسْنَادُ طَرِيقِ ابْنِ مَاجَةَ ضَعِيفٌ ؛ لِأَنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ الْجَهْمِ لَا يَعْرِفُ حَالَهُ . وَأَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ مُتَّفَقٌ عَلَى ضَعْفِهِ .

1408. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Al-Jahm Al-Anmathiy: mewartakan kepada kami Ayyub bin Suwaid, dari Abu Zur'ah As-Saibaniy, Yahya bin Abu 'amr: mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ad-Dailamiy, dari 'Abdullah bin 'Amr dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tatkala Sulaiman bin Dawud selesai membangun Baitul-Maqdis, dia minta kepada Allah dengan tiga permintaan: "Minta dianugerahi hukum yang bersesuaian dengan hukum-Nya. 2. Minta dianugerahi kekuasaan yang tidak diberikan kepada orang lain sesudahnya. 3. Minta supaya: Tidak seorangpun yang datang ke Masjidil-Aqsha (tidak pergi ke sana kecuali untuk shalat) melainkan dia akan keluar dari dosa-dosanya seperti hari dimana dia dilahirkan ibunya." Kemudian Nabi saw. berkata: "Adapun dua permintaannya, sudah diberikan kepadanya. Dan aku berharap permintaannya yang ketiga itu telah diberikan juga."

(Wa anlaa ya-tiy hadzal-masjid) dalam Az-Zawa-id: Abu Dawud mencukupkan riwayatnya pada sisi yang pertama dari hadits ini dengan tanpa ada tambahan (Wa anlaa ya-tiy hadzal masjid). Diriwayatkan At-Tirmidziy dalam Ash-Shughra seperti di atas dari 'Amr bin Manshur, dari Abu Mushir, dari Sa'id bin 'Abdul-'Aziz, dari Rabi'ah bin Buraid, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Ibnu Ad-Dailamiy.

Adapun isnad melalui jalan Ibnu Majah dha'if, oleh karena 'Ubaidullah bin Al-Jahn tidak diketahui keadaannya. Dan Ayyub bin Suwaid telah disepakati dha'ifnya.

١٤٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى ،

عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « لَا تُشَدُّ الرِّجَالُ

١٩٨ باب ماجاء في الصلاة في المسجد الجامع

BAB 198

Shalat di Masjid Jami'

١٤١٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا أَبُو الْخَطَّابِ الدِّمَشْقِيُّ .
 نَا رَزِيْقُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْأَهْمَانِيُّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي بَيْتِهِ بِصَلَاةِ ،
 وَصَلَاتُهُ فِي مَسْجِدِ الْقِبَائِلِ بِخَمْسٍ وَعَشْرَيْنِ صَلَاةٍ .
 وَصَلَاتُهُ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي يَجْمَعُ فِيهِ بِخَمْسِمِائَةِ صَلَاةٍ
 وَصَلَاتُهُ فِي الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى بِخَمْسِينَ أَلْفَ صَلَاةٍ . وَصَلَاتُهُ
 فِي مَسْجِدِي بِخَمْسِينَ أَلْفَ صَلَاةٍ . وَصَلَاتُهُ فِي الْمَسْجِدِ
 الْحَرَامِ بِمِائَةِ أَلْفَ صَلَاةٍ » .

في الزوائد: إسناده ضعيف . لأن أبا الخطاب الدمشقي لا يعرف حاله .
 ورزيق فيه مقال . حكى عن أبي زرعة أنه قال . لا بأس به . وذكره
 ابن حبان في الثقات وفي الضعفاء ، وقال : ينفرد بالأشياء . لا يشبهه
 حديث الأثبات : لا يجوز الاحتجاج به إلا عند الوفاق .

1413. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami Abul Khatthab Ad Dimasyqiy mewartakan kepada kami Ruzaiq Abu 'Abdullah Al-Alhaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Shalat seseorang di rumahnya sama dengan satu shalat. Dan shalatnya di masjid qibilah-qibilah sebanding dengan dua puluh lima shalat. dan shalatnya di masjid yang dijadikan tempat berkumpul (masjid Jami') sebanding dengan lima ratus shalat.

أَنَّهُ سَمِعَ أُسَيْدَ بْنَ ظُهَيْرِ الْأَنْصَارِيِّ . وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ
 النَّبِيِّ ﷺ . بَحَثْتُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ قَالَ « صَلَاةٌ
 فِي مَسْجِدِ قُبَاءٍ كَعَمْرَةٍ » .

1411. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Abdul-Hamid bin Ja'far: mewartakan kepada kami Abul-Abrad, Maula Bani Khathmah, bahwasanya dia mendengar Usaid bin Zhuhair Al-Anshariy dia termasuk salah seorang sahabat Nabi Saw., dan dia mewartakan hadits dari Nabi Saw., bahwasanya beliau bersabda: "Shalat di masjid Quba- seperti (pahala) Umrah."

١٤١٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا حَكَمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ،
 وَعِيسَى بْنُ يُونُسَ . قَالَا . نَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْكُرْمَانِيُّ . قَالَ :
 سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ بْنَ سَهْلٍ بْنَ حُنَيْفٍ يَقُولُ : قَالَ سَهْلٌ
 بْنُ حُنَيْفٍ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ
 ثُمَّ أَتَى مَسْجِدَ قُبَاءٍ ، فَصَلَّى فِيهِ صَلَاةً ، كَانَ لَهُ كَأَجْرِ
 عَمْرَةٍ » .

1412. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il dan 'Isa bin Yunus, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Al-Karmaniyy. Dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa berwudhu' di rumahnya, kemudian datang ke masjid Quba-, lalu shalat di situ, maka dia akan memperoleh pahala seperti pahala Umrah."

Dan shalatnya di Masjid-Aqsha sebanding dengan lima puluh ribu shalat. Dan shalatnya di Masjidku ini sebanding dengan lima puluh ribu shalat. Dan shalatnya di Masjidil-Haram sebanding dengan seratus ribu shalat.”

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena Abul-Khatthab Ad-Dimasyqiy tidak diketahui keadaannya. Dan Ruzaiq ada pembicaraan. Dikisahkan dari Abu Zur'ah bahwasanya dia mengatakan: Tidak ada masalah dengannya. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat dan Adh-Dhu'afa-, dia mengatakan: Menyendiri dalam beberapa hadits. Tidak menyerupai hadits yang kuat, tidak boleh mengambil hujjah dengannya kecuali pada saat hadits tersebut sesuai dengan hadits lain yang lebih kuat isnadnya.

١٩٩، باب ماجاء في بدء شأن المنبر

BAB 199

Mula-Mula Dibuatnya Mimbar

١٤١٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقِيُّ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الرَّقِيقِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أَبِي بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي إِلَى جَذْعٍ إِذْ كَانَ الْمَسْجِدَ عَرِيشًا. وَكَانَ يَخْطُبُ إِلَى ذَلِكَ الْجَذْعِ. فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ: هَلْ لَكَ أَنْ تَجْعَلَ لَكَ شَيْئًا تَقُومُ عَلَيْهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَرَاكَ النَّاسُ وَتَسْمِعَهُمْ خُطْبَتَكَ؟ قَالَ: «نَعَمْ» فَصَنَعَ لَهُ ثَلَاثَ دَرَجَاتٍ. فَهِيَ الَّتِي أَعْلَى الْمِنْبَرِ. فَلَمَّا وُضِعَ الْمِنْبَرُ وَوَضِعُوهُ فِي مَوْضِعِهِ الَّذِي هُوَ فِيهِ. فَلَمَّا أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَقُومَ إِلَى الْمِنْبَرِ، مَرَّ إِلَى الْجَذْعِ الَّذِي كَانَ يَخْطُبُ

إِلَيْهِ. فَلَمَّا جَاوَزَ الْجَذْعَ، خَارَ حَتَّى تَصَدَّعَ وَأَنْشَقَّ. فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَتَى سَمِعَ صَوْتَ الْجَذْعِ. فَسَّحَهُ بِيَدِهِ حَتَّى سَكَنَ. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى الْمِنْبَرِ. فَكَانَ إِذَا صَلَّى، صَلَّى إِلَيْهِ. فَلَمَّا هَدِمَ الْمَسْجِدَ وَغَيْرَ، أَخَذَ ذَلِكَ الْجَذْعَ أَبِي بِن كَعْبٍ. وَكَانَ عِنْدَهُ فِي بَيْتِهِ حَتَّى بَلَى. فَأَكَلَتْهُ الْأَرْضُ وَعَادَ رُفَاتًا.

1414. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah Ar Raqqiy: mewartakan kepada kami 'Ubaidulah bin 'Amr Ar-Raqqiy, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ath-Thufail bin Ubay bin Ka'ab, dari ayahnya, dia berkata: Dahulu Rasulullah Saw. shalat di samping batang sebuah pohon kurma. Ketika itu masjid sudah ada atapnya. Dan beliau berkhotbah di samping batang pohon kuma itu. Berkatalah salah seorang sahabatnya: "Apakah engkau suka kami buatkan untukmu sesuatu yang menjadi tempat engkau berdiri pada hari Jum'at? Sehingga orang-orang dapat melihatmu dengan engkau dapat membuat mereka mendengar khutbahmu?" Beliau menjawab: "Ya" Kemudian dia membuat mimbar untuk Rasulullah Saw. dengan tiga tingkat. Dan ia merupakan mimbar yang paling tinggi. Tatkala mimbar tersebut telah diselesaikan, mereka meletakkannya di tempat yang biasa beliau berdiri di situ. Ketika Rasulullah Saw. hendak berdiri ke mimbar tersebut, beliau melalui batang pohon kurma yang biasa beliau berdiri di sampingnya ketika beliau berkhotbah. Dan ketika beliau telah melewati batang pohon kurma itu, ia menangis hingga pecah-pecah dan terbelah. Kemudian Rasulullah Saw. turun ketika mendengar suara batang kurma tersebut. Lalu beliau mengusapnya sehingga tenang. Kemudian beliau kembali ke mimbar. Apabila beliau shalat, maka dia shalat di sampingnya. Kemudian tatkala masjid tersebut diruntuhkan dan dirubah, Ubay bin Ka'ab mengambil batang pohon kurma itu, lalu dia simpan di rumahnya sampai rusak. Rayap-rayat telah memakannya dan kembalilah ia man-

١٤١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ، ثنا بهز بن أسد، ثنا حماد بن سلمة، عن عمارة بن أبي عمارة، عن ابن عباس؛ وعن ثابت، عن أنس؛ أن النبي ﷺ كان يخطب إلى جذع. فلما أخذ المنبر ذهب إلى المنبر. فحن الجذع فأتاه فأحتضنه فسكن. فقال «لو لم أحتضنه لحن إلى يوم القيامة».

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات.

1415. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy: mewartakan kepada kami Bahz bin Asad: mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ammar, bin Abu 'Ammar dari Ibnu 'Abbas dan dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Nabi saw. biasanya berkhotbah di samping batang pohon kurma. Kemudian ketika salah seorang sahabat membuat mimbar, beliau berkhotbah di mimbar. Maka batang pohon kurma tersebut merintih. Kemudian beliau mendatangnya dan memeluknya pasti ia akan merintih sampai hari kiamat nanti."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

١٤١٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ الْجَدْرِيُّ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ؛ قَالَ: اِخْتَلَفَ النَّاسُ فِي مَنْبَرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ شَيْءٍ هُوَ؟ فَأَتَوْا سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ فَسَأَلُوهُ. فَقَالَ: مَا بَوَّأ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ أَعْلَمُ

بِهِ مِثْقَالُ حَبِّ خَلْفٍ. هُوَ مِنْ أَثَرِ الْعَابَةِ. عَمَلُهُ فَلَانٌ مَوْءُ فَلَانَةٌ، نَجَارٌ جَاءَ بِهِ. فَقَامَ عَلَيْهِ حَيْمًا وَوَضِعَ. فَأَسْتَقْبَلَ وَقَامَ النَّاسُ خَلْفَهُ. فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَرَجَعَ الْقَهْقَرَى حَتَّى سَجَدَ بِالْأَرْضِ. ثُمَّ عَادَ إِلَى الْمِنْبَرِ فَقَرَأَ ثُمَّ تَرَكَ رَكَعَ فَقَامَ ثُمَّ رَجَعَ الْقَهْقَرَى حَتَّى سَجَدَ بِالْأَرْضِ.

1416. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdariy: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abu Hazim, dia berkata: "Orang-orang berselisih perihal mimbar Rasulullah Saw., dari bahan apa ia dibuat. Kemudian mereka mendatangi Sahl bin Sa'ad, dan menanyakannya. Dia berkata: "Tak tertinggal seorangpun yang lebih mengetahui tentang mimbar itu daripadaku. Mimbar itu dibuat dari kayu yang berasal dari hutan. Dikerjakan oleh Fulan, Maula Fulan, seorang tukang kayu. Kemudian Fulan, tukang kayu tadi datang membawa mimbar itu. Kemudian Nabi Saw. berdiri di atasnya ketika mimbar tersebut telah selesai diletakkan. Kemudian beliau berdiri menghadap kiblat dan orang-orangpun berdiri di belakangnya. Beliau membaca ayat, kemudian ruku' kemudian mengangkat kepalanya, dan melangkah mundur lalu sujud ke tanah. Kemudian kembali ke mimbar, dan membaca ayat, kemudian ruku', kemudian melangkah mundur lalu bersujud ke tanah."

١٤١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بِكُرْبٍ خَلْفٍ. ثنا ابن أبي عمير، عن سليمان التيمي، عن أبي نصره، عن جابر بن عبد الله؛ قال: كان رسول الله ﷺ يقوم إلى أصل شجرة رأوا قال إلى جذع، ثم أخذ منبراً. قال فحن الجذع.

سَوْءٍ . قُلْتُ ، وَمَا ذَاكَ الْأَمْرُ ؟ قَالَ ، هَمَمْتُ أَنْ
أَجْلِسَ وَأَتْرِكُهُ .

1418. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Amir bin Zurarah Dan Suwaid bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Aliy bin Mushir, dari Al-Amasy, dari Abu Wa-il, dari Abdullah, dia berkata. "Pada suatu malam, aku shalat bersama Rasulullah Saw.. Beliau masih saja berdiri, sehingga aku berniat yang tidak-tidak." Aku (Abu Wa-il) bertanya: "Apa yang hendak kau perbuat itu?" Dia menjawab. Aku berniat untuk duduk dan meninggalkannya."

١٤١٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ ، سَمِعَ الْمُغِيرَةَ يَقُولُ : قَامَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ حَتَّى تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ . فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَدْ
غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ . قَالَ : أَفَلَا
أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا ؟ .

1419. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar: mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Ziyad bin Ilaqah, dia mendengar Al-Mughirah berkata. "Rasulullah Saw. berdiri shalat sehingga kedua kakinya bengkok. Ketika beliau ditanya. "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Alah telah mengampuni dosamu yang terdahulu dan yang kemudian" Beliau menjawab. "Apakah aku tidak ingin menjadi hamba yang pandai beryukur?"

١٤٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّقَّاعِيُّ . مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ .
تَنَا يَحْيَى بْنُ يَمَانَ . تَنَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصَلِّي حَتَّى

رَفَعَهُ جَابِرٌ) حَتَّى سَمِعَهُ أَهْلَ الْمَسْجِدِ . حَتَّى أَتَاهُ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَمَسَحَهُ فَمَسَحَهُ فَمَسَحَهُ فَمَسَحَهُ . فَقَالَ بَعْضُهُمْ : لَوْ
لَمْ يَأْتِهِ لَحَنَّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

في الزوائد : إسناده صحيح وابن أبي عمير ثقة . وقال : وقد
أخرجه النسائي عن جابر بسند آخر .

1417. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Abu Nadhrah, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. berdiri di samping pangkal pohon (atau berkata: Batang pohon kurma). Kemudian beliau membuat sebuah mimbar. Dia berkata: "Maka merintihlah batang pohon kurma tadi." (Jabir berkata) sehingga orang-orang yang di dalam masjid mendengarnya. Sehingga Rasulullah Saw. mendatanginya, lalu beliau mengusapnya. Maka iapun diam." Sebagian dari mereka berkata: "Sekiranya beliau tidak mendatanginya, pasti ia akan terus merintah sampai hari kiamat nanti."

Dala Az-Zawa-id. Isnadnya shahih, sedangkan Ibnu Abu Adiy tsiqqah/terpercaya. Dan dia mengatakan. Hadits ini telah dikeluarkan oleh An-Nasa-iy dari Jabir dengan sanad yang berbeda.

د باب ماجاء في طول القيام في الصلوات

BAB 200

LAMANYA BERDIRI DALAM SHALAT

١٤١٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ زُرَّارَةَ ، وَسُوَيْدُ

بْنُ سَعِيدٍ . قَالَا : تَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسَهَّرٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ

أَبِي وَائِلٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ ذَاتَ لَيْلَةٍ

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَلَمْ يَنْزِلْ قَائِمًا حَتَّى هَمَمْتُ بِأَمْرِ

تَوَرَّمَتْ قَدَمَاهُ. فَقِيلَ لَهُ: إِنْ اللَّهَ قَدْ غَفَرَكَ مَا
تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. قَالَ: أَفَلَا أَكُونُ
عَبْدًا اشْكُورًا؟

في الزوائد: إسناده حديث أبي هريرة قوس. احتج مسلم بجميع
رواته. ورواه أصحاب الكتب الستة: سوى أبوداود، من
حديث المعيرة. والترمذ من حديث جابر.

1420. Mewartakan kepada kami Abu Hisyam Ar-Rifa'iy, Muham-
mad bin Yazid. mewartakan kepada kami Yahya bin Yaman. mewart-
takan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia
berkata: "Rasulullah Saw. berdiri shalat sehingga kedua kakinya beng-
kak. Ketika beliau ditanya. "Ya Rasulullah! Sesungguhnya Allah telah
mengampuni dosamu yang terdahulu dan yang kemudian." Beliau men-
jawab. "Apakah aku tidak ingin menjadi hamba yang pandai bersyu-
kur)"

Dalam Az-Zawa-id. Isnad hadits Abu Hurairah kuat. Muslim mengambil hujjah semua
perawinya. Dan diriwayatkan juga oleh Ashabul-kutub As-Sittah selain Abu Dawud, dari
hadits Al-Mughirah. Sedangkan At-Tirmidziy dari hadits Jabir.

١٤٢١- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ، عَنِ
ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ:
سُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ: أَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: «كُلُّ
الْقُنُوتِ».

1421. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, Abu Bisyr mewart-
takan kepada kami Abu Ashim, dari Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari
Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Nabi Saw. pernah ditanya: "Shalat
manakah yang paling afhdhal?" Beliau menjawab: "Yang lama berdirinya."

٢٠١، باب ماجاء في كثرة السجود

BAB 201

Memperbanyak Bersujud

١٤٢٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيَّانِ. قَالَا: ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. ثنا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ
عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرْثَدٍ؛ أَنَّ أَبَا فَاطِمَةَ حَدَّثَهُ، قَالَ: «عَلَيْكَ
بِالسُّجُودِ. فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَكَ
اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ بِهَا عَنْكَ خَطِيئَةٌ».

1422. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan 'Abdur-
rahman bin Ibrahim (keduanya dari Ad-Dimasyqiy), keduanya berkata:
Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada
kami Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, dari ayahnya, dari Makhul,
dari Katsir bin Murrhah, bahwasanya Abu Fhathimah mewartakan ke-
padanya, dia berkata: Aku bertanya: Ya Rasulullah! Beritahukan kepa-
daku dengan suatu amalan yang akan selalu aku pegangi dan aku amal-
kan?" Beliau menjawab: "Bersujudlah! Karena sesungguhnya tidaklah
engkau bersujud kepada Allah sekali saja melainkan Allah akan men-
gangkat dengan sujudmu itu satu derajat, dan menghapus daripadamu
satu dosa.

١٤٢٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. ثنا الْوَلِيدُ بْنُ
مُسْلِمٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو، أَبُو عَمْرٍو الْأَوْزَاعِيُّ.
قَالَ: ثنا الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامٍ الْعَيْطِيُّ، حَدَّثَهُ مُعَدَّانُ

ابْنُ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيُّ؛ قَالَ: لَقِيتُ ثَوْبَانَ فَقُلْتُ لَهُ:
 حَدِّثْنِي حَدِيثًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَنْفَعَنِي بِهِ. قَالَ فَسَكَتَ
 ثُمَّ عُدْتُ فَقُلْتُ مِثْلَهَا. فَسَكَتَ. ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. فَقَالَ
 لِي: عَلَيْكَ بِالسُّجُودِ لِلَّهِ. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 يَقُولُ «مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا
 دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ». قَالَ مَعْدَانُ: ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ
 مِثْلَ ذَلِكَ.

1423. Mewartakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim. mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim: mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Amr, Abu 'Amr Al-Auza'iy, dia berkata: Mewartakan kepadaku Al-Walid bin Hisyam Al-Mu'aitiy, mewartakan kepadanya Ma'dan bin Abu Thalhah Al-Ya'muriy, dia berkata: "Wartakanlah kepadaku sebuah hadits, semoga Allah memberikanku manfaat dengannya." Dia melanjutkan. "Namun dia diam." Kemudian aku bertanya kembali seperti itu, namun dia tetap diam. Demikianlah sampai aku bertanya tiga kali. Akhirnya dia berkata kepadaku: "Bersujudlah kepada Allah. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tiada seorang hamba yang bersujud sekali kepada Allah, melainkan Allah akan mengangkat dengan sujudnya itu satu derajat, dan menghapus daripadanya satu dosa." Ma'dan berkata: "Kemudian aku menemui Abud-Darda-, dan Aku menanyainya, lantas dia menjawab seperti itu juga."

١٤٢٤ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ. تَابَ الْوَلِيدُ
 بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْمُرِّيِّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ
 بْنِ حَلْبَسٍ، عَنِ الصَّنَابِيحِيِّ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ:
 أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ
 سَجْدَةً إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا حَسَنَةً، وَحُطَّ عَنْهُ بِهَا
 سَيِّئَةٌ، وَرَفَعَ لَهُ بِهَا دَرَجَةً. فَاسْتَكْبَرُوا مِنَ السُّجُودِ»
 فِي الزَّوَائِدِ: إِسْنَادُ حَدِيثِ عِبَادَةَ ضَعِيفٌ، لِتَدْلِيسِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ.

1424. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Khalid bin Yazid Al-Murriy, dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Ash-Shunabihiy, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya dia mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tiada seorang hamba yang bersujud sekali kepada Allah, melainkan Allah akan menulis dengan sujudnya itu satu kebaikan, dan menghapus daripadanya satu dosa, dan mengangkat dengan sujudnya itu satu derajat. Maka dari itu banyak-banyaklah kalian bersujud."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits 'Ubadah dha'if, karena kecohan/tadlis Al-Walid bin Muslim.

٢٠٢ باب ما جاء في أول ما يحاسب به العبد الصلاة

BAB 202

Amalan yang Pertama Kali Dihisap dari Seorang Hamba adalah Shalat

١٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. قَالَا:

تَايِزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ حَكِيمٍ الصَّبِيِّ ؛ قَالَ ، قَالَ لِي أَبُو هُرَيْرَةَ إِذَا أَنْتِ أَهْلَ مِصْرِكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ : « أَنْ أَوْلَى مَا يَحْسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلَاتُهُ . فَإِنْ أَكْمَلَهَا كَتَبَتْ لَهُ نَافِلَةً . فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَكْمَلَهَا ، قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ لَوْلَا رَبِّيهِ ؛ أَنْظَرُوا ، هَلْ تَجِدُونَ لِعَبْدِهِ مِنْ تَطَوُّعٍ ؟ فَأَكْمَلُوا بِهَا مَا ضَيَّعَ مِنْ فَرِيضَتِهِ . ثُمَّ تَوَخَّذُوا الْأَعْمَالَ عَلَى حَسَبِ ذَلِكَ . »

1425. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Sufyan bin Husain, dari 'Aliy bin Zaid, dari Anas bin Hakim Adh-Dhabbiy, dia berkata: Abu Hurairah berkata kepadaku: "Apabila engkau mendatangi penduduk Mesir, maka khabarkanlah kepada mereka, bahwa aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Bahwasanya yang pertama kali dihisab dari seorang hamba muslim pada hari kiamat adalah shalat yang wajib. Maka jika dia menyempurnakannya (dan jika belum, maka dikatakanlah: "Kalian lihatlah! apakah dia memiliki/mengerjakan shalat sunnah, sehingga shalatnya tersebut menjadi sempurna dengan shalat sunnahnya), Kemudian dilaksanakan hisab pada seluruh amalan-amalan yang wajib seperti itu."

١٤٢٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ ، تَا سَلِيمَانَ بْنِ حَرْبٍ . تَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ تَمِيمِ الدَّارِمِيِّ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، وَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ

مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . تَا عَفَّانُ . تَا حَمَّادُ . أَنْبَانَا مُحَمَّدٌ ، عَنْ الْحَسَنِ ، عَنْ رَجُلٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، وَدَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ تَمِيمِ الدَّارِمِيِّ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : « أَوْلَى مَا يَحْسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَلَاتُهُ . فَإِنْ أَكْمَلَهَا كَتَبَتْ لَهُ نَافِلَةً . فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَكْمَلَهَا ، قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ لَوْلَا رَبِّيهِ ؛ أَنْظَرُوا ، هَلْ تَجِدُونَ لِعَبْدِهِ مِنْ تَطَوُّعٍ ؟ فَأَكْمَلُوا بِهَا مَا ضَيَّعَ مِنْ فَرِيضَتِهِ . ثُمَّ تَوَخَّذُوا الْأَعْمَالَ عَلَى حَسَبِ ذَلِكَ . »

1426. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Daramiy mewartakan kepada kami Sulaiman bin Harb; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Dawud bin Abu Hind, dari Zurarah bin Afa, dari Tamim Ad-Dariy, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Yang pertama kali di hisap dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka jika dia menyempurnakannya, akan ditulis baginya yang sunnah. Kemudian, jika dia belum menyempurnakannya, berfirmanlah Allah kepada para malaikat-Nya: "Kalian lihatlah! Apakah kalian mendapati bagi hamba-Ku dari shalat sunnah? Maka sempurnakanlah apa-apa yang tercecer (hilang) dari shalatnya wajibnya dengan shalat-shalat sunnahnya itu." Kemudian amalan-amalan yang lain dihisab atas cara yang demikian itu."

٢٠٣ باب ماجاء في صلاة النافلة حيث تصل المكتوبة

BAB 203

Shalat sunnah yang dikerjakan di tempat mana shalat wajib dikerjakan

١٤٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عَلَيْهِ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ عَبْدِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ
 بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ :
 « أَيْعِزُّ أَحَدُكُمْ ، إِذَا صَلَّى ، أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ
 أَوْ عَنْ يَمِينِهِ ، أَوْ عَنْ شِمَالِهِ » يَعْنِي السُّجُودَ .

1427. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ulaiyyah, dari Laits, dari Hujjaj bin Ubaid, dari Ibrahim bin Isma'il, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Apakah seseorang itu tidak mampu, apabila dia shalat, untuk maju ke depan, atau mundur ke belakang, atau bergeser ke samping kanannya, atau bergeser ke samping kirinya." Maksudnya apa bila shalat sunnah.

١٤٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . تَابَقْتِيْبَةُ . تَابَ ابْنُ وَهْبٍ ،
 عَنْ عُمَانَ بْنِ عَطَاءٍ . عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْمُفِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يُصَلِّيُ الْإِمَامُ فِي مَقَامِهِ
 الَّذِي صَلَّى فِيهِ الْمَكْتُوبَةُ . حَتَّى يَنْتَحِيَ عَنْهُ » .

حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ الْجَمِيِّ . تَابَقْتِيْبَةُ . عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 التَّمِيمِيِّ . عَنْ عُمَانَ بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ الْمُفِيرَةِ ،
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، مَحْوَةٌ .

1428. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Qutaibah; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, dari 'Utsman bin 'Atha-, dari ayahnya, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak boleh seorang imam mengerjakan shalat (sunnah) di tempat yang dipakai untuk mengerjakan

shalat wajib, sehingga menjauh dari tempat itu."

Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy: mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Abu 'Abdurrahman At-Tamimiy, dari 'Utsman bin 'Atha-, dari ayahnya, dari Al-Mughirah, dari Nabi Saw. seperti hadits di atas.

٢٠٤ باب ماجاء في توطيْن المكان في المسجد يصلى فيه

BAB 204

Mengkhususkan Suatu Tempat di Masjid untuk Shalat

١٤٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ وَكِيعٌ .
 ع وَحَدَّثَنَا أَبُو شَيْبَةَ ، بِكُرْبٍ خَلْفَ . تَابَ يُحْيَى بْنُ سَعِيدٍ . قَالَ ،

تَابَ عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ مُحَمَّدٍ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شَيْبَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 عَنْ ثَلَاثٍ . عَنْ تَفْرِقِ الْغُرَابِ ، وَعَنْ قَرَشَةِ السَّبْعِ ،
 وَأَنْ يُوطِنَ الرَّجُلُ الْمَكَانَ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ كَمَا يُوطِنُ الْبَعِيرُ

1429. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari ayahnya, dari Tamim bin Mahmud, dari 'Abdurrahman bin Syibl, dia berkata: Rasulullah Saw. melarang tiga hal (dalam shalat); Bersujud seperti gagak yang menaruh paruhnya 1), Bersujud seperti binatang buas 2, dan melarang seseorang membuat tempat khusus untuk dia pakai shalat seperti halnya seekor unta

Keterangan: 1. Yaitu, sujudnya sangat cepat, seperti jika burung gagak paruhnya pada sesuatu yang dimakannya.

2. Yaitu, menghamparkan dua lengannya dalam sujud, dan tidak mengangkatnya dari tanah. Seperti yang dikerjakan serigala dan anjing dan yang lainnya.

yang menderum (berlutut) di suatu tempat."3.

3). Yaitu, menghususkan suatu tempat di masjid untuk dipakai shalat, seperti seekor onta, yang tidak mau menderum di tempat lain kecuali di tempat yang biasa dideruminya.

١٤٣٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ تَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُخَزَّمِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، أَنَّكَ كَانَ يَأْتِي إِلَى سُبْحَةِ الضُّحَى فَيَعْبُدُ إِلَى الْأُسْطُوَانَةِ، دُونَ الْمُصْحَفِ، فَيُصَلِّي قَرِيبًا مِنْهَا. فَأَقُولُ لَهُ: أَلَا تَصَلِّي هَاهُنَا؟ وَأَشِيرُ إِلَى بَعْضِ نَوَاحِي الْمَسْجِدِ. فَيَقُولُ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَتَحَرَّرُ هَذَا الْمَقَامَ.

1430. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman Al-Makhzumi, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah bin Al-Akwa', bahwasanya pernah ada seseorang pergi ke masjid untuk mengerjakan shalat dhuha. Lalu dia menuju ke sebuah tiang, di samping Mushhaf 'Utsman dan shalat di dekatnya. Maka aku katakan padanya: "Tidakkah engkau mau shalat di sini ini?" Seraya aku tunjukkan salah satu pojok msjid. Namun dia menjawab: "Sesungguhnya aku pernah melihat Rasulullah Saw. (selalu) menempati tempat ini."

٢٠٥ باب ماجاء في أين توضع النعل إذا خلعت في الصلاة

BAB 205

Di Manakah Terompah diletakkan, Apabila dilepas Ketika Shalat

١٤٣١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ

عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُفَيَّانٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّائِبِ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى يَوْمَ الْفَيْحِ، فَعَمَلَ نَعْلَيْهِ عَنْ يَسَارِهِ.

1431. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Ibnu Juraij, dari Muhammad bin 'Abbad, dari 'Abdullah bin Sufyan, dari 'Abdullah bin As-Sa'ib, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah Saw. shalat pada hari penaklukan kota Makkah, beliau meletakkan kedua terompahnya di samping kirinya."

١٤٣٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. قَالَا: تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُخَارِجِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الزُّمُّ نَعْلَيْكَ قَدَمَيْكَ. فَإِنْ خَلَعْتَهُمَا فَاجْعَلْهُمَا بَيْنَ رِجْلَيْكَ. وَلَا تَجْعَلْهُمَا عَنْ يَمِينِكَ، وَلَا عَنْ يَمِينِ صَاحِبِكَ، وَلَا وَرَاءَكَ، فَتَوَدَّ مَنْ خَلْفَكَ»

في الزوائد، روى أبو داود بعض هذا الحديث. وفي إسناده عبد الله بن سعيد، متفق على تضعيفه.

1432. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman Al-Muharibiy, dari 'Abdullah bin Sa'id bin Abu Sa'id,

dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Pakailah selalu kedua terompahmu pada dua kakimu. Dan jika engkau melepasnya, maka letakkanlah keduanya diantara kedua kaki-mu. Dan jangan engkau letakkan kedua terompah itu disamping kananmu, dan jangan pula engkau letakkan di sebelah kanan shahabatmu, dan jangan engkau letakkan di belakangmu, sehingga mengganggu orang yang di belakangmu."

Dalam Az-Zawa-id; Abu Dawud meriwayatkan sebagian dari hadits ini. Dan dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Sa'id, telah disepakati atas dha'ifnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٦- كتاب الجنائز

6. KITAB JANA-IZ (Mengurus Jenazah)

١٠١ باب ماجاء في عيادة المريض

BAB 1

Menjenguk orang sakit

١٤٣٣- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ. ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ
أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: «لِلْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتَّةٌ بِالْمَعْرُوفِ: يُسَلِّمُ عَلَيْهِ
إِذَا قِيَهُ. وَجُجِبَهُ إِذَا دَعَاهُ. وَيُسَمِّئُهُ إِذَا عَطَسَ.
وَيَعُوذُهُ إِذَا مَرَضَ. وَيَتَّبِعُ جَنَازَتَهُ إِذَا مَاتَ. وَيُجِيبُ
لَهُ مَا يُجِيبُ لِنَفْسِهِ.»

1433. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariyy, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bagi seorang muslim terhadap orang muslim yang lain ada 6 (enam) kebajikan: (1). Dia mengucapkan salam kepadanya bila menjumpainya, (2). Dia menjawabnya, bila seorang muslim mengundang, (3). Dia mendoakannya -- dengan Yarhamukallah), bila seorang muslim bersin, (4). Dia menjenguk-

nya, bila seorang muslim sakit, (5). Dia mengantarkan jenazah, bila orang muslim meninggal dunia, dan (6). Dia mencintai orang muslim sebagaimana dia mencintai dirinya”.

١٤٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ.
قَالَا، تَنَايَحِي ابْنُ سَعِيدٍ. تَنَا عَبْدُ الْجَيْدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ أَفْلَحٍ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ قَالَ: «لِلْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ أَرْبَعٌ خِلَافٍ يُشْمِتُهُ
إِذَا عَطَسَ، وَمُجِيبَةٌ إِذَا دَعَاهُ، وَيَشْهَدُكَ إِذَا مَاتَ،
وَيَعُودُكَ إِذَا مَرَضَ»

في الزوائد، إسناده صحيح. وأصل الحديث في الصحيحين وغيرهما، من رواية غيره.

1434. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakar bin Khalaf dan Muhammad bin Basysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari ayahnya, dari Hakim bin Aflah, dari Abu Mas'ud, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Bagi seorang muslim terhadap muslim lainnya ada 4 (empat) perkara: (1). Dia mendoakannya --dengan: Yarhamukallah--, bila seorang muslim tersebut bersin, (2). Dia menjawabnya, bila seorang muslim mengundangnya, (3). Dia melayat jenazah --ikut men-shalati atau menguburkannya--, bila seorang meninggal dunia, dan (4). Dia menjenguknya, bila seorang muslim sakit”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Mas'ud shahih. Sedangkan hadits ini juga terdapat dalam Al-Bukhariy, Muslim dll., tapi dari periwayatan selain Abu Mas'ud.

١٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ،
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «حَسَنٌ مِنْ حَقِّ الْمُسْلِمِ عَلَى
الْمُسْلِمِ: رَدُّ النَّحْيَةِ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ، وَشَهُودُ
الْجَنَازَةِ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ، وَتَشْمِيتُ الْعَالِيسِ إِذَا
حَمَدَ اللَّهَ».

في الزوائد، إسناده صحيح ورجاله ثقات. والحديث بهذا الوجه في الصحيحين، لكن بغير هذا السياق.

1435. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Ada 5 (lima) hak seorang muslim terhadap muslim lainnya: (1). Membalas penghormatan, (2). Memenuhi undangan, (3). Menghadiri jenazah, (4). Menjenguk orang sakit, dan (5). Mendoakan orang bersin, bila memuji Allah --baca: Hamdalah--"

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih dan para pewarinya tsiqat. Hadits dengan redaksi ini ada dalam Al-Bukhariy dan Muslim, tapi dengan ungkapan yang berbeda.

١٤٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الصَّنَعَانِيُّ، تَنَا سُفْيَانُ
قَالَ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ يَقُولُ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ
عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَا شَيْئًا، وَأَبُو
بَكْرٍ، وَأَنَا فِي بَنِي سَلَمَةَ.

1436. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ash-Shan'aniy, mewartakan kepada kami Sufyan, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Al-Munkadir, mengatakan, saya mendengar Jابر bin 'Abdullah mengatakan: Rasulullah SAW. dan Abu Bakar, berjalan kaki, menjenguk saya. Sedangkan saya berada di Bani Salamah.

« إِذَا دَخَلْتُمْ عَلَى الْمَرِيضِ فَتَقَسَّوْا لَهُ فِي الْأَجْلِ . فَإِنَّ ذَلِكَ لَا يَرُدُّ شَيْئًا . وَهُوَ يَطِيبُ بِنَفْسِ الْمَرِيضِ » .

1438. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Khalid As-Sakuniy, dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian mengunjungi orang sakit, maka gembirakan dia --beri harapan akan-- panjang umur. Sebab yang demikian ini, ia tidak membalas apa-apa. Sementara dia itu menjadi baik dengan sendirinya".

١٤٣٩- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نَا صَفْوَانَ بْنِ هُبَيْرَةَ . نَا أَبُو مَكِينٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ عَادَ رَجُلًا فَقَالَ « مَا كُنْتُمْ هُنَا ؟ » قَالَ : أَشْتَهَى حُبْرَبِزًا . قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ كَانَ عِنْدَهُ حُبْرَبِزٌ فَلْيَبْعَثْ إِلَيَّ أَخِيهِ » ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « إِذَا أَشْتَهَى مَرِيضٌ أَحَدَكُمْ شَيْئًا ، فَلْيُطْعِمْهُ » .

في الزوائد : في إسناده صفوان بن هبيرة ، ذكره ابن حبان في الثقات . وقال النسائي : لا يتابع على حديثه . قلت : وقال في تقريب التهذيب ، لئب الحديث .

1439. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Shafwan bin hubairah, mewartakan kepada kami Abu Makin, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. mengunjungi seorang lelaki, maka beliau berkata: "Apa yang kamu inginkan?"

١٤٣٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مَسْلَمَةُ بْنُ عَلِيٍّ . نَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ الطَّوِيلِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ لَا يَعُودُ مَرِيضًا إِلَّا بَعْدَ ثَلَاثِ

في الزوائد : في إسناده مسلمة بن علي . قال فيه البخاري وأبو حاتم وأبو زرعة : منكر الحديث . ومن منكراته كان لا يعود مريضا إلا بعد ثلاثة أيام . قال أبو حاتم : هذا منكر باطل . وقال عدس : أحاديثه غير محفوظة . واتفقوا على تضعيفه . قال السندي : قلت لكن الأحاديث ذكرها السخاوس في المقاصد الحسنة ، وقال : يتقوى بعضها ببعض . وكذلك أخذ به بعض التابعين .

1437. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Maslamah bin 'Ulayya, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah Nabi SAW. tidak menjenguk orang sakit, kecuali setelah 3 (tiga) hari.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Maslamah bin 'Ulayya. Al-Bukhariy, Abu Hatim dan Abu Zur'ah memberi komentar: Dia munkarul-hadits --haditsnya tidak dikenal--. Salah satu haditsnya yang tidak terkenal adalah seperti teks di atas (no. 1437). Abu Hatim berkata: Itu hadits yang tidak dikenal lagi batal. 'Adiy berkata: Hadits Maslamah itu tidak mahfuzh, yakni bertentangan dengan hadits shahih lainnya.

Para 'ulama ahli Hadits sepakat, bahwa dia seorang yang dha'if.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Tapi hadits-hadits tersebut dituturkan oleh As-Skhaiy dalam kitab: Al-Maqashid Al-Hasanah. Dia berkata: Hadits-hadits tersebut saling menguatkan. Demikian juga hadits tersebut dipegangi sebagai Tabi'in.

١٤٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَقَبَةَ بْنَ خَالِدِ السَّكُونِيِّ . عَنْ مُوسَى بْنِ مَعْقِدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

Dia menjawab: "Aku ingin roti".

Nabi SAW. berkata: "Barangsiapa yang mempunyai roti, maka hendaklah dia mengirimkan kepada saudaranya ini". Kata beliau selanjutnya, "Bila salah seorang di antara kalian ada yang sakit menghendaki sesuatu --makanan--, maka hendaklah ada di antara kalian memberinya makan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad ini ada Shafwan bin Hubairah, yang oleh Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab Ats-Tsiqat. An-Nufailiy berkata: Haditsnya tidak disepakati. Saya berkata: Berkata dalam kitab Taqribut-Tahdzib, "Lemah haditsnya".

١٤٤١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، ثنا أَبُو جَعْفَرٍ الْحِمَّانِيُّ،
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى مَرِيضٍ يَعُودُهُ، فَقَالَ
« أَتَشْتَهِي شَيْئًا؟ أَتَشْتَهِي كَعُكًا؟ » قَالَ: نَعَمْ.
فَطَلَبُوا لَهُ.

في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف يزيد بن أسبان الرقاشي.

1440. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Abu Yahya Al-Himmaniy, dari Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi SAW. masuk menjenguk orang sakit, lalu beliau berkata: "Apakah kamu ingin sesuatu? Apakah kamu ingin kue?"

Dia menjawab: "Ya".

Kemudian mereka --para sahabat-- mencarikan untuknya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Yazid bin Abban Ar-Raqqasyiy.

١٤٤١- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ،
ثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ عُمَرَ

بْنِ الْخَطَّابِ؛ قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ « إِذَا دَخَلْتَ
عَلَى مَرِيضٍ فَمَرَّةٌ أَنْ يَدْعُوكَ. فَإِنْ دُعَاةٌ كَدُعَاةِ
الْمَلَائِكَةِ ».

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات. إلا أنه منقطع.
قال العلامة في المراسيل والمزك: في رواية ميمون بن
مهران عن عمر ثمانية. اهـ
وفي الأذكار للنووي: ميمون لم يدرك عمر.

1441. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Katsir bin Hisyam, mewartakan kepada kami Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran, dari 'Umar bin Al-Khatthab, dia berkata: Nabi SAW. berkata kepadaku: "Bila kamu menjenguk orang sakit, maka perintahkan dia supaya mendoakan kebaikan kepadamu. Sebab doanya itu seperti doa malaikat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Shahih, dan para perawinya tsiqat/ terpercaya. Hanya saja hadits ini munqathi'. Al-'Allamiy dalam kitab Al-Marasil, dan Al-Mizziy berkata: Dalam periwayatan Maimun bin Mihran dari 'Umar terdapat cela.

Dalam kitab Al-Adzkar-nya An-Nawawiy, bahwa Maimun tidak bertemu dengan 'Umar.

باب ماجاء في ثواب من عاد مريضاً

BAB 2

Pahala orang yang menjenguk orang sakit

١٤٤٢- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَنَفٍ شَيْبَةَ، ثنا أَبُو معاوية
ثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى
عَنْ عَلِيٍّ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ أَقْبَى

أَخَاهُ الْمُسْلِمِ ، عَائِدًا . مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى
يَجْلِسَ . فَإِذَا جَلَسَ غَمَّرَتْهُ الرَّحْمَةُ . فَإِنْ كَانَ غَدْوَةً
صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُمِئِي . وَإِنْ كَانَ
مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ . »

1442. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Al-Hakam, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari 'Aliy, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang datang menjenguk saudaranya yang sakit, maka --berarti-- dia berjalan pada jalan surga sehingga dia duduk. Maka bila dia duduk, maka dia dilimpahi rahmat. Maka kalau dia di pagi hari, malaikat memohonkan rahmat hingga sore hari. Dan kalau dia di sore hari, maka 70 (tujuh puluh) ribu malaikat memohonkan rahmat hingga pagi hari".

١٤٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ثَنَا يُونُسُ بْنُ يَحْقُوبَ ثَنَا أَبُو سِنَانٍ
الْقَسَمَلِيُّ عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي سَوْدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ عَادَ مَرِيضًا نَادَى مُنَادٍ مِنَ السَّمَاءِ طَبَّتْ
وَطَابَ مَمْسَاكُ ، وَتَبَوَّأَتْ مِنْ الْجَنَّةِ مَنْزِلًا . »

1443. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yusuf bin Ya'kub, mewartakan kepada kami Abu Sinan Al-Qasmaliy. dari Utsman bin Abu Saudah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, maka ada seruan datang dari langit berkumandang: Berbahagialah

kamu dan menjadi baik perjalananmu, dan engkau menempati tempat di surga".

٣٣، باب ما جاء في تلقين الميت لا إله إلا الله

BAB 3

Talqin Mayyit: La Ilaha Illallah

١٤٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا أَبُو خَالِدٍ
الْأَحْمَرُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَنَسِ
هَرِيرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَقِنُوا مَوْتَاكُمْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . »

1444. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Talqinlah oleh kalian orang-orang yang mati di antara kamu sekalian dengan kalimat: La Ilaha Illallah.

١٤٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مَهْدِيٍّ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ
عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَقِنُوا مَوْتَاكُمْ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . »

1445. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Sulaiman bin Bilal, dari 'Umarah bin Ghaziyyah, dari Yahya bin 'Umarah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Talqinkan oleh kalian orang-orang yang mati di antara kamu sekalian dengan kalian: La ilaha Illallah".

١٤٤٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا أَبُو عَامِرٍ، ثنا كَثِيرٌ

بْنُ زَيْدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَقِنُوا مَوْتَكُمْ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ» . قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ لِلْأَحْيَاءِ؟ قَالَ «أَجُودٌ، وَأَجُودٌ»

في الزوائد، في إسناده إسحاق لم أر من وثقه ولا من جرحه. وكثير بن يزيد، قال فيه أحمد: ما أرى به بأساً. وقال ابن معين: ليس بشيء. وقال مرة: ليس به بأس. وقال مرة صالح: ليس بالقوي. وقال النسائي: ضعيف. وقيل: ثقة. وبقية رجاله ثقات.

1446. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Katsir bin Zaid, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Ja'far, dari ayahnya dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Talqinkan oleh kalian orang-orang yang mati di antara kamu sekalian dengan kalimat: **La Ilaha Illallahu Al-Halimul Karim, Subhanallahu Rabbil 'Arsyil 'Azhim. Al-Hamdu Lillahi Rabbil 'Alamin.**"

Mereka --para sahabat-- bertanya: Wahai Rasulullah: Bagaimana untuk orang yang hidup?

Nabi SAW. menjawab: "Lebih baik. Itu lebih baik".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada bernama Ishaq, yang tidak diketahui oleh orang yang mempercayainya, juga diketahui oleh orang yang mencercanya.

Katsir bin Yazid, Ahmad memberi komentar kepadanya: Tidak mengapa. Ibnu Ma'in berkata: dia tidak apa-apa. Kali lain berkata: Dia tidak mengapa. Kali lain berkata: Dia bagus, tapi tidak kuat. An-Nasa'iy berkata: Katsir itu dhaif.

Menurut satu pendapat: Katsir itu tsiqat/terpercaya.
Dan perawi selebihnya tsiqat.

٤٠٠ باب ما جاء فيما يقال عند المريض إذا حضر

BAB 4

Yang diucapkan di samping orang sakit
bila terdapat tanda-tanda kematian

١٤٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا أَحْضَرْتُمُ الْمَرِيضَ أُولِيَّاتِهِ فَقُولُوا خَيْرًا. فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ» .

فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ. قَالَ «قُولِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَهُ، وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عَقَبَى حَسَنَةً» . قَالَتْ: فَفَعَلْتُ. فَاعْقَبَنِي

اللَّهُ مِنْ هُوَ خَيْرٍ مِنْهُ. مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

1447. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Ummu Salamah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian menghadiri orang sakit atau orang yang meninggal dunia, maka katakanlah sesuatu yang baik. Sebab sesungguhnya malaikat itu mengamini --mengucapkan amin-- terhadap apa yang kamu sekalian katakan".

Ketika Abu Salamah meninggal dunia, saya mendatangi Nabi SAW., lalu saya mengatakan: "Sesungguhnya Abu Salamah meninggal dunia".

Ummu Salamah berkata: "Kemudian aku melakukan --anjurannya--. Maka Allah memberi ganti kepadaku, orang yang lebih baik daripada dia --yakni Abu Salamah--, yaitu Muhammad Rasulullah SAW.

١٤٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَعَالَى الْحَسَنُ
 بْنِ شَقِيقٍ ، عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ ،
 عَنْ أَبِي عُمَانَ رَ وَ لَيْسَ بِالتَّهْدِيَةِ ، عَنْ أَبِيهِ ،
 عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « أَفْرَاءُ وَهَهَا عِنْدَ مَوْتِكُمْ » يَعْنِي لَيْسَ .

1448. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hasan bin Syaqiq, dari Ibnul-Mubarak, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Abu 'Utsman (Dia bukan An-Nahdiy), dari ayahnya, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bacakanlah olehmu sekalian akan surat itu kepada orang-orang yang mati dari kamu sekalian", yakni surat Ya sin (QS.36).

١٤٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَعَالَى هُرُونَ ع
 وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . تَعَالَى الْحَارِثِيُّ . جَمِيعًا
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنِ الْحَرِثِيِّ بْنِ فَضِيلٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ :
 لَمَّا حَضَرَتْ كَعْبَةُ الْوَفَاءَةَ ، أَمَّتْهُ أُمُّ بَشِيرِ بِنْتِ الْبَرَاءِ بْنِ
 مَعْرُورٍ . فَقَالَتْ : يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ ! إِنْ لَقِيتَ فَلَانًا
 فَأَقْرَأْ عَلَيْهِ مِنِّي السَّلَامَ . قَالَ : غَفَرَ اللَّهُ لَكَ يَا أُمَّمُ

بَشِيرًا ! تَحْنُ أَشْفَلُ مِنْ ذَلِكَ . قَالَتْ : يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِنْ أَرَوَّاحَ الْمُؤْمِنِينَ
 فِي طَيْرٍ خَضِرٍ ، تَعَلَّقُوا بِشَجَرِ الْجَنَّةِ » . قَالَتْ بَلَى . قَالَتْ :
 فَهُوَ ذَلِكَ .

1449. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, Semuanya dari Muhammad bin Ishaq, dari Al-Harits bin Fudhail, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdur-Rahman bin Ka'eb bin Malik, dari ayahnya, dia berkata: Ketika Ka'eb akan meninggal dunia, Ummu Bisyr binti Al-Barra bin Ma'rur mendatangnya, lalu dia berkata: "Wahai Abu 'Abdur-Rahman --yakni Ka'eb itu sendiri--. Bila kamu bertemu si Fulan, maka sampaikan salamku kepadanya".

Dia menjawab: "Semoga Allah mengampuni kamu, wahai Ummu Bisyr. Kami lebih sibuk daripada demikian itu".

Ummu Bisyr berkata: "Wahai Abu 'Abdur-Rahman kamu mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Sesungguhnya ruh-ruh orang Islam itu berada di burung hijau, yang menggantung di pohon surga".

Dia menjawab: "Ya".

Ummu Bisyr berkata "Maka memang demikian itulah".

١٤٥٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ . تَعَالَى مُحَمَّدُ بْنُ عَيْسَى . تَعَالَى
 يُونُسُ بْنُ أَلِ الْجَشُونِ . تَعَالَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُتَكَدِّرِ ؛ قَالَ :
 دَخَلْتُ عَلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ يَمُوتُ . فَقُلْتُ :
 أَقْرَأْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ السَّلَامَ .
 فِي الزَّوَادِ ، هَذَا إِسْنَادٌ صَحِيحٌ وَرِجَالُهُ ثِقَاتٌ إِلَّا أَنَّهُ مَوْقُوفٌ .

1450. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Isa, mewartakan kepada kami Yusuf bin Al-Majasyun, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Munkadir, dia berkata: Saya mengunjungi Jabir bin 'Abdullah, sedangkan dia akan mati. Lalu saya berkata: "Sampaikan salam kepada Rasulullah SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Ini adalah isnadnya shahih, sedangkan para perawinya adalah tsiqat. Hanya saja hadits ini mauquf/terhenti.

٥٠، باب ماجاء في المؤمن يؤجر في النزع

BAB 5

Orang mukmin yang mendapat pahala dalam Naza'
(orang yang akan meninggal dunia)

١٤٥١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَأَلَّوْا لِيَدُ بْنُ مَسْلَمٍ، تَأَلَّوْا زَائِعِي، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا حَمِيمٌ لَهَا يَخْنُقُهُ الْمَوْتَ، فَلَمَّا رَأَتْهُ النَّبِيُّ ﷺ مَا بِهَا قَالَتْ لَهَا: «لَا تَبْتَسِي عَلَى حَمِيمِكَ. فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ حَسَنَاتِي.»

في الزوائد، هذا إسناد صحيح وزجاله ثقات، والوليد بن مسلم وان كان يبدؤس، فقد صرح بالتحديث، فزال ما يخشى.

1451. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari 'Atha', dari 'Aisyah; bahwasanya Rasulullah SAW. mengunjungi 'Aisyah, sementara di sampingnya ada seorang kerabatnya yang kesulitan mati. Ketika Nabi SAW. melihat apa yang terkandung pada diri 'Aisyah, beliau berkata padanya: "Kamu jangan sedih kepada kerabatmu itu. Karena yang demikian itu termasuk kebajikannya."

Dalam Az-Zawa-id: Ini adalah isnad shahih, dan para perawinya tsiqat. Sedang Al-

Walid bin Muslim, meskipun dia mentadliskan rawi, tapi dia menjelaskan haditsnya, maka hilanglah apa yang dikhawatirkan.

١٤٥٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ، تَأَيَّحْنِي بِنْتِ سَعِيدٍ، عَنْ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «الْمُؤْمِنُ يَمُوتُ بِعَرَقِ الْجَبِينِ.»

1452. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Al-Mutsana bin Sa'id, dari Qatadah, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya; bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Seorang mukmin itu meninggal dunia --dapat diketahui-- dengan adanya keringat yang ada dikeningnya."

١٤٥٣- حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْفَرَجِ، تَأَنَصَّرَ بِنِ مَحْمَدٍ، تَأَمَّوْسَى بْنُ كَرْدَمَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ، سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، مَتَى تَنْقَطِعُ مَعْرِفَةُ الْعَبْدِ مِنَ النَّاسِ؟ قَالَ: «إِذَا عَايَنَ»

في الزوائد: في إسناده نصر بن حماد، كذبه يحيى بن معين وغيره. ونسبه أبو الفتح الأروسي لوضع الحديث.

1453. Mewartakan kepada kami Rauh bin Al-Faraj, mewartakan kepada kami Nashr bin Hammad, mewartakan kepada kami Musa bin Kardam, dari Muhammad bin Qais, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW. Kapan penglihatan seorang hamba terputus dari manusia?

Nabi SAW. menjawab: "Bila dia melihat secara gamblang --malai-
kat dan alam barzah--"

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Nashar bin Hammad, yang dianggap pen-

٢٠٦، باب ماجاء في تغميض الميت

BAB 6

Memejamkan Mata si Mayit

١٤٥٤- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَسَدٍ . تَامِعَاوِيَةَ بْنِ عَمْرٍو . ثنا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ ، عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ ذُوَيْبٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ ، وَقَدْ شَقَّ بَصَرَهُ ، فَأَعْمَصَهُ . ثُمَّ قَالَ : « إِنَّ الرُّوحَ إِذَا قَبِضَ ، تَبِعَهُ الْبَصَرُ »

1454. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Asad, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin 'Amr, mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Fazariy, dari Khalid Al-Hadzza, dari Abu Qilabah, dari Qabishah bin Dzuwaib, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW. mendatangai jenazah Abu Salamah, sementara matanya terbuka lebar. Lalu Nabi SAW. memejamkan mata Abu Salamah. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya roh itu bila diambil, maka diikuti oleh pandangannya."

١٤٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ ، سُلَيْمَانُ بْنُ نَوْبَةَ . ثنا عَاصِمُ بْنُ عَكْبَةَ . ثنا قَزْعَةُ بْنُ سُوَيْدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ الرَّكْهَرِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لُبَيْدٍ ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا أَحْضَرْتُمْ مَوْتًا كُفِّرَ

فَأَعْمَضُوا الْبَصَرَ . فَإِنَّ الْبَصَرَ يَتَّبِعُ الرُّوحَ . وَقَوْلُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُؤَوِّنُ عَلَى مَا قَالَا أَهْلُ الْبَيْتِ » .

في الزوائد ، إسناده حسن ، لأن قزعة بن سويد مختلف فيه . و باقي رجاله ثقات .

1455. Mewartakan kepada kami Abu Dawud, yaitu Sulaiman bin Taubah, mewartakan kepada kami 'Ashim bin 'Aliy, mewartakan kepada kami Qaza'ah bin Suwaid, dari Humaid Al A'raj, dari Az-Zuhriy, dari Mahmud bin Labid, dari Syaddad bin Aus, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian menghadiri orang-orang yang mati di antara kamu, maka pejamkanlah matanya. Sebab sesungguhnya mata itu --memandang-- mengikuti --perginya-- ruh. Dan katakanlah olehmu sekalian hal-hal yang baik --kepadanya--, maka sesungguhnya malaikat itu mengamini --mengiyakan-- apa yang diucapkan oleh keluarga rumahnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Hasan, karena Qaz'ah bin Suwaid adalah diperselisihkan. Sementara para perawi sebelumnya tsiqat/ terpercaya.

٧٠٧، باب ماجاء في تقبيل الميت

BAB 7

Mencium Mayit

١٤٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ؛ قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عُمَانَ بْنَ مَطْعُونٍ وَهُوَ مَيِّتٌ . فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى دُمُوعِهِ تَسِيلُ عَلَى خَدَّيْهِ .

tempat-tempat anggota wudhunya.”

Dan ada teks di dalamnya: Bahwasanya Ummu 'Athiyah berkata: "Dan kami menyisir rambutnya menjadi tiga kelabang.

١٤٦٠- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ . تَارُوْحُ بْنُ عُبَادَةَ . عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَبْرُزْ فِخْذَكَ وَلَا تَنْظُرْ إِلَى فِخْذِ حَيٍّ وَلَا مَيِّتٍ » .

1460. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, dari Ibnu Juraij, dari Habib bin Abu Tsa-bit, dari 'Ashim bin Dhamrah, dari 'Aliy, dia berkata: Nabi SAW. berkata kepada saya: "Janganlah kamu tampakkan paha mu, dan janganlah kamu melihat paha orang yang hidup dan jangan melihat paha orang yang mati."

١٤٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ الْحِمَاصِيُّ . تَابَعِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ ، عَنْ مُبَشَّرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لِيُغَسَّلَ مَوْتَاكُمْ الْمَأْمُونُونَ » .

في الزوائد : في إسناده بقیة ، وهو مدلس ، وقد رواه بالنعنة ومبشر بن عبید ، قال فيه أحمد : أحاديثه كذب موضوعة . وقال البخاري : منكر الحديث . وقال الدارقطني : متروك الحديث ، يصنع الأحاديث ويكذب .

1461. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffiy Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Mubasyir bin 'Ubaid, dari Zaid bin Aslam, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia

berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah yang memandikan orang yang meninggal dunia di antara kamu sekalian adalah orang-orang yang dapat dipercaya."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad ini ada Baqiyyah, dia seorang mudallis. Dia mewartakan dengan metode Mu'an'an.

Mubasyir bin 'Ubaid, hadits-haditsnya itu dusta dan maudhu', demikian Ahmad berkomentar. Al-Bukhari berkata: Dia itu tidak dikenal haditsnya. Ad-Daruqithniy mengantakan: Mubasyir itu haditsnya ditinggalkan --tidak dipakai--, dia membuat hadits dan sering dusta.

١٤٦٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابَعِيَّةُ بْنُ الْحَارِثِ . نَا عَبَادُ بْنُ كَثِيرٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا وَكَفَّنَهُ وَحَنَطَهُ وَهَمَلَهُ وَصَلَّى عَلَيْهِ ، وَلَمْ يُفَسِّحْ عَلَيْهِ مَرَأَةً ، فَخَرَجَ مِنْ حَطِيئَتِهِ مِثْلَ يَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ فِي الزَّوَادِ ، هَذَا إِسْنَادٌ ضَعِيفٌ فِيهِ عَمْرُ بْنُ خَالِدٍ . كَذَبَهُ أَحْمَدُ وَابْنُ مَعِينٍ .

1462. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman Al-Muhariby, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Katsir, dari 'Amr bin Khalid, dari Habib bin Abu Tsa-bit, dari 'Ashim bin Dhamrah, dari 'Aliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang memandikan jenazah, mengkafaninya, membalsamkannya, membawanya dan men-shalatinya, serta tidak menyiarkan --keburukannya-- apa yang dia lihat, maka dia akan keluar (bebas) dari kesalahan (dosa)nya, sebagaimana pada hari, dia dilahirkan ibunya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini Dha'if, karena ada orang yang bernama 'Amr bin Khalid. Sedangkan Ahmad dan Ibnu Main menganggapnya dusta.

١٤٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . نَسَا
عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ غَسَلَ
مَيْتًا فَلْيَغْتَسِلْ » .

1463. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al Mukhtar, dari Sahl bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang memandikan jenazah, maka hendaklah dia mandi --setelah itu--".

٩٨٠ باب ما جاء في غسل الرجل امرأته وغسل المرأة زوجها

BAB 9

Suami memandikan istrinya dan istri memandikan suaminya

١٤٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَسَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ الدَّهَبِيِّ .
نَسَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ،
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَوْ كُنْتُ اسْتَقْبَلْتُ مِنْ أَمْرِي
مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا غَسَلَ النَّبِيُّ ﷺ عَيْرَ نِسَائِهِ .

قال السندي ، والحديث قد رواه أبو داود ، ومع ذلك ذكره صاحب الزوائد
أيضا فقال : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات . لأن محمد بن إسحاق ،
وإن كان مدلسا ، لكن قد جاء عنه التصريح بالتحديث ، في رواية
الحاكم وغيره .

1464. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ya'kub bin Utbah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. kembali dari kuburan Al-Baql'. Maka beliau mendapati aku, sementara aku merasakan pusing di kepalaku. Aku mengeluh: Aduh kepalaku. Lalu beliau berkata: "Justru aku, hai 'Aisyah: Aduh kepalaku". Kemudian kata beliau selanjutnya: "Tidaklah membahayakan kamu, sekiranya engkau meninggal sebelum aku, maka aku

takan kepada kami Ahmad bin Khalid Adz-Dzahabiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Kalau sekiranya aku menghadapi urusanku yang aku biarkan, tentu Nabi SAW. hanya dimandikan hanya oleh istri-istrinya saja.

As-Shindy berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud. Di samping itu, pengarang kitab Az-Zawa-id menyebutkannya. Dia berkata: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat. Sebab Muhammad bin Ishaq, meskipun dia itu seorang mudallis, tapi penyampaian haditsnya gableng, yang seperti dalam periwiyatan Al-Hakim dan lainnya .

١٤٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَسَا مُحَمَّدُ بْنُ حَنْبَلٍ . نَسَا مُحَمَّدُ بْنُ

سَلْمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ،

عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :

رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنَ الْبَقِيعِ . فَوَجَدَنِي وَأَنَا أَجْدُ صُدَاعًا

فِي رَأْسِي . وَأَنَا أَقْوَمُ ، وَارَأَسَاهُ . فَقَالَ « بَلْ أَنْتَا ،

يَا عَائِشَةُ ! وَارَأَسَاهُ » ثُمَّ قَالَ « مَا ضَرَّكَ لَوْ مِتَّ قَبْلِي

فَقُمْتُ عَلَيْكَ فَغَسَلْتُكَ وَكَفَّنْتُكَ وَصَلَّيْتُ عَلَيْكَ وَدَفَّنْتُكَ .

فَالزَّوَادُ : إسناده رجاله ثقات . رواه البخاري من وجه آخر مختصرا .

1465. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ya'kub bin Utbah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. kembali dari kuburan Al-Baql'. Maka beliau mendapati aku, sementara aku merasakan pusing di kepalaku. Aku mengeluh: Aduh kepalaku. Lalu beliau berkata: "Justru aku, hai 'Aisyah: Aduh kepalaku". Kemudian kata beliau selanjutnya: "Tidaklah membahayakan kamu, sekiranya engkau meninggal sebelum aku, maka aku

akan menjagamu, lalu aku akan memandikanmu, mengkafanimu, men-shalatimu dan menguburkanmu”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad para perawi ini tsiqat/terpercaya. Dan hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhariy secara ringkas dari segi lain.

١٠٠١ باب ما جاء في غسل النبي ﷺ

BAB 10 Memandikan Nabi SAW

١٤٦٦- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْأَزْهَرِ الْوَاسِطِيُّ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، ثنا أَبُو بُرْدَةَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمَّا أَخَذُوا فِي غَسْلِ النَّبِيِّ ﷺ نَادَاهُمْ مُنَادٍ مِنَ الدَّاخِلِ، لَا تَنْزِعُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قِيصَةَ.

في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف أبي بردة، واسمه عمر بن يزيد التيمي. وقوف الحاضر: إن الحديث صحيح، وأبو بردة هو يزيد بن عبد الله - وهم - لما ذكره المزني في الأطراف والتهذيب.

1466. Mewartakan kepada kami Sa'id bin Yahya bin Al-Azhar Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Abu Burdah, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Ibnu Buradah, dari ayahnya, dia berkata: Ketika mereka hendak melaksanakan memandikan Nabi SAW., maka ada seruan dari dalam --rumah-- kepada mereka: "Janganlah kalian menanggalkan baju dalam (kemeja) Rasulullah SAW”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dhaifnya Abu Burdah, yaitu yang namanya: 'Umar bin Yazid Al-Taimiy. Kata Al-Hakim: Sesungguhnya hadits ini shahih. Abu Burdah, yaitu Yazid bin 'Abdullah adalah tertuduh bohong, karena telah disebutkan oleh Al-Mizziy dalam Al-Athraf dan At-Tabdath.

١٤٦٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ خِدَّامٍ، ثنا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى، أَنَا مُعَمَّرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: لَمَّا غَسَلَ النَّبِيُّ ﷺ ذَهَبَ يَلْتَمِسُ مِنْهُ مَا يَلْتَمِسُ مِنَ الْمَيِّتِ، فَلَمْ يَجِدْهُ. فَقَالَ: يَا أَبَى الطَّيِّبِ، لُطِبَتْ حَيًّا وَطُبَّتْ مَيِّتًا.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح ورجاله ثقات. لأن يحيى بن خدام ذكره ابن حبان في الثقات. وصفوان بن عيسى احتج به مسلم. والباقي مشهورون.

1467. Merwartakan kepada kami Yahya bin Khidzam, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: Tat kala memandikan Nabi SAW., maka hilanglah --kekotoran-- dari padanya sebagaimana yang melekat pada mayit, maka dia tidak menemukan --kotoran-- beliau.

Kemudian dia --Ali bin Abu Thalib-- berkata:

”Dalam keadaan masih hidup engkau bagus, dan dalam keadaan sudah meninggalpun engkau tetap bagus”.

Dalam Az-Zawa-id: Ini isنادnya shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya. Karena Yahya bin Khidzam, disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan Shafwan bin 'Isa dipergunakan hujjah oleh Muslim. Sedangkan perawi selebihnya dinilai masyhur.

١٤٦٨- حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ يَعْقُوبَ، ثنا الْحُسَيْنُ بْنُ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ جَعْفَرِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا نَا

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَفَنَ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ بَيْضَ ثَمَانِيَةَ، لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ، فَقِيلَ لِعَائِشَةَ، إِنَّهُمْ كَانُوا يُزَكُّونَ أَنَّهُ قَدْ كَانَ كَفَنَ فِي حَبْرَةٍ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ، قَدْ جَاءُوا بِرُوحِ حَبْرَةٍ، فَلَمْ يَكْفُونَهُ.

1469. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyasy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, bahwasanya Nabi SAW. dikafani dengan 3 (tiga) lapis kain putih dari Yaman, tanpa memakai baju dan surban.

Dikatakan kepada 'Aisyah: "Sesungguhnya mereka mengira, bahwasanya Nabi SAW. dikafani dengan selimut bergaris".

'Aisyah berkata: "Mereka memang datang dengan membawa selimut bergaris, tapi mereka tidak mengkafani beliau --dengan kain tersebut--".

١٤٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ، ثنا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ، هَذَا مَا سَمِعْتُ مِنْ أَبِي مُعَيْدٍ، حَفْصِ بْنِ غِيْلَانَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كَفَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي ثَلَاثِ رِيَاطٍ بَيْضَ ثَمَوِيَّةٍ.

في الزوائد، قلت أصله في الصحيحين من حديث عائشة وابن عباس. وإسناد حديث ابن عمر حسن، لقصور سليمان بن موسى وحفص بن غيلان عن درجة أهل الحفظ والضبط والاتقان.

مَتَّ فَاغْسَلُوهُ بِسَبْعِ قَرِيبٍ، مِنْ بَيْرُوسٍ، بِرُوحِ عَرَبِيسٍ.»

في الزوائد، هذا إسناد ضعيف. لأن عباد بن يعقوب قال فيه ابن حبان: كان رافضياً داعياً. ومع ذلك كان يروى المناكير عن المشاهير. فاستحق الترك. وقال ابن طاهر: هو من غلاة الروافض. مستحق الترك لأنه يروى المناكير في المشاهير. والبخاري، وإن روى عنه حديثاً واحداً، فقد أنكر الأئمة في عصره عليه روايته عنه. وترك الرواية عنه جماعة من الحفاظ. وقال الذهبي: روى عنه البخاري مقروناً بغيره. وشيخه مختلف فيه.

1468. Mewartakan kepada kami 'Abbad bin Ya'kub, mewartakan kepada kami Al-Husain bin Zaid bin 'Aliy bin Al-Husain bin 'Aliy, dari Isma'il bin 'Abdullah bin Ja'far, dari ayahnya --'Abdullah bin Ja'far--, dari 'Aliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila aku meninggal dunia, maka mandikanlah olehmu sekalian akan daku dengan 7 (tujuh) geriba (semacam: tempayan yang terbuat dari kulit kambing) --air--, dari sumurku ini, yaitu sumur Ghars".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini isadnya dha'if, lantaran 'Abbad bin Ya'kub adalah sebagai Syi'ah Rafizhah, seorang propandis. Karena itu dia banyak meriwayatkan hadits-hadits munkar dari tokoh-tokoh mereka. Dia harus ditinggalkan. Dengan komentar Ibnu Hibban.

Ibnu Thahir berkata: Dia adalah kelompok ekstrim Syi'ah Rafizhah, dia harus ditinggalkan karena meriwayatkan beberapa hadits munkar untuk tokoh-tokoh mereka. Dan Al-Bukhariy, meskipun dia meriwayatkan satu hadits darinya --yakni 'Abbad bin Ya'kub--, namun banyak imam-imam pada masanya mengingkari adanya periwatan Al-Bukhariy dari 'Abbad. Dan banyak hafizh --orang yang hafal 100 ribu hadits-- meninggalkan periwatan dari 'Abbad.

Adz-Dzahabiy berkata: Al-Bukhariy meriwayatkan hadits dari 'Abbad hanya untuk dihubungkan dengan yang lain saja. Sedangkan gurunya 'Abbad itu diperselisihkan.

١١، باب ماجاء في كفن النبي ﷺ

BAB 11

Mengkafani Nabi SAW

١٤٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ،

١٢٠٠ باب ما جاء فيما يستحب من الكفن

BAB 12

Kain kafan yang disunnahkan

١٤٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءِ الْمَكِّيُّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَانَ بْنِ حَنَسِيمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَيْرُ شَيْءٍ لَكُمْ الْبَيَاضُ . فَكَفِنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ ، وَالْبَسُوهَا » .

1472. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Raja- Al-Makkiy, dari 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik pakaian kamu sekalian adalah putih --warnanya--. Maka dari itu kafanilah dengan warna seperti itu orang-orang yang mati dari kamu sekalian, dan pakailah pakaian yang berwarna putih".

١٤٧٣- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا ابْنُ وَهَبٍ .

أَنبَأَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ حَاتِمِ بْنِ نَضْرٍ ، عَنْ عُبَادَةَ

بْنِ نُسَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « خَيْرُ الْكَفَنِ الْحَمَلَةُ » .

1473. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, memberitakan kepada kami Hisyam bin Sa'ed, dari Hatim bin Abu Nashr, dari 'Ubadah bin Nusayy, dari ayahnya, dari 'Ubadah bin Shamit, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sebaik-baik kain kafan adalah dua lapis (satu jenis kain)".

1470. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mewartakan kepada kami 'Amr bin Abu Salamah, dia berkata: Inilah apa yang aku dengar dari Abu Mu'aid, yaitu Hafsh bin Ghailan, dari Sulaiman bin Musa, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. dikafani dengan 3 (tiga) lapis kain putih dari Sahul (nama desa di negeri Yaman.)

Dalam Az-Zawa'id: Teks hadits ini terdapat dalam Al-Bukhariy dan Muslim dari hadits 'Aisyah dan Ibnu 'Abbas Isnad hadits Ibnu 'Umar ini bernilai hasan, karena kekurangannya Sulaiman bin Musa dan Hafsh bin Ghailan dari derajat hafalan, daya ingat dan kekuatannya.

١٤٧١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ،

عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ مِقْسَمِ بْنِ

ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَفَّنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ :

فَمِصَّةُ الذِّمَّةِ قِضَ فِيهِ ، وَحُلَّةٌ نَجْرَانِيَّةٌ .

قال النووي: هذا الحديث ضعيف ، لا يصح الاحتجاج به .

لأن يزيد بن أبي زياد مجمع على ضعفه . سيما وقد خلف روايته

رواية الثقات .

1471. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. dikafani dengan 3 (tiga) lapis pakaian: 1. Bajunya yang dipakai ketika meninggal dunia, dan 2 (dua) lapis kain dari --buatan daerah-- Najran (daerah persimpangan antara Hijaz, Syam dan Yaman).

An-Nawawiy berkata: Ini hadits dha'if yang tidak boleh dijadikan hujjah. Karena Yazid bin Abu Ziyad itu telah disepakati kedha'ifannya. Terlebih perwayatannya itu bertentangan dengan riwayat tsiqat/riwayat yang terpercaya.

١٤٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَمْرُ بْنُ يُوسُفَ . ثنا عِكْرَمَةُ
 بْنُ عَمَّارٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ
 عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا وُلِيَ
 أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ » .

1474. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Umar bin Yunus, mewartakan kepada kami Ikrimah bin 'Ammar, dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Qatadah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: Bila salah seorang di antara kamu sekalian mengasihi saudaranya, maka hendaklah membaguskan kafannya".

١٣٠٣ باب ما جاء في النظر إلى الميت إذا دُرِجَ في كَفَانِهِ

BAB 13

Melihat Mayat ketika dimasukkan dalam kain kafannya

١٤٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمُرَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ
 ثنا أَبُو شَيْبَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : مَا قَبِضَ إِبْرَاهِيمُ
 ابْنُ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ ﷺ : « لَا تُدْرِجُوهُ فِي
 أَكْفَانِهِ حَتَّى أَنْظُرَ إِلَيْهِ » فَأَتَاهُ فَأَنْكَبَ عَلَيْهِ ، وَبَكَى .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لأن أباشيبه ، قال ابن حبان : روى
 عن أنس مالمس من حديثه ، لا يحمل الرواية عنه . وقال البخاري :
 صاحب عجائب . وقال أبو حاتم : ضعيف الحديث ، منكر الحديث ، عنه
 عجائب .

1475. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan, mewartakan kepada kami Abu Syaibah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ketika Ibrahim, putra Nabi SAW., meninggal dunia, maka Nabi SAW. berkata kepada mereka (baca: Sahabat): "Janganlah kalian memasukkannya pada kafannya, sehingga aku melihatnya". Kemudian beliau mendata-nginya, lalu menelungkupinya, dan menangis.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena Abu Syaibah, menurut Ibnu Hibban, meriwayatkan dari Anas bin Malik adalah bukan haditsnya yang tidak layak diriwayatkan dari Anas.

Al-Bukhari berkata: Dia -Abu Syaibah- mempunyai hal yang aneh-aneh. Sedang Abu Hatim berkata: Dia lemah/dha'if haditsnya, munkar/tidak dikenal dan mempunyai keanehan.

١٤٠١ باب ما جاء في النهي عن النهي

BAB 14

Larangan menyiarkan berita kematian

١٤٧٦- حَدَّثَنَا عَمْرُ بْنُ رَافِعٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ،
 عَنْ حَبِيبِ بْنِ سُلَيْمٍ ، عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى ، قَالَ : كَانَتْ
 حُدَيْفَةَ ، إِذَا مَاتَ لَهُ الْمَيِّتُ قَالَ : لَا تُؤَدِّنُوا بِهِ أَحَدًا .
 إِنِّي أَخَاؤُكُمْ أَنْ يَكُونَ نَعْيًا . إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، بِأَذْنِ
 هَاتَيْنِ ، يَنْهَى عَنِ النَّعْيِ .

1476. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Habib bin Sulaim, dari Bilal bin Yahya, dia berkata: Adalah Hufzaifah, bila baginya ada keluarga meninggal dunia, maka dia berkata: "Janganlah kamu sekalian menyiarkannya kepada seorangpun. Sebab sesungguhnya saya khawatir kalau hal itu disebut "Na'yu". Dan saya mendengar Rasulullah SAW. dengan kedua telingaku ini, bahwa beliau melarang menyiarkan kematian seseorang.

٥٠ باب ماجاء في شهود الجنائز

BAB 15

Menghadiri Jenazah

١٤٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ،

قَالَا : تَأْتِيَانِ بِنُ عَيْدِنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ ، فَإِنْ تَكُنْ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تَقَدَّمُونَهَا إِلَيْهِ .

وَإِنْ تَكُنْ غَيْرَ ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ » .

1477. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Lekaslah kalian --menguburkan-- jenazah. Maka bila jenazah itu saleh, maka adalah lebih baik kalian mempercepat dia kepada kebaikan. Dan apabila jenazah itu tidak demikian --yakni buruk--, maka adalah buruk kalian meletakkannya di pundak kalian".

١٤٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . نَحْنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ

مَنْصُورٍ ، عَنْ عَبْدِ ابْنِ نَسِطَائِسَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ؛ قَالَ : قَالَ

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ : مَنْ اتَّبَعَ جَنَازَةً فَلْيَحْمِلْ بِجَوَانِبِ السَّرِيرِ

كُلِّهَا . فَإِنَّهُ مِنَ السُّنَّةِ . ثُمَّ إِنْ شَاءَ فَلْيَتَطَوَّعْ . وَإِنْ شَاءَ

فَلْيَدَعْ .

في الزوائد ، رجال الإسناد ثقات . لكن الحديث موقوف . حكمه الرفع . وأيضا ، هو منقطع . فإن أبا عبدة لم يسمع من أبيه . قاله أبو حاتم وأبو زرعة وغيرهما .

1478. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Manshur, dari 'Ubaid bin Nisthas, dari Abu 'Ubaidah, dia berkata: 'Abdullah bin Mas'ud berkata: Barangsiapa mengiringkan jenazah, maka hendaklah dia memikulnya pada tepi-tepi keranda, semuanya. Sebab hal itu adalah termasuk Sunnah Nabi. Kemudian bila dia menghendaki, maka boleh lebih dari itu. Dan bila dia menghendaki, maka boleh dia tidak memikulnya".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi isnad ini tsiqat, hanya saja hadits ini mauquf, yang dihukumkan marfu'. Dan lagi, hadits itu munqathi'. Sebab Abu 'Ubaidah tidak mendengar dari ayahnya, demikian kata Abu Hatim, Abu Zur'ah, dll.

١٤٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ عَمْرٍو . نَحْنَا بِشْرُ بْنُ نَابِيتٍ .

تَا شُعْبَةَ ، عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مَوْسَى ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ رَأَى جَنَازَةً يُسْرِعُونَ بِهَا . قَالَ « لَيْتَ كُنَّ

عَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ » .

في الزوائد ، لَيْثٌ هُوَ ابْنُ سَلِيمٍ ، ضَعِيفٌ . وَتَرْكُهُ يَحْيَى بْنُ الْقَطَّانِ ابْنُ مَعِينٍ وَابْنُ مَهْدِيٍّ . وَمَعَ ضَعْفِهِ فَالْحَدِيثُ يَخَالَفُ مَا فِي الصَّحِيحِينَ مِنْ حَدِيثِ أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ .

1479. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin 'Aqil, mewartakan kepada kami Bisyr bin Tsabit, mewartakan kepada kami-Syu'bah, dari Laits, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi SAW., bahwasanya beliau melihat jenazah di percepat --ke kubur-- oleh mereka --para sahabat-- . Kemudian beliau berkata: "Hendaklah kalian pelan-pelan".

Dalam Zawa'id: Laits, yakni Ibnu Sulaim adalah dhaif. Dia ditinggalkan oleh Yahya bin Al Qaththan. Ibnu Ma'in dan Ibnu Mahdiy. Karena dhaifnya ini, maka hadits tersebut bertentangan dengan apa yang terdapat pada Al-Bukhariy dan Muslim, yaitu hadits mengenai: "Mempercepat mengubur jenazah".

١٦، باب ماجاء في المشي أمام الجنازة

BAB 16

Berjalan di depan Jenazah

١٤٨٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَهَيْشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ؛ قَالُوا: سَأَلْنَا سُفْيَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِيهِ؛ قَالَ: رَأَيْتُمَا النَّبِيَّ ﷺ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ يَمْشُونَ أَمَامَ الْجَنَازَةِ.

1482. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Hisyam bin 'Ammar, dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Saya melihat Nabi SAW., Abu Bakar dan 'Umar berjalan di muka jenazah.

١٤٨٣- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، وَهَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَلِيُّ؛ قَالَا: سَأَلْنَا مُحَمَّدَ بْنَ بَكْرِ الْبُرْسَانِيَّ، أَنبَانَا يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ الْأَيْلِيُّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ يَمْشُونَ أَمَامَ الْجَنَازَةِ.

1483. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakar Al-Bursaniy, memberitakan kepada kami Yunus bin yazid Al-Ailiy, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW., Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman berjalan di muka jenazah.

١٤٨٠- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ عُبَيْدٍ الْجَمْعِيُّ. ثنا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ نَاسًا رُكَبْنَا عَلَى دَوَابِّهِمْ، فِي جَنَازَةٍ. فَقَالَ: «أَلَا تَسْتَحْيُونَ أَنْ مَلَائِكَةَ اللَّهِ يَمْشُونَ عَلَى أَقْدَامِهِمْ وَأَنْتُمْ رُكَبَانُ؟»

1480. Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Abu Bakar bin Abu Maryam, dari Rasyid bin Sa'ed, dari Tsauban Maula (mantan budak) Rasulullah SAW., dia berkata: Rasulullah SAW. melihat orang-orang naik kendaraan mereka, dalam mengiring jenazah. Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu sekalian tidak malu, karena sesungguhnya malaikat Allah itu berjalan kaki. Sementara kalian berkendaraan?"

١٤٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَارُوْحُ بْنُ عَبْدِادَةَ، ثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ مُجْبِرٍ، بْنِ حَيْثَةَ. حَدَّثَنِي زِيَادُ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ حَيْثَةَ. سَمِعَ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «الرَّاصِبُ خَلْفَ الْجَنَازَةِ وَالْمَاشِي مِنْهَا حَيْثُ شَاءَ.»

1481. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubaidah, mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Ubaidullah bin Jubair bin Hayyah, mewartakan kepadaku Ziyad bin Jubair bin Hayyah, dia mendengar Al-Mughirah bin Syu'bah mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang naik kendaraan adalah di belakang jenazah dan orang yang berjalan kaki, di mana dia kehendaki".

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَزْوَرِ، عَنْ نَفِيعٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْمُضَنِّينِ
وَأَبِي بَرَزَةَ؛ قَالَا: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي جَنَازَةٍ.
فَرَأَيْتُمْ قَوْمًا قَدْ طَرَحُوا أَرْدِيَّتَهُمْ يَمْشُونَ فِي قَمِيصٍ.
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَفْعَلِ الْجَاهِلِيَّةُ تَأْخُذُونَ؟ أَوْ
يَصْنَعُ الْجَاهِلِيَّةُ تَشْبَهُونَ؟ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَدْعُو عَلَيْكُمْ
دَعْوَةَ تَرْجِعُونَ فِي غَيْرِ صُورِكُمْ» قَالَ، فَأَخَذُوا
أَرْدِيَّتَهُمْ وَلَمْ يَعُودُوا لِذَلِكَ.

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف. فيه نفيح بن الحارث أبو داود
الأعمى، تركه غير واحد. ونسبه يحيى ابن معين وغيره للوضع.
وعلى بن الحزور، كذلك متروك الحديث. وقال البخاري، منكر
الحديث عنده عجائب. وقال مرة: فيه نظر.

1485. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mengkhabarkan kepada kami Amr bin Nu'man mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hazawwar, dari Nufai' dari 'Imran bin Al-Hushain dan Abu Barzah, mereka berkata: Saya keluar bersama Rasulullah SAW. mengiringkan jenazah. Beliau melihat sekelompok kaum pada membuang pakaian mereka, mereka berjalan dengan satu pakaian. Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah perbuatan orang Jahililyah yang kalian ambil? Atau pekerjaan orang Jahililyah yang kalian tiru? Sungguh aku mau mengajak kalian pada ajakan yang kalian kembali di lain bentuk kalian --seperti itu--". Selanjutnya, kata perawi, lalu mereka mengambil pakaian mereka dan mereka tidak mengulanginya yang demikian itu.

Dalam Az-Zawa'id: Ini isnad yang dha'if. Dalam isنادnya ada bernama Nufai' bin Al-Harits, yaitu Abu Dawud Al-A'ma. Dia tidak dipakai haditsnya oleh tidak hanya seorang. Yahya bin Ma'in, dll. Menuduhnya membuat hadits maudhu'.

'Aliy bin Al-Hazawwar, begitu juga haditsnya tidak dipakai. Al-Bukhariy berkata:

١٤٨٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ
عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي مَاجِدَةَ الْحَنْفِيِّ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْجَنَازَةُ
مَتَّبُوعَةٌ وَلَيْسَتْ بِتَابِعَةٍ. لَيْسَ مَعَهَا مَنْ تَقَدَّمَهَا».

قال السندي: قد ضعف الترمذي وغيره هذا الحديث بحالة أنه
ماجدة. وقد وجب تضعيف الحديث بذلك في بعض نسخ أبي داود أيضا.
قال الترمذي: سمعت محمد بن إسماعيل يضعف أبا ماجدة هذا. وقال محمد
قال الحميدي: قال ابن عيينة لبي، من أبو ماجدة هذا؟ قال: طائر
طار فحدثنا اه.

1484. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, dari Yahya bin 'Abdullah At-Taimiy, dari Abu Majidah Al-Hanafiyy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Jenazah adalah diikuti, dan bukan yang mengikuti. Tidaklah yang bersamanya itu orang yang mendahuluinya".

As-Sindiy berkata: At-Tirmidziy dan yang lainnya mendha'ifkan hadits ini, karena keadaan Abu Majidah. Dan dha'ifnya hadits ini ditemukan pula dalam naskah Abu Dawud juga.

At-Tirmidziy berkata: Saya mendengarkan Muhammad bin Isma'il mendha'ifkan Abu Majidah ini. Muhammad berkata: Al-Humaidiy berkata: Ibnu 'Uyainah berkata kepada Yahya: "Siapakah Abu Majidah ini?" Dia menjawab: "Dia adalah seperti burung yang terbang, kemudian mewartakan kepada kami". Sekian.

١٧٠ باب ماجاء في النهي عن التسلب مع الجنازة

BAB 17

Larangan melepas pakaian dalam mengantarkan Janazah

١٤٨٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ
عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي مَاجِدَةَ الْحَنْفِيِّ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْجَنَازَةُ
مَتَّبُوعَةٌ وَلَيْسَتْ بِتَابِعَةٍ. لَيْسَ مَعَهَا مَنْ تَقَدَّمَهَا».

Dia, haditsnya tidak dikenal, lagi pula aneh-aneh. Selanjutnya, kata Al-Bukhariy, dia hendaklah diteliti kembali.

١٨١ باب ماجاء في الجنائز لا تؤمخروا إذا حضرت ولا تتبع بنار

BAB 18

Tidak boleh menanggukkan Jenazah telah hadir dan tidak boleh mengikutkan Jenazah dengan api

١٤٨٦- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .

أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْجُهَنِيُّ ؛ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عُمَرَ بْنِ

عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي

طَالِبٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا تَوْمَخَرُوا الْجِنَازَةَ إِذَا

حَضَرَتْ »

1486. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Sa'id bin 'Abdullah Al-Juhaniy; bahwasanya Muhammad bin 'Umar bin 'Aliy bin Abu Thalib mewartakan kepada kami Sa'id dari ayahnya --yakni 'Umar-- , dari kakeknya yakni 'Aliy bin Abu Thalib; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian menanggukkan jenazah bila telah ada/hadir".

١٤٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ . أَنبَأَنَا

مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، قَالَ : قَرَأْتُ عَلَى الْفَضِيلِ بْنِ

مَيْسَرَةَ ، عَنْ أَبِي حَرِيْرَةَ ؛ أَنَّ أَبَا بَرْدَةَ حَدَّثَهُ قَالَ :

أَوْصَى أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ ، حِينَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ فَقَالَ :

لَا تَتَّبِعُونِي بِمَجْمِرٍ . قَالُوا لَهُ : أَوْ سَمِعْتَ فِيهِ شَيْئًا ؟ قَالَ : نَعَمْ . مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد : إسناده حسن . لأن عبد الله بن حسين رابح بن مختلف فيه . قال أبو زرعة : ثقة . وذكر ابن حبان في الثقات . وقال أبو حاتم : حسن الحديث ، ليس بمنكر الحديث ، يكتب حديثه . وقال أحمد : منكر الحديث . وقال النسائي : ضعيف . وقال ابن عدي : عامة ما يروى لا يتابع عليه . واختلف فوق ابن معين فيه . مرة قال : ثقة . ومرة قال : ضعيف . وله شاهد من حديث أبي هريرة . رواه مالك في الموطأ ، وأبو داود في سننه

1487. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash-Shan'aniy, memberitakan kepada kami Mu'tamir bin Sulaiman, dia berkata: Saya membacakan hadits di hadapan Al-Fudhail bin Maisarah, dari Abu Hariz, bahwasanya Abu Burdah mewartakannya, katanya: Abu Musa Al-Asy'ariy berwasiat sewaktu dia akan meninggal dunia. Maka dia berkata: "Janganlah kamu sekalian mengikutkan aku dengan api"?

Mereka berkata kepadanya: "Apakah kamu mendengar sesuatu perihai itu?"

Dia menjawab: "Ya, dari Rasulullah SAW."?

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Sebab 'Abdullah bin Husain, yaitu Abu Hariz adalah diperselisihkan.

Abu Zur'ah berkata: Dia itu terpercaya/tsiqat. Sedang Ibn Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Abu Hatim berkata: Dia haditsnya hasan/bagus, bukan munkar (tidak dikenal). Dia menuliskan haditsnya --yang dibacakan kepada Al-Fudhail--.

Tapi Ahmad berkata: Dia, haditsnya munkar. An-Nasa-iy berkata: Dia dha'if/lemah. Ibnu 'Adiy berkata: Pada umumnya hadits yang diriwayatkannya tidak dinilai baik. Sedang Ibnu Ma'in mengatakan khilaf/berbeda pendapat: Pada suatu kali, beliau mengatakannya tsiqat, dan pada kali lainnya mengatakannya dha'if.

Hadits tersebut mempunyai syahid --saksi, pendukung dari hadits Abu Hurairah, yang diriwayatkan oleh Malik dalam Al-Muwaththa-, dan Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya.

لَا بَلْ هُمْ أَكْثَرُ. قَالَ: فَأَخْرَجُوا بَابِي. فَأَشْهَدُ لَسَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: « مَا مِنْ أَرْبَعِينَ مِنْ مُؤْمِنٍ يَشْفَعُونَ
لِمُؤْمِنٍ إِلَّا شَفَعَهُمُ اللَّهُ »

1489. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizami, mewartakan kepada kami Bakar bin Sulaim, mewartakan kepada ku Humaid bin Ziyad Al-Kharrath, dari Kuraib Maula (mantan budak dari) 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Anak dari 'Abdullah bin 'Abbas meninggal dunia, maka dia berkata kepadaku: "Wahai Kuraib! Berdirilah, lihatlah apakah ada orang yang berkumpul untuk anakku?"

Saya menjawab: "Ya".

Dia berkata: "Kasihlah, berapa jumlahnya mereka yang kamu lihat? Empat puluh?"

Saya menjawab: "Tidak, justru mereka itu lebih banyak".

Dia berkata: "Keluarkan olehmu sekalian akan anakku. Maka aku bersaksi, sungguh aku mendengar Rasulullah SAW, bersabda: "Tiadalah empat puluh orang mukmin yang pada memintakan pertolongan untuk orang mukmin lainnya, melainkan Allah akan memberi syafaat kepada mereka --untuk menolongnya--".

١٤٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا :

سَمِعْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُمَيَّرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزَنِيِّ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ هُبَيْرَةَ الشَّامِيِّ ، وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ ، قَالَ : كَانَ إِذَا أُتِيَ بِجَنَازَةٍ ، فَقَالَ : مَنْ بَعَثَهَا ، جَزَّأَهُمْ ثَلَاثَةَ صُفُوفٍ ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا . وَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « مَا صَفَّ ثَلَاثَةَ صُفُوفٍ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

١٩٠٩ باب ماجاء فيمن صلى عليه جماعة من المسلمين

BAB 19

Jenazah yang dishalati sekelompok Kaum Muslimin

١٤٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَمِعْنَا عَبْدَ اللَّهِ .
أَبَانًا شَيْبَانُ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ وَاتَّةً
مِنَ الْمُسْلِمِينَ غُفِرَ لَهُ » .

في الزوائد : قد جاء عن عائشة في الترمذی والنسائي مثله .
واسناده صحيح ورجاله رجال الصحيحين .

1488. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, memberitakan kepada kami Syaiban, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Barangsiapa yang dishalati oleh 100 (seratus) orang umat Islam, maka dia akan diampuni".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam Sunan At-Tirmidziy dan An-Nasaiy, hadits seperti itu datang dari 'Aisyah. Isnad hadits ini shahih. Dan para perawinya adalah para perawinya Al-Bukhariy dan Muslim.

١٤٨٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُسَدِّرِ الْحِزَامِيُّ . سَمِعْنَا بَكْرَ بْنَ
سُلَيْمٍ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْحَرَّاطِيُّ ، عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : هَلَكَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
فَقَالَ لِي : يَا كُرَيْبُ ! ائْتِمْ فَأَنْظِرْ هَلِ أَجْمَعُ لِأَبِي أَحَدٌ ؟
فَقُلْتُ : نَعَمْ . فَقَالَ : وَيْحَكَ ! كَمْ تَرَاهُمْ ؟ أَرْبَعِينَ ؟ قُلْتُ :

عَلَى مَيِّتٍ إِلَّا أَوْجِبَ .»

1490. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Martsad bin 'Abdullah Al-Yazaniy, dari Malik bin Hubairah Asy-Syamiy, dia mempunyai teman putri. Dia berkata: Ketika dihadirkan suatu jenazah kepadanya, maka dia mempersedikit orang yang mengiringkan jenazah. Dia membagi mereka menjadi tiga baris. Kemudian dia menshalati jenazah. Dia berkata:

Sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah mereka kaum muslim berbaris menjadi tiga baris --untuk menshalati-- mayit, kecuali mendapat kepastian --surga--".

٢٠ باب ماجاء في الثناء على الميت

BAB 20

Memuji kebaikan Mayit

١٤٩١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَحْنَاهُ أَبُو زَيْدٍ . عَنْ نَابِيتٍ ،

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ ، مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ بِجِنَازَةٍ ، فَأَشْنَى

عَلَيْهَا خَيْرًا ، فَقَالَ « وَجِبَتْ » . ثُمَّ مَرَّ عَلَيْهِ بِجِنَازَةٍ ،

فَأَشْنَى عَلَيْهَا شَرًّا ، فَقَالَ « وَجِبَتْ » . فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

قُلْتَ لَهُدِهِ وَجِبَتْ . وَلَهُدِهِ وَجِبَتْ . فَقَالَ « شَهَادَةٌ

الْقَوْمِ . وَالْمُؤْمِنُونَ شُهُودٌ اللَّهُ فِي الْأَرْضِ » .

1491. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi SAW. bertemu jenazah, kemudian jenazah itu dipuji baik, beliau berkata: "Dia pasti". Kemudian pada kalian lain, beliau bertemu jenazah, lalu dipujinya buruk, maka Nabi SAW. berkata: "Dia pasti".

Kemudian beliau menjawab: "Itu adalah hasil persaksian kaum. Sedangkan orang-orang mukmin adalah sebagai saksi Allah di muka bumi".

١٤٩٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْنَاهُ بْنُ مُسْهِرٍ ،

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، مَرَّ

عَلَى النَّبِيِّ ﷺ بِجِنَازَةٍ ، فَأَشْنَى عَلَيْهَا خَيْرًا ، فِي مَنَاقِبِ الْخَيْرِ

فَقَالَ « وَجِبَتْ » . ثُمَّ مَرَّ وَعَلَيْهِ بِأَخْرَمٍ . فَأَشْنَى عَلَيْهَا

شَرًّا ، فِي مَنَاقِبِ الشَّرِّ . فَقَالَ « وَجِبَتْ . إِنَّكُمْ شُهَدَاءُ

اللَّهِ فِي الْأَرْضِ » .

في الزوائد ، رواه النسائي الإقوله في مناقب الخير ومناقب الشر . وأصله في الصحيحين من حديث أنس . ويوافقه حديث عمر . رواه الترمذی والنسائي . واسناد ابن ماجه صحيح . ورجاله رجاله الصحيحين .

1492. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. mendapati jenazah, lalu dipujinya baik dalam sejarah kebaikannya, maka beliau berkata: "Dia pasti". Kemudian mereka melintaskan kepada beliau jenazah lainnya, lalu dipujinya buruk dalam sejarah keburukannya. Lalu beliau berkata: "Dia pasti. Sebab kalian adalah saksi-saksi Allah di muka bumi".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa-iy, kecuali kata: "Dalam sejarah kebaikannya" dan kata "Dalam sejarah keburukannya". Teks hadits ini ada pada Shahih Al-Bukhariy dan Muslim dari haditsnya Anas, yang sesuai dengan haditsnya 'Umar yang diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dan An-Nasa-iy. Inad Ibnu Majah ini shahih, dan para perawi yang menyampaikan hadits ini adalah sesuai perawi yang terdapat pada Al-Bukhariy dan Muslim.

عَلَيْنَا، فَقَالَ: أَحْفَظُوا.

1494. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Amir, dari Hamam, dari Abu Ghalib, dia berkata: Saya melihat Anas bin Malik mengerjakan shalat jenazah seorang lelaki, maka dia berdiri di arah kepalanya. Kemudian beliau di-datangkan jenazah lainnya, yaitu jenazah seorang wanita. Mereka berkata: "Wahai Abu Hamzah shalatilah ia --yakni kamu menjadi imamnya--. Maka beliau berdiri di arah tengah-tengah keranda.

Kemudian Al-Ala- bin Ziyad berkata kepada Anas bin Malik: "Wahai Abu Hamzah, Apakah yang demikian ini engkau melihat Rasulullah SAW. berdiri menshalati jenazah seorang lelaki, seperti engkau berdiri. Dan beliau berdiri menshalati jenazah wanita, seperti engkau berdiri?"

Dan menjawab: "Ya". Kemudian dia menghadap kami, lalu dia berkata: Peliharalah - benar-benar -".

٢٣، باب ماجاء في القراءة على الجنابة

BAB 22

Bacaan Al-Qur'an pada Shalat Jenazah

١٤٩٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ .

نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُثْمَانَ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنْ مِقْسَمٍ ، عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَرَأَ عَلَى الْجِنَازَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ .

1495. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani', mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Utsman, dari Al-Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. membaca --Al-Qur'an-- pada shalat jenazah dengan surat Al-Fatihah.

١٤٩٦- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَسْعَدٍ عَاصِمِ ، النَّبِيلِ ، وَإِبْرَاهِيمُ

بْنُ الْمُسْتَمِرِّ ؛ قَالَا ، نَا أَبُو عَاصِمٍ . نَا حَمَّادُ بْنُ جَعْفَرِ

الْعَبْدِيِّ ، حَدَّثَنِي شَهْرَبْنُ حَوْشِبٍ . حَدَّثَنِي أُمُّ شَرِيكَ

٢١، باب ماجاء في أين يقوم الإمام إذا صلى على الجنابة

BAB 21

Di mana Imam berdiri ketika Menshalati Jenazah

١٤٩٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو سَامَةَ . قَالَ الْحُسَيْنُ

بْنُ ذَكْوَانَ . أَخْبَرَنِي . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ ، عَنْ

سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ الْفَرَارِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى عَلَى

امْرَأَةٍ مَاتَتْ وَرَفَأَ سَهْمًا . فَقَامَ وَسَطَهَا .

1493. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammd, mewartakan kepada kami Abu Usamah. Al-Husain bin Dzakwan berkata: Dia meng- khabarkan kepadaku dari 'Abdullah bin Buraidah Al-Aslamiy, dari Sa- murah bin Jundub Al-Fazariy, bahwasanya Rasulullah SAW. mensha- lati jenazah wanita yang meninggal karena melahirkan, maka kalian ber- diri di arah tengah-tengahnya.

١٤٩٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَيْمِيُّ . نَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ

عَنْ هَمَامٍ ، عَنْ أَبِي غَالِبٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ صَلَّى

عَلَى جِنَازَةِ رَجُلٍ . فَقَامَ حِيَالَ رَأْسِهِ فَجِيءَ بِجِنَازَةِ

أُخْرَى ، بِامْرَأَةٍ . فَقَالُوا : يَا أَبَا حَمْرَةَ ! صَلَّى عَلَيْهَا فَقَامَ

حِيَالَ وَسَطِ السَّرِيرِ . فَقَالَ لَهُ الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ : يَا أَبَا حَمْرَةَ !

هَكَذَا رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَامَ مِنَ الْجِنَازَةِ مُقَامَكَ مِنَ الرَّجُلِ .

وَقَامَ مِنَ الْمْرَأَةِ مُقَامَكَ مِنَ الْمْرَأَةِ ؟ قَالَ : نَعَمْ . فَأَقْبَلَ

الْأَنْصَارِيَّةُ؛ قَالَتْ، أَمَرْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَنْ تَقْرَأَ عَلَيَّ
الْجَنَازَةَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

في الروايد: الإسناد شهر بن حوشب، وثقه أحمد وابن معين
وغيرهما. وتبركه ابن عوف. وضعفه البيهقي. ولينه النساء
ومعاد وغيرهما.

1496. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Abu 'Ashim, An-Nabil dan Ibrahim bin Al-Mustamir, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Hammad bin Ja'far Al-'Abdiy, mewartakan kepadaku Syahr bin Hausyab, mewartakan kepadaku Ummu Syarik Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah SAW. memerintahkan kami membaca surat Al-Fatihah pada shalat jenazah.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ini ada Syahr bin Hausyab, yang dia dianggap tsiqat/terpercaya oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, dll. Tapi dia ditinggalkan/tidak dipakai oleh Ibnu 'Auf. Al-Baihaqi menganggapnya dha'if. Dan An-Nasa-iy, Hammad dll, melemahkannya.

٢٣، باب ماجاء في الدعاء في الصلاة على الجنازة

BAB 23

Doa dalam Shalat Jenazah

١٤٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ، مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ بْنِ مَيْمُونِ الْمَدِينِيِّ
نَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِثِ النَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
«إِذَا صَلَّيْتُمْ عَلَى الْمَيِّتِ فَأَخْلِصُوا لَهُ الدُّعَاءَ.»

1497. Mewartakan kepada kami Abu 'Ubaid, yaitu Muhammad bin

'Ubaid bin Maimun Al-Madaniy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Harraniy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits At-Taimiy, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian menshalati mayit, maka panjatkanlah secara tulus doa kepada si mayit".

١٤٩٨- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، نَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ

بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، إِذَا صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ، يَقُولُ

«اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا، وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا،

صَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأَنْشَانَا. اللَّهُمَّ! مَنْ أَحْيَيْتَهُ

مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ. وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى

الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ.»

1498. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. bila menshalati jenazah, beliau memanjatkan doa: "Ya Allah, ampunilah orang-orang yang hidup di antara kami, orang-orang yang telah mati di antara kami, orang yang menghadiri dan orang yang tidak menghadiri jenazah, anak-anak kecil dan orang tua di antara kami, lelaki dan wanita. Ya Allah, orang yang Engkau hidupkan di antara kami, maka hidupkanlah ia dalam Islam. Dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikanlah ia dalam keadaan iman. Ya Allah, janganlah Engkau menghalangi kami akan pahalanya, dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggalnya".

١٤٩٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، نَنَا الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ، نَنَا مَرْوَانَ ابْنَ جَنَاحٍ، حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ

بْنِ حَلْبِيسٍ، عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْتَعِجِ؛ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ
عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَسْمَعُهُ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنَّ فُلَانَ
بْنَ فُلَانٍ فِي ذِمَّتِكَ. وَحَبْلُ جَوَارِكَ. فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ
الْقَبْرِ، وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ.
فَاعْفِرْ لَهُ وَأَرْحَمَهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ»

1499. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Marwan bin Janah, mewartakan kepadaku Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Watsilah bin Al-Asqa', dia berkata: Rasulullah SAW. menshalati jenazah seorang lelaki muslim, maka saya mendengar beliau berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya si Fulan bin Fulan adalah di dalam tanggungan-Mu, dan tali-ikatan bertetangga dengan-Mu. Karena itu, peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Dzat Yang setia --tidak menyalahi janji-- dan benar --janjinya--. Ampunilah dia dan kasihanilah. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun dan Penyayang".

١٥٠٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ. ثنا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ.

ثَنَا فَرَجُ بْنُ الْفَضَالَةِ. حَدَّثَنِي عِصْمَةُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ

حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ:

شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ

فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ! صَلِّ عَلَيْهِ وَأَعْفِرْ لَهُ وَأَرْحَمَهُ.

وَعَافِهِ وَأَعْفُ عَنْهُ. وَأَغْسِلْهُ بِمَاءٍ وَثَلْجٍ وَبَرْدٍ. وَنَقِّهِ

مِنَ الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا كَمَا يَنْتَقِي الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ
الدَّنَسِ. وَأَبْدِلْهُ بِدَارِهِ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا
خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ. وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ».
قَالَ عَوْفٌ: فَلَقَدْ رَأَيْتُنِي فِي مَقَامِي ذَلِكَ أَمْتِي أَنْ أَكُونَ
مَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلِ.

1500. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Abu Dawud Ath-Thayalisiy, mewartakan kepada kami Faraj bin Al-Fadhlah, mewartakan kepadaku 'Ishmah bin Rasyid, dari Habib bin 'Ubaid, dari 'Auf bin Malik, dia berkata: Saya menghadiri Rasulullah SAW. mengerjakan shalat jenazah kepada seorang lelaki Anshar (sahabat Anshar), maka saya mendengar beliau memanjatkan doa: "Ya Allah, berilah rahmat kesejahteraan kepadanya. Ampunilah dia dan kasihanilah. Sejahterakanlah dia dan maafkan --kesalahannya--. Bersihkanlah dia --dari noda kemaksiatan-- dengan air, salju dan es --Rahmat-Mu-- Bersihkanlah dia dari dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan, seperti pakaian yang putih dibersihkan dari kotoran. Tukarlah rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada rumahnya --yang ada di dunia--, dan gantilah keluarganya dengan keluarga yang lebih baik daripada keluarga --yang ada di dunia--. Dan jagalah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka".

'Auf berkata: Sungguh aku berpendapat, bahwa dalam kondisi seperti ini, aku berharap agar dapat menjadi seperti lelaki tersebut.

١٥٠١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ

عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: مَا أَبَاحَ لَنَا

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَلَا أَبُو بَكْرٍ، وَلَا عُمَرُ فِي شَيْءٍ مَا

أَبَا حُوَافِي الصَّلَاةِ عَلَى الْمَيِّتِ . يَعْنِي لَمْ يُوَقِّتْ .

في الزوائد ، حجاج بن أرطاة قد كان كثير التذليس مشهورا بذلك .

وقد رواه بالعنعنة .

1501. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami hafsh bin Ghiyats, dari Hajjaj, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. tidak membolehkan kepada kami. Abi Bakar dan 'Umar juga tidak membolehkan kepada kami di dalam suatu hal yang mereka membolehkan dalam menshalati jenazah. Yakni tidak menentukan waktu.

Dalam Az-Zawa-id: Hajjaj bin Arthah, dia terkenal banyak mentadlisikan hadits. Dia meriwayatkannya dengan metode Mu'an'an.

د ٢٤، باب ماجاء في التكبير على الجنائز أربعا

BAB 24

Takbir Shalat Jenazah Empat kali

١٥٠٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا الْمُغِيرَةُ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ثنا خَالِدُ بْنُ الْإِبْرَاهِيمِ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَمْرٍو

بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَكَمِ

بْنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى

عُمَانَ بْنِ مَطْعُونٍ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا .

في الزوائد ، هذا الحديث في إسناده خالد بن إلياس ، وقد اتفقوا على

تضعيفه .

1502. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdur-Rahman, mewar-

takan kepada kami Khalid bin Al-Iyas, dari Isma'il bin 'Amr bin Sa'id bin Al-'Ash, dari 'Utsman bin 'Abdullah bin Al-Hakam bin Al-Harits, dari 'Utsman bin 'Affan, bahwasanya Nabi SAW. menshalati jenazah 'Utsman bin Mazh'un dan beliau bertakbir sebanyak empat kali.

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini, dalam isnadnya ada Khalid bin Iyas. Para ulama ahli hadits sepakat menganggapnya lemah.

١٥٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْحَارِثِيُّ . ثنا

الْهَجْرِيُّ ؛ قَالَ : صَلَّيْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى الْأَسْلَمِيِّ

صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَلَى جَنَازَةِ ابْنَتِهِ لَهُ . فَكَبَّرَ

عَلَيْهَا أَرْبَعًا . فَمَكَثَ بَعْدَ الرَّابِعَةِ شَيْئًا . قَالَ

فَسَمِعْتُ الْقَوْمَ يُسَبِّحُونَ بِهِ مِنْ نَوَاحِي الصُّفُوفِ . فَسَلَّمَ

لَهُمْ . قَالَ : أَكُنْتُمْ تَرَوْنَ أَنِّي مُكَبِّرٌ خَمْسًا ؟ قَالُوا نَحْوَفْنَا

ذَلِكَ . قَالَ : لَمْ أَكُنْ لِأَفْعَلْ . وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كَانَ

يُكَبِّرُ أَرْبَعًا . ثُمَّ يَمُكُثُ سَاعَةً . فَيَقُولُ مَا شَاءَ اللَّهُ

أَنْ يَقُولَ ، ثُمَّ يُسَلِّمُ .

في الزوائد ، في إسناده الهجري ، واسمه إبراهيم بن مسلم الكوفي . ضعفه سفیان بن عيينة وجمعی بن معین والنسائي وغيرهم

1503. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami Al-Hajariy, dia berkata: Saya, bersama 'Abdullah bin Abu 'Aufa Al Aslami sahabat Rasulullah SAW., menshalati jenazah anak perempuan. Dia bertakbir sebanyak empat kali. Dia berhenti sebentar bertakbir yang keempat.

Selanjutnya, kata Al-Hajariy, saya mendengar sekelompok kaum yang pada membaca "Tasbih" dari seberang baris/shaf. Kemudian dia Salam, lalu berkata: "Apakah kamu sekalian melihat, bahwasanya aku bertakbir lima kali?"

Mereka menjawab: "Kami mengkhawatirkan terjadi demikian".

Dia menjawab: "Aku tidak bakal mengerjakannya. Oleh karena Rasulullah SAW. hanya bertakbir empat kali, kemudian beliau berhenti sejenak. Lalu beliau memanjatkan doa sesuai yang dikehendaknya. Kemudian salam.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada bernama Al-Hajariy. Namanya adalah Ibrahim bin Muslim Al-Kufiy. Dia dianggap dha'if oleh Sufyan bin 'Uyainah, Yahya bin Ma'in dan An-Nasa-iy, dll.

١٥٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّقَاعِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ،
وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ؛ قَالُوا، تَأَيَّحَىٰ بِنُ الْيَمَانِ، عَنِ النَّهْأَلِ
بْنِ خَلِيفَةَ، عَنِ حَجَّاجٍ، عَنِ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ،
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَبَّرَ أَرْبَعًا.

1504. Mewartakan kepada kami Abu Hisyam Ar-Rifa'iy, Muhammad bin Ash-Shabbah dan Abu Bakr bin Khallad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Yaman, dari Al-Minhal bin Khalifah, dari Hajjaj, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. bertakbir sebanyak empat kali.

٢٥، باب ما جاء فيمن كبر خمسا

BAB 25

Orang yang bertakbir Lima kali

١٥٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ
ع وَحَدَّثَنَا يَحْيَىٰ ابْنُ حَكِيمٍ، ثنا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ،

وَأَبُو دَاوُدَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَبِي لَيْلَى؛ قَالَ: كَانَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ يَكْبُرُ عَلَىٰ جَنَائِزِنَا أَرْبَعًا.
وَأَنَّهُ كَبَّرَ عَلَىٰ جَنَازَةِ خَمْسًا. فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ يَكْبُرُهَا.

1505. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy dan Abu Dawud, dari Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dia berkata: Adalah Zaid bin Arqam bertakbir shalat jenazah --salah satu di antara-- kami sebanyak lima kali. Dan sesungguhnya dia bertakbir shalat jenazah sebanyak lima kali. Lalu saya bertanya kepadanya, maka dia menjawab: Adalah Rasulullah SAW. bertakbir lima kali.

١٥٠٦- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزْرِيُّ، ثنا إِبْرَاهِيمُ
بْنُ عَلِيٍّ الرَّافِعِيُّ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَبَّرَ خَمْسًا.

في الزوائد: قال الشافعي في كثير بن عبد الله: إنه ركن من أركان الكذب: وقال ابن حبان: روى عن أبيه عن جده نسخة موضوعة. وقال ابن عبد البر: مجمع على ضعفه. وقال النووي: ضعيف بالاتفاق. قلت: هو كذلك. إلا أن الترمذي صح له حديث الصلح جاشد بين المسلمين وحديث التكبيرات في العيد. والراوى عنه إبراهيم بن علي، ضعفه البخاري وابن حبان ورواه بعضهم بالكذب.

1506. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-

Hizamiy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Aliy Ar-Rafi'iy, dari Katsir bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. bertakbir lima kali.

Dalam Az-Zawa-id: Asy-Syafi'iy berkomentar perihal Katsir bin 'Abdullah, bahwasanya dia itu termasuk pendukung kedustaan. Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan dari ayahnya, dari kakeknya suatu naskah maudhu' --hadits maudhu'--. Ibnu 'Abdil Barr berkata: Dia telah disepakati oleh para ulama akan kedha'ifannya. An-Nawawiy berkata: Dia dha'if, menurut sepakat para ulama. Saya --yakini penyusun Az-Zawa-id, berkata: Dia seperti demikian itu: dha'if. Hanya saja At-Tirmidziy menshahihkan kepadanya hadits tentang: Ash-Shulhu Ja-Izun bainal Muslimin (hadits no. 2353), dan hadits tentang At-Takbiratu Fil-Id (hadits no. 1279).

Adapun Ibrahim bin 'Aliy, yang meriwayatkan dari Katsir, adalah didha'ifkan oleh Al-Bukhariy dan Ibnu Hibban. Dan malah sebagian ulama menuduhnya dusta.

٢٦٠ باب ما جاء في الصلاة على الطفل

BAB 26

Menshalati Jenazah Anak/bocah

١٥٠٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَارُوحُ بْنُ عَبْدِادَةَ . قَالَ :

تَسَاعَيْدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ حَيَّةَ . حَدَّثَنِي عَمِّي

زِيَادُ بْنُ جُبَيْرٍ . حَدَّثَنِي أَبِي جُبَيْرُ بْنُ حَيَّةَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ

الْمَغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

« الْفِطْلُ يُصَلَّى عَلَيْهِ » .

1507. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Ubadullah bin Jubair bin Hayyah, mewartakan kepadaku pamanku Ziyad bin Jubair mewartakan kepadaku ayahku, yaitu Jubair bin Hayyah, bahwasanya dia mendengar Al Mughirah bin Syu'bah mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Anak kecil --meninggal-- harus dishalati".

١٥٠٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ . ثنا أَبُو

الرَّبِيعِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« إِذَا اسْتَهَلَ الصَّبِيُّ صَبِيَّ عَلَيْهِ وَوُورِثَ »

1508. Merwartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bila si bayi lahir menangis --kalau meninggal--, maka harus dishalati dan dapat diwaris --hartanya--".

١٥٠٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الْبَخْرِيُّ بْنُ عَبْدِ

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « صَلُّوا

عَلَى أَكْفَالِكُمْ فَإِنَّهُمْ مِنْ أَقْرَابِكُمْ » .

في الروايد : في إسناد البخري بن عبيد . قال فيه أبو نعيم الأصبهاني والحاكم والنقاس : روى عن أبيه موضوعات . وضعفه أبو حاتم وابن عدى وابن حبان والدارقطني . وكذبه الأزدي . وقال يعقوب ابن شيبه : مجهول .

1509. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Bakhtariy bin 'Ubaid, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. bersabda: "Shalatilah jenazah anak-anak kamu sekalian. Sebab sesungguhnya mereka itu adalah termasuk tabungan pahala kalian".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada Al-Bukhariy bin 'Ubaid, dia meriwayatkan dari ayahnya hadits-hadits maudhu', demikian komentar Abu Na'im Al-Asybahaniy, Al-Hakim dan An-Naqqasy.

Abu Hatim, Ibnu 'Adiy, Ibnu Hibban dan Ad-Daruquthniy mengdha'ifkannya. Al-Azdiy malah menganggapnya dusta. Ya'kub Ibnu Syaibah berkata: Dia itu dibodohkan/manjhuil.

٢٧، باب ماجاء في الصلاة على ابن

رسول الله ﷺ وذكر وفاته

BAB 27

Menshalati Jenazah Putra Rasulullah SAW.
dan menuturkan keadaan wafatnya

١٥١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسَيْبٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ .
ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى :
رَأَيْتَ إِبْرَاهِيمَ ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : مَاتَ وَهُوَ
صَغِيرٌ . وَلَوْ قُضِيَ أَنْ يَكُونَ بَعْدَ مُحَمَّدٍ نَبِيٌّ لَعَاشَ أَبْنُهُ .
وَلَكِنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ .

الحديث قد أخرجه البخاري بعين هذا الإسناد في الأدب
في باب من سمى بأسماء الأنبياء .

1510. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dia berkata: Saya bertanya kepada 'Abdullah bin Abu 'Auf: "Apakah kamu melihat Ibrahim putra Rasulullah SAW.?"

Dia menjawab: "Dia meninggal pada waktu kecil. Kalau sekiranya ditetapkan ada nabi setelah Muhammad, tentu putra beliau itu hidup. Tapi sudah tidak ada nabi lagi setelah beliau SAW.

Hadits ini dikeluarkan oleh Al-Bukhariy dengan isnad ini dalam sub-judul Al-Adab, yaitu pada bab Man Summiya Bi Asma-i Anbiya.

١٥١١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا دَاوُدُ بْنُ شَيْبَةَ ،
الْبَاهِلِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عُثْمَانَ . ثنا الْحَكَمُ بْنُ عُتَيْبَةَ ،

عَنْ مِقْسَمٍ ، عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : لَمَّا مَاتَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَالَ مَدِينٌ لَهُ مُرَضِعًا
فِي الْجَنَّةِ . وَلَوْ عَاشَ لَكَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا . وَلَوْ عَاشَ
لَعَتَقَتْ أَخْوَالَهُ الْقَبْطُ ، وَمَا سُرِقَ قَبْطِيٌّ .

في الزوائد : في إسناده إبراهيم بن عثمان أبو شيبة قاضي واسط ،
قال فيه البخاري : سكتوا عنه . وقال ابن المبارك : ارم به . وقال ابن
معين : ليس بثقة . وقال أحمد : منكر الحديث . وقال النسائي : متروك
الحديث .

1511. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Quddus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Dawud bin Syabib Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Utsman, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin 'Utaibah, dari Miqsan, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ketika Ibrahim bin Rasulullah SAW. meninggal dunia, beliau menshalati jenazah, dan berkata: "Sesungguhnya ada orang yang menyusuinya di dalam surga. Kalau sekiranya dia hidup, tentu menjadi seorang yang sangat membenarkan, lagi menjadi seorang nabi. Kalau sekiranya dia hidup, tentu para pamannya orang Qibthiy --Mesir-- bakal merdeka, dan orang Qibthiy tidak bakal diperbudak".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibrahim bin 'Utsman yaitu Abu Syaibah, seorang hakim di Wasith. Al-Bukhariy berkomentar, bahwa para ulama mendiamkannya/dicuekkannya. Ibnul-Mubarak berkata: Dia adalah Ibnu Ma'in berkata: Dia tidak dapat dipercaya. Ahmad berkata: Dia haditsnya munkar/tidak dikenal. Dan An-Nasa-iy berkata: Haditsnya ditinggalkan/mutruk.

١٥١٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا هِشَامُ
بْنُ أَبِي الْوَلِيدِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ
أَيُّهَا الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : لَمَّا تَوَفَّى الْقَاسِمُ ابْنَ رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ قَالَتْ خَدِيجَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! دَرَّتْ لُبَيْنَةُ الْقَاسِمِ.
 فَلَوْ كَانَ اللَّهُ أَبْقَاهُ حَتَّى يَسْتَكْمِلَ رِضَاعَهُ. فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ إِيَّامَ رِضَاعِهِ فِي الْجَنَّةِ» قَالَتْ:
 لَوْ أَعْلَمْتُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَهَوَّنَ عَلَيَّ أَفْرَعُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنْ شِئْتَ دَعَوْتُ اللَّهَ تَعَالَى
 فَأَسْمَعِكَ صَوْتَهُ» قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! بَلْ أَصْدَقَ اللهُ
 وَرَسُولَهُ».

في الزوائد : اسناد هشام بن أبي الوليد لم أر من وثقه ولا من جرحه
 قال السندى : قلت بل نقل أنه قال في التقريب : إته متروك
 وعبد الله بن عمران الأصبهاني ثم الرازي ، قال فيه أبو حاتم :
 صالح . وذكره ابن حبان في الثقات . وباقي رجال الإسناد ثقات .

1512. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Imran, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Hisyam bin Abul-Walid, dari ibunya, dari Fathimah binti Al-Husain, dari ayahnya yaitu Al-Husain bin 'Aliy, dia berkata: Kepada Al-Qasim bin Rasulullah SAW. meninggal dunia, maka Khadijah berkata: Wahai Rasulullah! Baru sedikit air susu yang terpancar untuk Al-Qasim. Alangkah baiknya Allah mengekalkannya sampai dia menyempurnakan masa susuannya.

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya dia menyempurnakan masa susuannya itu disurga".

Dia berkata: Kalau aku mengetahui yang demikian itu, wahai Rasulullah, tentu urusannya menjadi ringan bagiku --Aku tidak terlalu berat memikirkannya--.

Rasulullah SAW. berkata: "Jika engkau mau, Aku dapat berdoa

kepada Allah, maka Allah akan membuatmu mendengar suaranya".

Dia --Khadijah-- berkata: Wahai Rasulullah! Aku justru membe-narkan Allah dan Rasul-Nya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad Hisyam bin Abul-Walid, saya --penyusun Az-Zawa-id-- belum mengetahui orang yang menganggapnya tsiqat, maupun orang yang mencelanya.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Dinukilkan dalam kitab At-Taqrif (karangan Imam An-Nawawiy), bahwa Hisyam itu haditsnya matruk/ditinggalkan. Juga dikatakan oleh 'Abdullah bin 'Imran Al-Bahaniy, Ar-Razyi.

Abu Hatim berpendapat: Dia itu shalih/bagus. Ibnu Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

Dan selebihnya para perawi dalam isnad ini tsiqat.

٢٨١ باب ماجاء في الصلاة على الشهداء ودفنهم

BAB 28

Menshalati Jenazah orang yang gugur Syahid dan cara pemakamannya

١٥١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ
 كُنَّ يَزِيدُ ابْنُ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ مِقْسَمٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
 قَالَ : أتَى بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَ أُحُدٍ . فجعل يصلي
 على عشرة عشرَةٍ . ومزَّةٌ هُوَ كَمَا هُوَ . يَرْفَعُونَ وَهُوَ كَمَا هُوَ
 مَوْضُوعٌ .

قال السندى : يظهر من الزوائد أن إسناده حسن .

1513. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Yazid bin Ziyad, dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Mereka --orang yang gugur-- dibawa kepada Rasulullah SAW. pada hari pertempuran Uhud. Beliau menshalati mereka sepuluh orang sepuluh orang. Sedangkan Hamzah, dia itu seperti apa adanya. Mereka --orang yang gugur syahid-- diangkat. Tapi dia sebagaimana dia itu diletakkan.

As-Sindiy berkata: Telah jelas dari kitab Az-Zawa-id, bahwa isنادnya hasan.

وَالْجُلُودُ. وَأَنْ يَدُ قَتَوَاتِي نِيَابِهِمْ يَدِ مَا فِيهِمْ.

1515. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad, mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Ashim, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkan agar orang-orang yang gugur dalam perang Uhud itu dibuka/diambil besi --pedang dan baju-besi-- dan baju kulit mereka. Dan mereka agar dikuburkan dengan pakaian beserta darah mereka.

١٥١٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ.

قَالَا: تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، سَمِعَ

نُبَيْحًا الْعَنْزَرِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِقَتْلِي أَحَدًا أَنْ يَرُدُّوهُ إِلَى مَصَارِعِهِمْ.

وَكَانُوا يُقَلُّوهُ إِلَى الْمَدِينَةِ.

1516. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Al-Aswad bin Qais, dia mendengar Nubaih Al-'Anazi mengatakannya: Saya mendengar Jabir bin Abdullah mengatakan: Bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkan agar orang-orang yang gugur dalam perang Uhud supaya dikembalikan ke medan laga mereka. Dan mereka itu dipindahkan ke Madinah.

٢٩ باب ما جاء في الصلاة على الجنائز في المسجد

BAB 29

Menshalati Jenazah di Masjid

١٥١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. تَنَا وَكَيْعٌ. عَنِ ابْنِ أَبِي ذُنَيْبٍ،

عَنْ صَالِحِ مَوْلَى التَّوَّامَةِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

١٥١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنَّ ابْنَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ

شَهَابٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ

وَالثَّلَاثَةِ مِنْ قَتْلَى أَحَدٍ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ مِمَّنْ يَقُولُ لَهُمْ

أَكْتَرُ أَخَذًا لِقُرْآنٍ؟ فَإِذَا أَشِيرَ لَهُمْ إِلَى أَحَدِهِمْ قَدَّمَهُ

فِي اللَّحْدِ وَقَالَ: أَنَا شَهِيدٌ عَلَى هَؤُلَاءِ. وَأَمْرٌ بِدَفْنِهِمْ

فِي دِمَائِهِمْ، وَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِمْ، وَلَمْ يُغَسِّلُوا.

1514. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laith bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari 'Abdur-Rahman bin Ka'eb bin Malik, dari Jabir bib 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah SAW. mengumpulkan antara dua dan tiga orang yang gugur syahid uhud dalam satu kali, kemudian berkata: "Maka di antara mereka yang lebih banyak mengambil/hafal Al-Qur'an?"

Maka bila beliau diberi tahu kepada salah satu diantara mereka, maka beliau mendahulukannya ke liang lahat/kubur. Beliau berkata: "Saya adalah menjadi saksi atas mereka itu --yakni bahwa mereka menyerahkan roh mereka kepada Allah--".

Dan beliau memerintahkan agar mereka dikuburkan beserta darah mereka. Beliau tidak menshalati mereka dan mereka tidak dimandikan.

١٥١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ. تَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ

عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِقَتْلِي أَحَدٍ أَنْ يُنَزَّعَ عَنْهُمْ الْحَوِيدُ

عَنْ أَبِيهِ مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَتِهِ فِي الْمَسْجِدِ ، فَلَيْسَ لَهُ شَيْءٌ

1517. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi'bin, dari Shalih Maula (mantan budak dari tuan) At-Tau-amah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menshalati jenazah di masjid, maka dia tidak mendapat apa-apa".

١٥١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَابِتُ بْنُ مَجْدٍ .

ثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ عَبَّادِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : وَاللَّهِ !

مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى مُهَيْلِ بْنِ بَيْضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ .

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ : حَدِيثُ عَائِشَةَ أَقْوَمُ .

1518. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Shalih bin 'Ajlan, dari 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari 'Aisyah, dia berkata: "Demi Allah, tidaklah Rasulullah SAW. menshalati jenazah Suhail bin Baidha-, kecuali berada di masjid."

Ibnu Najah berkata: Hadits 'Aisyah ini lebih kuat.

٣٠ باب ما جاء في الأوقات التي

لا يصلى فيها على الميت ولا يدفن

BAB 30

Waktu-waktu yang tidak diperkenankan
Menshalati Jenazah dan Menguburkannya

١٥١٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَجْدٍ . ثَابِتُ بْنُ مَجْدٍ . وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ

رَافِعٍ . ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ . جَمِيعًا ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَلِيٍّ

بْنِ رَبِيعٍ ؛ قَالَ ، سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ : سَمِعْتُ عُقَيْبَةَ بْنَ عَامِرٍ

الْجُهَنِيِّ يَقُولُ : ثَلَاثُ سَاعَاتٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنْهَانَا

أَنْ نَصَلِّيَ فِيهِنَّ أَوْ نَقْبِرَ فِيهِنَّ مَوْتَانَا : حِينَ تَطْلُعُ الشَّمْسُ

بَارِزَةً ، وَحِينَ يَقُومُ قَائِمُ الظُّهَيْرِ حَتَّى تَهْمِلَ الشَّمْسُ ،

وَحِينَ تَضَيَّفُ لِلْعُرُوبِ حَتَّى تَقْرُبَ .

1519. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak. Semuanya dari Musa bin 'Aliy bin Rabah. dia berkata: Saya mendengar ayahku mengatakan: Saya mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy mengatakan: Ada 3 (tiga) waktu yang oleh Rasulullah SAW. melarang kami mengerjakan shalat jenazah dan menguburkan orang-orang yang meninggal dunia di antara kami, yaitu:

(1). Sewaktu matahari muncul terbit, (2). Sewaktu berdiri tegak bayangan saat zhuhur sehingga matahari tergelincir/condong, (3). Sewaktu matahari merangkak tenggelam, sehingga dia tenggelam.

١٥٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنْبَأَنَا يَحْيَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ

عَنْ مَهْدِيٍّ بْنِ خَلِيفَةَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَدْخَلَ رَجُلًا قَبْرَهُ لَيْلًا ، وَأَسْرَجَ فِي قَبْرِهِ

1520. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Yahya bin Al-Yaman, dari Al-Minhal bin Khalifah, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. memasukkan jenazah seorang lelaki ke kuburnya di malam hari, dan menyalakan lampu dalam kuburnya.

٣١، باب في الصلاة على أهل القبلة

BAB 31

Menshalati Jenazah Ahli Kiblat

(Orang Islam)

١٥٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَسْرِ، بَكْرٌ مَخْلَفٌ . نَبِيحِيُّ بْنُ سَعِيدٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : مَا تَوَفَّى

عَبْدُ اللَّهِ مِنْ أَبِي جَاءَ ابْنُهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

أَعْطَيْتَنِي فَيُصِّبُكَ أَكْفَنُهُ فِيهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ »

أَذِنْتَنِي بِهِ . « . فَلَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ

قَالَ لَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ : مَا ذَاكَ لَكَ . فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ

ﷺ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ » أَنَا بَيْنَ خَيْرَتَيْنِ : أَسْتَغْفِرُ

أَوْ لَا تَسْتَغْفِرُهُمْ « . فَأَنْزَلَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ ، وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ

مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تُقَمُّ عَلَى قَبْرِهِ .

1523. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakar bin Khalaf, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Ubaidullah dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Ketika 'Abdullah bin Ubay meninggal dunia, anaknya datang kepada Nabi SAW. Dia berkata: "Wahai Rasulullah! Berikan baju-dalammu kepadaku, maka aku akan mengkafaninya dengan baju itu".

Rasulullah SAW. berkata: Khabarilah kamu sekalian kepadaku akan dia --setelah kalian selesai mengurus dan mengkafani jenazah--".

Maka ketika Nabi SAW. hendak menshalatinya, maka 'Umar berkata kepada beliau: "Apa itu artinya bagimu?"

١٥٢١- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ . تَائِكِيُّ، عَنْ

إِبْرَاهِيمَ بْنِ يَزِيدَ الْمَكِّيِّ ؛ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ . عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَدْفِنُوا مَوْتَكُمْ

بِاللَّيْلِ إِلَّا أَنْ تُضْطَرُّوْا » .

1521. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah Al-Audiy, mewartakan kepada kami Waki', dari Ibrahim bin Yazid Al-Makkiy, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian memakamkan jenazah kalian di waktu malam, kecuali kalau terpaksa".

١٥٢٢- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . تَائِلُ الْوَلِيدِ

بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنِ ابْنِ لَهْيَعَةَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « صَلُّوْا عَلَيَّ مَوْتَكُمْ بِاللَّيْلِ

وَالنَّهَارِ » .

في الزوائد ، قلت : ابن لهيعة ضعيف . والوليد مدلس .

1522. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Abu Lahi'ah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Shalatilah jenazah kalian di waktu malam dan siang".

Dalam Az-Zawa'id: Saya berkata: Ibnu Lahi'ah itu dha'if, sedangkan Al-Walid seorang mudallis.

jadian yang demikian itu adalah merupakan pelajaran --bagi orang yang berbuat nekat membunuh dirinya seperti itu--.

٣٢، باب ماجاء في الصلاة على القبر

BAB 32

Shalat Jenazah di Kuburan

١٥٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، أَبُو نَاحِدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ زَيْدٍ، ثنا ثابت، عن أبي رافع، عن أبي هريرة، أن امرأة سوداء كانت تقوم المسجد، فقصدها رسول الله ﷺ، فسأل عنها بعد أيام، فقيل له: إنها ماتت. قال: «فهل آذنتموني» فأقْبَرَهَا، فصَلَّى عَلَيْهَا.

1527. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah: Bahwasanya ada seorang wanita hitam, dia sebagai penyapu masjid. Kemudian Rasulullah SAW. tidak melihatnya. Lalu setelah beberapa hari --tidak melihat--, beliau menanyakannya. Maka beliau diberi jawaban: Bahwasanya dia meninggal dunia. Beliau berkata: "Maka alangkah baiknya, kamu sekalian mengkhabarkan aku". Lalu Nabi SAW. mendatangi kubur wanita tersebut, lalu men-shalatinya --yakni shalat gha'ib--.

١٥٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَاهَسِيمٌ، ثنا عثمان بن حكيم، ثنا خارجة بن زيد بن ثابت عن زيد بن ثابت وكان أكبر من زيد. قال: خرجنا مع النبي ﷺ، فلما ورد البقيع فإذا هو يقبر جدي. فسأل عنه. فقالوا:

فُلَانَةٌ. قَالَ فَعَرَفَهَا وَقَالَ: «أَلَا آذَنْتُمُونِي بِهَا، قَالُوا: كُنْتَ قَائِلًا صَائِمًا. فَكِرْهَنَا أَنْ نُؤْذِيكَ. قَالَ: «فَلَا تَفْعَلُوا. لَا أَعْرِفَنَّ مَمَاتٍ مِنْكُمْ مَيِّتٌ، مَا كُنْتُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ، إِلَّا آذَنْتُمُونِي بِهِ. فَإِنْ صَلَّيْتُمْ عَلَيْهِ لَهُ رَحْمَةٌ مِنْ مُمْ أَقْبَرْنَا، فَصَفَّفْنَا خَلْفَهُ، فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.»

1528. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Husyaim, mewartakan kepada kami Utsman bin Hakim mewartakan kepada kami Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari Yazid bin Tsabit, dia lebih besar daripada Zaid. Dia berkata: Kami keluar bersama Nabi SAW. Ketika beliau datang di Pemakaman Al-Baqi'. tiba-tiba ada kuburan baru. Lalu beliau menanyakannya. Mereka menjawab: "Si Fulan". Perawi berkata: Lalu beliau mengatahainya dan berkata: "Kenapa kalian tidak mengkhabarkan aku akan kematiannya?".

Mereka menjawab: "Engkau sedang tidur di siang hari dalam keadaan puasa. Karena itu kami tidak mau mengganggu engkau.

Nabi SAW. berkata: "Maka janganlah kalian melakukannya. Sungguh aku tidak bakal mengetahui orang yang meninggal dunia di antara kamu sekalian, selama aku di tengah-tengah kalian, kecuali kalau kalian memberitahukannya kepadaku. Sebab sesungguhnya shalatku ini untuknya adalah merupakan rahmat baginya".

Kemudian beliau SAW. mendatangi kuburan, lalu kami berbaris di belakangnya. Lalu beliau bertakbir empat kali.

١٥٢٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حُمَيْدٍ، كَاسِبٌ، ثنا عبد العزيز بن محمد الدراوردي، عن محمد بن زيد بن المهاجر بن قنفذ، عن عبد الله بن عامر بن ربيعة، عن أبيه: أن امرأة سوداء

مَاتَتْ لَمْ يُؤَدَّنْ بِهَا النَّبِيُّ ﷺ. فَأَخْبَرَ بِذَلِكَ. فَقَالَ
« هَلَّا آذَنْتُمُونِي بِهَا » ثُمَّ قَالَ لِأَصْحَابِهِ « صُفُّوا عَلَيْهَا »
فَصَلَّى عَلَيْهَا .

في الزوائد، أصل الحديث قد رواه غيره . وهذا الإسناد حسن، لأن
يعقوب بن حميد مختلف فيه .

1529. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, me-
wartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi,
dari Muhammad bin Zaid bin Al-Muhajir bin Qunfudz, dari 'Abdullah
bin 'Amir bin Rabi'ah, dari ayahnya; bahwasanya seorang wanita hitam
meninggal dunia, sementara Nabi SAW. tidak diberitahu kematiannya
--ketika itu-- . Lalu beliau dihabari kematiannya. Lalu berkata: "Alang-
kah baiknya kamu sekalian mengkhabarkan aku akan kematiannya". Ke-
mudian beliau berkata kepada para sahabatnya: "Berbarislah kamu se-
kalian menshalatinya --shalat gha'ib--". Lalu beliau menshalati --gha'-
ib-- jenazahnya.

Dalam Az-Zawa-id: Teks hadits ini juga diriwayatkan oleh selain Ibnu Majah. Isnad
ini hasan. Sebab Ya'kub bin Humaid itu orang yang diperselisihkan --mengenai dha'if,
tidaknya--.

١٥٣٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
الشَّيْبَانِيِّ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : مَاتَ رَجُلٌ
وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَعُودُهُ . فَذَفَنُوهُ بِاللَّيْلِ . فَلَمَّا أَصْبَحَ
أَعَامُوهُ . فَقَالَ « مَا مَنَعَكُمْ أَنْ تُعَلِّمُونِي ؟ » قَالُوا : كَانَ
اللَّيْلُ . وَكَانَتِ الظُّلْمَةُ . فَكَرِهْنَا أَنْ نَشُقَّ عَلَيْكَ . فَأَتَى
قَبْرَهُ ، فَصَلَّى عَلَيْهِ .

1530. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan
kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Abu Ishaq Asy-Syaibaniy, dari Asy-
Sya'biy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki yang mening-
gal dunia. Dan Rasulullah SAW. sudah menjenguknya. Lalu mereka men-
guburkannya di waktu malam. Maka ketika pagi, mereka memberitahukan
kepada beliau. Lalu beliau berkata: "Apakah yang meng-
halangi kamu sekalian memberitahukan kepadaku?"

Mereka menjawab: "Itu adalah suasana malam, dan gelap. Maka
kami tidak mau menyulitkan engkau". Lalu beliau mendatangi kubur-
nya, lalu menshalatinya --shalat gha'ib--.

١٥٣١ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ ، وَوَجَدُ
بْنُ يَحْيَى . قَالَا : تَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ . تَنَا غُنْدَرٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ،
عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ ، عَنْ تَابِتٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ
ﷺ صَلَّى عَلَى قَبْرِ بَعْدَ مَا قَبِرَ .

1531. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-
'Anbariy dan Muhammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan ke-
pada kami Ahmad bin Hanbal, mewartakan kepada kami Ghundar, dari
Syu'bah, dari Habib bin Asy-Syahid, dari Tsabit, dari Anas; bahwasanya
Nabi SAW. menshalati jenazah di kuburan setelah penguburannya.

١٥٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا مِهْرَانُ بْنُ أَبِي مَعْرٍ ، عَنْ أَنَسِ
بَنَّانٍ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ابْنِ مَرْثَدٍ ، عَنِ ابْنِ بَرِيدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى مَيِّتٍ بَعْدَ مَا دُفِنَ .

في الزوائد : إسناده حسن . أبو سنان ، فن دونه ، مختلف فيهم .

1532. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Humaid, mewar-
takan kepada kami Mihran bin Abu 'Umar, dari Abu Sinan, dari 'Alqa-
mah bin Martsad, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya; bahwasanya Nabi

SAW. menshalati mayit setelah dimakamkannya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Abu Sinan, dan orang selain dia, adalah diperseleksi.

١٥٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ شَرْحَبِيلٍ ،
عَنْ ابْنِ لُهَيْعَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ ،
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ : قَالَ ، كَانَتْ سَوْدَاءُ تَقُمُ الْمَسْجِدَ . فَتَوَفَّيْتُ
لَيْلًا . فَلَمَّا أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَخْبَرَ بِمَوْتِهَا . فَقَالَ
« أَلَا آذَنْتُمُونِي بِهَا ؟ » فَخَرَجَ بِأَصْحَابِهِ ، فَوَقَفَ عَلَى قَبْرِهَا ،
فَكَبَّرَ عَلَيْهَا وَالتَّاسُ مِنْ خَلْفِهِ ، وَدَعَا لَهَا . ثُمَّ أَنْصَرَفَ .

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

1533. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Sa'id bin Syurahbil, dari Ibnu Lahi'ah, dari 'Ubaidullah bin Al-Mughirah, dari Abul-Hitsam, dari Abu Sa'id, dia berkata: Ada seorang wanita hitam yang tukang menyapu masjid. Dia meninggal dunia waktu malam. Maka ketika pagi Rasulullah SAW. diberi khabar akan kematiannya. Lalu beliau berkata: "Alangkah baiknya kamu sekalian meng-khabariku akan kematiannya?". Kemudian beliau keluar bersama para sahabatnya. Lalu berdiri di atas kuburnya, lalu beliau bertakbir --shalat jenazahnya, sedangkan para manusia (baca: Sahabat) ada di belakangnya --ikut shalat-- . Dan beliau mendoakan kebaikan untuknya. Kemudian selesai, pulang.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dia dha'if/lemah.

٣٣، باب ماجاء في الصلاة على النجاشي

BAB 33

Shalat Jenazah Raja An-Najasyiy

١٥٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى

عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي
كُرَيْبَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ النَّجَاشِيَّ قَدِمَات ،
فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَصْحَابُهُ إِلَى الْبَيْعِ . فَصَفْنَا خَلْفَهُ
وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَكَبَّرَ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ .

1534. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah SAW. berkata: "Sesungguhnya Raja Najasyiy telah meninggal dunia". Kemudian Rasulullah SAW. dan para sahabatnya keluar menuju ke kuburan Baqi'. Kami berbaris di belakangnya. Rasulullah SAW. maju ke depan. Lalu beliau bertakbir empat kali --shalat jenazah gha'if--.

١٥٣٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . قَالَا :
ثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفْضَلِ . ع وَحَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا هُشَيْمٌ ،
جَمِيعًا عَنْ يُونُسَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ فُلَابَةَ ، عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ ،
عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحُصَيْنِ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ
أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدِمَات . فَصَلُّوا عَلَيْهِ » قَالَ فَقَامَ
فَصَلَّيْنَا خَلْفَهُ . وَإِنِّي لَفِي الصَّفِّ الثَّانِي . فَصَلَّى عَلَيْهِ
صَفَيْنِ .

1535. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf dan Muhammad bin Ziyad, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal.

Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada

kami Husyaim. Semuanya dari Yunus, dari Abu Qilabah, dari Abul-Muhallab, dari 'Imran bin Al-Hushain; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saudaranya kamu sekalian Raja Najasyiy telah meninggal dunia. Maka dari itu, shalatkanlah jenazahnya".

'Imran bin Al-Hushain selanjutnya berkata: Kemudian Nabi SAW. berdiri, lalu kami mengerjakan shalat di belakangnya. Dan aku sendiri berada di shaf kedua. Lalu beliau menshalatinya dengan dua baris.

١٥٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا معاوية بن هِشَام . ثنا سُفْيَانُ ، عَنْ حَمْرَانَ بْنِ أَعْيَنَ ، عَنْ أَبِي الطَّفِيلِ ، عَنْ مَجْعَ بْنِ جَارِيَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : «إِنَّ أَخَاكُمْ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ . فَقُومُوا فَصَلُّوا عَلَيْهِمْ فَصَفْنَا خَلْفَهُ صَفَيْنِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

1536. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Himran bin A'yan, dari Abuth-Thufail, dari Mujammi' bin Jariyah Al-Anshariy; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya saudara kamu sekalian, raja Najasyiy telah meninggal dunia. Maka berdirilah kalian, lalu kerjakan oleh kalian shalat jenazahnya. Kemudian kami berbaris di belakangnya dengan dua baris.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

١٥٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، عَنْ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي الطَّفِيلِ ، عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ حَجَّ بِهِمْ فَقَالَ

« صَلُّوا عَلَيَّ أَنْجَ لَكُمْ مَاتَ بِغَيْرِ أَرْضِكُمْ » . قَالُوا : مَنْ هُوَ ؟ قَالَ : « النَّجَاشِيُّ » .

1537. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Al-Mutsanna bin Sa'id, dari Qatadah, dari Abuth-Thufail, dari Hudzaifah bin Sa'id; bahwasanya Nabi SAW. keluar bersama mereka berkata: "Shalat-jenazahlah kamu sekalian terhadap salah seorang sahabat kalian yang meninggal dunia bukan di negerimu".

Mereka bertanya: "Siapa gerangan dia?".

Nabi SAW. menjawab: "Raja Najasyiy".

١٥٣٨- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَنَسٍ سَهْلٍ . ثنا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَبُو السَّكَنِ ، عَنْ مَالِكٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ صَلَّى عَلَى النَّجَاشِيِّ ، فَكَبَّرَ أَرْبَعًا .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

1538. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Makkiy bin Ibrahim, yaitu Abus-Sakan, dari Malik, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar; bahwasanya Nabi SAW, menshalati jenazah Raja Najasyiy. Beliau takbir empat kali.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

٣٤ باب ماجاء في ثواب من صلى

على جنازة ومن انتظر دفنها

BAB 34

Pahala orang yang menshalati Jenazah dan orang yang menunggu pemakamannya

١٥٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى ،

عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ. وَمَنْ أَنْتَفَرَ حَتَّى يُفْرَغَ مِنْهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ » قَالُوا: وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ « مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ ».

1539. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menshalati jenazah, maka dia mendapat pahala satu qirath. Dan barangsiapa menunggu, sehingga selesai --urusan-- jenazah, maka dia mendapat pahala dua qirath".

Mereka bertanya: "Apakah gerangan dua qirath itu?".

Beliau menjawab: "Yaitu seperti dua gunung".

١٥٤٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . تَابَ خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ . تَنَا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ . حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ . عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ ثَوْبَانَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ . وَمَنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ » قَالَ فَسُئِلَ النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْقِيرَاطِ ؟ فَقَالَ « مِثْلُ أَحَدٍ » .

1540. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, mewartakan kepadaku Salim bin Abul-Ja'ed, dari Ma'dan bin Abu Thalbah, dari Tsauban, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menshalati jena-

zah, maka dia mendapat pahala satu qirath. Dan barangsiapa yang menyaksikan pemakamannya, maka dia mendapat pahala dua qirath".

Dia --Tsaubah-- berkata: Maka ditanyakan kepada Nabi SAW. tentang qirath, maka beliau menjawab: "Adalah seperti gunung Uhud".

١٥٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ ، عَنْ حُجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ ، عَنْ عَدِيٍّ بْنِ نَابِيتٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حُبَيْشٍ ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ . وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تُدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ . وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! الْقِيرَاطُ أَكْبَرُ مِنْ أَحَدٍ هَذَا » .

في الزوائد : في إسناده حجاج بن أرتاة ، وهو مدلس . فالإسناد ضعيف .

1541. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy, dari Hajjaj bin Arthah, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka'eb, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menshalati jenazah, maka baginya mendapat satu qirath. Dan barangsiapa menyaksikan sehingga dikubur, maka baginya mendapat pahala dua qirath. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di Tangan-Nya, bahwa satu qirath adalah lebih besar daripada gunung Uhud ini".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah dia adalah seorang mudallis. Maka dari itu, isnad ini dha'if.

٣٥٥ باب ماجاء في القيام للجنائز

BAB 35

Berdiri karena ada Jenazah

١٥٤٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَابِعُ سَفْيَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، سَمِعَهُ يَحْدِثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِذَا رَأَيْتُمُ الْجِنَازَةَ فَقُومُوا لَهَا حَتَّى تَخْلِفَكُمْ أَوْ تَوَضَّعَ».

1542. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumbh, memberitahukan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, dari 'Amir bin Rabi'ah, dari Nabi SAW.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dari 'Amir bin Rabi'ah. Dia --ayahku-- mendengar Rabi'ah mewartakan hadits dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Bila kalian melihat jenazah, maka berdirilah untuknya jenazah, sehingga dia melewati kalian, atau dia diletakkan --di kuburanya--".

١٥٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ، قَالَا، تَابِعُ عَبْدِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ، مَرَّ عَلَيَّ

النَّبِيِّ ﷺ بِجِنَازَةٍ. فَقَامَ، وَقَالَ: «قُومُوا. فَإِنَّ لِمَوْتِ قَرَعًا».

في الروايد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات.

1543. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hannad bin As-Sariyy, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. dilewati oleh jenazah, maka beliau berdiri. Beliau berkata: "Berdirilah kamu sekalian. Sebab sesungguhnya bagi suatu kematian itu ada ketakutan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dari para perawinya tsiqat.

١٥٤٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَابِعُ وَكَيْعٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ مَسْعُودِ بْنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ؛ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِجِنَازَةٍ، فَقَمْنَا. حَتَّى جَلَسَ. فَجَلَسْنَا.

1544. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Mas'ud bin Al-Hakam, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dia berkata: Rasulullah SAW. berdiri ketika ada jenazah, maka kami juga berdiri. Sehingga beliau duduk, maka kami pun duduk.

١٥٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَعَمْرُو بْنُ مُكْرَمٍ، قَالَا، تَابِعُ صَفْوَانَ بْنِ عَيْسَى، تَابِعُ بَشْرُ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ بْنِ الصَّامِتِ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا تَبَعَ جِنَازَةَ،

وَلَا تَقْتَبُوا بَعْدَهُمْ»

1546. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa, mewartakan kepada kami Syarik bin 'Abdullah, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, dari 'Aisyah, dia berkata: Saya kehilangan dia (yakni: Nabi SAW.), maka tiba-tiba beliau berada di Baqi' (nama pemakaman di Madinah). Beliau berucap: "As-Salamualaikum, Dara qaumin Mu'minin. Antum Lana Farathun, Wa Inna Bikum Lahiqun. Allahumma, Latahrimna Ajrahum Wala Taftinna Ba'dahum --Kesejahteraan semoga atas kalian semua, tempat orang mukmin. kamu sekalian adalah orang yang mendahului kami, dan kami akan menyusul kamu sekalian. Ya Allah, janganlah Engkau halangi kami akan pahala mereka, dan janganlah Engkau memfitnah kami setelah sepeninggal mereka".

١٥٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادِ بْنِ آدَمَ . نَا أَحْمَدُ . نَا سُفْيَانُ
عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛
قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى
الْمَقَابِرِ . كَانَ قَائِلُهُمْ يَقُولُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ، أَهْلَ الدِّيَارِ
مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ . وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَآحِقُونَ .
نَسَأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ .

1547. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abbad bin Adam, mewartakan kepada kami Ahmad, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mengajari mereka (baca: para sahabat), bila mereka keluar menuju ke pemakaman/pekuburan. Yang berkata di antara mereka itu mengucapkan: "As-Salamu'alaikum, Ya Ahlad-Diyari Minal-Mu'minin wal-Muslimin. Wa Inna Innya-Allahu Bikum Lahiqun. Nas-alullaha Lana Walakumul 'Afiyata --Kesejahteraan semoga atas kalian, wahai penghuni tempat ini, baik mukminin dan

لَمْ يَقْعُدْ حَتَّى تُوَضَّعَ فِي اللَّحْدِ . فَعَرَضَ لَهُ حَبْرٌ فَقَالَ :
هَكَذَا نَضَعُ يَا مُحَمَّدُ ! فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَالَ
« خَالِفُوهُمْ » .

قال السندي ، قيل إسناده ضعيف .

1545. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan 'Uqbah bin Mukram, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, mewartakan kepada kami Bisyr bin Rafi', dari 'Abdullah bin Sulaiman bin Junadah bin Abu 'Umayyah, dari ayahnya, dari kakaknya, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. bila menghantarkan jenazah, maka beliau tidak duduk sehingga jenazah itu diletakkan di liang lahat. Maka muncullah seorang pendeta kepada Nabi SAW., lalu berkata: "Inilah yang kami lakukan, hai Muhammad!" Lalu Rasulullah SAW. duduk dan berkata: "Selisihilah mereka itu".

As-Sindiy berkata: Menurut satu pendapat, bahwa isnad ini dha'if/lemah.

٣٦٥ باب ما جاء فيما يقال إذا دخل المقابر

BAB 36

Sesuatu yang diucapkan ketika masuk kuburan

١٥٤٦- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . نَا شَرِيكَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : فَقَدْتُهُ (تَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ) فَإِذَا
هُوَ بِالْبُقْعِ . فَقَالَ « السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ، دَارِقَوْمٍ مُؤْمِنِينَ .
أَنْتُمْ لَنَا فِرْطٌ وَإِنَّا بِكُمْ لَآحِقُونَ . اللَّهُمَّ الْآخِرِ مِنَّا أَجْرَهُمْ

muslimin. Sesungguhnya kami, Insya-Allah, pasti menyusul kalian. Kami memohon kesejahteraan kepada Allah untuk kami dan kalian semua--."

٣٧٧ باب ماجاء في الجلوس في المقابر

BAB 37

Duduk di kuburan

١٥٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيَْادٍ . ثنا حمادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ
يونسَ بْنِ حَبَّابٍ ، عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ زَادَانَ ، عَنِ
الْبَرَاءِ بْنِ عَارِبٍ ؛ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي
جَنَازَةٍ . فَقَعَدَ جِوَالِ الْقَبَلَةِ .

1548. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yunus bin Khabbab, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Zadzan, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW. karena suatu jenazah. Beliau duduk menghadap ke arah kiblat.

١٥٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ؛ عَنْ عَمْرٍو بْنِ
قَيْسٍ ، عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ زَادَانَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَارِبٍ ؛
قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي جَنَازَةٍ . فَأَنْتَهَيْنَا إِلَى
الْقَبْرِ . فَجَلَسَ . كَانَ عَلَى رُءُوسِنَا الطَّيْرُ .

1549. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari 'Amr bin Qais, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Zadzan, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah SAW. karena suatu jenazah. Kami sampai di kuburan, beliau duduk. Seakan-akan di kepala kami ada burungnya --yakni: tenang dan diam--".

٣٨٠ باب ماجاء في إدخال الميت القبر

BAB 38

Memasukkan Jenazah/mayit ke Liang Kubur

١٥٥٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاسٍ .
ثَنَا كَيْثُ بْنُ أَنَسٍ سَلِيمٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ . ع . وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ
ثَنَا الْحَجَّاجُ . عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ
إِذَا أُدْخِلَ الْمَيِّتُ الْقَبْرَ ، قَالَ « بِسْمِ اللَّهِ . وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ
وَ قَالَ أَبُو خَالِدٍ مَرَّةً : إِذَا وُضِعَ الْمَيِّتُ فِي حُدُودِهِ قَالَ « بِسْمِ اللَّهِ
وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ » . وَقَالَ هِشَامُ فِي حَدِيثِهِ « بِسْمِ اللَّهِ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ . وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ » .

1550. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Laits bin Abu Sulaim, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, mewartakan kepada kami Al-Hajjaj, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah Nabi SAW. bila mayit dimasukkan ke liang kubur, maka beliau mengucapkan: "Bismillah, wa'ala Millati Rasulillah --Dengan Nama Allah, dan sesuai dengan aturan Millah Rasulallah--".

Abu Khalid, pada satu kali berkata: Bila mayit diletakkan di liang lahat, maka beliau mengucapkan: "Bismillah, wa'ala Sunnati Rasulillah --Dengan nama Allah, dan sesuai dengan Sunnah Rasulallah--".

Hisyam dalam haditsnya berkata: "Bismillah, wa fi Sabilillah,

wa'ala Millati Rasulillah --Dengan nama Allah di jalan Allah dan sesuai dengan atauran Rasulallah--".

١٥٥١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ . ثنا عَبْدُ الْغَزِيرِ بْنِ

الْخَطَّابِ . ثنا مَسْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ . أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ

قَالَ : سَلَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ سَعْدًا وَرَشَّ عَلَى قَبْرِهِ مَاءً .

في الزوائد : في اسناده مندل بن علي ضعيف . ومحمد بن عبد الله

متفق على ضعفه .

1551. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ar-Raqasyiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Khaththab mewartakan kepada kami Mindal bin 'Aliy, mengkhabarkan kepadaku Muhammad bin 'Ubaidullah bin Abu Rafi', dari Dawud bin Al-Hushain, dari ayahnya, dari Abu Rafi', dia berkata: Rasulullah SAW. mengeluarkan perlahan-lahan jenazah Sa'ed (ke liang kuburnya), dan beliau memercikkan air ke kuburnya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Mindal bin 'Aliy, dia itu dha'if. Sedangkan Muhammad bin 'Ubaidullah telah disepakati akan kedha'ifannya.

١٥٥٢- حَدَّثَنَا هَرُونَ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا الْمُحَارِيزِيُّ ، عَنْ مَرْوَانَ

قَيْسٍ ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَخَذَ

مِنْ قَبْلِ الْقِبْلَةِ ، وَاسْتَقْبَلَ اسْتِقْبَالَ ، (وَاسْتَلَّ اسْتِلَاً)

في الزوائد : في اسناده عطية العوفى ، وضعفه الإمام أحمد .

1552. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq, mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari 'Amr bin Qais, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, bahwasanya jenazah Rasulallah SAW. itu diambil dari arah kiblat, dan dihadapkan ke kiblat (dan dikeluarkan perlahan-lahan ke liang

lahad).

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Athiyah Al-'Aufiy, dia didha'ifkan oleh Imam Ahmad.

١٥٥٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا حَمَّادُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

الْكَلْبِيِّ . ثنا إِدْرِيسُ الْأَوْدِيُّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ؛

قَالَ : حَضَرْتُ ابْنَ عُمَرَ فِي جَنَازَةٍ . فَلَمَّا وَضَعَهَا فِي اللَّحْدِ

قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ . وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ . وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ . فَلَمَّا

أَخَذَ فِي تَسْوِيَةِ اللَّيْنِ عَلَى اللَّحْدِ ؛ قَالَ : اَللَّهُمَّ ! اجْرِّهَا مِنْ

الشَّيْطَانِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ . اَللَّهُمَّ ! جَافِ الْأَرْضَ

عَنْ جَنَيْمِهَا ، وَصَعِدْ رُوحَهَا ، وَلَقِّهَا مِنْكَ رِضْوَانًا . قُلْتُ :

يَا ابْنَ عُمَرَ ! أَشَيْءٌ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَمْ قُلْتَهُ

بِرَأْيِكَ ؟ قَالَ : بَلَى ، إِذَا لَقِيَ عَلَى الْقَوْلِ . بَلْ شَيْءٌ سَمِعْتَهُ

مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد : في اسناده حماد بن عبد الرحمن ، وهو متفق على تضعيفه .

1553. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Hammad bin 'Abdur-Rahman Al-Kalbiy, mewartakan kepada kami Idris Al-Audiy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dia berkata: Saya menghadiri Ibnu 'Umar dalam urusan jenazah Ketika dia meletakkannya di liang lahad, dia mengucapkan:

"Bimillah, wa Fi Sabilillah, wa'ala Millati Rasulillah".

Lalu ketika diambil untuk diluruskan dengan batu-bata di liang lahad, dia mengucapkan: "Allahumma Ajirha Minasy-Syathani wa Min 'Adzabil-Qabri. Allahumma Jafi Al-Ardha An Janbailha, Wa Sha'id Ruha-

ha, wa Laqqiha Minka Ridhwanan --Ya Allah, lindungilah dia dari go-
daan Syaitan dan dari siksa kubur. Ya Allah, longgarkan bumi itu dari
kedua bahunya. Naikkanlah ruhnya, dan temukan dia dengan keridhaan
dari-Mu--".

Saya bertanya: Wahai Ibnu 'Umar, apakah sesuatu itu engkau men-
dengarkannya dari Rasulullah SAW., atukah engkau mengucapkannya
dengan hasil pendapatmu sendiri?

Ibnu 'Umar menjawab: Sesungguhnya aku itu mampu untuk me-
ngucapkan, tapi sesuatu itu aku mendengarkannya dari Rasulullah
SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hammad bin 'Abdur-Rahman. Dia itu di-
sepakati kedha'ifannya.

٣٩، باب ماجاء في استحباب اللحد

BAB 39

Liang Lahad yang disunahkan

١٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا حَكَّامُ بْنُ سَلِيمٍ

الرَّازِي . قَالَ : سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ عَبْدِ الْأَعْلَى يَذْكُرُ عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : « اللّٰحْدُ لَنَا ، وَالشَّقُّ لِغَيْرِنَا » .

1554. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin
Numair, mewartakan kepada kami Hakkam bin Salm Ar-Razy, dia ber-
kata: Saya mendengar 'Aliy bin 'Abdul-A'la menuturkan dari ayahnya,
dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Liang lahad adalah bagi kami, dan
liang syaqq adalah: bagi selain kami."

***Liang lahad dan liang syaqq adalah bagian dalam kubur untuk meletakkan mayit.
Kalau liang lahad itu ada bagian samping di arah kiblat. Sedangkan liang syaqq itu ada di
tengah-tengah galian kubur dan mayitnya terlihat dari atas (pnt.).

١٥٥٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السَّدِّيُّ . ثنا شَرِيكٌ ،

عَنْ أَبِي الْيَقْظَانِ ، عَنْ زَادَانَ ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ ،

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « اللّٰحْدُ لَنَا ، وَالشَّقُّ لِغَيْرِنَا » .

في الروايد : إسناده ضعيف لاتفاقهم على تضعيف أبي اليقظان

واسمه عثمان بن عير . والحديث من رواية ابن عباس في
السنن الأربعة . ومن رواية سعد بن أبي وقاص في مسند وغيره .

1555. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa As-Sudiy, mewar-
takan kepada kami Syarik, dari Abul-Yaqzhan, dari Zadzan, dari Jarir
bin 'Abdullah Al-Bajaliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Liang lahad adalah bagi kami, dan
liang syaqq adalah bagi selain kami".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena para ulama sepakat atas kedha'i-
fan/lemahnya Abul-Yaqzaan. Namanya adalah 'Utsman bin 'Umair. Hadits ini diriwayat-
kan dari Ibnu 'Abbad dalam Kitab Sunan yang empat. Dan riwayat dari Sa'ed bin Abu
Waqqash dalam shahih Muslim, dll.

١٥٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا أَبُو عَامِرٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ جَعْفَرِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ

عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ سَعْدٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ : أَلْحَدُوا لِي لِحْدًا ،

وَأَنْصِبُوا عَلَيَّ اللَّيْنِ نَضْبًا ، كَمَا فَعَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

1556. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna,
mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami 'Ab-
dullah bin Ja'far Az-Zuhriy, dari Isma'il bin Muhammad bin Sa'ed, dari
Sa'ed; bahwasanya dia berkata: "Buatkanlah olehmu sekalian liang
lahad utukku, dan pasangkanlah bata-bata sebagai penahan --tubuhku-
-, sebagaimana yang pernah diperbuat kepada Rasulullah SAW."

٤٠، باب ماجاء في الشق

BAB 40

Menggali Lobang Kubur

١٥٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا هاشم بن القاسم .
ثنا مبارك بن فضالة . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ الطَّوِيلُ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ
مَالِكٍ ، قَالَ : لَمَّا تُوِّفِيَ النَّبِيُّ ﷺ كَانَ بِالْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَلْحَدُ
وَآخِرُ يُضْرَحُ . فَقَالُوا : نَسَخِرُ رَبَّنَا وَنَبْعَثُ إِلَيْهِمَا . فَأْتِيَهُمَا
سَبَقَ تَرْكِنَاهُ . فَأَرْسِلْ إِلَيْهِمَا . فَسَبَقَ صَاحِبُ اللَّحْدِ
فَلَحَدُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ .

في الزوائد: في إسناده مبارك بن فضالة، وثقه الجمهور. وصرح
بالتحديث، فزال تهمة تدليس. وبقا رجال الإسناد ثقات.
فالإسناد صحيح.

1557. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim, mewartakan kepada kami Mubarak bin Fudhalah, mewartakan kepadaku Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ketika Nabi SAW. meninggal dunia, maka di Madinah ada seorang lelaki yang tukang menggali liang lahad, dan orang lainnya tukang menggali liang syaqq.

Mereka berkata: Kami beristikharah kepada Tuhan kami-- yaitu: mengadakan shalat Istikharah--, dan kami akan mengutus kepada keduanya. Maka mana saja salah satu antara keduanya yang didahului, maka kami meninggalkannya --yakni tidak memakainya--.

Lalu dikirimlah kepada keduanya, maka yang dahulu tiba adalah orang penggali liang lahad. Maka dari itu, mereka menggali liang lahad untuk Nabi SAW.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mubarak bin Fudhalah. Jumbuh ulama menganggapnya tsiqat/terpercaya, dan dia menerangkan proses pewartaannya. Maka dari itu, hilanglah tuduhan tadlis.

Sementara para perawi selebihnya terpercaya. Dan isnad ini shahih.

١٥٥٨- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُشَبَّهٍ بْنِ عُبَيْدَةَ بْنِ زَيْدٍ . ثنا عبيد
بن طفيل المقرئ . ثنا عبد الرحمن بن أبي مليكة القرشي .
ثنا ابن أبي مليكة . عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : لَمَّا مَاتَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ اخْتَلَفُوا فِي اللَّحْدِ وَالشَّقِّ . حَتَّى تَكَلَّمُوا
فِي ذَلِكَ . وَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمْ . فَقَالَ عُمَرُ : لَا تَصْخَبُوا عِنْدَ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَيًّا وَلَا مَيِّتًا . أَوْ كَلِمَةً تَحْوَاهَا . فَأَرْسَلُوا
إِلَى الشَّقَاقِ وَاللَّاحِدِ جَمِيعًا . فَجَاءَ اللَّاحِدُ . فَلَحَدَ
لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . ثُمَّ دُفِنَ ﷺ .

في الزوائد . هذا إسناد صحيح ورجاله ثقات .

1558. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Syabbah bin 'Ubaidah bin Zaid, mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Thufail Al-Muqriy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Abu Mulaikah Al-Qurai-siy, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Malaikah, dari 'Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. meninggal dunia, mereka --baca: para sahabat-- berselisih mengenai liang lahad dan liang syaqq, sehingga mereka bercakap-cakap mengenai hal itu dan suara mereka keras.

Lalu 'Umar berkata: "Janganlah kamu sekalian bersuara keras --berteriak-- di depan Rasulullah SAW., baik ketika beliau masih hidup atau ketika sudah meninggal dunia, atau ucapan yang sejenisnya. Maka utuslah olehmu sekalian kepada penggali liang syaqq dan tukang penggali liang lahad.

Lalu datanglah si penggali liang lahad, maka dia menggali liang lahad

untuk Rasulullah SAW. Kemudian beliau SAW. dimakamkan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

٤١، باب ماجاء في حفر القبر

BAB 41

Menggali lobang kubur

١٥٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَزَّيْدُ بْنُ الْجَبَابِ
ثَنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ
الْأَدْرِجِ السَّامِيِّ، قَالَ: جِئْتُ لَيْلَةً أَحْرَسَ النَّبِيُّ ﷺ
فَإِذَا رَجُلٌ قَرَأَ تَهْ عَالِيَةً، فَخَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ، فَقُلْتُ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَذَا مُرَاءٍ. قَالَ: فَمَاتَ بِالْمَدِينَةِ، فَفَرَّغُوا
مِنْ جِهَارِهِ، فَمَلَأُوا نَعْشَهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «أَرْفَقُوا
بِهِ، رَفَقَ اللَّهُ بِهِ إِنَّهُ كَانَ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ» قَالَ:
وَحَفَرَ حُفْرَتَهُ فَقَالَ: «أَوْسِعُوا لَهُ. أَوْسَعَ اللَّهُ عَلَيْهِ»
فَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَقَدْ حَزِنْتُ عَلَيْهِ.
فَقَالَ: «أَجَلٌ. إِنَّهُ كَانَ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ».

في الروايات، ليس لأدريج السامى في الكتب الستة سوى هذا الحديث.
وفي إسناده موسى بن عبيدة. قيل: منكر الحديث أو ضعيف.
وقيل: ثقة، وليس بحجة.

1559. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubbab, mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, mewartakan kepadaku Sa'id bin Abu Sa'id, dari Al-Adra' As-Sulamiy, dia berkata: Saya datang malam hari untuk menjaga Nabi SAW., maka tiba-tiba ada seorang lelaki yang bacaan (Al-Qur'an)-nya keras. Lalu Nabi SAW. keluar, maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, orang ini berbuat ria (pamer).

Selanjutnya, Al-Adra' berkata: Lalu dia --seorang lelaki tadi-- meninggal dunia di Madinah. Kemudian mereka selesai mengurus jenazahnya, lalu mengusung keranda jenazahnya. Maka Rasulullah SAW. berkata: "Kasihaniilah olehmu sekalian akan dia, semoga Allah mengasihaniannya. Sebab dia itu mencintai Allah dan Rasul-Nya".

Selanjutnya perawi berkata: Dan --ada orang-- menggali lobang kubur untuknya, maka Nabi SAW. berkata: "Luaskanlah olehmu sekalian --lobangnya-- untuk dia, semoga Allah meluaskannya".

Sebagai sahabatnya berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau merasa sedih karena dia".

Beliau menjawab: "Ya, sebab dia itu mencintai Allah dan Rasul-Nya".

Dalam Az-Zawa-id: Nama Al-Adra' As-Sulamiy tidak terdapat dalam Kitab-us-Sittah, selain dalam hadits ini. Dalam isnadnya ada Musa bin 'Ubaidah, menurut satu pendapat: Dia itu haditsnya munkar/tidak terkenal, atau dha'if. Menurut satu pendapat: Dia itu tsiqat/terpercaya, tapi tidak dapat dijadikan hujjah.

١٥٦٠ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ، ثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ
ثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِي الدَّهْمَاءِ، عَنِ
حِشَامِ بْنِ عَامِرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَحْفَرُوا
وَأَوْسِعُوا وَأَحْسِنُوا»

1560. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ayyub, dari Humaid bin Hilal, dari Abud-Dahma-, dari Hisyam bin 'Amir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Galilah lobang-kubur olehmu sekalian,

perluas dan baguskan”.

٤٢، باب ماجاء في العلامه في القبر

BAB 42

Tanda pada Kuburan

١٥٦١- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ أَبُو

هُرَيْرَةَ الْوَاسِطِيُّ. ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ كَثِيرِ

بْنِ زَيْدٍ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ بُيُوطٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَعْلَمَ قَبْرَ عُمَارِ بْنِ مَطْعُونٍ بِصَخْرَةٍ.

في الزوائد، هذا إسناد حسن. وله شاهد من حديث المطلب

بن أنس وداعة، رواه أبو داود.

1561. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Ja'far, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ayyub, yakni Abu Hurairah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Kasir bin Zaid, dari Zainab binti Nubaith, dari Anas bin Malik; bahwasanya Rasulullah SAW. menandai kuburan 'Utsman bin Ma'zhun dengan batu (nisan)

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini hasan. Dia mempunyai saksi/pendukung dari hadits Al-Muthallib bin Abu Wada'ah, yang diriwayatkan oleh Abu Dawud.

٤٣، باب ماجاء في النهي على البناء

على القبور وتخصيها والكتابة عليها

BAB 43

Larangan membangun Kuburan, menembok dan memberi tulisan pada Kubur

١٥٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو زُهَيْرٍ بْنُ مَرْوَانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَا:

ثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَخْصِيسِ الْقُبُورِ.

1562. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan dan Muhammad bin Ziyad, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits, dari Ayyub, dari Abu-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang menembok kuburan.

١٥٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، فَاحْفَظْ بِنْتِ

غِيَاثٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ جَابِرٍ

قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُكْتَبَ عَلَى الْقَبْرِ شَيْءٌ.

قال السندى: قال الحاكم بعد تخريج هذا الحديث في المستدرک

الاسناد صحيح. وليس العمل عليه. فإن أئمة المسلمين من الشرق إلى

القرب يكتبون على قبورهم. وهو شيء أخذوا الخلف عن السلف. وتعقبه الذهبي في مختصره. بأنه محدث، ولم يبلغهم النهي.

1563. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Ibnu Juraij, dari Sulaiman bin Musa, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang menulis sesuatu pada kuburan.

As-Sindiy berkata: Al-Hakim, setelah mengeluarkan hadits ini dalam Al-Mustadrak, berkata: Isnad hadits ini shahih, hanya saja tidak dapat diamalkan. Sebab tokoh-tokoh kaum Muslimin, dari Timur sampai Barat, menulis sesuatu pada kubur mereka. Inilah sesuatu hal yang dipegangi oleh Khalaf dari Salaf. Dan keterangan ini diikuti oleh Adz-Dzahabiy dalam kitab Al-Mukhtashar-nya, bahwasanya semacam itu adalah hal baharu (taruhlah: semacam bid'ah, pnt.), tapi tidak sampai pada derajat pelanggaran itu pada mereka.

١٥٦٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْقَاسِمِيُّ

ثَنَا وَهْبٌ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ الْقَاسِمِ

بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي سُوَيْدٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ
يُتْبَنَى عَلَى الْقَبْرِ .

في الزوائد ، إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

1564. Mewartakan kepada kami Muhammd bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ar-Raqasyiy, mewartakan kepada kami Wahb, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari Al-Qasim bin Mukhaimirah, dari Abu Sa'id, bahwasanya Nabi SAW. melarang kuburan dibangun.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

(٤٤) باب ماجاء في حشو التراب في القبر

BAB 44

Menaburkan tanah di kuburan

١٥٦٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا يحيى

بْنِ صَالِحٍ . ثنا سلمةُ ابنُ كُثَيْبٍ . ثنا الأوزاعيُّ ، عن يحيى

بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عن أَنَسِ سَلَمَةَ ، عن أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى عَلَى جَنَازِهِ . ثُمَّ أتَى قَبْرَ الْمَيِّتِ . فَحَفَى عَلَيْهِ

مِنْ قِبَلِ رَأْسِهِ ثَلَاثًا .

1565. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyiy, mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih, mewartakan kepada kami Salamah bin Kultsum, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah; bahwasanya Rasulullah SAW. menshalati jenazah seseorang, kemudian mendatangi kubur mayit, lalu menaburkan -melemparkan tanah- kepadanya dari arah kepalanya, tiga kali.

٤٥٥ ، باب ماجاء في النهي عن المشي
على القبور والجلوس عليها

BAB 45

Larangan berjalan dan duduk di atas Kubur

١٥٦٦- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سُوَيْدٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَنَسٍ

حَازِمٍ ، عن سُهَيْلٍ ، عن أَبِيهِ ، عن أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَنْ يَجْلِسَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَمْرَةٍ حَرَّفَهُ خَيْرٌ

لَهُ مِنْ أَنْ يَجْلِسَ عَلَى قَبْرِ »

1566. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh salah seorang di antara kamu sekalian duduk di atas bara api yang dapat membakarnya adalah lebih baik baginya daripada duduk di atas kuburan".

١٥٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمُرَةَ . ثنا الحارث بن

عَاصِمٍ ، عن يَزِيدَ بْنِ أَنَسِ حَبِيبٍ . عن أَبِي لُقَيْبٍ

مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَزْزِيِّ ، عن عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ : قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَنْ أَمْشِيَ عَلَى جَمْرَةٍ أَوْ سَيْفٍ . أَوْ أَخْصَفَ

نَعْلِي بِرَجُلِي ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَمْشِيَ عَلَى قَبْرِ مُسْلِمٍ . وَمَا أَبَايَ

أَوْ سَطَّ الْقَبُورِ فَضَيْتُ حَاجَتِي أَوْ وَسَطَّ السُّوقِ »

في الزوائد: إسناده صحيح. لأن محمد بن اسماعيل، شيخ ابن ماجه، وثقه أبو حاتم والنسائي وابن حبان. وباقي رجال الإسناد على شرط الشيخين.

1567. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abul-Khair, yaitu Martsad bin 'Abdullah Al-Yazaniy, dari 'Uqbah bin 'Amir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh kalau aku berjalan di atas bara-api atau pedang, atau kalau aku menjahit terompahku dengan kaki, adalah lebih aku senang daripada aku berjalan di atas kubur seorang muslim. Aku tidak peduli, apakah di tengah kubur aku menuaikan hajatku ataukah di tengah pasar".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Sebab Muhammad bin Isma'il adalah guru Ibnu Majah, Abu Hatim, An-Nasa'iy, dan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqat. Selebihnya para tokoh perawi ini menurut persyaratan Al-Bukhari dan Muslim.

٤٦٠، باب ماجاء في خلع النعلين في المقابر

BAB 46

Melepaskan Alas-Kaki (terompah) dalam Kuburan/makam

١٥٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكِيعٌ . ثنا الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ ،

عَنْ خَالِدِ بْنِ سَمَيْرٍ ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ تَهْمِيكٍ ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ الْخَصَّاصِيِّ

قَالَ : بَيْنَمَا أَنَا أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ يَا

ابْنَ الْخَصَّاصِيِّ ! مَا تَقِفُ عَلَى اللَّهِ ؟ أَصَبْتِ مِمَّا شَى

رَسُولَ اللَّهِ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا تَقِفُ عَلَى اللَّهِ شَيْئًا .

كُلُّ خَيْرٍ قَدْ أَتَانِيهِ اللَّهُ . فَمَرَّ عَلَى مَقَابِرِ الْمُسْلِمِينَ . فَقَالَ

«أَدْرَكَ هَوْلَاءَ خَيْرًا كَثِيرًا» . ثُمَّ مَرَّ عَلَى مَقَابِرِ الْمُشْرِكِينَ .

فَقَالَ «سَبَقَ هَوْلَاءَ خَيْرًا كَثِيرًا» . قَالَ فَالْتَفَتَ فَرَأَى

رَجُلًا يَمْشِي بَيْنَ الْمَقَابِرِ فِي نَعْلَيْهِ . فَقَالَ «يَا صَاحِبَ

السَّبْيَتَيْنِ ! أَلْقِيهِمَا»

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ : قَالَ كَانَ

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ يَقُولُ : حَدِيثٌ جَدِيدٌ ، وَرَجُلٌ ثِقَةٌ .

1568. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-Aswad bin Syaiban. dari Khalid bin Sumair, dari Basyir bin Nahik, dari Basyir bin Khashashiyah, dia berkata: Pada suatu hari aku berjalan bersama Rasulullah SAW. lalu beliau bersabda: "Wahai Ibnu-Khashashiyah, apakah kamu tidak menyakiti Allah? Engkau pagi-pagi berjalan bersama Rasulullah SAW.

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya tidak menyakiti Allah sama sekali. Setiap kebaikan, Allah telah memberikannya kepadaku".

Lalu beliau SAW. berjalan melewati pekuburan kaum muslimin. Lalu beliau bersabda: "Mereka itu telah memperoleh banyak kebaikan".

Kemudian beliau SAW. melewati pekuburan orang-orang musyrik, lalu bersabda: "Mereka itu telah mendahului banyak kebaikan".

Kata perawi --Ibnul-Khashashiyah-- selanjutnya: Lalu beliau menengok, maka melihat seorang lelaki yang berjalan di antara kuburan dengan memakai alas-kaki. Beliau berkata: "Wahai orang yang memakai kedua alas-kaki --sandal-- dari kulit, maka lepaskanlah keduanya itu".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Rahman bin Mahdiy, dia berkata: Adalah 'Abdullah bin 'Utsman mengatakan: "Ini adalah hadits yang baik dan orang perawinya adalah terpercaya/tsiqat.

٤٧، باب ماجاء في زيارة القبور

BAB 47

Ziarah Kubur

١٥٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ ،
عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ،
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « زُورُوا الْقُبُورَ . فَإِنَّهَا تُدَكِّرُ
كُمُ الْآخِرَةَ » .

1569. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Berziarahlah olehmu sekalian ke kuburan. Maka sesungguhnya kuburan itu adalah mengingatkan kalian akan negeri akhirat".

١٥٧٠- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ . ثنا رَوْحٌ ،
ثَنَا بِسْطَامُ بْنُ مَسْرُورٍ . قَالَ سَمِعْتُ أَبَا النَّجَّاحِ . قَالَ ، سَمِعْتُ أَبَا
مُؤَلِّكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَخَّصَ فِي زِيَارَةِ
الْقُبُورِ .

في الزوائد ، رجال إسناده ثقات . لأن بسطام بن مسلم ، وثقه ابن
معين وأبو زرعة وأبو داود وغيرهم . وبقاى رجاله على شرط مسلم .

1570. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mewartakan kepada kami Rauh, mewartakan kepada kami Bistham bin Muslim, dia berkata: Saya mendengar Abut-Tayyah, dia berkata: Saya

mendengar Ibnu Abi Mulaikah, dari 'Aisyah; bahwasanya Rasulullah SAW. memberi Rukhsah --memperbolehkan-- dalam ziarah kubur.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini terpercaya, sebab Bistham bin Muslim itu dianggap tsiqat oleh Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, Abu Dawud dan lainnya. Sedang para perawinya itu sesuai persyaratan Muslim dalam Shahihnya.

١٥٧١- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا ابْنُ وَهَيْبٍ . أَنبَأَنَا
أَبْنُ جُبَيْرٍ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ هَانِيٍّ ، عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ الْأَجْدَعِ
عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ
عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ ، فَزُورُوهَا . فَإِنَّهَا تُرْهِدُ فِي الدُّنْيَا ،
وَتُذَكِّرُ الْآخِرَةَ »

في الزوائد : إسناده حسن . وأيوب بن هاني ، قال ابن معين : ضعيف
وقال ابن حاتم : صالح . وذكر ابن حبان في الثقات .

1571. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ayyub bin Hani-, dari Masruq bin Al-Ajda', dari Ibnu Mas'ud; bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Saya pernah melarang kamu sekalian menziarahi kuburan, maka berziarahlah kalian ke kubur. Maka sesungguhnya kuburan itu adalah dapat menjadikan benci dalam urusan duniawi, serta dapat mengingatkan akan negeri akhirat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Ayyub bin Hani dinilai dha'if oleh Ibnu Ma'in. Ibnu Hatim mengatakan: Dia shalih. Dan Ibnu Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

٤٨، باب ماجاء في زيارة قبور المشركين

BAB 48

Menziarahi kuburan orang Musyrik

١٥٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ .

«حَيْثُمَا مَرَرْتُ بِقَبْرِ مُشْرِكٍ ، فَبَشَّرُهُ بِالنَّارِ ، قَالَ
فَاسْتَلَمَ الْأَعْرَابِيُّ ، بَعْدَ . وَقَالَ : لَقَدْ كَلَّفَنِي رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ تَعْبًا . مَا مَرَرْتُ بِقَبْرِ كَافِرٍ إِلَّا بَشَّرْتُهُ بِالنَّارِ .

في الزوائد ، إسناده هذا الحديث .

1573. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Al-Bakhtariy Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Ada seorang Badui --orang kampung-- datang kepada Nabi SAW., dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ayahku adalah orang yang selalu bersilatur-rahmi (menyambung tali kekerabatan). Dia mengerjakan kebaikan begini, dan begini. Maka di manakah dia itu?"

Nabi SAW. menjawab: "Di neraka".

Selanjutnya kata perawi: Seakan-akan dia menemukan yang demikian itu. Lalu dia bertanya: "Maka di manakah bapakmu?"

Rasulullah SAW. berkata: "Di mana saja kamu melewati kuburan orang musyrik, maka gembirakanlah dia dengan neraka"

Kata perawi selanjutnya: Kemudian seorang Badui tadi masuk Islam, setelah itu. Dan dia berkata: Sungguh Rasulullah SAW. telah membebani aku sesuatu yang melelahkan. Yaitu: Tiadalah aku melewati kuburan orang kafir, melainkan aku harus memberinya kabar gembira dengan api neraka.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih.

٤٩٠ باب ماجاء في النهي عن زيارة النساء القبور

BAB 49

Larangan Para Wanita Berziarah Kuburan

١٥٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَابُو بَشِيرٍ . قَالَا ،

تَا قَبِيصَةَ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَا عُبَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ .

تَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ :
زَارَ النَّبِيُّ ﷺ قَبْرَ أُمِّهِ فَبَكَى وَأَبْكَى مِنْ حَوْلِهِ .
فَقَالَ « أَسْتَأْذِنْتُ رَبِّي فِي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لَهَا فَلِمَ يَأْذِنُ لِي .
وَأَسْتَأْذِنْتُ رَبِّي فِي أَنْ أَرُورَ قَبْرَهَا فَأَذِنَ لِي ، فَزُورُوا
الْقُبُورَ . فَإِنَّهَا تُذَكِّرُكُمْ الْمَوْتَ »

1572. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid, mewartakan kepada kami Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. menziarahi kubur ibunya, lalu beliau menangis dan menangislah orang di sekelilingnya. Maka lalu beliau berkata: "Saya minta ijin kepada Tuhanku untuk memohonkan ampun baginya, tapi Dia tidak mengizinkan padaku. Dan aku minta ijin kepada Tuhanku untuk menziarahi kuburnya, maka Dia mengijini aku. Maka dari itu, berziarahlah kamu sekalian ke kuburan. Sebab sesungguhnya kuburan itu mengingatkan kamu sekalian akan kematian".

١٥٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ الْبَخْتَرِيِّ الْوَأَسْطِيُّ .

تَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ

عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ

فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَخِي كَانَ يَصِلُ الرَّحِمَ ، وَكَانَ وَكَانَ .

فَأَيُّنَ هُوَ ؟ قَالَ « فِي النَّارِ » قَالَ فَكَأَنَّهُ وَجَدَ مِنْ ذَلِكَ .

فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَأَيُّنَ أَبُوكَ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ . نَا الْفَرَبِيَّانِيَّ
 وَقَيْصَةَ كُلَّهُمَّ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَانَ بْنِ
 حُثَيْمٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَهْمَانَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 حَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 زَوَارَاتِ الْقُبُورِ .

في الزوائد ، إسناده حديث حسان بن ثابت صحيح ، ورجاله ثقات .

1574. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Bisyr, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Qabishah.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Sa'id.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mewartakan kepada kami Al-Firyabiy dan Qabishah. Semuanya itu dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari 'Abdur-Rahman bin Bahman, dari 'Abdur-Rahman bin Hassan bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW. melaknat para wanita yang berziarah kubur.

Dalam 'Az-Zawa'id: Isnad hadits Hassan bin Tsabit adalah shahih. Dan para perawinya terpercaya.

١٥٧٥- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ . نَا عَبْدَ الْوَارِثِ . نَا مُحَمَّدُ
 بْنُ مُجَادَةَ . عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : لَعَنَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَوَارَاتِ الْقُبُورِ .

1575. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits, mewartakan kepada kami Muhammad bin Juhadah, dari Abu Shalih, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. melaknat para wanita yang berziarah kubur.

١٥٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ أَبُو نَصْرٍ .
 نَا مُحَمَّدُ بْنُ طَالِبٍ . نَا أَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي سَامَةَ ، عَنْ
 أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَوَارَاتِ
 الْقُبُورِ .

1576. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, yaitu Abu Nashr, mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalib, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari 'Umar bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. melaknat para wanita yang berziarah kubur.

٥٠٠، باب ما جاء في اتباع النساء الجنائز

BAB 50

Para Wanita mengantarkan Jenazah

١٥٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو سَامَةَ ،
 عَنْ هِشَامٍ ، عَنْ حَفْصَةَ ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ ؛ قَالَتْ : بُهِينَا
 عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ ، وَلَمْ يُعْزَمْ عَلَيْنَا .

1577. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam, dari Hafshah, dari Ummu 'Athiyah, dia berkata: Kami --para wanita-- dilarang menghantarkan jenazah, tapi kami tidak dilarang dengan cara keras --sebagai keharaman mutlak--.

١٥٧٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ . نَا أَحْمَدُ بْنُ حَالِدٍ . نَا
 إِسْرَائِيلُ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَلْمَانَ ، عَنْ دِينَارِ بْنِ

عَمْرٌ، عَنِ ابْنِ الْحَنْظَلِيِّ؛ قَالَ: عَنْ عَلِيٍّ؛ قَالَ: خَرَجَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَإِذَا نَسَوْتُ مَجْلُوسٌ. فَقَالَ: « مَا
 مَجْلِسُكُمْ؟ » قُلْنَا: « نَسْتَهْرُ الْجِنَازَةَ. » قَالَ: « هَلْ
 تَغْسِلُنَّ؟ » قُلْنَا: لَا. قَالَ: « هَلْ تَحْمِلُنَّ؟ » قُلْنَا: لَا.
 قَالَ: « هَلْ تُدَلِّينَ فِيمَنْ يُدَلِّي؟ » قُلْنَا: لَا. قَالَ:
 « فَأَرْجِعْنَ مَا زَوَّرَاتِ، غَيْرَ مَا جَوَّرَاتِ »

في الزوائد، في إسناده دينار بن عمر (أبو عمر) وهو، وإن
 وثقه وكيع وذكره ابن حبان في الثقات، فقد قال أبو حاتم ليس
 بالمشهور. وقال الأزدي: متروك. وقال الخليلي في
 الإرشاد: كذاب. وإسماعيل بن سليمان، قال فيه أبو حاتم
 صالح. لكن ذكره ابن حبان في الثقات وقال: يخطئ. وبارق
 رجاله ثقات.

1578. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, me-
 wartakan kepada kami Ahmad bin Khalid, mewartakan kepada kami Is-
 ra'il, dari Isma'il bin Sulaiman, dari Dinar, yaitu Abu 'Umar, dari Ib-
 nul-Hanafiyah, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah SAW. keluar, maka
 tiba ketika itu ada sekelompok wanita duduk. Lalu beliau bertanya:
 "Apa yang mengharuskan kalian duduk?"

Mereka menjawab: "Kami menunggu jenazah"
 Nabi bertanya: "Apakah kalian memandikannya?"
 Mereka menjawab: "Tidak".
 Nabi bertanya: "Apakah kalian akan memikulnya?"
 Mereka menjawab: "Tidak".
 Nabi bertanya: "Apa kalian akan menurunkan, jenazah bersama
 orang yang menurunkan?"
 Mereka menjawab: "Tidak".

Nabi berkata: "Kembalilah kalian sambil membawa dosa, bukan
 membawa pahala".

Dalam Az-Zawa-Id: Dalam isنادnya ada Dinar bin 'Umar, yaitu Abu 'Umar. Dia
 meskipun dianggap tsiqat/terpercaya oleh Waki', dan dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam
 Ats-Tsiqat, namun Abu Hatim berkata: Dia itu tidak mudah.

Al-Azdiy berkata: Dia itu matruk/ditinggalkan. Malahan Al-Khaliliy dalam kitab Al-
 Irsyad mengatakan, bahwa dia banyak dosanya.

Isma'il bin Sulaiman, dia itu dipandang shalih oleh Abu Hatim. Tapi Ibnu Hibban da-
 lam kitab Ats-Tsiqat menuturkannya bahwa dia itu melakukan kesalahan.

Para perawinya selebihnya adalah tsiqat.

٥١، باب في النهي عن النياحة

BAB 51

Larangan Meratapi Janazah

١٥٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَاوَيْكِعٌ، عَنِ
 يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى الصَّهْبَاءِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ،
 عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: « وَلَا يَعْصِيَنَّكَ وَمَعْرُوفٍ،
 قَالَ: « النَّوْحُ » .

في الزوائد، في إسناده يزيد بن عبد الله، وهو مختلف فيه.

1579. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Waki', dari Yazid bin 'Abdullah, yaitu Maula
 (mantan budak dari) Ash-Shahba-, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu
 Salamah, dari Nabi SAW.: Mereka --para wanita-- tidak mendurhakai-
 mu dalam hal kebajikan. Beliau berkata: "Yaitu suatu ratapan --kepada
 mayit--

Dalam Az-Zawa-Id: Dalam isنادnya ada Yazid bin 'Abdullah, dia itu diperselisihkan:
 dha'if- tsiqatnya--.

١٥٨٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَاوَيْكِعٌ، عَنِ
 تَنَاوَيْكِعٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: « وَلَا يَعْصِيَنَّكَ وَمَعْرُوفٍ، قَالَ:

خَطَبَ مَعَاوِيَةَ بِمَجْمُصٍ ، فَذَكَرَ فِي خُطْبَتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنِ النَّوْجِ .

في الزوائد، في إسناده جريرو، ويقال أبو جريرو. لم أر من جرحه ولا من وثقه. وعبد الله بن دينار، وهو الممصق. وقال فيه أبو حاتم ليس بالقوي. وقال ابن معين: ضعيف. وقال أبو علي: المحافظ، وهو عندنا ثقة. وذكر ابن حبان في الثقات.

1580. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Dinar, mewartakan kepada kami Jarir, yaitu maula (mantan budak dari) Mu'awiyah, dia berkata: Mu'awiyah berkhotbah di Himsa, beliau menuturkan dalam khutbahnya, bahwasanya Rasulullah SAW. melarang tentang ratapan.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Jarir, terkadang disebut dengan Abu Jarir. Saya tidak mengetahui ada orang yang mencercanya maupun orang yang menganggapnya tsiqat.

'Abdullah bin Dinar, dia itu orang Himsa Menurut Abu Hutim, dia itu tidak kuat. Dia itu dha'if menurut Ibnu Ma'in. Tapi menurut Abu 'Aliy Al-Hafizh, dia itu tsiqat. Dan Ibnu Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

١٥٨١- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . قَالَا : ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ يُحْيَى بْنِ كَثِيرٍ ، عَنْ ابْنِ مَعَانِقٍ أَوْ ابْنِ مَعَانِقِ ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « النَّيَّاحَةُ مِنَ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ . وَإِنَّ النَّيَّاحَةَ إِذَا مَاتَتْ وَلَمْ تَتَّبَعْ فَطَعَ اللَّهُ لَهَا قِيَابًا مِنْ قَطْرَانَ ، وَدِرْعًا مِنْ لَهَبِ النَّارِ »

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات

1581. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy dan Muhammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Kasir, dari Ibnu Mu'aniq, atau Abu Mu'aniq, dari Abu Malik Al-Asy'ariy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Meratapi jenazah adalah termasuk tradisi Jahiliyah. Dan sesungguhnya wanita yang meratap, bila meninggal dunia dan belum taubat, maka Allah akan menentukan baginya pakaian dari pelangkin/aspal dan sebuah baju dari jilatan api neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya terpercaya/tsiqat.

١٥٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ . ثنا عُمَرُ بْنُ رَاشِدٍ الْأِمَّاعِيُّ ، عَنْ يُحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « النَّيَّاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ مِنَ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ . فَإِنَّ النَّيَّاحَةَ إِنْ لَمْ تَتَّبَعْ قَبْلَ أَنْ تَمُوتَ ، فَإِنَّهَا تَبْعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهَا سَرَابِيلٌ مِنْ قَطْرَانَ . ثُمَّ يُعَلَى عَلَيْهَا بِدِرْعٍ مِنْ لَهَبِ النَّارِ » .

في الزوائد، في إسناده عمر بن راشد، قال فيه الإمام أحمد حديثه ضعيف ليس مستقيم. وقال ابن معين: ضعيف. وقال البخاري: حديثه عن يحيى بن أنس كثير مضطرب. ليس بالفائم وقال ابن حبان: يضع الحديث، لا يحل ذكره إلا على سبيل القدح فيه. وقال الدارقطني في العلل متروك.

1582. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, mewartakan kepada kami 'Umar bin Rasyid Al-Yamaniy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

٥٢، باب ماجاء في النهي عن ضرب الخدود وشق الجيوب

BAB 52

Larangan memukul pipi dan merobek saku (baju)

١٥٨٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَنَاوَلْنَاهُ ع. وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَنَاوَلْنَاهُ ابْنُ سَعِيدٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، بِجَمِيعَا عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ زَيْدٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، ع. وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، قَالَا، تَنَاوَلْنَاهُ ع. نَا الْأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَيْسَ مِنَّا مَنْ شَقَّ الْجَيْبَ وَضَرَبَ الْخُدُودَ، وَدَعَا بِدَعْوَةِ الْجَاهِلِيَّةِ»

1684. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan 'Abdur-Rahman, semuanya dari Sufyan, dari Zaid, dari Ibrahim, dari Masruq.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Abu Bakar bin Khallad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak termasuk golongan --mengikuti Sunnah-- kami orang yang menyobek saku (baju)-nya dan memukul pipinya dan memanggil-manggil dengan panggilan Jahiliyah".

١٥٨٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَابِرٍ الْحَارِثِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ كَرَامَةَ.

Rasulullah SAW. berkata: "Meratapi mayit adalah termasuk tradisi Jahiliyah. Maka sesungguhnya wanita yang meratap kalau dia tidak bertaubat, sebelum meninggal dunia, maka sesungguhnya dia akan dikirim, besok pada hari kiamat, sebuah baju dari aspal, kemudian di atasnya terdapat baju dari jilatan api neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Umar bin Rasyid, yang haditsnya itu dha'if, tidak lurus/lempang. Demikian kata Imam Ahmad. Ibnu Ma'in juga mengatakan dha'if.

Al-Bukhariy berkata: Haditsnya 'Umar bin Rasyid dari Yahya bin Katsir adalah Mudhtharib, tidak tegak.

Ibnu Hibban berkata: Membantai hadits itu tidak boleh kecuali dengan cara mencerca --untuk mengetahui benar-tidaknya suatu hadits. Dan Ad-Daruquthniy berkata: Umar bin Rasyid adalah matruk/orang yang dibiarkan.

١٥٨٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، تَنَاوَلْنَاهُ ع. وَأَبَانَا

إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، عَنْ جَاهِدٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ؛

قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ تُشَبَّحَ جَنَازَةٌ مَعَهَا رَأْتُهُ.

في الزوائد، في إسناده أبو يحيى الققات الكوفي زاذان، وقيل

دينار. قال الإمام أحمد، روى عنه إسرائيل أحاديث كثيرة

منكبر جدا. وقال ابن معين: في حديثه ضعف. وقال يعقوب

بن سفيان والبخاري: لا بأس به.

1583. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, mewartakan kepada kami Isra'il, dari Abu Yahya, dari Mujahid, dari Ibnu 'Umar. dia berkata: Rasulullah SAW. melarang suatu jenazah diantarkan dengan disertai wanita merintih".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Yahya Al-Qattat Al-Kufiy Zadhan. Menurut suatu pendapat, dia itu Dinar namanya Imam Ahmad berkata: Isra'il meriwayatkan banyak hadits munkar dari Abu Yahya. Ibnu Ma'in berkata: Hadits itu dha'if. Dan Ya'kub bin Sufyan serta Al-Bazzar berkata: Dia tidak apa-apa --boleh saja dipakai--.

ﷺ؟ وَكَانَ يُحَدِّثُهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« أَنَا بَرِيٌّ مِمَّنْ حَلَقَ وَسَلَقَ وَخَرَقَ » .

1586. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Utsman bin Hakim Al-Audiy, mewartakan kepada kami Ja'far bin 'Aun, dari Abul-'Umais, dia berkata: Saya mendengar Abu Shakhrah menuturkan dari 'Abdur-Rahman bin Yazid dan Abu Burdah, mereka berdua berkata: Ketika Abu Musa merasa berat --yakni pingsan--, maka istrinya, yaitu: Ummu 'Abdillah menghadap seraya menjerit dengan suara nyaring. Lalu dia siuman, maka berkata kepadanya: "Apakah kamu tidak mengerti, bahwa aku adalah orang yang berlepas diri dari orang yang Rasulullah SAW. berlepas diri dari padanya?"

Dia --Abu Musa-- mewartakan hadits kepada istrinya bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Saya adalah orang yang berlepas diri dari orang yang memotong rambutnya --karena ada musibah--, menjerit (atau: wanita memukul wajahnya) dan menyobek pakaiannya".

٥٣، باب ماجاء في البكاء على الميت

BAB 53

Menangisi Mayit

١٥٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .
قَالَا، ثنا وكيع، عن هشام بن عروة، عن وهب بن
كيسان، عن محمد بن عمرو بن عطاء، عن أبي هريرة،
أن النبي ﷺ كان في جنازة. قرأ أي عمر امرأة فصاح
بها. فقال النبي ﷺ « دعهما يا عمر. فإن العين دامة
والنفس مصابة، والعهد قريب » .

قَالَا، ثنا أبو أسامة، عن عبد الرحمن بن يزيد بن جابر، عن
مكحول، وألقايم عن أبي أمامة؛ أن رسول الله ﷺ
لعن الخامشة وجهها، والشاقة جيبها. والذاعية
بالويل والتبور.

في الزوائد: إسناده صحيح. لأن محمد بن جابر، شيخ ابن ماجه،
ووثقه محمد بن عبد الله الحضرمي، ومسلمة، والذهبي في
الكاشف. وباقي رجال الإسناد ثقات على شرط مسلم.

1585. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Jabir Al-Muhari-biy dan Muhammad bin Karamah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari Mak-hul dan Qasim, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah SAW. melaknat wanita yang mencakar wajahnya, wanita yang merobek saku (ba-ju)-nya dan wanita yang meratap-ratap --memohon-- kecelakaan dan kehancur -binasaan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Sebab Muhammad bin Jabir adalah gurunya Ibnu Majah. Muhammad bin Al-Hadhramiy, Maslamah dan Adz-Dzahabi dalam Al-Kasyif, mereka menganggapnya tsiat.

Sedangkan para perawi isnad ini selebihnya adalah tsiqat menurut persyaratan Imam Muslim.

١٥٨٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ حَكِيمٍ الْأَوْدِيُّ، ثنا
جعفر بن عون، عن أبي العيص، قال: سمعت أبا هريرة
يذكر عن عبد الرحمن بن يزيد، وأبي بردة. قال: لما نقل
أبو موسى أقبلت امرأته أم عبد الله تصيح برنة. فأفاق.
فقال لها: أو ما علمت أني برى من برى منه رسول الله

«لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلَهُ مَا أُعْطِيَ. وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْسِبِ». فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ، فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ. فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَمْتُ مَعَهُ. وَمَعَهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، وَأَبِي بَنْ كَعْبٍ، وَعُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ. فَلَمَّا دَخَلْنَا نَاوَلُوا الصَّبِيَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَرُؤُوحُهُ تَقْلُقُ فِي صَدْرِهِ. قَالَ حَسِبْتُهُ قَالَ: كَأَنَّهَا شَتَّةٌ. قَالَ فَبَكَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ لَهُ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «الرَّحْمَةُ الَّتِي جَعَلَهَا اللَّهُ فِي بَنِي آدَمَ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ الرَّحْمَاءَ».

1588. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawareb, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman, dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Putranya salah satu putri-putri Rasulullah SAW. akan meninggal dunia. Maka putri Nabi itu mengutus agar beliau SAW. datang kepadanya. Lalu beliau mengirimkan suatu perkataan: "Kepunyaan Allah-lah apa yang Dia ambil dan kepunyaan Dia-lah apa yang diberikan-Nya. Setiap sesuatu, di sisi Allah, adalah sampai pada ajal --batas-- yang ditentukan. Oleh karena itu, hendaklah dia bersabar dan mengharap ridha-Nya".

Kemudian putri beliau mengirimkan --utusan-- kepadanya dan bersumpah. Lalu Rasulullah SAW. berdiri dan aku --yakni Usamah-- berdiri bersamanya. Dan bersama beliau itu ada Mu'adz bin Jabal, 'Ubay bin Ka'eb dan 'Ubadah bin Ash-Shamit.

Ketika kami masuk, mereka menyerahkan anak itu kepada Rasulullah SAW. Sedangkan rohnya bergoncang-goncang di dada --anak itu--.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَقَّانُ ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَزْرَقِ . عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، بِمَخْرَجِهِ .

قال السندس، قال في الفتح: رجاله ثقات.

1587. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari Wahb bin Kaisan, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Abu Hurairah; bahwasanya Nabi SAW. berada menghadiri jenazah. Kemudian 'Umar melihat seorang wanita --menangis--, maka 'Umar meneriakinya kemudian Nabi SAW. berkata: "Biarkan dia, hai 'Umar. Sebab sesungguhnya mata itu mengalirkan air-mata, jiwa itu menerima musibah dan waktunya pendek."

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, dari Hammad bin Salamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Wahb bin Kaisan, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Salamah bin Al-Azraq, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

As-Sindiy berkata: Berkata dalam kitab Al-Fat-h (yakni: Fathul Bari oleh Al-'Asqalaniy), bahwa para perawinya tsiqat.

١٥٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . نَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ . نَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ ، عَنْ أَبِي عُمَانَ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ؛ قَالَ : كَانَ ابْنٌ لِبَعْضِ بَنَاتِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَفْضِي . فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أَنْ يَأْتِيَهَا . فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا أَنْ

Kata Usamah selanjutnya: Saya menduga beliau berkata: "Seakan-akan bagai geriba (tempat air terbuat dari kulit) kecil". Kemudian Rasulullah SAW. menangis.

'Ubadah bin Ash-Shamit berkata kepada beliau: "Apa gerangan ini, wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab: "Ini adalah suatu rahmat yang dijadikan oleh Allah untuk Anak Adam (manusia). Dan hanyasanya Allah itu memberi rahmat kepada para hamba-Nya yang pada mengasihi".

١٥٨٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . تَابِعِيٌّ مِنْ سُلَيْمٍ عَنِ

أَبْنِ حَيْمٍ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشِبٍ ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ ،

قَالَتْ ، لَمَّا تَوَرَّفَ ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، إِبْرَاهِيمَ ، بِكَيْ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُ الْعَزِيزُ : (إِمَّا أَبُو بَكْرٍ وَإِمَّا مُحَمَّدٌ

أَنْتَ أَحَقُّ مِنْ عَنَّا اللَّهُ حَقَّهُ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نَدْمَعُ

الْعَيْنَ وَيَحْزَنُ الْقَلْبُ . وَلَا تَقُولُ مَا يَسْخَطُ الرَّبَّ . لَوْلَا أَنْتَ

وَعَدُّ صَادِقٌ وَمَوْعُودٌ جَامِعٌ ، وَأَنْ الْآخِرَ تَابِعٌ لِلْأَوَّلِ لَوْ جَدْنَا

عَلَيْكَ يَا إِبْرَاهِيمَ أَفْضَلَ مَعًا وَجَدْنَا . وَإِنَّ تَابِعَكَ لَمَحْزُونُونَ » .

في الزوائد ، إسناده حسن . رواه البخاري ومسلم وأبو داود ، من حديث أنس .

1589. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Ibnu Khaitsam dari Syahr bin Haysyab, dari Asma- binti Yazid, dia berkata: Ketika putra Rasulullah SAW., yang bernama Ibrahim meninggal dunia, maka beliau Rasulullah SAW. menangis.

Seorang pelayat (adakalanya: Abu Bakar, atau 'Umar) berkata

kepada beliau: "Engkau adalah orang yang paling berhak mengagungkan Allah akan hak-Nya.

Rasulullah SAW. bersabda: "Mata melelehkan air-mata, hati merasakan sedih, dan kami tidak mengatakan: Apa yang menyebabkan Tuhan marah. Kalau sekiranya kematian itu bukan merupakan janji yang benar dan sesuatu yang dijanjikan lagi mencakup. Sesungguhnya yang akhir adalah mengikuti yang awal, tentu kami akan mendapatkan padamu, wahai Ibrahim, sesuatu yang afdhal daripada yang pernah kami dapatkan. Dan sesungguhnya kami benar-benar merasa sedih kepadamu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, yang diriwayatkan oleh Al-Bukhariy, Muslim dan Abu dawud dari hadits Anas.

١٥٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَابِعِيٌّ مِنْ مُجَرِّدِ الْفَرَوِيِّ .

تَابِعُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَحْشٍ .

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ ، أَنَّهَا قِيلَ لَهَا ، قَتَلَ أَخُوكَ

فَقَالَتْ : رَحِمَهُ اللَّهُ ، وَإِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ . قَالُوا :

قَتَلَ زَوْجَكَ . قَالَتْ : وَأَحْزَنَاهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« إِنَّ لِلرَّوْحِ مِنَ الْمَرَاةِ لَشُعْبَةً ، مَا هِيَ لِشَيْءٍ » .

في الزوائد ، في إسناده عبد الله بن عمر العري ، وهو ضعيف .

1590. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ishaq bin Muhammad Al-Farwi, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar, dari Ibrahim bin Muhammad bin 'Abdullah bin Jahsy, dari ayahnya, dari Hamnah binti Jahsy; bahwasanya ada perkataan kepadanya: "Saudara terbunuh".

Maka dia menjawab: "Semoga Allah merahmatinya. Inna Lilahi wa Inna Ilaihi Raji'un --Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kami itu bakal kembali kepada-Nya--".

Mereka berkata: "Suamimu terbunuh".

Dia menjawab: "Aduh alangkah sedihnya aku ini".

Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya seorang suami itu mempunyai bagian --yang tak terpisahkan-- dari seorang wanita (baca: istri, yaitu cinta dan ketergantungan). Apa arti cinta kepada sesuatu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin 'Umar Al-'Umariy. Dia itu dha'if.

١٥٩١- حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ مَسْعُودٍ الْمِصْرِيُّ، تَابِعَهُ اللَّهُ
بُرَيْدٌ وَوَهْبٌ. أَخْبَانَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَرَّ بِنِسَاءِ عَبْدِ الْأَشْهَلِ يَبْكِينَ
هَلَاكَهُنَّ يَوْمَ أُحُدٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَكِنَّ حَمْرَةَ
لَا بَوَاكِيَ لَهَا، فَجَاءَ نِسَاءَ الْأَنْصَارِ يَبْكِينَ حَمْرَةَ، فَاسْتَيْقَظَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: «وَيَجْهَنُّ! مَا أَنْقَلِبَنَّ بَعْدَ مُرُوءِهِنَّ
فَلْيَنْقَلِبَنَّ، وَلَا يَبْكِينَ عَلَيَّ هَالِكٍ بَعْدَ الْيَوْمِ».

قال السندس: وضع صاحب الزوائد يقتضى أن الحديث من الزوائد
لكن ماتعرض لإسناده.

1591. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. lewat bertemu dengan para wanita keluarga 'Abdul-Asyhal sedang menangisi kematian suami mereka pada pertempuran Uhud.

Kemudian Rasulullah SAW. berkata: "Tapi Hamzah, tidak ada para wanita yang menangisinya".

Maka datanglah wanita-wanita Anshar menangisi Hamzah.

Rasulullah SAW. bangkit lalu berkata: "Kasihaniilah mereka itu!

Apa mereka tidak kembali setelah ini? Perintahlah olehmu sekalian kepada mereka --para wanita-- itu, hendaklah mereka pulang. Dan hendaklah mereka jangan menangisi orang mati setelah hari ini".

As-Sindiy berkata: Penyusun kitab Az-Zawa-id meletakkan hadits ini dalam kitabnya, tapi tidak diketengahkan isناد haditsnya.

١٥٩٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَابِعَهُ سَفْيَانٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ
الْهَجْرِيِّ، عَنْ ابْنِ أَبِي أَوْفَى، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ
الْمَرَاتِي.

في الزوائد: في إسناده الهجري، وهو ضعيف جدا، ضعفه غير واحد.

1592. Mewartakan kepada kita Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibrahim Al-Hajariy, dari Ibnu Abi Aufa, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang ratapan terhadap mayit (dalam arti ratapan ala Jahiliyah. Tapi kalau memuji dan berdoa untuk si mati, tidak makruh. Demikian catatan Muhammad Fu'ad Addul-Baqiy).

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Hajariy, dia itu sungguh dha'if. Dan dia didha'ifkan tidak hanya seorang.

٥٤، باب ماجاء في الميت يعذب بما نبح عليه

BAB 54

Mayit disiksa karena diratapinya

١٥٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ شَادَانُ . ع
وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَا: تَابِعَهُ
جَعْفَرُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، تَابِعَهُ عَبْدُ الصَّمَدِ وَوَهْبُ بْنُ
جَرِيرٍ، قَالُوا: تَابِعَهُ شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

السَّيِّبِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، عَنِ النَّبِيِّ
 ﷺ قَالَ « أَلَيْتُ يُعَذَّبُ بِمَا نَمَحَ عَلَيْهِ »

1593. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syadzan.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Walid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far.

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy, mewartakan kepada kepada kami 'Abdush-Shamad dan Wahb bin Jarir. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dari Nabi SAW.

Beliau SAW. bersabda: "Mayit itu disiksa oleh karena di ratapinya".

١٥٩٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . نَاعِبُ الْعَرَبِيِّ
 بْنِ مُحَمَّدٍ الدَّرَّاورِدِيِّ . نَا أَسِيدُ بْنُ أَبِي أَسِيدٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ
 أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
 « أَلَيْتُ يُعَذَّبُ بِبِكَاءِ الْمَيِّتِ ، إِذَا قَالُوا : وَأَعْضُدَاهُ ، وَكَاسِيَاهُ
 وَانَا صِرَاهُ . وَاجْبَلَاهُ . وَخَوْهَذَا . يَتَمَتَّعُ وَيُقَالُ : أَنْتَ
 كَذَلِكَ ؟ أَنْتَ كَذَلِكَ ؟ » .

قَالَ أَسِيدُ : فَقُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ . إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : وَلَا تَزِرُ
 وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى . قَالَ : وَيْحَكَ ! أَخَذْتُكَ أَنَّ أَبَا مُوسَى

حَدَّثَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَتَرَى أَنَّ أَبَا مُوسَى كَذَبَ
 عَلَى النَّبِيِّ ﷺ ؟ أَوْ تَرَى أَنِّي كَذَبْتُ عَلَى أَبِي مُوسَى ؟

في الزوائد: إسناده حسن . لأن يعقوب بن حميد مختلف فيه .

1594. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy, mewartakan kepada kami Asid bin Abu Asid, dari Musa bin Abu Musa Al-Asy'ariy, dari ayahnya; bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Mayit itu disiksa sebab ditangisi oleh orang yang masih hidup. Bila mereka berkata: "Aduh, siapa yang melindungiku siapa yang memberi pakaian kepadaku; siapa yang membantuku; siapa yang menentukan masa depanku, dan kata semakna itu", Seraya menghentak-hentakkan kaki, dan dikatakan: Kamu seperti itu? Kamu seperti demikian itu?".

Asid berkata: Saya berkata: "Subhanallah --Maha Suci Allah--. Sebenarnya Allah telah berfirman: Wa La Taziru Waziratun Wizra Ukhra --Orang yang berdosa itu tidak menanggung dosa orang lain--"

Asid berkata: "Celaka aku mewartakan hadits kepadamu, bahwa Abu Musa mewartakan kepadaku dari Rasulullah. Apakah kamu berpendapat, bahwa Abu Musa itu berdusta terhadap Nabi SAW.? Ataukah kamu berpendapat bahwa aku berdusta terhadap Abu Musa?"

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, karena Ya'kub itu diperselisihkan.

١٥٩٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
 عَنْ عَمْرٍو ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :
 « إِذَا كَانَتْ يَهُودِيَّةً مَاتَتْ . فَسَمِعَهُمُ النَّبِيَّ ﷺ ،
 يَبْكُونَ عَلَيْهَا . قَالَ « فَإِنَّ أَهْلَهَا يَبْكُونَ عَلَيْهَا وَإِنَّهَا تُعَذَّبُ
 فِي قَبْرِهَا » .

1595. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan

kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari 'Aisyah, dia berkata: Ada wanita Yahudi meninggal dunia. Kemudian Nabi SAW. mendengar mereka nangisi kematiannya. Nabi berkata: "Maka sesungguhnya ahli keluarganya itu menangisi kematiannya. Dan sesungguhnya dia --wanita Yahudi-- di siksa dalam kuburnya".

٥٥، باب ماجاء في الصبر على المصيبة

BAB 55

Sabar dalam menghadapi Musibah

١٥٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ . أَنَّ أَلَيْثَ بْنَ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ

بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا مَا الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى »

1596. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memeritakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ed bin Sinan, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: Hanyasanya suatu kesabaran itu adalah ketika musibah pertama kali".

١٥٩٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ . نَنَا

ثَابِتُ بْنُ كَعْبَانَ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ

ﷺ قَالَ « يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ : ابْنُ آدَمَ ! إِنْ صَبَرْتَ

وَاحْتَسَبْتَ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى ، لَمْ أَرْضَ ثَوَابَ آدُونَ

الْجَنَّةِ » .

في الزوائد، إسناده حديث أبي أمامة، صحيح ورجاله ثقات.

1597. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Tsabit bin 'Ajlan, dari Al Qasim, Umamah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Allah SWT berfirman: Wahai Ibnu Adam! Jikalau kamu bersabar dan mengharap keridhaan --yakni mencari pahala dari Allah-- di ketika terjadi musibah pada kali yang pertama, maka Aku tidak memberi pahala melainkan surga".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Umamah adalah shahih dan para perawinya tsiqat.

١٥٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَنْثَمَةَ شَيْبَةَ . نَنَا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . أَنَّ أَبَا عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنَ قُدَامَةَ الْجَمْعِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهَا

أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَابُ

بِمُصِيبَةٍ فَيَقْرَأُ إِلَى مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ ، مِنْ قَوْلِهِ : إِنَّا لِلَّهِ

وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ . اللَّهُمَّ ! عِنْدَكَ احْتَسَبْتُ

مُصِيبَتِي ، فَأَجْرِي فِيهَا ، وَعَوْضِي خَيْرًا مِنْهَا - إِلَّا أَجْرَهُ

اللَّهُ عَلَيْهَا ، وَعَاصَنُ خَيْرًا مِنْهَا » .

قَالَتْ : فَلَمَّا تَوَفَّى أَبُو سَلَمَةَ ذَكَرْتُ الَّذِي حَدَّثَنِي عَنْ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقُلْتُ : إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِبُونَ .

اللَّهُمَّ عِنْدَكَ احْتَسَبْتُ مُصِيبَتِي هَذِهِ . فَأَجْرِي عَلَيْهَا

فَإِذَا أَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ ، وَعَوْضِي خَيْرًا مِنْهَا ، قُلْتُ فِي

نَفْسِي ، أَعْاضَ خَيْرًا مِنْ ابْنِي سَلْمَةَ ؟ ثُمَّ قُلْتُمْهَا . فَعَاظَنِي
 اللَّهُ مُحَمَّدًا ﷺ . وَآجَرَنِي فِي مُصِيبَتِي .

1598. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Qudamah Al-Jumahiy, dari ayahnya, dari 'Umar bin Abu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwasanya Abu Salamah mewartakan hadits kepada Ummu Salamah, bahwasanya dia mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah seorang muslim yang mendapatkan suatu musibah, lalu dia mengucapkan apa yang diperintahkan Allah kepadanya, yaitu ucapan: Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un. Alla-humma, 'Indaka Ihtasabtu Mushibati, Fa-jurni Fiha, wa 'Awwidhni Khairan Minha --Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan sesungguhnya kami itu bakal kembali kepada-Nya. Ya Allah, Kepada-Mu aku mengarang keridhaan mushibahku ini. Maka berilah aku pahala karena musibah ini dan jadikanlah pengganti yang lebih baik untukku--, melainkan Allah akan memberinya pahala atas musibahnya dan mengganti yang lebih baik --daripada kebajikan yang sudah pernah--"

Ummu Salamah berkata: Ketika Abu Salamah meninggal dunia, maka aku ingat sesuatu yang dia wartakan kepadaku dari Rasulullah SAW. lalu aku berucap: "Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un. Alla-humma, 'Indaka Ihtasabtu Mushibati Hadzih, Fajurni 'Alaiha".

Maka ketika aku hendak mengatakan: "Wa 'Awwidhni Khairan Minha", maka aku berkata dalam hati: "Apakah aku akan diberi ganti yang lebih baik daripada Abu Salamah?". Kemudian aku mengatakannya. Maka semoga Allah memberi ganti kepadaku seorang Muhammad SAW., dan semoga Allah memberi pahala kepadaku dalam menghadapi musibahku ini.

١٥٩٩- حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الشَّكِينِ . نَا أَبُو هُرَيْرَةَ .
 نَا مُوسَى بْنَ عُبَيْدَةَ . نَا مُصْعَبُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ ابْنِ سَلْمَةَ
 بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : فَتَحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

بَابًا بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّاسِ . أَوْ كَشَفَ سِتْرًا . فَإِذَا النَّاسُ
 يُصَلُّونَ وَرَاءَ ابْنِي بَكْرٍ . فَمَدَّ اللَّهُ عَلَى مَا رَأَى مِنْ حُسْنِ
 حَالِهِمْ ، وَرَجَاءِ أَنْ يَخْلُفَهُ اللَّهُ فِيهِمْ بِالَّذِي رَأَى . فَقَالَ
 « يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! أَيُّمَا أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ ، أَوْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
 أَصِيبَ مُصِيبَةً فَلْيَتَعَزَّ ، بِمُصِيبَتِي ، عَنِ الْمُصِيبَةِ
 الَّتِي تُصِيبُهُ بِغَيْرِي . فَإِنَّ أَحَدًا مِنْ أُمَّتِي لَنْ يُصَابَ
 بِمُصِيبَةٍ بَعْدِي . ائْتَدَّ عَلَيْهِ مِنْ مُصِيبَتِي .

في الزوائد ، في إسناده موسى بن عبدة الربدية ، وهو ضعيف .

1599. Mewartakan kepada kami Al-Walid bin 'Amr bin As-Sukain, mewartakan kepada kami Abu Hammam, mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, mewartakan kepada kami Mush'ab bin Muhammad, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. membuka pintu, yang antara beliau dan para manusia, atau beliau menyingkap satir. Tiba-tiba ada manusia (baca: sahabat) sedang mengejakan shalat di belakang Abu Bakar. Beliau memuji Allah (yakni berhamdala) sesuai dengan kebajikan mereka yang dilihatnya, serta mengharapkan agar Allah membuat ganti di kalangan mereka dengan hal yang pernah beliau melihat mereka. Maka beliau berkata: "Wahai para manusia! Mana saja salah seorang di antara manusia, atau salah seorang di antara kaum muslim yang terkena musibah, maka hendaklah dia terhibur/bersabar dengan musibahnya kepada musibahku, terhadap musibah yang mengenainya pada selain diriku.

Maka sesungguhnya salah seorang di antara umatku ini tidak bakal terkena suatu musibah setelah aku, yang lebih berat daripada musibahku".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Musa bin 'Ubaidah dia adalah dha'if.

٥٦٠، باب ما جاء في ثواب من عزر مصابا

BAB 56

Pahala orang yang menghibur Orang yang terkena Musibah

١٦٠١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا خالد بن مخلد .

حَدَّثَنِي قَيْسُ أَبُو عُمَارَةَ ، مَوْلَى الْأَنْصَارِ ؛ قَالَ :

سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ

يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ

قَالَ « مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُعْزِرَ أَخَاهُ مُصِيبَةً إِلَّا كَسَاهُ

اللَّهُ سُبْحَانَهُ مِنْ حُلِيِّ الْكَرَامَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

في الزوائد ، في إسناده قيس أبو عماره ، ذكره ابن حبان في الثقات . وقال

الذهبي في الكاشف : ثقة . وقال البخاري : فيه نظر . وباقي رجاله على

شرط مسلم .

1601. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, mewartakan kepada kami Qais, yaitu Abu 'Umarah Maula-Anshar, dia berkata: Saya mendengar 'Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm, mewartakan dari ayahnya, dari kakeknya, dari Nabi SAW. bahwasanya dia bersabda: "Tiadalah seorang mukmin yang menghibur saudaranya yang terkena musibah, melainkan Allah SWT. bakal memberinya pakaian dari pakaian kehormatan, pada hari kiamat'.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Qais yaitu Abu 'Umarah, yang disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Adz-Dzahaby berkata dalam kitab Al-Kasyif: Dia itu tsiqat/terpercaya. Al-Bukhariy berkata: Dia perlu ditinjau kembali.

Sedangkan para perawi selebihnya sesuai dengan persyaratan Imam Muslim.

١٦٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وكيع بن الجراح

عَنْ هِشَامِ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ أُمِّهِ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ

الْحُسَيْنِ ، عَنْ أَبِيهَا ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ

أُصِيبَ مُصِيبَةً ، فَذَكَرَ مُصِيبَتَهُ ، فَأَحَدَتْ أَسْرَجًا كَأَنَّهَا

وَإِنْ تَقَادَمَ عَهْدُهَا ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ مِنْ الْأَجْرِ مِثْلَهُ يَوْمَ

أُصِيبَ »

في الزوائد ، في إسناده ضعف ، لضعف هشام بن زياد . وقد اختلف

الشيخ هل هو روى عن أبيه او عن أمه ، ولا يعرف لها حال .

قيل : ضعفه الإمام أحمد وقال ابن حبان : روى في الموضوعات عن

الثقات .

1600. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki' bin Al-Jarrah, dari Hisyam bin Ziyad, dari ibunya, dari Fathimah binti Al-Husain, dari ayahnya --yakni: Al-Husain bin 'Aliy--, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa yang terkena musibah, kemudian dia ingat akan musibahnya, lalu dia membaca Istirja' (baca: Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Raji'un), dan meskipun sudah lama waktu musibahnya, maka Allah akan mencatat pahala untuknya semisal pada hari mendapatkan musibah".

Dalam Az-Zawa-id: Isناد hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Hisyam bin Ziyad. Diperseleksi Syaikh ini apakah dia meriwayatkan dari ayahnya atau dari ibunya. Keduanya tidak dikenal.

Imam Ahmad mendha'ifkannya --yakni Hisyam bin Ziyad-- . Malah Ibnu Hibban mengatakan: Dia meriwayatkan hadits maudhu' dari orang-orang terpercaya/tsiqat.

من الصحة بالمكان الذي لا يتطرق إليه احتمال الشك. إن علي بن عاصم رواه عن محمد بن سوقة لا عن محمد بن سراقه. وفوق كل ذي علم عليم.

1602. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Ashim, dari Muhammad bin Suqah, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang menghibur orang yang terkena musibah, maka dia memperoleh pahala seperti pahalanya orang yang mendapat musibah".

As-Sindiy berkata: As-Suyuthiy dalam Hasyiyah Kitabnya berkata: Hadits ini diketengahkan oleh Ibnul-Jauziy dalam kitab Al-Maudhu'at (koleksi hadits maudhu'). Dia berkata: Hadits ini hanya dibawakan oleh 'Aliy bin 'Ashim bin Muhammad bin Suraqah. Sementara Yazid bin Harun dan Yahya bin Ma'in menganggapnya dusta dalam sanadnya itu.

At-Tirmidziy setelah mentakhrijkan hadits ini berkata: Yang paling banyak cobaan yang ditanggung oleh 'Aliy bin 'Ashim bagi hadits ini dalam justru mereka—para ulama—mencercanya.

Al-Baihaqiy berkata: Hadits ini hanya dibawakan oleh 'Aliy bin 'Ashim, dan itu salah satu hadits munkarnya. Dia juga meriwayatkan dari yang lainnya.

Al-Khathib berkata: Hadits inilah salah satu keingkaran manusia terhadap 'Aliy bin 'Ashim, dan kebanyakan komentar mereka disebabkan oleh adanya hadits ini. Dan Abdul-Hakam bin Manshur meriwayatkan hadits ini. Dia meriwayatkan dari Sufyan Ats-Tsauriy, Syu'bah, Israil, Muhammad bin Al-Fadhl bin 'Athiyah, dll. dari Muhammad bin Suraqah, yang tidak mempunyai kepastian apa-apa.

Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata: Setiap orang yang mengikuti 'Aliy bin 'Ashim adalah justru lebih banyak dha'ifnya, dan periwayatannya itu tidak ada yang memungkinkan untuk dihubungkan/dikaikkan kecuali lewat Isra-il. Sementara penyusun kitab Al-Kamal menuturkannya dari jalan Waki'. Dan aku—yakni: Ibnu Hajar—tidak terpaku pada isnadnya setelah itu.

Ash-Shalah Al-'Alla-i berkata: Ibrahim bin Muslim Al-Khawarizmiy meriwayatkannya dari Waki', dari Qais bin Ar-Rabi', dari Muhammad bin Suraqah dan Ibrahim bin Muslim. Demikian Ibnu Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat, sementara tidak ada orang yang menerima komentar.

Sedangkan Qais bin Ar-Rabi' adalah orang yang dapat dipercaya, dia dipercakapkan. Tapi haditsnya dikuatkan oleh periwatannya 'Aliy bin 'Ashim dan dikeluarkan dari keberadaannya sebagai hadits dha'if yang lemah, terlebih dari keberadaannya sebagai hadits maudhu'. Wallahu A'lamu, Sekian. Nukilan As-Sindiy dari kitab Al-Hasyiyah.

Saya—Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy—berkata: Tapi sanad hadits menurut dua naskah yang ada padaku, bahwa keduanya yang paling mungkin tidak menimbulkan keraguan adalah bahwa 'Aliy bin 'Ashim itu meriwayatkannya dari Suqah, bukan dari Muhammad bin Suraqah. Wa Fauqa Kullil dzil 'Ilmin 'Alim.

١٦٠٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . قَالَ : سَأَلْتُ بَنِي عَاصِمٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ عَزَى مُصَابًا فَكَلَهُ مِثْلُ أُجْرِهِ » .

Fak al-sندی . قال السيوطي في حاشية الكتاب : هذا الحديث أورده ابن الجوزي في الموضوعات . وقال : تفرقه علي بن عاصم عن محمد بن سراقه . وقد كذبه في مسنده يزيد بن هريرة ويحيى بن معين . وقال الترمذی بعد إخراجہ : أكثر ما بتلى به علي بن عاصم لهذا الحديث تقومه عليه . وقال البيهقي : تفرقه به علي بن عاصم ، وهو أحدا ما أنكر عليه . قال : وقد روى أيضا عن غيره . وقال الخطيب : هذا الحديث مما أنكروا الناس علي بن عاصم وكان أكثر كلامهم فيه بسببه . وقد رواه عبد الحكم بن منصور . وروى عن سفیان الثوري وشعبة وإسرائيل ومحمد بن الفضل بن عطية وغيرهم عن ابن سراقه ، وليس شيء منهن ثابت . وقال الحافظ ابن حجر : كل المتابعين لعلي بن عاصم أضعف منه بكثير وليس منها رواية . يمكن التعلق بها إلا طريق إسرائيل . فقد ذكرها صاحب الكمال من طريق وكيع عنه ، ولم أقف على أسناده بعد . وقال الصلاح العلافي : قد رواه إبراهيم بن مسلم الخوارزمي عن وكيع عن قيس بن الربيع عن محمد بن سراقه وإبراهيم بن مسلم . وذكر ابن حبان في الثقات . ولم يتكلم فيه أحد . وقيس بن الربيع صدوق . متكلم فيه . لكن حديثه يؤيد رواية علي بن عاصم ويخرج ، عن أن يكون ضعيفا واهيا ، فضلا عن أن يكون موضوعا والله أعلم . اهـ ما نقله السندس في الحاشية . (قلت) لكن سند الحديث حسب النسختين اللتين تحت يدي . وهما

وقال أبو داود : شرحبيل وحرير . كلهم ثقات اه . وبقا رجال
الإسناد . على شرط البخاري .

1604. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-
mair, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, me-
wartakan kepada kami Hariz bin 'Utsman, dari Syurahbil bin Syuf'ah,
dia berkata: 'Utba bin 'Abd As-Sulamiy menemui saya, lalu dia ber-
kata: Aku mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Tidaklah seorang
muslim yang tiga orang anaknya meninggal dunia belum mencapai usia
baligh, melainkan mereka itu akan menjumpainya di pintu surga yang
delapan, dari mana dia kehendaki, dia masuk".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Syurahbil bin Syuf'ah, oleh Ibnu Hibban di-
turkan dalam Ats-Tsaiqat. Abu Dawud berkata: Syurahbil dan Hariz. Semuanya tsaiqat.
Dan para isناد selebihnya sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy.

١٦٠٥- حَدَّثَنَا يُوْسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَعْنِيُّ . ثنا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنِ
سَعِيدٍ . عَنْ عَبْدِ الْغَزِيِّ بْنِ صُهَيْبٍ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ .
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَوَقَّى لَهَا ثَلَاثَةً
مِنَ الْوَالِدِ ، لَمْ يَبْلُغُوا الْجَنَّةَ ، إِلَّا أَدْخَلَهُمُ اللَّهُ الْجَنَّةَ
بِفَضْلِ رَحْمَةِ اللَّهِ إِيَّاهُمْ » .

1605. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Hammad Al-Ma'niy,
mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, dari 'Abdul 'Aziz
bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dari Nabi SAW. Beliau berkata: "Ti-
adalah dua orang muslim yang ditinggal mati oleh tiga orang anaknya
yang belum sampai usia baligh, kecuali Allah akan memasukkan mereka
ke dalam surga, dengan fadhil rahmat Allah pada mereka itu".

١٦٠٦- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْمِيُّ . ثنا إِسْحَاقُ بْنُ
يُوْسُفَ ، عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ أَبِي مُجَلِّجٍ ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ

٥٧٧، باب ماجاء في ثواب من أصيب بولده

BAB 57

Pahala Orang yang Anaknya kena Musibah

١٦٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا يَمُوتُ لِرَجُلٍ ثَلَاثَةٌ
مِنَ الْوَالِدِ فَيَلْجِ النَّارَ إِلَّا حَمَلَةَ الْقَسَمِ » .

1603. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah,
mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari
Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Beliau ber-
sabda: "Tiadalah bagi seorang yang mati tiga orang anaknya, lalu dia
masuk neraka kecuali sekedar selama melepaskan sumpah".

١٦٠٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . قَالَ ، ثنا إِسْحَاقُ
بْنُ سُلَيْمَانَ . ثنا حَرِيْرُ بْنُ عُثْمَانَ ، عَنْ شَرْحِبِيلِ بْنِ شَفْعَةَ
قَالَ ، لَقِيْنِي عُتْبَةُ بْنُ عَبْدِ السَّامِيِّ فَقَالَ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنَ الْوَالِدِ ، لَمْ
يَبْلُغُوا الْجَنَّةَ ، إِلَّا تَلَقَوْهُ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ ، مِنْ
أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ » .

في الزوائد : في إسناده شرحبيل بن شفعة ، ذكره ابن حبان في الثقات .

لَسِقَطُ أَقْدَمُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ قَارِسٍ أَخْلَفَهُ
خَلْفِي».

في الزوائد، قلت، قال المرتضى في التهذيب والأطراف: يزيد لم يدرك
أبا هريرة. ويزيد بن عبد الملك، وإن وثقه ابن سعد، فقد
ضعفه أحمد وابن معين وخلف.

1607. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, dia
berkata: Mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, mewartakan
kepada kami Yazid bin 'Abdul-Malik An-Naufaliy, dari Yazid bin Ru-
man, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh bayi yang keguguran yang
kuajukannya dengan kedua tanganku, adalah lebih aku senangi dari-
pada pasukan kuda yang aku tinggalkan di belakangku".

Dalam Az-Zawa'id: Saya berkata: Al-Muriy dalam At-Tahdzib wal-Athraf, berkata:
Yazid tidak bertemu dengan Abu Hurairah. Sedangkan Yazid bin Abdul-Malik, meskipun
ditsiqatkan Ibnu Sa'ed, namun dia didha'ifkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in dan Khalaf.

١٦٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَبُو بَكْرِ
الْبَكَّاءِيُّ، قَالَا: ثنا أَبُو عَسَانَ. قَالَ: ثنا مَسْدَلٌ، عَنِ الْحَسَنِ
بِْنِ الْحَكَمِ النَّعَمِيِّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عَائِشِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ
أَيْمَنَ، عَنْ عَلِيٍّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ السَّقَطَ
لَيُرَاغِمُ رَبَّهُ إِذَا أَدْخَلَ أَبُو يُوَيْسَ النَّارَ. فَيَقَالُ: أَيُّهَا السَّقَطُ
الْمُرَاغِمُ رَبَّهُ! أَدْخَلَ أَبُو يُوَيْسَ الْجَنَّةَ فَيَجْرُهُمَا بِسَرَرِهِ حَتَّى
يُدْخِلُهُمَا الْجَنَّةَ».

الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: «مَنْ قَدَّمَ ثَلَاثَةَ مِنْ الْوَلَدِ لَمْ يَبْلُغُوا الْحَدِيثَ كَانُوا لَهُ
حِصْنًا حَصِينًا مِنَ النَّارِ» فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ: قَدَّمْتُ اثْنَيْنِ.
قَالَ: «وَاثْنَيْنِ» فَقَالَ أَبُو بِنِ كَعْبٍ، سَيِّدُ الْقُرَاءِ: قَدَّمْتُ
وَاحِدًا. قَالَ: «وَوَاحِدًا»

1606. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, me-
wartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Al-'Awwam bin Hausyab,
dari Abu Muhammad, yaitu Maula (mantan budak dari) 'Umar bin Al-
Khatthab, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang tiga orang anaknya
meninggal lebih dahulu, sebelum usia baligh, maka mereka menjadi ben-
teng kuat baginya dari api-neraka".

Abu Dzarr berkata: "Saya telah mendahulukan dua orang".

Nabi menjawab: "Ya, boleh dua orang".

Ubay bin Ka'eb, tokoh Qurra (pembaca Al Qur'an) berkata: "Saya
telah mendahulukan satu orang".

Nabi menjawab: "Ya, boleh satu orang".

٥٨، باب ماجاء فيمن أصيب بسقط

BAB 58

Orang yang mendapat musibah keguguran anak

١٦٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: ثنا خَالِدُ بْنُ
مُخَلَّدٍ. ثنا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ النَّوْفَلِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ
رُومَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

قَالَ أَبُو عَلِيٍّ: يُرَاغِمُ رَبَّهُ، يُعَاضِبُ.

في الزوائد: إسناده ضعيف، لا تقايمهم على ضعف مندل بن علي.

1608. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin Ishaq, yaitu Abu Bakar Al-Bakka-i, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ghassan, dia berkata: Mewartakan kepada kami Mindal, dari Al-Hasan bin Al-Hakam An-Nakha'iy, dari Asma- binti 'Abis bin Rabi'ah, dari ayahnya, dari 'Aliy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya bayi yang keguguran (bayi lahir meninggal sebelum masa kelahiran) akan berusaha mencegah Tuhannya bila Dia SWT. memasukkan kedua orangtuanya ke dalam neraka".

Kemudian dikatakan kepadanya: "Hai bayi keguguran yang menghalang-halangi Tuhan! Masukkanlah kedua orangtuamu ke dalam surga".

Abu 'Aliy berkata: Kata "Yuraghimu Rabbahu" adalah dengan kata: Yughadhibu --memarahinya--.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena para ulama sepakat akan kedha'ifan Mindal bin 'Aliy.

١٦٠٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَاشِمٍ بْنِ مَرْزُوقٍ . ثنا عُبَيْدَةُ بْنُ

مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمِ الْخَضْرَمِيِّ

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « وَالَّذِي نَفْسِي

بِيَدِهِ إِنَّ السَّقَطَ لَيَجْرُ أُمَّهُ بِسَرَرِهِ إِلَى الْجَنَّةِ ، إِذَا

أَحْسَبْتَهُ » .

في الزوائد: في إسناده يحيى عبيد الله بن موهب، وقد اتفقوا على

ضعفه .

1609. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Hisyam bin Marzuq,

mewartakan kepada kami 'Abidah bin Humaid, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Ubaidullah, dari 'Ubaidullah bin Muslim Al-Hadhramiy, dari Mu'adz bin Jabal, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada di Tangan-Nya. Sesungguhnya bayi yang keguguran akan menarik ibunya dengan talipusarnya ke dalam surga, bila si ibu ikhlas --mengharap ridha Allah-- akan kegugurannya itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Yahya bin 'Ubaidullah bin Mauhib. Para ulama sepakat kedha'ifannya.

٥٩، باب ما جاء في الطعام يبعث إلى أهل الميت

BAB 59

Makanan yang dikirimkan kepada Ahli si Mayit

١٦١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَا:

ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : مَا جَاءَ نَعَى جَعْفَرٍ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَصْنَعُوا لِآلِ جَعْفَرٍ طَعَامًا . فَقَدْ أَتَاهُمْ

مَا يَشْفَلُهُمْ ، أَوْ أَمْرٌ يَشْفَلُهُمْ » .

1610. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ja'far bin Khalid, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Ja'far, dia berkata: Tatkala ada berita kematian Ja'far, maka Rasulullah SAW. berkata: "Buatlah olehmu sekalian makanan untuk keluarga Ja'far. Sebab mereka itu kedatangan sesuatu yang menyibukkan, atau perkara yang menyibukkan mereka" (yaitu adanya kematian keluarga).

١٦١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو سَلَمَةَ . قَالَ :

تَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ عَيْسَى الْجَزَّارِ؛ قَالَتْ: حَدَّثَنِي أُمُّ عَوْنٍ
 ابْنَةُ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ جَدَّتِهَا أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ؛ قَالَتْ:
 لَمَّا أُصِيبَ جَعْفَرٌ رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى أَهْلِهِ فَقَالَ
 «إِنَّ آلَ جَعْفَرٍ قَدْ شَغَلُوا بِشَأْنِ مَيِّتِهِمْ، فَاصْنَعُوا لَهُمْ
 طَعَامًا» .

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَمَا زَالَتْ سُنَّةٌ، حَتَّى كَانَ حَدِيثُنَا فَتَرَكْنَا.
 قَالَ السُّنَدِيُّ: فِي إِسْنَادِهِ أُمُّ عَيْسَى، وَهِيَ مَجْهُولَةٌ لَمْ تَسْمَعْ. وَكَذَلِكَ
 أُمُّ عَوْنٍ .

1611. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, yaitu Abu Salamah, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq. Mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Abu Bakar, dari Ummu Isa Al-Jazzar, dia berkata: Mewartakan kepadaku Ummu 'Aun, yaitu putri Muhammad bin Ja'far, dari neneknya, yaitu Asma-binti 'Umais, dia berkata: Tatkala Ja'far meninggal dunia, maka Rasulullah SAW. kembali kepada keluarganya, lalu berkata: "Sesungguhnya keluarga Ja'far adalah disibukkan oleh urusan mayit mereka. Kerena itu, buatlah olehmu sekalian makanan untuk mereka".

'Abdullah berkata: "Maka hal ini tetap sebagai sunnah/tradisi, sehingga menjadi hadits. Maka bagaimana ditinggalkan.

As-Sun... Dalam isنادnya ada Ummu 'Isa, dia wanita yang tidak diketahui namanya. Begitu juga

٢٠٠، باب ما جاء في النهي عن الاجتماع إلى أهل الميت وصنعة الطعام

BAB 60

Larangan berkumpul pada Keluarga Mayit
 dan membuat makanan

١٦١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَ: نَسَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ
 تَا هُشَيْمٍ. ع. وَحَدَّثَنَا شَيْخَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَبُو الْفَضْلِ، قَالَ
 تَا هُشَيْمٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ حَازِمٍ؛
 عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ؛ قَالَ: كُنَّا نَرَى الْإِجْتِمَاعَ
 إِلَى أَهْلِ الْمَيِّتِ، وَصِنْعَةَ الطَّعَامِ، مِنَ الرِّيَاحَةِ .

فِي الزَّوَائِدِ، إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ . رَجُلٌ الطَّرِيقِ الْأَوَّلِ عَلَى شَرْطِ الْبَخَّارِ
 وَالشَّافِيِّ، عَلَى شَرْطِ مُسْلِمٍ .

1612. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, dia berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id bin Manshur, mewartakan kepada kami Husyaim.

Mewartakan kepada kami Syuja' bin Makhlad, yakni Abul-Fadhl, dia berkata: Mewartakan kepada kami Husyaim, dari Isma-il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Jarir bin 'Abdullah Al-Bajaliy, dia berkata: "Kami berpendapat, bahwa berkumpul di keluarga mayit dan membuat makanan adalah termasuk ratapan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawi pada jalan pertama sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy. Sedang pada jalan kedua sesuai dengan persyaratan imam Muslim.

٦١، باب ماجاء فيمن مات غريبا

BAB 61

Orang yang meninggal dunia di Rantau

١٦١٣ - حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ، قَالَ: ثنا أَبُو الْمُنْذِرِ
الْهَذِيلُ بْنُ الْحَكَمِ، ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَاوِدٍ، عَنْ
عِكْرَمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«مَوْتُ غُرْبَةٍ شَهَادَةٌ»

قال السندي: قال السيوطي، أورد ابن الجوزي هذا الحديث في
الموضوعات من وجه آخر عن عبد العزيز، ولم يصب في ذلك.
وقد سقت له طرقا كثيرة في اللآلئ المصنوعة. قال الحافظ
ابن حجر في الترجيح: إسناده ابن ماجه ضعيف لأن الهذيل
منكر الحديث. وذكر الدارقطني في العلل الخلاف فيه على
الهذيل، وصحح قوله من قال: عن الهذيل عن عبد العزيز عن
نافع عن ابن عمر.

وفي الزوائد: هذا إسناده فيه الهذيل بن الحكم، قال فيما بلغنا:
منكر الحديث. وقال ابن عدى: لا يقيم الحديث. وقال ابن حبان:
منكر الحديث جدا. وقال ابن معين: هذا الحديث منكر ليس بشيء.
وقد كتبت عن الهذيل ولم يكن به بأس.

1613. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan, dia berkata:
Mewartakan kepada kami Abul-Mundzir yaitu Al-Hudzail bin Al-Ha-
kam, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Rawwad, dari 'Ik-
rimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mati dalam rantauan adalah syahid".

As-Sindiy berkata: As-Suyuthiy berkata: Ibnul-Jauziy mengetengahkan hadits ini dalam kitab Al-Maudhu'at (Koleksi Hadits Maudhu'), dari sudut lain riwayat dari 'Abdul-'Aziz, dan dia kurang tepat dalam hal ini. Sementara aku telah membeberkan beberapa jalan hadits itu dalam kitab Al-La-ally Al-Mashhu'ah.

Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam mentarjihkan hadits ini mengatakan: Isnad Ibnu Majah dha'if, karena Al-Hudzail itu haditsnya munkar --diingkari banyak orang--.

Ad-Daruquthniy menuturkan dalam kitab Al-'Ilal, bahwa Al-Hudzail itu diperselisihkan isnadnya. Benar orang yang mengatakan: Dari Al-Hudzail, dari 'Abdullah-'Aziz, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar.

Dalam Az-Zawa-id: isan ini ada yang bernama: Al-Hudzail bin Al-Hakam. Al-Bukhariy mengatakan: Dia itu munkarul-Hadits. Ibnu 'Adiy berkata: Dia tidak dapat menegakkan haditsnya. Ibnu Hibban berkata: Dia benar-benar munkarul-hadits. Ibnu Ma'in berkata: Hadits ini munkar, tidak ada artinya sama sekali. Dan aku telah memberi catatan tentang Al-Hudzail, dan dia itu tidak mengapa.

١٦١٤ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، قَالَ: ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهَبٍ. حَدَّثَنِي حَبِيبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمُعَافِرِيُّ، عَنْ أَبِي
عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبَيْبِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ قَالَ: ثَوَّبَنِي
رَجُلٌ بِالْمَدِينَةِ مِنْ وَلَدِ بِالْمَدِينَةِ. فَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ
ﷺ فَقَالَ «يَا لَيْتَهُ مَاتَ فِي غَيْرِ مَوْلِدِهِ» فَقَالَ رَجُلٌ
مِنَ النَّاسِ: وَلِمَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ «إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا مَاتَ
فِي غَيْرِ مَوْلِدِهِ قَبِيسَ لَهُ مِنْ مَوْلِدِهِ إِلَى مَسْقَطِ أَثَرِهِ فِي الْجَنَّةِ»

1614. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, dia berkata:
Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku
Huyaiy bin 'Abdullah Al-Mu'afiriyy, dari Abu 'Abdur-Rahman Al-Hu-
buliy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Ada seorang pria meninggal
di Madinah, dia termasuk orang yang dilahirkan di Madinah. Kemudian
Nabi SAW. menshalati jenazahnya, lalu berkata: "Wahai kiranya dia itu
dapat meninggal dunia di tempat selain kelahirannya".

Kemudian ada seorang lelaki di antara manusia (baca: sahabat) ber-
tanya: "Karena apa, hai Rasulullah?"

Beliau menjawab: "Sesungguhnya seseorang, bila meninggal dunia

di tempat selain kelahirannya, maka akan diukur dari tempat kelahirannya sampai di tempat dia meninggal dunia suatu jarak baginya di dalam surga”.

٢٢٠، باب ما جاء فيمن مات مريضاً

BAB 62

Orang yang meninggal dunia lantaran sakit

١٦١٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ . قَالَ : تَعَبَّدُ الرَّزَاقِيُّ . قَالَ :

أَبَانَا ابْنُ مُجْرَجٍ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ .

قَالَ : تَنَاجَجَ ابْنُ مُحَمَّدٍ : قَالَ : قَالَ ابْنُ مُجْرَجٍ : أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ

بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي عَطَاءٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ ، عَزَابِي هَمِيرَةَ :

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ مَاتَ مَرِيضًا مَاتَ

شَهِيدًا وَوُوقَ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعُدَّتْكَ وَرَجَّحَ عَلَيْهِ بِرِزْقِهِ

مِنَ الْجَنَّةِ »

قَالَ السِّنْدِيُّ : قَالَ السِّيُوثِيُّ : هَذَا الْحَدِيثُ أوردته ابن الجوزي

في الموضوعات وأعله (إبراهيم بن محمد بن أبي يحيى الأسلمي) ، فإنه

متروك . قال وقال أحمد بن حنبل : إنما هو من مات مرابطاً .

قال الدارقطني بإسناده عن إبراهيم بن يحيى يقول حدثت

ابن نجريج هذا الحديث « من مات مرابطاً » فروى عني

« من مات مريضاً » وما هكذا حدثته .

وفي الزوائد : قلت قال أبو الحسن الدارقطني : حدثنا محمد

حدثنا أحمد بن علي . حدثنا ابن أبي سكينه الحلبي . سمعت

إبراهيم بن يحيى يقول : حكم الله بيني وبين مالك ، هو سمانى

قدرياً ، وأما ابن جريج فإنه حدثته عن موسى بن وردان

عن إبراهيم عن النبي ﷺ قال « من مات مرابطاً مات

شهيداً » . فنسبني إلى جدِّ من قبلي أُمِّي . وروى عني

« من مات مريضاً مات شهيداً » وما هكذا حدثته .

ثم قال في الزوائد : في إسناده إبراهيم بن محمد . كذبه مالك ويحيى

بن سعيد القطان وابن معين . وقال الإمام أحمد بن حنبل :

قدرى ، معتزى ، جهمى ، كل بلاء فيه . وقال البخارى :

جهمى تركه ابن المبارك والتاس . فقد كذبه مالك وابن معين .

1615. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, dia berkata: Memberitakan kepadaku Ibnu Juraij.

Mewartakan kepada kami Abu 'Ubaidah bin Abus-Safar, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, dia berkata: Ibnu Juraij berkata: Mengkhabarkan kepadaku Ibrahim bin Muhammad bin abu 'Atha-, dari Musa bin Wardan, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dunia karena sakit, maka dia mati syahid, dia akan terpelihara dari fitnah kubur, dia diberi makan dan diberi aroma dengan rizki dari surga".

As-Sindiy berkata: As-Suyuthiy berkata: Hadits ini diketengahkan oleh Ibnul-Jauziy dalam kitab Al-Maudhu'at. Dia memberi alasan dengan adanya Ibrahim bin Muhammad bin Abu Yahya Al-Aslamiy, sebab dia itu matruk- ditinggalkan--.

Selanjutnya, Imam Ahmad bin Hanbal berkata: Hanyasanya dia meninggal sebagai penjaga daerah perbatasan.

Ad-Dariqutniy berkata dengan isnad hadits dari Ibrahim bin Yahya, mengatakan: Saya mewartakan hadits kepada Ibnu Juraij hadits ini: "Man Mata Marabithan --Barangsiapa yang meninggal dunia dalam keadaan menjaga daerah perbatasan", lalu dia meriwayatkan dari saya: Man Mata Maridhan --Barangsiapa yang meninggal dunia dalam keadaan sakit.-- "Dan demikian inilah aku mewartakan hadits kepadanya (yakni kepada Ibnu Juraij).

Dalam Az-Zawa-id: Saya berkata: Abul-Hasan Ad-Daruquthniy berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad, mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Aliy, mewartakan kepada kami Ibnu Abi Sakinah Al-Halabiy. Saya mendengar Ibrahim bin Yahya mengatakan: Hukum Allah itu ada di antara aku dan Malik. Dia menamalku sebagai penganut Qadariyah. Adapun Ibnu Juraij, maka aku mewartakan kepadanya hadits dari Musa bin Wardan, dari Ibrahim dari Nabi SAW. bersabda:

"Berangsiapa yang meninggal dunia dalam keadaan sebagai penjaga daerah perbatasan, maka dia meninggal dunia sebagai syahid".

Kemudian dia menguburkan aku kepada kakeku dari pihak ibu, dan dia meriwayatkan dari aku suatu hadits:"

"Barangsiapa yang meninggal dunia dalam keadaan sakit, maka dia itu meninggal dunia secara syahid".

Dan demikian ini saya mewartakan hadits kepadanya.

Kemudian penyusun kitab Az-Zawaid berkata: Dalam isnadnya ada Ibrahim bin Muhammad. Dia ini dianggap dusta oleh Malik, Yahya bin Sa'id Al-Qaththan dan Ibnu Ma'in.

Ahmad bin Hanbal berkata: Dia itu penganut paham qadariyah, Mu'tazilah dan Jahmiyah. Semuanya itu bencana di dalamnya.

Al-Bukhariy berkata: Dia itu penganut paham Jahmiyah. Ibnu-Mubarak dan banyak umat meninggalkan dirinya. Dan benar-benar Malik dan Ibnu Ma'in menganggapnya sebagai pendusta.

٦٣، باب في النهي عن كسر عظام الميت

BAB 63

Larangan menghancurkan Tulang-tulang mayit

١٦١٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَ: سَأَلَ عَبْدُ الْعَزِيزِ

بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَوْرِيَّ، قَالَ: سَأَلَ سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مَعْمَرَةَ

عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: كَسْرُ عَظْمٍ

الْمَيِّتِ كَكْسْرِ حَيًّا.»

1616. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawar-diy. Dia berkata: Mewartakan kepada kami Sa'ed bin Sa'id, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Menghancurkan tulang mayit adalah seperti menghancurkannya ketika hidupnya".

١٦١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ، سَأَلَ مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، سَأَلَ عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ زِيَادٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ،

عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: كَسْرُ
عَظْمِ الْمَيِّتِ كَكْسْرِ عَظْمِ الْحَيِّ فِي الْإِنْتِمْ.»

في الزوائد: في إسناده عبدالله بن زياد، مجهول. ولعله عبدالله بن زياد بن سمعان المدني. أحد المتروكين.

1617. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Mu'ammam, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakar, mewartakan kepada kami Abdullah bin Ziyad, mengkhabarkan kepadaku Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Zam'ah, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Menghancurkan tulang mayit adalah seperti menghancurkan tulang orang hidup, perihal dosanya".

Dalam Az-Zawaid: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Ziyad, dia itu tidak diketahui. Kalau tidak salah, dia adalah 'Abdullah bin Ziyad bin Sam'an Al-Madaniy, salah seorang yang tidak diperhatikan kata-katanya/matruk.

٦٤، باب ماجاء في ذكر مرض رسول الله ﷺ

BAB 64

Kisah Sakitnya Rasulullah SAW.

١٦١٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: سَأَلْتُ

عَائِشَةَ فَقُلْتُ: أَيُّ أُمَّةٍ! أَخْبَرْتَنِي عَنْ مَرَضِ رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ. قَالَتْ: أَشَدُّكَ فَعَلَقَ يَنْفَتُ. فَعَمَلْنَا نَشِيئَهُ نَفْسَهُ

بِنَفْتَةِ آكِلِ الزَّبِيْبِ. وَكَانَ يَدُوْرُ عَلَيَّ نِسَائِهِ. فَلَمَّا

تَقَلَّ اسْتَأْذَنَهُمْ أَنْ يَكُوْنُ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ وَأَنْ يَدْرَنْ

أَذْهَبِ الْبَاسَ . رَبِّ النَّاسِ . وَأَشْفِ أَنْتَ الشَّافِي .
 لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ . شِفَاءٌ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا » فَلَمَّا
 ثَقُلَ النَّبِيُّ ﷺ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَخَذَتْ
 بِيَدِهِ فَعَمَلَتْ أَمْسَحَهُ وَأَقْوَلَهَا . فَفَزِعَ يَدُهُ مِنْ يَدَيْهِ
 ثُمَّ قَالَ « اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ بِالرَّفِيقِ الْاَعْلَى »
 قَالَتْ : فَكَانَ هَذَا آخِرَ مَا سَمِعَتْ مِنْ كَلَامِهِ ﷺ .

1619. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Muslim, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mengucapkan "Ta'awudz" dengan kalimat-kalimat ini: "Azd-hibil Ba-sa Rab-ban Nas. Wasyfi Antasy Syafl, La Syifa-a Illa Syifa-uk, Syifa-an La Yughadiru Saqaman --Hilangkanlah kesengsaraan, wahai Tuhannya manusia. Sembuhkanlah! Engkau adalah Yang menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu. Dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit--".

Selanjutnya, ketika Nabi merasa bertambah sakitnya menyebabkan meninggal dunia, maka pegang tangannya, lalu aku terus mengusapnya dan mengucapkan kalimat itu. Lalu dia lepaskan tangannya dari tangan-ku, kemudian berdoa: "Allahumma Ighfirli Wa Alhiqni Bir-Rafiqil-A'ila Ya Allah, ampunilah aku dan temukanlah aku dengan teman yang tinggi derajatnya".

'Aisyah berkata: Inilah akhir ucapan yang kudengar dari beliau SAW.

١٦٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَايِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
 سَعْدٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ مَحْرُودَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ :

عَلَيْهِ .

قَالَتْ . فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ
 وَرَجُلَاةٍ تَخْطَانِ بِالْأَرْضِ . أَحَدُهُمَا الْعَبَّاسُ .
 فَخَدَّتْ بِهِ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ : أَتَدْرِي مِنَ الرَّجُلِ الَّذِي
 لَمْ تَسْمِعِهِ عَائِشَةَ ؟ هُوَ عَلِيُّ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ .

1618. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dia berkata: Saya bertanya kepada 'Aisyah, kataku begini: "Wahai ibu! Khabarilah aku tentang sakitnya Rasulullah SAW."

Dia menjawab: "Beliau sakit, maka beliau mengeluarkan air liur. Kemudian kami mengumpamakan air-liurnya itu dengan air-liur orang yang makan buah anggur. Sementara beliau itu sedang menggilir istrinya. Maka ketika merasa berat sakitnya, beliau minta ijin kepada para istrinya agar diperbolehkan tinggal di rumah 'Aisyah, dan supaya mereka datang bergiliran --menungguinya--".

Selanjutnya 'Aisyah berkata: Lalu masuklah Rasulullah SAW. di tempatku, sementara dia berada di antara dua orang lelaki. Kedua kaki beliau menyeret ke tanah (yakni: beliau dipapah dua orang). Salah seorang dari dua lelaki itu adalah Al-'Abbas.

Kemudian saya --yakni: 'Ubaidullah-- menceritakan kepada Ibnu 'Abbas, lalu dia berkata: "Apakah kamu mengerti, siapa orang lelaki yang tidak disebutkan oleh 'Aisyah? Dia adalah 'Aliy bin Abu Thalib.

١٦١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ ،
 عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ مُسْلِمٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ،
 قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَتَعَوَّذُ بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ »

فَاطِمَةَ . ثُمَّ إِنَّهُ سَارَهَا . فَضَحِكَتْ أَيْضًا . فَقُلْتُ لَهَا مَا يَبْكِيكَ ؟ قَالَتْ : مَا كُنْتُ لِأُفْشِي سِرَّ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقُلْتُ : مَا رَأَيْتِ كَالْيَوْمِ فَرِحًا أَقْرَبَ مِنْ حُرْنِ . فَقُلْتُ لَهَا حِينَ بَكَتِ : أَخَصَّكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِمُحَدِّثِ دُونِنَا ثُمَّ تَبْكِينَ ؟ وَسَأَلْتَهَا عَمَّا قَالَ . فَقَالَتْ : مَا كُنْتُ لِأُفْشِي سِرَّ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . حَتَّى إِذَا قُبِضَ سَأَلْتَهَا عَمَّا قَالَ . فَقَالَتْ إِنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُنِي أَنَّ جِبْرَائِيلَ كَانَ يُعَارِضُهُ بِالْقُرْآنِ فِي كُلِّ عِلْمٍ فَتَرَى . وَأَنَّهُ عَارِضُهُ بِهِ أَلْعَامَ فَتَرْتِينَ « وَلَا أُرَانِي إِلَّا قَدْ حَضَرَ أَحْبَلِي . وَأَنْتَ أَوْلَى أَهْلِي لِحُوقَانِي . وَنِعْمَ السَّلَفُ أَنْتَ لِكِ » فَبَكَيْتُ . ثُمَّ سَارَنِي فَقَالَ « أَلَا تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ . أَوْ نِسَاءِ هَذِهِ الْأُمَّةِ ؟ » فَضَحِكَتُ لِذَلِكَ .

1621. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Zakariya, dari Firas, dari 'Amir, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Istri-istri Nabi SAW. berkumpul belum ada seorang wanita istri nabi itu yang meninggalkan-nya. Kemudian datanglah Fathimah, seakan-akan jalannya itu seperti Nabi SAW. berjalan.

Nabi SAW. berkata: "Selamat datang putriku", kemudian beliau mendudukan Fathimah di sebelah kirinya, lalu berbicara lirih kepadanya, maka Fathimah menangis. Kemudian Nabi SAW. membuatnya

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَا مِنْ نَبِيٍّ يَمْرُؤُ إِلَّا خَيْرٌ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ » . قَالَتْ : فَلَمَّا كَانَ مَرَضُهُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ أَخَذَتْهُ بِجَمَّةٍ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ « فَعِ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ » . فَعَلِمْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ .

1620. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utmaniyy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari ayahnya, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Tidaklah seorang nabi yang sakit, melainkan dia disuruh memilih antara dunia dan akhirat".

'Aisyah melanjutkan perkataannya: Ketika beliau sakit yang menyebabkan meninggal dunia itu, suaranya serak/parau. Maka saya mendengar beliau mengatakan: "... bersama dengan orang-orang yang dianugrahi nikmat oleh Allah, yaitu nabi-nabi, para shiddiqin, orang-orang mati syahid dan orang-orang shalih....(QS. 4:69)."

Maka saya tahu, bahwa beliau disuruh memilih.

١٦٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُكَيْرٍ ، عَنْ زَكَرِيَّا ، عَنْ فِرَاسٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : أَجْمَعْنَ نِسَاءَ النَّبِيِّ ﷺ فَلَمْ تَفَادِرْ مِنْهُنَّ أَمْرًا . فَجَاءَتْ فَاطِمَةَ كَأَنَّ مَشِيئَتَهَا مَشِيئَةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ « مَرْحَبًا بِابْنَتِي » . ثُمَّ اجْلَسَهَا عَنْ شِمَالِهِ . ثُمَّ إِنَّهُ اسْتَرَّ إِلَيْهَا حَدِيثًا . فَبَكَتْ

gembira, maka Fathimah tertawa juga.

Lalu saya --yakni 'Aisyah-- bertanya pada Fathimah: "Apa yang membuatmu menangis?"

Dia menjawab: "Saya tidak boleh menyiarkan rahasia Rasulullah SAW."

Lalu saya berkata: "Saya tidak melihat, seperti hari ini, suatu kegembiraan yang lebih dekat daripada kesedihan. Lalu saya bertanya kepadanya sewaktu dia menangis: "Rasulullah SAW. mengistimewakan kamu dengan suatu percakapan tanpa kami, kemudian kamu menangis?" Kemudian saya bertanya kepadanya tentang apa yang dikatakan oleh Nabi SAW., maka Fathimah menjawab: "Aku tidak boleh menyiarkan rahasia Rasulullah". Sehingga ketika beliau SAW. meninggal dunia, saya --'Aisyah-- bertanya kepada Fathimah mengenai apa yang dikatakan beliau. Kemudian Fathimah menjawab: "Bahwasanya beliau SAW. menceritakan kepadaku, bahwa malaikat Jibril menampilkan (membacakan) Al-Qur'an kepadanya setiap tahun sekali. Sedangkan pada tahun ini, Jibril membacakannya kepadanya sebanyak dua kali. "Dan aku beritahu ajalku datang. Dan engkau adalah keluargaku yang pertama kali menyusul aku. Sebaiknya yang meninggal dulu adalah aku bagi kamu". Maka aku menangis. Kemudian beliau membuat saya bergembira, dia berkata: "Apakah kamu tidak senang kalau kamu menjadi pemimpin para wanita mukminin, atau para wanita umat ini?". Maka aku tertawa karena ucapan yang demikian itu.

١٦٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَكْرَانَ، نَا صَعْبُ

بْنُ الْمُقْدَامِ، نَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقِ

عَنْ مَسْرُوقٍ؛ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا

أَشَدَّ عَلَيْهِ الْوَجَعُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

1622. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Sha'eb bin Al-Miqdam, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Masruq, dia berkata: 'Aisyah berkata: Saya tidak melihat seorangpun yang lebih berat sakitnya dibanding Rasulullah SAW."

١٦٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا يُونُسُ

بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ

عَنْ مُوسَى بْنِ سَرْجِسَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَزَايَشَةَ

قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يَمُوتُ وَعِنْدَهُ

قَدَحٌ فِيهِ مَاءٌ، فَيَدْخُلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ، ثُمَّ يَمْسَحُ

وَجْهَهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ! اَعِنِّي عَلَى سَكَرَاتِ

الْمَوْتِ».

1623. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Musa bin Sarjis, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari 'Aisyah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW., beliau akan meninggal dunia, yang disampingnya terdapat mangkok berisi air, lalu beliau masukkan tangannya ke dalam mangkok, kemudian mengusap wajahnya dengan air, kemudian berdoa: "Allahumma A'inni 'Ala Syakaratil Maut --Ya Allah, tolonglah aku mengatasi sekarat maut--".

١٦٢٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،

عَنِ الزُّهْرِيِّ، سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: أَخْرَجْتُ نَظْرَةَ

نَظَرْتُهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، كَشَفْتُ السِّتَارَةَ يَوْمَ

الْإِثْنَيْنِ. فَنَظَرْتُ إِلَى وَجْهِهِ كَأَنَّهُ وَرَقَةٌ مُمَحَفٍ

وَالنَّاسُ خَلْفَ إِيَّايَ فِي الصَّلَاةِ. فَأَرَادَ أَنْ يَتَحَرَّكَ

فَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ تَبْتُ . وَالْفَى السَّجْف . وَمَاتَ فِي

آخِرِ ذَلِكَ الْيَوْمِ .

1624. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dia mendengar Anas bin Malik mengatakan penglihatanku terakhir pada Nabi SAW. adalah membuka tabir/penutup, pada hari Senin. Kemudian aku melihat wajahnya, yang bersinar ceria. Sedangkan manusia (baca: Sahabat) di belakang Abu Bakar mengerjakan shalat. Lalu dia hendak bergerak --mundur-- maka Nabi SAW. memberi isyarat padanya supaya tetap --di tempat-- dan Abu Bakar menurunkan tabir. Dan beliau SAW. meninggal dunia akhir hari tersebut.

١٢٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِيزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . تَاهَمَامُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ صَالِحِ ابْنِ الْخَلِيلِ ،

عَنْ سَفِينَةَ ، عَنْ أُمِّ سَمَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَقُولُ

فِي مَرَضِهِ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ مِنَ الصَّلَاةِ ، وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ .

فَمَا زَالَ يَقُولُهَا حَتَّى مَا يَفِيضُ بِهَا لِسَانُهُ .

في الزوائد: إسناده صحيح على شرط الصحيحين .

1625. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Hamam, dari Qatadah, dari Shalih, yaitu Abul-Khalil, dari Safinah, dari Ummu Salamah, bawasanya Rasulullah SAW. berpesan di waktu sakitnya yang menyebabkan meninggal dunia: Peliharalah shalat, dan hamba sahaya kalian --ada yang mengartikan: harta kalian supaya diperhatikan zakatnya--". Beliau selalu mengucapkannya sampai lisan beliau tidak mengalirkan kalimat lagi.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

١٢٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِ إِسْمَاعِيلُ

بْنُ عَلِيَّةَ ، عَنْ ابْنِ عَوْنٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَمْوَدِ ، قَالَ

ذَكَرُوا عِنْدَ عَائِشَةَ أَنَّ عَلِيًّا كَانَ وَصِيًّا . فَقَالَتْ : مَتَى

أَوْصَى إِلَيْهِ ؟ فَلَقَدْ كُنْتُ مُسْنِدَتَهُ إِلَى صَدْرِهِ ، أَوْ إِلَى

حَجْرِي . فَدَعَا بَطْسَتٍ . فَلَقَدْ أَخَذْتُ فِي حَجْرِهِ فَمَاتَ

وَمَا شَعَرْتُ بِهِ . فَمَتَى أَوْصَى ﷺ ؟

1626. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulaiyyah, dari Ibnu 'Aun dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dia berkata: Mereka menyebut-nyebut, di depan 'Aisyah, bahwasanya 'Aliy adalah orang yang diberi wasiyat. Lalu 'Aisyah berkata: "Kapan beliau SAW. memberi wasiat kepadanya? Sementara aku adalah orang yang menyandarkan beliau ke dadaku, atau ke pangkuanku. Dia minta dihadirkan bejana --yang berisi air--. Maka beliau dibaringkan di kamarku, lalu meninggal dunia. Dan aku tidak merasa adanya wasiat. Karena itu, kapan beliau memberi wasiat?"

٢٥٠ باب ذكر وفاته ودفنه ﷺ

BAB 65

Kisah wafatnya Nabi SAW. dan Pemakamannya

١٢٢٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابِ أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :

لَمَّا فَضِيَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَأَبُو بَكْرٍ عِنْدَ أَسْرَائِهِ ، ابْنَهُ

beliau, dan mencium di antara kedua mata beliau, dan berkata: "Engkau adalah lebih mulia bagi Allah, kalau Dia mematikanmu dua kali. Sungguh, demi Allah, Rasulullah SAW. telah meninggal dunia".

Sedangkan 'Umar berada di sudut masjid, mengatakan: "Rasulullah SAW. tidak mati, dan dia tidak akan mati, sehingga memotong tangan orang-orang munafik, banyak sekali, dan kaki-kaki mereka".

Kemudian Abu Bakar berdiri, naik mimbar, berkata: "Barangsiapa yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah itu hidup, tidak akan mati. Barangsiapa yang menyembah Muhammad, maka sesungguhnya Muhammad sudah mati. Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat ataukah dibunuh, kamu sekalian membalikkan tumitmu --yakni murtad--? Barangsiapa yang membalikkan tumitmu --yakni murtad--, maka ia tidak dapat mendatangkan madharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan membalas --kebakikan-- kepada orang-orang yang bersyukur".

'Umar berkata: "Maka sungguh sepertinya aku ini tidak pernah membaca ayat tersebut (QS. 3:144) kecuali pada kali ini;".

١٦٢٨- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . أَنبَأَنَا وَهْبُ بْنُ

جَبْرِينَ . نَأَى عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ

عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : لَمَّا أَرَادُوا

أَنْ يَخْفِرُوا لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَعَثُوا إِلَى أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ

وَكَانَ يَضْرُجُ كَضَرْجِ أَهْلِ مَكَّةَ . وَبَعَثُوا إِلَى أَبِي طَلْحَةَ .

وَكَانَ هُوَ الَّذِي يَخْفِرُ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ . وَكَانَ يَلْحَدُ . فَبَعَثُوا

إِلَيْهِمَا رَسُولَيْنِ . فَقَالُوا : اللَّهُمَّ ! خِرْ لِرَسُولِكَ .

فَوَجَدُوا أَبَا طَلْحَةَ . فَمِنَ بَيْتِهِ . وَلَمْ يَوْجَدْ أَبُو عُبَيْدَةَ .

خَارِجَةً ، بِالْعَوَائِي . فَجَعَلُوا يَقُولُونَ : لَمْ يَمِتِ النَّبِيُّ ﷺ

إِنَّمَا هُوَ بَعْضُ مَا كَانَ يَأْخُذُهُ عِنْدَ الْوَسْخِيِّ . فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ

فَكَشَفَ عَنْ وَجْهِهِ ، وَقَبَلَ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَقَالَ : أَنْتَ أَكْرَمُ

عَلَى اللَّهِ أَنْ يُمِيتَكَ مَرَّتَيْنِ . قَدْ . وَاللَّهِ ! مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ . وَعُمَرُ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ يَقُولُ : وَاللَّهِ ! مَا مَاتَ رَسُولُ

اللَّهِ ﷺ . وَلَا يَمُوتُ حَتَّى يَقْطَعَ أَيْدِي أَنْبَاءِ مَنْ

الْمُنَافِقِينَ ، كَثِيرٍ ، وَأَرْجُلِهِمْ . فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ فَصَعِدَ

الْمِنْبَرَ فَقَالَ : مَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَمْ يَمِتْ .

وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ . وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ . أَفَأَنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ

عَلَى أَعْقَابِكُمْ . وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا

وَسَيُجْزَى اللَّهُ الشَّاكِرِينَ .

قَالَ عُمَرُ : فَلَمَّا نَبَى لَمْ أَقْرَأَهَا إِلَّا يَوْمَئِذٍ .

1627. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Bakar, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari 'Aisyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. meninggal dunia, sementara Abu Bakar di tempat istrinya, yaitu putri Kharijah, di 'Awaliy. Mereka berkata: "Nabi SAW. belum mati. Hanya saja dia dalam keadaan suatu kondisi mendapatkan wahyu".

Kemudian datang Abu Bakar, lalu dia membuka tutup dari wajah

اللَّهِ وَحَظْنَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَ لَهُ عَلِيٌّ: أَنْزَلْتَ وَكَانَ
 سُقْرَانٌ، مَوْلَاهُ، أَخَذَ قَلْبِيكَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَلْبَسُهَا.
 فَدَفَنَهَا فِي الْقَبْرِ وَقَالَ: وَاللَّهِ لَا يَلْبَسُهَا أَحَدٌ بَعْدَكَ
 أَبَدًا. فَدَفِنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

في الزوائد، إسناده فيه الحسين بن عبد الله بن عبد الله بن
 عباس الهاشمي، تركه أحمد بن حنبل وعلي بن المديني والنسائي.
 وقال البخاري، يقال إنّه كان ينهم بالزندقة. وقواه ابن
 عدي. وباقي رجال الإسناده ثقات.

1628. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, memberitakan kepada kami Wahb bin Jarir, mewartakan kepada kami ayahku, dari Muhammad bin Ishaq, mewartakan kepada kami Husain bin 'Abdullah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ketika mereka --para sahabat-- hendak membuat liang galian untuk Rasulullah SAW. mereka mengutus kepada Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah. Dia tukang membuat liang syaqq seperti tukang membuat liang syaqq untuk penduduk Makkah. Mereka mengutus kepada Abu Thalbah, dia itu penggali lobang untuk penduduk Madinah. Dan dia itu dapat membuat liang lahad. Kemudian mereka mengutus dua orang utusan kepada mereka berdua. Maka mereka --para sahabat-- berkata: "Ya Allah, pilihkan yang lebih baik untuk utusan-Mu". Kemudian mereka menemukan Abu Thalbah. lalu dia dibawa. Sedangkan Abu 'Ubaidah tidak dapat ditemukan. Maka Abu Thalbah membuat liang lahad untuk Rasulullah SAW.

Selanjutnya, Ibnu 'Abbas berkata: Ketika mereka selesai mengurus jenazah Rasulullah pada hari Selasa, maka diletakkan disemayamkan beliau di atas tempat tidur di rumahnya. Kemudian para manusia mengunjungi beliau secara berbondong-bondong menshalatinya, sampai bila mereka telah selesai, maka mereka memasukkan para wanita --menshalatinya--. Sehingga ketika mereka telah selesai --menshalatinya--.

فَلَحَدَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

قَالَ، فَلَمَّا قَرَعُوا مِنْ جِهَارِهِ يَوْمَ الثَّلَاثَاءِ، وَوَضَعَ عَلَى سَرِيرِهِ
 فِي بَيْتِهِ. ثُمَّ دَخَلَ النَّاسُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَرْسَالًا.
 يُصَلُّونَ عَلَيْهِ. حَتَّى إِذَا قَرَعُوا أَدْخَلُوا النِّسَاءَ. حَتَّى
 إِذَا قَرَعُوا أَدْخَلُوا الصِّبْيَانَ. وَلَمْ يَوْمَّ النَّاسُ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَحَدٌ.

لَقَدْ اِخْتَلَفَ الْمَسَامُونَ فِي الْمَكَانِ الَّذِي يُحْفَرُ لَهُ. فَقَالَ
 قَائِلُونَ: يُدْفَنُ فِي مَسْجِدِهِ. وَقَالَ قَائِلُونَ: يُدْفَنُ مَعَ
 أَهْلِيهِ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 يَقُولُ « مَا قَبِضَ نَبِيٌّ إِلَّا دُفِنَ حَيْثُ يُفْبَسُ » قَالَ،
 فَرَفَعُوا فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الَّذِي نُوفِيَ عَلَيْهِ فَحَفَرُوا
 لَهُ، ثُمَّ دُفِنَ ﷺ وَسَطَ اللَّيْلِ مِنْ كَيْلَةِ الْأَرْبَعَاءِ. وَنَزَلَ
 فِي حُفْرَتِهِ عَلَى عُنُقِ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَالْفَضْلُ بْنُ الْعَبَّاسِ، وَقَوْمٌ
 آخَرُونَ، وَسُقْرَانٌ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَقَالَ أَوْسُ بْنُ
 حَوَلِيٍّ، وَهُوَ أَبُو لَيْلَى، لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: انْشُدْكَ

maka mereka memasukkan anak-anak. Dan tidak ada seorangpun yang menjadi imam (jama'ah) manusia dalam menshalati Rasulullah SAW.

Umat Islam pada berbeda pendapat mengenai tempat di mana akan digali liang lahad untuk Nabi SAW. Sebagai sahabat berpendapat: "Beliau harus dimakamkan bersama sahabat-sahabatnya".

Kemudian Abu Bakar berkata: Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Tidaklah seorang nabi itu meninggal dunia, kecuali dia dimakamkan di mana dia meninggal dunia".

Selanjutnya Ibnu 'Abbas berkata: Maka para sahabat mengangkat tempat tidur Rasulullah SAW. di mana beliau meninggal dunia, kemudian mereka menggali lobang untuk beliau. Kemudian beliau dimakamkan di tengah malam pada malam Rabu. Lalu turunlah ke liang lahad 'Aliy bin Thalib, Al-Fadhli bin Al-'Abbas, Qutsam saudaranya Al-Fadhli dan Syuqran Maula (mantan budak) Rasulullah SAW.

Aus bin Khauliy, yaitu Abu Laila, berkata kepada 'Aliy bin Abu Thalib: "Saya mohon padamu, demi Allah, serta bagian kami dari Rasulullah SAW.--yakni: minta ijin untuk turun di kuburan--".

'Aliy berkata kepadanya: "Silahkan turun".

Sedangkan Syuqran, maula Rasulullah SAW. mengambil sebuah baju yang pernah dipakai oleh Rasulullah SAW., lalu dia menanamnya di kubur, dan berkata: "Demi Allah, tidak ada seorangpun yang memakainya untuk selamanya, setelah engkau". Maka pakaian tersebut di makamkan bersama Rasulullah SAW.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Husain bin 'Abdullah bin 'Ubaidullah bin 'Abbas Al-Hasyimiy. Dia itu dibiarkan oleh Ahmad bin Hanbal, 'Aliy Ibnul-Madiny dan An-Nasa-iy. Al-Bukhariy berkata: Dia dituduh zindiq. Tapi dianggap kuat oleh Ibnu 'Adiy. Sedangkan para selebihnya tsiqat.

١٦٢٩- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ ،

أَبُو الزُّبَيْرِ . ثنا ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ

لَمَّا وَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ كُرْبٍ الْمَوْتِ مَا وَجَدَ ، قَالَتْ

فَاطِمَةُ وَأَكْرَبُ أَبْنَاهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا كُرْبَ

عَلَى أَبِيكَ بَعْدَ الْيَوْمِ . إِنَّهُ قَدْ حَضَرَ مِنْ أَبِيكَ مَا لَيْسَ
بِتَارِكٍ مِنْهُ أَحَدًا . الْمَوَافَاةُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

في الزوائد ، في إسناده عبد الله بن الزبير الباهلي . أبو الزبير . ويقال
أبو معبد المصري ، ذكر ابن حبان في الثقات . وقال أبو حاتم ، مجهول .
وقال الدارقطني : صالح . وبقا رجاله على شرط الشيخين .

1629. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Az-Zubair, yaitu Abuz-Zubair, mewartakan kepada kami Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW. menemukan kesusahannya mati, maka Fathimah berkata: "Aduh susahnya bapak ini".

Kemudian Rasulullah SAW. berkata: "Tidak ada kesusahan/kesulitan terhadap bapakmu setelah hari ini. Sebab telah hadir pada bapakmu, sesuatu yang tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkannya yaitu kematian, sampai pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin Az-Zubair Al-Bahiliy, yaitu Abuz-Zubair. Dikatakan: Dia adalah Abu Ma'bad Al-Mishriy, yaitu Ibnu Hibban menurutkannya dalam kitab Ats-Talqat. Abu Hatim berkata: Dia itu majhul/tidak diketahui asal-usulnya. Ad-Daruwuthniy berkata: Dia itu baik. Dan para perawi selebihnya sesuai periyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

١٦٣٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو سَامَةَ . حَدَّثَنِي

حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . حَدَّثَنِي ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ

قَالَتْ لِي فَاطِمَةُ ، يَا أَنَسُ كَيْفَ سَحَتِ أَنْفُسَكُمْ أَنْ

تَحْتَمُوا التُّرَابَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟

وَحَدَّثَنِي ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسِ ، أَنَّ فَاطِمَةَ قَالَتْ ، حِينَ

قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَأَبْنَاهُ . إِلَى جِبْرَائِيلَ

أَنْعَاهُ . وَابْتَاهُ . مِنْ رَبِّهِ مَا أَدْنَاهُ . وَابْتَاهُ . جَنَّةُ الْفَرْدَوْسِ
مَا وَاهُ . وَابْتَاهُ . أَحْبَابَ رَبِّكَ دَعَاهُ .

قَالَ حَمَّادٌ : فَرَأَيْتُمْ ثَابِتًا ، حِينَ حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ
بِكَيْ حَتَّى رَأَيْتُمْ أَضْلَاعَهُ مَخْتَلِفًا .

1630. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Utsman, mewartakan kepadaku Hammad bin Zaid, mewartakan kepadaku Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata: Fathimah berkata kepadaku: 'Hai Anas, kenapa hati kalian merasa senang melemparkan tanah kepada Rasulullah SAW.?'

Mewartakan kepada kami Tsabit, dari Anas, bawasanya dia berkata sewaktu Rasulullah SAW. meninggal dunia: "Aduh bapak, aku kabarkan kematiannya kepada Jibril. Aduh bapak, alangkah dekatnya bapak kepada Tuhannya. Aduh bapak, surga firdaus itu tempatnya. Aduh bapakku, dia memenuhi undangan Tuhannya."

Hammad berkata: "Saya melihat Tsabit, sewaktu mewartakan Hadits ini, dia menangis. Sehingga saya melihat tulang iganya naik-turun.

١٦٣١- حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ هِلَالِ الصَّوَّافِ . نَا جَعْفَرُ بْنُ
سُلَيْمَانَ الضَّبِّيِّ . نَا ثَابِتٌ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : لَمَّا
كَانَ الْيَوْمَ الَّذِي دَخَلَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمَدِينَةَ ،
أَضَاءَ مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ . فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمَ الَّذِي مَاتَ فِيهِ ،
أَظْلَمَ مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ . وَمَا نَقَضْنَا عَنِ النَّبِيِّ ﷺ الْأَيْدِيَّ
حَتَّى أَنْكَرْنَا قُلُوبَنَا .

1631. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'iy, mewartakan

kepada kami Tsabit, dari Anas, dia berkata: Pada hari di waktu Rasulullah SAW. memasuki Madinah, maka kelihatan terang segala sesuatu di sana. Kemudian ketika pada hari di waktu beliau meninggal dunia, maka kelihatan gelap segala sesuatu di sana. Dan tangan kami belum menyelesaikan penguburan Nabi SAW., sehingga hati kami tidak menemukan-nya lagi.

١٦٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مَهْدِيٍّ . نَا سُفْيَانُ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ
عُمَرَ ؛ قَالَ : كُنَّا نَتَّقِي الْكَلَامَ وَالْإِنْبِسَاطَ إِلَى نِسَائِنَا
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، مَخَافَةَ أَنْ يُنْزَلَ فِيْنَا

الْقُرْآنُ . فَلَمَّا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ تَكَلَّمْنَا .

1632. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mengkhabarkan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Kami selalu menjaga perkataan dan bersenang-senang kepada istri kami, pada masa Rasulullah SAW., karena khawatir kalau Al-Qur'an diturunkan mengenai kami. Maka ketika Rasulullah SAW. meninggal dunia, maka kami berani berbicara.

١٦٣٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنْبَأَنَا عَبْدُ
الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ الْعِجْلِيُّ ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ ، عَنِ الْحَسَنِ
عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
وَأَيْمًا وَجْهِنَا وَاحِدًا . فَلَمَّا قُبِضَ نَظَرْنَا هَكَذَا وَهَكَذَا .

في الزوائد ، إسناده صحيح على شرط مسلم . إلا أنه منقطع

فَكَلَّفَتِ النَّاسَ يَمِينًا وَشِمَالًا .

في الزوائد: في إسناده مصعب بن عبد الله، ذكره ابن حبان في الثقات. قال العجلي: ثقة. وموسى بن عبد الله، لم أر من جرحه ولا وثقه. ومحمد بن إبراهيم، ذكره ابن حبان في الثقات.

1634. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Khalid bin Muhammad bin Ibrahim bin Al-Muthallib bin As-Sa'ib bin Abu Wada'ah As-Sahmiy, mewartakan kepadaku Musa bin 'Abdullah bin Abu Umayyah Al-Makhzumiy, mewartakan kepadaku Mush'ab bin 'Abdullah, dari Ummu Salamah binti Abu Umayyah, istri Nabi SAW., bahwasanya dia berkata: Manusia (baca: Sahabat) di masa Rasulullah SAW., bila salah seorang sedang mengerjakan shalat, maka pandangan salah seorang di antara mereka itu tidak melewati tempat kedua tumitnya. Kemudian ketika Rasulullah SAW, meninggal dunia, maka manusia bila salah seorang di antara mereka mengerjakan shalat, maka pandangan salah seorang di antara mereka itu tidak melewati tempat keningnya --yakni tempat sujud-- . Kemudian Abu Bakar meninggal dunia, dan di masa 'Umar, maka manusia bila salah seorang di antara mereka mengerjakan shalat, maka pandangan salah seorang di antara mereka itu melewati arah kiblat. Dan di masa 'Utsman bin 'Affan, maka terjadi fiṭnah. Karena itu, orang-orang ketika mengerjakan shalat-- menoleh ke kanan dan ke kiri.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad ini ada Mush'ab bin 'Abdullah, dia dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqat. Al-'Ijliy berkata: Dia itu tsiqat.

Musa bin 'Abdullah, saya tidak mengetahui ada orang yang mencercanya maupun orang yang menganggapnya tsiqat. Sedangkan Muhammad bin Ibrahim, dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat.

١٦٣٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، ثنا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ، ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُعْتَرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ، بَعْدَ وُفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لِعُمَرَ:

بين الحسن وأبي بن كعب، يدخل بينهما يحيى بن ضمرة .

1633. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitahukan kepada kami 'Abdul-Wahhabbin 'Atha- Al-'Ijliy, dari Ibnu 'Aun, dari Al-Hasan, dari Ubay bin Ka'eb, dia berkata: Kami bersama Rasulullah SAW. Sementara tujuan kami hayalah satu. Maka ketika Rasulullah SAW. meninggal dunia, kami berbeda-beda tujuan, demikian ini, demikian ini

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai dengan persyaratan Muslim, hanya saja berita ini munqathi' antara Al-Hasan dan Ubay bin Ka'eb yang masuk antara keduanya itu bernama Yahya bin Dhamrah.

١٦٣٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، ثنا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ، بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُطَّلِبِ ابْنِ السَّائِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ السَّمْعِيُّ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ الْحَزْرَوِيُّ، حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ سَامَةَ بِنْتِ أَبِي أُمَيَّةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ النَّاسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، إِذَا قَامَ الْمُصَلِّيُ يُصَلِّي لَمْ يَعُدْ بَصَرَهُ أَحَدِهِمْ مَوْضِعَ قَدَمَيْهِ، فَلَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَكَانَ النَّاسُ إِذَا قَامَ أَحَدُهُمْ يُصَلِّي لَمْ يَعُدْ بَصَرَهُ أَحَدِهِمْ مَوْضِعَ جَبِينِهِ، فَتَوَفَّى أَبُو بَكْرٍ، وَكَانَ عُمَرُ، فَكَانَ النَّاسُ إِذَا قَامَ أَحَدُهُمْ يُصَلِّي لَمْ يَعُدْ بَصَرَهُ أَحَدِهِمْ مَوْضِعَ الْقِبْلَةِ، وَكَانَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، فَكَانَتِ الْفِتْنَةُ.

أَنْطَلِقُ بِنَا إِلَى أُمِّ أَيْمَنْ نَزَّوْرَهَا كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَزُورُهَا . قَالَ ، فَلَمَّا أَنْتَهَيْنَا إِلَيْهَا بَكَتْ . فَقَالَا لَهَا : مَا يَبْكِيكِ ؟ فَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِرَسُولِهِ . قَالَتْ : إِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ لِرَسُولِهِ . وَلَكِنْ أَبْكِي لِأَنَّ الْوَحْيَ قَدْ انْقَطَعَ مِنَ السَّمَاءِ . قَالَ ، فَهَيَّجْتُهُمَا عَلَى الْبُكَاءِ ، فَجَعَلَا يَبْكِيَانِ مَعَهَا .

في الزوائد ، إسناده صحيح على شرط الشيخين . فقد احتجنا بجميع روايته .

1635. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Ashim, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata: Abu Bakar, setelah Rasulullah SAW. meninggal dunia, berkata kepada 'Umar: "Marilah kita pergi kepada Ummu Aiman mengunjunginya, sebagaimana Rasulullah SAW. mengunjunginya."

Kata perawi selanjutnya: Maka ketika kami sampai kepada Ummu Aiman, dia menangis. Kemudian Abu Bakar dan 'Umar berkata kepadanya: "Apa yang membuatmu menangis? Padahal sesuatu di sisi Allah adalah lebih baik bagi Rasul-Nya".

Dia berkata: "Sesungguhnya aku mengetahui, bahwasanya sesuatu di sisi Allah itu lebih baik bagi Rasul-Nya, tapi aku menangis karena wahyu telah putus dari langit".

Kata perawi selanjutnya: Maka dia menjadikan Abu Bakar dan 'Umar menangis. Lalu menangislah mereka berdua bersama Ummu Aiman.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim. Al-Bukhariy dan Muslim mempergunakan para perawi dalam hadits ini.

١٦٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ ، عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ ، عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْبُعْثَةِ . فِيهِ خُلِقَ آدَمُ . وَفِيهِ النَّفْخَةُ . وَفِيهِ الصَّعْقَةُ . فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ ، فَإِنَّ صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ ، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ ؟ يَعْنِي بَلِيَّتْ . قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيَّ الْأَرْضَ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ » .

1636. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, dari Abul-Asy'ats Ash-Shan'aniy, dari Aus bin Aus, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya hari-hari kalian yang paling utama adalah hari Jum'at. Pada hari itu, Adam diciptakan. Pada hari itu, ditiup sangkakala. Dan pada hari itu orang jatuh pingsan (baca: QS. 39:68). Oleh karena itu, perbanyaklah olehmu sekalian membaca shalawat kepadaku di hari Jum'at. Sebab sesungguhnya shalawat kalian itu adalah ditampilkan kepadaku".

Ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana shalawat kami ini ditampilkan kepadamu, sementara engkau itu sudah hancur? Yakni, engkau sudah rusak.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah itu mengharamkan bumi memakan jasad para nabi".

١٦٣٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَادٍ الْمِصْرِيُّ، نَاعِبُ اللَّهِ
 بِنُ وَهَيْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَنَسٍ
 هِلَالٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَيْمَنَ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ، عَنْ
 أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « أَكْثَرُوا
 الصَّلَاةَ عَلَى يَوْمِ الْجُمُعَةِ. فَإِنَّهُ مَشْهُودٌ تَشْهَدُهُ الْمَلَائِكَةُ
 وَإِنْ أَحَدًا لَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ إِلَّا عُرِضَتْ عَلَيَّ صَلَاتُهُ حَتَّى
 يَفْرُغَ مِنْهَا » قَالَ قُلْتُ: وَبَعْدَ الْمَوْتِ؟ قَالَ: « وَبَعْدَ
 الْمَوْتِ. إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ
 فَنَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى يُرْزَقُ ».

في الزوائد، هذا الحديث صحيح إلا أنه منقطع في موضعين. لأن
 عبادة، روايته عن أبي الدرداء مرسله، قاله العلماء. وزيد بن
 أيمن عن عبادة مرسله، قاله البخاري.

1637. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Sawwad Al-Mishriy, me-
 wartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari 'Amr bin Al-Harits,
 dari Sa'id bin Abu Hilal, dari Zaid bin Aiman, dari 'Ubadah bin Nusaiy,
 dari Abud Darda-, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Perbanyaklah olehmu sekalian mem-
 baca shalawat kepadaku pada hari Jum'at. Sebab hari itu disaksikan,
 yang malaikat menyaksikannya. Sesungguhnya tak seorangpun yang
 membaca shalawat kepadaku, kecuali shalawatnya itu ditampilkan ke-
 padaku sehingga dia merampungkannya".

Abud-Darda berkata: Saya bertanya: "Setelah meninggal dunia?".

Nabi SAW. menjawab: "Ya, setelah meninggal dunia. Sesungguh-
 nya Allah mengharamkan bumi memakan jasad para nabi. Maka nabi-
 nya Allah itu tetap hidup dan diberi rezki".

Dan Az-Zawa-id: Hadits ini shahih, hanyasaja munqathi' dalam dua tempat. Sebab
 'Ubadah, perawitannya dari Abud-Darda- adalah mursal, demikian kata Al-Alla-. Se-
 dangkan Zaid bin Aiman dari 'Ubadah adalah mursal-juga, demikian kata imam Al-
 Bukhariy.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

٧- كتاب الصيام

7. KITAB PUASA

١١، باب ماجاء في فضل الصيام

BAB 1

Keutamaan Berpuasa

١٦٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ
وَوَكَيْعٌ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ .
الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا ، إِلَى سَبْعِينَ مِائَةً يُضَاعَفُ إِلَى مَا شَاءَ
اللَّهُ . يَقُولُ اللَّهُ : إِلَّا الصَّوْمَ ، فَإِنَّهُ لِي ، وَأَنَا أَجْزَلُ بِهِ .
يَدَعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَحْسَنِ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ :
فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ . وَلِخُلُوفٍ
فِي الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمَسْكِ » .

1638. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap amal-kebajikan Bani Adam (baca: manusia) itu dilipat gandakan. Perbuatan baik --dilipatkan-- dengan 10 (sepuluh) kelipatannya, sampai 700 (tujuh ratus) ganda, sampai --beberapa kali lipat yang dikehendaki Allah. Allah berkata: "Kecuali puasa. Sebab puasa adalah untuk-Ku, dan Aku-lah yang akan membalasnya. Dia meninggalkan --kebutuhan-- biologisnya dan maknanya karena Aku. Bagi orang yang berpuasa itu mempunyai dua kegembiraan: (1). Kegembiraan ketika berbuka, (2). Kegembiraan ketika berjumpa dengan Tuhannya. Dan sungguh berubahnya bau mulut orang yang berpuasa adalah lebih baik bagi Allah daripada bau/aroma misik --minyak wangi--".

١٦٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا الْكَلْبِيُّ
بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَنَسٍ حَبِيبٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ
أَبِي هَنْدٍ : أَنَّ مُطَرِّقًا ، مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ ، حَدَّثَهُ
أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ الثَّقَفِيَّ دَعَا لَهُ بِلَبَنِ يَسْقِيهِ .
فَقَالَ مُطَرِّقٌ ابْنِي صَائِمٌ . فَقَالَ عُثْمَانُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« الصَّيَامُ جَنَّةٌ مِنَ النَّارِ ، كَجَنَّةِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْقِتَالِ » .

1639. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'id bin Hind, bahwasanya Mutharrif, dari Bani Amir bin Sha'sha'ah memberitahukan Sa'id, bahwa 'Utsman bin Abul 'Ash As-Tsaqafiy mengajaknya --mempersalahkan-- susu-pun agar diminumnya. Maka Mutharrif berkata: "Aku berpuasa".

Kemudian 'Utsman berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Puasa adalah merupakan tameng api neraka. seperti tameng --yang menghalangi-- salah seorang di antara kamu sekalian dalam pertempuran".

١٦٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . تَنَا ابْنُ

أَبِي قُدَيْكٍ . حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ
 سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا
 يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ . يُدْعَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ . يُقَالُ : ابْنَ
 الصَّائِمُونَ ؟ فَمَنْ كَانَ مِنَ الصَّائِمِينَ دَخَلَهُ ، وَمَنْ دَخَلَهُ
 لَمْ يَنْظُمًا أَبَدًا » .

1640. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahaman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mewartakan kepadaku Hisyam bin Sa'ed, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada pintu yang disebut Ar-Rayyan, yang mausia akan diundang pada hari kiamat, dengan ucapan: Dimanakah orang yang berpuasa? Barangsiapa yang termasuk golongan orang yang memperbanyak puasa, maka dia akan memasukinya. Dan barangsiapa yang memasukinya, maka dia tidak bakal haus untuk selamanya".

٢٠٠ باب ماجاء في فضل شهر رمضان

BAB 2

Keutamaan bulan Ramadhan

١٦٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
 عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا
 غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ » .

1641. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Yahya bin Sa'id,

dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan, karena iman dan mengharap ganjaran, maka akan diampuni dosanya yang terdahulu".

١٦٤٢- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ . ثنا أَبُو بَكْرِ
 بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا كَانَتْ أَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنْ
 رَمَضَانَ ، صُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ وَفَرَدَةُ الْجِنِّ ، وَغُلِقَتِ
 أَبْوَابُ النَّارِ ، فَلَمْ يَفْتَحْ مِنْهَا بَابٌ . وَفُتِحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ ،
 فَلَمْ يَغْلُقْ مِنْهَا بَابٌ . وَنَادَى مُنَادٍ : يَا بَاغِيَ الْخَيْرِ اقْبِلْ
 وَيَا بَاغِيَ الشَّرِّ أَقْصِرْ . وَلِلَّهِ عُتَقَاءُ مِنَ النَّارِ . وَذَلِكَ فِي
 كُلِّ لَيْلَةٍ » .

1642. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, yaitu Muhammad bin Al-'Ala-i, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: "Bila ada malam pertama bulan Ramadhan, maka Syaithan-syaithan dan jin yang durhaka diikat, pintu-pintu neraka terkunci, maka tidak ada satupun pintu yang dibuka. Pintu-pintu surga dibuka, lalu tidak ada satupun pintu yang dikunci. Dan seruan itu menyeru: "Wahai orang yang mencari kebaikan, hadapilah perbuatan baik. Wahai orang yang mencari keburukan, tahanlah --dan taubatlah--. Dan bagi Allah ada orang-orang yang dimerdekakan dari api neraka. Yang demikian ini ada pada setiap malam --Ramadhan--".

١٦٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ

مختلف فيه . ومشاها الإمام أحمد ، ووثقه عقان والعجلي وذكروا
 ابن حبان في الثقات . وقال ابن عدس : مغرب عن عمران . ورواه
 عن غير عمران أحاديث غرائب . وأرجواته لا بأس به . وباقرجال
 الإسناد ثقات .

1644. Mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu 'Abbad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bilal mewartakan kepada kami 'Imran Al-Qatthan, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Bulan Ramadhan telah masuk/tiba, maka Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya bulan ini telah datang kepadamu sekalian. Di dalamnya ada malam yang lebih baik dari pada 1000 (seribu) bulan. Barangsiapa terhalang malam itu, maka dia terhalangi memperoleh kebajikan seluruhnya. Dan tidaklah terhalangi memperoleh kebajikan malam itu kecuali orang yang terhalang".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Imran bin Dawud yaitu Abul-'Awwam Al-Qatthan, adalah orang yang diperselisihkan. Imam Ahmad menganggap tidak ada kendala menilainya baik. 'Affan dan Al-'Ajaliy menganggapnya tsiqat. Ibnu Hibban menukarkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Ibnu 'Adiy berkata: Itu hadits gharib dari 'Imran. Dia meriwayatkan hadits-hadits gharib dari selain 'Imran. Dan saya mengharap hadits tersebut tidak mengapa.

Sedangkan para perawi selebihnya dalam isnad ini Tsiqat.

(٣) باب ما جاء في الصيام يوم الشك

BAB 3

Puasa di hari Syak

١٦٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ . نَا أَبُو خَالِدٍ
 الْأَحْمَرُ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ صِلَةَ
 بْنِ زُفَرٍ ، قَالَ : كُنَّا عِنْدَ عَمَّارٍ ، فِي الْيَوْمِ الَّذِي يُشَكُّ فِيهِ .
 فَأَتَى بِشَاةٍ . فَتَنَحَّى بَعْضُ الْقَوْمِ . فَقَالَ عَمَّارٌ : مَنْ صَامَ
 هَذَا الْيَوْمِ فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « إِنْ لَمْ يَكُنْ مِنْكُمْ مَنْ يَصُومُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ » .

في الزوائد: رجال إسناده ثقات . لأن أبا سفيان روايته عن
 جابر صحيحة . قال شعبة : وقول البزار إن الأعمش لم يسمع
 من أبي سفيان ، غريب . فإن روايته في الكتب الستة . وهو معروف
 بالرواية عنه .

1643. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Al-'A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya bagi Allah pada setiap berbuka, ada orang-orang yang dimerdekan. Dan hal ini ada pada malam --Ramadhan--".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad ini tsiqat, karena Abu Sufyan periwayatannya dari Jabir adalah shahih. Syu'bah berkata: Adapun pertanyaan Al-Bazzar, bahwasanya Al-'A'masy itu tidak mendengar dari Abu Sufyan adalah gharib --aneh-- . Sebab periwayatnya itu tersebut dalam Kutubus Suttah. Dia --yakni Al-'A'masy-- adalah sudah dikenal periwayatnya dari Abu Sufyan.

١٦٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرِ ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَلَّالٍ .
 نَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ :
 دَخَلَ رَمَضَانَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « إِنْ هَذَا الشَّهْرُ
 قَدْ حَضَرَكُمْ . وَفِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ . مَنْ حَرَمَهَا
 فَقَدْ حَرَمَ الْخَيْرَ كُلَّهُ . وَلَا يُحْرَمُ خَيْرَهَا إِلَّا مُحْرَمٌ » .
 في الزوائد : في إسناده عمران بن داود أبو العوام القطان ،

1645. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmad, dari 'Amr bin Qais, dari Abu Ishaq, dari Shilah bin Zufar, dia berkata: Kami berada di sisi 'Ammar, pada hari yang diragukan Ramadhan-nya. Lalu kedatangan seekor kambing, maka sebagian kaum menjauh. Maka 'Ammar berkata: Barangsiapa yang berpuasa hari ini, maka berarti dia mendurhakai Abdul-Qasim SAW.

١٦٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَحْفَضُ بْنُ غِيَاثٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ تَعْجِيلِ صَوْمِ يَوْمٍ قَبْلَ الرُّؤْيَةِ فِي الزَّوَادِ: إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ لِاتِّفَاقِهِمْ عَلَى ضَعْفِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ الْقُبَيْرِيِّ.

1646. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Abdullah bin Sa'id, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang mempercepat puasa sehari sebelum ru'yah --melihat hilal--.

Dalam Az-Zawa-id; Isnad hadits ini dha'if, karena para ulama sepakat kedha'ifan 'Abdullah bin Sa'id Al-Maqburiy.

١٦٤٧- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ. نَا مَرْوَانَ بْنَ مَرْجَانَ. نَا الْهَيْثَمُ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَا الْعَلَاءُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنِ الْقَاسِمِ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ، أَنَّهُ سَمِعَ مَعَاوِيَةَ ابْنَ أَبِي سُفْيَانَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ، قَبْلَ شَهْرِ رَمَضَانَ « الصِّيَامُ يَوْمَ كَذَا وَكَذَا . وَحَسُنُ مُتَقَدِّمُونَ . فَمَنْ شَاءَ فَلْيَتَقَدَّمْ ، وَمَنْ شَاءَ فَلْيَتَأَخَّرْ »

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله موثقون. لكن قيل إن القاسم بن أبي عبد الرحمن لم يسمع من أحد من الصحابة سوى أبي أمامة، قاله المزني في التهذيب، والذهبي في الكاشف.

1647. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Humaid, mewartakan kepada kami Al-Ala-i bin Al-Harits, dari Al-Qasim, yaitu Abu 'Abdur-Rahman, bahwasanya dia mendengarkan Mu'awiyah bin Abu Sufyan di atas mimbar mengatakan: Adalah Rasulullah SAW. mengatakan di atas mimbar, sebelum datang bulan Ramadhan: "Puasa adalah pada hari seperti ini, seperti ini. Sedangkan kami mendahului. Barangsiapa yang menghendaki maka hendaklah berpuasa mendahuluinya, dan barangsiapa menghendakinya, maka hendaklah mengakhirkannya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya. Tapi menurut satu pendapat, bahwa Al-Qasim bin Abu Abdur-Rahman tidak mendengar kepada salah seorang sahabat melainkan kepada Abu Umamah. Demikian kata Al-Mizziy dalam kitab At-Tahdzib dan Ad-Dzahabiy dalam kitab Al-Kasyif.

٤٠٠ باب ما جاء في وصال شعبان برمضان

BAB 4

Menghubungkan puasa di bulan Sya'ban dengan bulan Ramadhan

١٦٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ.

1648. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubbab, dari Syu'bah, dari Mau-shur, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Abu Salamah, dari Ummu Sala-

mah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. menghubungkan puasa bulan Sya'ban dengan bulan Ramadhan.

١٦٤٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابِعِيُّ بْنُ حَمْرَةَ. حَدَّثَنَا
نُورُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ رِبْعَةَ بْنِ الْغَارِ؛
أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ، عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ:
كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ حَتَّى يَصِلَهُ بِرَمَضَانَ.

1649. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepadaku Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Rabi'ah bin Al-Ghaz, bahwa dia bertanya kepada 'Aisyah tentang puasanya Rasulullah SAW., lalu dia menjawab: Adalah beliau SAW. berpuasa di bulan Sya'ban semuanya sehingga menghubungkannya dengan bulan Ramadhan.

٥، باب ما جاء في النهي أن يتقدم رمضان بصوم، إلا من صام صوما فوافقه

BAB 5

Larangan mendahului Ramadhan dengan berpuasa sehari, kecuali orang yang berpuasa sehari lalu bersesuaian dengannya

١٦٥٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابِعِيُّ بْنُ حَمْرَةَ. حَدَّثَنَا
وَالْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ،
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ «لَا تَقْدِمُوا صِيَامَ رَمَضَانَ بِيَوْمٍ وَلَا يَوْمَيْنِ
إِلَّا رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فِي صَوْمِهِ»

1650. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib, dan Al-Walid bin Muslim, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Katsir, dai Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kalian berpuasa mendahului puasa Ramadhan sehari atau dua hari, kecuali orang yang selalu berpuasa, lalu dia berpuasa pada hari itu".

١٦٥١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ. تَابِعِيُّ بْنُ حَمْرَةَ. حَدَّثَنَا
ع وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابِعِيُّ بْنُ خَالِدٍ. قَالَ: نَسَا
الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا كَانَ النِّصْفُ مِنْ شَعْبَانَ فَلَا صَوْمَ
حَتَّى يَجِيءَ رَمَضَانُ».

1651. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Muslim bin Khalid, mereka berdua --yakni 'Abdul-'Aziz dan Muslim-- berkata: Mewartakan kepada kami Al-'Ala- bin 'Abdur-Rahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bila sudah setengah dari Sya'ban, maka tidak ada puasa sehingga datang bulan Ramadhan".

٦، باب ما جاء في الشهادة على رؤية الهلال

BAB 6

Persaksian terhadap melihat Hilal

١٦٥٢- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
إِسْمَاعِيلَ. قَالَ: تَابِعِيُّ أَبُو سَامَةَ. تَابِعِيُّ بْنُ قَدَامَةَ. نَسَا

سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: أَبْصَرْتُ الْهِلَالَ اللَّيْلَةَ. فَقَالَ: «أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ؟» قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: «قُمْ يَا بِلَالُ! فَأَذِّنْ فِي النَّاسِ أَنْ يَصُومُوا غَدًا».

قَالَ أَبُو عَلِيٍّ: هَكَذَا رِوَايَةُ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ وَالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ. وَرَوَاهُ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، فَلَمْ يَذْكُرْ ابْنَ عَبَّاسٍ. وَقَالَ: فَتَادَى أَنْ يَقُومُوا وَأَنْ يَصُومُوا.

1652. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah Al-Audiy dan Muhammad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami Za-idah bin Qudamah, mewartakan kepada kami Simak bin Harb, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki Badui datang kepada Nabi SAW., lalu dia berkata: "Saya melihat hilal --bulan sabit-- di malam hari. Lalu beliau SAW. berkata: "Apakah kamu bersaksi, bahwasanya tiada Tuhan kecuali Allah, dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah?"

Dia menjawab: "Ya".

Nabi SAW. bersabda: "Berdirilah, hai Bilal. Beritahukanlah kepada manusia agar mereka mengerjakan puasa, besok pagi".

Abu 'Aliy berkata: Demikian inilah riwayat Al-Walid bin Abu Tsauro dan Al-Hasan bin 'Aliy. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Hamad bin Salamah, dia tidak menuturkan Ibnu 'Abbas. Dia berkata: Kemudian beliau SAW. menyerukan orang-orang untuk berdiri shalat malam dan berpuasa.

١٦٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَاهُشِيمٌ،

عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ أَبِي عُمَيْرٍ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: حَدَّثَنِي عُمُوْمِيٌّ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالُوا: أُنْعِمِي عَلَيْنَا هِلَالَ شَوَّالٍ. فَأَصْبَحْنَا صِيَامًا مَا جَاءَ رَكْبٌ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ، فَشَهِدُوا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُمْ رَأَوْا الْهِلَالَ بِالْأَمْسِ. فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَقُطِرُوا وَأَنْ يَخْرُجُوا إِلَى عِيدِهِمْ مِنَ الْغَدِ.

1653. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Husyaim, dari Abu Bisay, dari Abu 'Umair bin Anas bin Malik, dia berkata: Mewartakan kepadaku para paman-paman --saudara ayah-- ku sahabat Anshar, sahabat Rasulullah SAW. mereka berkara: Hilal bulan Syawal tidak tampak oleh kami, kemudian paginya kami melaksanakan puasa. Lalu datanglah serombongan kendaraan di akhir siang (sore). Mereka bersaksi di hadapan Nabi SAW., bahwasanya mereka melihat Hilal kemarin. Maka Rasulullah SAW. memerintahkan mereka untuk berbuka, dan mereka supaya keluar menjalankan shalat Hari Raya besok pagi.

٧، باب ماجاء في صوم الرويطة وأفطر الرويطة

BAB 7

Berpuasalah kamu sekalian karena melihat Hilal dan berbukalah karena melihat Hilal

١٦٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْعُمَيْيِّ بْنِ قَتَابَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ»

فَصُومُوا . وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا . فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدَرُوا

لَهُ . « وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَصُومُ قَبْلَ الْهِلَالِ يَوْمَ »

1654. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmaniy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari Salim bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian melihat Hilal, maka berpusalah. Dan bila kamu sekalian melihatnya, maka berbukalah. Dan kalau terjadi mendung oleh kalian, maka hitunglah --sempurna bilangan 30 hari --".

Adapun Ibnu 'Umar berpuasa sebelum ada Hilal kurang satu hari.

١٦٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَرِيُّ . تَابَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ

سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا رَأَيْتُمُ الْهِلَالَ

فَصُومُوا . وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا . وَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَصُومُوا

ثَلَاثِينَ يَوْمًا . »

1655. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmaniy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila kamu sekalian melihat Hilal, maka berpuasalah. Dan bila kamu sekalian melihatnya, maka berbukalah --berhari Raya--. Maka kalau terjadi mendung, maka berpuasalah 30 (tigapuluh) hari".

٨٠٠ باب ماجاء في الشهر تسع وعشرون «

BAB 8

Bulan itu 29 (dua puluh sembilan) hari

١٦٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ أَبُو مُعَاوِيَةَ

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ . قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَمْ مَضَى مِنَ الشَّهْرِ ؟ » قَالَ . قُلْنَا :

أَثْنَانِ وَعِشْرُونَ . وَبَقِيَتْ ثَمَانٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« الشَّهْرُ هَكَذَا ، وَالشَّهْرُ هَكَذَا . وَالشَّهْرُ هَكَذَا . »

ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . وَأَمْسَكَ وَاجِدَةً .

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط مسلم .

1656. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Berapa harikah yang sudah berlalu dalam bulan ini?"

Abu Hurairah berkata: Kami menjawab: "22 (dua puluh dua) hari, masih 8 (delapan) hari".

Maka Rasulullah SAW. menjawab: "Bulan itu demikian ini, tiga kali, dan beliau menahan satu jari.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan imam Muslim.

١٦٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ ،

٩، باب ماجاء في شهرى العيد

BAB 9

Dua bulan hari raya.

١٦٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . نَايَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ .
حَدَّثَنَا خَالِدُ الْخَدَّاءُ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « شَهْرَا عِيدٍ لَا يَنْقُصَانِ : رَمَضَانُ
وَذُو الْحِجَّةِ » .

1659. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Hadzda-, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Dua hari raya yang tidak berkurang --nilainya--: Ramadhan dan Dzul Hijjah".

١٦٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْمُقْرِي . نَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى .
نَا سَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَنَسِ
هَرِيرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْفِطْرُ يَوْمَ تَفْطِرُونَ
وَالْأَضْحَى يَوْمَ تَضْحُونَ » .

1660. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar Al-Muqri-, mewartakan kepada kami Ishaq bin 'Isa, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Hari Raya Fithri adalah hari kalian berbuka, dan hari Raya Adh-ha adalah hari kalian mengadakan kurban".

عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ ، عَنْ
أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا
وَهَكَذَا » وَعَقَدَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ . فِي الثَّلَاثَةِ .

1657. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Isma-il bin Abu Khalid, dari Muhammad bin Sa'ed bin Abu Waqqash, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bulan itu demikian ini, demikian ini dan demikian ini". Beliau menegaskan dua puluh sembilan pada hitungan ketiga.

١٦٥٨- حَدَّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى . نَا الْقَاسِمُ بْنُ مَالِكِ
الْمُرِّي . نَا الْجُرَيْرِيُّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛
قَالَ : مَا صُمْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ تِسْعًا وَعِشْرِينَ ،
أَكْثَرُ مِمَّا صُمْنَا ثَلَاثِينَ .

في الزوائد: إسناده صحيح على شرط مسلم . إلا أن الجريري . واسمه سعيد بن إياس أبو مسعود . اختلط بآخر عمره . والحديث رواه أبو داود والترمذي من حديث ابن مسعود .

1658. Mewartakan kepada kami Mujahid bin Musa, mewartakan kepada kami Al-Qasim bin Malik Al-Muzanniy, mewartakan kepada kami Al-Jurairiy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Kami berpuasa pada masa Rasulullah SAW. selama 29 (dua puluh sembilan) hari adalah lebih banyak daripada kami melakukan puasa sebanyak 30 (tiga puluh) hari.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih menurut persyaratan Imam Muslim, kecuali Al-Jurairiy, yang namanya Sa-id bin Iyas Abu Mas'ud, dia agak menurun daya ingatnya di akhir usianya. Dan hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidziy dari hadits Ibnu Mas'ud.

١٠ باب ماجاء في الصوم في السفر

BAB 10

Berpuasa dalam perjalanan

١٦٦١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيحٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : صَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي السَّفَرِ ، وَأَفْطَرَ .

1661. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. berpuasa dalam perjalanan dan beliau berbuka.

١٦٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ مُعْمِرٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : سَأَلْتُ حَمْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : إِنِّي أَصُومُ . أَفَأَصُومُ فِي السَّفَرِ ؟ فَقَالَ ﷺ : « إِنْ شِئْتَ فَصُمْ ، وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرْ » .

1662. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Hamzah Al-Aslamiy bertanya kepada Rasulullah SAW., katanya: "Sesungguhnya saya ini berpuasa. Apakah saya berpuasa dalam perjalanan?"

Beliau SAW. menjawab: "Kalau kamu menghendaki, berpuasalah, dan kalau kamu menghendaki berbukalah".

١٦٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَاصِمٍ . ع . وَحَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، وَهَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالِ . قَالَا : نَا ابْنُ أَبِي فَدَيْكٍ جَمِيعًا ، عَنْ هِشَامِ بْنِ مَعْدٍ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حَيَّانَ الدِّمَشْقِيِّ . حَدَّثَنِي أُمُّ الدَّرْدَاءِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ أَنَّهُ قَالَ : لَقَدْ رَأَيْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي الْيَوْمِ الْحَارِّ ، الشَّدِيدِ الْحَرِّ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ ، وَمَا فِي الْقَوْمِ أَحَدٌ صَامٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ .

1663. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir.

Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, dan Harun bin 'Abdullah bin Al-Hammal mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Fudaik, semuanya dari Hisyam bin Sa'ed, dari 'Utsman bin Hayyan Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepadaku Ummud-Dardabahwasanya dia berkata: Saya melihat rombongan kami, semua-- bersama Rasulullah SAW. dalam salah satu perjalanannya di hari yang panas, sangat panas. Dan sesungguhnya seseorang lelaki meletakkan tangannya di atas kepalanya, karena cuaca sangat panas. Dan tidak ada dalam kaum --rombongan ini-- seorangpun yang berpuasa, kecuali Rasulullah SAW. dan 'Abdullah bin Rawahah.

١١ باب ماجاء في الإفطار في السفر

BAB 11

Berbuka dalam perjalanan

١٦٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ .

١٢٢٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، تَابِعَ عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ مُوسَى التَّمِيمِيُّ، عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ،

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صَائِمٌ رَمَضَانَ فِي السَّفَرِ

كَالْفِطْرِ فِي الْحَضَرِ » .

قَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: هَذَا الْحَدِيثُ لَيْسَ بِشَيْءٍ .

في الزوائد . في إسناده انقطاع . أسامة بن زيد . متفق على

ضعيفه . وأبو سلمة بن عبد الرحمن . لم يسمع من أبيه شيئا . قاله

ابن معين والبخاري . ورواه النسائي مرفوعا عن أنس بن مالك

(هو عبد غير أنس بن مالك خادم النبي ﷺ) .

1666. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Musa At-Thaimiy dari Usamah bin Zaid, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdur-Rahman bin 'Auf, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang berpuasa Ramadhan dalam perjalanan, adalah seperti orang yang berbuka di waktu hadhar (tidak dalam perjalanan)".

Abu Ishaq berkata: Hadits ini tidak ada nilainya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini munqathi'. Usamah bin Zaid adalah telah disepakati kedha'ifannya. Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman tidak mendengar satupun dari ayahnya. Demikian kata Ibnu Ma'in dan Al-Bukhariy.

An-Nasa'iy meriwayatkan hadits secara marfu' dari Anas bin Malik (Dia seorang budak) buktin Anas bin Malik yang menjadi pelayan Nabi SAW.

قَالَ: نَا سَعْيَانَ ابْنَ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ صَفْوَانَ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عَاصِمٍ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ »

1664. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Shafwan bin 'Abdullah, dari Ummud-Darda-, dari Ka'eb bin Ashim, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak termasuk suatu kebajikan, berpuasa dalam perjalanan".

١٢٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ الْجَوْعِيُّ . تَابِعَ مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ الصِّيَامُ فِي السَّفَرِ » .

في الزوائد . إسناده حديث ابن عمر صحيح . لأنَّ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُصَنِّفِ، ذَكَرَ ابْنَ

حَبَابَةَ فِي الثَّقَاتِ . وَوَثَّقَهُ مُسْلِمٌ وَالذَّهَبِيُّ فِي الْكَاشِفِ . وَقَالَ أَبُو حَاتِمٍ

صَدُوقٌ، وَقَالَ النَّسَائِيُّ: صَالِحٌ . وَبَاقِي رِجَالِ الْإِسْنَادِ عَلَى شَرْطِ

الشَّيْخَيْنِ .

1665. Mewartakan kepada kami Muhammad bi Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Harb, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak termasuk suatu kebajikan, bepuasa dalam perjalanan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Ibnu 'Umar ini shahih, karena Muhammad bin Al-Mushaffa, disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab At-Talqat, dan juga dikuat-tsiqatkan oleh Maslamah dan Adz-Dzahabiy dalam Al-Kasyif. Abu Hatim berkata: Dia itu banyak berkata benar. An-Nasa'iy berkata: Dia itu shahlih/orang baik.

Dan selebihnya perawi isنادnya sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

١٢٠٠ باب ما جاء في الإفطار للحامل والمرضع

BAB 12

Berbuka bagi orang hamil dan orang yang menyusui

١٢٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا،
تَنَاوَكَيْعٌ، عَنْ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَوَادَةَ، عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، (وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ :
مَنْ بَنَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَعْبٍ) قَالَ: أَغَارَتْ عَلَيْنَا خَيْلُ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ. فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يَتَعَدَّى فَقَالَ « أَدْنُ
فَكُلْ » قُلْتُ: إِيَّيْكَ صَارَمٌ. قَالَ « اجْلِسْ أَحَدِنَاكَ عَنِ الصَّوْمِ
أَوِ الصِّيَامِ. إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَضَعَ عَنِ الْمُسَافِرِ شَطْرَ الصَّلَاةِ.
وَعَنِ الْمُسَافِرِ وَالْحَامِلِ وَالْمُرْضِعِ، الصَّوْمِ، أَوِ الصِّيَامِ ». وَاللَّهُ
لَقَدْ قَالَهُمَا النَّبِيُّ ﷺ، كَلَّمَاهَا أَوْ أَحَدَاهَا. فَيَا لَهْفَ
نَفْسِي! فَهَلَّا كُنْتُ طَوَّمْتُ مِنْ طَعَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.

1667. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Abu Hilal, dari 'Abdullah bin Sawadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya: Ada seorang lelaki dari Bani 'Abdul-Asyhal ('Ali bin Muhammad berkata: Dari Bani Abdullah bin Ka'eb), berkata: Kuda Rasulullah SAW. lari kencang menuju pada kami, kemudian saya mendatangi Rasulullah SAW., beliau baru makan siang. Lalu beliau berkata: "Mendekatlah kemudian makanlah --bersama-sama--".

Saya berkata: "Sesungguhnya saya berpuasa".

Beliau berkata: "Duduklah, aku akan mewartakan kepadamu tentang puasa atau shiyam. Sesungguhnya Allah SWT. telah melepaskan setengah beban shalat dari seorang musafir; melepaskan beban puasa kepada seorang musafir, wanita hamil dan wanita menyusui".

Demi Allah, sungguh Nabi SAW. telah megatakan keduanya, yaitu keduanya atau salah satu dari keduanya. Alangkah menyesalnya diriku, maka mengapa saya tidak makan dari makanannya Rasulullah SAW.

١٢٦٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ الدَّمَشَقِيُّ، تَنَاوَكَيْعٌ،
بْنُ بَدْرِ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ،
قَالَ: رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِلْحُبْلَى الَّتِي تَخَافُ عَلَى
نَفْسِهَا، أَنْ تَفْطِرَ، وَالْمُرْضِعِ الَّتِي تَخَافُ عَلَى وَلَدِهَا.

1668. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Ar-Rabi' bin Badr, dari Al-Juraiiry, dari Al-Hasan, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah SAW. memberi keringanan kepada wanita-wanita yang hamil yang khawatir kepada dirinya boleh berbuka; dan kepada wanita yang menyusui yang mengkhawatirkan anaknya.

١٢٠١ باب ما جاء في قضاء رمضان

BAB 13

Mengqadha puasa Ramadhan

١٢٦٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ، تَنَاوَكَيْعَانِ بْنُ عُمَيْدَةَ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ؛
قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: إِنْ كَانَ لِيَكُونَ عَلَى الصِّيَامِ
مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ فَمَا أَقْضِيهِ حَتَّى يَجِيءَ شَعْبَانُ.

1669. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Munzir, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Salamah, dia berkata: Saya mendengar 'Aisyah mengatakan: Hanyasanya keberadaan puasa bulan Ramadhan yang menjadi tanggungan saya, maka saya tidak mengqadhanya sampai datang bulan Sya'ban.

١٦٦٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، عَنْ عُبَيْدَةَ .

عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ . عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : كُنَّا نَحْبِئُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ . فَيَأْمُرُنَا بِقِضَاءِ الصَّوْمِ .

1670. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidah, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Aisyah, dia berkata: Kami haid --menstruasi-- di samping Rasulullah SAW., maka beliau memerintahkan kepada kami untuk mengqadha- puasa.

١٤٠١ باب ما جاء في كفارة من أفطر يوماً من رمضان

BAB 14

Kifarat orang yang berbuka --tidak puasa-- di hari bulan Ramadhan

١٦٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُيَيْنَةَ . عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . عَنْ أَنَسِ

هَرِيرَةَ ، قَالَ : قَالَ : أَمَّا النَّبِيُّ ﷺ رَجُلٌ فَقَالَ : هَلَكْتُ

قَالَ : « وَمَا أَهْلَكَ ؟ » قَالَ : وَقَعْتُ عَلَى فِرَاقِ رَمَضَانَ .

فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « أَعْتَقَ رَقَبَةً » قَالَ : لَا أَجِدُ . قَالَ

« صُمْ شَهْرَيْنِ فُتْنَا بِعَيْنِ » قَالَ : لَا أَطِيقُ . قَالَ : أَلْغِمِ

سِتْرَيْنِ مَسْكِينًا » قَالَ : لَا أَجِدُ . قَالَ : « اجْلِسْ . قَبَّلْ

فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ أَتَى بِمِثْلٍ يُدْعَى الْعَرَقَ . فَقَالَ

« أَذْهَبَ فَتَصَدَّقْ بِهِ » قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَالَّذِي

بَعَثَكَ بِالْحَقِّ ، مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ إِلَيْهِ مِنَّا .

قَالَ : « فَأَنْطَلِقُ فَأَطْعِمُهُ عِيَالَكَ »

حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَّابٍ . ثنا عَبْدُ

الْجَبَّارِ بْنِ مُعَمَّرٍ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنِ ابْنِ الْمُسَيْبِ ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِذَلِكَ . فَقَالَ : « وَصُمْ

يَوْمًا مَكَانَهُ »

(وصم يوما مكانه) في الزوائد. هذه الزيادة قد انفرد بها ابن ماجه.

وفي اسنادها عبد الجبار بن عمر. وهو ضعيف. ضعفه ابن معين.

وأبو داود والترمذي. وقال البخاري: عنده مناكير. وقال النسائي:

ليس بثقة. وقال الدارقطني: متروك. وقال ابن يونس: منكر الحديث.

وقال ابن سعد: وكان ثقة. وقد جاء من حديث أبي هريرة مرفوعا

« من أفطر يوماً من رمضان من غير رخصة لم يجزه صيام الدهر »

وهذا الحديث تخالفه الزيادة.

1671. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Humaid bin

'Abdur-Rahman, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu berkata: "Celaka saya ini".

Nabi SAW. berkata: "Apa yang menyebabkan kamu celaka?"

Dia menjawab: "Saya menjimak istri saya di hari puasa Ramadhan".

Nabi SAW. berkata: "Kamu harus memerdekakan seorang hamba sahaya --budak--".

Dia menjawab: "Saya tidak dapat menemukan --mempunyai--nya".

Nabi SAW. berkata: "Kamu harus berpuasa dua bulan berturut-turut".

Dia menjawab: "Saya tidak kuat".

Nabi berkata: "Kamu harus memberi makan 60 (enam puluh) orang miskin".

Dia menjawab: "Saya tidak menemukan --mempunyai--nya".

Nabi SAW. berkata: "Duduklah".

Kemudian orang lelaki tersebut duduk, maka pada kondisi yang demikian itu, dia diberi makanan satu takar yang disebut "Al-'Araq" (satu keranjang yang memuat 15 - 20 sha'). Kemudian Nabi SAW. berkata: "Pergilah, lalu sedekahkanlah --makanan ini--".

Dia berkata: "Wahai Rasulullah, demi Dzat yang mengutus engkau dengan benar. Tidak ada di antara panasnya Madinah ini sebuah keluarga yang paling membutuhkan makanan daripada kami".

Nabi SAW. berkata: "Maka pergilah, lalu berilah makan kepada keluargamu".

Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepada kami 'Abdul-Jabbar bin 'Umar, mewartakan kepadaku Yahya bin Sa'id, dari Ibnul-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah Allah SAW. dengan hadits seperti itu. Kemudian beliau bersabda: "Dan puasalah sehari untuk menggantikan puasa yang merusak di tempat itu".

Kalimat: *Wa Shum Shaaman Makanahu* --Dan berpuasalah sehari untuk mengganti puasa yang rusak di tempatnya itu--

Dalam Az-Zawa'id: Penambahan ini hanya diriwayatkan oleh Ibrahim Majah saja. Dalam isnadnya ada 'Abdul-Jabbar bin 'Umar, dia itu dha'if. Ibnu Ma'in, Abu Dawud dan At-Tirmidzi mendha'ifikannya.

Al-Bukhariy berkata: Baginya mempunyai hadits-hadits munkar/tidak terkenal/menyelisihkan hadits shahih. An-Nasa-iy berkata: Dia itu tidak tsiqat. Ad-Daruquthniy berkata: Dia itu ditinggalkan haditsnya. Ibnu Yunus berkata: Dia itu haditsnya munkar. Tapi Ibnu Sa'ed justru mengatakan: Dia --yakni 'Abdul-Jabbar bin 'Umar-- adalah terpercaya/tsiqat.

Ada hadits Abu Hurairah yang marfu', yang berbunyi: *Man Afthara Yauman Min Ghairi Rukhsatini Lam Yazalhi Shiyamud-Dahri --Barangsiapa yang berbuka di hari bulan Ramadhan tanpa ada unsur keringanan, maka tidak cukup memenuhinya berpuasa selama setahun--*. Hadits ini bereselisih-beda dengan adanya penambahan redaksi di atas.

١٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا:

تَنَاوَكَيْحُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي تَابِتٍ، عَنِ ابْنِ

الْمَطْوِيِّ، عَنْ أَبِيهِ الْمَطْوِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ، قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ، مِنْ غَيْرِ

رُخْصَةٍ، لَمْ يَجْزِهِ صِيَامُ الدَّهْرِ »

نقل السندي عن البخاري قال، لا اعرف لابن المطوس حديثا غير
حديث الصيام، ولا ادري اسمع من ابيه عن ابي هريرة أم لا.

1672. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ibnul-Muthawwis, dari ayahnya, yaitu Al-Muthawwis, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berbuka --yakni tidak berpuasa-- di hari bulan Ramadhan, tanpa ada unsur keringanan, maka tidak cukup memenuhinya berpuasa selama setahun".

As-Sindy menukil Al-Bukhariy yang mengatakan: Saya tidak mengetahui Ibnu Muthawwis memiliki hadits selain Hadits tentang puasa. Dan juga aku tidak mengerti, apakah dia mendengar dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ataukah tidak.

١٥، باب ماجاء فيمن أفطر ناسيا

BAB 15

Orang yang berbuka --makan/minum--
karena dalam keadaan lupa

١٦٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ عَوْفٍ، عَنْ خَلَّاسٍ، وَمُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَكَلَ نَاسِيًا، وَهُوَ صَائِمٌ
فَلَيْتُمْ صَوْمَهُ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ ».

1673. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Auf, dari Khilas dan Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang makan, karena dalam keadaan lupa sedangkan dia itu berpuasa, maka hendaklah dia menyempurnakan puasanya. Maka hanyasanya dia itu telah diberi makan dan minum oleh Allah".

١٦٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا،
ثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ
الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ؛ قَالَتْ: أَفْطَرْنَا عَلَى عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي يَوْمِ نَعْمٍ، ثُمَّ طَلَعَتِ الشَّمْسُ
فَقُلْتُ لِهِشَامٍ: أَوْرُوا بِالْقَضَاءِ؟ قَالَ: فَلَا بَدَّ مِنْ ذَلِكَ.

1674. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fathimah binti Al-Mundzir, dari

Asma- binti Abu Bakar, dia berkata: Kami berbuka di masa Rasulullah SAW. pada hari mendung. Kemudian matahari muncul --bersinar--.

Saya --yakni Abu Usamah-- bertanya kepada Hisyam: Apakah me-reka diperintah untuk mengqadha --puasa--?

Dia menjawab: "Maka mesti mengqadha- dari puasanya itu".

١٦، باب ماجاء في الصائم يقيء

BAB 16

Orang yang berpuasa muntah-muntah

١٦٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يَعْلَى وَمُحَمَّدُ ابْنَا
عَبِيدِ الطَّنَافِيسِيِّ، قَالَا، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ
أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي فَرْزُوقٍ؛ قَالَ، سَمِعْتُ فَضَالَهَ بْنَ
عَبِيدِ الْأَنْصَارِيِّ يُحَدِّثُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ خَرَجَ عَلَيْهِمْ فِي
يَوْمٍ كَانَ يَصُومُهُ، فَدَعَا بِإِنَاءٍ، فَشَرِبَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّ هَذَا يَوْمٌ كُنْتَ تَصُومُهُ، قَالَ: « أَحْجَلٌ، وَلَكِنِّي قَتَلْتُ ».

في الزوائد، في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس، وقد رووا بالفتح،
وأبو مرزوق لا يعرف اسمه، ولم يسمع من فضالة، ففي الحديث
ضعف وانقطاع.

1675. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ya'la dan Muhammad, keduanya adalah anak 'Ubaid Ath-Thanafisiy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abu Marzuq, dia berkata: Saya mendengar Fadhalah bin 'Ubaid Al-Anshariy mewartakan, bahwasanya Nabi SAW. keluar mendatangi mereka pada hari di mana beliau berpuasa. Beliau minta dihadirkan cawan yang berisi air.

Lalu beliau minum.

Lalu kami bertanya: Wahai Rasulullah, sesungguhnya hari ini adalah engkau berpuasa.

Nabi SAW. menjawab: "Ya, tapi saya muntah-muntah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Ishaq, dia itu seorang mudallis. Dia meriwayatkan dengan cara Mu'an'an.

Abu Marzuq, dia tidak diketahui namanya, dan dia tidak mendengar dari Fadhalah. Karena itu dalam hadits ini dha'if dan munqathi'.

١٦٧٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ . تَأَلَّحَ كَمَنْ مِنْ

مُوسَى . تَأَلَّحَ عَيْسَى ابْنُ يُونُسَ . ع وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . تَأَلَّحَ مِ بْنِ

الْحَسَنِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، أَبُو الشَّعْثَاءِ ، تَأَخَّضَ ابْنُ غِيَاثٍ ،

بِجَمِيعَا عَنْ هِشَامٍ ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ

النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ ذَرَعَهُ الْقَيْءُ ، فَلَا قِضَاءَ عَلَيْهِ . وَمَنْ

أَسْتَقَاءَ ، فَعَلَيْهِ الْقِضَاءُ » .

1676. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Karim, mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Musa, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus.

Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Hasan bin Sulaiman, Abusy-Sya'tsa-, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, semuanya dari Hisyam, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Barangsiapa yang terpaksa muntah-muntah, maka tidak ada qadha baginya. Dan barangsiapa yang sengaja muntah, maka ia wajib mengqadha puasa".

١٧٥ ، باب ماجاء في السواك والكل للصائم .

BAB 17

Siwak dan memakai celak bagi orang yang berpuasa

١٦٧٧- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَأَبَّأَ سَمَاعِلَ .

أَلْمُؤَدِّبِ ، عَنْ مُجَالِدٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ

قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مِنْ خَيْرِ خِصَالِ الصَّائِمِ

السَّوَاكُ »

في الزوائد ، في إسناده مجالد ، وهو ضعيف . لكن له شاهد من حديث عامر بن ربيعة . رواه البخاري وأبو داود والترمذي .

1677. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Muhammad bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Isma-il Al-Mu-addib, dari Mujalid, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Termasuk salah satu perkara yang paling baik bagi orang yang berpuasa adalah bersiwak".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ad Mujalid, dia itu dha'if, tapi dia mempunyai pendukung dari hadits 'Amir bin Rabi'ah, yang diriwayatkan oleh Al-Bukhariy, Abu Dawud dan Al-Tirmidziy.

١٦٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو التَّيْمِيِّ ، هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَمِصِيُّ . تَأَبَّأَ

بِقِيَّتِهِ . تَأَبَّأَ الزُّبَيْدِيُّ . عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : أَكْتَحَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ صَائِمٌ .

في الزوائد ، إسناده ضعيف لضعف الزبيدي ، واسمه سعيد بن عبد الجبار

بينه أبو بكر بن أسد داود .

1678. Mewartakan kepada kami Abut-Taqiy, yaitu Hisyam bin 'Abdul-Malik Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah, mewartakan kepada kami Az-Zubaidiy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. memakai celak, sedangkan beliau berpuasa.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya Az-Zubaidiy. Dia namanya Sa'id bin 'Abdul-Jabbar, demikian Abu Bakr bin Abu Dawud menerangkan.

باب ماجاء في الحجامة للصائم

BAB 18

Bekam bagi orang yang berpuasa

(Yaitu: Memantik darah dengan mangkok, misalnya, yang diberi api, lalu ditelungkupkan pada kulit. Sesudah bengkak, lalu digores dengan barang tajam hingga darahnya keluar. Dengan kata lain: Mengeluarkan darah dengan sengaja lewat kulit, pnt.)

١٦٧٩- حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقِّيُّ، وَكَادُودُ بْنُ رَشِيدٍ.

قَالَا: نَنَا فَعَمَّرَ بِنْتُ سُلَيْمَانَ. نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَشِيرٍ، عَنِ

الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ ».

في الزوائد: إسناده حديث أبي هريرة منقطع. قال أبو حاتم: عبد الله بن بشر لم يثبت سماعه من الأعمش وإنما يقول: كتب إلتي أبو بكر بن عياش عن الأعمش.

1679. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Ar-Raqiy, dan Dawud bin Rasyid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Mu'ammarr bin Sulaiman, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Bisyr, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Haruslah berbuka puasa orang yang membekam dan orang yang dibekam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Hurairah adalah munqathi'. Abu Hatim berkata: 'Abdullah bin Bisyr tidak jelas dia mendengar dari Al-A'masy. Hanya saja dia mengatakan: Abu Bakr berkirim surat kepada saya menerangkan hadits dari Al-A'masy.

١٦٨٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السَّكُونِيُّ، نَنَا عَبْدُ اللَّهِ.

أَنْبَأَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ

أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ حَدَّثَهُ بِحَدِيثِ ثَوْبَانَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ

يَقُولُ « أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ ».

1680. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, memberitakan kepada kami Syai-ban, dari Yahya bin Abu Katsir, mewartakan kepadaku Abu Qilabah, bahwasanya Abu Asma- telah mewartakannya dari Tsauban, dia berkata: Saya mendengar Nabi SAW. mengatakan: "Haruslah berbuka puasa orang membekam dan orang yang dibekam".

١٦٨١- وَبِإِسْنَادِهِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ

شَدَّادُ بْنُ أَوْسٍ بَيْنَمَا هُوَ يَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِالْبَيْتِ.

فَمَرَّ عَلَى رَجُلٍ يَحْتَجِمُ، بَعْدَ مَا مَضَى مِنَ الشَّهْرِ ثَمَّ عَشْرَةَ

لَيْلَةً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ ».

1681. Dan dengan isnad ini dari Abu Qilabah, bahwasanya dia telah mengkhabarkan kepada Yahya bin Abu Katsir, bahwasanya Syaddad bin Aus, pada suatu waktu dia berjalan bersama Rasulullah SAW. melewati Baqi'. Kemudian beliau melewati seorang lelaki yang berbekam, setelah bulan Ramadhan berjalan 18 (delapan belas hari) malam.

Rasulullah SAW. berkata: "Haruslah berbuka puasa orang yang berbekam dan orang yang dibekam".

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمْلِكُ إِرْبَهُ ؟

1684. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari 'Ubaidullah, dari Al-Qasim, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mencium, sedangkan beliau berpuasa. Manakah di antara kalian yang dapat menahan hasrat syahwatnya, seperti Rasulullah SAW. dapat menahan hasrat syahwatnya?

١٦٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَحَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ.

قَالَا، نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ

شَيْبَانَ بْنِ سَكَلٍ، عَنْ حَفْصَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقْبَلُ

وَهُوَ صَائِمٌ.

1685. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah, bahwasanya Nabi SAW. pernah mencium, sedangkan beliau berpuasa.

١٦٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا الْفَضْلُ بْنُ دُرَّكَيْنٍ

عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي زَيْدِ الضَّمِّيِّ،

عَنْ مَيْمُونَةَ مَوْلَاةِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَتْ، سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ

عَنْ رَجُلٍ قَبْلَ امْرَأَتِهِ وَهِيَ صَائِمَةٌ، قَالَ: « قَدْ أَقْطَرَا،

فِي الزَّوَادِ، إِسْنَادُهُ ضَعِيفٌ، لَا تَقَابَهُمْ عَلَى ضَعْفِ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَضَعْفِ

شَيْبَةَ أَبِي زَيْدِ الضَّمِّيِّ، وَنَقَلَ عَنِ التَّقْرِبِ، أَبُو يَزِيدَ الضَّمِّيُّ مَجْهُولٌ

وَقَالَ الزُّبَيْرِيُّ: حَدِيثٌ مَنكُرٌ، وَأَبُو يَزِيدَ مَجْهُولٌ.

١٦٨٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ، عَنْ يَزِيدَ

بْنِ أَبِي زَيْدٍ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: أَحْتَجِمُ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ صَائِمٌ، مُحْرِمٌ.

1682. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Yazid bin Abu Ziyad dari Miqsam, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW. berbekam, sedangkan beliau berpuasa, lagi ihram.

١٩٠، باب ماجاء في القبلة للصائم

BAB 19

Ciuman orang yang berpuasa

١٦٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ

الْجَرَّاحِ، قَالَا، نَا أَبُو الْأَحْوَصِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ،

عَنْ كَعْبِ بْنِ يَمُورٍ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ

ﷺ يَقْبَلُ فِي شَهْرِ الصَّوْمِ.

1683. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin Al-Jarrah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Ziyad bin 'Ilaqah, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. mencium di bulan puasa.

١٦٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَأَيْكُمْ يَمْلِكُ إِرْبَهُ كَمَا

1686. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, dari Isra-il, dari Zaid bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhinniy, dari Maimunah yang pernah menjadi budaknya Nabi SAW., dia berkata: Nabi SAW. pernah ditanya tentang seorang lelaki yang mencium istrinya, yang keduanya berpuasa. Beliau berkata: "Keduanya harus berbuka --puasa--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena para ulama telah sepakat atas kedha'ifan Zaid bin Jubair, serta kedha'ifan gurunya yang bernama Abu Yazid Adh-Dhinniy.

Dinukilkan dari kitab At-Taqrīb, bahwa Abu Yazid Adh-Dhinniy adalah seorang yang majhul. Dan Az-Zubairiy berkata: Haditsnya munkar, sedangkan Abu Yazid adalah majhul.

٢٠، باب ما جاء في المباشرة للصائم

BAB 20

Bergumul --cumbu rayu-- bagi orang yang berpuasa

١٦٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ

عَلِيَّةَ . عَنِ ابْنِ عَوْنٍ . عَنْ إِبْرَاهِيمَ : قَالَ : دَخَلَ الْأَسْوَدُ

وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ . قَالَا . أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَبَاشِرُ

وَهُوَ صَائِمٌ ؟ قَالَتْ : كَانَ يَفْعَلُ . وَكَانَ أَمْلَكَكُمْ لِإِرْبِهِ .

1687. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma-il bin 'Ulaiyah, dari Ibnu 'Aun, dari Ibrahim, dia berkata: Al-Aswad dan Masruq berkunjung kepada 'Aisyah, mereka bertanya: Apakah Rasulullah SAW. pernah bergaul --cumbu rayu dengan istrinya--, sedangkan beliau dalam keadaan puasa?

'Aisyah menjawab: "Beliau pernah melakukan, dan beliau itu adalah orang yang paling dapat menahan hasrat --syahwat-nya-- di antara kamu sekalian".

١٦٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْوَاسِطِيُّ . نَا

أَبِي . عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ .

١٦٩٠- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ . عَنْ

أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ :

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « رَبِّ صَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ صِيَامِهِ

إِلَّا الْجُوعُ . وَرَبِّ قَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ قِيَامِهِ إِلَّا الشَّهْرُ »

في الزوائد . إسناده ضعيف .

1690. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Usamah bin Zaid, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Banyak nian orang yang berpuasa, tapi tidak mendapatkan pahala puasanya kecuali lapar. Dan banyak nian orang yang mengerjakan shalat malam, tapi tidak memperoleh pahala shalatnya, kecuali tidak dapat tidur".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if.

١٦٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا جَرِيرٌ . عَنِ الْأَعْمَشِ

عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« إِذَا كَانَ يَوْمٌ صَوْمٍ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرَفُثْ . وَلَا يَجْهَلْ .

وَإِنْ جَهِلَ عَلَيْهِ أَحَدٌ . فَلْيَقُلْ : إِنِّي أَمْرُوءٌ صَائِمٌ » .

1691. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila keberadaan hari puasa bagi salah seorang di antara kamu sekalian, maka hendaklah dia tidak berkata kotor/jorok, tidak berbuat kebodohan. Kalau ada salah seorang yang berbuat kebodohan kepadanya, maka hendaklah dia mengatakan: "Sungguhnyaku ini orang yang sedang berpuasa".

٢٢، باب ماجاء في السحور

BAB 22
Makan Sahur

١٦٩٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ
عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ، قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً»

1692. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari 'Abdul-'Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Makan sahur lah kamu sekalian, sebab sesungguhnya makan sahur itu mempunyai barakah".

١٦٩٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ. تَارَفَعَهُ
بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ عِكْرَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ «أَسْتَعِينُوا بِطَعَامِ السَّحْرِ عَلَى صِيَامِ
النَّهَارِ. وَبِالْقِيَلِ عَلَى قِيَامِ اللَّيْلِ»

في الزوائد: في إسناده زمعة بن صالح، وهو ضعيف.

1693. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Salamah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Jadikanlah makan di waktu sahur sebagai penolong melakukan puasa kalian di waktu siang. Dan istirahat di tengah siang hari tidur sebagai penolong untuk melakukan shalat malam kalian".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zam'ah bin Shalih, dia itu dha'if.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: رُحِّصَ لِلْكَبِيرِ الصَّائِمِ وَالْبَاشِرَةِ
وَكُرِّهَ لِلشَّابِّ.

في الزوائد، إسناده ضعيف، لضعف محمد بن خالد، شيخ ابن ماجه.

1688. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin 'Abdullah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami ayahku, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas dia berkata: Diberi keringanan bagi orang tua bergumul --cumbu rayu dengan istri--, tapi dimakruhkan bagi orang muda.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Muhammad bin Khalid, guru Ibnu Majah.

٢١، باب ماجاء في الغيبة والرفث للصائم

BAB 21

Ghibah (menggunjing) dan berkata kotor
bagi orang yang berpuasa

١٦٨٩- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنِ
ابْنِ أَبِي ذُنَيْبٍ، عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبِرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ، وَالْجَهْلِ
وَالْعَمَلِ بِهِ، فَلَا حَاجَةَ لِلَّهِ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ»

1689. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Ibnu Abu Dzibin, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang tidak dapat meninggalkan ucapan dusta, perbuatan bodoh dan melakukan kebodohan, maka Allah tidak butuh dia itu meninggalkan makan dan minumnya".

٢٣، باب ماجاء في تأخير السحور

BAB 23

Mengakhirkan makan sahur

١٦٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْعٌ ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ

عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ ؛ قَالَ ،
سَخَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ قَمْنَا إِلَى الصَّلَاةِ . قُلْتُ ،

كَمْ بَيْنَهُمَا ؟ قَالَ : قَدْ قُرَأَتْ حَمْسِينَ آيَةً .

1694. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dari Zaid bin Tsabit, dia berkata: Kami makan sahur bersama Rasulullah SAW., kemudian kami berdiri melakukan shalat --Shubuh--

Saya bertanya: "Berapakah jarak antara keduanya?"

Beliau menjawab: "Sekedar membaca 50 (lima puluh) ayat".

١٦٩٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ

عَاصِمٍ ، عَنْ زَيْدٍ ، عَنْ حُدَيْفَةَ ؛ قَالَ ، تَسَخَّرْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، هُوَ النَّهَارُ إِلَّا أَنَّ الشَّمْسَ لَمْ يُطْلَعْ .

1695. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Ashim, dari Zirrin, dari Hu dzaifah, dia berkata: Saya makan sahur bersama Rasulullah SAW., yang waktu siang (yakni: Fajar kadzib) selama fajar belum menyingsing (Fajar Shadiq).

١٦٩٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . تَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ،

وَأَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ ، عَنْ أَبِي عُمَانَ

النَّهْدِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

قَالَ : لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدَكُمْ أَذَانَ بِلَالٍ مِنْ سُحُورِهِ . فَإِنَّهُ

يُؤَذِّنُ لِيَنْتَبِهَ نَارَكُمْ ، وَيَرْجِعَ قَائِمَكُمْ . وَلَيْسَ الْفَجْرُ

أَنْ يَقُولَ هَكَذَا . وَلَكِنْ هَكَذَا ، يَعْزِضُ فِي أَفْقِ السَّمَاءِ »

1696. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Ibnu Abu 'Adiy, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari 'Abdullah bin Mas'ud, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Jangan sekali-kali adzan Bilal menghalangi seseorang di antara kalian dari makan sahurnya. Sebab Bilal adzan itu agar orang yang tidur di antara kalian bangun; dan orang yang shalat malam agar kembali --pulang makan sahur--. Fajar saat untuk berpuasa bukan munculnya sinar seperti ini. Tapi demikian ini, yaitu sinar yang tampak di ufuk --cakrawala langit--".

٢٤، باب ماجاء في تعجيل الإفطار

BAB 24

Cepat-cepat berbuka puasa

١٦٩٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَ ،

تَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَنَسٍ حَازِمٌ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ

سَعْدٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ

مَا عَجَّلُوا الْإِفْطَارَ » .

1697. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ab-

dul 'Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, dari Sahl bin Sa'ed, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Manusia selalu dalam keadaan baik selama mereka bercepat-cepat makan berbuka".

١٦٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَامَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَزَالُ النَّاسُ خَيْرًا مَا عَجَلُوا الْفِطْرَانَ عَجَلُوا الْفِطْرَانَ . فَإِنَّ الْيَهُودَ يُؤَخِّرُونَ » .

في الروايات: إسناده صحيح ، على شرط الشيخين . والحديث من رواية سهل بن سعد ، رواه الشيخان وغيرهما .

1698. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Manusia selalu dalam keadaan baik selama mereka bercepat-cepat berbuka --puasa. Maka dari itu, bercepat-cepatlah kalian berbuka. Sebab orang-orang Yahudi itu selalu mengakhirkan --berbuka--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim. Hadits dari riwayat Sahl bin Sa'ed diriwayatkan oleh Al-Bukhariy dan Muslim dan lain-lainnya.

٢٥ باب ماجاء على ما يستحب الفطر

BAB 25

Dengan apa disunnahkan berbuka?

١٦٩٩- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ . ح وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ .

شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ ، عَنْ عَامِرِ الْأَحْوَلِ ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ ، عَنِ الرَّبَابِ أُمِّ الرَّاحِ بِنْتِ صُلَيْعٍ عَنْ عَمِّهَا سَمَانَ بْنِ عَامِرٍ ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أَقْطَرَ أَحَدُكُمْ ، فَلْيَفْطِرْ عَلَى تَمْرٍ ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيَفْطِرْ عَلَى الْمَاءِ . فَإِنَّهُ طَهُورٌ » .

1699. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sulaiman dan Muhammad bin Fludhail.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Hafshah binti Sirin, dari Ar-Rabab Ummur-Ra-ih binti Shulain', dari paman --saudara ayah-- nya, yaitu Salamah bin 'Amir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian berbuka --puasa--, maka hendaklah dia berbuka dengan makan kurma. Kemudian kalau tidak menemukan, maka hendaklah berbuka dengan --hanya minum-- air. Sebab sesungguhnya air itu suci".

٢٦ باب ماجاء في فرض الصوم الليل . والخيار في الصوم

BAB 26

Harus berniat puasa di waktu malam dan kebebasan melakukan puasa

١٧٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْقَطَوَانِيُّ . عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ حَازِمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنْ

حَفْصَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا صِيَامَ لِمَنْ
لَمْ يَفْرِضْهُ مِنَ اللَّيْلِ» .

1700. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad Al-Qathawaniy, dari Ishaq bin Hazim, dari 'Abdullah bin Abu Bakr bin 'Amr bin Hazm, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dari Hafshah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada puasa, bagi orang yang tidak berniat di malam hari".

١٧٠١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . تَنَا شَرِيكَ ، عَنْ
طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ،
دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « هَلْ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ ؟ »
فَتَقُولُ ؛ لَا . فَيَقُولُ « إِنِّي صَائِمٌ » فَيَقِيمُ عَلَيَّ صَوْمَهُ .
ثُمَّ يَهْدِي لِنَاشِيٍّ فَيُفْطِرُ . قَالَتْ ؛ وَرَبَّمَا صَامَ
وَأَفْطَرَ . قُلْتُ ؛ كَيْفَ ذَا ؟ قَالَتْ ؛ إِذَا مَثَلُ هَذَا مَثَلُ
الَّذِي يَخْرُجُ بِصَدَقَةٍ . فَيُعْطِي بَعْضًا وَمَسْكَ بَعْضًا .

1701. Mewartakan kepada kami Isma-il bin Musa, mewartakan kepada kami Syarik, dari Thalhaf bin Yahya, dari Mujahid, dari 'Aisyah. Rasulullah SAW. mengunjungi saya, lalu berkata: "Apakah kalian mempunyai sesuatu?"

Kami menjawab: "Tidak mempunyai".

Lalu beliau berkata: "Sesungguhnya aku berpuasa". Lalu beliau menjaga puasanya.

Kemudian ada sesuatu dihadiahkan kepada kami, lalu beliau berbuka --puasa--. 'Aisyah berkata: Terkadang beliau melakukan puasa

dan berbuka --tidak puasa--.

Saya bertanya --Mujahid-- bertanya: Bagaimana ini?

Dia menjawab: Hanyasanya permisalan ini adalah seperti permisalan orang yang mengeluarkan sedekah. Dia memberikan kepada sebagian orang dan menahan --tidak memberikan-- kepada sebagian yang lain.

٢٧٠٢ باب ما جاء في الرجل يصبح جنباً وهو يريد

BAB 27

Orang pagi-pagi Junub hendak berpuasa

١٧٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَحَدَّثَنَا الصَّبَّاحُ
قَالَ ؛ تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ
يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو الْقَارِي ؛ قَالَ ؛
مِمَعْتُ أَبَاهُ رَيْمَةَ يَقُولُ ؛ لَا . وَرَبِّ الْأَكْعَبَةِ ؛ مَا أَنَا
قُلْتُ « مَنْ أَصْبَحَ ، وَهُوَ جُنُبٌ ، فَلْيُفْطِرْ » مُحَمَّدٌ ﷺ
قَالَهُ .

في الزوائد؛ إسناده صحيح . رواه الإمام أحمد من هذا الوجه .
وذكره البخاري تعليقا . وفي الصحيحين ؛ أن أبا هريرة سمعه
من الفضل . وزاد مسلم . ولم يسمعه من النبي ﷺ .

قال السندي ؛ قال شيخنا أبو الفضل ؛ هذا إما منسوخ ؛ أو
مرجوح . لما في الصحيحين أن رسول الله ﷺ كان يدرسه
الفجر وهو جنب من أهله . ثم يفتسل ويصوم . ولمسلم
من حديث عائشة التصريح بأنه ليس من خصائصه . وعنده

أن أبا هريرة رجع عن ذلك حين بلغه هذا الحديث .

1702. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Yahya bin Ja'dah, dari 'Abdullah bin 'Amr Al-Qari-, dia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah mengatakan: Tidak, demi Tuhannya Ka'bah. Saya tidak pernah mengatakan "Barangsiapa yang pagi-pagi dia itu junub, maka hendaklah dia berbuka --tidak berpuasa--". Muhammad SAW. itulah yang mengatakan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Imam Ahmad meriwayatkan hadits ini dari segi ini. Al-Bukhariy menuturkan hadits ini sebagai catatan. Dalam Shahih Al-Bukhariy dan Muslim, bahwasannya Abu Hurairah itu mendengarnya dari Al-Fadhl. Muslim menambakkah: Saya --Abu Hurairah-- tidak mendengarkan hadits ini dari Nabi SAW. (Baca: Shahih Muslim, I: 449).

As-Sindi berkata: Berkata guru kami yaitu Abul-Fadhl: Hadits ini dapat juga dinaskh --oleh hadits-hadits yang datang sesudahnya-- boleh jadi marjuh --dikalahkan oleh hadits yang kuat--. Sebab dalam Shahih Al-Bukhariy dan Muslim, bahwasanya Rasulullah SAW. mendapati fajar menyingsing, beliau dalam keadaan junub karena istrinya, kemudian mandi, lalu berpuasa.

Sedangkan dalam Shahih Muslim, hadits dari 'Aisyah jelas gamblang, bahwa hal itu tidak khususiyah Nabi SAW. Dan bagi Imam Muslim, bahwasanya Abu Hurairah menolak hadits tersebut, sewaktu hadits ini sampai kepadanya.

١٧٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
عَنْ مُطَرِّفٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ ، كَانَ النَّبِيُّ ﷺ بَيْتَ جُنْبًا . فَيَأْتِيهِ بِلَالٌ ، فَيُؤَذِّنُهُ
بِالصَّلَاةِ فَيَقُومُ فَيَغْتَسِلُ . فَانظُرْ إِلَى تَحَدُّرِ الْمَاءِ مِنْ
رَأْسِهِ . ثُمَّ يَخْرُجُ فَاسْمَعُ صَوْتَهُ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ .
قَالَ مُطَرِّفٌ : فَقُلْتُ لِعَامِرٍ : أَفِي رَمَضَانَ ! قَالَ :
رَمَضَانَ وَغَيْرَهُ سَوَاءٌ .

بْنِ سَعِيدٍ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ ، وَأَبُو دَاوُدَ . قَالُوا : تَنَا شُعْبَةُ ، عَنْ قَتَادَةَ ،
عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ :
قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ صَامَ الْأَبَدَ ، فَلَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ »

1705. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Sa'id.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun dan Abu Dawud, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa selamanya, maka dia tidak berpuasa dan tidak pula berbuka".

١٧٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ ، عَنْ مَسْعَدِ
وَسُفْيَانَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ
الْمَكِّيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ »

1706. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar dan Sufyan, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Abul-'Abbas Al-Makkiy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada puasa, orang yang berpuasa selamanya".

٢٩، باب ماجاء في صيام ثلاثة ايام من كل شهر

BAB 29

Berpuasa tiga hari setiap bulan

١٧٠٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا
 يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا شُعْبَةُ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ
 عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْمُنْهَالِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 أَنَّهُ كَانَ يَأْتِي بِصِيَامِ الْبَيْضِ . ثَلَاثَ عَشْرَةَ ، وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ
 وَخَمْسَ عَشْرَةَ . وَيَقُولُ « هُوَ كَصَوْمِ الدَّهْرِ ، أَوْ كَهَيْئَةِ
 صَوْمِ الدَّهْرِ » .

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ .
 ثَنَا هَمَّامٌ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ
 بْنُ قَتَادَةَ بْنِ مَلْحَانَ الْقَيْسِيُّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ
 النَّبِيِّ ﷺ حَوْه .

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ ، أَخْطَأَ شُعْبَةُ وَأَصَابَ هَمَّامٌ .

1707. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami
 Syu'bah, dari Anas bin Sirin, dari 'Abdul-Malik bin Al-Minhal, dari
 ayahnya, dari Rasulullah SAW. bahwasanya beliau memerintah berpu-
 asa pada hari Bidh, putih yaitu pada tanggal 13, 14 dan 15 bulan qamari-
 yah. Beliau SAW. mengatakan: "Dia itu seperti berpuasa setahun pe-

1703. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Mutharrif, dari
 Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi
 SAW. semalam junub. Lalu Bilal mendatangi beliau memberitahun-
 nya akan shalat. Maka berdirilah beliau, lalu mandi. Maka saya melihat
 tetesan air dari kepala beliau. Kemudian dia keluar, lalu aku mendengar
 suara beliau dalam mengerjakan shalat Fajar/Subuh.

Mutharrif berkata: Lalu saya berkata/tanya kepada 'Amir: Apa-
 kah di dalam bulan Ramadhan?

Dia menjawab: Ramadhan dan lainnya sama saja.

١٧٠٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، عَنْ
 عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، قَالَ ، سَأَلْتُ أُمَّ سَلْمَةَ عَنِ
 الرَّجُلِ يُصْبِحُ ، وَهُوَ جُنُبٌ ، يُرِيدُ الصَّوْمَ ؟ قَالَتْ :
 كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنَ الْوِقَاعِ . لَا مِنْ
 أَحْتِلَامٍ . ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيُتِمُّ صَوْمَهُ .

1704. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan
 kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Abdullah, dari Nafi', dia ber-
 kata: Saya bertanya kepada Ummu Salamah mengenai seorang lelaki
 yang pagi-pagi dia junub, hendak berpuasa.

Dia menjawab: Adalah Rasulullah SAW. pernah pagi-pagi junub
 karena senggama, bukan karena mimpi, kemudian beliau mandi dan
 menyempurnakan puasanya.

٢٨، باب ماجاء في صيام الدهر

BAB 28

Puasa setahun

١٧٠٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ

nuh, atau seperti keadaannya puasa setahun penuh”.

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitakan kepada kami Habban bin Hilal, mewartakan kepada kami Hammam dari Anas bin Sirin, mewartakan kepadaku 'Abdul-Malik bin Qatadah bin Malhan Al-Qaisiy, dari ayahnya, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

Ibnu Majah berkata: Syu'bah salah, tapi yang benar adalah kata Hammam --yaitu ... dari 'Abdul-Malik bin Qatadah, bukan dari ... 'Abdul-Malik bin Al-Minhal--.

١٧٠٨ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ،

عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ ، عَنْ أَبِي عُمَانَ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ : قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ صَامَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ

شَهْرٍ ، فَذَلِكَ صَوْمُ الدَّهْرِ » .

فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي كِتَابِهِ مِنْ

جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مِثَالِهَا . فَالْيَوْمِ بِعَشْرَةِ

أَيَّامٍ .

1708. Mewartakan kepada kami Sahl bin Sahl, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman, dari Abu Dzarr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa tiga hari dari setiap bulan, maka yang demikian itu adalah seperti puasa setahun".

Kemudian Allah SWT. menurunkan ayat untuk membenarkan sabda beliau, dalam kitab Al-Qur'an:

"Barangsiapa yang datang dengan membawa amal baik, maka baginya mendapat sepuluh kali lipat amalnya" (QS. 6: 160)

Maka sehari sebanding dengan sepuluh hari.

١٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عُنْدَرُ ،

عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّشَكِيِّ ، عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ

عَنْ عَائِشَةَ : أَنَّهُمَا قَالَتَا : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُ

ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ . قُلْتُ : مِنْ أَيِّهِ ؟ قَالَتَا :

لَمْ يَكُنْ يَبْأَلِي مِنْ أَيِّهِ كَانَ .

1709. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mu'adzah Al-'Adawiyah, dari 'Aisyah, bahwasanya beliau berkata: Adalah Rasulullah SAW. selalu berpuasa tiga hari setiap bulan.

Saya bertanya: Mulai dari mana?

'Aisyah menjawab: "Beliau tidak memperdulikan dari mana beliau mulai puasa".

٣٠٠ باب ماجاء في صيام النبي ﷺ

BAB 30

Puasanya Rasulullah SAW

١٧١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانُ

بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْبِدٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ : قَالَ :

سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ صَوْمِ النَّبِيِّ ﷺ ؟ فَقَالَتْ :

كَانَ يَصُومُ حَتَّى تَقُولَ : قَدْ صَامَ . وَيَقْطُرُ حَتَّى تَقُولَ :

قَدْ أَفْطَرَ . وَلَمْ أَرَهُ صَامَ مِنْ شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْ

۳۱، باب ماجاء في صيام داود عليه السلام

BAB 31

Puasa nabi Dawud Alaihis-Salam

۱۷۱۲- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ الْعَبَّاسِ. تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ
دِينَارٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرُو بْنَ أَوْسٍ قَالَ، سَمِعْتُ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَحَبُّ
الصِّيَامِ إِلَى اللَّهِ صِيَامُ دَاوُدَ. فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا
وَيُفْطِرُ يَوْمًا. وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللَّهِ صَلَاةُ دَاوُدَ.
كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيُصَلِّي ثَلَاثَةً وَيَنَامُ سُدْسَهُ،

1712. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi'iy, yaitu Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia berkata: Saya mendengar 'Amr bin Aus berkata: Saya mendengar 'Abdullah bin 'Amr mengatakan:

Rasulullah SAW. bersabda: "Puasa yang lebih disenangi Allah adalah model puasa Dawud. Dia berpuasa sehari dan berbuka sehari. Shalat yang lebih disenangi Allah adalah model shalat Dawud. Dia itu tidur di pertengahan malam, mengerjakan shalat di sepertiga malam, dan tidur lagi di seperenam malam".

۱۷۱۳- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، تَاهِمَةُ بْنُ زَيْدٍ
تَنَا غِيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ الزَّمَّانِيِّ،
عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ قَالَ: قَالَ عَمْرُو بْنُ الْخَطَّابِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ. كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ.
كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلَّا قَلِيلًا.

1710. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Abi Labid, dari Abu Salamah, dia berkata: Saya bertanya kepada 'Aisyah tentang puasanya Nabi SAW.

Dia menjawab: Adalah beliau SAW. melakukan puasa, sehingga kami mengatakan: Dia benar-benar berpuasa. Dan beliau berbuka --yakni: tidak berpuasa--, sehingga kami mengatakan: Dia benar-benar berbuka --tidak puasa--. Saya belum pernah melihat beliau berpuasa sebulan penuh lebih banyak daripada puasanya di bulan Sya'ban. Beliau berpuasa di bulan Sya'ban seluruhnya. Beliau berpuasa di bulan Sya'ban kurang sedikit saja.

۱۷۱۱- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. تَنَا
شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ،
عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومُ
حَتَّى نَقُولَ: لَا يَفْطِرُ. وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ: لَا يَصُومُ.
وَمَا صَامَ شَهْرًا مُتَتَابِعًا إِلَّا رَمَضَانَ، مِنْذُ
قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

1711. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. berpuasa, sehingga kami mengatakan, bahwa beliau tidak berbuka. Dan beliau berbuka, sehingga kami mengatakan, bahwa beliau tidak puasa. Dan beliau tidak berpuasa dalam sebulan berturut-turut, kecuali puasa Ramadhan, sejak tiba di Madinah.

كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: «وَيُطِيقُ ذَلِكَ أَحَدٌ؟» قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: «ذَلِكَ صَوْمُ دَاوُدَ» قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: «وَوَدِدْتُ أَنِّي طَوَّقْتُ ذَلِكَ».

1713. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Ghailan bin Jarir, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmaniy, dari Abu Qatadah, dia berkata: 'Umar bin Al-Khatthab berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang melaksanakan puasa dua hari dan berbuka sehari?"

Beliau SAW. menjawab: "Apakah ada orang yang mampu demikian itu?"

'Umar bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang berpuasa sehari dan berbuka sehari?"

Beliau SAW. menjawab: "Yang demikian itu adalah puasa model puasa Nabi Dawud".

'Umar bertanya: "Bagaimana dengan orang yang berpuasa sehari dan berbuka dua hari?"

Beliau menjawab: "Saya senang, bahwa aku mampu yang demikian itu".

٣٢، باب ملجاء في صيام نوح عليه السلام

BAB 32

Puasa Nabi Nuh Alaihis-Salam

١٧١٤ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . نَا سَعِيدٌ

بْنِ أَبِي قُرَيْمٍ ، عَنِ ابْنِ لُهَيْعَةَ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ ، عَنْ أَبِي فِرَاسٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « صَامَ نُوحٌ الذَّهْرَ إِلَّا يَوْمَ الْفِطْرِ وَيَوْمَ الْأَضْحَى »

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

1714. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu Maryam, dari Ibnu Lahi'ah, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Abu Firas, bahwasanya dia mendengar 'Abdullah bin 'Amr mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan: "Nabi Nuh berpuasa selama setahun, kecuali pada hari Raya Fithri dan Hari Raya Adh-ha".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad ini ada Ibnu Lahi'ah, dia itu orang dha'if/kurang kuat.

٣٣، باب صيام ستة أيام من شوال

BAB 33

Puasa enam hari bulan syawwal

١٧١٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا بَقِيَّةُ . نَا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ الْحَرِثِ الذَّمَارِيُّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا أَسْمَاءَ الرَّجَوِيِّ ، عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « مَنْ صَامَ سِتَّةَ أَيَّامٍ بَعْدَ الْفِطْرِ ، كَانَ تَمَامَ السَّنَةِ . مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ

٤٣ باب في صيام يوم في سبيل الله

BAB 34

Puasa di hari Sabilillah --perang sabil--

١٧١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُحَيْمٍ بْنُ الْمُهَاجِرِ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ
بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ،
عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ أَنَسٍ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ
اللَّهِ، بَاعَدَ اللَّهُ، بِذَلِكَ الْيَوْمِ، النَّارَ مِنْ وَجْهِهِ سَبْعِينَ
خَرِيفًا»

1717. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh bin Al-Muhajir, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnul-Had, dari Suhail bin Abu Shalih, dari An-Nu'man bin Abu 'Ayyasy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa satu hari di hari Sabilillah, maka Allah akan menjauhkan, dengan puasa di hari itu, api neraka dari wajahnya, sejumlah perjalanan 70 (tujuh puluh) tahun".

١٧١٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَا أَنَسُ بْنُ
عِيَّاشٍ. نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ اللَّيْثِيُّ، عَنِ الْقُرَيْشِيِّ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ صَامَ
يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، زَحَزَحَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ

فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا» .

في الزوائد: الحديث قد رواه ابن حبان في صحيحه .

قال المسند: يريد، فهو صحيح، وقال: وله شاهد .

1715. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Baqiyah, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Harits Adz-Dzimariy, dia berkata: Saya mendengar Abu Asma- Ar-Rahabiy, dari Tsauban Maula (mantan budak dari) Rasulullah SAW., dari Rasulullah SAW. bahwasanya beliau bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa enam hari setelah hari Raya Fithri, maka berarti dia menyempurnakan setahun. Barangsiapa yang datang dengan membawa amal baik, maka baginya mendapat sepuluh kali lipat amalnya".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya.

As-Sindiy berkata: Dimaksudkan, bahwa hadits ini shahih. Hadits ini mempunyai pendukung/bukti lain.

١٧١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ، عَنْ
سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ ابْنِ تَابِتٍ، عَنْ أَبِي
أَيُّوبَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ صَامَ رَمَضَانَ
ثُمَّ اتَّبَعَهُ بِسِتِّ مِثْمَالٍ، كَانَ كَصَوْمِ الدَّهْرِ» .

1716. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Sa'd bin Sa'id, dari 'Umar bin Tsabit, dari Abu Ayyub, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan, kemudian mengikutkannya dengan puasa enam hari bulan Syawal, maka dia itu seperti puasa setahun".

سَبْعِينَ حَرِيفًا .

1718. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepada kami 'Abudullah bin 'Abdul-'Aziz Al-Laitsiy, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa sehari di hari Sabilillah, maka Allah akan menjauhkan wajah orang tersebut dari api neraka sejauh perjalanan 70 tahun".

د ٣٥٥ باب ماجاء في النهي عن صيام أيام التشريق

BAB 35

Larangan berpuasa di hari Tasyriq

١٧١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَيَّامٌ
مِنِّي ، أَيَّامٌ أَكَلٌ وَشَرْبٌ »

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط الشيخين .

1719. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hari-hari Mina adalah hari-hari makan dan minum".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

١٧٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ

قَالَ : ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَنَسٍ
ثَابِتٍ ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ ، عَنْ يَشْرِ بْنِ
سُحَيْمٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَطَبَ أَيَّامَ التَّشْرِيقِ
فَقَالَ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسَلِّمَةٌ . وَإِنَّ هَذِهِ
الْأَيَّامُ أَيَّامُ أَكَلٍ وَشَرْبٍ »

في الزوائد : رواه ابن حزيمة في صحيحه .
قال السندس : يريد ، فالحديث صحيح .

1720. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Nagi' bin Jubair bin Muth'im, dari Bisyr bin Suhaim, bahwasanya Rasulullah SAW. berkhutbah di hari Tasyriq, beliau berkata: "Tidak masuk surga kecuali jiwa yang muslim. Dan sesungguhnya hari-hari ini adalah hari-hari makan dan minum".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah dalam shahihnya. As-Sindiyy berkata: Dia menghendaki, maka hadits itu shahih.

د ٣٦٠ باب في النهي عن صيام يوم الفطر والأضحي

BAB 36

Larangan puasa pada hari Raya Fithri
dan hari Raya Adh-ha

١٧٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَائِحِيُّ
بْنُ يَعْلَى التَّمِيمِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ قَزْعَةَ ،

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: أَنَّهُ نَهَى عَنْ
صَوْمِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى.

1721. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Ya'la At-Taimiy, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Qaz'ah, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah SAW., bahwasanya beliau melarang berpuasa di hari Raya Fithri dan hari Raya Adh-ha.

١٧٢٢- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، تَنَا سُفْيَانُ،
عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ؛ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ. فَبَدَأَ بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ. فَقَالَ:
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ صِيَامِ هَذَيْنِ الْيَوْمَيْنِ
يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى. أَمَا يَوْمُ الْفِطْرِ. فَيَوْمُ فِطْرِكُمْ
مِنْ صِيَامِكُمْ. وَيَوْمُ الْأَضْحَى تَأْكُلُونَ فِيهِ مِنْ لَحْمِ
نُسُكِكُمْ.

1722. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Abu 'Ubaid dia berkata: Saya menghadiri hari Raya bersama 'Umar bin Al-Khaththab. Dia memulai shalat sebelum khutbah, lalu dia berkata: Bahwasanya Rasulullah SAW. melarang berpuasa dua hari, yaitu hari Raya Fithri dan hari Raya Adh-ha. Adapun hari Raya Fithri, maka adalah hari berbuka kalian dari puasa kalian. Sedangkan hari Raya Adh-ha adalah kalian makan pada hari itu dari daging kurban kalian.

٣٧٧، باب في صيام يوم الجمعة

BAB 37

Puasa di hari Jum'at

١٧٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا أَبُو
مَعَاوِيَةَ، وَحَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي
صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ إِلَّا يَوْمَ قَبْلَهُ، أَوْ يَوْمَ بَعْدَهُ.

1723. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Nu'awiyah dan Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang puasa di hari Jum'at, kecuali dengan hari sebelumnya atau dengan hari sesudahnya.

١٧٢٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ عَبْدِ الْمُجِيدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ
بْنِ جَعْفَرٍ؛ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ، وَأَنَا أَطُوفُ
بِالْبَيْتِ: أَلْنَهَى النَّبِيُّ ﷺ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ؟ قَالَ:
نَعَمْ. وَرَبِّ هَذَا الْبَيْتِ!

1724. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Hamid bin Jubair bin Syaibah, dari Muhammad bin 'Abbad bin Ja'far, dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah, sementara aku sedang melakukan thawaf di Ka'bah: "Apakah Nabi SAW. melarang puasa di hari Jum'at?"

Dia menjawab: "Ya, demi Tuhannya rumah ini".

١٧٢٥- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا أَبُو دَاوُدَ .

تَا شَيْبَانَ ، عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ زَيْرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَلَّمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَفْطِرُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ .

1725. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syaiban, dari 'Ashim, dari Zirr, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Jarang sekali saya melihat Rasulullah SAW. berbuka --tidak puasa-- di hari Jum'at.

٣٨٨ باب ما جاء في صيام يوم السبت

BAB 38

Puasa di hari Sabtu

١٧٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَا عَيْسَى

بْنُ يُونُسَ ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا

تَصُومُوا يَوْمَ السَّبْتِ إِلَّا فِيمَا أَفْتَرَضَ عَلَيْكُمْ .

فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدًا مِنْكُمْ إِلَّا عَوَدَ عَنِّي ، أَوْ جَاءَ شَجَرَةٌ ؛

فَلِيْمَصَّهُ . »

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . تَا سُفْيَانَ بْنَ حَبِيبٍ ، عَنْ

ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

بُسْرِ ، عَنْ أُخْتِهِ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَذَكَرَ
نَحْوَهُ .

في الزوائد: رواه ابن حبان في صحيحه .

قال السندي: يزيد ، فالحديث صحيح . والمثل موجود في أنه داود وغيره
بإسناد آخر .

1726. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Abdullah bin Busr, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kalian berpuasa pada hari Sabtu, kecuali di hari yang difardhukan pada kalian. Maka kalau salah seorang di antara kalian tidak menemukan --makanan-- kecuali batang kayu anggur, atau kulit kayunya, maka hendaklah dia mengisapnya". (Artinya: Hendaklah membatalkannya. pnt.).

Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Sufyan bin Habib, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Abdullah bin Busr, dari saudaranya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda:, lalu dia menyebutkan hadits seperti di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban, dalam kitab Shahihnya.

As-Sindiy berkata: Dia menghendaki, bahwasanya hadits itu shahih. Teks hadits ini terdapat dalam Abu Dawud, dll. dengan isnad yang lain.

٣٩٩ باب صيام العشر

BAB 39

Puasa sepuluh hari

١٧٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ الْأَمَشِيِّ

عَنْ مُسْلِمِ الْبَطْنِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ أَيَّامٍ ، الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ » يَعْنِي الْعَشْرَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؟ قَالَ « وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، إِلَّا رَجُلٌ حَجَّ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ » .

1727. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Ma'awiyah, dari Al-A'masy, dari Muslim bin Al-Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada hari-hari, amal shalih yang dilakukan di dalamnya itu lebih disenangi oleh Allah, daripada hari-hari ini", yakni sepuluh.

Para sahabat bertanya: Wahai Rasulullah, apakah bukan Jihad fi Sabilillah?

Beliau menjawab: "Bukan Jihad fi Sabilillah. Kecuali orang yang mengeluarkan dirinya dan hartanya, kemudian dia tidak --mengharapkan kembali apa-apa dari hal tersebut".

١٧٢٨ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ شَيْبَةَ بْنِ عُبَيْدَةَ . تَنَا مَسْعُودُ بْنُ وَاصِلٍ ، عَنِ النَّهَّاسِ بْنِ قَهْمٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ أَيَّامٍ الدُّنْيَا أَيَّامٌ ، أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ سُبْحَانَهُ أَنْ يُتَعَبَّدَ لَهُ فِيهَا ، مِنْ أَيَّامِ الْعَشْرِ . وَإِنَّ صِيَامَ يَوْمٍ فِيهَا لَيَعْدِلُ صِيَامَ سَنَةٍ ، وَلَيْلَةٌ فِيهَا لَبَلِيلَةُ الْقَدْرِ » .

1728. Mewartakan kepada kami 'Umar bin Syaibah bin 'Abidah, mewartakan kepada kami Mas'ud bin Washil, dari An-Nahhas bin Qahm, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada hari-hari dunia suatu hari yang, lebih disenangi oleh Allah SWT. untuk dijadikan beribadah kepada-Nya, daripada di hari-hari sepuluh. Sesungguhnya berpuasa sehari di dalamnya, tentu dapat sebanding berpuasa selama setahun, yang malamnya terdapat Lailatul-Qadar".

١٧٢٩ - حَدَّثَنَا هَتَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . تَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَامَ الْعَشْرِ قَطًّا .

1729. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Mashur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Aisyah dia berkata: Saya tidak melihat Rasulullah SAW. berpuasa sepuluh saja.

٤٠ ، باب صيام يوم عرفة .

BAB 40

Puasa 'Arafah

١٧٣٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدَةَ . أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ . تَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ فِي حِسْبِ سَائِرِ الْأَيَّامِ سَائِرِ الْأَيَّامِ ، وَابْتِغَاءَ رِجَالِهِ وَابْتِغَاءَ رِجَالِهِ وَابْتِغَاءَ رِجَالِهِ وَابْتِغَاءَ رِجَالِهِ » .

1730. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'abdah, memberitakan

kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Ghailan bin Jarir, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmaniy, dari Abu Qatadah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Puasa hari 'Arafah, sesungguhnya saya mengharap kepada Allah agar menghapuskan dosa tahun yang sebelumnya dan sesudahnya".

١٧٣١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابِعِيٌّ بِنُ حَمْرَةَ. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ صَامَ يَوْمَ عَرَفَةَ، غُفِرَ لَهُ سَنَةٌ أُمَّامَهُ وَسَنَةٌ بَعْدَهُ.

في الزوائد: إسناده ضعيف لا تقايم على ضعف إسحاق بن عبد الله بن أبي فروة. نعم فد جاء له شاهد صحيح.

1731. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, dari Ishaq bin 'Abdullah dari 'Iyadh bin 'Abdullah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Qatadah bin An-Nu'man, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa di hari 'Arafah, maka akan diampuni baginya dosa tahun yang ada di depannya dan tahun yang ada sesudahnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena ulama sepakat atas kedha'ifan Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Farwah. Ya, memang dha'if. Tapi mempunyai hadits pendukung yang shahih.

١٧٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: تَابِعِيٌّ. حَدَّثَنَا حَوْشَبُ بْنُ عَقِيلٍ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ الْعَبْدِيُّ، عَنْ عِكْرَمَةَ؛ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ

فِي بَيْتِهِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَاتٍ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَاتٍ.

1732. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Hausyab bin 'Aqil, mewartakan kepada ku Mahdiy Al-'Abdiy, dari 'Ikrimah, dia berkata: Saya mengunjungi Abu Hurairah di dalam rumahnya, lalu saya bertanya kepadanya tentang puasa hari 'Arafah.

Lalu Abu Hurairah menjawab: Rasulullah SAW. melarang berpuasa hari 'Arafah di padang 'Arafah.

٤١، باب صيام يوم عاشوراء

BAB 41

Puasa hari 'Asyura

١٧٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَابِعِيٌّ بِنُ هَارُونَ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَصُومَ عَاشُورَاءَ، وَيَأْمُرُ بِصِيَامِهِ.

1733. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Ibnu Abu Dzi-eb, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. berpuasa di hari Asyura' dan memerintah puasa pada hari itu.

١٧٣٤- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ. تَابِعِيٌّ بِنُ

عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ الْمَدِينَةَ. فَوَجَدَ الْيَهُودَ صِيَامًا. فَقَالَ « مَا هَذَا؟ » قَالُوا: هَذَا يَوْمٌ أَنْجَى اللَّهُ فِيهِ مُوسَى، وَأَغْرَقَ فِيهِ فِرْعَوْنَ، فَصَامَهُ مُوسَى شُكْرًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نَحْنُ أَحَقُّ بِمُوسَى مِنْكُمْ ». فَصَامَهُ، وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ.

1734. Mewartakan kepada kami Sahl bin Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi SAW. tiba di Madinah, beliau mendapati orang-orang Yahudi melakukan puasa. Lalu beliau berkata: "Ada apa ini?"

Mereka menjawab: Inilah hari, di mana Allah menyelamatkan Nabi Musa serta menenggelamkan Fir'aun. Lalu Musa melakukan puasa pada hari itu karena syukur.

Kemudian Rasulullah SAW. berkata: "Kami adalah lebih berhak dengan Musa daripada kalian". Maka beliau melakukan puasa dan memerintahkan melakukan puasa di hari itu.

١٧٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فضَيْلٍ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ؛ قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، يَوْمَ عَاشُورَاءَ، « مِنْكُمْ أَحَدٌ طَعِمَ الْيَوْمَ؟ » قُلْنَا: مِمَّا طَعِمَ وَمِمَّا مَنَ لَمْ يَطْعَمْ. قَالَ « فَأَتَمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ. مَنْ كَانَ طَعِمَ وَمَنْ

لَمْ يَطْعَمْ. فَأَرْسَلُوا إِلَى أَهْلِ الْعَرُوضِ فَلَيَّتُمُوا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ ». قَالَ يَعْنِي أَهْلَ الْعَرُوضِ حَوْلَ الْمَدِينَةِ.

في الزوائد : اسناده صحيح . غريب على شرط الشيخين . ولم يرو عن محمد بن صيفي غير الشعبي . وله شاهد في الصعيين من حديث سلمة

1735. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Hushain, dari Asy-Sya'biy, dari Muhammad bin Shaifiy, dia berkata: Rasulullah SAW. berkata kepada kami pada hari 'Asyura: "Apakah ada orang yang sudah makan hari ini?"

Kami menjawab: Di antara kami ada yang sudah makan, dan di antara kami ada yang belum makan.

Beliau SAW. berkata: "Maka hendaklah kalian menyempurnakan sisa hari kalian ini. Orang yang sudah makan dan orang yang belum makan. Lalu kirimkanlah oleh kalian --utusan kepada penduduk Makkah dan Madinah, supaya mereka menyempurnakan sisa hari mereka --agar berpuasa--".

Perawi berkata: Nabi SAW. menghendaki Ahlul-'Arudh itu penduduk sekitar Madinah.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, sebagai hadits gharib menurut persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim. Tidak ada yang meriwayatkan dari Muhammad bin Shaifiy selain Asy-Sya'biy. Hadits ini mempunyai pendukung yang tersebut dalam Shahih Al-Bukhariy dan Muslim dari hadits Salamah bin Al-Akwa' dan Ar-Rabi' bin Mu'awwidz. Hadits ini dilakukan oleh Al-Mizziy kepada An-Nasa-iy. Dan tidak ada dalam riwayat Ibnu As-Sinniyy.

١٧٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَنْ يَبْقِيَتْ إِلَى قَابِلٍ لَأَصُومَنَّ الْيَوْمَ التَّاسِعَ ».

قَالَ أَبُو عَلِيٍّ: رَوَاهُ أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ: زَادَ فِيهِ: مَخَافَةَ أَنْ يَفُوتَهُ عَاشُورَاءُ.

2736. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abi Dzi-ed, dari Al-Qasim bin 'Abbas, dari 'Abdullah bin 'Umar maula (mantan budak dari) Ibnu 'Abbas dari Ibnu 'Abbas, dia berkata.

Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh sekiranya aku masih ada di tahun yang akan datang, tentu aku akan berpuasa pada hari yang kesembilan --bulan Muharram--".

Abu 'Aliy berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad bin Yunus dari Ibnu Abu Dzi-ed. Dia menambahkannya: Karena khawatir tertinggal oleh hari 'Asyura.

١٧٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ نَافِعٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ ذَكَرَ، عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، يَوْمَ عَاشُورَاءَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كَانَ يَوْمًا يَصُومُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ . فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَصُومَهُ فَلْيَصُومْهُ . وَمَنْ كَرِهَهُ فَلْيَدَعْهُ» .

1737. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya dituturkan, dihadapan Rasulullah SAW., hari 'Asyura. Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Adalah di hari itu, orang-orang Jahiliyah berpuasa. Maka barangsiapa di antara kalian yang menyenangi berpuasa, maka hendaklah dia berpuasa. Dan barangsiapa tidak menyenangkannya, maka hendaklah dia meninggalkannya."

١٧٣٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا أَحْمَدُ بْنُ زَيْدٍ .

تَاغِيلَانَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «صِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، إِنِّي أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ» .

1738. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami Ghailan bin Jarir, dari 'Abdullah bin Ma'bad Az-Zimmani, dari Qatadah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Berpuasa di hari 'Asyura, sesungguhnya aku mengharapkan kepada Allah agar menghapuskan dosa selama setahun yang sebelumnya".

٤٢، باب صيام يوم الاثنين والخميس

BAB 42

Puasa hari senin dan kamis

١٧٣٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَابِعِيٌّ بِنُ مَمْرَةَ حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ الْغَارِ؛ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ: كَانَ يَتَحَرَّى صِيَامَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ .

1739. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Rabi'ah bin Al-Ghaz, bahwasanya dia bertanya kepada 'Aisyah tentang puasa Rasulullah SAW., lalu dia menjawab: Adalah beliau SAW. selalu memperhatikan puasa hari Senin dan Kamis.

isnad ini sesuai persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim. Dia mempunyai pendukung hadits Usamah bin Zaid, yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan An-Nasa-iy. Sedang At-Tirmidziy meriwayatkan sebagiannya dalam kitab Al-Jami', dia mengatakan: Hadits ini hasan gharib.

٤٣٠ باب صيام أشهر الحرم

BAB 43

Puasa di bulan-bulan mulia

١٧٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ ، عَنِ الْجَرِيرِيِّ ، عَنْ أَبِي السَّلِيلِ ، عَنْ أَبِي مُجِيبَةَ الْبَاهِلِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَنْ عَمِّهِ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ : يَا نَبِيَّ اللَّهِ ! أَنَا الرَّجُلُ الَّذِي أَتَيْتَكَ عَامَ الْأَوَّلِ . قَالَ « فَمَا لِي أَرَى جِسْمَكَ نَاجِلًا ؟ » قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا أَكَلْتُ طَعَامًا بِالنَّهَارِ . مَا أَكَلْتُهُ إِلَّا بِاللَّيْلِ . قَالَ « مَنْ أَمَرَكَ أَنْ تَعَذِّبَ نَفْسَكَ ؟ » قُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي أَقْوَمُ . قَالَ « صُمْ شَهْرَ الصَّبْرِ وَيَوْمًا بَعْدَهُ » قُلْتُ : إِنِّي أَقْوَمُ . قَالَ « صُمْ شَهْرَ الصَّبْرِ وَيَوْمَيْنِ بَعْدَهُ » قُلْتُ : إِنِّي أَقْوَمُ . قَالَ « صُمْ شَهْرَ الصَّبْرِ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ بَعْدَهُ . وَصُمْ أَشْهُرَ الْحُرْمِ » .

1741. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Al-Jurairiy, dari Abus-Salil, dari Abu Mujibah Al-Bahiliy, dari ayahnya, atau dari paman (sau-

١٧٤٠- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ . ثنا الصَّمَاكُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ . فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّكَ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ ! فَقَالَ « إِنَّ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ يَغْفِرُ اللَّهُ فِيهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ . إِلَّا مَتَّهَجِرِينَ . يَقُولُ : دَعُهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا » .

في الزوائد: استاده صحيح، غريب. ومحمد بن رفاعه ذكره ابن حبان في الثقات، تفرد بالرواية عنه الصماك ابن مخلد. وباقي رجال إسناده على شرط الشيخين. وله شاهد من حديث أسامة بن زيد. رواه أبو داود والنسائي. وروى الترمذي بعضه في الجامع، وقال: حسن غريب.

1740. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad, dari Muhammad bin Rifa'ah, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. itu selalu berpuasa Senin dan Kamis.

Lalu ditanyakan: Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau berpuasa hari Senin dan Kamis.

Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya hari Senin dan Kamis itu Allah mengampuni, pada hari itu, kepada setiap orang muslim, kecuali dua orang yang saling memutuskan hubungan. Tinggalkanlah mereka keduanya, sehingga mereka berdua mengadakan perdamaian".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, lagi gharib.

'Muhammad bin Rifa'ah dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan dia hanya diriwayatkan oleh Adh-Dhahhak bin Makhlad. Para perawi yang ada dalam

dara ayah)-nya, dia berkata: Saya mendatangi Nabi SAW., lalu saya berkata: Wahai Nabiyullah, aku adalah orang lelaki yang datang kepadamu di awal tahun.

Beliau berkata: "Mengapa aku melihat tubuhmu lemah?"

Dia berkata: Wahai Rasulullah, saya tidak makan suatu makanan di siang hari. Saya tidak memakannya kecuali di malam hari.

Beliau SAW. berkata: "Siapakah orang yang memerintahkan kamu, supaya kamu menyiksa dirimu?"

Saya menjawab: Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku kuat.

Beliau berkata: "Berpuasalah pada bulan Shabar --Ramadhan-- dan hari sesudahnya".

Saya berkata: Sesungguhnya aku kuat.

Beliau berkata: "Berpuasalah pada bulan Shabar dan dua hari sesudahnya".

Saya berkata: Sesungguhnya aku kuat.

Beliau berkata: "Berpuasalah pada bulan shabar dan tiga hari sesudahnya. Dan berpuasalah pada bulan-bulan mulia".

(yakni: Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab).

١٧٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَمِيرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : أَيُّ الصِّيَامِ أَفْضَلُ بَعْدَ شَهْرِ رَمَضَانَ ؟ قَالَ « شَهْرُ اللَّهِ الَّذِي تَدْعُونَهُ الْمُحْرَمَ » .

1742. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Za-idah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Muhammad bin Al-Muntasyir, dari Humaid bin 'Abdur-Rahman Al-Himyariy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu bertanya: Manakah puasa yang lebih utama setelah bulan Ramadhan?

Beliau menjawab: "Yaitu pada bulan Allah, yang kamu sekalian

pada menyebutnya: Muharram".

١٧٤٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ . تَابَ دَاوُدُ بْنُ عَطَاءٍ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ عَبْدِ الْعَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْخَطَّابِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ صِيَامِ رَجَبٍ .

في إسناده داود بن عطاء ، وهو ضعيف متفق على ضعفه .

1743. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada Dawud bin 'Atha-, mewartakan kepada ku Zaid bin 'Abdul-Hamid bin 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Al-Khaththab, dari Sulaiman, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. melarang berpuasa di bulan Rajab.

Dalam isnadnya ada Dawud bin 'Atha-. Dia itu dha'if, telah disepakati akan kedha'ifannya.

١٧٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . تَابَ عَبْدُ الْعَزِيزِ الدَّرَاوَرِيُّ عَنْ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ؛ أَنَّ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ كَانَ يَصُومُ أَشْهُرَ الْحُرْمِ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « صُمْ شَوَّالًا ، فَتَرَكَ أَشْهُرَ الْحُرْمِ . ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يَصُومُ شَوَّالًا حَتَّى مَاتَ .

في الزوائد ؛ إسناده صحيح ، إلا أنه منقطع بين محمد بن إبراهيم بن الحارث النخعي ، وبين أسامة بن زيد .

1744. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Ad-Darawardiyy, dari Yazid bin

'Abdullah bin Usamah, dari Muhammad bin Ibrahim, bahwa Usamah bin Zaid melakukan puasa di bulan-bulan mulia.

Kemudian Rasulullah SAW. berkata kepadanya: "Berpuasalah pada bulan Syawwal".

Lalu dia meninggalkan --puasa di-- bulan-bulan mulia, kemudian dia selalu melakukan puasa di bulan Syawwal, sehingga meninggal dunia.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, hanya saja dia munqathi' / terputus antara Muhammad bin Ibrahim bin Al-Harits At-Taimiy dan Usamah bin Zaid.

٤٤، باب في الصوم زكاة الجسد

BAB 44

Dalam berpuasa terdapat Zakat badan

١٧٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . تَابِعُوا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْعَدَنِيُّ . تَابِعُوا الْعَزْزِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ . جَمِيعًا عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنْ جُمُهَانَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لِكُلِّ شَيْءٍ زَكَاةٌ . وَزَكَاةُ الْجَسَدِ الصَّوْمُ » . زَادَ مُحَمَّدُ بْنُ حَدِيثِهِ : وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الصِّيَامُ نِصْفُ الصَّبْرِ » .

في الزوائد : إسناده الحديث عن الطريقتين ، معا ، ضعيف . فيه موسى بن عبيدة الزبيرية . ومدار الطريقتين عليه ، وهو متفوق على تضعيفه .

1745. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarrak.

Mewartakan kepada kami Muhriz bin Salamah Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, semuanya dari Musa bin 'Ubaidah, dari Jumhan, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah

SAW. bersabda: "Setiap sesuatu itu ada zakatnya. Sedangkan zakatnya badan itu puasa".

Muhriz dalam hadits menambahkan: Rasulullah SAW. bersabda: "Puasalah adalah setengah dari kesabaran".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini datang dari dua jalan bersama-sama, adalah dha'if. Di dalamnya ada Musa bin 'Ubaidah Az-Zirriy yang menjadi sumber dua jalan itu, telah sepakat akan kedha'ifannya.

٤٥، باب في ثواب من فطر صائما

BAB 45

Pahala orang yang memberi makan buka kepada orang yang puasa

١٧٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابِعُوا كَيْسَ ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى وَخَالِي يَعْلَى ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ، وَأَبِي مُعَاوِيَةَ ، عَنْ حَجَّاجٍ كُلُّهُمْ عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهُمْ . مَنْ غَيْرَ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا » .

1746. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Laila. Paman (saudara ibu)-ku yang bernama Ya'la, dari 'Abdul-Malik. Abu Mu'awiyah dari Hajjaj. Kesemuanya dari 'Atha-, dari Zaid bin Khalid Al-Juhaniy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang memberi makan buka kepada orang yang berpuasa, maka baginya mendapat semisal pahala mereka, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala mereka".

١٧٤٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَابِعُوا سَعِيدَ بْنَ يَحْيَى اللِّخْمِيِّ .

تَابِعُوا مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرٍو ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ قَابِتٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

صَلَّتْ عَلَيْهِ
إِذَا أَكَلَ عِنْدَهُ الطَّعَامَ، صَلَّتْ عَلَيْهِ
الْمَلَائِكَةُ.»

1748. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, dan Sahl. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Habib bin Zaid Al-Anshariy, dari seorang wanita yang disebut dengan nama: Laila, dari Ummu 'Umarah, dia berkata: Rasulullah SAW. mendatangi kami, lalu kami menyodorkan makanan kepada beliau. Sementara sebagian orang di sampingnya ada yang berpuasa. Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang berpuasa, bila di sampingnya ada makanan dimakan, maka para Malaikat memohonkan rahmat kepadanya."

١٧٤٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ. تَابِعِيَّةٌ. تَابِعُ مُحَمَّدِ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِبِلَالٍ «الْغَدَاءُ يَا بِلَالُ!» فَقَالَ
إِنِّي صَائِمٌ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «نَا كُلَّ أَرْزَاقِنَا وَفَضْلُ
رِزْقِ بِلَالٍ فِي الْجَنَّةِ. أَشَعَرْتُ، يَا بِلَالُ! أَنْ الصَّائِمَ
تُسَبِّحُ عِظَامَهُ وَتَسْتَغْفِرُ لَهُ الْمَلَائِكَةُ مَا أَكَلَ عِنْدَهُ؟»
في الزوائد: في إسناده محمد بن عبد الرحمن. متفق على تضعيفه. وكذبه
ابن حاتم والأزدى.

1749. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, mewartakan kepada kami Baqiyyah, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata: "Kami makan rizki kami. Sedang ketupayaan rizki Bilal itu ada di surga. Apakah kamu mengerti wahai Bilal.

الزُّبَيْرِ؛ قَالَ: أَفْطَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عِنْدَ سَعْدِ بْنِ
مُعَاذٍ فَقَالَ «أَفْطَرَ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ، وَأَكَلَ
طَعَامَكُمْ الْأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمْ الْمَلَائِكَةُ.»

في الزوائد: في إسناده مصعب بن ثابت، عن عبد الله بن الزبير،
ضعيف.

1747. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sa'id bin Yahya Al-Lakhamiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Mush'ab bin Tsabit, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, dia berkata: Rasulullah SAW. berbuka di tempat Sa'ed bin Mu'adz, lalu beliau berdoa: "Semoga orang-orang yang berpuasa berbuka di tempatmu. Orang-orang yang baik makan makananmu dan para malaikat pada memohonkan rahmat kepadamu sekalian".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mush'ab bin Tsabit, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, adalah dha'if.

باب في الصائم إذا أكل عنده

BAB 46

Orang yang berpuasa ketika di dekatnya
ada orang yang makan

١٧٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،
وَسَهْلٌ. قَالُوا: تَابِعُ وَكَيْعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ
زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أَمْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا لَيْلَى، عَنْ أُمِّ
عَمْرَةَ؛ قَالَتْ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقَرَّبْنَا إِلَيْهِ
طَعَامًا. فَكَانَ بَعْضُ مَنْ عِنْدَهُ صَائِمًا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

Sesungguhnya orang yang berpuasa itu tulangnya membaca tasbih dan para Malikat memohonkan ampunan kepadanya, selama ada makanan dimakan di sampingnya”.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin 'Abdur-Rahman, dia telah disepakati kedha'ifannya. Malah Ibnu Hatim dan Al-Azdiy menganggapnya dusta.

٤٧، باب من دعى إلى طعام وهو صائم

BAB 47

Orang yang diajak makan, sementara dia itu berpuasa

١٧٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمَعْلَبُ بْنُ الصَّبَّاحِ.

قَالَا: نَسِيفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ: «إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ، وَهُوَ صَائِمٌ، فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ».

1750. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu diundang untuk makan, sementara dia itu berpuasa, maka hendaklah dia mengatakan: Sesungguhnya aku ini puasa”.

١٧٥١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السَّامِيُّ. نَسِيفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ.

أَبَانَا بْنُ مُجْرِبٍ، عَنْ أَبِي الزَّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ دُعِيَ إِلَى طَعَامٍ، وَهُوَ صَائِمٌ، فَلْيَجِبْ. فَإِنْ شَاءَ طَعِمَ، وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ».

1751. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, memberitakan kepada kami Ibnul-Juraj, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang diundang untuk makan, sedangkan dia itu berpuasa, maka hendaklah dia menjawab undangannya. Maka kalau dia menghendaki, boleh makan. Dan kalau dia menghendaki, boleh meninggalkannya”.

٤٨، باب في «الصائم لا ترد دعوته»

BAB 48

Orang yang berpuasa tidak ditolak Doanya

١٧٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. نَسِيفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ سَعْدَانَ الْجُهَنِيِّ، عَنْ سَعْدِ أَبِي مُجَاهِدٍ الطَّائِيِّ (وَوَكَانَ ثِقَةً)، عَنْ أَبِي مُدَلَّةٍ (وَوَكَانَ ثِقَةً)، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتَهُمْ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَالصَّائِمُ حَتَّى يَفْطُرَ. وَدَعْوَةُ الظَّالِمِ يَرْفَعُهَا اللَّهُ دُونَ الْقِيَامَةِ، وَتَفْتَحُ لَهَا أَبْوَابُ السَّمَاءِ، وَيَقُولُ: بِعِزَّتِي لَا أَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ».

1752. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sa'dan Al-Juhaniy, dari Sa'ed Abu Mujahid Ath-Tha-iy (Dia ini terpercaya), dari Abu Mudillah (Dia ini terpercaya), dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada tiga orang yang tidak ditolak doanya: (1). Imam yang adil, (2). Orang yang berpuasa sehingga di ber-

buka, dan (3). Doanya orang yang teraniaya yaitu Allah akan mengang-
katnya tanpa mega pada hari kiamat, dibuka pintu-pintu langit kepada-
nya, dan Allah berfirman: Demi Kemuliaan-Ku, sungguh Aku pasti me-
nolongmu, walaupun setelah waktu ini”.

١٧٥٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ

نَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْمَدَنِيُّ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ يَقُولُ ، سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

عَمْرٍو ابْنَ الْعَاصِ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنْ

لِلصَّائِمِ عِنْدَ فِطْرِهِ لِدَعْوَةٍ مَا تَرَدُّ .

قَالَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ

إِذَا أَفْطَرَ : اَللَّهُمَّ ! إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ ، الَّتِي

وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ ، أَنْ تَغْفِرَ لِي .

في الزوائد : إسناده صحيح . لأن إسحاق بن عبيد الله بن الحارث

قال النسائي : ليس به بأس . وقال أبو زرعة : ثقة . وذكره

ابن حبان في الثقات . ووافق رجال الإسناد على شرط البخاري .

1753. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Ishaq bin
'Ubaidullah Al-Madaniy, dia berkata: Saya mendengar 'Abdullah bin
Abu Mulaikah mengatakan: Saya mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin
Al-'Ash mengatakan:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya bagi orang yang ber-
puasa, ketika waktu buka itu, ada doa yang tidak bakal ditolak”.

Ibnu Abi Mulaikah berkata: Saya mendengar 'Abdullah bin 'Amr
mengatakan, ketika dia berbuka: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon

kepada-Mu dengan rahmat-Mu, yang meliputi segala sesuatu, supaya
Engkau mengampuni aku”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, karena Ishaq bin 'Ubaidullah bin Al-Ha-
rits, oleh An-Nasa-iy mengatakan tidak apa-apa. Abu Zur'ah berkata: Dia itu tsiqat. Ibnu
Hibban menurutkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

Sedangkan para perawi isnad selebihnya sesuai persyaratan Al-Bukhariy.

٤٩٠ باب في الأكل يوم الفطر قبل أن يخرج

BAB 49

Makan pada Hari Raya Fithri sebelum
keluar --pergi Shalat 'Id--

١٧٥٤- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلِسِ . نَاهُشِيمٌ ، عَنِ

عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ

النَّبِيُّ ﷺ لَا يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَطْعَمَ تَمْرَاتٍ .

1754. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewar-
takan kepada kami Husyaim, dari 'Ubaidullah bin Abu Bakr, dari Anas
bin Malik, dia berkata: Adalah Nabi SAW. tidak keluar pada hari Raya
Fithri, sehingga beliau makan beberapa buah kurma.

١٧٥٥- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلِسِ . نَنَا مَسْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ .

نَنَا عَمْرُ بْنُ صَهْبَانَ ، عَنِ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : كَانَ

النَّبِيُّ ﷺ لَا يَغْدُو يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يُعْطَى أَصْحَابَهُ مِنْ

صَدَقَةِ الْفِطْرِ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . قد تسلسل بالضعفاء . لأن عمر بن صهبان ،

ومن دونه ، ضعفاء .

1755. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewar-

takan kepada kami Mandal bin 'Aliy, mewartakan kepada kami 'Umar bin Shahban, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah Nabi SAW. tidak keluar pada hari Raya Fithri, sehingga beliau memberi makan shahabatnya dari shadakah Fithrah.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, dan berputar-putar pada perawi dha'if. Sebab 'Umar bin Shahban, dan orang setelahnya, adalah dha'if.

١٧٥٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو عَاصِمٍ . تَأْتِي .
 عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ كَانَ لَا يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ . وَكَانَ لَا يَأْكُلُ
 يَوْمَ النَّخْرِ حَتَّى يَرْجِعَ .

1756. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Tsawab bin 'Utbah Al-Mahriy, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW. adalah tidak keluar pada hari Raya Fithri, sehingga beliau makan. Dan beliau tidak makan, pada hari Raya Nahr --'Idul-Adh-ha--, sehingga beliau kembali --dari shalat--.

٥٠ باب من مات وعليه صيام رمضان قد فرط فيه

BAB 50

Orang yang meninggal dunia mempunyai tanggungan
 Puasa Ramadhan, sementara dia melalaikannya

١٧٥٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا قَتَيْبَةَ . نَا عَبَّاسٌ ،
 عَنْ أَشْعَثَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ
 عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ
 صِيَامُ شَهْرٍ ، فَلْيُطْعَمْ عَنْهُ ، مَكَانَ كُلِّ يَوْمٍ ، مِسْكِينٌ » .

قال المزني في الأطراف ، قوله عن محمد بن سيرين وهم . فإن الترمذي
 رواه ولم ينسبه . ثم قال الترمذي ، وهو عند محمد بن عبد الرحمن
 بن أبي ليلى .

قال الترمذي ، بعد ترجمه هذا الحديث : لا نعرفه مرفوعاً إلا
 من هذا الوجه . والصحح أنه موقوف .

1757. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Qutaibah, mewartakan kepada kami 'Abtsar, dari Asy'ats, dari Muhammad bin Sirin, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang meninggal dunia dan baginya mempunyai tanggungan puasa bulan --Ramadhan-- maka hendaklah diberi makan, untuk setiap harinya, satu orang miskin, sebagai tebusannya".

Al-Mizziy berkata dalam kitab Al-Athraf: Kalimat: .. dari Muhammad bin Sirin ada dugaan salah. Sebab At-Tirmidziy meriwayatkannya dan dia tidak menisbatkan hadits itu kepadanya. Selanjutnya At-Tirmidziy berkata: Dia, menurut saya, adalah Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Abu Laila.

At-Tirmidziy berkata setelah mentakhrijkan hadits ini: Kami tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu', kecuali dari segi ini. Yang jelas benar, hadits ini mauquf.

٥١ باب من مات وعليه صيام من نذر

BAB 51

Orang yang meninggal dunia mempunyai
 tanggungan puasa Nadzar

١٧٥٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَعْمَرُ
 عَنِ الْأَعْمَشِ . عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، وَوَالِدِ بْنِ
 كَهِيلٍ . عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَعَطَاءٍ وَنُجَاهِدٍ . عَنْ ابْنِ
 عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ :

يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَحَقَّ مَا تَتَّ وَعَلَيْهَا صِيَامُ شَهْرَيْنِ
مُتَتَابِعَيْنِ. قَالَ: «أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أُخْتِكَ دَيْنٌ، أَكُنْتِ
تَقْضِيْنَهُ؟» قَالَتْ: بَلَى. قَالَ: «فَحَقُّ اللَّهِ أَحَقُّ.»

1758. Mewartakan kepada kami 'Abdallah bin Sa'id, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Al-A'masy, dari Muslim Al-Bathin, Al-Hakam dan Salamah bin Kuhail, dari Sa'id bin Jubair, 'Atha- dan Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang wanita datang kepada Nabi SAW., lalu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya saudara perempuanku meninggal dunia, sementara dia mempunyai tanggungan puasa dua bulan berturut-turut.

Beliau SAW. berkata: "Apa pendapatmu, kalau sekiranya saudara perempuan mempunyai hutang. Apakah kamu membayarnya?"

Dia menjawab: "Ya, saya membayarnya".

Nabi SAW. berkata: "Maka dari itu, hak Allah harus lebih --dibayarkan--".

١٧٥٩- حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مَرْجَانَ. تَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. عَنْ
سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَطَاءٍ، عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ
قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
إِنَّ أُخْتِي مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ، أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

1759. Mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Atha', dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Ada seorang wanita datang kepada Nabi SAW., lalu dia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ibuku meninggal dunia, sementara dia menanggung puasa. Apakah aku harus puas menggantikannya?"

Beliau SAW. menjawab: "Ya".

٥٢ باب فيمن أسلم في شهر رمضان

BAB 52

Orang yang masuk Islam di bulan Ramadhan

١٧٦٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. تَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوُهَيْبِيُّ.

تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَيْسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ

عَطِيَّةَ بِنِ سَفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبِيعَةَ؛ قَالَ: تَنَا

وَقَدْ نَا الْأَزْمَعِيُّ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِإِسْلَامِ تَقِيْفٍ

قَالَ، وَقَدِمُوا عَلَيْهِ فِي رَمَضَانَ، فَضَرَبَ عَلَيْهِمْ قُبَّةً

فِي الْمَسْجِدِ. فَأَمَّا أَسْلَمُوا صَامُوا مَا بَقِيَ عَلَيْهِمْ مِنَ الشَّهْرِ

في الزوائد: في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس. وقد رواد

بالنعنة عن عيسى بن عبد الله.

قال المديني: وتقرئ بالرواية عنه، وقال: عيسى بن عبد الله مجهول.

1760. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ahmad bin Khalid Al-Wahbiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Isa bin Abdullah bin Malik, dari 'Athiyah bin Sufyan bin 'Abdullah bin Rabi'ah, dia berkata: Mewartakan kepada kami kelompok utusan kami yang datang kepada Rasulullah SAW. bersama Islamnya bani Tsaqif, dia berkata: Mereka datang pada Nabi SAW. di bulan Ramadhan. Lalu beliau mewajibkan mereka membangun Kubah masjid. Maka ketika mereka masuk Islam, mereka melakukakan puasa hari-hari bulan yang masih tersisa pada mereka.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Ishaq dia itu seorang mudallis. Dia meriwayatkannya dengan metode Mu'an'an dari 'Isa bin 'Abdullah.

Ibnu-Madiniy berkata: Periwatyan hadits ini hanya darinya saja. Dan Isa bin 'Abdullah tidak dikenal.

٥٣، باب في المرأة تصوم بغير إذن زوجها

BAB 53

Wanita yang beppuasa tanpa mendapat ijin suami

١٧٦١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ،
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ ، عَنْ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا تَصُومُ الْمَرْأَةُ ، وَرُؤُوسُهَا شَاهِدٌ ،
يَوْمًا ، مِنْ عَيْرِ شَهْرِ رَمَضَانَ ، إِلَّا بِإِذْنِهِ » .

1761. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW., dia berkata: "Tidak boleh seorang wanita berpuasa, sedangkan suaminya ada --di rumah--, di suatu hari, selain bulan Ramadhan, kecuali mendapat ijin --suami--nya".

١٧٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ . ثنا
أَبُو عَوَانَةَ ، عَنْ سَلِيمَانَ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ النِّسَاءَ أَنْ يَصُومْنَ إِلَّا بِإِذْنِ
أَزْوَاجِهِنَّ .

في الزوائد: اسناده صحيح على شرط البخاري

1762. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yahya bin Hammad, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Sulaiman, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang para wanita melakukan puasa, kecuali mendapat ijin suami mereka.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan Al-Bukhariy.

٥٤، باب فيمن نزل بقوم فلا يصوم إلا بإذنهم

BAB 54

Orang yang singgah di suatu kaum, maka dia tidak boleh melakukan puasa, kecuali mendapat ijin mereka

١٧٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ . ثنا مُوسَى بْنُ
دَاوُدَ ، وَخَالِدُ بْنُ أَبِي يَزِيدَ ، قَالَا : ثنا أَبُو بَكْرِ الْمَدَنِيُّ ،
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنْ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا نَزَلَ الرَّجُلُ بِقَوْمٍ ، فَلَا يَصُومُ إِلَّا
بِإِذْنِهِمْ » .

هذا الحديث هدرناه الزمذمة. حدثنا بشر بن معاذ، قال: حدثنا أبو بوب بن واقد، عن هشام بن عروة، عن أبيه، عن عائشة، الحديث. وقال: هذا حديث منكر. لا نعرف أحدا من الثقات روى هذا الحديث. عن هشام. وقد روى موسى بن داود عن أبي بكر المديني عن هشام. وأبو بكر هذا ضعيف عند أهل الحديث.

1763. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Musa bin Dawud, dan Khalid bin Abu Yazid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Madaniy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dari Nabi SAW.

Beliau bersabda: "Bila ada seorang yang singgah di suatu kaum, maka tidak boleh dia berpuasa kecuali mendapat ijin mereka".

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidziy. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ayyub bin Waqid, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, seperti hadits di atas.

At-Tirmidziy berkata: Ini hadits munkar, kami tidak mengetahui seorang yang terpercaya/tsiqat yang meriwayatkan hadits ini, dari Hisyam. Musa bin Dawud meriwayatkan hadits dari Abu Bakr Al-Madaniy, dari Hisyam. Sementara Abu Bakr itu dha'if menurut penilaian ahli hadits.

٥٥٥، باب فيمن قال الطاعم الشاكر كالصائم الصابر

BAB 55

Orang yang mengatakan: orang makan yang bersyukur adalah seperti orang puasa yang sabar

١٧٦٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْنٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأُمَوِيِّ ، عَنْ مَعْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ عَلِيٍّ الْأَسْلَمِيِّ ، عَنْ أَخِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ : « الطَّاعِمُ الشَّاكِرُ بِمَنْزِلَةِ الصَّائِمِ الصَّابِرِ » .

1764. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'en, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Abdullah Al-'Umawiy, dari Ma'in bin Muhammad, dari Hanzhalah bin 'Aliy Al-Aslamiy, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Bahwasanya beliau bersabda: "Orang makan yang bersyukur adalah menempati tempatnya orang puasa yang sabar".

١٧٦٥- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيُّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ ، عَنْ عَجَّةِ حَكِيمِ بْنِ أَبِي حُرَّةَ ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَنَةَ الْأَسْلَمِيِّ ، صَاحِبِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الطَّاعِمُ الشَّاكِرُ ، لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الصَّائِمِ الصَّابِرِ » .

في الزوائد. إسناده صحيح . ورجاله موثقون . وليس لسنان بن سنة ، عند ابن ملجة ، سوء هذا الحديث . وليس له شيء في الكتب الخمسة الأصولية .

1765. Mewartakan kepada kami Isma-il bin 'Abdullah Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin 'Abdullah bin Abu Hurrah, dari pamannya yang bernama Hakim bin Abu Hurrah, dari Sinan bin Sannah Al-Aslamiy, sahabat Nabi SAW., dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Orang makan yang bersyukur, dia mempunyai semisal pahala orang yang bepuasa yang sabar".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini shahih, dan para perawinya tsiqat. Tidak ada bagi Ibnu Majah nama Sinan bin Sannah, selain dalam hadits ini. Dan tidak pula terdapat sesuatu apapun oleh Sinan bin Sanan ini dalam Kutubul-Khamsah yang menjadi dasar.

٥٦٢، باب في ليلة القدر

BAB 56

Lailatul Qadar

١٧٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَخِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ : أَعْتَكُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الْعَشْرَ الْأَوْسَطَ مِنْ رَمَضَانَ . فَقَالَ « إِنِّي أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَأَنْسَيْتُهَا . فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّخِرِ فِي الْوَتْرِ » .

1766. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma-il bin 'Ulayyah, dari Hisyam Ad-Dastawiy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id Al-

Khudriy, dia berkata: Kami ber-i'tikaf bersama Rasulullah SAW. pada hari sepuluh yang tengah bulan Ramadhan. Beliau SAW. bersabda: "Sungguhnya aku telah diperlihatkan Lailatul-Qadar, maka aku telah dipakannya. Maka dari itu, carilah oleh kalian akan Lailatul-Qadar pada sepuluh terakhir Ramadhan di malam yang ganjil".

٥٧٠ باب في فضل العشر الأواخر من شهر رمضان

BAB 57

Keutamaan sepuluh terakhir bulan Ramadhan

١٧٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ ،
وَأَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَاتِمٍ
قَالَا : ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ . ثنا الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ،
عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ،
قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ ، إِذَا دَخَلَتِ الْعَشْرُ ، أَحْيَا اللَّيْلَ
وَشَدَّ الْمُنْزَرَ ، وَأَيَّقَظَ أَهْلَهُ .

1767. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Sywarib dan Abi Ishaq Al-Harawiy, yaitu Ibrahim bin 'Abdulah bin Hatim, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Walid bin Ziyad, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Ubaidullah, dari Ibrahim An-Nakha'iy, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW, bila telah masuk sepuluh terakhir (bulan Ramadhan), beliau menghidupkan malamnya, mengikat kain sarungnya (berkemas-kemas) dan membangunkan keluarganya (istrinya).

١٧٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ
ابْنِ عُبَيْدِ بْنِ نِسْطَاسٍ عَنْ أَبِي الضَّحَى عَنْ مَسْرُوقٍ

عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا دَخَلَتِ الْعَشْرُ
أَحْيَا اللَّيْلَ ، وَشَدَّ الْمُنْزَرَ ، وَأَيَّقَظَ أَهْلَهُ .

1768. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad Az-Zuhriy, Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu 'Ubaid bin Nisthas, dari Abudh-Dhuha, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW., bila masuk sepuluh -terakhir bulan Ramadhan-, beliau menghidupkan malamnya, mengencangkan sarungnya (yakni: tekun beribadah atau juga menjauhi bersenang-senang dengan istri) dan membangunkan keluarganya.

٥٨٠ باب ما جاء في الاعتكاف

BAB 58

I'tikaf

١٧٦٩- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ
عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَعْتَكِفُ كُلَّ عَشْرَةِ أَيَّامٍ . فَلَمَّا كَانَ
الْعَامَ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ ، آعْتَكَفَ عِشْرِينَ يَوْمًا . وَكَانَ
يُعْرَضُ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً . فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ
الَّذِي قُبِضَ فِيهِ عُرِضَ عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ .

1769. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Nabi SAW. ber-i'tikaf setiap tahun selama sepuluh hari. Maka ketika pada tahun yang beliau meninggal dunia, beliau ber-i'tikaf selama dua puluh hari. Dan

Al-Qur'an dibacakan --oleh malaikat Jibril-- kepadanya setiap tahun sekali. Sedang pada tahun, di mana beliau meninggal dunia, Al-Qur'an dibacakan kepadanya sebanyak dua kali.

١٧٧٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ،
عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ أَبِي
بِنِ كَعْبٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ وَالْآخِرَ
مِنْ رَمَضَانَ . فَسَافِرًا عَامًا . فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَامِ الْقَبِيلِ ،
اعْتَكَفَ عَشْرِينَ يَوْمًا .

1770. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Uhay bin Ka'eb, bahwasanya Nabi SAW. ber-i'tikaf pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan. Lalu beliau pergi pada tahun itu (yakni: pada tahun penaklukan Makkah). Kemudian ketika berada pada tahun yang akan datang, maka beliau ber-i'tikaf selama dua puluh hari.

٥٩، باب ماجاء فيمن يبتدئ الاعتكاف وقضاء الاعتكاف

BAB 59

Orang yang mulai ber-i'tikaf dan melaksanakan Qadha' I'tikaf

١٧٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَعْلَى بْنُ
عُبَيْدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ
النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ صَلَّى الصُّبْحَ ، ثُمَّ دَخَلَ
الْمَكَانَ الَّذِي يُرِيدُ أَنْ يَعْتَكِفَ فِيهِ . فَأَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ

الْعَشْرَ الْأَوَّلَ وَالْآخِرَ مِنْ رَمَضَانَ . فَأَمَرَ ، فَضُرِبَ لَهُ خِبَاءٌ .
فَأَمَرَتْ عَائِشَةُ بِجِبَاءٍ فَضُرِبَ لَهَا . وَأَمَرَتْ حَفْصَةَ
بِجِبَاءٍ فَضُرِبَ لَهَا . فَلَمَّا رَأَتْ زَيْنَبُ خِبَاءَهُمَا ، أَمَرَتْ
بِجِبَاءٍ فَضُرِبَ لَهَا . فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« أَلَيْسَ تُرَدْنَ » فَلَمْ يَعْتَكِفْ فِي رَمَضَانَ ، وَأَعْتَكَفَ عَشْرًا
مِنْ شَوَّالٍ .

1771. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ya'la bin 'Ubaid, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Nabi SAW., ketika hendak ber-i'tikaf, maka beliau shalat Shubuh. Kemudian memasuki tempat yang hendak beliau i'tikafi. Lalu beliau hendak ber-i'tikaf pada --hari-- sepuluh terakhir bulan Ramadhan. Kemudian beliau memerintah, lalu dibuatlah kemah untuknya. Kemudian 'Aisyah memerintahkan membuat kemah, lalu dibuatlah kemah untuknya. Dan Hafshah memerintahkan membuat kemah, maka dibuatlah kemah untuknya. Maka ketika Zaenab melihat kemah keduanya --yakni: 'Aisyah dan Hafshah--, maka dia memerintahkan membuat kemah, maka dibuatlah kemah untuknya. Kemudian, ketika Rasulullah SAW. melihat yang demikian itu, beliau berkata: "Apakah kepada kebajikan kalian menginginkan?"

Lalu beliau tidak ber-i'tikaf di bulan Ramadhan, dan beliau ber-i'tikaf selama sepuluh hari di bulan Syawwal.

٢٠، باب في اعتكاف يوم أوليلة

BAB 60

Ber-I'tikaf siang atau malam hari

١٧٧٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْخَطَمِيُّ . نَا سَفِيَّانُ

بْنُ عُثَيْبَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ
عُمَرَ؛ أَنَّهُ كَانَ عَلَيْهِ نَذْرٌ لَيْلَةٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَعْتَكِفُهَا.
فَسَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ، فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ.

1772. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Musa Al-Khathmiy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar, bahwasanya dia mempunyai nadzar melakukan i'tikaf semalam di masa Jahiliyah. Lalu dia bertanya kepada Nabi SAW., maka beliau SAW. memerintahkannya ber-i'tikaf.

باب في المعتكف يلزم مكانا من المسجد

BAB 61

Orang yang ber-i'tikaf menentukan tempat di masjid

١٧٧٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ وَهَبٍ . أَنبَأَنَا يُونُسُ أَنَّ نَافِعًا حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ
رَمَضَانَ .

قَالَ نَافِعٌ : وَقَدْ أَرَانِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ الْمَكَانَ الَّذِي يَعْتَكِفُ
فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

1773. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Yunus, bahwasanya Nafi' mewartakan kepadanya --yakni Yunus-- dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. ber-i'tikaf pada --hari-- sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan.

Nafi' berkata: 'Abdullah bin 'Umar memberitahukan padaku suatu

tempat yang pernah ditempati i'tikaf oleh Rasulullah SAW.

١٧٧٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ . ثنا
ابْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ عَيْسَى بْنِ عُمَرَ بْنِ مُوسَى ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ
ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ كَانَ إِذَا آعَتَكَفَ ، طَرَحَ لَهُ
فِرَاشُهُ . أَوْ يُوَضِّعُ لَهُ سَرِيرَهُ وَرَاءَ أَسْطُوَانَةِ التَّوْبَةِ .
في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله موثقون .

1774. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Nu'aim bin Hammad, mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarak, dari 'Isa bin 'Umar bin Musa, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW. bahwasanya beliau bila ber-i'tikaf maka dibentangkan tikar untuknya, atau diletakkan tempat tidurnya di belakang tiang taubat (yakni: Tiang yang dipergunakan sahabat bertaubat sampai Allah memberi ampunan).

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya terpercaya.

باب الاعتكاف في خيمة المسجد

BAB 62

I'tikaf di Kemah/tenda masjid

١٧٧٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ . ثنا
الْعَمْرِيُّ بْنُ سُلَيْمَانَ . حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ عَزِيَّةٍ ، قَالَ :
سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
الْحَدْرِيِّ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ آعَتَكَفَ فِي قُبَّةِ تَرْكِيَّةٍ .

عَلَى سُدَّتِهَا قِطْعَةً حَصِيرٍ. قَالَ، فَأَخَذَ الْحَصِيرَ بِيَدِهِ
فَنَحَّاهَا فِي نَاحِيَةِ الْقُبَّةِ. ثُمَّ أَطْلَعَ رَأْسَهُ فَكَلَّمَ النَّاسَ.

1775. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-A'la Ash-Shan'aniy, mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, mewartakan kepadaku 'Umarah bin Ghaziyyah, dia berkata: Saya mendengar Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah SAW. ber-i'tikaf di Kubah model Turki. Pada batas Kubah yang melingkar itu terdapat sehelai tikar --agar tidak dapat dilihat orang--.

Perawi berkata: Lalu beliau mengambil tikar dengan tangan sendiri, kemudian dia menariknya ke arah Kubah. Kemudian beliau munculkan kepalanya, lalu bercakap-cakap dengan orang.

باب في المعتكف يعود للمريض ويشهد للجنازة

BAB 63

Orang yang ber-i'tikaf menjenguk orang sakit dan menghadiri Jenazah

١٧٧٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ. أَنَّ ابْنَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ
عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ، وَعُمَرَةَ بِنْتِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كُنْتُ لِأَدْخُلُ الْبَيْتَ
لِلْحَاجَةِ، وَلِلرَّيْضِ فِيهِ، فَمَا أَسْأَلُ عَنْهُ إِلَّا وَأَنَا مَارَةٌ.
قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِلْحَاجَةِ،
إِذَا كَانُوا مُعْتَكِفِينَ.

1776. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed. dari Ibnu syibah, dari 'Urwah bin

Az-Zubair dan 'Amrah binti 'Abdur-Rahman, bahwasanya 'Aisyah berkata: Kalau aku, tentu aku akan masuk rumah untuk buang hajat, sementara ada orang sakit di dalamnya, maka aku tidak menyakannya, kecuali aku hanya lewat saja.

'Aisyah berkata: Adalah Rasulullah SAW. tidak masuk ke rumah, kecuali untuk keperluan buang hajat, jika mereka itu ber-i'tikaf.

١٧٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ. أَبُو بَكْرِ. ثنا يُونُسُ بْنُ

مُحَمَّدٍ. ثنا الْهَيْبُ بْنُ أَخْرَاسَانَ. ثنا عَنبَسَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ عَبْدِ الْخَالِقِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ: «الْمُعْتَكِفُ يَتَّبِعُ الْجَنَازَةَ، وَيَعُودُ الْمَرِيضَ

فِي الزَّوَادِ: إِسْنَادٌ ضَعِيفٌ. لِأَنَّ عَبْدَ الْخَالِقِ وَعَنْبَسَةَ وَالْهَيْبَ ضَعْفَاءَ.
مَعَ أَنَّهُ مَعَارِضٌ بِمَا هُوَ أَقْوَمُ مِنْهُ، وَهُوَ أَنَّهُ كَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ
إِلَّا لِلْحَاجَةِ.

1777. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Manshur, yaitu Abu Bakr, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Al-Hayyaj Al-Khurasaniy, mewartakan kepada kami 'Anbasah bin 'Abdur-Rahman, dari 'Abdul-Khaliq, dari Anas bin Malik, dia berkata:

'Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang ber-i'tikaf itu boleh mengiringi jenazah dan mengunjungi orang sakit".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena 'Abdul-Khaliq, 'Anbasah dan Al-Hayyaj adalah orang-orang dha'if/lemah. Di samping hadits itu bertentangan dengan yang lebih kuat, yaitu bahwa beliau SAW. tidak masuk rumah kecuali untuk keperluan buang hajat.

٢٤، باب ماجاء في المعتكف يفسل رأسه ويرجله

BAB 64

Orang yang ber-i'tikaf mencuci kepada dan menyisir rambutnya

١٧٧٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَاوَكَيْعٌ . عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُدْنِي إِلَى رَأْسِهِ وَهُوَ مُجَاوِرٌ ، فَأَعْسَلَهُ . وَأَرْجَلَهُ . وَأَنَا فِي مُجْرَتِي . وَأَنَا حَائِضٌ . وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ .

1778. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Adalah Rasulullah SAW. mendekatkan kepalanya kepadaku, sementara beliau ber-i'tikaf, maka aku mencucinya --dengan air--. Dan aku menyisir --rambut-nya. Dan aku berada di kamarku, sementara aku sedang haid. Dan beliau berada di masjid.

٢٥، باب في المعتكف يزوره أهله في المسجد

BAB 65

Orang yang ber-i'tikaf di masjid dikunjungi keluarganya

١٧٧٩- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزْرِيُّ . تَاوَكَيْعٌ مِنْ عُمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ مَوْسَى ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ حَبِيٍّ . زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهَا جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ تَزُورُهُ . وَهُوَ مُعْتَكِفٌ

فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ . فَتَحَدَّثَتْ عِنْدَهُ سَاعَةً مِنَ الْعِشَاءِ . ثُمَّ قَامَتْ تَنْقَلِبُ . فَقَامَ مَعَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَطْلُبُ بِهَا . حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ بَابَ الْمَسْجِدِ الَّذِي كَانَ عِنْدَ مَسْكَنِ أُمِّ سَلَمَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ . فَمَرَّ بِهِمَا رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ . فَسَلَّمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . ثُمَّ نَفَّذَا . فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عَلَى رِسَالِكُمَا . إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حَبِيٍّ » قَالَا : سُبْحَانَ اللَّهِ . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَكَبُرَ عَلَيْهِمَا ذَلِكَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ الشَّيْطَانَ جَرَّ مِنْ ابْنِ آدَمَ فَجَرَّ الدَّمَ . وَإِنَّ فِي خَشِيَّتِي أَنْ يَقْذِفَ فِي قُؤُوبِكُمَا شَيْئًا »

1779. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Utsman bin 'Umar bin Musa bin 'Ubaidullah bin Ma'mar, dari ayahnya, dari Ibnu Syihab. Mengkhabarkan kepadaku 'Aliy bin Al-Husain, dari Syafiyah binti Huyaly, istri Nabi SAW., bahwasanya dia datang mengunjungi Rasulullah SAW., sementara beliau SAW. ber-i'tikaf di masjid pada hari sepuluh terakhir bulan Ramadhan. Lalu dia bercerita di hadapan beliau waktu Isyak. Kemudian dia --Shafiyah-- hendak kembali ke rumahnya, maka Rasulullah SAW. kembali bersamanya. Sehingga ketika Shafiyah sampai di pintu masjid, yang di dekat kediaman Ummu Salamah, istri Nabi SAW., maka ada dua orang pria sahabat Anshar yang berpapasan dengan Nabi dan Shafiyah. Lalu mereka berdua memberi salam kepada Rasulullah SAW., kemudian mendahuluiinya. Maka Rasulullah SAW. berkata pada keduanya: "Berhentilah kalian berdua. Sesungguhnya dia

adalah Shafiyah binti Huyaiy”.

Mereka berdua berkata: Subhanallah --Mahasuci Allah--, wahai Rasulullah! Berat sekali tanggungan dosa mereka berdua yang demikian itu.

Lalu Rasulullah SAW. bersabda: ”Sesungguhnya Syaitan dapat berjalan pada Bani Adam --manusia-- di aliran darahnya. Dan sungguh aku khawatir terjadi tuduhan sesuatu dalam hati kalian”.

٢٦٦، باب المستحاضة تعتكف

BAB 66

Wanita yang ber-istihadhah melakukan I'tikaf

١٧٨٠- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّبَّاحُ، تَاعَفَانُ . نَا
يَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ ، عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ . عَنْ عِكْرِمَةَ ؛ قَالَ : قَالَتْ
عَائِشَةُ ، أَعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَمْرًا مِنْ نِسَائِهِ .
فَكَانَتْ تَرَى الْحَمْرَةَ وَالصَّفْرَةَ . فَرُبَّمَا وَضَعَتْ تَحْتَهَا
الطُّسْتُ .

1780. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Hadzdza-, dari 'Ikrimah, dia berkata: 'Aisyah berkata:

Salah seorang istri Rasulullah SAW. i'tikaf bersamanya. Lalu dia melihat merah-kekuningan. Terkadang dia meletakkan bejana di bawahnya.

٢٦٧، باب في ثواب الاعتكاف

BAB 67

Pahala I'tikaf

١٧٨١- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ . تَأَمَّلْنَا مِنْ أُمِّيَّةَ .

تَا عَيْسَى بْنُ مُوسَى الْبَخَّارِيُّ ، عَنْ عَبْدِ الْعَمِيِّ ، عَنْ فَرْقَدِ
السَّبْخِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي الْمُعْتَكِفِ : هُوَ يَكْفُ الذُّنُوبَ
وَيُجْرِمُهُ لَهُ مِنَ الْحَسَنَاتِ كَمَا مِلَّ الْحَسَنَاتِ كُلِّهَا .

في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف فرقد بن يعقوب السبخي البصري
المالك .

قال السندى: قلت: في آخر كتاب الحج من جامع الترمذي: قد تكلم
يحيى بن سعيد في فرقد السبخي. وروى عنه الناس .

1781. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Abdul-Karim, mewartakan kepada kami Muhammad bin Umayyah, mewartakan kepada kami 'Isa bin Musa Al-Bukhariy, dari 'Ubaidah Al-'Ammiy, dari Farqad As-Sabakhiy, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. berkata perihal orang yang ber-i'tikaf: ”Dia adalah menahan perbuatan dosa, dan di lakukan kepadanya perbuatan-perbuatan baik, seperti orang yang mengerjakan amal baik semuanya”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya Farqad bin Ya'kub As-Sabakhiy Al-Bashriy Al-Ha-ik.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Di akhir kitab Al-Hajji dari Jami'ut-Tirmidziy: Yahya bin Sa'id telah berbicara perihal Farqad As-Sabakhiy, orang banyak meriwayatkan darinya.

٢٦٨، باب فيمن قام في ليلتي العيدين

BAB 68

Orang yang shalat malam di malam Dua Hari Raya

١٧٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الْمُرَّازِيُّ حَمَوِيَّةَ . تَأَمَّلْنَا مِنْ
الْمُصَنِّقِ . تَابِقِيَّةُ ابْنُ الْوَلِيدِ ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ

٨- كتاب الزكاة

VIII KITAB ZAKAT

١٠٠ باب فرض الزكاة

BAB I

Kewajiban membayar zakat

١٧٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ . ثنا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ الْمَكِّيَّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَبِيحَةَ ، عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ . عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَ مَعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ ، فَقَالَ « إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا أَهْلَ كِتَابٍ . فَأَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ . فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدُكِ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَرَضَ عَلَيْهِمْ حَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَكَيْلَةٍ . فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدُكِ فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ أَفْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ ، تَتُؤَخَذُ مِنْ أَغْنِيَانِهِمْ فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ . فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدُكِ فَإِيَّاكَ وَكِرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ . وَأَتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ . فَإِنَّهَا لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ » .

1783. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Zakariyya

خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« مَنْ قَامَ لَيْلَتِي الْعِيدَيْنِ ، مُحْتَسِبًا لِلَّهِ ، لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ يَوْمَ
تَمُوتُ الْقُلُوبُ »

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لندليس بقرينة .

1782. Mewartakan kepada kami Abu Ahmad Al-Marrar bin Ham-muyah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, dari Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah, dari Nabi SAW.

Beliau SAW. bersabda: "Barangsiapa melakukan shalat malam di kedua malam hari Raya, mengharap karena Allah, maka hatinya tidak mati, pada hari semua hati mati --yakni kiamat--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini dha'if, karena mudallisnya Baqiyyah.

bin Ishaq Al-Makkiy, dari Yahya bin 'Abdullah bin Shaifiy, dari Abu Ma'bad, Maula Ibnu 'Abbas, dari Ibnu 'Abbad, bahwasanya Nabi SAW. mengutus Muadz ke Yaman, lalu beliau berkata: "Sesungguhnya engkau akan mendatangi suatu kaum dari golongan ahli kitab, maka dari itu serullah mereka untuk bersyahadat bahwa tiada Tuhan kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan-Nya. Maka jika mereka menaati kepada ajakan itu, beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam. Kemudian jika mereka menaati ajakan itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan sedekah pada harta mereka. Diambil dari orang-orang kaya diantara mereka, kemudian dikembalikan kepada orang-orang miskin diantara mereka. Kemudian jika mereka menaati ajakan itu, maka janganlah kamu mengganggu/menjarah harta-harta terbaik yang mereka miliki. Dan takutlah kamu akan do'a orang yang didzalimi, karena tidak ada tabir antara do'a tersebut dengan Allah."

٢٤٠ باب ما جاء في منع الزكاة

BAB 2

Hukuman bagi orang yang tidak membayar zakat

١٧٨٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنِ أَعْيَنَ، وَجَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، سَمِعَ أَشَقِيْقَ

بْنَ سَلْمَةَ يُخْبِرُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

قَالَ «مَنْ أَحَدٍ لَا يُؤَدِّي زَكَاةَ مَالِهِ إِلَّا مَثَلُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

شِبَاعًا أَقْرَعٌ حَتَّى يُطَوَّقَ عُنُقَهُ» ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ مِصْدَاقَهُ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَحْسَبَنَّ

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ مِمَّا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ. الْآيَةُ

1784. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Malik bin A'yan dan Jami' bin Abu Rasyid, keduanya mendengar Sya-qiq bin Salamah mengkhabarkan hadits dari 'Abdullah bin Mas'ud, dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: "Tiada seseorang yang tidak menunaikan zakat dari hartanya kecuali kelak pada hari kiamat nanti akan digambarkan hartanya itu seperti naga berkepala botak yang akan membelit lehernya." Kemudian beliau membacakan kepada kami ayat Al-Qur'an yang menguatkan sabdanya: *Wa laa yahsabannalladziina yabkhaluuna bimaa ataahumullahu min fadhlihi*, Al-Ayat

Artinya: *Janganlah sekali-kali orang-orang yang bakhil terhadap karunia yang telah diberikan Allah kepada mereka itu mengira. Al-Ayat Al-Qur'an.*

١٧٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ

الْمَعْرُورِ بْنِ سُؤَيْدٍ، عَنْ أَبِي دَرٍّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ «مَنْ صَاحِبُ إِبِلٍ وَلَا غَنَمٍ وَلَا بَعِيرٍ لَا يُؤَدِّي

زَكَاتَهَا، إِلَّا جَاءَتْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْظَمَ مَا كَانَتْ وَأَسْمَنَهُ،

يَنْطِحُهُ بِفُرُونِهَا. وَتَطْوُهُ بِأَخْفَافِهَا. كُلَّمَا نَفَدَتْ

أَخْرَاهَا عَادَتْ عَلَيْهِ أَوْلَاهَا. حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ».

1785. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Al-Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzarr, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak seseorang-pun pemilik unta, atau kambing, atau sapi yang tidak menunaikan zakatnya, kecuali binatang ternaknya itu akan datang pada hari kiamat lebih besar dari semula dan lebih gemuk daripadanya. Kemudian ia akan

menanduk orang tersebut dengan tanduknya, dan menginjak-injaknya dengan tapak kakinya. Setiap kali selesai yang paling akhir, maka akan kembali yang pertama menanduk dan menginjaknya.- Demikianlah berlangsung- sampai diputuskan hukuman bagi manusia."

١٧٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ،
عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَنَسِ بْنِ حَازِمٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ تَأْتِي
الْإِبِلُ الَّتِي لَمْ تَعْطِ الْحَقَّ مِنْهَا، تَطَأُ صَاحِبَهَا بِأَخْفِهَا،
وَتَأْتِي الْبَقَرُ وَالْغَنَمُ تَطَأُ صَاحِبَهَا بِأَظْلَفِهَا، وَتَنْطَحُهُ
بِقُرُونِهَا. وَيَأْتِي الْكَنُزُ شَجَاعًا أَقْرَعَ فَيَلْقَى صَاحِبَهُ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَيَفِرُّ مِنْهُ صَاحِبُهُ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ يَسْتَقْبِلُهُ
فَيَفِرُّ. فَيَقُولُ: مَا لِي وَكَأَنَّكَ أَفِيْقُولُ: أَنَا كَنْزُكَ. أَنَا
كَنْزُكَ. فَيَتَّقِيهِ بِيَدِهِ فَيَلْقَمُهَا.

1786. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Kelak, unta yang tidak diberikan hak darinya, akan menginjak-injak pemiliknya dengan tapak kakinya pada hari kiamat. Demikian pula sapi dan kambing akan menginjak-injak pemiliknya dengan tapak-tapak mereka dan menanduknya dengan tanduk-tanduk mereka. Dan harta yang ditimbun akan berubah menjadi naga berkepala botak dan menemui pemiliknya pada hari kiamat. Sehingga pemiliknya melarikan diri daripadanya dua kali. Kemudian naga tersebut menghadang di mukanya, lantas diapun kembali melarikan diri. Kemudian dia bertanya: "Apa hubunganmu denganku?"

Lalu naga tersebut menjawab: "Aku adalah harta timbunanmu" Maka orang tersebut merasakan ketakutan dan melindungi dirinya dengan tangan, namun naga tersebut menelannya

٣، باب ما أدى زكاته ليس بكنز

BAB 3

Harta yang telah diberikan zakatnya tidak disebut harta timbunan

١٧٨٧- حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَوَادٍ الْمِصْرِيُّ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهْبٍ، عَنِ ابْنِ لُحَيْعَةَ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ،
حَدَّثَنِي خَالِدُ بْنُ أَسْلَمَ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ؛ قَالَ خَرَجْتُ
مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، فَدَحِقَهُ أَعْرَابِيٌّ. فَقَالَ لَهُ: قَوْلُ اللَّهِ
وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي
سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ لَهُ ابْنُ عُمَرَ: مَنْ كَتَمَهَا فَلَمْ يُفِزْ
زَكَاتَهَا، فَوَيْلٌ لَهُ. إِنَّمَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَنْزَلَ الزَّكَاةُ.
فَلَمَّا أَنْزَلَتْ جَعَلَهَا اللَّهُ طَهُورًا لِلْأَمْوَالِ. ثُمَّ أَلْتَفَتَ
فَقَالَ: مَا أَبَالِي لَوْ كَانَ لِي أَحَدُ ذَهَبًا، أَعْمَعَدَدَهُ
وَأَزَكِيهِ، وَأَعْمَلُ فِيهِ بِطَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

قال الزمذني، بعد تخريج هذا الحديث: هذا حديث حسن غريب.

1787. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Sawwad Al-Mishriy mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Ibnu Lahi'ah, dari

'Aqil, dari Ibnu Syihab; mewartakan kepadaku Khalid bin Aslam, Maula 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Aku pernah keluar bersama 'Abdullah bin 'Umar, lalu seorang badui mengikutinya dan bertanya: "Firman Allah; (Artinya, dan orang-orang yang menimbun emas dan perak, serta tidak menginfakkannya di jalan Allah.) -apa maksudnya-?" Maka Ibnu 'Umar menjawab: "Barangsiapa yang menimbunnya serta tidak menunaikan zakatnya, maka celakalah dia. Sesungguhnya yang disebut harta timbunan itu adalah sebelum diturunkannya kewajiban zakat. Kemudian ketika ayat tentang kewajiban zakat tersebut diturunkan, Allah menjadikannya sebagai penyuci harta." Kemudian dia menolak seraya berkata: "Aku tidak akan peduli seandainya aku memiliki emas sebesar gunung Uhud, asal saja aku tahu jumlahnya dan aku keluarkan zakatnya, dan aku pergunakan harta itu dengan rasa ketaatan kepada Allah Azza wa Jalla."

At-Tirmidziy berkata, Sesudah hadits ini di takhrij (dikeluarkan): Hadits ini hasan gharib.

١٧٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ . ثنا مُوسَى بْنُ أَبِي عَمْرٍو . ثنا عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ دَرَّاجِ أَبِي السَّمْحِ ، عَنِ ابْنِ مَجْزِيَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا أَدَيْتَ زَكَاةَ مَالِكَ ، فَقَدْ قَضَيْتَ مَا عَلَيْكَ » .

1788. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdul-Malik; mewartakan kepada kami Musa bin A'yan; mewartakan kepada kami 'Amr bin Al-Harits, dari Darraj Abus-Samh, dari Ibnu Hujairah dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila engkau telah menunaikan zakat hartamu, maka engkau telah menunaikan (kewajiban) yang ada padamu."

١٧٨٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ ، عَنْ شَرِيكِ

عَنْ أَبِي حَمْرَةَ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ ، أَنَّهَا سَمِعَتْهُ ، تَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ ، يَقُولُ « لَيْسَ فِي الْمَالِ حَقٌّ سِوَةَ الزَّكَاةِ » .

1789. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Syarik, dari Abu Hamzah, dari Asy-Sya'biy, dari Fathimah bint Qais, bahwasanya dia mendengar beliau, maksudnya Nabi Saw. bersabda: Tidak ada hak di dalam harta kecuali zakat."

د، باب زكاة الورق والذهب .

BAB 4

Zakat uang dan emas

١٧٩٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنِّي قَدْ عَفَوْتُ عَنْكُمْ عَنْ صَدَقَةِ الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ . وَلَكِنْ هَاتُوا رُبْعَ الْعَشْرِ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ دِرْهَمًا ، دِرْهَمًا » .

1790. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya aku telah membebaskan dari sedeqahku dan sedeqah hamba sahaya. Tetapi berikanlah setengah persen. Dari setiap empat puluh dirham, satu dirham."

١٧٩١- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . قَالَا : ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى . أَنبَأَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَاقِدٍ ، عَنِ ابْنِ مَعْرُوفٍ وَعَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَأْخُذُ مِنْ كُلِّ عَشْرِينَ دِينَارًا ، فَصَاعِدًا ، نِصْفَ دِينَارٍ ، وَمِنَ الْأَرْبَعِينَ دِينَارًا ، دِينَارًا .

في الزوائد . اسناد الحديث ضعيف ، لضعف إبراهيم بن اسماعيل .

1791. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Ibrahim bin Isma'il, dari 'Abdullah bin Waqid, dari Ibnu 'Umar dan 'Aisyah, bahwasanya Nabi Saw. mengambil dari setiap dua puluh dinar, dan selebihnya, setengah dinar. Dan dari empat puluh dinar, satu dinar."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya Ibrahim bin Isma'il.

٥٥، باب من استفاد مالا

BAB 5

Orang yang menyimpan harta

١٧٩٢- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . ثنا شجاع بن الوليد .

تنا حارثة بن محمد ، عن عمرة ، عن عائشة ؛ قالت :

مِمَّتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا زَكَاةَ فِي مَالٍ ، حَتَّى

يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف حارثة بن محمد ، وهو ابن أبي الرجال .

والحديث رواه الترمذی من حديث ابن عمر مرفوعا وموقوفا . اه

قال السندي : قلت ، لفظه « من استفاد مالا فلا زكاة عليه حتى

يحول عليه الحول » . رواه عن ابن عمر مرفوعا بإسناد فيه عبد الرحمن بن زيد بن أسلم . وقال : وهو ضعيف في الحديث كثير الغلط . ضعفه غير واحد . ورواه عنه موقوفا . وقال : هذا أصح . ورواه غير واحد موقوفا .

1792. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Syuja' bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Haritsah bin Muhammad, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada zakat bagi harta, sehingga lewat satu tahun."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Haritsah bin Muhammad, dia adalah Ibnu Abur-Rajal. Adapun hadits ini juga diriwayatkan At-Tirmidziy dari hadits Ibnu 'Umar secara marfu' dan mauquf. Selesai.

As-Sindiy berkata: Aku berkata: "Lafazhnya "Barangsiapa mendapat harta, maka tidak ada zakat atasnya, sehingga lewat atasnya satu tahun". Diriwayatkan oleh Ibnu 'Umar secara marfu' dengan isnad yang ada di dalamnya 'Abdurrahman bin Zaid bin Aslam. Dan dia mengatakan: Dia itu dha'if dalam hadits serta banyak kesalahan. Dilemahkan tidak hanya seorang, dan diriwayatkan juga darinya secara mauquf Dan dia mengatakan: Inilah yang lebih benar, diriwayatkan tidak hanya seorang secara mauquf."

٦٦، باب ما تجب فيه الزكاة من الأموال

BAB 6

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya

١٧٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أبو أسامة .

حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَنَسٍ

صُعْبَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ ، وَعَبَادِ بْنِ مَيْمٍ ، عَنْ

أَبِي سَعِيدِ الْخَدْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « لَا

صَدَقَةٌ فِي مَادُونَ حَمْسَةَ أَوْ سَاقٍ مِنَ الثَّمْرِ . وَلَا فِي مَادُونَ

دُونَ حَمْسِ أَوْاقٍ . وَلَا فِي مَادُونَ حَمْسٍ مِنَ الْإِبِلِ » .

1793. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Katsir, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah, dari Yahya bin 'Umarah dan 'Abbad bin Tamim, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya dia mendengar Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada kewajiban sedekah (zakat) pada kurma yang kurang dari lima wasaq.1 Dan tidak kewajiban zakat pada (perak) yang di bawah lima 'Uqiyah.2 Dan tidak ada kewajiban zakat pada unta yang kurang dari lima ekor."

Keterangan: Satu wasaq: Enam puluh sha'; empat mud; satu mud satu cakupan dengan dua tangan yang besar. satu 'Uqiyah: Empat puluh dirham.

١٧٩٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسٍ ذَوْدٌ صَدَقَةٌ ، وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ حَمْسَةِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ . »

في الزوائد : إسناده حسن .

1794. Mewartakan kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Muhammad bin Muslim, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada kewajiban zakat pada onta yang kurang dari lima ekor. Dan tidak ada kewajiban zakat pada perak yang kurang dari lima 'Uqiyah. Dan tidak ada kewajiban zakat pada (biji-biji) yang kurang dari lima wasaq."

Dalam Az-Zawa-id: isnadnya hasan.

٧، باب تعجيل الزكاة قبل محلها

BAB 7

Mengeluarkan zakat sebelum waktunya

١٧٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكْرِيَّا ، عَنْ حَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَدِيٍّ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ أَنَّ الْعَبَّاسَ سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ فِي تَعْجِيلِ صَدَقَتِهِ قَبْلَ أَنْ تَحُلَّ : فَرَخَّصَ لَهُ فِي ذَلِكَ .

1795. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Sa'id bin Manshur; mewartakan kepada kami Isma'il bin Zakariyyah, dari Hajjaj bin Dinar, dari Al-Hakam, dari Hujayyah bin 'Adiy, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Al-'Abbas bertanya kepada Nabi Saw. perihal mengeluarkan zakat sebelum waktunya. Maka beliau perbolehkan dia dalam hal itu.

٨، باب ما يقال عند إخراج الزكاة

BAB 8

Apa yang dibaca ketika seseorang mengeluarkan zakat

١٧٩٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ . قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا أَتَاهُ الرَّجُلُ بِصَدَقَةٍ مَالِهِ ، صَلَّى عَلَيْهِ . فَأَتَيْتُهُ بِصَدَقَةٍ مَالِي فَقَالَ « اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ

BAB 9
Zakat Onta

١٧٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، تَابِعُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ. تَابِعُ سُلَيْمَانَ بْنِ كَثِيرٍ. تَابِعُ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: أَقْرَأَنِي سَالِمٌ كِتَابًا كَتَبَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الصَّدَقَاتِ قَبْلَ أَنْ يَتَوَفَّاهُ اللَّهُ. فَوَجَدْتُ فِيهِ « فِي خَمْسٍ مِنَ الْإِبِلِ شَاةٌ. وَفِي عَشْرِ شَاتَانِ. وَفِي خَمْسِ عَشْرَةَ ثَلَاثَ شِيَاهٍ. وَفِي عِشْرِينَ أَرْبَعُ شِيَاهٍ. وَفِي خَمْسِ وَعِشْرِينَ بِنْتُ فَخَاضٍ، إِلَى خَمْسِ وَثَلَاثِينَ. فَإِنْ لَمْ تُوجَدْ بِنْتُ فَخَاضٍ، فَإِنَّ لَبُونَ، ذَكَرٌ. فَإِنْ زَادَتْ، عَلَى خَمْسِ وَثَلَاثِينَ، وَاحِدَةٌ، فَفِيهَا بِنْتُ لَبُونَ، إِلَى خَمْسَةِ وَأَرْبَعِينَ. فَإِنْ زَادَتْ، عَلَى خَمْسِ وَأَرْبَعِينَ، وَاحِدَةٌ، فَفِيهَا حِقَّةٌ إِلَى سِتِّينَ. فَإِنْ زَادَتْ عَلَى سِتِّينَ، وَاحِدَةٌ، فَفِيهَا جَذَعَةٌ، إِلَى خَمْسِ وَسَبْعِينَ. فَإِنْ زَادَتْ، عَلَى خَمْسِ وَسَبْعِينَ، وَاحِدَةٌ، فَفِيهَا آبِنْتُ لَبُونَ إِلَى تِسْعِينَ. فَإِنْ زَادَتْ، عَلَى تِسْعِينَ، وَاحِدَةٌ، فَفِيهَا حِقَّتَانِ، إِلَى عِشْرِينَ

1796. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dia berkata: Aku pernah mendengar 'Abdullah bin 'Aufa berkata: "Adalah Rasulullah Saw., apabila datang kepadanya seseorang untuk memberikan zakat hartanya, beliau bershalawat atasnya. Maka akupun mendatanginya dan memberikan zakat hartaku, lalu beliau berkata: "Ya Allah, berikanlah kesejahteraan kepada keluarga Abu 'Aufa."

١٧٩٧- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، تَابِعُ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنِ الْبَخْتَرِيِّ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا أُعْطِيتُمُ الزَّكَاةَ فَلَا تَنْسُوا ثَوَابَهَا، أَنْ تَقُولُوا اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا مَغْمًا وَلَا تَجْعَلْهَا مَغْرَمًا ».

في الزوائد: في إسناده الوليد بن مسلم الدمشقي، وكان مدلسا. والبخترية متفق على ضعفه. وقال فيه له شاهد من حديث: إذا أتاه الرجل بصدقة ماله صلى عليه.

1797. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Al-Bakhtariy bin 'Ubaid, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila kalian telah memberikan zakat, maka janganlah kalian lupa (minta) balasannya, yaitu dengan membaca: "Allahummaj' alhaa maghnaman wa laa taj alhaa maghraman. Artinya: Ya Allah jadikanlah zakatku itu sebagai suatu keberuntungan, dan jangan jadikan ia sebagai suatu (pembayar) hutang saja."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Walid bin Muslim Ad-Dimsyqi, dia adalah seorang mudallis. Sedangkan Al-Bukhtariy telah disepakati atas kedha'ifannya. Dan dia berkata tentang hadits ini: Mempunyai Syahid (penyaksi) dari hadits "Apabila seseorang datang kepadanya untuk memberikan zakat hartanya, beliau bershalawat atasnya."

وَمِائَةٌ . فَإِذَا كَثُرَتْ ، فَفِي كُلِّ خَمْسِينَ ، حِقَّةٌ . وَفِي كُلِّ
أَرْبَعِينَ ، بِنْتُ لَبُونٍ .»

1798. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Katsir; mewartakan kepada kami Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari Nabi Saw. Dia Ibnu Syihab, berkata: Salim membacakan kepadaku sebuah kitab yang ditulis oleh Rasulullah Saw. perihal zakat, sebelum Allah memanfaatkannya. Kemudian aku mendapati di situ: "Dalam lima ekor unta, zakatnya seekor kambing. Dan dalam sepuluh ekor unta, zakatnya dua ekor kambing. Dan dalam dua puluh ekor unta, zakatnya empat ekor kambing. Dan dalam dua puluh ekor unta sampai tiga puluh lima ekor unta, zakatnya satu anak unta betina yang berumur setahun. Kemudian apabila tidak didapati anak unta seperti itu, maka boleh diganti dengan satu ekor unta jantan yang berumur dua tahun. Kemudian apabila lebih dari tiga puluh lima ekor jumlahnya, (tiga puluh enam sampai empat puluh lima ekor), maka zakatnya anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga. Kemudian apabila lebih dari empat puluh lima, (empat puluh enam sampai enam puluh), maka zakatnya anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat. Kemudian apabila lebih dari enam puluh, (enam puluh sampai tujuh puluh lima), maka zakatnya unta betina yang umurnya masuk tahun ke lima. Kemudian apabila lebih dari tujuh puluh lima, (tujuh puluh enam sampai sembilan puluh) maka zakatnya dua ekor anak unta betina yang berumur masuk tahun ke tiga. Kemudian apabila lebih dari sembilan puluh, (sembilan puluh satu sampai seratus dua puluh), maka zakatnya dua ekor anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat. Kemudian apabila telah banyak, maka pada setiap lima puluh ekor zakatnya anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat. Dan pada setiap empat puluh ekor zakatnya anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga.

١٧٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَقِيلٍ بْنُ حُوَيْلِدٍ النَّيْسَابُورِيُّ .

تَا حَقْفُصُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ السَّلْمِيُّ . تَابَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ ، عَنْ

عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسٍ مِنَ
الْإِبِلِ صَدَقَةٌ . وَلَا فِي الْأَرْبَعِ شَيْءٌ : فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا
فَفِيهَا شَاةٌ إِلَى أَنْ تَبْلُغَ تِسْعًا . فَإِذَا بَلَغَتْ عَشْرًا ،
فَفِيهَا شَاتَانِ ، إِلَى أَنْ تَبْلُغَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ ، فَإِذَا بَلَغَتْ
خَمْسَ عَشْرَةَ ، فَفِيهَا ثَلَاثُ شِيَاهٍ ، إِلَى أَنْ تَبْلُغَ تِسْعَ
عَشْرَةَ . فَإِذَا بَلَغَتْ عِشْرِينَ ، فَفِيهَا أَرْبَعُ شِيَاهٍ ، إِلَى أَنْ
تَبْلُغَ أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ . فَإِذَا بَلَغَتْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ، فَفِيهَا
بِنْتُ خَاضِ ، إِلَى خَمْسٍ وَثَلَاثِينَ . فَإِذَا لَمْ تَكُنْ بِنْتُ خَاضِ
فَابْنُ لَبُونٍ ، ذَكَرٌ . فَإِنْ زَادَتْ بَعِيرًا ، فَفِيهَا بِنْتُ لَبُونٍ ،
إِلَى أَنْ تَبْلُغَ خَمْسًا وَأَرْبَعِينَ . فَإِنْ زَادَتْ بَعِيرًا ، فَفِيهَا
حِقَّةٌ ، إِلَى أَنْ تَبْلُغَ سِتِينَ . فَإِنْ زَادَتْ بَعِيرًا ، فَفِيهَا
جَذَاعَةٌ . إِلَى أَنْ تَبْلُغَ خَمْسًا وَسَبْعِينَ . فَإِنْ زَادَتْ بَعِيرًا ،
فَفِيهَا بِنْتُ لَبُونٍ ، إِلَى أَنْ تَبْلُغَ تِسْعِينَ . فَإِنْ زَادَتْ بَعِيرًا ،
فَفِيهَا حِقَّتَانِ ، إِلَى أَنْ تَبْلُغَ عِشْرِينَ وَمِائَةً . ثُمَّ فِي
كُلِّ خَمْسِينَ ، حِقَّةٌ . وَفِي كُلِّ أَرْبَعِينَ ، بِنْتُ لَبُونٍ .»

في الزوائد: فيه محمد بن عقيل. قال فيه أحمد والحاكم: حدث عن حفص بن عبد الله مجديشين لم يتابع عليهما. وقال ابن حبان: من الثقات وربما أخطأ. حدث بالعراق بمقدار عشق أحاديث مقلوبة. وقال النسائي: ثقة. وقال أبو عبد الله الحاكم: من أعيان العلماء. وبقا رجال الإسناد ثقات على شرط البخاري. والجملة الأولى من حديث أنه سعيد رواها الشيخان وغيرها.

1799. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Aqil bin Khuwailid An-Naisaburiy; mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Abdullah As-Sulamiy; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari 'Amr bin Yahya bin 'Umarah, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada kewajiban zakat pada unta yang kurang dari lima ekor. Dan tidak ada kewajiban pula dalam empat ekor unta. Apabila telah mencapai lima ekor hingga sembilan ekor, maka zakatnya adalah satu ekor kambing. Kemudian apabila telah mencapai sepuluh ekor, maka zakat adalah dua ekor kambing, sampai unta tersebut berjumlah empat belas ekor, Kemudian apabila telah mencapai lima belas ekor hingga sembilan belas ekor, maka zakatnya adalah tiga ekor kambing. Kemudian apabila telah mencapai dua puluh ekor hingga dua puluh empat ekor, maka zakatnya adalah empat ekor kambing. Kemudian apabila telah mencapai dua puluh lima ekor hingga tiga puluh lima ekor, maka zakatnya adalah anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke dua. Kemudian apabila tidak ada, maka boleh diganti dengan anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ke tiga. Kemudian apabila bertambah seekor, (tiga puluh enam) hingga empat puluh lima ekor, maka zakatnya adalah anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga. Kemudian apabila bertambah seekor, (empat puluh enam) hingga enam puluh ekor, maka zakatnya adalah anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat. Kemudian apabila bertambah seekor, (enam puluh satu) hingga tujuh puluh lima ekor, maka zakatnya adalah seekor betina yang umurnya masuk tahun ke lima. Kemudian apabila bertambah seekor, (tujuh puluh enam) hingga sembilan puluh ekor, maka zakatnya adalah dua anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga. Kemudian apabila bertambah seekor, (sembilan puluh satu) hingga seratus dua puluh ekor, maka zakatnya adalah dua ekor anak un-

ta betina yang umurnya masuk tahun ke empat. Kemudian pada setiap lima puluh ekor, zakatnya seekor unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat, dan pada setiap empat puluh ekor, zakatnya seekor anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga.

Dalam Az-Zawa'id: Di dalam ada Muhammad bin 'Aqil. Imam Ahmad dan Al-Hakim berkata mengeniannya: Dia mewartakan dua hadits dari Hafsh bin 'Abdullah, namun belum ditelusuri.

Ibnu Hibban berkata: Termasuk Tsiqqat (terpercaya) dan terkadang melakukan kesalahan. Dia pernah mewartakan hadits secara maqlub (terbalik) sebanyak sepuluh hadits di Iraq.

An-Nasa-iy berkata: Tsiqqah. Abu 'Abdullah Al-Hakim berkata: Termasuk diantara ulama yang terpandang.

Sedangkan sisa perawi dalam isnad hadits di atas adalah terpercaya mengikuti syarat Al-Bukhariy. Dan kalimat yang pertama dari hadits Abu Sa'id Al-Khudriy diriwayatkan juga oleh Imam Al-Bukhariy dan Imam Muslim dan lainnya.

١٠٠ باب إذا أخذ المصدق سنًا دون سن أو فوق سن

BAB 10

Apabila petugas pemungutan zakat menerima zakat yang kurang umurnya atau lebih dari yang ditentukan

١٨٠٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ. قَالُوا: سَأَلْنَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُنَمَّمَةَ. حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ؛ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ كَتَبَ لَهُ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَإِنَّ مِنْ أَسْنَانِ الْإِبِلِ فِي فَرَايِضِ الْغَنَمِ مَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ مِنَ الْإِبِلِ صَدَقَةُ الْجَذَعِ، وَكَيْسٌ عِنْدَهُ جَذَعَةٌ، وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ

الْحِقَّةُ. وَيَجْعَلُ مَكَانَهَا شَاتَيْنِ إِنْ أَسْتَيْسَرَتْ. أَوْ عَشْرِينَ
 دِرْهَمًا. وَمَنْ بَلَغَتْ عِنْدَهُ صَدَقَةُ الْحِقَّةِ، وَلَيْسَتْ
 عِنْدَهُ إِلَّا بِنْتُ لَبُونٍ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ بِنْتُ لَبُونٍ. وَيُعْطَى
 مَعَهَا شَاتَيْنِ أَوْ عَشْرِينَ دِرْهَمًا. وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ
 بِنْتُ لَبُونٍ، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ. وَعِنْدَهُ حِقَّةٌ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ
 مِنْهُ الْحِقَّةُ وَيُعْطِيهِ الْمَصَدِّقُ عَشْرِينَ دِرْهَمًا، أَوْ شَاتَيْنِ.
 وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ بِنْتُ لَبُونٍ، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ، وَعِنْدَهُ
 بِنْتُ مَخَاضٍ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ مِنْهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ وَيُعْطَى
 مَعَهَا عَشْرِينَ دِرْهَمًا، أَوْ شَاتَيْنِ. وَمَنْ بَلَغَتْ صَدَقَتُهُ
 بِنْتُ مَخَاضٍ، وَلَيْسَتْ عِنْدَهُ، وَعِنْدَهُ ابْنَةُ لَبُونٍ، فَإِنَّهَا
 تُقْبَلُ مِنْهُ بِنْتُ لَبُونٍ، وَيُعْطِيهِ الْمَصَدِّقُ عَشْرِينَ دِرْهَمًا،
 أَوْ شَاتَيْنِ. فَنَنْ لَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ ابْنَةُ مَخَاضٍ عَلَى وَجْهِهَا،
 وَعِنْدَهُ ابْنُ لَبُونٍ ذَكَرٌ، فَإِنَّهُ يُقْبَلُ مِنْهُ. وَلَيْسَ مَعَهُ

شَيْءٌ.

1800. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Marzuq. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Al-Mutsanna; mewartakan kepadaku Anas bin Malik, bahwasanya Abu Bakr Ash-Shiddiq menulis surat untuknya: BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM. Dengan nama Allah Yang

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Inilah kewajiban zakat yang telah diwajibkan Rasulullah Saw. kepada kaum muslimin, yang telah diperintahkan Allah kepada Rasulullah Saw., sesungguhnya umur unta yang wajib dizakati adalah seperti pada kambing. Barangsiapa mempunyai sejumlah unta yang sudah harus dizakati dengan jazd'ah (unta betina yang siap dikawin, berumur empat tahun), padahal dia tidak mempunyai jazd'ah, hanya saja dia mempunyai hiqqah (anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke empat), maka hingga tersebut dapat diterima dengan manambah dua ekor kambing jika, kedua kambing tersebut didapatkan, atau cukup membayar dua puluh dirham. Dan barangsiapa mempunyai sejumlah unta yang sudah harus dizakati dengan hiqqah, padahal dia tidak mempunyai hiqqah, namun mempunyai bintu labun (anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke tiga), maka bintu labun tersebut dapat diterima dengan memberikan tambahan dua ekor kambing atau dua puluh dirham. Dan barangsiapa mempunyai sejumlah unta yang sudah harus dizakati dengan bintu labun, padahal dia tidak mempunyainya, namun mempunyai hiqqah, maka hiqqahnya tersebut dapat diterima, sedangkan petugas pemungut zakat harus memberikan dua puluh dirham kepadanya atau dua ekor kambing. Dan barangsiapa mempunyai sejumlah unta yang sudah harus dizakati dengan bintu labun, padahal dia tidak mempunyainya, namun mempunyai bintu makhadh (anak unta betina yang umurnya masuk tahun ke dua), maka bintu makhadh tersebut dapat diterima dengan memberikan tambahan dua puluh dirham atau dua ekor kambing. Dan barangsiapa mempunyai sejumlah unta yang sudah harus dizakati dengan bintu makhadh, padahal dia tidak mempunyainya, namun mempunyai bintu labun, maka bintu labun tersebut dapat diterima, sedangkan petugas pemungut zakat harus memberikan dua puluh dirham kepadanya atau dua ekor kambing. Dan barangsiapa tidak mempunyai bintu makhadh pada saat itu, namun mempunyai bintu labun jantan (anak unta jantan yang umurnya masuk tahun ketiga), sesungguhnya bintu labun jantan tersebut dapat diterima dengan tanpa ada tambahan sesuatupun.

١١، باب ما يأخذ المصدق من الابل

BAB 11

Unta yang harus diambil petugas pemungut zakat

١٨٠١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْحُ . تَنَا شَرِيكُ ، عَنْ
عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ ، عَنْ أَبِي لَيْلَى الْكِنْدِيِّ ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ
قَالَ : جَاءَنَا مُصَدِّقُ النَّبِيِّ ﷺ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ وَقَرَأْتُ
فِي عَهْدِهِ : لَا يَجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ . وَلَا يَفْرَقُ بَيْنَ مُجْمَعٍ ،
خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ . فَأَتَاهُ رَجُلٌ بِنَاقَةٍ عَظِيمَةٍ مُمْلَمَةٍ
فَأَبَى أَنْ يَأْخُذَهَا . فَأَتَاهُ بِأُخْرَى دُونَهَا فَأَخَذَهَا ،
وَقَالَ : أُمَّتُ أَرْضِ تَقْلَنِي ، وَأُمَّتُ سَمَاءِ تُظِلُّنِي ، إِذَا أَنْبَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَقَدْ أَخَذْتُ خِيَارَ إِبِلِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ !! .

1801. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Utsman Ats-Tsaqafiy, dari Abu Laila Al-Kindiy, dari Suwaid bin Ghafalah, dia berkata: Petugas pemungut zakat Nabi Saw. datang kepada kami. Kemudian aku pegang tangannya, lalu aku membaca mengenai wasiatnya: Tidak boleh dikumpulkan yang terpisah, dan tidak boleh dipisahkan yang terkumpul, karena takut terkena zakat."

Lantas ada seorang datang kepadanya dengan membawa seekor unta betina yang besar dan gemuk, namun dia enggan mengambilnya. Kemudian ketika orang tersebut datang lagi dengan membawa unta lain yang lebih kecil dari yang pertama, maka dia mengambilnya, seraya berkata: "Bumi mana yang akan memikulku dan langit mana yang akan menaungiku, apabila aku datang menemui Rasulullah Saw., sedangkan aku telah mengambil unta seorang muslim yang terbaik!"

Keterangan: 1. Yakni umpamanya dua orang masing-masing mempunyai empat puluh ekor kambing. Mestinya masing-masing harus mengeluarkan zakat seekor kambing, jadi ada dua ekor kambing. Akan tetapi kalau dikumpulkan kambing-kambing tersebut sebagai kepunyaan seorang, maka zakatnya adalah seekor kambing.

2. Yakni Umpamanya dua orang bersekutu mempunyai dua ratus dua kambing, mestinya zakat mereka adalah tiga ekor kambing, Akan tetapi kalau dipisahkan, yaitu setiap orang mempunyai seratus satu kambing, maka zakatnya hanya dua ekor kambing.

١٨٠٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْحُ ، عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ
جَابِرٍ ، عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَرْجِعُ الْمُصَدِّقُ إِلَّا عَنْ رِضَا » .

1802. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Ismail, dari Jabir, dari 'Amir dari Jarir bin berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah petugas pemungut zakat kembali melainkan dengan keridhaan (orang-orang yang mengeluarkannya)."

١٢، باب صدقة البقر

BAB 12

Zakat Sapi

١٨٠٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ . تَنَايْحِيُّ بْنُ
عَيْسَى الرَّمْلِيُّ . تَنَا الْأَعْمَشُ ، عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ،
عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ؛ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى الْيَمَنِ
وَأَمَرَنِي أَنْ أَخُذَ مِنَ الْبَقَرِ ، مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ ، مَسِنَّةً .
وَمِنْ كُلِّ ثَلَاثِينَ ، تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً .

1803. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Yahya bin 'Isa Ar-Ramliy; mewartakan

kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Masruq, dari Muadz bin Jabal, dia berkata: "Aku pernah diutus oleh Rasulullah Saw. ke Yaman. Dan beliau memerintahkanku untuk mengambil zakat sapi, dari setiap empat puluh ekor yang ada dengan musinnah (anak sapi betina berumur dua tahun). Dan dari setiap tiga puluh ekor yang ada dengan tabi' atau tabi'ah (anak sapi berumur satu tahun jantan maupun betina)."

١٨٠٤- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . تَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنِ حَرْبٍ
عَنْ خَصِيفٍ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ
ﷺ قَالَ « فِي ثَلَاثِينَ مِنَ الْبَقَرِ ، تَبِيعُ أَوْ تَبِيعَةٌ . وَفِي
أَرْبَعِينَ ، مُسِنَّةٌ »

1804. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Khashif, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, bahwasanya Nabi Saw. bersabda: "Dalam tiga puluh ekor sapi, ada kewajiban zakat seekor tabi' atau tabi'ah. Dan dalam empat puluh ekor, ada kewajiban zakat seekor musinnah."

١٣٠٤ باب صدقة الغنم

BAB 13

Zakat Kambing

١٨٠٥- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . تَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ .
تَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ . تَنَا ابْنُ شَهَابٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَ : أَقْرَأَنِي
سَالِمٌ كِتَابًا كَتَبَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الصَّدَقَاتِ قَبْلَ
أَنْ يَتَوَفَّاهُ اللَّهُ . فَوَجَدْتُ فِيهِ « فِي أَرْبَعِينَ شَاةً ، شَاةٌ

إِلَى عَشْرِينَ وَمِائَةٍ . فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً ، فَفِيهَا شَاتَانِ
إِلَى مِائَتَيْنِ . فَإِنْ زَادَتْ وَاحِدَةً ، فَفِيهَا ثَلَاثُ شِيَاءٍ ،
إِلَى ثَلَاثِ مِائَةٍ . فَإِذَا كَثُرَتْ ، فَفِي كُلِّ مِائَةٍ ، شَاةٌ » .
وَوَجَدْتُ فِيهِ « لَا يَجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ ، وَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ مُجْمَعٍ »
وَوَجَدْتُ فِيهِ « لَا يُؤْخَذُ فِي الصَّدَقَةِ تَيْسٌ وَلَا هَرْمَةٌ وَلَا
ذَاتُ عَوَارٍ »

1805. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Katsir; mewartakan kepada kami Ibnu Syihab, dari Salim bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari Rasulullah Saw. Salim membacakan kepadaku (Ibnu Syihab), kitab yang ditulis oleh Rasulullah Saw. tentang zakat sebelum beliau diwafatkan oleh Allah. Kemudian aku mendapati di situ: "Dalam empat puluh ekor kambing hingga seratus dua puluh ekor, ada kewajiban zakat seekor kambing. Kemudian apabila lebih seekor (seratus dua puluh satu) hingga dua ratus ekor, maka zakatnya adalah dua ekor kambing. Kemudian apabila lebih seekor, (dua ratus satu) hingga tiga ratus ekor, maka zakatnya adalah tiga ekor kambing. Kemudian apabila banyak, maka pada tiap (tambah) seratus ekor, zakatnya seekor kambing."

Dan aku mendapati juga di situ "Tidak boleh dikumpulkan yang terpisah, dan tidak boleh dipisahkan yang terkumpul."

Dan aku mendapati juga "Tidak diambil dalam zakat kambing jantan (sebagai turunan), dan kambing yang telah tua dan kambing yang berpenyakit."

١٨٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ ، عَبَادُ بْنُ الْوَلِيدِ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ
تَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

يَتَرَجَعَانِ بِالسَّوِيَّةِ. وَلَيْسَ لِمُصَدِّقِ هَرْمَةَ وَلَا ذَاتُ
عَوَارٍ وَلَا تَيْسٍ، إِلَّا أَنْ يَشَاءَ الْمُصَدِّقُ»

1807. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Utsman bin Hakim Al-Audiy; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim; mewartakan kepada kami 'Abdussalam, dari Nabi Saw.: "Dalam empat puluh ekor kambing, hingga seratus dua puluh ekor, ada kewajiban zakat seekor kambing. Kemudian apabila lebih seekor, (seratus dua puluh satu) hingga dua ratus, maka zakatnya dua ekor kambing. Kemudian apabila lebih seekor, (dua ratus satu) hingga tiga ratus, maka zakatnya tiga ekor kambing. Kemudian apabila banyak, maka tiap (tambah) seratus ekor, zakatnya seekor kambing. Tidak boleh dikumpulkan yang terpisah, dan tidak boleh dipisahkan yang terkumpul, karena takut terkena zakat. Dan sesuatu yang menjadi kepunyaan dua orang yang bersekutu maka mereka memikul pengeluaran zakat dengan cara adil (setimbang dengan besar kecilnya andil mereka dalam persekutuan tersebut). Dan tidak boleh petugas pemungut zakat mengambil kambing yang telah tua, dan kambing yang berpenyakit dan kambing jantan (sebagai turunan) kecuali kalau orang yang mengeluarkan zakat tersebut mau (merelakan)."

باب ماجاء في عمال الصدقة

BAB 14

'Amil (petugas pemungut) zakat

١٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ حَمَّادٍ الْمِصْرِيُّ. ثنا اللَّيْثُ بْنُ
سَعْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ. عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ،
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لِلْعَمَلِ
فِي الصَّدَقَةِ كَمَا نِعْمَهَا».

1808. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad bin Al-Mishriy; mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ad bin Sinan, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah Saw.

ابن عمر؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «تُؤَخَذُ صَدَقَاتُ
الْمُسْلِمِينَ عَلَى مِيَاهِهِمْ».

في الزوائد، اتفقوا على ضعف أسامة بن زيد. قيل هو أسامة بن
زيد بن أسلم.

1806. Mewartakan kepada kami Abu Badr, 'Abbad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fadhl; mewartakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, dari Usamah bin Zaid, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Diambil zakat kaum muslimin di perairan-perairan mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Para ulama telah sepakat atas kedha'ifan usamah bin Zaid. Ada yang mengatakan bahwa dia adalah Usamah bin Zaid bin Aslam.
Keterangan: Para petugas pemungut zakat mendatangi kaum muslimin di tempat-tempat mereka memberi minum binatang mereka. Jadi tidak perlu membebani mereka untuk datang kepada petugas pemungut zakat.

١٨٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ حَكِيمٍ الْأَوْدِيُّ. ثنا
أَبُو نَعِيمٍ. ثنا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ. عَنْ يَزِيدَ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ: «فِي أَرْبَعِينَ شَاةً، شَاةً، إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةٍ.
فَإِذَا زَادَتْ وَاحِدَةً، فَفِيهَا شَاتَانِ، إِلَى مِائَتَيْنِ. فَإِنْ
زَادَتْ وَاحِدَةً، فَفِيهَا ثَلَاثُ شِيَاهٍ، إِلَى ثَلَاثِمِائَةٍ.
فَإِنْ زَادَتْ، فَفِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٌ. لَا يَفْرَقُ بَيْنَ مُجْتَمِعٍ
وَلَا يَجْمَعُ بَيْنَ مُتَفَرِّقٍ، خَشِيَةَ الصَّدَقَةِ. وَكُلُّ خَلِيطَيْنِ

bersabda: "Orang yang melewati batas dalam (mengambil) zakat, seperti orang yang mencegah (mengeluarkan) nya."

١٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ وَمُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ ، وَيُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْدٍ ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « الْعَامِلُ عَلَى الصَّدَقَةِ بِالْحَقِّ كَالغَازِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ »

1809. Mewartakan kepada Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dan Muhammad bin Fudhail dan Yunus bin Bukair, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dari Rafi' bin Khudaij, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Orang yang memungut zakat dengan cara benar, seperti orang yang berperang di jalan Allah, hingga kembali ke rumahnya."

١٨١٠ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَادٍ الْوَصْرِيُّ . ثنا ابْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ؛ أَنَّ مَوْسَى بْنَ جَبْرِ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحُبَابِ الْأَنْصَارِيَّ ، حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَنَيْسٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ تَذَاكُرَهُ وَوَعْمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ، يَوْمًا ، الصَّدَقَةَ . فَقَالَ عُمَرُ : أَلَمْ تَسْمَعْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حِينَ يَذْكُرُ عَمَلُ الصَّدَقَةِ « أَنَّهُ

مَنْ عَلَّ مِنْهَا بَعِيرًا أَوْ شَاةً أَتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ؟ قَالَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَنَيْسٍ : بَلَى .

في الزوائد : في إسناده مقال . لأن موسى بن جبير ذكره ابن حبان في الثقات . وقال : إنه يخطيء . وقال الذهبي في الكاشف : ثقة . ولم أرفعيها فيه كلاما . وعبد الله بن عبد الرحمن ذكره ابن حبان في الثقات . وبقية رجاله ثقات .

1810. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Sawwad Al-Mishriy mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, bahwasanya Musa bin Jubair mewartakan kepadanya, bahwasanya 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Al-Hubab Al-Anshoriy mewartakan kepadanya, bahwasanya 'Abdullah bin Unais mewartakan kepadanya kelau dia pernah bermusyawarah dengan 'Umar bin Al-Khaththab tentang zakat di suatu hari. Berkatalah 'Umar: "Tidakkah kamu pernah mendengar, ketika Rasulullah Saw. menyebut perbuatan khianat dalam zakat? Bahwa barangsiapa mengabil seekor unta atau kambing dengan cara khianat, kelak pada hari kiamat nanti dia akan didatangkan dengan membawa apa yang dia ambil secara khianat itu." 'Abullah berkata: Maka 'Abdullah bin Unais menjawab: "Ya, saya mendengarnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada maqal (pembicaraan). Oleh karena Musa bin Jubair disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat, serta mengatakan bahwa dia melakukan kesalahan. Adz-zahabiy berkata dalam Al-Katsif: Seorang tsiqqah (terpercaya). Dan aku tidak melihat ada pembicaraan mengenai Musa bin Jubair selain kedua orang tersebut. Dan 'Abdullah bin 'Abdurrahman disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat, sedangkan sisa perawi yang lain adalah terpercaya.

١٨١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرِ ، عَبَادُ بْنُ الْوَلِيدِ . ثنا أَبُو عَتَابٍ . حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَطَاءٍ ، مَوْلَى عِمْرَانَ . حَدَّثَنِي أَبِي ؛ أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ الْحُصَيْنِ اسْتَعْمَلَ عَلَى الصَّدَقَةِ . فَلَمَّا رَجَعَ قِيلَ لَهُ : أَيْنَ الْمَالُ؟ قَالَ : وَلِئِمَالٍ أَرْسَلْتَنِي؟ أَخَذَنَاهُ

مِنْ حَيْثُ كُنَّا نَأْخُذُهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، وَوَضَعْنَاهُ
حَيْثُ كُنَّا نَضَعُهُ .

1811. Mewartakan kepada kami Abu Badr. 'Abbad bin Al-Walid; mewartakan kepada kami Abu 'Attab; mewartakan kepadaku Ibrahim bin 'Atha-, Maula 'Imran; mewartakan kepadaku ayahku, bahwasanya 'Imran bin Al-Hushain pernah ditugaskan untuk memungut zakat. Kemudian, tatkala dia kembali, ditanya: "Di manakah harta itu?" Dia berkata: "Apakah untuk harta itu engkau mengutusku? Kami telah mengambil harta itu seperti dahulu kami mengambilnya di masa Rasulullah Saw. Dan kami meletakkannya (membagikannya) seperti kami dahulu membagikannya."

د ١٥، باب صدقة الخيل والرقيق

BAB 15

(Tidak ada) zakat bagi kuda dan hamba sahaya

١٨١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ
عُمَيْرَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ،
عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : « لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلَا فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ »

1812. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah: mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Sulaiman bin Yasar, dari 'Irak bin Malik, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada kewajiban zakat bagi seorang muslim atas hamba sahaya dan kuda yang dimilikinya."

١٨١٣ - حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ، عَنْ
النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ « تَجَوَّزْتُ لَكُمْ عَنْ صَدَقَةِ الْخَيْلِ وَالرَّقِيقِ »

1813. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Aku telah bebaskan 1 bagi kalian dari zakat kuda dan hamba sahaya."

Keterangan: 1. Yaitu, beliau tidak menetapkan wajib zakat atas kuda dan hamba sahaya.

د ١٦، باب ما تجب فيه الزكاة من الأموال

BAB 16

Harta yang wajib dizakati

١٨١٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَادٍ الْمِصْرِيُّ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ ، عَنْ شَرِيكَ
بْنِ أَبِي مَرْيَمٍ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ،
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ ، وَقَالَ لَهُ « خُذِ
لَحَبَّ مِنَ الْحَبِّ . وَالشَّاةَ مِنَ الْعِجَمِ . وَالْبَعِيرَ مِنَ الْإِبِلِ
وَالْبَقْرَةَ مِنَ الْبَقَرِ »

1814. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Sawwad Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Syarik bin Abu Namir, dari 'Atha- bin Yasar, dari Mu'adz bin Jabal, bahwasanya Rasulullah SAW. telah mengutusnyanya ke Yaman. Beliau berkata kepadanya (yakni: Mu'adz): "Ambillah biji-bijian dari zakat biji-bijian, kambing dari zakat kambing, unta dari zakat unta dan sapi dan zakat sapi".

١٨١٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ مَكْرُو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : إِذَا مَا سَنَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الزَّكَاةَ فِي هَذِهِ الْخَمْسَةِ : فِي الْجَنْطَةِ ، وَالشَّعِيرِ ، وَالْمَرِّ ، وَالزَّرِّيْبِ ، وَالذَّرْقِ .

في الزوائد: إسناده ضعيف. لأن محمد بن عبد الله هو الخزرجي. قال الامام أحمد: ترك الناس حديثه. وقال الحاكم: متروك الحديث بلا خلاف بين أئمة النقل فيه. وقال الساجي: أجمع أهل النقل على ترك حديثه. وعنده مناكير.

1815. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isma'il bin 'Ayyas, dari Muhammad bin 'Ubaidullah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: "Hanyasanya yang disunahkan Rasulullah Saw. adalah zakat pada lima macam ini: Gandum, Sya'ir (satu jenis gandum), kurma kering, anggur kering dan jagung."

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, oleh karena Muhammad bin 'Abdullah adalah Al-Khazrajy. Imam Ahmad berkata: Orang-orang meninggalkan haditsnya. Al-Hakim berkata: Matrukul hadits (haditsnya ditinggalkan) tanpa adanya khilaf diantara para imam yang menukil hadits. As-Sajiy berkata: Para Ahlun-naqli (para penukil hadits) sepakat untuk meninggalkan haditsnya, dan dia memiliki hadits-hadits munkar.

١٧٠ باب صدقة الزروع والثمار

BAB 17

Zakat hasil pertanian dan buah-buahan

١٨١٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى ، أَبُو مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ .

ثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَاصِمٍ . ثنا الْحَرِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَّارٍ ، وَعَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعِيُونُ ، الْعَشْرُ . وَفِيمَا سَقَى بِالنَّضْحِ ، نِصْفُ الْعَشْرِ » .

1816. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Musa, Abu Musa Al-Anshari; mewartakan kepada kami 'Ashim bin 'Abdul-'Aziz bin 'Ashim; mewartakan kepada kami Al-Harits bin 'Abdurrahman bin 'Abdullah bin Sa'ad bin Abu Dzubab, dari Sulaiman bin Yasar, dan dari Busr bin Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Pada (tanaman) yang mendapat air dari langit atau dari mata air itu, zakatnya seper sepuluh. Dan pada (tanaman) yang disiram dengan tenaga orang itu, zakatnya lima persen."

١٨١٧- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدِ الْمِصْرِيِّ ، أَبُو جَعْفَرٍ ثَنَا ابْنُ وَهْبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَنْهَارُ وَالْعِيُونُ ، أَوْ كَانَ بَعْلًا ، الْعَشْرُ . وَفِيمَا سَقَى بِالسَّوَانِي ، نِصْفُ الْعَشْرِ » .

1817. Mewartakan kepada kami Harun bin Sa'id Al-Mishriy Abu Ja'far; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Pada (tanaman) yang mendapat

air dari langit atau sungai atau mata air atau tanaman tersebut menyerap air tanah dengan akarnya itu, zakatnya sepersepuluh. Dan pada (tanaman) yang disiram dengan tenaga binatang itu, zakatnya lima persen.”

١٨٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ عَفَّانَ . تَنَايَحِيُّ بْنُ آدَمَ .
 تَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُثَيْشٍ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ
 عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ؛ قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ إِلَى الْيَمَنِ . وَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ مِمَّا سَقَتِ السَّمَاءُ ، وَمَا
 سَقَى بَعْلًا ، الْعُشْرَ . وَمَا سَقَى بِالذَّوَالِي ، نِصْفَ الْعُشْرِ .
 قَالَ يَحْيَى بْنُ آدَمَ : الْبَعْلُ وَالْعَثْرِيُّ وَالْعَدِيُّ هُوَ الَّذِي
 يُسْقَى مَاءَ السَّمَاءِ . وَالْعَثْرِيُّ مَا يُزْرَعُ بِالسَّحَابِ وَالْمَطَرِ
 خَاصَّةً . لَيْسَ يُصِيبُهُ إِلَّا مَاءُ الْمَطَرِ . وَالْبَعْلُ مَا كَانَ مِنَ الذَّرْوِ
 قَدْ ذَهَبَتْ عُرْوَقُهُ فِي الْأَرْضِ إِلَى الْمَاءِ . فَلَا يَحْتَاجُ إِلَى
 السَّقْيِ . الْخَمْسَ سِنِينَ وَالسَّتَّ . يَحْتَمِلُ تَرْكَ السَّقْيِ . فَهَذَا
 الْبَعْلُ . وَالسَّيْلُ مَاءُ الْوَادِي إِذَا سَالَ . وَالْفَيْلُ سَيْلٌ
 دُونَ سَيْلٍ .

1818. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy bin 'Affan; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Ashim bin Abun-Nujud, dari Abu Wa-il, dari Masruq, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: "Aku pernah di utus oleh Rasulullah Saw. ke Yaman, dan beliau memerintahku supaya mengambil sepersepuluh dari (tanaman) yang mendapat air dari langit dan pada

(tanaman) yang disirami dengan memakai timba/kincir itu, zakatnya lima persen.”

Yahya bin Adam berkata: Al-Ba'l dan Al'atsariy dan Al-'Idzyu, adalah tanaman yang mendapat siraman dengan air langit Al-'Atsariy adalah tanaman yang hanya menggantungkan air hujan saja, tidak ada air lain yang menyentuhnya kecuali air hujan. Al-Ba'l adalah tanaman anggur yang akarnya sudah menancap ke bumi dan sampai pada air tanah, sehingga tidak memerlukan lagi siraman (yang umurnya sekitar lima dan enam tahun). Maka memungkinkan untuk meninggalkan siraman air. Inilah yang dinamakan Al-Ba'l. Dan As-Sail adalah air lembah apabila mengalir. Dan Al-Ghuil adalah aliran yang lebih kecil dari As-Sail.

١٨٨ باب خرص النخل والعنب

BAB 18

Menaksir buah dari kurma dan anggur

١٨١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ ، وَالزُّبَيْرُ
 بْنُ بَكَّارٍ . قَالَا : تَنَا ابْنُ نَافِعٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ التَّمَّارِ ، عَنْ
 الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ عَتَّابِ بْنِ أَسِيدٍ
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَبْعَثُ عَلَى النَّاسِ مَنْ يَخْرُصُ عَلَيْهِمْ
 كُرْمَهُمْ وَثَمَارَهُمْ .

1819. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy dan Az-Zubair bin Bakkar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Nafi'; mewartakan kepada kami Muhammad bin Shalih At-Tammar, dari Az-Zahriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Attab bin Asid, bahwasanya Nabi Saw. pernah mengutus kepada manusia (kaum muslimin) seseorang yang menaksir anggur-anggur mereka dan buah-buah mereka.”

١٨٢٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ مَرْوَانَ الرَّقِّيُّ . تَنَا عُمَرُ بْنُ أَيُّوبَ ،

عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ مِقْسَمِ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ، حِينَ افْتَتَحَ خَيْبَرَ،
أَشْتَرَطَ عَلَيْهِمْ أَنْ لَهُ الْأَرْضُ، وَكُلَّ صَفْرَاءَ وَبَيْضَاءَ،
يَعْنِي الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ. وَقَالَ لَهُ أَهْلُ خَيْبَرَ: نَحْنُ أَعْلَمُ
بِالْأَرْضِ، فَأَعْطَانَاهَا عَلَى أَنْ نَعْمَلَهَا وَيَكُونَ لَنَا نِصْفُ الثَّمَرِ
وَلَكُمْ نِصْفُهَا. فَرَعِمَ أَنَّهُ أَعْطَاهُمْ عَلَى ذَلِكَ. فَلَمَّا كَانَ
حِينَ يُصْرَمُ النَّخْلُ، بَعَثَ إِلَيْهِمْ ابْنَ رَوَاحَةَ، فَحَزَرَ النَّخْلَ.
وَهُوَ الَّذِي يَدْعُوْنَهُ، أَهْلُ الْمَدِينَةِ، الْخُرْصَ فَقَالَ:
فِي ذَا، كَذَا وَكَذَا. فَقَالُوا: أَكْثَرْتَ عَلَيْنَا يَا ابْنَ رَوَاحَةَ.
فَقَالَ: فَأَنَا أَحْزَرُ النَّخْلَ وَأَعْطِيكُمْ نِصْفَ الَّذِي
قُلْتُمْ. قَالَ، فَقَالُوا: هَذَا الْحَقُّ وَبِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ.
فَقَالُوا: قَدْ رَضِينَا أَنْ نَأْخُذَ بِالَّذِي قُلْتُمْ.

1820. Mewartakan kepada kami Musa bin Marwan Ar-Raqqiy; mewartakan kepada kami 'Umar bin Ayyub, dari Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran, dari Miqsam. dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW., ketika menakhlukkan Khaibar, mensyaratkan kepada penduduk Khaibar bahwa tanah (khaibar) adalah miliknya, dan seluruh yang kuning dan putih, yakni emas dan perak. Maka Penduduk Khaibar pun berkata kepadanya: Kami lebih mengerti tentang tanah ini, oleh karena itu berikanlah ia kepada kami untuk kami garap. Kemudian hasilnya untuk kami separuh dan untuk kalian separuh. Kemudian (mereka) menganggap bahwa beliau telah memberikan mereka atas (pengelolaan) tanah itu.

Kemudian, tatkala telah dekat masa panen, Nabi Saw. mengutus Ibnu Rawahah kepada mereka. Lalu diapun mengira-ira buah kurma. Itulah yang disebut penduduk Madinah Al-Kharsh (menaksir). Maka Ibnu Rawahah berkata: "Pada pohon ini, sekian dan sekian." Kemudian mereka berkata: "Engkau terlalu banyak memberikan bagian kepada kami hai Ibnu Rawahah!" Maka dia menjawab: "Aku mengira-ira pohon kurma ini, aku berikan kepada kalian setengah dari yang aku katakan. Dia, Ibnu 'Abbas, melanjutkan: Maka berkatalah penduduk Khaibar: "Inilah pengiraan yang haq, dengannyalah akan tegak langit dan bumi." Lalu mereka mengatakan: "Kami telah rela untuk mengambil dengan apa yang engkau katakan."

١٩، باب النهي أن يخرج في الصدقة شرماله

BAB 19

Larangan mengeluarkan zakat dari harta miliknya yang terburuk

١٨٢١- حَدَّثَنَا أَبُو بَرٍّ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، تَابِعِيُّ بَنِي
سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْهَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ
أَبِي عَرِيبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مَرَّةَ الْخَضْرَمِيِّ، عَنْ عَوْفِ ابْنِ
مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ؛ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَقَدْ
عَلَّقَ رَجُلٌ أَقْنَاءَ أَوْقِنَوا. وَبِيَدِهِ عَصَا. فَجَعَلَ يَطْعُنُ
يَدْقِدُ فِي ذَلِكَ الْقِنْوِ وَيَقُولُ «لَوْ شَاءَ رَبُّ هَذِهِ
الْصَّدَقَةِ تَصَدَّقَ بِأَطْيَبِ مِنْهَا. إِنْ رَبَّتْ هَذِهِ الصَّدَقَةُ
يَأْكُلُ الْحَشَفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ».

1821. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Abdul-Hamid bin Ja'far;

mewartakan kepadaku Shalih bin Abu 'Arib, dari Katsir bin Murrah Al-Hadhramiy, dari 'Auf bin Malik Al-Asy ja'iy, dia berkata: Rasulullah Saw. keluar (dari rumah), sedang tangan beliau menggenggam tongkat. Seseorang telah menggantungkan beberapa tandan atau setandan (kurma di masjid). Kemudian beliau menusuk-nusuk tandan kurma itu dengan cepat sambil berkata: "Seandainya pemilik shadaqah ini mau ber-shadaqah dengan yang lebih baik dari itu. Sesungguhnya pemilik shadaqah ini kelak, akan makan kurma kering yang rusak pada hari kiamat nanti."

١٨٢٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ
 تَامِرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَرِيُّ. ثنا اسباط بن نصر، عن السدي
 عن عدي بن ثابت، عن البراء بن عازب، في قوله سبحانه
 وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ
 تُنْفِقُونَ. قَالَ: نَزَلَتْ فِي الْأَنْصَارِ. كَانَتْ الْأَنْصَارُ تُخْرِجُ
 إِذَا كَانَ جَدَادُ النَّخْلِ، مِنْ حَيْطَانِهَا، أَقْنَاءَ الْبُسْرِ
 فَيَعْلِقُونَهُ عَلَى حَبْلِ بَيْنَ اسْطَوَانَتَيْنِ فِي مَسْجِدِ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَيَأْكُلُ مِنْهُ فَقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ.
 فَيَعْمِدُ أَحَدُهُمْ فَيَدْخُلُ قِنَافِيهِ الْحَشْفَ. يُظَنُّ أَنَّ
 جَائِرًا فِي كَثْرَةِ مَا يُوضَعُ مِنَ الْأَقْنَاءِ. فَتَزَلُ فِيمَنْ فَعَلَ
 ذَلِكَ: وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ. يَقُولُ: لَا تَعْمِدُوا
 لِلْحَشْفِ مِنْهُ تُنْفِقُونَ. وَلَسْتُمْ بِأَخِذٍ بِهِ إِلَّا أَنْ تَغْضُوبُوا فِيهِ

يَقُولُ: لَوْ أَهْدَيْتُمْ لَكُمْ مَا قَبِلْتُمُوهُ إِلَّا عَلَى اسْتِحْيَاءٍ
 مِنْ صَاحِبِهِ، غَيِّظَا أَنَّهُ بَعَثَ إِلَيْكُمْ مَالًا يَكُنْ لَكُمْ
 فِيهِ حَاجَةٌ. وَاعْمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفِيٌّ عَنِ صَدَقَاتِكُمْ.

في الزوائد: إسناده صحيح. لأن أحمد بن محمد بن يحيى قال فيه ابن
 أبي حاتم والذهبي: صدوق. قال ابن حبان: من الثقات.
 وكان متقنا. وبأقوال رجال الإسناد على شرط مسلم.

1822. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id Al-Qaththan; mewartakan kepada kami 'Amr bin Muhammad Al-'Anqazy; mewartakan kepada kami Asbath bin Nashr dari As-Sud-diy, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Al-Barra- bin 'Azib, mengenai firman Allah Subhanahu: Wa mimmaa akhrajnaa lakum minal-ardh wa laa tayammumul-khabiitsa minhu tunfiqun.

Artinya: Dan dari apa yang telah kami keluarkan dari bumi untuk kalian. Dan janganlah kalian memilih yang buruk-buruk, lalu kalian infakkan daripadanya.. Dia, Al-Bara-, melanjutkan: Ayat ini turun pada orang-orang Anshar. Adalah kaum Anshar, apabila berpanenan kurma, mereka mengeluarkan beberapa tandan kurma dari kebun-kebun mereka. Kemudian menggantungkannya pada tali diantara dua tiang di masjid Rasulullah Saw. Lalu para fakir dari kaum Muhajirin makan daripadanya. -Suatu saat-, salah seorang diantara mereka menyengaja datang dan memasukkan setandan kurma yang berisi kurma yang telah kering dan rusak. Dan mengira bahwa dia dapat mengelabui, karena banyak tandan-tandan kurma yang diletakkan di situ. Maka turunlah ayat terhadap orang yang berbuat demikian itu: Artinya: Dan janganlah kalian memilih yang buruk-buruk, lalu kalian infakkan daripadanya, (Allah berfirman: Janganlah kalian menyengaja memilih kurma yang kering dan rusak, lalu kalian infakkan daripadanya.) padahal kalian sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya (Allah berfirman: Seandainya diberikan kurma itu kepada kalian, pasti kalian tidak mau menerimanya melainkan karena rasa malu dari pemiliknya. Akan tetapi kalian marah, karena dia telah memberikan kalian sesuatu yang tidak kalian kehendaki). Dan ketahuilah, bahwa Allah

tidak memelurkan shadaqah-shadaqah kalian.”

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Oleh karena Ahmad bin Muhammad bin Yahya dikatakan shadduq (benar, jujur) oleh Ibnu Hatim dan Adz-Dzahabiy. Ibnu Hibban mengatakan: Termasuk Tsiqqat. Dia adalah seorang yang teliti, sedangkan sisa perawi dalam isnad hadits di atas mengikuti syarat Muslim.

٢٠، باب زكاة العسل

BAB 20 Zakat Madu

١٨٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،
قَالَا: ثنا وكيع، عن سعيد بن عبد العزيز، عن
سليمان بن موسى، عن أبي سيارَةَ الْمُتَقِيِّ. قَالَ،
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي لِي خَلَا. قَالَ: «أَدِّرِ الْعُشْرَ»
قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَجْمَاهَا لِي. فحماها لي.

في الزوائد: في إسناده قال ابن أبي حاتم عن أبيه: لم يلق سليمان بن موسى أباسيارة. والحديث مرسل. وحكى الترمذى في العلال عن البخاري، عقب هذا الحديث، أنه مرسل. ثم قال: لم يدرك سليمان أحدا من العصابة اه.
وأبو سيارَةَ ليس له عند ابن ماجه سوء هذا الحديث الواحد، وليس له شيء في الأصول الخمسة.

1823. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Syaibah; dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sa'id bin 'Abdul-'Aziz, dari Sulaiman bin Musa, dari Abu Sayyarah Al-Muttaqiy, dia berkata: "Aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku mempunyai lebah."

"Tunaikanlah zakat sepersepuluhnya!" Kata beliau. Aku berkata: "Ya

Rasulullah! Lindungilah dia untukku!" Kemudian beliau melindunginya untukku.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya, sebagaimana dikatakan Ibnu Abu Hatim dari ayahnya: Sulaiman bin Musa tidak pernah bertemu dengan Abu Sayyarah. Adapun hadits di atas adalah mursal. At-Tirmidzi mengisahkan dalam "Al-'Ilal" dari Al-Bukhariy, kesudahan hadits ini, bahwa ia adalah mursal. Kemudian dia mengatakan: Sulaiman tidak pernah berjumpa dengan seorangpun dari sahabat. Selesai.
Dan Abu Sayyarah tidak mempunyai satu haditspun pada Ibnu Majah selain hadits ini., dan dia tidak mempunyai sesuatu apapun dalam "Al-Ushul Al-Khamsah"

١٨٢٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَائِعِيمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثنا ابنُ
المُبَارَكِ، ثنا أسامةُ ابنُ زيدٍ، عن عمرو بن شعيب،
عن أبيه، عن جدِّه عبد الله بن عمرو، عن النبي ﷺ،
أنه أخذ من العسل العُشْرَ.

1824. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Nu'aim bin Hammad; mewartakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak; mewartakan kepada kami Usamah bin Zaid, dari 'Amr bin Syua'ib, dari ayahnya, dari kakeknya 'Abdullah bin 'Amr, dari Nabi Saw., bahwasanya beliau mengambil (zakat) dari madu, sepersepuluh."

٢١، باب صدقة الفطر

BAB 21 Zakat Fitrah

١٨٢٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَجِّحٍ الْمِصْرِيُّ، ثنا الليث بن
سعيد، عن نافع، عن ابن عمر؛ أن رسول الله ﷺ أمر
بِزكاة الفطر. صاعاً من تمرٍ. أو صاعاً من شعيرٍ.
قال عبد الله: فجعل الناس عدله مدين من
حنطة.

1825. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan zakat fitrah, satu sha' dari kurma atau satu sha' dari sya'ir."
'Abdullah berkata: "Kemudian orang-orang membuat bandingannya, yaitu dua mud dari gandum."

١٨٢٦- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ . تَابَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . تَابَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَدَقَةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ ، أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ . عَلَى كُلِّ حُرٍّ ، أَوْ عَبْدٍ ، ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

1826. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah satu sha' dari sya'ir, atau satu Sha' dari kurma, kepada setiap orang merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan, dari kaum muslimin."

١٨٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ بِذِكْوَانٍ وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . قَالَا : تَابَ مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ . تَابَ أَبُو يَزِيدَ الْخَوْلَانِيُّ ، عَنْ سَيَّارِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الصَّدْفِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَكَاةَ الْفِطْرِ طَهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللُّغْوِ وَالرَّفَثِ . وَطَعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ . فَمَنْ آدَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ ، فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ .

وَمَنْ آدَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ ، فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ .

1827. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin Dzakwan dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Yazid Al-Khauhaniy, dari Sayyar bin 'Abdurrahman Ash-Shadafiy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi yang berpuasa dari kesia-siaan dan kekotoran mulut dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum shalat, maka ia adalah zakat yang diterima. Dan barangsiapa menunaikannya sesudah shalat, maka ia hanya merupakan shadaqah dari beberapa shadaqah."

١٨٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابَ وَكَيْعٌ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ سَلْمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ . عَنِ الْقَاسِمِ ابْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَنَسِ عَمَّارٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ تَنْزَلَ الزَّكَاةُ . فَلَمَّا نَزَلَتِ الزَّكَاةُ ، لَمْ يَأْمُرْنَا ، وَلَمْ يَنْهَنَا . وَخُنُّ نَفْعَلُهُ .

1828. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail dari Al-Qasim bin Mukhaimirah, dari Abu 'Ammar, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami mengeluarkan zakat fitrah, sebelum turunnya ayat tentang zakat. Maka ketika, turun ayat tentang zakat, beliau tidak memerintah kami dan tidak pula melarang. Sedangkan kami (tetap) mengerjakannya."

١٨٢٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَابَ وَكَيْعٌ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسِ الْفَرَّاءِ ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَرِيحٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ؛ قَالَ : كُنَّا نَخْرِجُ زَكَاةَ الْفِطْرِ إِذَا كَانَ فِيْنَا

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، صَاعًا مِنْ طَعَامٍ ، صَاعًا مِنْ مَرٍ ، صَاعًا
 مِنْ شَعِيرٍ ، صَاعًا مِنْ أَقِطٍ ، صَاعًا مِنْ زَبِيبٍ . فَلَمْ تَنْزَلْ
 كَذَلِكَ حَتَّى قَدِمَ عَلَيْنَا مُعَاوِيَةُ الْمَدِينَةَ . فَكَانَ
 فِيمَا كَلَّمَ بِهِ النَّاسَ أَنْ قَالَ : لَا أَرَى مُدَيِّنَ مِنْ سَمَرَاءِ
 الشَّامِ إِلَّا يَعْدِلُ صَاعًا مِنْ هَذَا . فَأَخَذَ النَّاسُ بِذَلِكَ .
 قَالَ أَبُو سَعِيدٍ : لَا أَرَأَى أُخْرِجُهُ كَمَا كُنْتُ أُخْرِجُهُ
 عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، أَبَدًا ، مَا عِشْتُ .

1829. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Wakil', dari Dawud bin Qais Al-Farra-, dari 'Iyadh bin 'Abdullah bin Abu Sarh, dari Abu Sa'id Al-Khudriy dia berkata: "Dahulu, ketika Rasulullah Saw. masih berada diantara kami, kami mengeluarkan zakat fitrah satu sha' dari makanan, atau satu sha' dari kurma, atau satu sah' dari sya'ir, atau sha' dari susu beku, atau satu sha' dari anggur. Dan kami tetap mengerjakan demikian, sehingga Mu'awiyah datang kepada kami di Madinah. Dan diantara apa yang dikatakannya kepada orang-orang ialah: "Aku tidak melihat dua mud dari gandum negeri Syam melainkan sebanding dengan satu sha' dari ini (satu sha' di Madinah). "Lalu orang-orangpun mengambil dengan ukuran itu." Abu Sa'id berkata: "Aku tetap mengeluarkannya, sebagaimana aku dahulu mengeluarkannya di masa Rasulullah Saw. Selamanya, sepanjang aku masih hidup."

١٨٣٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعْدٍ
 بِنِ عَمَّارِ الْمُؤَدِّبِ . ثنا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ سَعْدٍ
 مُؤَدِّبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

أَمَرَ بِصَدَقَةِ الْفِطْرِ . صَاعًا مِنْ مَرٍ ، أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ ،
 أَوْ صَاعًا مِنْ سُلْتِ .

1830. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Sa'ad bin 'Ammar Al-Muadzdzin; mewartakan kepada kami 'Umar bin Hafsh, dari 'Ammar bin Sa'ad, Muadzdzin Rasulullah Saw., dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah Saw. memerintahkan zakat fitrah, satu sha' dari kurma, atau satu sha' dari sya'ir, atau satu sha' dari sult (jenis gandum).

٢٢ ، باب العشر والخراج

BAB 22

Zakat sepuluh persen dan pajak

١٨٣١ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ جُنَيْدٍ الدَّامَغَانِيُّ . ثنا عَمَّارُ
 بْنُ زَيْدٍ الْمُرُورِيُّ . ثنا أَبُو هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مَغِيرَةَ
 الْأَزْدِيَّ يَمُحِّدُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ حَيَّانِ الْأَعْرَجِ ،
 عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضَرَمِيِّ ؛ قَالَ : بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 إِلَى الْبَحْرَيْنِ أَوْ إِلَى هَجْرٍ . فَكُنْتُ آتِي الْحَائِطَ يَكُونُ
 بَيْنَ الْإِخْوَةِ . يُسَلِّمُ أَحَدُهُمْ . فَأَخَذَ مِنَ الْمِسْمِ الْعَشْرَ ،
 وَمِنَ الْمُشْرِكِ الْخَرَاجَ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . لأن مغيرة الأزدي ومحمد بن زيد مجهولان . وحيان الأعرج . وإن وثقه ابن معين

وعدد ابن حبان في الثقات ، فإن روايته عن العلاء مرسلة .
قاله المزني في التهذيب .

1831. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Junaid Ad-Damaghaniy; mewartakan kepada kami 'Attab bin Ziyad Al-Marwazi; mewartakan kepada kami Abu Hamzah, dia berkata: Aku mendengar Mughirah Al-Azdiy mewartakan hadits dari Muhammad bin Zaid, dari Hayyan Al-A'raj, dari Al-'Ala- bin Al-Hadhramiy, dia berkata: "Aku pernah diutus Rasulullah Saw. ke Bahrain atau ke Hajar. Maka aku mendatangi kebun yang berada diantara beberapa saudara. Salah seorang diantara mereka telah masuk Islam. Lalu aku mengambil zakat sepuluh persen dari orang muslim, dan mengambil pajak dari orang musyrik."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena Mughirah Al-Azdiy dan Muhammad bin Zaid tidak diketahui keadaannya. Dan Hayyan Al-A'raj, meskipun telah ditsiqqahkan (dikuatkan) Ibnu Mu'in, namun Ibnu Hibban menghitungnya dalam Ats-Tsiqqat. Sesungguhnya riwayatnya dari Al-'Ala- mursal, demikian di katakan Al-Muzziy dalam At-Tahtzib.

٢٣ ، باب الوسق ستون صاعا

BAB 23

Satu wasaq adalah enam puluh sha'

١٨٣٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ، ثنا
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِسِيِّ، عَنْ إِدْرِيسَ الْأَوْدِيِّ،
عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «الْوَسَقُ سِتُونَ صَاعًا» .

1832. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id Al-Kindiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy, dari Idris Al-Audiy, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul Bakhtariy, dari Abu Sa'id, dia merafa'kannya kepada Nabi Saw., beliau bersabda: "Satu wasaq adalah enam puluh sha'."

١٨٣٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضَيْلٍ . ثنا
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «
الْوَسَقُ سِتُونَ صَاعًا» .

في الزوائد : إسناده حديث جابر ضعيف . لا تقاومهم على ترك
حديث محمد بن عبيد الله العرزمي . قال : ورواه أصحاب السنن
خلا الترمذيين . من حديث أبي سعيد .

1833. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaidullah, dari 'Atha- bin Abu Rabah dan Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Rasulullah Saw. bersabda: "Satu wasaq adalah enam puluh sha'."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Jabir dha'if, karena kesepakatan mereka, para ulama hadits, untuk meninggalkan hadits Muhammad bin 'Ubaidullah Al-'Arzamiy. Dia mengatakan: Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ash-habus-sunan, kecuali At-Tirmidziy, dari hadits Abu Sa'id.

٢٤ ، باب الصدقة على ذى قرابة

BAB 24

Zakat kepada keluarga sendiri

١٨٣٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنِ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ شَقِيقِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الصُّطَّاقِ
ابْنِ أَخِي زَيْنَبَ ، أَمْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ زَيْنَبَ أَمْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَيْجُزُ مِنْ عَنِّي مِنَ الصَّدَقَةِ

وَهَكَذَا، وَعَلَى كُلِّ حَالٍ؟ قَالَ، قَالَ «نَعَمْ».
قَالَ: وَكَانَتْ صِنَاعَ الْيَدَيْنِ.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح. وله شاهد صحيح رواه أصحاب الكتب الستة، خلا أبا داود، من حديث زينب امرأة عبد الله بن مسعود.

1835. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah Saw. memerintahkan kami zakat. lalu Zainab istri 'Abdullah bertanya: "Apakah mencukupiku dari zakat, apabila aku sedekahkan (zakat itu) kepada suamiku yang miskin, dan kemenakan-kemenakanku yang telah yatim? sedangkan sayalah yang memberi nafkah kepada mereka demikian dan demikian, dan setiap keadaan." Dia melanjutkan: Rasulullah Saw. menjawab: "Ya, boleh." Dia, 'Urwah, berkata: "Dia, Zainab, adalah seorang pengrajin tangan."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan mempunyai syahid yang shahih, yaitu yang diriwayatkan para imam dalam Kutubus-sittah, kecuali Abu Dawud, dari hadits Zainab istri 'Abdullah bin Ma'ud.

٢٥ باب كراهية المسألة

BAB 25

Larangan meminta-minta

١٨٣٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَعَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيُّ.
قَالَا: نَا وَكَيْعٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ أَحَبَّ لَهُ
فِيَاتِي الْجَبَلِ، فَيَجِيءُ بِحِزْمَةِ حَطَبٍ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعُهَا

التَّفَقَّةَ عَلَى زَوْجِي وَأَيْتَامٍ فِي حَجْرِي؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«لَهَا أَجْرَانِ: أَجْرُ الصَّدَقَةِ، وَأَجْرُ الْقَرَابَةِ».
حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ. نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ. نَا
الْأَعْمَشُ، عَنْ شَفِيقٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، ابْنِ أَخِي
زَيْنَبَ، عَنْ زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، مَحْوَةٌ.

1834. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari 'Amr bin Al-Harits bin Al-Mushthaliq, anak saudara (kemenakan) Zainab, istri 'Abdullah, dari Zainab istri 'Abdullah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah Saw.: Apakah mencukupiku dari zakat, apabila aku nafkahkan (zakat itu) kepada suamiku dan anak-anak yatim yang berada dalam pengasuhanku? Rasulullah Saw. menjawab: "Baginya ada dua pahala; pahala zakat dan pahala kekerabatan." Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari 'Amr bin Al-Harits, kemenakan Zainab, dari Zainab istri 'Abdullah, dari Nabi Saw. seperti hadits di atas.

١٨٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَائِمِي بِنُ
آدَمَ. نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ؛ قَالَتْ
أَمْرًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالصَّدَقَةِ. فَقَالَتْ زَيْنَبُ امْرَأَةُ
عَبْدِ اللَّهِ: أَيُّجِزْنِي مِنَ الصَّدَقَةِ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَلَى زَوْجِي
وَهُوَ فَقِيرٌ، وَبَنِي أَخِي لِي، أَيْتَامٌ. وَأَنَا أَنْفَقُ عَلَيْهِمْ هَكَذَا

فِيَسْتَعْفِي بِمَنْهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ . أَعْطَوْهُ
أَوْ مَنَعُوهُ .

1836. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Amr bin 'Abdullah Al-Audy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Bahwasanya salah seorang diantara kalian mengambil tali-temalnya, lalu pergi ke gunung, dan kembali dengan membawa seikat kayu di punggungnya, dan kemudian menjualnya, lalu dia merasa cukup dengan harga kayunya itu, adalah lebih baik baginya dari pada minta-minta kepada manusia. Baik mereka memberinya atau menghampakkannya."

١٨٣٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . شَاوِكِيح . عَنِ ابْنِ أَبِي ذُئْبٍ ،
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنْ ثَوْبَانَ ،
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « وَمَنْ يَتَقَبَّلْ لِي بِوَاحِدَةٍ
أَتَقَبَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ ؟ » قُلْتُ : أَنَا . قَالَ « لَا تَسْأَلِ النَّاسَ
شَيْئًا » .

قَالَ : فَكَانَ ثَوْبَانُ يَقَعُ سَوْطَهُ ، وَهُوَ رَاكِبٌ ،
فَلَا يَقُولُ لِأَحَدٍ : نَاوِلِيهِ . حَتَّى يَنْزِلَ فَيَأْخُذَهُ .

1837. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Muhammad bin Qais, dari 'Abdurrahman bin Yazid, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Siapakah yang menjaminku dengan satu perkara, maka aku akan menjaminkannya dengan surga?" Aku berkata: "Saya, ya Rasulullah." Beliau mengatakan: "Janganlah meminta-minta kepada manusia sedikitpun."

'Abdurrahman berkata: "Pernah suatu saat cambuk Tsauban terjatuh,

sedangkan dia menunggang kendaraan. Namun dia tidak mengatakan kepada seorangpun: "Tolong ambilkanlah cambuk itu." sehingga dia turun dan mengambilnya."

٢٦٠ باب من سأل عن ظهر غني

BAB 26

Barangsiapa meminta-minta, padahal dia kecukupan

١٨٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
فُضَيْلٍ ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ سَأَلَ
النَّاسَ أَمْوَالَهُمْ تَكَثُرًا . فَإِنَّمَا يَسْأَلُ جَمْرَ جَهَنَّمَ
فَلَيْسَتْ قِلَّةٌ مِنْهُ أَوْ لِيَكْثُرَ » .

1838. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa minta-minta kepada manusia, harta mereka supaya menjadi banyak, sesungguhnya mereka itu minta bara jahannam. Maka dari itu, silahkan dia sedikit minta-minta, atau banyak minta-minta."

١٨٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا أَبُو بَكْرِ
بْنُ عَيَّاشٍ ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَحْمِلْ
الصَّدَقَةَ لِغَنِيِّ ، وَلَا لِذِي مِرَّةٍ سَوِيَةٍ » .

1839. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari Abu Hushain, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak halal zakat bagi orang kaya dan bagi orang kuat yang sehat badannya."

Keterangan : Zakat tidak halal dimiliki orang kaya.

١٨٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ. ثنا يَحْيَى بْنُ

آدَمَ. ثنا سُفْيَانُ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ سَأَلَ، وَلَهُ مَا يُغْنِيهِ،

جَاءَتْ مَسْأَلَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُذُوشًا أَوْ مَوْشًا أَوْ

كُدُّوحًا فِ وَجْهِهِ » قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَوْ مَا يُغْنِيهِ

قَالَ « حَسُونٌ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ ».

فَقَالَ رَجُلٌ لِسُفْيَانَ: إِنَّ شُعْبَةَ لَا يُحَدِّثُ عَنْ حَكِيمِ

بْنِ جُبَيْرٍ. قَالَ سُفْيَانُ: قَدْ حَدَّثَنَا زَيْدٌ، عَنْ

مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ.

1840. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Hakim bin Jubair, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Yazid, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa minta-minta, padahal dia mempunyai sesuatu yang mencukupinya, kelak pada hari kiamat nanti permintaannya itu akan datang mengupas atau mencakar atau mencabik wajahnya.

"Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Apa yang mencukupinya itu?" Beliau menjawab: "Lima puluh dirham, atau emas yang senilai itu." Maka berkatalah seseorang kepada Sufyan: "Sesungguhnya Syu'bah tidak mewartakan hadits dari Hakim bin Jubair." Lalu Sufyan mengatakan: "Zubaid telah mewartakan hadits itu kepada kami, dari Muhammad bin 'Abdurrahman bin Yazid."

٢٧، باب من تحل له الصدقة

BAB 27

Siapakah yang halal mendapatkan zakat

١٨٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَنبَأَنَا

مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَّارٍ، عَنْ

أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ إِلَّا لِخَمْسَةٍ: لِعَامِلِ عَلَيْهَا،

لِعَازِزٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، أَوْ لِغَنِيِّ اشْتَرَاَهَا بِمَالِهِ، أَوْ لِغَنِيِّ

تُصَدِّقُ عَلَيْهِ فَأَهْدَاَهَا لِغَنِيِّ، أَوْ غَارِمٍ ».

1841. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, dari 'Athab bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak halal zakat bagi orang kaya/kecukupan kecuali lima orang: Bagi pemungutnya, atau bagi orang yang berperang di jalan Allah, atau bagi orang yang membelinya (zakat tersebut) dengan uangnya, atau bagi orang kaya yang diberi hadiah orang miskin dari zakat yang diberikan kepadanya, atau bagi orang yang berhutang."

٢٨٨ باب فضل الصدقة

BAB 28

Keutamaan shadaqah

١٨٤٢- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ حَمَّادٍ الْمِصْرِيُّ. أَنَّنَا
اللَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَنَسٍ سَعِيدِ الْقَبْرِيِّ،
عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ؛ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا تَصَدَّقَ أَحَدٌ بِصَدَقَةٍ مِنْ
طَيِّبٍ، وَلَا يَسْبُلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ، إِلَّا أَخَذَهَا الرَّحْمَنُ
بِمِيمِنِهِ وَإِنْ كَانَتْ مَرَّةً. فَتَرَبُّوْا فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ حَتَّى تَكُونَ
أَعْظَمَ مِنَ الْجَبَلِ. وَيُرِيهَا لَهُ كَمَا يُرِنِّي أَحَدُكُمْ فَلَوْ
أَوْفَصِيْلَهُ ».

1842. Merwartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy memberitahukan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari Sa'id bin Yasar, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tiada seorang hamba yang bershadaqah dengan shadaqah dari harta yang baik (Allah tidak menerima kecuali yang baik), melainkan Allah akan mengambil shadaqah tersebut dengan tangan kanan-Nya, meskipun hanya sebutir kurma. Kemudian akan berkembang/membesar di telapak tangan Ar-Rahman hingga menjadi lebih besar daripada gunung. Lalu Dia memelihara shadaqahnya itu baginya sebagaimana salah seorang diantara kalian memelihara anak kudanya atau anak untanya."

١٨٤٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكَيْعٌ. ثنا الْأَعْمَشُ،

عَنْ خَيْمَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا سَيَكِلُهُ رَبُّهُ. لَيْسَ بَيْنَهُ
وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ. فَيَنْظُرُ أَمَامَهُ فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ.
وَيَنْظُرُ عَنْ أَيْمَنٍ مِنْهُ فَلَا يَرِي إِلَّا شَيْئًا قَدَمَهُ.
وَيَنْظُرُ عَنْ أَشْأَمٍ مِنْهُ فَلَا يَرِي إِلَّا شَيْئًا قَدَمَهُ.
فَإِنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ، فَلْيَفْعَلْ ».

1843. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Khaitsannah, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Tak seorangpun diantara kalian kecuali akan diajak berbicara Tuhan-Nya. Tidak ada juru bahasa antara dia dengan-Nya. Lalu dia melihat di depannya, ternyata neraka telah menghadangnya. Lalu dia melihat ke samping kanannya, namun dia tidak melihat kecuali sesuatu yang telah mendahuluinya. Lalu dia melihat ke samping kirinya, namun dia tidak melihat kecuali sesuatu telah mendahuluinya. Maka barangsiapa diantara kalian yang mampu agar terpelihara dari neraka, meskipun dengan separuh buah kurma, maka silahkan dia kerjakan."

١٨٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ.
قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سَيْرِيْنٍ
عَنِ الرَّبَابِ أُمِّ الرَّاحِجِ، بِنْتِ صُلَيْعٍ، عَنِ سَلْمَانَ بْنِ
عَامِرِ الصَّبِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الصَّدَقَةُ
عَلَى الْمَسْكِينِ صَدَقَةٌ، وَعَلَى ذِي الْقَرَابَةِ أَثْنَابٌ ».

صَدَقَةٌ وَصِلَةٌ»

1844. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu 'Aun, dari Hafshah bint Sirin, dari Ar-Rabbab, Ummur-Ra-ih, bint Shulai', dari Salamah bin 'Amir Adh-Dhabbiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Shadaqah kepada orang miskin akan mendapat pahala shadaqah, dan shadaqah kepada keluarga dekat akan mendapatkan dua pahala; pahala shadaqah dan pahala menyambung ke-keluargaan."

٩- كتاب النكاح

IX. KITABUN-NIKAH (Urusan Pernikahan)

١٠١، باب ما جاء في فضل النكاح

BAB 1

Keutamaan Nikah

١٨٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ قَيْسٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ بِمِنَى . فَخَالَ بِهِ عُمَانُ . فَجَلَسْتُ قَرِيْبًا مِنْهُ . فَقَالَ لَهُ عُمَانُ : هَلْ لَكَ أَنْ أَرْوِجَكَ جَارِيَةً بِكَرٍّ تُذَكِّرُكَ مِنْ نَفْسِكَ بَعْضَ مَا قَدْ مَضَى ؟ . فَأَمَّا رَأَى عَبْدُ اللَّهِ أَنَّهُ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ سِوَى هَذَا . أَشَارَ إِلَيَّ بِيَدِهِ . فَحَنَنْتُ وَهُوَ يَقُولُ : لَئِنْ قُلْتُ ذَلِكَ . لَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ ! مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ . فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ . وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ ، فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ ، فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ »

1845. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah,

mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah bin Qais, dia berkata: Adalah saya bersama 'Abdullah bin Mas'ud berada di Mina, lalu 'Utsman berkumpul bersama dia dalam berkhalwat --tempat tersendiri lalu aku duduk berdekatan dengan dia.

'Utsman berkata kepadanya: "Apakah kamu mau saya kawinkan dengan seorang wanita gadis yang dapat mengingatkan sebagian urusanmu yang telah berlalu?"

Maka ketika 'Abdullah melihat, bahwa dia tidak mempunyai hajat selain ini, maka dia memberi isyarat kepadaku dengan tangannya. Lalu aku datang, dan dia mengatakan: "Sungguh jikalau kamu mengatakan demikian, sungguh Rasulullah SAW. pernah bersat ta: "Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kamu sekalian yang mampu nikah/kawin, maka hendaklah dia melakukan perkawinan. Sebab, sesungguhnya nikah itu lebih dapat menundukkan pandangan dan lebih dapat menjaga farji --kemaluan--. Dan barangsiapa tidak mampu, maka haruslah dia berpuasa. Maka sesungguhnya puasa, bagi farji, adalah peredam syahwat".

١٨٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ . ثنا آدَمُ . ثنا عَيْسَى بْنُ مَيْمُونٍ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « النِّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي . فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي . وَتَزَوَّجُوا ، فَإِنِّي مَكَايِدُكُمْ الْأُمَّمَ . وَمَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيَنْكِحْ . وَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَعَلَيْهِ بِالصِّيَامِ . فَإِنَّ الصَّوْمَ لَهُ وَجَاءٌ » .

في الزوائد : إسناده ضعيف لا تقاومهم على ضعف عيسى بن ميمون المدني لكن له شاهد صحيح .

1846. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar, mewartakan

kepada kami Adam, mewartakan kepada kami 'Isa bin Maimun, dari Al-Qasim, dari 'Aisyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Nikah adalah termasuk sunnahku. Maka barangsiapa tidak mengamalkan sunnahku, maka dia tidak termasuk kelompokku. Dan kawinlah kamu sekalian sebab aku berbangga kepada umat-umat yang lain akan banyaknya kamu sekalian. Barangsiapa yang mempunyai kemampuan, maka hendaklah dia menikah. Dan barangsiapa tidak mendapatinya, maka haruslah dia berpuasa. Sebab sesungguhnya puasa, bagi farji, adalah peredam syahwat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if, karena telah disepakati para ulama akan kedha'ifan 'Isa bin Maimun Al-Madiny. Tapi hadits ini mempunyai syahid/pendukung hadits yang shahih.

١٨٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . ثنا سَعِيدُ بْنُ سَلِيمَانَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَيْسَرَةَ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَمْ تَرَ رِيْرًا لِمُتَحَابِّينِ مِثْلَ النِّكَاحِ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1847. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Muhammad bin Muslim, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Maisrah, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kami tidak melihat dua orang yang saling mencintai seperti dalam perkawinan (Atau dengan kata lain: Belum pernah terlihat bagi dua orang yang saling mencintai seperti dalam pernikahan)".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

٢٠٢ باب النهي عن التبطل

BAB 2

Larangan membujang/tidak kawin

١٨٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ .

تَنَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ

بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ سَعْدٍ ، قَالَ : لَقَدْ رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

عَلَى عُمَانَ ابْنِ مَطْعُونِ التَّبْتُلَ . وَلَوْ أذِنَ لَهُ لِاخْتِصَانِنَا .

1848. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Sa'ed, dia berkata: Sungguh Rasulullah SAW. menolak kepada 'Utsman bin Mazh'un untuk membujang --tidak mengawini wanita--. Kalau sekiranya beliau mengijinkannya, tentu kami akan membujang --tidak akan kawin--

١٨٤٩- حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ آدَمَ وَزَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ . قَالَا :

تَنَا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ . تَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ،

عَنْ سَمْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنِ التَّبْتُلِ .

زَادَ زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ : وَقَرَأَ قَتَادَةُ ، وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا

رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً .

1849. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Adam, dan Zaid bin Akhzam, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, mewartakan kepada kami ayahku, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, bahwasanya Rasulullah SAW. melarang membujang --tidak kawin dengan wanita untuk tekun beribadah kepada Allah--.

Zaid bin Akhzam menambahkan: Qatadah membaca ayat: "Dan sesungguhnya Kami mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan".

(QS. 13: 38).

٣٠٣ باب حق المرأة على الزوج

BAB 3

Kewajiban seorang Suami terhadap Istri

١٨٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَنَسِ شَيْبَةَ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ ، عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ أَنَسِ قَزَعَةَ ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ

مَعَاوِيَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ : مَا حَقُّ

الْمَرْأَةِ عَلَى الزَّوْجِ ؟ قَالَ : « أَنْ يُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمَ . وَأَنْ

يَكْسُوَهَا إِذَا اكْتَسَى . وَلَا يَضْرِبَ الْوَجْهَ . وَلَا يُفَجِّحَ .

وَلَا يَهْجُرَ إِلَّا فِي الْبَيْتِ » .

1850. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Syu'bah, dari Abu Qaz'ah, dari Hakim bin Mu'awiyah, dari ayahnya, bahwasanya ada seorang lelaki bertanya kepada Nabi SAW.: Apakah hak-hak seorang wanita --istri-- terhadap suami?

Beliau SAW. menjawab: "Yaitu memberi makan kepada istri, bila suami makan, memberi pakaian kepadanya., bila suami berpakaian; tidak memukul wajahnya, tidak menjelekkannya --yakni memukul wajahnya sehingga menjadi cacat--, dan tidak boleh memutus hubungan kecuali dalam urusan tempat tidur/pelamian".

١٨٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَنَسِ شَيْبَةَ . تَنَا الْحُسَيْنُ

بِنُ عَلِيٍّ ، عَنْ زَائِدَةَ ، عَنْ شَيْبِ بْنِ عَرْقَدَةَ الْبَارِقِيِّ ،
 عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ . حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ شَهِدَ
 حِجَّةَ الْوَدَاعِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ
 وَذَكَرَ وَوَعَّظَ . ثُمَّ قَالَ « اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا
 فَإِنَّهُنَّ عِنْدَكُمْ عَوَانٍ . لَيْسَ مَمْلُوكُونَ مِنْهُنَّ شَيْئًا خَيْرٌ
 ذَلِكَ . إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ . فَإِنْ فَعَلْنَ
 فَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوا لَهُنَّ صَرَبًا غَيْرَ مُبْرَجٍ .
 فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا . إِنْ لَكُمْ مِنْ
 نِسَائِكُمْ حَقٌّ وَلِنِسَائِكُمْ عَلَيْكُمْ حَقٌّ . فَأَمَّا حَقُّكُمْ
 عَلَى نِسَائِكُمْ ، فَلَا يُؤْطَيْنَ فُرْشَكُمْ مِنْ تَكْرَهُونَ . وَلَا
 يَأْذَنَ فِي بُيُوتِكُمْ لِمَنْ تَكْرَهُونَ . إِلَّا ، وَحَقُّهُنَّ عَلَيْكُمْ
 أَنْ تَحْسِنُوا إِلَيْهِنَّ فِي كِسْوَتِهِنَّ وَطَعَامِهِنَّ » .

1851. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Za-idah, dari Syabib
 bin Gharqadah Al-Bariqiy, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash,
 mewartakan kepadaku ayahku, bahwasanya dia menghadiri Haji Wada'
 bersama Rasulullah SAW. Beliau memuji dan menyanjung Allah, ber-
 dzikir dan memberi wasiat. Kemudian beliau berkata: "Berwasiatlah
 kamu sekalian kepada para wanita dengan baik. Karena sesungguhnya
 mereka adalah sebagai tawanan kalian. Dan kalian tidak dapat memiliki
 apa-apa selain yang demikian itu., kecuali kalau mereka melakukan
 Fahisyah yang terang-terangan. Bila mereka melakukannya, maka

pisahkan diri mereka dalam urusan tempat tidur/pelaminan (baca:
 Jima'), dan pukullah mereka dengan tanpa menyakitkan. Kemudian jika
 mereka menta'ati kalian, maka janganlah kalian mencari jalan untuk
 menyusahkan mereka. Sesungguhnya kamu sekalian mempunyai hak
 dari istri kalian. Adapun hak kalian kepada istri kalian adalah mereka
 tidak memasukkkan orang yang kalian benci ke tempat tidur kalian. Dan
 mereka tidak membolehkan masuk rumah kalian bagi orang yang kalian
 benci. Ingatlah, dan kewajiban kalian kepada mereka, yaitu membagus-
 kan mereka dalam hal/urusan pakaian dan makanan mereka".

دع، باب حق الزوج على المرأة

BAB 4

Kewajiban seorang istri terhadap suami

١٨٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَفَّانُ . ثنا
 حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدِّ عَانَ ، عَنْ
 سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ،
 قَالَ « لَوْ أَمَرْتُ أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ ، لَأَمَرْتُ
 الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا . وَلَوْ أَنَّ رَجُلًا أَمَرَ امْرَأَةً أَنْ
 تَنْقُلَ مِنْ جَبَلٍ إِلَى جَبَلٍ أَسْوَدَ . وَمِنْ جَبَلٍ أَسْوَدَ
 إِلَى جَبَلٍ أَحْمَرَ ، لَكَانَ نَوَلُهَا أَنْ تَفْعَلَ » .

في الروايد : في إسناده علي بن زيد ، وهو ضعيف . لكن للحديث
 طرق آخر . وله شاهدان من حديث طلق بن علي . رواه الترمذی
 والنسائي . ومن حديث أم سلمة ، رواه الترمذی والنسائي . ومن
 حديث أم سلمة ، رواه الترمذی وابن ماجه .

1852. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau sekiranya aku memerintahkan seseorang supaya bersujud kepada orang lain, tentu aku perintahkan seorang wanita bersujud kepada suaminya. Dan kalau sekiranya seorang lelaki memerintahkan istrinya supaya berpindah dari gunung merah ke gunung hitam, dan gunung hitam ke gunung merah, tentu kewajibannya adalah dia melakukannya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Aliy bin Zaid, dia itu dha'if. Tapi hadits ini mempunyai jalan yang lain, dan mempunyai dua pendukung dari hadits Thaq bin 'Aliy, yang diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dan An-Nasa'iy. Dan dari hadits Ummu Salamah yang diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dan Ibnu Majah.

١٨٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو زَهْرَبْنٌ مَرَّوَانُ . مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ ،
عَنْ أَيُّوبَ ، عَنِ الْقَاسِمِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَبِي أَوْفَى ، قَالَ . لَمَّا قَدِمَ مَعَاذُ بْنُ الشَّامِ سَجَدَ
لِلنَّبِيِّ ﷺ . قَالَ « مَا هَذَا يَا مَعَاذُ ؟ » قَالَ أَتَيْتُ
الشَّامَ فَوَافَقْتُهُمْ يَسْجُدُونَ لِأَسَاقِفَتِهِمْ وَبَطَارِقَتِهِمْ
فَوَدِدْتُ فِي نَفْسِي أَنْ تَفْعَلَ ذَلِكَ بِكَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « فَلَا تَفْعَلُوا . فَإِنَّهُ لَوْ كُنْتُ أَمْرًا أَحَدًا لَأَنْ يَسْجُدَ
لِغَيْرِ اللَّهِ ، لَأَمَرْتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا . وَالَّذِي
نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! لَا تُؤَدِّسُ الْمَرْأَةَ حَقَّ رَبِّهَا حَتَّى تُؤَدِّسَ
حَقَّ زَوْجِهَا . وَلَوْ سَأَلْتُمَا نَفْسَهَا ، وَهِيَ عَلَى قَتَبٍ ،
لَمْ تَمْنَعَهُ » .

في الزوائد: رواه ابن حبان في صحيحه . قال السندي: كأنه يريد أنه صحيح الإسناد .

1853. Mewartakan kepada kami Az-har bin Marwan, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari Al-Qasim Asy-Syabaniy, dari 'Abdullah bin Abu Aufa, dia berkata: Tatkala Mu'adz datang dari Syam, dia bersujud kepada Nabi SAW. beliau Beliau berkata: "Apa ini, Mu'adz?"

Dia menjawab: Saya tiba di Syam, lalu mendapati mereka bersujud kepada para pemimpin dan pemegang pemerintahan mereka. Lalu tergerak hati saya, agar kami melakukan demikian itu kepada engkau.

Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Jangan kalian melakukan --hal itu--. Maka seseorang supaya bersujud kepada selain Allah, tentu saya akan memerintahkan wanita agar bersujud kepada suaminya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, tidak boleh seorang wanita menuaikan kewajiban kepada Tuhannya, sehingga dia melaksanakan kewajiban kepada suaminya. Dan kalau suami meminta kepadanya tentang dirinya (yakni: Jima/coitus), sementara istri dalam posisi seperti pelana unta, maka janganlah dia menolaknya."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya. Dan As-Shindiy berkata: Seakan-akan dia maksudkan, bahwa isناد hadits ini shahih.

١٨٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ
عَنْ أَبِي نَصْرِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ مَسْأُورِ الْهَمِيرِيِّ
عَنْ أُمِّهِ ؛ قَالَتْ : سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ « أَيُّمَا امْرَأَةٍ مَاتَتْ ، وَرَزَّوَجُهَا عَنْهَا رَاضٍ ،
دَخَلَتْ الْجَنَّةَ » .

1854. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fufhail, dari Abu Nashr, yaitu 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, dari Masawir Al-Himyariy, dari ibunya, dia berkata: Saya mendengar Ummu Salamah mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Mana saja seorang perempuan

yang meninggal dunia, sedangkan suaminya rela akan kepergiannya, maka dia masuk surga”.

٥٥، باب أفضل النساء

BAB 5

Wanita yang paling mulia/utama

١٨٥٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ،
ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زِيَادِ بْنِ أَنْعُمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
«إِنَّمَا الدُّنْيَا مَتَاعٌ، وَلَيْسَ مِنْ مَتَاعِ الدُّنْيَا شَيْءٌ
أَفْضَلُ مِنَ الْمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ».

1855. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ziyad bin An'um, dari 'Abdullah bin Yazid, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya dunia itu tempat kesenangan --sementara--. Tidak ada sesuatupun kesenangan dunia yang lebih utama daripada seorang wanita saleh”.

١٨٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَةَ، ثنا وَكَيْعٌ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ابْنِ مَرْقَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ
أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ ثَوْبَانَ؛ قَالَ: مَا نَزَلَ فِي الْفِضَّةِ
وَالذَّهَبِ مَا نَزَلَ، قَالُوا: فَأَيُّ الْمَالِ نَتَّخِذُ؟ قَالَ مُحَمَّدٌ:
فَأَنَا أَعْلَمُ لَكُمْ ذَلِكَ. فَأَوْضَعَ عَلَى بَعِيرِهِ. فَأَدْرَكَ النَّبِيَّ ﷺ

وَأَنَا فِي أَثَرِهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الْمَالِ نَتَّخِذُ؟
فَقَالَ: «لِيَتَّخِذَ أَحَدُكُمْ قَلْبًا شَاكِرًا، وَرَوْجَةً مُؤْمِنَةً
تُعِينُ أَحَدَكُمْ عَلَى أَمْرِ الْآخِرَةِ».

في الزوائد: عبد الله بن عمرو بن مرة ضعفه الشائخ، ووثقه
الحاكم وابن حبان. وقال ابن معين: لا بأس به، فقال:
روى الترمذی، في التفسير، المرفوع منه، دون قول عمر.
وقال: حسن.

1856. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma-il bin Samurah, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdullah bin 'Amr, bin Murrh, dari ayahnya, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Tsauban, dia berkata: Ketika turun hukum tentang perak dan emas, maka mereka berkata: Manakah harta yang dapat kami ambil?

'Umar berkata: "Saya mengetahui yang demikian itu untuk kalian". Kemudian dia mempercepat kendaraan untanya, lalu dia menyusul Nabi SAW., sedangkan aku ada di belakangnya, dia berkata: "Wahai Rasulullah, manakah harta yang dapat kami ambil?"

Beliau menjawab: "Hendaklah salah seorang di antara kamu sekalian menjadikan hati yang bersyukur, lisan yang berdzikir dan istri yang beriman, yang dapat menolong kepada salah seorang di antara kalian kepada urusan akhirat”.

Dalam Az-Zawa-id: 'Abdullah bin 'Amr bin Murrh didha'ifkan oleh An-Nasa-iy. Tapi dianggap tsiqat oleh Al-Hakim dan Ibnu Hibban.

Ibnu Ma'in berkata: Dia tidak mengapa --untuk dipakai-- At-Tirmidziy meriwayatkan, dalam sub-Tafsir, sebagai hadits marfu' darinya, tanpa kata 'Umar. Dia itu hadits Hasan, kata At-Tirmidziy.

١٨٥٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ،
ثنا عُمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْقَاسِمِ

٢٤٠٠ باب تزويج ذات الدين

BAB 6

Mengawini wanita yang beragama

١٨٥٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ
عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَنَسٍ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «تَنْكِحُ النِّسَاءَ
لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا، وَلِحُسْبِهَا، وَلِجَمَالِهَا، وَلِدِينِهَا. فَأَظْفَرُ
بِذَاتِ الدِّينِ، تَرَبَّتْ يَدَاكَ.»

1858. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Wanita dinikahi karena empat alasan: (1). Karena hartanya, (2). Karena kedudukan status-- nya, (3). Karena kecantikannya, atau (4). Karena agamanya. Maka carilah wanita yang beragama --Islam--, engkau akan beruntung".

١٨٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ
وَجَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، عَنِ الْإِسْمَاعِيلِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «
لَا تَزَوِّجُوا النِّسَاءَ لِحُسْنِهِنَّ. فَعَسَى حُسْنُهُنَّ أَنْ
يُرْدِيَهُنَّ. وَلَا تَزَوِّجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ. فَعَسَى أَمْوَالُهُنَّ
أَنْ تُطْغِيَهُنَّ. وَلَكِنْ تَزَوِّجُوهُنَّ عَلَى الدِّينِ. وَلَا مَمَّةَ

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: «
مِمَّا اسْتَفَادَ الْمُؤْمِنُ، بَعْدَ تَقْوَى اللَّهِ، خَيْرًا لَهُ مِنْ
زَوْجَةٍ صَالِحَةٍ. إِنْ أَمَرَهَا أَطَاعَتْهُ. وَإِنْ نَظَرَ إِلَيْهَا
سَرَّتَهُ. وَإِنْ أَقْسَمَ عَلَيْهَا أَبْرَتَهُ. وَإِنْ غَابَ عَنْهَا نَصَحَتْهُ
فِي نَفْسِهَا وَمَالِهَا.»

في الزوائد، في إسناده على بن يزيد، قال البخاري: منكر الحديث.
وعثمان بن أنس العاتكة، مختلف فيه. والحديث رواه النسائي من
حديث أبي هريرة، وسكت عليه. وله شاهد من حديث عبد الله بن
عمر.

1857. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abul-'Atikah, dari 'Aliy bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dari Nabi SAW. bahwasanya beliau mengatakan: "Tidak ada yang dapat diambil faedah oleh seorang mukmin, setelah bertaqwa kepada Allah, yang lebih baik baginya daripada seorang istri yang saleh. Kalau dia memerintahkannya, maka si istri menta'atinya. Kalau dia melihatnya, maka si istri membuatnya senang. Bila dia memberi bagian padanya, maka si istri menyakinkannya dalam hal menjaga dirinya dan harta suaminya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin Yazid. Al-Bukhariy berkata: Dia haditsnya munkar. Sedangkan 'Utsman bin Abul-'Atikah adalah diperselisihkan.

Hadits diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dari hadits Abu Hurairah, dia tidak komentar. Hadits ini mempunyai pendukung dari hadits 'Abdullah bin 'Umar.

حَرَمَاءُ سَوْدَاءَ ذَاتُ دِينَ ، أَفْضَلُ »

في الروايد: في إسناده الإفريقي. وهو عبد الله بن زياد بن أنعم، ضعيف. والحديث رواه ابن حبان في صحيحه بإسناد آخر.

1859. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Al-Muharibiy dan Ja'far bin 'Aun, dari Al-Ifriqiy, dari 'Abdullah bin Yazid, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah SAW. berkata: "Janganlah kalian mengawini wanita karena alasan kecantikannya. Sebab mungkin saja kecantikannya itu akan membinasakan mereka. Janganlah kalian mengawini mereka karena alasan hartanya. Sebab mungkin saja harta mereka itu menjadikannya berbuat durhaka. Akan tetapi, kawinilah mereka itu atas dasar agama. Sungguh seorang wanita budak, gerowong --cacat-- hidungnya, berkulit hitam, tapi beragama --Islam-- adalah lebih utama/baik".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Ifriqiy, dia adalah 'Abdullah bin Ziyad bin An'um, orang yang dha'if. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya dengan isناد lain.

٧٤٠ باب تزويج الأبقار

BAB 7

Mengawini wanita perawan

١٨٦٠- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . تَابِعَهُدَّةُ بْنُ سُلَيْمَانَ

عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ :

تَزَوَّجْتُ أَمْرَأَةً عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَلَقَيْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « أَتَزَوَّجْتَ يَا جَابِرُ؟ » قُلْتُ :

نَعَمْ . قَالَ « أَبِكْرًا أَوْ ثَيِّبًا ؟ » قُلْتُ : ثَيِّبًا . قَالَ

« فَهَلَّا يَكْرًا تَلَا عِبُهَا؟ » قُلْتُ : كُنَّ لِي أَخَوَاتٌ .

فَخَشِيتُ أَنْ تَدْخُلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُنَّ . قَالَ « فَذَلِكَ إِذَنْ »

1860. Mewartakan kepada kami Hannad As-Sariy, mewartakan kepada kami 'Abbah bin Sulaiman, dari 'Abdul-Malik, dari 'Atha-, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Saya mengawini seorang wanita, di masa Rasulullah SAW. Kemudian saya bertemu Rasulullah SAW., dia berkata: "Apakah kamu baru kawin wahai Jabir?"

Saya menjawab: Ya.

Beliau berkata: "Perawan, atau janda?"

Saya menjawab: Janda.

Beliau berkata: "Alangkah baiknya kamu mengawini perawan, kamu dapat bermain-main bersamanya?"

Saya menjawab: Mereka, bagiku, adalah merupakan saudara. Jadi, saya khawatir terjadi campur antara aku dan mereka.

Nabi SAW. berkata: "Maka apa yang kamu lakukan menyunting janda adalah lebih baik, jadi bertujuan dengan niat ini. Sebab agama adalah lebih baik daripada kelezatan dunia".

١٨٦١- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ . تَابِعَهُدَّةُ

بْنُ طَلْحَةَ التَّمِيمِيُّ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَالِمِ بْنِ عُتْبَةَ

بْنِ عَوْثِمِ بْنِ سَاعِدَةَ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عَلَيْكُمْ بِالْأَبْكَارِ . فَإِنَّهُنَّ

أَعْدَبُ أَقْوَاهَا ، وَأَنْتَقَى أَرْحَامًا ، وَأَرْضَى بِالْيَسِيرِ » .

في الروايد: في إسناده محمد بن طلحة. قال فيه أبو حاتم: لا يجمع به. وقال ابن حبان: وهو من الثقات، ربما أخطأه. عبد الرحمن بن سالم بن عتبة، قال البخاري: لم يجمع حديثه.

1861. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalhah At-Taimiy, mewartakan kepadaku 'Abdur-Rahman bin Salim bin 'Utbah bin 'Uwaim bin Sa'adah Al-Anshariy, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah kalian kawin dengan wanita perawan. Sebab perawan itu lebih manis mulutnya, lebih banyak keturunannya dan lebih dapat menerima dengan yang sedikit".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Thalhah, Abu Hatim memberi komentar: Dia tidak dapat dipakai hujjah. Ibnu Hibban berkata: Dia itu termasuk orang terpercayā, terkadang melakukan kesalahan.

'Abdur-Rahman bin Salim bin 'Utbah, yang Al-Bukhariy berkata: Dia tidak shahih haditsnya.

٨، باب تزويج الحرائر والولود

BAB 8

Mengawini wanita merdeka dan wanita yang banyak anak

١٨٦٢- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سَالِمُ بْنُ سَوَّارٍ .

ثَنَا كَثِيرُ بْنُ سَلِيمٍ ، عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ مَرْحَمٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ :

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَلْقَى اللَّهَ طَاهِرًا مُطَهَّرًا ، فَلْيَتَزَوَّجِ الْحَرَائِرَ

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف كثير بن سليم . وسلام هو

ابن سليمان بن سوار . قال ابن عدس : عنده من أكبر . وقال

العقلي : في حديثه من أكبر .

1862. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sallam bin Sawwar, mewartakan kepada kami Katsir bin Salim, dari Adh-Dhahhak bin Muzahim, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang hendak menemui Allah dalam keadaan suci dan disucikan, maka hendaklah dia mengawini wanita merdeka".

Dalam Az-Zawa-id: Isنادnya dha'if, lantaran dha'ifnya Katsir bin Sallam. Sallam, yaitu bin Sulaiman bin Sawwar, oleh Ibnu 'Adiy dikatakan bahwa dia mempunyai banyak hadits Munkar. Dan Al-'Aqiliy berkata: Haditsnya banyak yang munkar.

١٨٦٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ الْحَرِثِ الْمُخْزُومِيُّ ، عَنْ طَلْحَةَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِي

هَرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَنْتُمْ خَيْرُ مَا فِي

مَكَائِدِكُمْ »

في الزوائد : في إسناده طلحة بن عمرو المكي الحضرمي . متفق

على تضعيفه .

1863. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Harits Al-Mukhzumiy, dari Thalhah, dari 'Atha-, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Nikahlah kamu sekalian --kepada wanita banyak anak--, Sebab sesungguhnya aku berbangga akan banyaknya kalian --umat yang banyak--".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isناد hadist ini ada Thalhah bin 'Amir Al-Makkiy Al-Hadhramiy, dia telah disepakati kedha'ifannya.

٩، باب النظر إلى المرأة إذا أراد أن يتزوجها

BAB 9

Melihat wanita, bila hendak mengawininya

١٨٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا حَفْصُ بْنُ

غِيَاثٍ . ثنا حَجَّاجٌ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

سَهْلِ بْنِ أَبِي حَسْمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ ؛ قَالَ :

عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ الْغَيْرَةَ
 بِنَ شُعْبَةَ أَرَادَ أَنْ يَتَزَوَّجَ امْرَأَةً. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ
 « إِذْ هَبْ فَانظُرِ إِلَيْهَا. فَإِنَّهُ أَحْرَسُ أَنْ يُؤَدِمَ بَيْنَكُمَا
 فَعَلَّ. فَتَزَوَّجَهَا. فَذَكَرَ مِنْ مُوَافَقَتِهَا.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات. وقد رواه الترمذي وابن
 حبان في صحيحه أيضا من حديث أنس، كالمصنف. ورواه الترمذي
 من حديث المنيرة، والنسائي من حديث أبي هريرة والمنيرة.

1865. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal dan
 Zuhair bin Muhammad, dan Muhammad bin 'Abdul-Malik, mereka ber-
 kata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaw, dari Ma'mar, dari Tsa-
 bit, dari Anas bin Malik, bahwasanya Al-Mufhirah bin Syu'bah hendak
 mengawini seorang wanita. Lalu Nabi SAW. bersabda kepadanya: "Per-
 gilah, lalu lihatlah dia. Sebab yang demikian itu adalah lebih patut untuk
 diadakan persetujuannya antara kalian berdua".

Kemudian dia melakukannya, mengawini wanita itu. Dan dia menu-
 turkan persetujuan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya/tsiqat.
 Hadits ini juga diriwayatkan oleh At-Tirmidziy dan Ibnu Hibban dalam shahihnya dari
 hadits Abu Hurairah dan Al-Mughirah.

١٨٦٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّيِّحِ . أَنَّ بَنَاتَنَا عَبْدُ
 الرَّزَّاقِ ، عَنْ مَعْمَرٍ . عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ ، عَنْ بَكْرِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرْزَبِيِّ ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ :
 أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَذَكَرْتُ لَهُ امْرَأَةً أَخْطَبُهَا . فَقَالَ

خَطَبْتُ امْرَأَةً . فَجَعَلْتُ أُخْبَأُ لَهَا ، حَتَّى نَظَرْتُ إِلَيْهَا
 فِي خَلِّ لَهَا . فَقِيلَ لَهُ : أَتَفْعَلُ هَذَا وَأَنْتَ صَاحِبُ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ فَقَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 يَقُولُ « إِذَا أَلْقَى اللَّهُ فِي قَلْبِ امْرِئٍ خِطْبَةَ امْرَأَةٍ ،
 فَلَا بَأْسَ أَنْ يَنْظُرَ إِلَيْهَا »

في الزوائد: في إسناده حجاج وهو ابن أروطة الكوفي، ضعيف
 ومدلس. ورواه بالنعنة. لكن لم ينفرد به حجاج، فقد رواه
 ابن حبان في صحيحه باسناد آخر.

1864. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah,
 mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Hajjaj, dari Muham-
 mad bin Sulaiman, dari paman (saudara ayah)-nya, yaitu Sahl bin Abu
 Hatsmah, dari Muhammd bin Salamah, dia berkata: Saya hendak meng-
 awini seorang wanita. Saya bersembunyi, sehingga saya dapat meli-
 hatnya di kebun kurma miliknya.

Ditanyakan kepadanya: Apakah kamu melakukan hal ini, semen-
 tara kamu adalah sahabat Rasulullah SAW.?

Lalu dia menjawab: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda:
 "Bila Allah menyampaikan ke dalam hati seseorang suatu keinginan
 mengawini wanita, maka tidak ada halangan kalau dia melihatnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada Hajjaj, dia adalah Ibnu Arthah Al-
 Kufiy. Dia itu dha'if, seorang mudallis. Dia meriwayatkannya dengan metode: Mu'an'an.
 Akan tetapi hadits ini tidak hanya diriwayatkan oleh Hajjaj saja, Ibnu Hibban juga
 meriwayatkannya dalam Shahihnya dengan isnad yang lain.

١٨٦٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ الْخَلَّالِ ، وَزُهَيْرُ بْنُ
 مُعَاذٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ . قَالُوا : ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ،

« أَذْهَبَ فَأَنْظَرُ لَيْهَا . فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ يُؤَدِمَ بَيْنَهُمَا .
 فَأَتَيْتُ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ . فَخَطَبْتُهَا إِلَى أَبِي يَسَى .
 وَأَخْبَرْتُهُمَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ . فَكَانَتْهُمَا كَرِهًا ذَلِكَ .
 قَالَ فَسَمِعْتُ ذَلِكَ الْمَرْأَةَ ، وَهِيَ فِي خَدْرِهَا ، فَقَالَتْ
 إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَمَرَكَ أَنْ تَنْظُرَ ، فَأَنْظُرُ ،
 وَإِلَّا فَأَنْشُدُكَ . كَأَنَّهَا أَعْظَمَتْ ذَلِكَ . قَالَ فَانْظُرْتُ
 إِلَيْهَا فَتَزَوَّجْتُهَا . فَذَكَرَ مِنْ مُوَافَقَتِهَا .

في الزوائد : إسناده صحيح . وقد روى الترمذی وغيره بعضه .

1866. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Abdur Rabi', memberitahukan kepada kami 'Abdur-Razzaq dari Ma'mar dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Bakr bin 'Abdullah Al-Muzanniy, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Saya mendatangi Nabi SAW. kemudian aku menuturkan kepada akan seorang wanita yang aku ingin mengawininya. Lalu beliau SAW. bersabda: "Pergilah kamu, lalu lihatlah dia. Sebab yang demikian itu adalah lebih pantas untuk diadakan persetujuan di antara kamu berdua".

Kemudian saya mendatangi seorang wanita dari Anshar, lalu aku meminangnya kepada kedua orangtuanya, dan mengkhabarkan pada mereka akan sabda Nabi SAW. Maka seakan-akan mereka itu tidak senang kabar tersebut.

Al-Mughirah berkata: Maka wanita tersebut mendengarkan perkabaran itu, sedang dia berada di balik satir/kelambu. Dia berkata: "Bila Rasulullah SAW. memerintahkan kamu untuk melihat, maka lihatlah. Tapi bila tidak, maka aku akan meminta padamu, dengan bersumpah, supaya kamu jangan melihatku".

Seakan-akan dia merasa berat untuk melihat.

Al-Munghirah berkata: Kemudian saya melihatnya, lalu saya mengawininya.

Lalu dia --Al-Mughirah-- menuturkan akan persetujuan kesepakatannya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Dan At-Tirmidziy dan perawi lain meriwayatkan sebagai hadits ini.

١٠٠ باب لا يخطب الرجل على خطبة أخيه

BAB 10

Seseorang tidak boleh meminang pinangan saudaranya--lelaki lain--

١٨٦٧- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ
 قَالَا : تَنَا سَفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الرَّهْرِيِّ ، عَنْ سَعِيدِ
 بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ « لَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ » .

1867. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah seorang lelaki meminang pinangan saudaranya".

١٨٦٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . تَابِعِيٌّ . عَنْ سَعِيدِ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مَعْرٍ ، قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ » .

1868. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, mewartakan ke-

pada kami Yahya bin Sa'id, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah seorang lelaki meminang pinangan saudaranya".

١٨٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: سَأَوْتُ كَيْعًا. مَا سَفِيَانٌ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ صَخِيرِ الْعَدَوِيَّةِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ تَقُولُ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا حَلَلْتَ فَأَذِنِي فَأَذِنْتُهُ. فخطبها معاوية وأبو الجهم بن صخير وأسامة بن زيد. فقال رسول الله ﷺ « أمّا معاوية فرجل ترب، لا مال له. وأمّا أبو الجهم فرجل ضراب للنساء. ولكن أسامة ». فقالت بيدها هكذا: أسامة. أسامة. فقال لها رسول الله ﷺ « طاعة الله وطاعة رسوله خير لك » قالت: فتزوجته فأعطبته به.

1869. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Bakr bin Abul-Jamr bin Shukhair Al-'Adawiy, dia berkata: Saya mendengar Fathimah binti Qais mengatakan: Rasulullah SAW. berkata kepadaku: "Bila kamu sudah halal --telah keluar dari 'iddah--, maka beritakukanlah kepadaku".

Kemudian dia --yakin Fathimah binti Qais-- memberitahu beliau. Kemudian Mu'awiyah, Abul-Jahm bin Shukhair dan Usamah bin Zaid meminangnya.

Lalu Rasulullah berkata: "Adapun Mu'awiyah, maka dia adalah seorang yang melarat, tidak mempunyai harta-benda. Abul-Jahm adalah orang yang sering memukul wanita. Tapi Usamah ...".

Lalu dia berisyarat dengan tangannya begini --bahwa Usamah bukan orang yang disenangi--: Usamah, Usamah.

Lalu Rasulullah SAW. berkata: kepadanya: "Ta'at kepada Allah dan ta'at kepada Rasul-Nya adalah lebih baik bagimu".

Dia --Fathimah-- berkata: Kemudian saya mengawini dia, lalu ber-suka-ria dengannya.

١١٠٠ باب استمارة البكر والشيب

BAB 11

Minta ijin kepada perawan dan janda

١٨٧٠- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى السُّدِّيُّ. نَامَا لِلَّهِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ الْهَاشِمِيِّ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جَبْرِ بْنِ مَطْعِمٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْأَيْمُ أَوْلَى بِنَفْسِهَا مِنْ وَلِيِّهَا. وَالْبِكْرُ تَسْتَأْمِرُ فِي نَفْسِهَا ». قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَجِي أَنْ تَتَكَّم. قَالَ: « إِذْ نَهَا سَكُوتُهَا »

1870. Mewartakan kepada kami Isma-il bin Musa As-Sudiy, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari 'Abdullah bin Al-Fadhl Al-Hasyimiy, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Wanita yang tidak bersuami --yakni: janda-- adalah lebih berhak kepada dirinya, daripada walinya. Seorang perawan harus diminta ijin dirinya".

Ditanyakan: Wahai Rasulullah, sesungguhnya perawan itu malu berbicara.

Beliau menjawab: 'Ijinnya adalah diamnya'

١٨٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ.
 نَالُو كَيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ. نَالُوا أَوْزَاعِي. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي
 كَثِيرٍ. عَنِ ابْنَةِ سَلْمَةَ، عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
 قَالَ: «لَا تُنْكَحُ الشَّيْبُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ. وَلَا الْبِكْرُ
 حَتَّى تُسْتَأْذَنَ، وَإِذْنُهَا الصُّمُوتُ.»

1871. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak boleh dinikahkan janda sebelum (sehingga) diminta ijinnya. Dan tidak boleh dinikahkan seorang perawan sehingga diminta ijinnya. Sedangkan ijinnya adalah diamnya"

١٨٧٢- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ حَمَادٍ الْمِصْرِيُّ. أَنْبَأَنَا
 اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ. عَنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَحْمَدَ
 حُسَيْنٍ، عَنِ عَدِيِّ بْنِ عَدِيٍّ الْكِنْدِيِّ، عَنِ أَبِيهِ؛
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الشَّيْبُ تُعْرَبُ عَنْ نَفْسِهَا،
 وَالْبِكْرُ رِضَاهَا صَمْتُهَا.»

في الزوائد: رجال اسناده ثقات إلا أنه منقطع. فإن عدياً
 لم يسمع من أبيه عدس بن عميرة. يدخل بينهما العرس بن
 عميرة. قاله أبو حاتم وغيره. لكن الحديث له شواهد صحيحة.

1872. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy mem-beritakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Abu Husain, dari 'Adiy bin 'Adiy Al-Kindiy, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Seorang janda akan mengkhabarkan --secara terbuka-- tentang dirinya. Sedangkan seorang gadis/perawan, kerelaannya adalah diamnya".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawinya adalah terpercaya, hanya saja hadits ini mun-ghthi'. 'Adiy tidak mendengar dari ayahnya, yaitu 'Adiy bin 'Amirah. Tapi masuk mengan-tarai keduanya adalah Al-'Ars bin 'Amirah. Demikian dikatakan oleh Abu Hatim, dll.

Meskipun demikian, hadits ini mempunyai banyak pendukung yang shahih.

١٢٠ باب من زوج ابنته وهي كارهة

BAB 12

Orang yang mengawinkan putrinya

Sedang dia tidak menyukai

١٨٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَالُو يَزِيدُ بْنُ
 هَارُونَ، عَنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ
 أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ، وَجَمَعَ بَيْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيِّ
 أَخْبَرَاهُ: أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ يُدْعَى خِدَامًا أَنْكَحَ ابْنَةَ لَهُ.
 فَكَرِهَتْ نِكَاحَ أَبِيهَا. فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ. فَذَكَرَتْ
 لَهُ. فَرَدَّ عَلَيْهَا نِكَاحَ أَبِيهَا. فَنَكَحَتْ أَبَا لُبَابَةَ ابْنَ

عَبْدُ الْمُنْذِرِ .
وَذَكَرَ يَحْيَىٰ أَنَّهَا كَانَتْ ثَيْبًا .

1873. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Yahya bin Sa'id bahwasanya Al-Qasim bin Muhammad mengkhabarkan kepadanya, bahwa 'Abdur-Rahman bin Yazid dan Mujammi' bin Yazid keduanya sahabat Anshar telah mengkhabarkannya --yakni kepada Al-Qasim-- bahwasanya ada seorang lelaki di antara mereka yang dipanggil dengan nama Khidzam telah menikahkan seorang putrinya. Maka putrinya itu tidak suka dinikahkan oleh ayahnya. Lalu dia mendatangi Rasulullah SAW. dan menuturkannya kepada beliau. Lalu Nabi SAW. menolak pernikahannya yang dilakukan oleh ayahnya itu. Kemudian dia kawin dengan Abu Lubabah bin Al-Mundzir.

Yahya menuturkan, bahwasanya wanita itu berstatus janda.

١٨٧٤- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ كَهْمَسِ بْنِ الْحَسَنِ ، عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ : جَاءَتْ فَتَاةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَتْ : إِنَّ أَبِي زَوَّجَنِي ابْنَ أَخِيهِ لِيُرْفَعَ بِي خَسِيسَتُهُ قَالَ ، فَعَمَلَ الْأَمْرَ إِلَيْهَا . فَقَالَتْ : قَدْ أَجَزْتُ مَا صَنَعَ أَبِي . وَلَكِنْ أَرَدْتُ أَنْ تَعْلَمَ النِّسَاءُ أَنَّ لَيْسَ إِلَى الْآبَاءِ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ .

في الزوائد : إسناده صحيح . وقد رواه غير المصنف من حديث عائشة وغيرها .

1874. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Waki', dari Kahmas bin Al-Hasan, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Ada seorang pemuda datang kepada Nabi SAW., Lalu dia berkata: Sesungguhnya ayahku telah menjodohkan aku dengan putra saudaranya --yakni anak paman saya-- untuk menghilangkan kehinaannya karena menikahi diriku.

Selanjutnya perawi berkata: Lalu beliau SAW. menyerahkan perkara ini kepada wanita itu.

Si wanita itu berkata: Saya telah menerima apa yang telah dilakukan oleh ayahku. Tapi aku menghendaki agar para wanita mengetahui bahwa urusan nikah sedikitpun tidak harus diserahkan kepada bapak.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Hadits ini diriwayatkan oleh selain Ibnu Majah dari hadits 'Aisyah, dll.

١٨٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو السَّفَرِ يَحْيَىٰ بْنُ يَزِيدٍ أَدَّ الْعَسْكَرِيُّ نَا الْحُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُرُورِيُّ . حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ حازِمٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّ جَارِيَةَ بَكْرًا أَنْتِ النَّبِيِّ ﷺ فَذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ أَبَاهَا زَوَّجَهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ . فَخَيَّرَهَا النَّبِيُّ ﷺ .
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِئِيُّ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ حَبَّانَ ، عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ ، مِثْلَهُ .

1875. Mewartakan kepada kami Abus-Saqr, yaitu Yahya bin Yazdad Al-'Askariy, mewartakan kepada kami Al-Husain bin Muhammad

Al-Marwarudziy, mewartakan kepadaku Jarir bin Hazim, dari Ayyub, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang wanita perawan datang kepada Nabi SAW., lalu dia menuturkan kepada beliau bahwasanya ayahnya menjodohkannya, sedangkan dia tidak senang. Kemudian Nabi SAW. menyuruhnya agar memilih.

Mewartakan kepada kami Muhammd bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Mu'ammarr bin Sulaiman Ar-Raqiqiy, dari Zaid bin Hibban, dari Ayyub As-Sakhtiyaniy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW., hadits semisal di atas.

د ١٣، باب نكاح الصغار يزوجهن الآباء

BAB 13

Wanita masih kecil dijodohkan orangtuanya

١٨٧٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . سَأَلْتُ عَلِيَّ بْنَ مُسَيْبٍ
 نَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ
 قَالَتْ : تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَنَا بِنْتُ سِتِّ
 سِنِينَ . فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ . فَتَزَلْنَا فِي بَنِي الْحَارِثِ
 بْنِ الْخَزْرَجِ . فَوُعِكَتُ . فَمَرَّقَ شَعْرِي حَتَّى وَفَى
 لَهُ بِجُمَيْمَةٍ . فَأَتَتْنِي أُمِّي أُمُّ رُوْمَانَ : وَإِنِّي لَوَأْرَجِيحَةٍ
 وَمَعِيَ صَوَاحِبَاتٌ لِي . فَصَرَخَتْ بِي . فَأَتَيْتُهَا وَمَا
 أَدْرِي مَاتَ رَيْدٌ . فَأَخَذَتْ بِيَدِي فَأَوْقَفْتَنِي عَلَى
 بَابِ الدَّارِ . وَإِنِّي لَأَنْهَجُ حَتَّى سَكُنَ بَعْضُ نَفْسِي .
 ثُمَّ أَخَذَتْ تَسِيئًا مِنْ مَاءٍ فَمَسَحَتْ بِهِ عَنِّي وَجْهِي

وَرَأْسِي . ثُمَّ ادَّخَلْتَنِي الدَّارَ . فَإِذَا نِسْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ
 فِي بَيْتٍ . فَقُلْنَ : عَلَى الْخَيْرِ وَالْبَرَكَاتِ ، وَعَلَى خَيْرِ طَائِفٍ
 فَأَسْلَمْتَنِي إِلَيْهِنَّ . فَأَصْلَحَنَ مِنْ شَأْنِي . فَلَمْ يَرْعِنِي
 إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صُغِي فَأَسْلَمْتَنِي إِلَيْهِ ، وَأَنَا يَوْمَئِذٍ
 بِنْتُ تِسْعِ سِنِينَ .

1876. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah SAW. mengawini aku, sedangkan aku masih berumur 6 (enam) tahun. Kami tiba di Madinah, lalu kami tinggal pada Bani Al-Harits bin Al-Khazraj. Saya sakit panas. Rambutku pada rontok, sehingga banyak sekali rambut yang jatuh dari dua pundak. Kemudian ibuku, Ummu Ruman, mendatangiku. Sedang aku berada di Urjuhah (Yaitu permainan anak-anak yang berupa kayu, tengahnya di tempat yang tinggi. Mereka duduk di kedua ujungnya, serta mereka menggerak-gerakkan bila ujung sebelahnya turun, maka ujung yang lainnya naik ke atas. Begitu sebaliknya). Dan aku bersama teman-teman wanita. Ibuku berteriak memanggilku, lalu aku mendatangnya, dan aku tidak mengerti apa yang dia kehendaki. Kemudian dia memegang tanganku, lalu menghentikan aku di depan pintu. Sementara nafasku tersengal-sengal, sehingga nafasku menjadi tenang --normal-- . Kemudian dia mengambil air dan mengusapkannya di wajah dan kepalaku. Kemudian dia memasukkan aku ke dalam rumah. Maka tiba-tiba ada beberapa wanita Anshar berada di rumah.

Maka selanjutnya, para wanita berkata: Semoga memperoleh kebajikan dan barakah dan semoga menemukan kebajikan.

Lalu dia --ibuku-- menyerahkan aku kepada mereka. dan mereka memperbaiki keadaan diriku. Selanjutnya, tidak ada yang mengejutkan aku kecuali datang Rasulullah SAW. di waktu dhuha.

Kemudian ibuku menyerahkan aku kepada beliau, dan aku pada waktu itu berusia 9 (sembilan) tahun.

١٨٧٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ . نَا أَبُو أَحْمَدَ . نَا
 إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ . عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ . عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : تَزَوَّجَ النَّبِيُّ ﷺ عَائِشَةَ وَهِيَ
 بِنْتُ سَعِيدٍ . وَبَنِي بِهَا وَهِيَ بِنْتُ تَسْعٍ . وَتُوفِّيَ عَنْهَا وَهِيَ
 بِنْتُ مَكْنَى عَشْرَةَ سَنَةً .

في الزوائد، إسناده صحيح على شرط الشيخين . إلا أنه منقطع . لأن
 أبا عبيدة لم يسمع من أبيه . قاله شعبة وأبو حاتم وابن حبان
 في الثقات . والترمذي في الجامع . والمزي في الأطراف . وغيرهم
 والحديث قد رواه الشافعي في الصغرى من حديث عائشة .

1877. Mewartakan kepada kami Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Abu
 Ishaq, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, dia berkata: Nabi SAW. mengawini
 'A-isyah, sedangkan A-isyah berusia 7 (tujuh) tahun, dan
 beliau SAW. memboyongnya, A-isyah berusia 9 (sembilan) tahun. Dan
 beliau meninggal dunia, A-isyah berusia 18 (delapan belas) tahun.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan Al-Bukhari dan Mus-
 lim. Hanya saja hadits ini munqathi'. Karena Abu 'Ubaidah tidak mendengar dari ayah-
 nya. Demikian kata Syu'bah, Abu Hatim dan Ibnu Hibban dalam kitab At-Talqat; At-
 Tirmidziy dalam Al-Jami' dan Al-Mizziy dalam Al-Atharuf, dll.

Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dalam Ash-Shughra dari hadits A-isyah.

دعاء باب نكاح الصغار يزوجهن غير الآباء

BAB 14

Wanita masih kecil dijodohkan bukan oleh ayahnya

١٨٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . نَا
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَرْثَدٍ . نَا أَبُو بَكْرٍ . نَا أَبِي شَيْبَةَ . نَا مَعَاذُ

أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عُمرَ : أَنَّهُ حِينَ هَلَكَ عُمَانُ بْنُ مَطْعُونٍ
 تَرَكَ ابْنَةَ لَهُ . قَالَ ابْنُ عُمرَ : فَزَوَّجْنَاهَا خَالِيفَةَ أُمِّهِ ،
 وَهُوَ عَمُّهَا ، وَلَمْ يُشَاوِرْهَا . وَذَلِكَ بَعْدَ مَا هَلَكَ أَبُوهَا .
 فَكْرِهَتْ نِكَاحَهُ ، وَأَحْبَبَتْ الْجَارِيَةَ أَنْ يَزَوَّجَهَا الْمُغِيرَةُ
 بْنُ شُعْبَةَ ، فَزَوَّجَهَا إِيَّاهُ .

في الزوائد، إسناده موقوف . وفيه عبد الله بن نافع ، مولى ابن عمر ،
 متفق على تضعيفه .

1878. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-
 Dimasyqiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' Ash-Sha-igh,
 mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Nafi', dari ayahnya, dari Ibnu
 'Umar, bahwasanya ketika 'Utsman bin Mazh'un meninggal dunia, dia
 meninggalkan seorang anak perempuan.

Ibnu 'Umar berkata: Pamanku (yakni: saudara ibuku) yang ber-
 nama Qudamah mengawinkan aku dengannya. Dan Qudamah adalah
 paman (saudara ayah)- nya, dan dia belum bermusyawarah dengannya.
 Yang demikian itu setelah kematian ayahnya. Maka dia tidak senang
 dinikahkan pamannya. Si anak wanita itu menyukai kalau Al-Mughirah
 bin Syu'bah mengawininya, maka selanjutnya pamannya mengawinkan
 wanita itu dengan Al-Mughirah.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini mauquf, yang di dalamnya ada Abdullah bin Na-
 fi', maula (mantan budak dari) Ibnu 'Umar. Dia sudah disepakati atas kedha'ifannya.

دعاء باب لا نكح إلا بولي

BAB 15

Tidak sah nikah melainkan dengan wali

١٨٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مَعَاذُ

تَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ،
عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« أَيُّمَا امْرَأَةٍ لَمْ يَنْكِحْهَا الْوَالِيُ ، فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ ،
فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ ، فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ . فَإِنْ أَصَابَهَا فَلَهَا
مَهْرُهَا ، مِمَّا أَصَابَ مِنْهَا . فَإِنْ اشْتَجَرُوا ، فَالْسلْطَانُ
وَالِيٌّ مَنْ لَا وَليَّ لَهُ » .

1879. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'adz, mewartakan kepada kami Juraij, dari Sulaiman bin Musa, dari Az-Zuhriy, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Mana saja seorang perempuan --yang menikah-- tidak dinikahkan oleh walinya, maka nikahnya adalah batal. Nikahnya adalah batal. Dan nikahnya adalah batal. Dan kalau sudah terjadi percampuran, maka maharnya adalah bagi perempuan itu, oleh karena telah mengadakan percampuran. Dan bila mereka --para wali-- bertengkar, maka Sultanlah sebagai wali bagi orang yang tidak mempunyai wali".

١٨٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ ،
عَنْ حَجَّاجٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ ، وَعَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ . قَالَا : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَالِيٍّ » .
وَفِي حَدِيثِ عَائِشَةَ « وَالْسلْطَانُ وَليٌّ مَنْ لَا وَليَّ لَهُ » .

في الزوائد ، في إسناده الحجج ، وهو ابن أوطاة ، مدلس . وقد رواه

بالعصنة . وأيضاً لم يسمع من عكرمة . وإنما يحدث عن داود المحصين
عن عكرمة . قاله الإمام أحمد . ولم يسمع حجج من الزهري ، قاله عباد
بن الزهري . فقد تابعه عليه سليمان بن موسى ، وهو وثقة ، عن
الزهري عن عروة عن عائشة بلفظ « أيما امرأة نكحت بغير إذن
وليها فنكاحها باطل » الحديث . كما رواه أصحاب السنن اه .
قال السندي ، قلت : ولأهل الحديث ، في هذا الإسناد أيضاً ، تكلم .

1880. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Hajjaj, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari A-isyah, dari Nabi SAW.

Dan dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, mereka berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak sah nikah melainkan dengan wali".

Dalam hadits A-isyah berbunyi: "Sultan adalah wali bagi orang yang tidak mempunyai wali".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits ini ada Al-Hajjaj, dia adalah Ibnu Arthah, seorang mudallis. Dia meriwayatkannya dengan metode Mu'an'an. Juga dia tidak mendengar dari 'Ikrimah. Hanya saja dia itu mewartakannya dari Dawud bin Al-Hushain dari 'Ikrimah, demikian kata Imam Ahmad. Dan dia itu tidak mendengar dari Az-Zuhriy, demikian kata 'Abbad bin Az-Zuhriy.

Sulaiman bin Musa, seorang terpercaya (lihat hadits no. 1879) menyesuaikan hadits ini kepada Hajjaj, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dengan redaksi: Ayyama Imratin Nakahat bi Ghairi Idzni Walyyiha, fanikahuha Bathilan-- Mana saja seorang perempuan yang menikah tanpa ada ijin walinya, maka pernikahannya adalah batal--". Baca haditsnya.

Dan hadits ini diriwayatkan oleh semua penyusun kitab As-Sunan.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Bagi ahli/ulama hadits dalam isnad ini juga perbincangan.

١٨٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .
ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ ثَنَا أَبُو سَمَاقٍ الهمداني ، عَنْ ابْنِ بَرْدَةَ ،
عَنْ أَبِي مُوسَى ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا نِكَاحَ إِلَّا
بِوَالِيٍّ » .

1881. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Hamdaniy, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak sah nikah melainkan dengan adanya wali".

١٨٨٢- حَدَّثَنَا جَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ

الْقَيْلِيُّ . ثنا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَزَوِّجُ الْمَرْأَةَ الْمَرْأَةَ . وَلَا تَزَوِّجُ الْمَرْأَةَ نَفْسَهَا . فَإِنَّ الزَّانِيَةَ هِيَ الَّتِي تَزَوِّجُ نَفْسَهَا » .

في الزوائد: في إسناده جميل بن الحسين العتكي. قال فيه عبدان: إنه فاسق يكذب، يعني في كلامه. وقال ابن عدسة: لم أسمع أحدا تكلم فيه غير عبدان، إنه لا بأس به، ولا أعلم له حديثا منكرا. وذكر ابن حبان في الثقات. وقال: يفرب. وأخرج له في صحيحه هو ابن خزيمة والحاكم. وقال مسلمة الأندلسي.

1882. Mewartakan kepada kami Jamil bin Al-Hasan Al-'Uqailiy, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Seorang wanita tidak boleh mengawinkan seorang wanita/perempuan. Dan seorang wanita tidak boleh mengawinkan dirinya sendiri. Maka sesungguhnya wanita yang melakukan perzinaan, dia itulah yang mengawinkan dirinya sendiri".

Diam Az-Zawa-id: Dalam isnad ini ada Jamil bin Al-Hasan Al-'Atakiy. 'Abdan memberi komentar: Dia itu fasiq yang sering berdusta, yakni dalam perkataannya. Ibnu 'Adiy berkata: Saya belum mendengar orang yang memperbincangkan Jamil selain 'Abdan: dia itu tidak apa-apa; dan saya tidak mengetahui dia mempunyai hadits munkar.

Ibnu Hibban menurkannya --yakni: Jamil-- dalam kitab *Ats-Taiqat*. Dia itu gharib --haditsnya--, katanya.

Dia juga ditakhrijkan dalam *Shahihnya* yaitu oleh Ibnu Khuzaimah dan Al-Hakim. Maslamah Al-Andalusiy berkata: Dia itu tsiqat/terpercaya.

Dan perawinya selebihnya dalam isnad ini tsiqat.

١٦٦، باب النهي عن الشغار

BAB 16

Larangan nikah syghar

١٨٨٣- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ

عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الشِّغَارِ . وَالشِّغَارُ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ : زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ أَوْ أُخْتَكَ ، عَلَى أَنْ أَرْزُوجَكَ ابْنَتِي أَوْ أُخْتِي . وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا

صَدَاقٌ .

1883. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang Nikah Syghar. Nikah Syghar adalah seorang lelaki berkata kepada seorang lelaki yang lain, begini: "Kawinkanlah aku dengan anak-putrimu atau saudarimu, atas dasar aku mengawinkan kamu dengan anak-putriku atau saudariku". Dan di antara keduanya tidak ada mahar/maskawinnya.

١٨٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ

سَعِيدٍ وَأَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

عَنِ الشِّغَارِ

1884. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Abu Usamah, dari 'Abdullah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang pernikahan Syghar.

١٨٨٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ

أَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « لَا شِغَارَ فِي الْإِسْلَامِ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات وله شواهد صحيحة .

1885. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Mahdiy, memberitakan kepada kami Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada Nikah Syghar dalam Islam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan perawi isnadnya tsiqat/terpercaya. Hadits ini mempunyai pendukung hadits yang shahih.

١٧٠ باب صدق النساء

BAB 17

Maskawin wanita

١٨٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ

الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْهَادِ ، عَنْ مُحَمَّدِ

بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَنَسِ سَلَمَةَ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ عَائِشَةَ :

كَمْ كَانَ صَدَاقُ نِسَاءِ النَّبِيِّ ﷺ ؟ قَالَتْ : كَانَ صَدَاقُهُ

فِي أَرْوَاحِهِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أُوقِيَّةً وَنَشًا . هَذَا تَدْرِي مَا

النَّشُ ؟ هُوَ نِصْفُ أُوقِيَّةٍ . وَذَلِكَ حَمْسُمِائَةٌ دِرْهَمٍ .

1886. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami 'Abdul-'Aziz Ad-Darawardiy, dari Yazid bin 'Abdullah Ibnul-Had, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dia berkata: Saya bertanya kepada A-isyah: "Berapakah maskawin para istri Nabi SAW.?"

Dia menjawab: "Maskawin Nabi kepada para istrinya adalah 12 (dua belas) Uqiyah (1 Uqiyah = 40 Dirham) dan satu Nasy.

"Apakah kamu mengerti, berapa Nasy itu?"

Satu Nasy adalah setengah dari Uqiyah".

Dengan demikian jumlahnya adalah 500 (lima ratus) dirham.

١٨٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَائِي زَيْدُ بْنُ

هَارُونَ ، عَنْ ابْنِ عَوْنٍ . ع وَحَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ .

تَائِي زَيْدُ بْنُ زُرَيْعٍ . نَا ابْنُ عَوْنٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ .

عَنْ أَبِي الْعَجْفَاءِ السُّكَمِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَطَّابِ

لَا تَعَالُوا صَدَاقَ النِّسَاءِ . فَإِنَّهَا لَوْ كَانَتْ مَكْرُمَةً فِي الدُّنْيَا

أَوْ تَقْوَى عِنْدَ اللَّهِ ، كَانَ أَوْلَاكُمْ وَأَحَقَّكُمْ بِهَا مُحَمَّدٌ ﷺ . مَا

أَصْدَقَ أَمْرًا مِنْ نِسَائِهِ وَلَا أَصْدَقَتْ أَمْرًا مِنْ بَنَاتِهِ

الَّتِي مِنْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أُوقِيَّةً . وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَثْقُلُ صَدَقَةَ

أَمْرَاتِهِ حَتَّى يَكُونَ لَهَا عِدَاوَةٌ فِي نَفْسِهِ . وَيَقُولُ : قَدْ

كَلِفْتُ إِلَيْكَ عَلَقَ الْقُرْبَةِ ، أَوْ عَرَقَ الْقُرْبَةِ .

مِنْ بَنِي فَزَارَةَ تَزَوَّجَ عَلَى تَعْلَيْنِ . فَأَجَازَ النَّبِيُّ ﷺ
نِكَاحَهُ .

1888. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar Adh-Dharir dan Han-nad bin As-Sariy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Rabi'ah, dari ayahnya, bahwasanya ada seorang lelaki dari Bani Fazarah yang mengawini wanita dengan mahar-maskawin sepasang sandal. Kemudian Nabi SAW. membolehkan pernikahannya.

١٨٨٩- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو . عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ
عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ : قَالَ
جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . قَالَتْ « مَنْ يَتَزَوَّجُهَا ؟ »
فَقَالَ رَجُلٌ : أَنَا . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ « أَعْطَاهَا وَلَوْ خَاتَمًا
مِنْ حَدِيدٍ » فَقَالَ : لَيْسَ مِنِّي . قَالَتْ « قَدْ زَوَّجْتُهَا
عَلَى مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ »

1889. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Amr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Sufyan, dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'ed, dia berkata: Ada seorang wanita datang kepada Nabi SAW., lalu beliau berkata: "Siapakah orang yang akan mengawininya?"

Ada seorang lelaki menjawab: "Saya".

Lalu Nabi SAW. berkata kepadanya: "Berilah wanita itu maskawin, walaupun cicin dari besi".

Maka lelaki itu menjawab: "Saya tidak mempunyai".

Nabi berkata: "Sungguh aku akan mengawinkan kamu dengan wanita itu, dengan maskawinmu mengajarnya Al-Qur'an".

وَكُنْتُ رَجُلًا عَرَبِيًّا مَوْلِدًا ، مَا أَدْرِي مَا عَلَقَ الْقُرْبَةَ ،
أَوْ عَرَقَ الْقُرْبَةَ .

1887. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Ibnu 'Aun.

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai'. mewartakan kepada kami Ibnu 'Aun, dari Muhammad bin Sirin, dari Abul-Ajfa As-Sulamiy, dia berkata: 'Umar bin Al-Khaththab berkata: Janganlah kamu sekalian melewati batas mengenai maskawin wanita. Sebab wanita itu, kalau dia menjadi orang yang terhormat di dunia atau bertaqwa menurut Allah, maka adalah lebih baik bagi kalian. Dan orang yang paling pantas di antara dalam maskawin seorang wanita adalah Muhammad SAW. Dia tidak memberi maskawin kepada salah seorangpun istrinya, dan pula anak-putrinya tidak diberi maskawin yang melebihi daripada 12 Uqiyah. Dan seorang lelaki sesungguhnya menjadi berat akan maskawin wanita, sehingga terjadi permusuhan dalam jiwa seorang lelaki kepada istrinya. Dan mengatakan: Sungguh aku terbebani, karena dirimu, pada tali geriba (tempat air dari kulit/belulang) atau bagai geriba yang mengucurkan keringat.

(Kiasan di atas menunjuk akan mahalnnya maskawin bagi seorang wanita yang menjadi tanggungan seorang lelaki. Seperti geriba yang tergantung dengan seutas tali di leher seorang lelaki, atau juga seorang lelaki yang menanggung beban berat sehingga mengucur keringatnya, pnt.).

Dan aku -- yakni 'Umar bin Al-Khaththab-- adalah orang Arab asli, tidak mengerti apa yang dimaksud: Tali geriba, atau Keringat geriba.

١٨٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرِو الضَّرِيرُ وَهَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ
قَالَا : تَنَاوَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ رَجُلًا

١٨٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّقَاشِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدَ
 تَائِيحِي بْنِ يَمَانَ . ثنا الْأَغَرُّ الرَّقَاشِيُّ ، عَنْ عَطِيَّةِ
 الْعَوْفِيَّةِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ تَزَوَّجَ عَائِشَةَ
 عَلَى مَتَاعِ بَيْتٍ ، قِيمَتُهُ خَمْسُونَ دِرْهَمًا .

في الزوائد : في إسناده عطية العوفية ضعيف .

1890. Mewartakan kepada kami Abu Hisyam Rifa'iy, yaitu Muhammad bin Yazid, mewartakan kepada kami Yahya bin Yaman, mewartakan kepada kami Al-Aghar Ar-Raqasyiy, dari Athiyah Al-'Aufiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi SAW. mengawini 'A-isyah dengan maskawin perkakas rumah tangga, yang nilainya 50 (lima puluh) dirham.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyah Al-'Aufiy dia itu dha'if.

١٨٨٠ باب الرجل يتزوج ولا يفرض لها قيمت على ذلك

BAB 18

Seorang lelaki yang kawin dan belum menentukan maskawinnya, kemudian meninggal dunia dalam keadaan seperti ini

١٨٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ فِرَاسٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ
 عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ تَزَوَّجَ
 امْرَأَةً فَمَاتَ عَنْهَا ، وَلَمْ يَدْخُلْ بِهَا ، وَلَمْ يَفْرِضْ لَهَا .
 قَالَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ : لَهَا الصَّدَاقُ وَلِهَا الْمِيرَاثُ

وَعَلَيْهَا الْعِدَّةُ . فَقَالَ مَعْقِلُ بْنُ سِنَانَ الْأَشْجَعِيُّ :
 شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى فِي بَرُوعَ بِنْتِ وَاشِقِ
 بِمِثْلِ ذَلِكَ .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ ، عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مَنَّصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ
 عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، مِثْلَهُ .

1891. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Firas, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'Abdullah, bahwasanya dia ditanyai tentang seorang lelaki yang mengawini seorang wanita, kemudian dia meninggal dunia, belum berstubah dan belum menentukan maharnya.

'Abdullah menjawab: Si wanita masih memiliki hak maharnya yang belum diterima, dapat mewarisi dan mempunyai iddah.

Ma'qil bin Sinan Al-Asyja'iy berkata: Saya menyaksikan Rasulullah SAW. memberi keputusan kepada Barwa', putri Wasyiq seperti tersebut tadi.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, hadits semisal di atas.

١٩٠٠ باب خطبة النكاح

BAB 19

Khutbah nikah

١٨٩٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ .
 حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي أَبِي إِسْمَاقٍ ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ

ذُتُّ بِكُمْ إِلَى آخِرِ آيَةٍ .

1892. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, mewartakan kepadaku ayahku, dari kakekku, yaitu Abu Ishaq, dari Abdul-Ahwash, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW. diberi semua kebajikan dan segala akhir kebajikan. (atau kata Ibnu Mas'ud: beliau semua awal kebajikan). Kemudian beliau mengajari kami khutbah shalat dan khutbah Hajat.

Khutbah Shalat, yaitu (artinya): "Segala penghormatan adalah bagi Allah, Demikian pula segala rahmat dan segala kebajikan. Keselamatan semoga atas engkau, wahai Nabi, rahmat Allah dan berkat-Nya --pula-- Keselamatan semoga atas kita dan atas hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya".

Khutbah Hajat, yaitu (artinya): "Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, mohon pertolongan-Nya dan mohon ampunan pada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari keburukan jiwa kami dan kejelekan amal-perbuatan kami. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada orang yang menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tidak ada orang yang menunjukinya. Dan aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah sahaja, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya".

Kemudian hubungan khutbahmu dengan 3 (tiga) ayat Al-Qur'an (artinya): "Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian kepada Allah dengan taqwa yang sebenar-benarnya.... hingga akhir ayat (QS. 3 : 102).

Bertaqwalah kalian kepada Allah yang dengan mempergunakan nama-Nya kalian saling meminta", hingga diakhir ayat (QS. 4 : 1)

"Bertaqwalah kalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagi kalian amal-amal kalian dan mengampuni akan dosa-dosa kalian" hingga akhir ayat (QS. 33 : 70-71).

١٨٩٣ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو بَشِيرٍ، تَابِعَنَا زَيْدٌ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: أَوْتِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَوَامِعَ الْخَيْرِ، وَخَوَاتِمَهُ. أَوْ قَالَ فَوَائِحَ الْخَيْرِ. فَعَلِمْنَا خُطْبَةَ الصَّلَاةِ وَخُطْبَةَ الْحَاجَةِ. خُطْبَةُ الصَّلَاةِ التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَخُطْبَةُ الْحَاجَةِ: أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ. وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. ثُمَّ تَصِلُ خُطْبَتَكَ بِثَلَاثِ آيَاتٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ. إِلَى آخِرِ آيَةٍ. وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِلَى آخِرِ آيَةٍ. اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

بْنُ زُرَيْعٍ . تَادَاوُدُ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ . حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ
 سَعِيدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ
 النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « أَلْحَمْدُ لِلَّهِ مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
 مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
 لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . أَمَّا بَعْدُ » .

1893. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, mewartakan kepadaku 'Amr bin Sa'id, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, mohon pertolongan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari keburukan-keburukan jiwa kami dan kejelekan amal-perbuatan kami. Barangsiapa yang ditunjuki oleh Allah, maka tidak ada orang yang menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tidak ada orang yang menunjukinya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah sahaja, tidak ada sekutu baginya. Dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya. Amma Ba'da....".

١٨٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى
 وَمُحَمَّدُ بْنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيِّ قَالُوا : تَابِعَيْدُ اللَّهِ بْنِ مُوسَى
 عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ قُرَّةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ أَمْرٍ
 ذِي بَالٍ ، لَا يُبَدَأُ فِيهِ بِالْحَمْدِ ، أَقْطَعُ » .

قال السندى : الحديث قد حسنه ابن بطون .
 ابن حبان في صحيحه . والمحاصم في المستدرک .

1894. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah dan Muhammad bin Yahya dan Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Al-Auza'iy, dari Qurrah, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap perkara yang bernilai baik, yang di dalamnya tidak dimulai membaca Hamdalah, maka adalah terpotong --dari barakah--"

As-Sindiy berkata: Hādits ini dinilai hasan oleh Ibnu Shalah dan An-Nawawiy. Ibnu Hibban mentakrijkan hadits ini dalam kitab Shabihnya dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak-nya.

د ٢٠ء باب إعلان النكاح

BAB 20

Pemberitahuan pernikahan

١٨٩٥- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ وَالْخَلِيلُ بْنُ
 عَمْرٍو . قَالَا : ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ الْيَاسِ
 عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ عَائِشَةَ ،
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « أَعْلِنُوا هَذَا النِّكَاحَ ، وَأَضْرِبُوا
 عَلَيْهِ بِالْغُرْبَالِ » .

في الزوائد : في إسناده خالد بن إلياس أبو الهيثم العدوي .
 اتفقوا على ضعفه . بل نسبه ابن حبان والمحاصم وأبو سعيد
 النقاش إلى الوضع .

1895. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan Al-Khalil bin 'Amr, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami

'Isa bin Yunus, dari Khalid bin Ilyas, dari Rabi'ah bin Abu 'Abdir-Rahman, dari Al-Qasim, dan ... SAW. Abu ... bersabda: "Beritaluanih oleh kalian akan pernikahan, dan tabuhlah rebana pada pernikahan itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad ini ada Khalid bin Ilyas, yaitu Abul-Haitsam Al-'Adwiy telah disepakati kedha'ifannya oleh para ulama. Bahkan Ibnu Hibban, Al-Hakim dan Abu Sa'id An-Naqqasy menisbatkan hadits itu kepadanya sebagai hadits maudhu'/palsu.

١٨٩٦- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا هُشَيْمٌ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَاطِبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « فَصْلٌ بَيْنَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ ، الدَّفُّ وَالصَّوْتُ فِي السِّكَاخِ » .

1896. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Nafi', mewartakan kepada kami Husyaim, dari Abu Balj, dari Muhammad bin Hathib. Dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Pembeda antara halal (kawin) dan haram (zina) adalah rebana dan suara lagu dalam perkawinan".

٢١، باب الغناء والدف

BAB 21

Lagu-lagu dan rebana

١٨٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . نَا سَمَاءُ بْنُ سَلْمَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : كُنَّا بِالْمَدِينَةِ يَوْمَ عَاشُورَاءَ وَالْجَوَارِي يَضْرِبُونَ بِالْأُفُفِ . وَتَغْتَنِينَ . فَدَخَلْنَا عَلَى الرَّبِيعِ بْنِ مَعْقُودٍ . فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهَا . فَقَالَتْ :

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَبِيحَةَ عُرْسِي وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ يَتَغَنِيَانِ وَتُدْبَانِ آبَاءِ الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَ بَدْرٍ . وَتَقُولَانِ ، فِيمَا تَقُولَانِ : وَفِينَا نَبِيُّ يَعْلَمُ مَا فِي عَدِي . فَقَالَ « أَمَا هَذَا ، فَلَا تَقُولُوهُ . مَا يَعْلَمُ مَا فِي عَدِي إِلَّا اللَّهُ » .

1897. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abul-Husain (namanya adalah: Khalid Al-Madaniy) dia berkata: Kami berada di Madinah pada hari 'Asyura --tgl. 10 Muharram--. Dan para anak putri menabuh rebana dan berlagu.

Kemudian kami mengunjungi Ar-Rubayyi', putri Mu'awwidz. Lalu kami menuturkan yang demikian itu kepadanya, lalu dia berkata: Rasulullah SAW. mengunjungi saya pada pagi hari di pesta perkawinanku. Di sampingku ada dua orang wanita yang bernyanyi, melagukan kidung pujian kepada bapak-bapakku yang gugur pada pertempuran Badar. Mereka berdua mengatakan perihal apa yang dikatakan: "Di tengah-tegah kami ada seorang nabi yang mengetahui hal-hal di esok hari".

Lalu beliau SAW. berkata: "Adapun ini, maka kalian jangan mengatakannya. Karena tidak ada yang dapat mengetahui hal-hal di esok hari kecuali Allah".

١٨٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيَّ أَبُو بَكْرٍ ، وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ مِنْ جَوَارِي الْأَنْصَارِ . تَغْتَنِيَانِ بِمَا تَتَاوَلَتْ بِهِ الْأَنْصَارُ فِي يَوْمِ بَعَاثِ .

قَالَتْ وَلَيْسَتَا مُتَغَنِّيَتَيْنِ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَيْمَنْ مَمْرُورِ
الشَّيْطَانِ فِي بَيْتِ النَّبِيِّ ﷺ ؟ وَذَلِكَ فِي يَوْمِ عِيدِ الْفَطْرِ
فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « يَا أَبَا بَكْرٍ ! إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ عِيدًا .
وَهَذَا عِيدُنَا » .

1998. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Abu Bakar mengunjungi saya, sementara di sampingku ada dua orang wanita dari kalangan Anshar. Mereka berdua menyanyikan apa yang di perbincangkan oleh sahabat Anshar pada hari pertempuran di Bu'ats (nama: benteng bani Aus).

'A-isyah berkata: "Mereka berdua bukan penyanyi".

Lalu Abu Bakar berkata: "Apakah harus ada seruling --nyanyian-- Syaitan di Rumah Nabi SAW.". Peristiwa ini terjadi pada hari raya 'Idul-Fitri.

Nabi SAW. berkata: "Wahai Abu Bakar, sesungguhnya setiap kaum itu mempunyai hari raya. Dan ini adalah hari raya kami".

١٨٩٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ . ثنا
عَوْفٌ عَنْ ثَمَامَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ مَرَّ بِبَعْضِ الْمَدِينَةِ . فَإِذَا هُوَ بِجَوَارِ يَضْرِبُ
بِدَفِّهِنَّ وَيَتَغَنِّيْنَ وَيَقُلْنَ :

تَمَنَّ جَوَارٍ مِنْ بَنِي النَّجَارِ - يَا حَبْدًا مَحْدًا مِنْ جَارِ

فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « اللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي لَأَحِبُّكُمْ » .

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1899. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami 'Auf dari Tsu-mamah bin 'Abdullah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi SAW. lewat bertemu di sebagian kota, maka tiba-tiba ada beberapa anak wanita yang menabuh rebana, mendendangkan lagu dan berkata:

Kami adalah para wanita dari Bani An-Najjar//

Alangkah baiknya Muhammad itu menjadi tetangga.

Maka Nabi SAW. berkata: "Allah mengetahui. bahwasanya aku adalah menyukai kalian".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

١٩٠٠- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا جَعْفَرُ بْنُ
عَمْرٍو . أَنبَأَنَا الْأَجْلَحُ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
قَالَ : أَنْكَمَتْ عَائِشَةُ ذَاتَ قَرَابَةٍ لَهَا مِنَ الْأَنْصَارِ
فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَهْدَيْتُمْ الْفَتَاةَ ؟ » قَالُوا نَعَمْ
قَالَ « أَرْسَلْتُمْ مَعَهَا مَنْ يُعْتَقِي ؟ » قَالَتْ : لَا . فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ الْأَنْصَارَ قَوْمٌ فِيهِمْ غَرْلٌ .
فَلَوْ بَعَثْتُمْ مَعَهَا مَنْ يَقُولُ : أَتَيْنَاكُمْ أَتَيْنَاكُمْ
فَحْيَانَا وَحْيَاكُمْ » .

في الزوائد: إسناده مختلف فيه من أجل الأجلح وأبي الزبير يقولون إنه لم يسمع من ابن عباس . وأثبت أبو حاتم أنه رأس ابن عباس .

1900. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, memberitakan kepada kami Ja'far bin 'Aun, memberitakan kepada kami Al-Ajlah, dari Abuz-Zubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: A-isyah menikahkan salah satu kerabatnya dari Anshar. Lalu Rasulullah SAW. datang,

berkata: "Apakah kalian telah mengantarkan pemuda itu --ke rumah suaminya--?"

Mereka menjawab: "Ya, sudah".

Nabi berkata: "Apakah kalian sudah mengirimkan orang yang bernyanyi mengikutinya?"

A-isyah menjawab: "Tidak".

Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Sesungguhnya sahabat Anshar, di antara mereka ada yang dapat bercakap lucu dengan wanita. Maka kalau sekiranya kalian mengutus bersamanya --yakni: pemuda-- orang yang mengatakan: Kami mendatangi kalian kami mendatangi kalian. Marilah kami, marilah kalian".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya diperselisihkan dari segi Al-Ajlal dan Abuz-Zubair. Ulama ahli hadits mengatakan: Dia tidak mendengar hadits dari Ibnu 'Abbas. Tapi Ibnu Hatim mengatakan/menetapkan bahwa Abuz-Zubair melihat Ibnu 'Abbas.

١٩٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا الْفَرِيَّابِيُّ عَنْ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الشَّامِيِّ ، عَنْ كَيْثِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ ، فَسَمِعَ صَوْتَ طَبْلِ فَأَدْخَلَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ . ثُمَّ تَنَحَّى . حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ قَالَ : هَكَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد: كيث بن أبي مالك وهو من الفريريين. والصواب (ثعلبة بن سهل، أبو مالك) كما قاله المنذري في التهذيب والأطراف. والحدِيث رواه أبو داود في سننه بسنده عن نافع عن ابن عمر. إلا أنه لم يقل: صوت طبل. وقال بدله مزمار والباقي نحوه.

1901. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Firyabiy, dari Tsa'labah bin Abu Malik At-Tamiy, dari Laits, dari Mujahid, dia berkata: Adalah saya bersama Ibnu

'Umar, lalu dia mendengar suara gendang kemudian dia masukkan dua jarinya di kedua lobang telinganya. Kemudian dia menjauhkan diri, sehingga melakukan yang demikian itu 3 (tiga) kali. Selanjutnya dia berkata: "Nah, seperti inilah Rasulullah SAW. melakukannya".

Dalam Az-Zawa-id: Laits bin Abu Salim didha'ifkan oleh Jumbuh Ulama.

Pada Ibnu Majas ada nama Ibnu Malik, adalah dugaan dari Al-Firyabiy. Yang benar adalah: Tsa'labah bin Sahl, yaitu Abu Malik, demikian dikatakan oleh Al-Mizziy dalam At-Tahdzib dan Al-Athraf.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam kitab As-Sunannya, dengan sanad dari Nafi', dari Ibnu 'Umar. Hanya saja dia tidak mengatakan: "Suara Gendang", tapi dia mengatakan sebagai pengganti kata itu: "Seruling". Dan hadits selebihnya redaksinya sama.

٢٢٢ باب في المخنثين

BAB 22

Laki-laki yang berperilaku wanita (banci)

١٩٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَكْمَةَ ، عَنْ أُمِّ سَكْمَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا . فَسَمِعَ مُخَنَّثًا وَهُوَ يَقُولُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ : إِنْ يَفْتَحَ اللَّهُ الطَّائِفَ غَدًا ، دَلَلْتُكَ عَلَى أَمْرٍ أَهَّ قَبِيلُ بَارِئٍ وَتَدِيرُ بِئِمَّانٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَخْرِجُوهُ مِنْ بَيْوتِكُمْ .

1902. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, bahwasanya Nabi SAW. masuk ke kamarnya. Kemudian beliau mendengar seorang banci berbicara, dia berkata kepada 'Abdullah bin Abu Umayyah: "Jika Allah menakhlukan

Tha'if besok, maka aku akan tunjukkan kepadamu pada seorang perempuan, jika terlihat dari depan nampak empat (lipatan pada kulit perutnya), dan jika terlihat dari belakang nampak delapan (lipatan pada kulit perutnya) Maka Rasulullah SAW. berkata: "Usirlah banci itu dari rumah-rumah kalian."

١٩٠٣- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . نَا عَبْدُ

الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سُهَيْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَعَنَ امْرَأَةً تَنَشَّبُهُ بِالرِّجَالِ ، وَالرِّجُلُ يَتَشَبَّهُ بِالنِّسَاءِ .

في الزوائد : إسناده حسن . لأن يعقوب بن حميد مختلف فيه . وباق رجال موثقون . والحديث رواه أبو داود بلفظ قريب من هذا اللفظ .

1903. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. melaknat perempuan yang menyerupai laki-laki, dan melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan, karena Ya'qub bin Humaid berbeda-beda pendapat para ulama hadits mengenainya. Sedang sisa perawi yang lain adalah terpercaya. Hadits ini juga diriwayatkan Abu Dawud dengan lafazh yang mendekati lafazh hadits ini.

١٩٠٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيُّ . نَا خَالِدُ بْنُ

الْحَرِثِ . نَا شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ

عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَعَنَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ . وَلَعَنَ الْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ .

1904. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad Al-Bahiliy; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada

kami Syu'hah, dari Qatadah, dari 'Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwasanya Nabi Saw. melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan, dan melaknat perempuan yang menyerupai laki-laki."

٢٣٠ باب تهنئة النكاح

BAB 23

Ucapan selamat bagi pengantin

١٩٠٥- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ

بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا رَفَأَ

قَالَ « بَارَكَ اللَّهُ لَكُمْ . وَبَارَكَ عَلَيْكُمْ . وَجَمَعَ بَيْنَكُمْ فِي

خَيْرٍ » .

1905. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi, dari Suhail bin Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi Saw., apabila mendo'akan selamat (kepada pengantin), beliau katakan (yang artinya): "Semoga Allah memberkahi kalian, dan semoga Dia kekalkan berkah-Nya atas kalian, dan semoga Dia kumpulkan kalian dalam kebaikan."

١٩٠٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا

أَشْعَثُ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ؛ أَنَّهُ تَزَوَّجَ

امْرَأَةً مِنْ بَنِي مُجَشِّمٍ . فَقَالُوا : بِالرِّقَاءِ وَالْبَنِينَ . فَقَالَ :

لَا تَقُولُوا هَكَذَا . وَلَكِنْ قُولُوا ، كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

١٩٠٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَحْمَدُ بْنَ زَيْدٍ ، عَنْ نَائِبِ الْبُنَانِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَوْلَمَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلَمَ عَلَى زَيْنَبَ . فَإِنَّهُ ذَبَحَ شَاةً .

1908. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Aku belum pernah melihat Rasulullah Saw. mengadakan walimah dengan sesuatu kepada istri-istrinya seperti halnya beliau mengadakan walimah atas Zainab. Sesungguhnya beliau memotong seekor kambing."

١٩٠٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ ، وَعِيسَى بْنُ جَعْفَرِ الرَّحْبِيِّ . قَالَا : نَحْمَدُ بْنَ أَبِي عَمِيْرَةَ . نَحْمَدُ بْنَ دَاوُدَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَوْلَمَ عَلَى صَفِيَّةَ بِسَوِيْقٍ وَتَمْرٍ .

1909. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy dan Ghiyats bin Ja'far Ar-Rahabiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah; mewartakan kepada kami Wail bin Dawud, dari ayahnya, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Nabi Saw. mengadakan walimah atas Shafiyah dengan tepung dan kurma.

١٩١٠- حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ أَبُو حَيْمَةَ . نَحْمَدُ بْنَ سَفْيَانَ بْنَ حَلِي بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : شَهِدْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ وَليْمَةً . مَا فِيهَا لَحْمٌ وَلَا خُبْزٌ .

« اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِمْ » .

1906. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abullah; mewartakan kepada kami Asy'ats, dari Al-Hasan, dari 'Aqil bin Abu Thalib bahwasanya dia menikah dengan seorang perempuan dari Bani Jusyam. Lalu mereka mengucapkan: "Selamat berbahagia semoga cocok dan cepat beranak." Maka 'Aqil berkata: "Janganlah kalian ucapkan begitu, akan tetapi ucapkanlah sebagaimana ucapan Rasulullah Saw.: "Ya Allah berkahilah mereka, dan kekalkanlah berkah-Mu atas mereka."

٢٤٤، باب الوليمة

BAB 24

Walimah

١٩٠٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَحْمَدُ بْنَ زَيْدٍ . نَحْمَدُ بْنَ نَائِبِ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَشْرَ صَفْرَةٍ . فَقَالَ « مَا هَذَا ؟ أَوْمَهُ » فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي تَزَوَّجْتُ أَمْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاحٍ مِنْ ذَهَبٍ . فَقَالَ « بَارِكَ اللَّهُ لَكَ . أَوْلَمَ وَلَوْ بِشَاةٍ » .

1907. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, bahwasannya Nabi Saw. melihat bekas za'faron pada diri 'Abdurrahman bin 'Auf. Lalu beliau berkata: "Apa ini? atau apa-apaan ini." Maka dia menjawab: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku batu saja mengawini seorang perempuan dengan mas kawin seberat satu biji emas." Lantas beliau mengucapkan: "Semoga Allah memberkahimu. Adakanlah jamuan makan (walimah), meski dengan seekor kambing."

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ: لَمْ يَحْدِثْ بِهِ إِلَّا ابْنُ عُيَيْنَةَ .

1910. Mewartakan kepada kami Zuhair bin Harb Abu Khaitsamah; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Aku menyaksikan walimahan Nabi Saw., namun tak ada daging dan roti di dalam walimahan tersebut." Ibnu Majah berkata: "Tidak ada yang mewartakan hadits itu kecuali Ibnu 'Uyainah."

١٩١١- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ جَابِرٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ
سَلَمَةَ ، قَالَتَا : أَمْرًا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُجَهِّزَ فَاطِمَةَ
حَتَّى تَدْخُلَهَا عَلَى عَلِيٍّ . فَعَمَدْنَا إِلَى الْبَيْتِ . فَفَرَّسْنَا
تُرَابًا لَيْنًا مِنْ أَعْرَاضِ الْبَطْحَاءِ . ثُمَّ حَشَوْنَا مِرْفَقَتَيْنِ
لَيْفًا . فَفَقَّسْنَا بِأَيْدِينَا . ثُمَّ أَطَعَمْنَا مَرًّا وَزَيْبًا
وَمَسَقِينَا مَاءً عَذْبًا وَعَمَدْنَا إِلَى عُودٍ ، فَعَرَّضْنَا فِي جَانِبِ
الْبَيْتِ لِيُلْقَى عَلَيْهِ التُّرْبُ وَيَعْلَقَ عَلَيْهِ السِّقَاءُ . فَارَأَيْنَا
عُرْسًا أَحْسَنَ مِنْ عُرْسِ فَاطِمَةَ .

في الزوائد ، في إسناده الفضل بن عبد الله ، وهو ضعيف ، وجابر
الجعفي متهم .

1911. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin 'Abdullah, dari Jabir, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dari 'A-isyah dan Ummu Salamah, keduanya berkata: "Rasulullah Saw. memerintahkan kami untuk menyiapkan Fathimah sampai kami masukkan dia ke kamar 'Aliy. Lalu kami menuju rumah, dan me-

nebari rumah itu dengan debu lembut (yang berasal) dari tepi-tepi sungai. Lalu kami isi dua bantal dengan kulit kurma, dan kami sendirilah yang menceraikan-beraikan kulit kurma itu dengan tangan-tangan kami. Kemudian kami hidangkan makanan berupa kurma dan anggur dan kami suguhkan minuman berupa air tawar. Lalu kami pergi mengambil kayu, dan menaruhnya di samping rumah, untuk menjadi tempat jemuran pakaian dan menggantungkan air minum. Sungguh, kami belum pernah melihat pesta perkawinan lebih bagus daripada pesta perkawinan Fathimah."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Fadhl bin 'Abdullah dia itu dha'if, adapun Jabir Al-Ja'fiy mutham (dituduh sebagai seorang pendusta.)

١٩١٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي
حَازِمٍ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ، قَالَ
دَعَا أَبُو أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِلَى عُرْسِهِ .
فَكَانَتْ خَادِمَتُهُمُ الْعُرُوسُ . قَالَتْ : تَدْرِي مَا سَقَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَتْ : أَنْقَعْتُ مَرَّاتٍ مِنَ اللَّيْلِ .
فَلَمَّا أَصْبَحْتُ صَفَيْتُهُنَّ فَأَسَقَيْتُهُنَّ إِيَّاهُ .

1912. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim; mewartakan kepadaku ayahku, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dia berkata: "Abu Usaid As-Sa'idiy mengundang Rasulullah Saw. ke pesta perkawinannya. Adalah perempuan pembantu yang mengurus walimah mereka berkata: "Tahukah kamu, aku berikan minuman apa Rasulullah Saw?" Dia mengatakan: "Aku merendam beberapa kurma semalaman. Ketika pagi tiba, aku membersihkannya, kemudian aku berikan minuman itu kepada beliau."

٢٥، باب إجابة الداعي

BAB 25

Perintah memenuhi undangan walimah

١٩١٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . عَنِ
الرَّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
شَرَّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ . يَدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ وَيُتْرَكُ
الْفُقَرَاءُ . وَمَنْ لَمْ يَجِبْ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

1913. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdurrahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Sejelek-jelek makanan, adalah makanan walimah. Diundang untuknya orang-orang kaya, dan ditinggalkan (tidak diundang) orang-orang miskin. Dan barangsiapa yang tidak datang memenuhi undangan maka sesungguhnya dia telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

١٩١٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُؤَيَّرٍ . تَنَا عَبِيدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ : « إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى وَلِيمَةٍ عَرَسٍ فَلْيَجِبْ »

1914. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian diundang ke walimatu 'Urs (pesta perkawinan), maka hendaklah dia datang."

١٩١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَادَةَ الْوَاسِطِيُّ . تَنَا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ . تَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ حُسَيْنِ أَبُو مَالِكٍ النَّخَعِيُّ .

عَنْ مَنْصُورٍ . عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْوَلِيمَةُ أَوَّلُ يَوْمٍ حَقٌّ . وَالثَّانِي
مَعْرُوفٌ . وَالثَّلَاثُ رِيَاءٌ وَسَمْعَةٌ » .

في الزوائد : في إسناده أبو مالك النخعي . وهو ممن اتفقوا على ضعفه .
وقد رواه الترمذي في جامعه من حديث عبد الله بن مسعود .

1915. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Husain, Abu Malik An-Nakha'iy, dari Manshur, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Walimah pada hari pertama itu haq, dan walimah pada hari kedua itu baik. Adapun walimah pada hari ke tiga itu riya' dan sum'ah."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Malik An-Nakha'iy, dan dia termasuk yang telah disepakati atas dha'ifnya. At-Tirmidziy telah meriwayatkan hadits ini dalam Jam'i'nya dari hadits 'Abdullah bin Mas'ud.

٢٦، بَاءُ الْإِقَامَةِ عَلَى الْبِكْرِ وَالثَّيْبِ

BAB 26

Berapa hari suami berdiam di rumah istri baru yang masih perawan dan yang telah janda

١٩١٦- حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . تَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسِ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ لِلثَّيْبِ ثَلَاثًا ، وَلِلْبِكْرِ
سَبْعًا » .

1916. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan

kan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya bagi istri yang telah janda tiga hari, dan bagi istri yang masih perawan tujuh hari."

١٩١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعْنِي أَبُو سَعِيدٍ

الْقَطَّانُ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ

(يَعْنِي ابْنَ أَبِي بَكْرٍ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامِ) ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

أُمِّ سَلَمَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَمَّا تَزَوَّجَ أُمَّ سَلَمَةَ أَقَامَ

عِنْدَهَا ثَلَاثًا . وَقَالَ « كَيْسَ بِكَ عَلَى أَهْلِكَ هَوَانٌ إِنْ شِئْتَ

سَبَعْتُ لَكَ . وَإِنْ سَبَعْتُ لَكَ ، سَبَعْتُ لِنِسَائِي » .

1917. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qathtan, dari Sufyan, dari Muhammad bin Abu Bakar, dari 'Abdul-Malik (yakni, Abu Bakr bin Al-Harits bin Hisyam), dari ayahnya, dari Ummu Salamah, bahwasanya Rasulullah Saw. pada saat menikahi Ummu Salamah, beliau berdiam di sisinya tiga (hari tiga malam). lalu beliau berkata: "Sesungguhnya tidak ada keberatan atas ahlimu (diri beliau sendiri) terhadap kemauanmu. Jika engkau mau, aku akan gilir untukmu tujuh hari. Dan jika aku tujukan bagimu, tentu aku harus tujuhkan juga kepada istri-istriku (yang lain)."

٢٧، باب ما يقول الرجل إذا دخلت عليه أهله

BAB 27

Apa yang harus dibaca seorang lelaki apabila istrinya masuk ke kamarnya

١٩١٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، وَصَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى

الْقَطَّانُ . قَالَا : ثنا عبيد الله بن موسى . ثنا سفیان عن محمد

بن عجلان ، عن عمرو بن شعيب ، عن أبيه ، عن جده

عبد الله بن عمرو ، عن النبي ﷺ قال « إذا فاد أحدكم

امرأة أو خادماً . أو دابة ، فليأخذ بناصيتها وليقل

اللهم ! إني أسألك من خيرها وخير ما جبلت عليه

وأعوذ بك من شرها وشر ما جبلت عليه » .

1918. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Shalih bin Muhammad bin Yahya Al-Qathtan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya 'Abdullah bin 'Amr, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian mendapatkan istri, atau hamba" *Allahumma ini as-aluka min khairiha wa khairi maa jubilat alaih. Wa a'udzubika min syarrihaa wa min syarri maa jubilat alaih.*

Wa a'udzubika min syarrihaa wa min syarri maa jubilat alaih. Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu akan kebbaikannya dan kebaikan apa yang telah Engkau ciptakan padanya. Dan aku berlindung diri kepada-Mu, dari kejahatannya dan kejahatan apa yang telah Engkau ciptakan padanya.

١٩١٩- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . تَابِعْنِي أَبُو سَعِيدٍ

عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ كُرَيْبٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ،

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا أَتَى امْرَأَتَهُ

قَالَ : اللَّهُمَّ ! جَنِّبْنِي الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا

قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَإِنْ كَانَ أَحَدُنَا خَالِيًا؟ قَالَتْ
قَالَهُ أَحَقُّ أَنْ يُسَخَّيَ مِنْهُ مِنَ النَّاسِ»

1920. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun dan Abu Usamah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kekeknya, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana dengan aurat kami, mana yang harus kami tutup dan mana yang boleh kami biarkan?" Beliau menjawab: "Peliharalah/jagalah auratmu, kecuali dari istrimu atau dari hamba perempuan yang engkau miliki." Lalu kau bertanya kembali: "Beliau menjawab: "Jika engkau mampu, janganlah engkau perlihatkan ia (aurat) kepada seorangpun, sungguh jangan engkau perlihatkan ia." Aku bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana halnya jika seseorang diantara kami sedang sendirian?" Beliau menjawab: "Allah lebih berhak engkau malui daripada manusia."

١٩٢١- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ وَهَبٍ الْوَاسِطِيُّ. ثنا الْوَلِيدُ
بْنُ الْقَاسِمِ الْهَمْدَانِيُّ. ثنا الْأَخْوَصُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ،
وَرَأْسِدُ بْنُ سَعْدٍ، وَعَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَدِيٍّ، عَنْ عَثْبَةَ
ابْنِ عَبْدِ السُّلَمِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا آتَى
أَحَدُكُمْ أَهْلَهُ فَلْيَسْتَتِرْ وَلَا يَتَجَرَّدْ تَجَرَّدَ الْعَيْرَيْنِ».

في الروايات: إسناده ضعيف لجهالة تابعيه.

1921. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Wahb Al-Wasithiy mewartakan kepada kami Al-Walid bin Al-Qasim Al-Hamdaniy; mewartakan kepada kami Al-Ahwash bin Hakim, dari ayahnya dan Rasyid bin Sa'ad dan 'Abdul-A'la bin 'Adiy, dari 'Utbah bin 'Abd As-Sulamiy, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: Apabila salah seorang diantara kalian mendatangi istrinya, hendaklah memakai penutup, janganlah

رَزَقْتَنِي. ثُمَّ كَانَ بَيْنَهُمَا وَكَلْدٌ، لَمْ يُسَلِّطِ اللَّهُ عَلَيْهِ
الشَّيْطَانَ: أَوْ لَمْ يَصْرَرَهُ».

1919. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rifi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Salim bin Abl-Ja'd dari Kuraib, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Seandainya salah seorang diantara kalian, apabila mendatangi istrinya membaca: "Allahumma jannibnisy-syaitha na wa jannibisy-shaithaana filma razaqtanii."

Artinya: Ya Allah, jauhkanlah aku daripada syetan, dan jauhkanlah syetan atas apa yang hendak Engkau berikan kepadaku.

Lalu lahir seorang anak dari hasil hubungan mereka itu, maka Allah tidak akan memberi syetan kesempatan untuk menguasainya. Atau syetan tidak akan membahayakannya."

٢٨١، باب التستر عند الجماع

BAB 28

Memakai penutup badan, ketika sedang berjima'

١٩٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ، وَأَبُو أُسَامَةَ. قَالَا: ثنا بَهْزُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! عَوْرَاتُنَا
مَا نَأْتِي مِنْهَا وَمَا نَذَرُ؟ قَالَ: «أَحْفَظْ عَوْرَتَكَ
إِلَّا مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ» قُلْتُ: يَا
رَسُولَ اللَّهِ! أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ الْقَوْمُ بَعْضُهُمْ فِي بَعْضٍ؟
قَالَ: «إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ لَا تُثْرِبَهَا أَحَدًا، فَلَا تُثْرِبْنَهَا»

bertelanjang seperti telanjangnya dua keledai liar (ketika sedang kawin).”

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dua orang tabi'in dalam isnad hadits ini tidak diketahui keadaannya.

١٩٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ
عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ
عَنْ مَوْلَى لِعَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا نَظَرْتُ ، أَوْ مَا رَأَيْتُ فَرَجَ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَطُّ .

قَالَ أَبُو بَكْرٍ : قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ : عَنْ مَوْلَاةِ لِعَائِشَةَ .

1922. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Musa bin 'Abdullah bin Yazid, dari Maula milik 'A-isyah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Aku tidak pernah memandang atau aku tidak pernah melihat kemaluan Rasulullah Saw. sama sekali."

Abu Bakr berkata: Abu Nu'aim berkata: Dari Maulah milik 'A-isyah.

٢٩٩ باب النهي عن إتيان النساء في أدبارهن

BAB 29

Larangan menyentubuhi perempuan pada dubur mereka

١٩٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّازِ .
ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ ، عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ،
عَنِ الْحَرِثِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
« لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى رَجُلٍ جَامَعَ امْرَأَتَهُ فِي دُبُرِهَا »

في الزوائد: إسناده صحيح لأن الحارث بن محمد ذكره ابن حبان في الثقات . وباقى رجال الإسناد ثقات . قال السندي : والحديث قد رواه أبو داود والترمذي بلفظ قريب من هذا .

1923. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib; mewartakan kepada kami 'Abul-'Aziz bin Al-Mukhtar, dari Suhail bin Abu Shalih, dari Al-Harits bin Mukhallad, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw., dia berkata: "Allah tidak akan memandang kepada lelaki yang menjima' istrinya pada duburnya."

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, karena Al-Harits bin Mukhallad disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat, dan sisa perawi yang lain terpercaya. As-Sindiy berkata: Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidziy dengan lafazh mendekati lafazh hadits ini.

١٩٢٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ
عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ ، عَنْ كَثْرَةَ بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
هَرْمِيٍّ ، عَنْ حُرَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِنْ كَانَ اللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ « لَا تَأْتُوا
النِّسَاءَ فِي أَدْبَارِهِنَّ » .

في الزوائد: في إسناده حجّاج بن أرتاة . وهو مدلس . والحديث منكر لا يعم من وجه ، كما ذكر غير واحد . ورواه الترمذي من حديث علي بن طلق .

1924. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; memberitakan kepada kami 'Abdul-Walid bin Ziyad, dari Hajjaj bin Arthah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari 'Abdullah bin Haramiy, dari Huzaimah bin Tsabit, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak malu dari kebenaran. (demikian dia ucapkan tiga kali). Janganlah mendatangi perempuan pada dubur mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dia seorang mudallis. Adapun hadits ini munkar, tidak shah dari satu segi, demikian disebutkan tidak hanya seorang. Dan At-Tirmidziy meriwayatkannya dari hadits 'Aliy bin Thalaq.

تَكُونُ، إِلَّا هِيَ كَاتِبَةٌ».

1926. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ad, dari Ibnu Syihab; mewartakan kepadaku 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah Saw. tentang 'Azl, lalu beliau menjawab: "Apakah kalian telah mengerjakannya? Tidak ada bahayanya jika kalian meninggalkannya. Oleh karena mani tersebut bukan nyawa yang hidup. Jika Allah sudah menghendakinya jadi (hamil), melainkan ia akan jadi juga."

١٩٢٧- حَدَّثَنَا هُرُؤُنُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، تَنَا سُفْيَانَ عَنْ عَمْرِو، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: كُنَّا نَعْرِضُ عَلَى عَمْرِو رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَالْقُرْآنَ يَنْزِلُ.

1927. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq Al-Hamdaniy mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Amr, dari 'Atha-, dari Jabir, dia berkata: "Kami biasa 'Azl pada masa Rasulullah Saw., padahal Al-Qur'an sedang turun."

١٩٢٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، تَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، تَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ الرَّبِيعِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْخَطَّابِ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُعْزَلَ عَنِ الْحَمْرَةِ إِلَّا بِإِذْنِهَا.

في الزوائد، في إسناده ابن لهيعة وهو ضعيف.

1928. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; me-

١٩٢٥- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ قَالَا: تَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: كَانَتْ يَهُودٌ تَقُولُ: مَنْ أَتَى امْرَأَةً فِي قُبُلِهَا، مِنْ دُبُرِهَا، كَانَ الْوَلَدُ أَحْوَلَ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ نِسَاؤَكُمْ حَرَّتْ لَكُمْ فَأَتُوا حُرَّتَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ.

1925. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl dan Jamil bin Al-Hasan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Muhammad bin Al-Munkadir, bahwa dia mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: "Dahulu, orang-orang Yahudi berkata: Barangsiapa yang mendatangi perempuan dari belakang duburnya, maka anak yang akan lahir bermata juling. Maka turun ayat (yang artinya): "Isrti-istri kalian adalah ladang bagi kalian, oleh sebab itu, datangilah ladang kalian dari mana saja kalian suka."

٣٠، باب العزل

BAB 30

'Azl (mengeluarkan dzakar dari lubang farj, supaya air mani tumpah keluar)

١٩٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْعُمَانِيُّ، تَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، حَدَّثَنِي عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ؛ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْعَزْلِ؟ فَقَالَ: «أَوْ تَفْعَلُونَ؟ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا. فَإِنَّهُ لَيْسَ مِنْ سَمَةِ، فَضَى اللَّهُ لَهَا أَنْ

wartakan kepada kami Ishaq bin 'Isa; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah; mewartakan kepadaku Ja'far bin Rabi'ah, dari Az-Zuhriy, dari Muharriz bin Abu Hurairah, dari ayahnya, dari 'Umar bin Al-Khatthab, dia berkata: "Rasulullah Saw. melarang seseorang melakukan 'azl pada wanita yang merdeka kecuali dengan idzinnya."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if.

٣١ باب لا تنكح المرأة على عمتها ولا على خالتها

BAB 31

Tidak boleh memadu seorang wanita dengan bibi
saudara ayah) nya atau dengan uncu
(saudara ibu) nya

١٩٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا ، وَلَا عَلَى
خَالَتِهَا » .

1929. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah; dari Hisyam bin Hassan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Janganlah seorang perempuan dimadu dengan bibinya, atau dengan uncu (saudari seibu)."

١٩٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ مَنَّانِ بْنِ سُلَيْمَانَ ،
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عُثْبَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، قَالَ : سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَنْهَى عَنْ نِكَاحَيْنِ : أَنْ يَجْمَعَ الرَّجُلُ بَيْنَ
امْرَأَةٍ وَعَمَّتِهَا ، وَبَيْنَ امْرَأَةٍ وَخَالَتِهَا .

في الزوائد . في إسناده محمد بن إسحاق ، مدلس وقد عنعنه .

1930. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin Ishaq; dari Ya'qub bin 'Utbah, dari Muhammad bin Ishaq; dari Ya'qub bin 'Utbah, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah Saw. melarang dari dua pernikahan; yaitu, seseorang mengumpulkan antara seorang perempuan dengan bibinya, dan antara seorang perempuan dengan uncu.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Ishaq, dia seorang mudallis, mewarwayatkannya dengan 'An'anah.

١٩٣١ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا أَبُو بَكْرِ التَّمَشَلِيُّ
حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مُوسَى ، عَنْ أَبِيهِ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلَا عَلَى خَالَتِهَا » .

في الزوائد : في إسناده جبارة بن المغلس .

1931. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis; mewartakan kepada kami Abu Bakr An-Nahsyaliy; mewartakan kepadaku Abu Bakr bin Abu Musa, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan di madu dengan bibinya, atau dengan uncu (saudari ibunya)."

Dalam Az-Zwa-id: Dalam isnadnya ada Jubarah bin Al-Mughallis.

٣٢، باب الرجل يطلق امرأته ثلاثا فتزوج
فيطلقها قبل أن يدخل بها. أترجع إلى الأول

BAB 32.

Apabila seorang perempuan telah ditalaq tiga kali lalu kawin lagi dan di talaq sebelum dicampuri, apakah boleh dia kembali kawin dengan suami yang pertama?

١٩٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الرَّهْرِيِّ . أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ
أَمْرَأَةً رِفَاعَةَ الْقُرَظِيَّ جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ
إِنِّي كُنْتُ عِنْدَ رِفَاعَةَ . فَطَلَّقَنِي فَبَتَّ طَلَاقِي . فَتَزَوَّجْتُ
عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزُّبَيْرِ . وَإِنَّ مَامِعَةَ مِثْلُ هَذِهِ التَّوْبِ .
فَدَبَسَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ « أَتُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ ؟
لَا . حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَيَذُوقَ عُسَيْلَتَكَ » .

1932. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy mengkhabarkan kepadaku 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwa istri Rifa'ah Al-Qurazhiy datang kepada Rasulullah Saw., lantas berkata: "Sesungguhnya aku dahulu adalah istri Rifa'ah,. Lalu dia mentalaqqu tiga kali. Kemudian aku menikah dengan 'Abdurrahman bin Az-Zubair. Dan sesungguhnya dzalar 'Abdur-Rahman itu seperti rumbai-rumbai kain. (baca: impoten). Maka Nabi Saw. tersenyum dan berkata: "Apakah engkau hendak ruju' kepada Rifa'ah? Tidak (boleh), sehingga engkau merasakan kemanisannya, dan dia merasakan kemanisanmu."

١٩٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . نَا
شُعْبَةَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ سَلْمَ بْنَ زَرِيرٍ
يُحَدِّثُ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ . عَنِ
أَبْنِ عُمَرَ . عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، فِي الرَّجُلِ تَكُونُ لَهُ امْرَأَةٌ فَيُطَلِّقُهَا .
فَيَتَزَوَّجُهَا رَجُلٌ فَيُطَلِّقُهَا قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَ بِهَا . أترجع إلى
الأول ؟ قَالَ « لَا . حَتَّى يَذُوقَ الْعُسَيْلَةَ » .

1933. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah dari 'Alqamah bin Martsad, dia berkata: Aku mendengar Salm bin Zarir mewartakan hadits dari Salim bin 'Abdullah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Ibu 'Umar, dari Nabi Saw., tentang seorang lelaki yang mempunyai istri, lalu dia mentalaqqnya. Kemudian lelaki lain menikahnya. Dan dia mentalaqqnya sebelum mencampurinya. Apakah perempuan tadi boleh ruju' kepada suaminya yang pertama?" Beliau menjawab: "Tidak (boleh), sehingga suaminya tersebut merasakan manisnya."

٣٣، باب المحلل والمحلل له

BAB 33

Muhallil dan muhallal-lah

١٩٣٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو عَامِرٍ . عَنِ زَمْعَةَ بْنِ
صَالِحٍ . عَنْ سَلْمَةَ ابْنِ وَهْرَامٍ . عَنْ عِكْرِمَةَ . عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُحَلَّلَ وَالْمُحَلَّلَ لَهُ .

في الزوائد: في إسناده زمعة بن صالح، وهو ضعيف. والحديث رواه الترمذي والتزمذي من حديث ابن مسعود. وقال: حديث حسن صحيح.

1934. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu 'Amir, dari Zam'ah bin Shalih, dari Salamah bin Wahram, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Rasulullah Saw. melaknat kepada muhallil dan muhallal-lah."

(Muhallil: Seseorang yang menikah janda, lalu mentalaqnya agar suaminya yang pertama halal menikahinya. Maka orang macam ini disebut Nabi Saw. sebagai Muhallil, yakni yang menghalalkan. Sedang suami yang minta muhallil bertindak seperti yang dia inginkan disebut mahal-lal-lah, yakni yang dihalalkan karenanya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Zam'ah bin Shalih, dia itu dha'if. An-Nasa'iy dan At-Tirmidziy meriwayatkan hadits ini dari hadits Ibnu Mas'ud. Dan dia mengatakan: Hadits ini hasan shahih.

١٩٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ الْبَخْتَرِيِّ الْوَاسِطِيُّ،

ثَنَا أَبُو سَامَةَ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، وَجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ

الْحَرِثِ، عَنِ عَلِيِّ؛ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمُحَلِّلَ وَالْمُحَلَّلَ

لَهُ.

1935. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Al-Bakhtariy Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Abu Usamah dari Ibnu 'Aun dan Mujalid, dari Asy-Sya'biy, dari Al-Harrits, dari 'Aliy, dia berkata: "Rasulullah Saw. melaknat Muhallil dan Muhallal-lah."

١٩٣٦- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحِ الْمِصْرِيِّ، ثَنَا

أَبِي. قَالَ: سَمِعْتُ اللَّيْثَ ابْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: قَالَ لِي أَبُو

مُصْعَبٍ مَشْرَحُ بْنُ هَاعَانَ، قَالَ عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَلَا أَحْبَبُكُمْ بِالنِّسِّ الْمُسْتَعَارِ؟»

قَالُوا: بَلَى. يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: «هُوَ الْمُحَلِّلُ. لَعَنَ اللَّهُ
الْمُحَلِّلَ وَالْمُحَلَّلَ لَهُ».

في الزوائد: في إسناده مشريح بن هاعان. ذكر ابن حبان في الثقات.

وقال: يخطف ويخالف. وذكره في الضعفاء وقال: يرويه عن عقبه

بن عامر من أكبر لا يتابع عليها، والصواب ترك ما انضرد به. وقال ابن

يونس: كان في جيش الحجاج الذين رموا الكعبة بالمنجنيق. وقال أحمد

معروف. وقال ابن معين والذهبي: ثقة.

ويحيى بن عثمان بن صالح، قال عبد الرحمن بن أنس حاتم، تكلموا فيه.

وقال أبو نونس: كان حافظا للحديث، وحديثه بما لم يكن يوجد

عند غيره.

1936. Mewartakan kepada kami dari Yahya bin 'Utsman bin Shalih Al-Mishriy; mewartakan kepada kami ayahku, dia berkata: Aku mendingar Al-Laits bin Sa'ad berkata: Berkata kepadaku Abu Mush'ab, Misyrah bin Ha'an, 'Uqbah bin 'Amir berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepada kalian mengenai kambing jantan pinjaman?" Mereka menjawab: "Tentu saja, ya Rasulullah!" Beliau berkata: "Dialah Muhallil. Allah melaknat muhallil dan muhallal-lah."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Musyrih bin Ha'an. Dia disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat dengan ulasan. Melakukan kesalahan dan menyelisihi yang lain. Juga disebutkan dalam Adh-Dhu'afa- dengan ulasan: Meriwayatkan dari 'Uqbah bin 'Amir hadits-hadits munkar yang tidak ditelusuri atasnya. Yang lebih tepat adalah meninggalkan haditsnya, apabila dia menyediri dalam meriwayatkan hadits.

Ibnu Yunus berkata: Dia termasuk dalam pasukan Al-Hajjaj yang melempari Ka'bah dengan Minjanqi (alat pelempar batu semacam meriam). Ahmad berkata: Dia adalah seseorang yang telah diketahui. Sedangkan Ibnu Mu'in dan Adz-Dzahabiy mengatakan bahwa dia itu tsiqqah.

Dan Yahya bin 'Utsman bin Shalih, dikatakan 'Abdurrahman bin Abu Hatim, bahwa dia itu dibicarakan. Sedangkan Abu Yunus mengatakan bahwa dia seorang penghafal hadits, dan mewartakan sesuatu yang tidak didapati pada yang lainnya.

٤٣٤ باب يحرم من الرضاع ما يحرم من النسب

BAB 34

Keharaman yang disebabkan karena penyusuan seperti keharaman yang disebabkan karena nasab

١٩٣٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ مُمَيَّرٍ . عَنِ الْحَجَّاجِ ، عَنِ الْحَكَمِ ، عَنِ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ ،
عَنْ عُمَرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ » .

1937. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Al-Hajjaj dari Al-Hakam, dari 'Irak bin Malik, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Keharaman yang disebabkan karena penyusuan seperti keharaman yang disebabkan karena nasab."

١٩٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ .
قَالَا : ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ . ثنا سَعِيدٌ ، عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
أُرِيدَ عَلَى يَدَيْ بِنْتِ حَمْرَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ . فَقَالَ « إِنَّهَا ابْنَةٌ
أَخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ . وَإِنَّهُ يَحْرُمُ مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ
مِنَ النَّسَبِ » .

1938. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah dan Abu Bakr bin Khallad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari

Jabir bin Zaid, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah Saw. pernah diminta untuk menikahi anak perempuan Hamzah bin 'Abdul-Muththalib, lalu beliau berkata: "Sesungguhnya dia itu anak perempuan saudara sepenyusuanku. Dan sesungguhnya keharaman yang disebabkan karena penyusuan seperti keharaman yang disebabkan karena nasab."

١٩٣٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنِ بْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُمَرَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ
أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ حَدَّثَتْهَا
أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ : أَنْكِحْ أُخْتِي عَمْرَةَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « أُخْتَيْنِ ذَلِكَ ؟ » قَالَتْ : نَعَمْ . يَا رَسُولَ اللَّهِ افْلَسْتُ
لَكَ مَحَلِيَّةً . وَأَخِي مَنْ شَرِكْتِي فِي خَيْرِ أُخْتِي . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « فَإِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ لِي » قَالَتْ : فَإِنَّا نَحَدِّثُ أَنَّكَ
تُرِيدُ أَنْ تَنْكِحَ دُرَّةَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ . فَقَالَ « بِنْتُ أُمِّ
سَلَمَةَ ؟ » قَالَتْ : نَعَمْ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَإِنَّهَا
لَوْ لَمْ تَكُنْ رَيْبِي فِي حَجْرِي مَا حَلَّتْ لِي . إِنَّهَا لَابْنَةٌ أُخِي
مِنَ الرِّضَاعَةِ . أَرْضَعْتَنِي وَأَبَاهَا ثَوَيْبَةَ . فَلَا تَعْرِضَنَّ
عَلَى أَخَوَاتِي كُنَّ وَلَا بَنَاتِي كُنَّ » .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ،

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ
عَنْ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، حَوْه.

1939. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Abu Habib, dari Ibu Syihab, dari 'Urwah bin Az-Zubair, bahwa Zainab bint Abu Salamah mewartakan kepadanya, bahwa Ummu Habibah mewartakan kepadanya, bahwa dia pernah berkata kepada Rasulullah Saw.: "Nikahilah saudaraku 'Azzah." Rasulullah Saw. menjawab: "Apakah engkau menyukai hal itu?" Ummu Habibah menjawab: "Benar, ya Rasulullah! Supaya aku tidak sendirian denganmu, karena orang yang paling berhak menyertaiku dalam kebaikan adalah saudara (perempuan) ku." Rasulullah Saw. berkata: "Sesungguhnya yang demikian itu tidak halal bagiku." Ummu Salamah menyahut: "Sesungguhnya kami berbincang-bincang bahwa engkau hendak menikahi Durrah bint Abu Salamah." Beliau bertanya: "Anak perempuan Ummu Salamah?" "Benar." Kata-nya. Kemudian Rasulullah Saw. berkata: "Sesungguhnya dia itu, sekiranya tidak menjadi anak tiri dalam pengasuhanku, tetap saja tidak halal bagiku. Sesungguhnya dia adalah anak perempuan saudara sepeyusuanku. Tsuwaibah telah menyusuiku dan juga bapaknya. Dan janganlah engkau menawarkan saudara-saudara perempuanmu dan anak-anak perempuan kepadaku."

Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Zainab bint Ummu Salamah, dari Ummu Habibah, dari Nabi Saw. seperti hadits di atas.

باب لا تحرم المصاة ولا المصتان

BAB 35

Tidak mengharamkan karena sekali hisap atau dua kali hisap

١٩٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعًا لِبُرَيْدِ بْنِ

تَابِعًا لِبُرَيْدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ الْحَرِثِ، أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
«لَا تُحْرِمُ الرِّضْعَةَ وَلَا الرِّضْعَتَانِ أَوْ الْمَصَّةَ وَالْمَصَّتَانِ».

1940. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Abul-Khalil, dari 'Abullah bin Al-Harits, bahwasanya Ummul-Fadhl mewartakan kepadanya, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak mengharamkan karena sekali menetek atau dua kali menetek atau tidak mengharamkan karena sekali hisap atau dua kali hisap."

١٩٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَدَّاشٍ، تَابِعًا لِبُرَيْدِ بْنِ

عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ،

عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «لَا تُحْرِمُ الْمَصَّةَ

وَالْمَصَّتَانِ».

1941. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy; mewartakan kepada kami 'Ulayyah, dari Ayyub, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Tidak mengaramkan karena sekali hisap atau dua kali hisap."

١٩٤٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ

عَبْدِ الْوَارِثِ، تَابِعًا لِبُرَيْدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا قَالَتْ:

كَانَ فِيمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ الْقُرْآنِ، ثُمَّ سَقَطَ: لَا يُحْرِمُ إِلَّا

عَشْرَ رَضَعَاتٍ أَوْ خَمْسَ مَعْلُومَاتٍ.

1942. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Warits; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, bahwasanya dia berkata: "Tidak mengharamkan melainkan sepuluh kali penyusuan atau lima kali penyusuan yang ma'lum." itu adalah diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan Allah kemudian dimansuhkan."

٣٦ باب رضاع الكبير

BAB 36

Penyusuan bagi orang yang telah dewasa

١٩٤٣- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ .
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ . عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَتْ :
جَاءَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سَهْلٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي أَرَى فِي وَجْهِ أَبِي حَذِيفَةَ الْكِرَاهِيَةَ مِنْ دُخُولِ سَالِمٍ
عَلَيَّ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَرْضِعِيهِ » قَالَتْ : كَيْفَ أَرْضِعُهُ
وَهُوَ رَجُلٌ كَبِيرٌ ؟ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَقَالَ « قَدْ
عَمِلْتَ أَنْتَ رَجُلٌ كَبِيرٌ » فَفَعَلَتْ . فَأَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ
مَا رَأَيْتُ فِي وَجْهِ أَبِي حَذِيفَةَ شَيْئًا أَكْرَهُهُ بَعْدُ . وَكَانَ
شَهِدَ بَدْرًا .

1943. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sahlah bint Suhail datang kepada Nabi Saw. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku

melihat rasa tidak senang di wajah Abu Hudzaifah bila Salim masuk menemuiku." Maka beliau menyuruh: "Susuilah dia!" Sahlah menyahut: "Bagaimana aku menyusuinya, padahal dia telah dewasa?" Rasulullah Saw. tersenyum seraya berkata: "Aku telah tahu kalau dia telah dewasa." Lalu diapun mengerjakan perintahnya. -Lain hari dia datang kepada Nabi Saw., lalu berkata: "Aku tidak melihat lagi sesuatu yang aku tidak senangi di wajah Abu Hudzaifah sesudah itu." Abu Hudzaifah termasuk diantara yang ikut peperangan Badar.

١٩٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ . نَا عَبْدُ الْأَعْمَلِيِّ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَمْرِوَةَ عَنْ
عَائِشَةَ . وَعَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛
قَالَتْ : لَقَدْ نَزَلَتْ آيَةُ الرَّجْمِ ، وَرِضَاعَةُ الْكَبِيرِ عَشْرًا .
وَلَقَدْ كَانَ فِي صَحِيفَةٍ تَحْتَ سَرِيرِي . فَلَمَّا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ وَتَشَاغَلْنَا بِمَوْتِهِ ، دَخَلَ دَاجِنٌ فَأَكَلَهَا .

1944. Mewartakan kepada kami Abu Salamah Yahya bin Khalaf; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, dan dari 'Abdurrahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: "Sungguh telah turun ayat tentang hukum rajam dan penyusuan kepada orang yang telah dewasa sepuluh kali. Adapun ayat tersebut berada dalam shahifah dibawah kasurku. Tatkala Rasulullah Saw. wafat, dan kami sendiri merasa masyghul dengan kematiannya, masuklah seekor kambing dan memakan shahifah itu."

٣٧ باب لارضاع بعد فصال

BAB 37

Tidak ada penyusuan sesudah penyapihan

١٩٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ

yang serupa ada diriwayatkan At-Tirmidziy dari hadits Ummu Salamah, dan mengatakan: Hadits ini hasan shahih.

١٩٤٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَيْبَةَ . عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ وَعَقِيلِ بْنِ أَبِي شَهَابٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ ، عَنْ أَهْلِ زَيْدِ بْنِ نَيْتِ أَبِي سَلَمَةَ ؛ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ ﷺ ، كُلَّهُنَّ خَالَفْنَ عَائِشَةَ وَأَبِينَ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيْهِمْ أَحَدٌ يَمْتَلِ رِضَاعَةَ سَالِمٍ ، مَوْلَى أَبِي حَدِيفَةَ وَقُلْنَ : وَمَا يَدْرِيْنَا ؟ لَعَلَّ ذَلِكَ كَانَتْ رُحْمَةً لِسَالِمٍ وَحَدَّةٌ .

1947. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib dan 'Aqil, dari Ibnu Syihab; mengkhabarkan kepadaku Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Zam'ah, dari ibunya, Zainab bint Abu Salamah, bahwasanya dia mengkhabarkan kepadanya, bahwa seluruh istri-istri Nabi Saw. menentang 'A-isyah, dan menolak seseorang masuk menemui mereka seperti halnya penyusuan Salim, Maula Abu Hudzaifah. Mereka mengatakan: "Sepengetahuan kami (tidak begitu), berangkali itu hanya rukhshah bagi Salim saja."

٣٨٨ باب لبن الفحل

BAB 38

Air susu seorang lelaki

١٩٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ، أَتَانِي

سُفْيَانَ ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا رَجُلٌ . فَقَالَ « مَنْ هَذَا ؟ » قَالَتْ : هَذَا أَخِي . قَالَ « أَنْظِرَنِي مَنْ تَدْخُلَنَ عَلَيْكَ . فَإِنَّ الرِّضَاعَةَ مِنَ الْجَاعَةِ » .

1945. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Asy'ats bin Abusy-Sya'tsa-, dari ayahnya, dari Masruq, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi Saw. mengunjunginya, sedangkan di sampingnya ada seorang lelaki. Lalu beliau bertanya: "Siapakah orang ini?" "Ini adalah saudara (sepenyusuan) ku." Jawabanya. Beliau pun berkata: "Perhatikanlah terhadap orang yang kalian idzinkan menemui kalian. Sebab penyusuan itu karena rasa lapar."

١٩٤٦- حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَّابٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو هَيْبَةَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا رِضَاعَ إِلَّا مَا فَتَقَ الْأَمْعَاءُ » .

في الزوائد: في إسناده ابن هيبه، وهو ضعيف، والحديث رواه الترمذ من حديث أم سلمة وقال حسن صحيح .

1946. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb; menkhabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari Abul-Aswad, dari 'Urwah, dari 'Abdullah bin Az-Zubair, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Tidak ada penyusuan melainkan apa yang memberi bekas di usus."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if. Sedangkan hadits

wartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: "Pamanku dari penyusunan datang, dan meminta idzin untuk menemuiku. Namun aku enggan mengidzinkannya. Maka Rasulullah Saw. berkata: " Idzinkanlah pamanmu masuk menemuimu!" Maka aku berkata: "Sesungguhnya yang menyusuiku itu perempuan bukan laki-laki." Beliau berkata: "Sesungguhnya dia itu pamanmu, maka idzinkanlah dia menemuimu!"

٣٩ باب الرجل يسلم وعنده أختان

BAB 39

Seseorang yang masuk islam, sedangkan dia punya dua orang istri yang bersaudara

١٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ السَّلَامِ
بْنُ حَرْبٍ عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قُرَوَةَ . عَنْ
أَبِي وَهَبٍ الْجَيْشَانِيِّ . عَنْ أَبِي خِرَاشٍ الرَّعِينِيِّ ، عَنِ
الدَّيْلَمِيِّ ، قَالَ : قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَعِنْدِي
أَخْتَانِ تَزَوَّجْتُهُمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ . فَقَالَ « إِذَا رَجَعْتَ
فَطَلِّقْ إِخْدَاهُمَا » .

1950. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdussalam bin Harb, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Farwah, dari Abu Wahb Al-Jaisyaniy, dari Abu Khirasy Al-Ru'ainiy, dari Ad-Dailamiy, dia berkata: "Aku datang menemui Rasulullah Saw., sedangkan aku punya dua orang bersaudara yang aku nikahi pada masa jahiliyah." Lalu beliau berkata: "Apabila engkau kembali, maka cerailah salah seorang diantara mereka."

عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ ، أَفْلَحَ بِنُ أَبِي قُعَيْسٍ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ بَعْدَمَا
ضَرَبَ الْحِجَابَ . فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ . حَتَّى دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ
فَقَالَ « إِنَّهُ عَمِّي ، فَأَذِنِي لَهُ » فَقُلْتُ : إِنْ مَا أَرْضَعْتَنِي
الْمَرْأَةُ وَلَمْ يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ ؟ قَالَ « تَرَبَّتْ يَدَاكَ ، أَوْ
بِمَيْتِكَ » .

1949. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: "Pamanku dari penyusunan Aflah bin Abu Qu'ais datang kepadaku dan meminta idzin untuk menemuiku, sesudah diwajibkannya hijab, namun aku enggan mengidzinkannya. Sehingga Nabi Saw. masuk menemuiku, lalu berkata: "Sesungguhnya dia itu pamanmu, maka idzinkanlah dia!" Maka aku berkata: "Sesungguhnya yang menyusuiku itu perempuan, bukan laki-laki." Beliau berkata: "Celakalah kamu! Atau dangkal sekali pemikiranmu!"

Keterangan: 1. Saudara dari ayah susu 'A-isyah

١٩٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مُثَرِّمٍ ، عَنْ هِشَامِ ابْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ
جَاءَ عَمِّي مِنَ الرِّضَاعَةِ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ ، فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ .
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَلْيَلِجْ عَلَيْكَ عَمِّكَ » فَقُلْتُ : إِنَّمَا
أَرْضَعْتَنِي الْمَرْأَةَ وَلَمْ يُرْضِعْنِي الرَّجُلُ . قَالَ « إِنَّهُ عَمُّكَ .
فَلْيَلِجْ عَلَيْكَ » .

1949. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

١٩٥١- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا ابنُ وَهْبٍ .
 أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهْيَعَةَ ، عَنْ أَبِي وَهْبٍ الْجَيْشَانِي . حَدَّثَهُ أَنَّهُ
 سَمِعَ الضَّحَّاكَ بْنَ فَيْرُوزِ الدَّيْلَمِيَّ يَخْتَلِفُ عَنِ أَبِيهِ قَالَهُ
 أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي اسْتَلَمْتُ
 وَتَحْتِي أُخْتَانِ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « طَلِقْ أَيْتَهُمَا
 شِئْتَ »

1951. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Ibnu Wahb; mengabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari Abu Wahb Al-Jaisyani; mewartakan kepadanya, bahwa dia mendengar Ad-Dhahhak bin Fairuz Ad-Dailamiy mewartakan dari ayahnya, dia berkata: "Aku datang menemui Nabi Saw., lalu aku berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah masuk Islam, sedangkan aku mempunyai dua istri yang bersaudara." Rasulullah Saw. berkata kepadaku: "Cerailah salah seorang yang engkau kehendaki."

٤١، باب الرجل يسلم عنده أكثر من أربع نسوة

BAB 40

Seseorang yang masuk islam, sedang dia mempunyai istri lebih daripada empat

١٩٥٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيّ . ثنا هُشَيْمٌ
 عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ مَيْبِطَةَ بِنْتِ الشَّمْرَدَلِ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ
 الْحَرِثِ ، قَالَ : اسْتَلَمْتُ وَعِنْدِي ثَمَانِ نِسْوَةٍ . فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ
 ﷺ فَقُلْتُ ذَلِكَ . فَقَالَ « أَحْتَرِمُنَّهُنَّ أَرْبَعًا » .

1952. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Ibrahim Ad-Daurariy; mewartakan kepada kami Husyaim, dari Ibnu Abu Laila, dari Humaidhah bin Asy-Syamardal, dari Qais bin Al-Harits, dia berkata: "Aku masuk Islam, sedangkan aku punya delapan istri. Maka dari itu, aku datang menemui Rasulullah Saw. dan aku katakan hal itu kepadanya. Lalu beliau berkata: "Pilihlah empat orang diantara mereka."

١٩٥٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ .
 ثنا مَعْمَرُ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ :
 اسْمُ عَمِلَانَ بْنِ سَلْمَةَ وَتَحْتَهُ عَشْرُ نِسْوَةٍ . فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ
 ﷺ « خُذْ مِنْهُنَّ أَرْبَعًا » .

1953. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim: mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Ghailan bin Salamah masuk Islam, sedangkan dia mempunyai sepuluh orang istri. Maka Nabi Saw. berkata kepadanya: "Ambillah empat diantara mereka."

٤١، باب الشرط في النكاح

BAB 41

Syarat pernikahan

١٩٥٤- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ .
 قَالَا : ثنا أَبُو أُسَامَةَ ، عَنْ عَبْدِ الْمُجِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنِ زَيْنِ
 بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِنَّ أَحَقَّ الشَّرْطِ أَنْ يُوفَى بِمَا اسْتَلَمْتَ » .

1954. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah dan Muhammad bin Isma'il, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari Yazid bin Abu Habib, dari Martsad bin 'Abdullah, dari 'Uqbah bin 'Amir, dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya syarat (pernikahan) yang paling berhak disempurnakan adalah (syarat) yang dengannya kalian jadikan halal kemaluan-kamaluan perempuan."

Keterangan: Yang paling patut disempurnakan adalah syarat yang kalian buat sewaktu hendak menikahi perempuan.

١٩٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو خَالِدٍ ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ ،
عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « مَا كَانَ مِنْ صَدَاقٍ أَوْ حِبَاءٍ أَوْ هَبَةٍ قَبْلَ عِصْمَةِ التَّكْلِيفِ
فَهُوَ لِمَنْ أَعْطِيَهُ أَوْ حَيٍّ . وَأَحَقُّ مَا يَكْرُمُ الرَّجُلُ بِهِ ، أَنْبَتُهُ
أَوْ أُخْتُهُ .»

1955. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Khalid, dari Ibnu Juraij, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Mas kawin (mahar) atau pemberian atau hibah yang diberikan kepada perempuan sebelum aqad nikah, maka yang demikian itu adalah baginya. Dan apa (pemberian) sesudah aqad nikah, maka yang demikian itu bagi siapa yang dikasih (pemberian itu) atau bagi siapa yang diberi. Dan orang yang hendak dimuliakan oleh pihak laki-laki dengan pemberian itu, adalah anak perempuan, atau saudara perempuan."

BAB 42

Tuan yang membebaskan hamba perempuannya
kemudian menikahinya

١٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجَعِيُّ
ثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ صَالِحِ بْنِ حَيٍّ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ
عَنْ أَبِي بَرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« مَنْ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَأَدَبَهَا فَأَحْسَنَ أَدَبَهَا . وَعَلَّمَهَا
فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا . ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا ، فَلَهُ أَجْرَانِ . وَإِنَّمَا
رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِمُحَمَّدٍ ﷺ فَلَهُ أَجْرَانِ .
وَإِنَّمَا عَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَذَى حَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ ، فَلَهُ
أَجْرَانِ .»

قَالَ صَالِحٌ : قَالَ الشَّعْبِيُّ : قَدْ أَعْطَيْتُكُمَا بِغَيْرِ شَيْءٍ
إِنْ كَانَ الرَّكْبُ كَثِيرًا كَبُرَتْ فِيهَا دُونَهَا إِلَى الدَّيْنَةِ .

1956. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, Abu Sa'id Al-Asyazz; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dari Shalih bin Shalih bin Hayy, dari Asy-Sya'biy, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang memiliki hamba perempuan, dan mau mendidik budi pekertinya, dan membaguskan budi pekertinya dan mengajarkan, dan membaguskan pengajarannya, kemudian membebaskannya dan menikahinya, maka dia mendapat dua pahala. Dan siapa saja seseorang dari golongan ahli kitab yang ber-

iman kepada Nabinya dan beriman kepada Muhammad maka dia mendapat dua pahala. Dan siapa saja hamba sahaya yang melasanakan hak-hak tuan yang memilikinya, maka dia mendapat dua pahala."

Shalih berkata: Asy-Sya'biy berkata: "Aku berikan kepadamu (hamba perempuanku ini) tanpa imbalan apapun. Dan jika ada kafilah, hendaklah penunggangnya naik dibawahnya ke Madinah."

١٩٥٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَامَةَ بْنِ زَيْدٍ. تَابَتْ

وَعَبْدُ الْعَزِيزِ عَنِ أَنَسٍ، قَالَ: صَارَتْ صَفِيَّةُ لِدِحِيَّةَ الْكَلْبِيِّ.

ثُمَّ صَارَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَعْدَ. فَتَزَوَّجَهَا وَجَعَلَ

عِتْقَهَا صَدَاقَهَا.

قَالَ حَمَّادٌ: فَقَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ لِثَابِتٍ: يَا أَبَا مُحَمَّدٍ! أَنْتَ

سَأَلْتَ أَنْسًا مَا أَمَّهَرَهَا؟ قَالَ: أَمَّهَرَهَا نَفْسَهَا.

1957. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid; mewartakan kepada kami Tsabit dan 'Abdul-'Aziz, dari Anas, dia berkata: "Semula Shafiyyah menjadi milik Dihyah Al-Kalbiy, kemudian sesudah itu menjadi milik Rasulullah Saw. Kemudian beliau menikahinya, dan menjadi pembebasannya sebagai maharnya. Hammad berkata: 'Abdul-'Aziz bertanya kepada Tsabit: "Ya Abu Muhammad! Apakah engkau menanyakan kepada Anas, apa maharnya yang berikan beliau kepadanya?" Dia menjawab: "Beliau memberikan mahar kepada Shafiyyah (pembebasan) dirinya."

١٩٥٨- حَدَّثَنَا حُبَيْشُ بْنُ مُبَشِّرٍ. تَابَتْ

سَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ عَائِشَةَ:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ، وَجَعَلَ عِتْقَهَا

صَدَاقَهَا، وَتَزَوَّجَهَا.

الحديث في الزوائد له سند صحيح. إذا كان عن عكرمة مولى ابن عباس سمع من عائشة. فقد تناقض فيه قول ابن حاتم. في المراسيل. لم يسمع من عائشة. وقال في الجرح والتعديل: سمع منها. ورجح سماعه منها أن روايته عنها في صحيح البخاري. وقال ابن المديني: لا أعلمه سمع من أحد من أزواج النبي ﷺ. والحديث من رواية أنس في الصحيحين وغيرها.

1958. Mewartakan kepada kami Hubaisy bin Mubasysyir; mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Ayyub, dari 'Ikrimah, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah Saw. membebaskan Shafiyyah, dan menjadikan pembebasannya sebagai maharnya, lalu beliau menikahinya."

Note: Hadits ini di dalam Az-Zawa'id isnadnya shahih. Apabila 'Ikrimah, Maula Ibnu 'Abbas mendengar dari 'Aisyah, maka telah bertentangan dengan ucapan Ibnu Hatim dalam Al-Marasil: Dia tidak mendengar dari 'Aisyah. Dan dikatakan dalam Al-Jarhu wat-ta'dil; Dia mendengar darinya. dan menguatkan pendengarannya dari 'Aisyah, bahwa riwayatnya darinya ada dalam Shahih Al-Bukhari. Ibnu-Madiniy berkata: Aku tidak mengetahui bahwa dia mendengar salah seorang dari istri-istri Nabi Saw. Adapun hadits dari riwayat Anas, ada dalam shahihain dan lainnya.

٢٣ باب تزويج العبد بغير إذن سيده

BAB 43

Budak yang menikah tanpa ijin tuannya

١٩٥٩- حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ. تَابَتْ

سَعِيدٍ. تَابَتْ الْقَاسِمُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ

بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ ابْنِ مُعَمَّرٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا

تَزَوَّجَ الْعَبْدُ بِغَيْرِ إِذْنِ سَيِّدِهِ، كَانَ عَاهِرًا.

في الزوائد: هذا له سند حسن. والحديث رواه أبو داود والترمذي من

حدث جابر.

1959. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan; mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Qasim bin 'Abdul-Walid, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila seseorang hamba menikah tanpa izin tuannya, maka dia telah berzina."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tiemidziy dari hadits Jabir.

١٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَىٰ وَصَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ

قَالَا: ثنا أَبُو عَسَّانَ، مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. ثنا مَسْدُ بْنُ عَمْرٍو

مُجَرَّبٌ، عَنْ مُوسَىٰ بْنِ عَقْبَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ مَعْرَةَ، قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَمَّا عَبْدٌ تَزَوَّجَ بِغَيْرِ إِذْنِ مَوْلِيهِ،

فَهُوَ زَانٌ».

في الزوائد، في إسناده مندل، وهو ضعيف.

1960. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Shalih bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ghassan, Malik bin Isma'il; mewartakan kepada kami Mindal, dari Ibnu Juraij, dari Musa bin 'Uqbah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Siapa saja hampa yang menikah tanpa izin tuannya, maka dia telah berzina."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Mindal, dan dia itu dha'if.

٤٤، باب النهي عن نكاح المتعة

BAB 44

Larangan kawin mut'ah

١٩٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَىٰ، ثنا يَحْيَىٰ بْنُ سَعِيدٍ، ثنا مَالِكُ

بْنُ أَنَسٍ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَالْحَسَنِ، ابْنَيْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِمَا، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ، وَعَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ الْإِنْسِيَّةِ.

1961. Mewartakan kepada kami Muhammd bin Yahya; mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar; mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari 'Abdullah dan Al-Hasan (anak Muhammad bin 'Aliy), dari ayahnya keduanya, Muhammad bin 'Aliy, dari 'Aliy bin Abi Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah saw. melarang kawin mut'ah pada hari Khaibar dan melarang juga memakan daging keledai jinak.

١٩٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدَةُ بْنُ

سُلَيْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مَعْرَةَ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ سَابِرَةَ

عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: حَرَّجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي حُجَّةِ

الْوَدَاعِ. فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ الْعُرْبَةَ قَدِ اشْتَدَّتْ

عَلَيْنَا. قَالَ: «فَأَسْمَتِعُوا مِنْ هَذِهِ النِّسَاءِ». فَأَتَيْنَاهُنَّ

فَأَبَيْنَ أَنْ يَمْكُحُنَنَا إِلَّا أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُنَّ أَجَلًا.

فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ: «أَجْعَلُوا بَيْنَكُمْ

وَبَيْنَهُنَّ أَجَلًا». فَخَرَّجْتُ أَنَا وَابْنُ عَمْرٍو مَعَهُ

بُرْدٌ وَمَعِيَ بُرْدٌ. وَبُرْدُهُ أَحْوَدُ مِنْ بُرْدِي وَأَنَا أَشْبُ مِنْهُ.

فَأَتَيْنَا عَلَى امْرَأَةٍ، فَقَالَتْ: بُرْدٌ كَبِيرٌ. فَتَزَوَّجْتُهَا

فَمَكُنْتُ عِنْدَهَا تِلْكَ اللَّيْلَةَ . ثُمَّ عَدَوْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَائِمٌ بَيْنَ الرَّكْنِ وَالْبَابِ ، وَهُوَ يَقُولُ « أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي قَدْ كُنْتُ أَذْنُتُ لَكُمْ فِي الْأَسْتِمَاعِ . أَلَا وَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَرَّمَهَا إِلَيَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . فَمَنْ كَانَ عِنْدَهُ مِنْهُنَّ شَيْءٌ فَلْيُخْلِ سَبِيلَهَا . وَلَا تَأْخُذُوا بِمَا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا » .

1962. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Abdul-'Aziz bin 'Umar, dari Ar-Rabi' bin Sabrah, dari ayahnya, dia berkata: "Kami pergi bersama Rasulullah Saw. dalam Hajjatul Wada' (Haji Wada'). Mereka, para sahabat, berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya jauh dari terasa berat oleh kami." Beliau berkata: "Bersenang-senanglah (kawinlah) kalian dengan perempuan-perempuan itu!" Lalu kami mendatangi mereka, namun mereka menolak untuk menikah dengan kami melainkan sesudah kami membuat batasan waktu antara kami dengan mereka. Lalu mereka mengadukan hal itu kepada Nabi Saw. Maka beliau berkata: "Buatlah batasan waktu antara kalian dengan mereka!" Lalu aku pergi bersama anak pamanku. Dia membawa selimut bulu, dan akupun membawanya. Dan selimut bulunya lebih bagus daripada selimut buluku, namun aku lebih muda darinya. Kami mendatangi seorang perempuan, dia berkata: "Selimut bulu itu seperti selimut bulu yang lain." Lalu aku mengawininya, dan malam itu aku tidur bersamanya. Kemudian aku kembali pagi itu, sedangkan Rasulullah Saw. berdiri di antara tiang dan pintu, dan beliau bersabda: "Wahai manusia! Sesungguhnya aku telah mengizinkan kalian kawin mut'ah. Ketahuilah, sesungguhnya Allah telah mengharamkannya sampai hari kiamat nanti. Maka barangsiapa yang mempunyai sesuatu (ikatan) dari mereka, hendaklah dia membebaskannya. Dan janganlah kalian mengambil kembali atas sesuatu yang telah kalian berikan kembali kepada mereka."

١٩٦٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ . ثنا الْفِرْيَابِيُّ عَنْ أَبَانَ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ ، عَنِ ابْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ : مَا وَلى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، خَطَبَ النَّاسِ فَقَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَذِنَ لَنَا فِي الْمَتْعَةِ ثَلَاثًا ، ثُمَّ حَرَّمَهَا . وَاللَّهِ ! لَا أَعْلَمُ أَحَدًا يَمْتَنِعُ وَهُوَ مُحْصِنٌ ، إِلَّا رَجِمَتْهُ بِالْحِجَابِ . إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنِي بِأَرْبَعَةٍ يَشْهَدُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَحَلَّهَا بَعْدَ إِذْ حَرَّمَهَا .

في الروايات: في إسناده أبو بكر بن حفص . اسمه إسماعيل الإبائي . ذكر ابن حبان في الثقات . وقال ابن حاتم عن أبيه : كتب عنه وعن أبيه . وكان أبوه يكذب . قلت : لا بأس به . قال ابن أبي حاتم : وثقه أحمد وابن معين والعجلي وابن نمير وغيرهم . وأخرج له ابن حزيمة في صحيحه ، والمحاصر في المستدرک .

1963. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalani; mewartakan kepada kami Al-Firyabiy, dari Aban bin Abu Hazim, dari Abu Bakr bin Hafsh, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Tatkala 'Umar bin Al-Khaththab ditujukan sebagai Khalifah, dia berkhatbah di depan manusia dan mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah Saw. mengidzinkan kita bermut'ah tiga kali, kemudian mengharamkannya. Demi Allah, aku tidak peduli dengan seseorang yang bermut'ah, padahal dia telah beristri, kecuali aku akan merajamnya dengan batu. Melainkan dia datang kepadaku dengan membawa empat orang yang bersaksi, bahwa Rasulullah Saw. menghalalkannya sesudah beliau mengharamkan."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Abu Bakr, namanya adalah Isma'il Al-Iba-iy, Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ata-Tsiqqat. Dan Ibnu Abu Hatim berkata tentang ayah-

nya: Dia menulis darinya dan dari ayahnya, dan ayahnya tersebut berdusta. Aku Mu'in, Al-'Ajaliy dan Ibnu Numair dan yang lain. Ibnu Huzaimah mengeluarkan haditsnya dalam Shahih-nya, dan Al-Hakim dalam Al-Mustadrak.

٤٥، باب المحرم يتزوج

BAB 45

(Bolehkah) orang yang berihram menikah

١٩٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعْتِي بِنْتُ
آدَمَ . تَابِعَ جَرِيرُ بْنُ حَارِمٍ . تَابِعَ أَبُو فَرَازَةَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ
الْأَصَمِّ . حَدَّثَتْنِي مَيْمُونَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ تَزَوَّجَهَا وَهُوَ حَالِلٌ .

قَالَ : وَكَانَتْ خَالَتِي وَخَالَةَ ابْنِ عَبَّاسٍ .

1964. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin adam; mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim; mewartakan kepada kami Abu Fazarah, dari Yazid bin Al-Ashamm; mewartakan kepadaku Maimunah bint Al-Harits, bahwasanya Rasulullah Saw. menikahinya, sedangkan beliau dalam keadaan halal. (tidak dalam ihram).

Dia. Yazid bin Al-Ashamm, berkata: "Dia adalah bibiku dan bibi Ibnu 'Abbas."

١٩٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ . تَابِعْتِي بِنْتُ
عُمَيْيَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ ابْنِ
عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَكَحَ وَهُوَ مُحْرِمٌ .

1965. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Khallad, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir

bin Zaid, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW. melakukan nikah, sementara beliau belum dalam keadaan "ram".

١٩٦٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . تَابِعَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ نَبِيِّهِ
بْنِ وَهَبٍ ، عَنْ أَبَانَ بْنِ عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ ،
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « الْمَحْرَمُ لَا يَنْكِحُ وَلَا يَنْكَحُ وَلَا يَخْتَبِئُ .

1966. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'Abdallah bin Raja' Al-Makkiy, dari Malik bin Anas, dari Nafi', dari Nabih bin Wahb, dari Aban bin 'Utsman bin 'Afan, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Orang yang berihram tidak boleh menikah dan tidak boleh menikahkan dan tidak boleh meminang."

٤٦، باب الأكفاء

BAB 46

(Menikahkan anak gadis) dengan lelaki yang sepadan

١٩٦٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَابُورٍ الرَّقِشِيُّ . تَابِعَ عَبْدُ الْمُجِيبِ
بْنُ سُلَيْمَانَ الْأَنْصَارِيُّ ، أَخُو قَلْبِجٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ ،
عَنِ ابْنِ وَثِيئَةَ الْبَصْرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِذَا أَنْتَاكُمْ مِنْ تَرْضَوْنَ مَخْلَقَهُ
وَدِينَهُ فَرَوْجُوهُ . إِلَّا تَفَعَلُوا تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ
وَفَسَادٌ عَرِيضٌ » .

والحديث قد أخرجه الترمذی ورجح إرساله . ثم أخرجه من حديث
أبي حاتم المزني ، وقال فيه : إنه حسن .

1967. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Syabur Ar-Raqiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Sulaiman Al Anshariy, saudara Fulaij, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Ibnu Watsimah Al-Bashriy, dari Abu Hurirah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Apabila seseorang yang kalian telah relai perihal akhlaqnya, dan agamanya datang (meminang anak gadis) kalian, maka kawinkanlah (anak kalian) dengannya! Jika kalian tidak kerjakan, niscaya akan timbul fitnah di bumi dan kerusakan yang sangat luas (besar)."

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini telah dikeluarkan oleh At-Tirmidziy, namun dia lebih menguatkan kemursalannya. Kemudian dia mengeluarkannya dari hadits Abu Hatim Al-Muzniy, dan mengatakan: Sesungguhnya hadits ini hasan.

١٩٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا الْحَارِثُ بْنُ

عِمْرَانَ الْجَعْفَرِيُّ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَخَيَّرُوا

لِنُطْفِكُمْ وَأَنْكِحُوا الْأَكْفَاءَ وَأَنْكِحُوا إِلَيْهِمْ » .

في الزوائد : في إسناده الْحَارِثُ بْنُ عِمْرَانَ الْمَدِينِيُّ . قَالَ فِيهِ

أَبُو حَاتِمٍ : لَيْسَ بِالْقَوِيَّةِ . وَالحديث الذي رواه لا أصل له

يعني هذا الحديث ، عن الثقات . وقال الدارقطني : متروك .

1968. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Harits bin 'Imran Al-Ja'fariy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Pilihkanlah bagi anak-anak gadis kalian (jodoh yang baik). Dan nikahkanlah mereka dengan calon suami yang sepadan. Dan pinangkanlah anak-anak gadis kalian dengan mereka."

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Harits bin 'Imran Al-Ja'fariy. Abu Hatim mengatakan tentang dia: Tidak kuat Adapun hadits yang diriwayatkan, maksudnya hadits ini, tidak punya ashal dari Tsiqqat (perawi yang terpercaya). Ad-Daruquthniy

mengatakan: Matruk (ditinggal).

٤٧٤، باب القسمة بين النساء

BAB 47

Pembagian giliran diantara istri-istri

١٩٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكِيعٌ

عَنْ هَمَّامٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ بَشِيرِ

بْنِ نَهْيِكٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ ، يَمِيلُ مَعَ إِحْدَاهُمَا عَلَى

الْآخَرِ ، جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، وَاحِدٌ شَقِيهٍ سَاقِطٌ »

1969. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Hammam, dari Qatadah, dari An-Nadr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai dua orang istri, lalu dia lebih condong kepada yang satunya dari yang lain, kelak dia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan sebelah badannya terjatuh (miring ke bawah)."

١٩٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ

يَمَانَ ، عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا سَافَرَ أَفْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ .

1970: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Yaman, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari A-isyah, bahwasanya Rasulullah Saw., apabila hendak bepergian, beliau mengundi diantara istri-istrinya."

بن محمد، جميعاً عن هشام بن عروة، عن أبيه، عن عائشة
 قالت: لما كبرت سودة بنت زمعة وهبت يومها
 لعائشة، فكان رسول الله ﷺ يقسم لعائشة بيوم
 سودة.

1972. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Uqbah bin Khalid.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberita-
 kan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad.
 Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia ber-
 kata: "Tatkala Saudah bint Zam'ah telah menginjak tua, dia menghi-
 bahkan hari gilirannya kepada A-isyah. Dan adalah Rasulullah Saw. meng-
 gilir A-isyah pada hari gilirannya dan hari giliran Saudah.

١٩٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ
 يَحْيَى، قَالَا: ثنا عَفَّانُ. ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ قَابِطِ
 عَنْ سُمَيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَجَدَ عَلَى
 صَفِيَّةَ بِنْتِ حُجَيْبٍ فِي شَيْءٍ. فَقَالَتْ صَفِيَّةُ: يَا عَائِشَةُ
 هَلْ لَكَ أَنْ تُرَضِّيَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِّي، وَ لَكَ يَوْمَئِذٍ قَالَتْ
 نَعَمْ. فَأَخَذَتْ خِمَارَ لَهَا مَصْبُوعًا بِرِزْقِ عَفْرَانَ فَرَشَتْهُ
 بِالْمَاءِ لِيَفْوَحَ رِيحُهُ. ثُمَّ قَعَدَتْ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَا عَائِشَةُ! إِلَيْكَ عَنِّي. إِنَّهُ لَيْسَ يَوْمٌ
 فَقَالَتْ: ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ. فَأَخْبَرْتُهُ

١٩٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى
 قَالَا: ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ،
 عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ
 عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقْسِمُ بَيْنَ نِسَائِهِ
 فَيَعْدِلُ، ثُمَّ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ! هَذَا فَعَلِي فِيمَا أَمَلِكُ.
 فَلَا تَمْنِي فِيمَا تَمَلِكُ وَلَا أَمَلِكُ.»

1971. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan
 Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami
 Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah,
 dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari 'Abdullah bin Yazid, dari A-isyah,
 dia berkata: "Adalah Rasulullah Saw. menggilir diantara istri-istrinya,
 dan beliau telah bertindak adil. Kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah!
 Inilah yang dapat aku kerjakan, menurut apa yang aku mampu. Dan ja-
 nganlah Engkau mencelaku terhadap apa yang Engkau mampu sedang-
 kan aku tidak mampu sedangkan aku tidak mampu."

Keterangan: Maksudnya, beliau minta ampunan terhadap perbuatan yang tidak mampu
 dia kerjakan, yakni yang menyangkut kecenderungan hati.

٤٨، باب المرأة تهب يومها لصاحبها

BAB 48

(Boleh) seorang perempuan menghibahkan gilirannya
 kepada madunya

١٩٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَ عَفَّابُ بْنُ
 خَالِدٍ، وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، أَنبَأَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ

بِالْأَمْرِ، فَرَضِيَ عَنْهَا.

في الزوائد، في إسناده سمية البصرية، وهي لا تعرف كذا قاله
صاحب الميزان.

1973. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; dari Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan Kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari 'Aisyah, bahwa Rasulullah Saw. mendapati sedikit masalah pada diri Shafiyah bint Huyay. Kemudian Shafiyah berkata: "Ya 'Aisyah, maukah engkau membuat Rasulullah Saw. ridha kepadaku? sebagai imbalannya aku akan memberikan hari giliranmu kepadamu." 'Aisyah menjawab: "Tentu saja." Lalu dia mengambil jilbanya yang sudah dicelupkan dengan za'faran, dan memercikinya dengan air, supaya bau wanginya menjadi semerbak. Kemudian dia duduk di samping Rasulullah Saw. Namun Nabi Saw. berkata: "Ya 'Aisyah! Menjauhlah daripadaku, sebab hari ini bukan giliranmu." Dia menyahut: "Itu adalah anugerah Allah yang diberikan kepada siapa saja yang di kehendaknya."

Lalu dia memberitahu beliau masalah yang sebenarnya. Akhirnya beliau ridha kepada Shafiyah.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Sumayyah Al-Bashriyah dia tidak diketahui (keadaannya), demikian dikatakan oleh pengarang Al-Mizan.

١٩٧٤- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو. نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ عِرْ هِشْمِ

بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا قَالَتْ، تَزَلَّتْ

هَذِهِ الْآيَةُ: وَالصَّلْحُ خَيْرٌ، فِي رَجُلٍ كَانَتْ تَحْتَهُ امْرَأَةٌ

قَدْ طَالَتْ صَحْبَتُهَا. وَوَلَدَتْ مِنْهُ أَوْلَادًا. فَأَرَادَ أَنْ

يَسْتَبْدِلَ بِهَا. فَرَأَتْهُ عَلَى أَنْ يُقِيمَ عِنْدَهُ وَلَا يَقْسِمَ لَهَا.

1974. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Amr; mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari

A-isyah, bahwasanya dia berkata: tentang " perdamaian itu baik", ayat ini turun perihal seorang lelaki yang memiliki isteri yang telah menemani nya sekian lama dan telah melahirkan beberapa anak dari padanya. Kemudian dia ingin menggantikan kedudukan istrinya itu dengan wanita lain.

Dan istri lelaki tersebut membuatnya ridha, (dengan kesepakatan) bahwa dia tetap diperbolehkan tinggal di sampingnya dan sang suami tidak membagi giliran kepadanya.

٤٩، باب الشفاعة في الترويح

BAB 49

Pertolongan dalam perkawinan

١٩٧٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا مُعَاوِيَةُ بْنُ مَخْمِي

نَا مُعَاوِيَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ

أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ أَبِي رُحْمٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« مِنْ أَفْضَلِ الشَّفَاعَةِ أَنْ يُشَفَّعَ بَيْنَ الْإِثْنَيْنِ فِي النِّكَاحِ »

في الزوائد: هذا إسناده مرسل. أبو رهم هذا، اسمه أحزاب بن أسيد (بفتح الهمزة، وقيل بضمها) قال البخاري، هو تابع. وقال أبو حاتم: ليست له صحبة. وذكر ابن حبان في الثقات.

1975. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Yahya, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Yazid, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abul-Khair, dari Abu Ruhm, dia berkata:

Rasulullah Saw. bersabda: "Termasuk pertolongan yang paling utama adalah pertolongan antara dua orang di dalam pernikahan".

Dalam Az-Zawa-id: Ini isنادnya mursal. Abu Ruhm ini namanya Ah-zab bin Asid. Al-Bukhari berkata: Dia adalah seorang tabi'in. Abu Hatim berkata: Dia bukan seorang sahabat. Dan Ibnu Hibban menuturkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

٥٠٠، باب حسن معاشره النساء

BAB 50

Bergaul baik dengan istri

١٩٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلْفٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا:
تَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ يَحْيَى بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَخْرَافَةَ
بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« حَيْرُكُمْ حَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ. وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي. »

في الزوائد: الحديث من رواية عائشة رضي الله تعالى عنها، رواه
الترمذي وابن حبان في صحيحه. وأما رواية ابن عباس في إسناده ضعيف
لأن عمارة بن ثوبان ذكره ابن حبان في الثقات. وقال عبد الحق: ليس
بالقوي. وقال ابن القطان: مجهول الحال.

1977. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khalaf dan Mu-
hammad bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu
'Ashim, dari Ja'far bin Yahya bin Tsauban, dari paman (saudara ayah)-
nya, yang bernama 'Umarah bin Tsauban, dari 'Atha, dari Ibnu 'Abbas,
dari Nabi Saw., beliau bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang
paling baik --pergaulannya-- kepada keluarganya. Dan aku adalah orang
di antara kamu sekalian yang paling baik kepada keluargaku".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits yang diriwayatkan dari Siti 'Aisyah RA. adalah diriwayat-
kan oleh At-Tirmidziy dan Ibnu Hibban dalam Shahihnya.

Adapun riwayat Ibnu 'Abbas, maka isنادnya dha'if. Karena 'Ummarah bin Tsauban
dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqat. Abdul-Haq berkata: Dia tidak kuat. Dan
Ibnu-Qatthan berkata: Dia berkata: Dia tidak diketahui perihalnya.

١٩٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، تَنَا أَبُو خَالِدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ

عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَخْرَمٍ، قَالَ:

١٩٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا شَرِيكٌ عَنْ

الْعَبَّاسِ بْنِ دُرَيْمٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:

عَثَرَ أُسَامَةَ بِعَدْبَةِ الْبَابِ، فَشُجَّ فِي وَجْهِهِ. فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَمِيطِي عَنْهُ الْأَذَى » فَتَقَدَّرَتْهُ

فَجَعَلَ يَمْصُ عَنْهُ الدَّمَ وَيَمُجُّهُ عَنْ وَجْهِهِ. ثُمَّ قَالَ

« لَوْ كَانَ أُسَامَةُ جَارِيَةً لَمَكَيْتُهُ وَكَسَوْتُهُ حَتَّى أَنْفَقَهُ. »

في الزوائد: إسناده صحيح إن كان اليه سمع من عائشة. وفي سماعه
كلام. وقد سئل عنه أحمد فقال: ما أرى في هذا شيئا، إنما
يروى عن أبيه. قال العلاء في المراسيل: أخرج مسلم لعبد الله الباهي
عن عائشة حديثا.

1976. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Syarik, dari Al-'Abbas bin Dzuraih, dari Al-Ba-
hiy, dari 'Aisyah, dia berkata: Usamah terpelesot jatuh membentur pa-
lang pintu, maka wajahnya terluka. Selanjutnya, Rasulullah SAW. ber-
kata: "Hilangkanlah darah dari Usamah".

Saya merasa jijik akan darahnya itu. Lalu beliau terus mengisap
darah di wajahnya, dan meludahkannya. Kemudian beliau berkata:
"Kalau sekiranya Usamah itu seorang wanita, tentang aku akan mem-
berinya perhiasan, memberinya pakaian, sehingga aku akan memper-
cepat lakunya --cepat kawin--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, kalau Al-Bahiy benar mendengar dari
'Aisyah. Tapi masalah mendengarnya itu ada komentar. Ahmad ditanyai mengenai Al-
Bahiy, dia berkata: Saya tidak melihat apa-apa dalam hal ini. Hanya saja diriwayatkan ha-
dits ini dari Al-Bahiy.

Al-'Aja berkata dalam Al-Marasil: Muslim mentakhrij hadits bagi Abdullah Al-Bahiy
dari 'Aisyah.

أُمُّ مُحَمَّدٍ، عَنِ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: مَا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْمَدِينَةَ، وَهُوَ عَرُوسٌ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حُجَيْبٍ، جِئْنَا نِسَاءَ الْأَنْصَارِ فَأَخْبَرْنَ عَنْهَا. قَالَتْ، فَتَنَكَّرْتُ وَتَنَقَّبْتُ فَدَهَبْتُ. فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى عَيْنِي فَعَرَفَنِي. قَالَتْ: فَالْتَفَتَ فَأَسْرَعَتْ الْمَشَى. فَأَدْرَكَنِي فَاحْتَضَنَنِي. فَقَالَ: «كَيْفَ رَأَيْتِ؟» قَالَتْ، قُلْتُ: أَرْسِلْ يَهُودِيَّةً وَسَطَ يَهُودِيَّاتٍ.

في الزوائد: إسناده ضعيف لضعف علي بن زيد بن جدعان.

1980. Mewartakan kepada kami Abu Badr, yaitu 'Abbad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Habban bin Hilal, mewartakan kepada kami Mubarak bin Fadhalah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Ummu Muhammad, dari 'Aisyah, dia berkata: Tatkala Rasulullah SAW. tiba di Madinah, sementara beliau itu dekat hari perkawinan dengan Shafiyyah binti Huyaiy, maka datang para wanita Anshar mengkhabarkan tentang dia.

'Aisyah berkata: Kemudian saya berubah, memakai tutup muka, lalu pergi. Kemudian Rasulullah SAW. melihat mataku, maka dia mengenalku.

Kata 'Aisyah selanjutnya: Lalu beliau menolak, maka saya mempercepat berjalan. Kemudian beliau menyusulku, lalu memelukku. Beliau berkata: "Bagaimana pendapat kamu?"

'Aisyah berkata: Saya menjawab: "Lepaskan! --saya jangan dipelek--. Seorang wanita Yahudi berada di tengah-tengah para-wanita Yahudi".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Aliy bin Zaid bin Jad'an.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «خَيْرَ رُكْمٍ خَيْرَ رُكْمٍ لِنِسَائِهِمْ»

في الزوائد: إسناده على شرط الشيخين. والحديث رواه الترمذی من حديث أبي هريرة، وقال: حديث حسن.

1978. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid dari Al-A'masy, dari Syaqq, dari Masruq, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

'Rasulullah SAW. bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang paling baik kepada para istrinya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini sesuai persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim. At-Tirmidziy meriwayatkan hadits ini dari Abu Hurairah. Sebagai hadits hasan, kata At-Tirmidziy.

١٩٧٩- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:

سَابَقَنِي النَّبِيُّ ﷺ فَسَبَقْتُهُ.

في الزوائد: إسناده صحيح على شرط البخاري. وعزاه المزني في الأطراف للنسائي. وليس هو في رواية ابن السني.

1979. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Anshar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, dia berkata: Nabi SAW. dan saya mengadakan lomba lari, maka saya mendahuluinya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai persyaratan Al-Bukhariy. Dan Al-Mizziy dalam Al-Athraf menguatkan hadits kepada An-Nasa-iy, dan hadits bukan riwayat Ibnu As-Sinni.

١٩٨٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَدْرٍ، عَبَّادُ بْنُ الْوَلِيدِ. تَنَا حَبَّابُ بْنُ

هَارِلٍ. تَنَا مُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ

١٩٨٢- حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَمْرٍو . ثنا عُمَرُ بْنُ حَبِيبٍ الْقَاضِي .

قَالَ : ثنا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ . عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :

كُنْتُ أَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ وَأَنَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَكَانَ

يَسْتَرِبُّ إِلَيَّ صَوَابِي يَلْعَبُنِي .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لأن فيه عمر بن حبيب العدوي قاضي البصرة ، ثم قاضي الشرقية للمأمون ، متفق على تضعيفه . وكذبه ابن معين .

قال السدي : قلت أصل الحديث ثابت بلا ريب .

1982. Mewartakan kepada kami Hafsh bin 'Amr, mewartakan kepada kami 'Umar bin Habib Al-Qadhiy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah dari ayahnya, dari A-isyah, dia berkata: Saya bermain-main dengan beberapa boneka, sedangkan aku ada pada Rasulullah SAW. Maka beliau mengirimkan/mengutus teman-teman wanita agar bermain-main dengan aku.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena di dalamnya ada 'Umar bin Habib Al-'Adawiy, seorang hakim di Bashrah, kemudian sebagai hakim di Timur pada masa pemerintahan Al-Ma'mun. Dia telah disepakati kedha'ifannya. Malah Ibnu Ma'in menganggapnya sebagai pendusta.

As-Sindi berkata: Saya berkata, bahwa teks hadits ini ada, tidak dirugikan lagi.

١٥٠ باب ضرب النساء

BAB 51

Memukul wanita

١٩٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ مَعْيَرٍ . ثنا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

١٩٨١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ

بَشِيرٍ ، عَنْ زَكَرِيَّا ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلْمَةَ ، عَنِ الْبَيْهَقِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ

بِنِ الرَّبِيعِ ؛ قَالَ : قَالَتْ عَائِشَةُ ؛ مَا عَلِمْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى

رَبِّئْتِ بِغَيْرِ إِذْنٍ . وَهِيَ عَصِي . ثُمَّ قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

أَحْسَبُكَ إِذَا قَلَبْتَ لَكَ بُدْيَةَ ابْنِ بَكْرٍ ذُرَيْعَتِيهَا . ثُمَّ

أَقْبَلَتْ عَلَيَّ . فَأَعْرَضْتُ عَنْهَا . حَتَّى قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « ذُوكَ

فَأَنْتَصِرِي » فَأَقْبَلَتْ عَلَيْهَا ، حَتَّى رَأَيْتَهَا وَقَدْ بَسَّ رِيقَهَا

فِي فِيهَا ، مَا تَرُدُّ عَلَيَّ شَيْئًا . فَرَأَيْتِ النَّبِيَّ ﷺ يَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات . وزكريا بن أبي زائدة كان يدلس .

1981. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Zakariya, dari Khalid bin Salamah, dari Al-Bahiy, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: 'Aisyah berkata: Saya tidak mengetahui, sehingga Zainab mengunjungi saya, tanpa ijin, Dia dalam keadaan marah. Kemudian dia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah telah cukup bagimu --pekerjaan-- anak putri Abu Bakar membelikkan kedua lengannya yang kecil kepadamu (= saking cintamu kepadanya, sehingga kamu tidak melihat yang lain).

Kemudian dia --Zainab-- menghadap kepadaku, tapi aku melengosnya. Sehingga Nabi SAW. berkata: "Ambillah/peganglah dia, maka kamu menang."

Kemudian aku menghadapnya, sehingga aku melihatnya benar-benar ludahnya telah kering di mulutnya, tidak dapat menjawab/berkata apa-apa kepadaku. Lalu saya melihat Rasulullah SAW. wajahnya berseri-seri.

« لَا تَضْرِبْنَ إِمَاءَ اللَّهِ » فَجَاءَ عُمَرُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَدْ ذَبَرَ النِّسَاءُ عَلَى أَرْوَاجِهِنَّ. فَأَمَرَ
بِضَرْبِهِنَّ. فَضْرِبْنَ. فَطَافَ بِأَلِ مُحَمَّدٍ ﷺ طَافَ نِسَاءً
كَثِيرًا. فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ « لَقَدْ طَافَ اللَّيْلَةَ بِأَلِ مُحَمَّدٍ سَبْعُونَ
أَمْرًا. كُلُّ أَمْرَةٍ تَشْتَكِي رُوجَهَا. فَلَا تَجِدُونَ أَوْلِيَّكَ
خِيَارَكُمْ ».

1985. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdullah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari Iyas bin 'Abdullah bin. Abu Dzubab, dia berkata:

Nabi SAW. bersabda: "Jangan sekali-kali kamu sekalian memukul hamba-hamba Allah".

Lalu datanglah Umar kepada Nabi SAW. berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh banyak wanita mendurhakai --tidak taat kepada suami mereka, maka perintahkan untuk memukul mereka, lalu mereka akan dipukul. Kemudian banyak rombongan wanita berduyun-duyun mendatangi keluarga Muhammad SAW. Maka ketika di pagi hari, beliau berkata: "Tadi malam, ada 70 (tujuh puluh) wanita berduyun-duyun mendatangi keluarga Muhammad. Setiap wanita mengadukan --perihal-- suaminya. Maka kamu sekalin tidak mendapati mereka yang paling baik di antara kalian".

١٩٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، وَالحَسَنُ بْنُ مَدْرِكِ
الطَّحَّانُ. قَالَا: ثنا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ. ثنا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ
دَاوُدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّامِيِّ
عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ؛ قَالَ: ضَرَفْتُ عُمَرَ كَيْلًا. فَلَمَّا

رَمَعَةً؛ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ ﷺ. ثُمَّ ذَكَرَ النِّسَاءَ فَوَعَلَهُمْ
فِيهِمْ. ثُمَّ قَالَ « إِيَّاكُمْ يَجْلِدُ أَحَدَكُمْ أَمْرًا تَجْلِدُ الْأَمَةَ
وَلَعَلَّهُ أَنْ يُضَاجِعَهَا مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ ».

1983. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Zam'ah, dia berkata: Nabi SAW. berkhotbah, kemudian menuturkan perihal wanita. Lalu beliau menasihati mereka --para sahabat-- dalam hal wanita. Kemudian beliau berkata: "Sampai kapankah salah seorang di antara kalian mencambuk istrinya, seperti mencambuk budak wanita? Dan mungkin saja dia menidurinya di akhir harinya".

١٩٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا وَكَيْعٌ
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:
مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ خَادِمًا لَهُ، وَلَا أَمْرًا، وَلَا ضَرَبَ
بِيَدِهِ شَيْئًا.

1984. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Nabi SAW. tidak pernah memukul kepada peelayannya, dan tidak pula kepada istrinya. Dan tidak memukulkan tangan kepada sesuatupun.

١٩٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ
عُمَيْرَةَ، عَنِ الرَّهْزِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ
عَنْ إِيَّاسِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي ذَبَابٍ؛ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ

٥٢، باب الواصلة والواشمة

BAB 53

Wanita yang menyambung rambut dan membuat tahi-lalat

١٩٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ مَعْمَرٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ.

1987. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW. bahwasanya beliau melaknat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang membuat tahi-lalat dan wanita yang minta dibuatkan tahi-lalat.

١٩٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: إِنَّ ابْنَتِي عُرَيْسٌ، وَقَدْ أَصَابَتْهَا الْحَصْبَةُ، فَامْرَقَ شَعْرُهَا، فَأَصِلْ لَهَا فِيهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ».

1988. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fathimah, dari Asma-, dia berkata: Ada seorang wanita datang

كَانَ فِي حُجُوفِ اللَّيْلِ قَامَ إِلَى امْرَأَتِهِ يَضْرِبُهَا، فَحَجَّرَتْ بَيْنَهُمَا. فَلَمَّا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ لِي: يَا أَسْعَثُ! أَحْفَظْ عَنِّي شَيْئًا سَمِعْتَهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. لَا يُسْأَلُ الرَّجُلُ مِغِيمَ يَضْرِبُ امْرَأَتَهُ. وَلَا تَمُّ إِلَّا عَوْنًا، وَنَسِيتُ الثَّالِثَةَ.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خِدَاشٍ، ثنا عَبْدُ الرَّزْمِيِّ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَبُو عَوَانَةَ بِإِسْنَادِهِ، نَحْوَهُ.

1986. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Al-Hasan bin Mudrik Ath-Thahhan, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Hammad, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Dawud bin 'Abdullah Al-Audiy, dari 'Abdur-Rahman Al-Maslamiy, dari Al-Asy'ats bin Qais, dia berkata: Saya bertamu pada 'Umar di waktu malam. Maka ketika di tengah malam dia mengambil istrinya memukulnya, maka saya menghalangi --memisah-- mereka berdua. Kemudian ketika pergi tidur, 'Umar berkata kepada saya: Hai Asy'ats, jagalah sesuatu dari saya, yang saya mendengarnya dari Rasulullah SAW.: "Janganlah seorang lelaki ditanya perihal apa dia memukul istrinya. Janganlah kamu tidur, kecuali sudah mengerjakan shalat Witir". Dan aku lupa yang ketiganya.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dengan isnadnya seperti di atas.

kepada Nabi SAW., dia berkata: Sesungguhnya anak perempuanku menjadi kematian. Dia terkena suatu penyakit, maka rambutnya berguguran --rontok--. Maka apakah aku dapat menyambung rambutnya?

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Allah melaknat wanita yang menyambung rambut dan wanita yang minta disambungkan rambutnya".

١٩٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ ، حَفْصُ بْنُ عُمَرَ ، وَعَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ عُمَرَ . قَالَ : نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ . نَا

سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْوَأَشْمَاتِ

وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَمَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ

الْمُعَيَّرَاتِ لِخَلْقِ اللَّهِ . فَبَلَغَ ذَلِكَ أَمْرًا مِنْ بَنِي أَسَدٍ

يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ . فَبَاءَتْ إِلَيْهِ . فَقَالَتْ : بَلَّغْنِي

عَنْكَ أَنْكَ قُلْتَ كَيْتَ وَكَيْتَ . قَالَ : وَمَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ ؟ قَالَتْ :

إِنِّي لَا أَقْرَأُ مَا بَيْنَ لَوْحَيْهِ فَمَا وَجَدْتُهُ . قَالَ : إِنْ

قَرَأْتِهِ فَقَدْ وَجَدْتِهِ . أَمَا قَرَأْتِ : وَمَا آتَاكُمْ

الرَّسُولُ فَخُذُوهُ . وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَأَنْتَهُمْ ؟ قَالَتْ :

بَلَى . قَالَ : فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَدْ نَهَى عَنْهُ . قَالَتْ :

فَإِنِّي لَا أَظُنُّ أَهْلَكَ يَفْعَلُونَ . قَالَ : أَدَّهِي فَأَنْظِرِي .

فَدَهَبَتْ فَظَنَرْتُ فَلَمْ تَرَمِيَنَّ حَاجَتِهَا شَيْئًا . قَالَتْ : مَا

رَأَيْتُ شَيْئًا . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : لَوْ كَانَتْ كَمَا تَقُولِينَ مَا جِئْتَنَا .

1989. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar, yaitu Hafsh bin 'Umar dan 'Abdur-Rahman bin 'Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan bin Manshur, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW. melaknat para wanita yang membuat tahi-lalat, para wanita yang minta dibuatkan tahi-lalat, para wanita yang mencabuti rambut dan para wanita yang merenggangkan gigi-giginya supaya cantik, yaitu para wanita yang merubah ciptaan Allah. Kemudian keterangan ini sampai kepada seorang wanita dari Bani Asad, yang bernama: Ummu Ya'kub. Lalu dia datang kepada Abdullah berkata: "Telah sampai kepadaku keterangan dari engkau, bahwasanya engkau mengatakan: Begini, begitu".

Abdullah berkata: "Mengapa saya tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasulullah SAW. Dan dia itu ada dalam kitab Allah?"

Wanita itu berkata: "Sesungguhnya aku sudah membaca apa yang ada di antara kedua sampul Al-Qur'an, maka aku tidak menemukannya".

'Abdullah berkata: Jikalau kamu membacanya, maka sungguh kamu akan mendapatinya. Apakah kamu tidak membaca: "Dan sesuatu yang diberikan Rasul kepada kalian, maka terimalah dia. Dan sesuatu yang dilarangnya kepada kalian, maka tinggalkanlah (QS. 59 : 7)"?

Wanita itu menjawab: "Ya, aku membaca".

'Abdullah berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW. sudah melarangnya".

Wanita itu berkata: "Aku kira, keluargamu juga melakukannya".

'Abdullah berkata: "Pergilah, kemudian lihatlah --dengan seksama--".

Kemudian si wanita itu pergi dan melihat --dengan seksama--, maka dia tidak melihat apapun yang dibutuhkannya. Dia berkata: "Aku tidak melihat suatu apapun".

'Abdullah berkata: "Kalau dia itu seperti apa yang dikatakannya, tentu dia tidak mengumpuli kami".

٥٣، باب متى يستحب البناء بالنساء

BAB 53

Kapan disunnatkan memasukkan para istri

١٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكِيعٌ

بْنُ الْجَرَّاحِ، ع وَحَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، ثنا يَحْيَى

بْنُ سَعِيدٍ، جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ،

تَزَوَّجَنِي النَّبِيُّ ﷺ فِي شَوَّالٍ، وَبَنِي بَيْتِي فِي شَوَّالٍ، فَأَيُّ

نِسَائِهِ كَانَ أَحْظَى عِنْدَهُ مِنِّي، أَوْ كَانَتْ عَائِشَةُ تَسْتَمِبُ

أَنْ تُدْخَلَ نِسَاءَ هَا فِي شَوَّالٍ.

1990. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki' bin Al-Jarrah.

Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, semuanya dari Sufyan dari Isma'il bin Umayyah, dari 'Abdullah bin 'Urwah, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: "Nabi SAW. mengawini saya di bulan Syawwal. Dan beliau memasukkan saya di bulan Syawwal. Manakah di antara para istri beliau yang lebih banyak mendapat bagian di sisinya daripada saya!?"

Sedangkan 'Aisyah senang kalau dia memasukkan para istrinya di bulan Syawwal.

١٩٩١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَسْوَدُ

بْنُ عَامِرٍ، ثنا زُهَيْرٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ

عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ تَزَوَّجَ أُمَّ سَلَمَةَ فِي شَوَّالٍ.

وَجَمَعَهَا إِلَيْهِ فِي شَوَّالٍ.

في الزوائد، في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس، وقد عنعنه. وليس للحارث بن هشام بن المغيرة سوء هذا الحديث عند اللصنف. وليس له شيء في الأصول الخمسة.

قال المزي: ورواه محمد بن يزيد المستملي عن أسود بن عامر بإسناده. إلا أنه قال: عبد الرحمن. بدل عبد الملك. وهو أولى بالصواب.

1991. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Aswad bin 'Amir, mewartakan kepada kami Zuhair, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Abdullah bin Abu Bakr, dari ayahnya, dari 'Abdul-Malik bin Al-Harits bin Hisyam, dari ayahnya, bahwasanya Nabi SAW. mengawini Ummu Salamah di bulan Syawwal. Dan beliau mengumpulkannya masuk ke rumah di bulan Syawwal.

Dalam Az-Zawaid: Dalam isnad ini ada Muhammad bin Ishaq, dia itu seorang mudallis, meriwayatkannya dengan metode Mu'an'an. Sedangkan Al-Harits bin Hisyam bin Al-Mughirah, selain hadits ini tidak terdapat pada Ibnu Majah, penyusun kitab ini. Dan juga tidak terdapat dalam kitab Pokok Yang Lima (Shahih Al-Bukhari, Muslim, At-Tirmidzi, An-Nisa-iy dan Abu Dawud)

Al-Mizziy berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Yazid Al-Mustami-ly, dari Aswad bin 'Amir, dengan isنادnya, hanya saja dia mengatakan: Abdur-Rahman, untuk mengganti nama: 'Abdul-Malik. Dan dia itulah yang paling benar.

« لَا شَوْمَ . وَقَدْ يَكُونُ الْيَمْنُ فِي ثَلَاثَةٍ : فِي الْكُرْأَةِ
وَالْفَرَسِ وَالذَّارِ » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1993. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepadaku Sulaiman bin Sulaim Al-Kalbiy, dari Yahya bin Jabir, dari Hakim bin Mu'awiyah, dari pamannya, yaitu Mikhmar bin Mu'awiyah dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada kesialan. Terkadang keberuntungan itu ada pada tiga hal: Para seorang wanita, kuda dan rumah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

١٩٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَاصِمٍ : ثنا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ نَافِعٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ
بْنِ سَعْدٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِنْ كَانَ ، فِي الْفَرَسِ
وَالْمَرْأَةِ وَالْمَسْكَنِ » . يَعْنِي الشَّوْمَ .

1994. Mewartakan kepada kami 'Abdus-Salam bin 'Ashim, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi', mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Jikalau ada, maka ada pada kuda, wanita dan tempat tinggal", yakni kesialan.

١٩٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَلْفٍ ، أَبُو سَلَمَةَ . ثنا بَشِيرُ بْنُ
الْمُفَضَّلِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « الشَّوْمُ

٥٤ ، باب الرجل يدخل بأهله قبل أن يعطيها شيئاً

BAB 54

Seorang lelaki yang memasukkan keluarganya
sebelum memberinya sesuatu

١٩٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا الْهَيْثَمُ بْنُ
بَجِيلٍ . ثنا شَرِيكٌ ، عَنْ مَنْصُورٍ (ظَنَّهُ) عَنْ طَلْحَةَ ،
عَنْ خَيْمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَهَا
أَنْ تَدْخُلَ عَلَى رَجُلٍ أَمْرَأَتَهُ قَبْلَ أَنْ يُعْطِيَهَا شَيْئاً .

1992. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Syarik, dari Manshur (dia mengiranya) dari Thalhah, dari Khaitsamah, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkannya untuk memperlakukan seorang lelaki memasukkan istrinya sebelum memberinya sesuatu.

٥٥ ، باب ما يكون فيه اليمن والشؤم

BAB 55

Keberuntungan dan kesialan

١٩٩٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
عِيَّاشٍ . حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمٍ الْكَلْبِيُّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ
جَابِرٍ ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ مَعَاوِيَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ
مَعَاوِيَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

سَهْمِ (أَبْنَى سَهْمِ) ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مِنْ الْغَيْرَةِ مَا يُحِبُّ اللَّهُ . وَمِنْهَا مَا يَكْرَهُ اللَّهُ . فَأَمَّا مَا يُحِبُّ اللَّهُ فَالْغَيْرَةُ فِي الرَّيْبَةِ . وَأَمَّا مَا يَكْرَهُهُ ، فَالْغَيْرَةُ فِي غَيْرِ رَيْبَةٍ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . أبو سهم هذا مجهول . وقال الطبري في الأطراف : أبو سهم وهم . والصواب أبو سلمة . رواه ابن حبان في صحيحه من حديث عبيد الأَنْصَارِيِّ . ورواه أحمد في مسنده من حديث عقبة ابن عامر الجهني .

1996. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, mewartakan kepada kami Waki', dari Syaiban bin Mu'awiyah, dari Yahya bin Katsir, dari Abu Sahm (Abu Syahm), dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Di antara cemburu ada sesuatu yang disenagi Allah, dan di antaranya ada juga yang dibenci oleh Allah. Adapun sesuatu yang disenagi oleh Allah, maka adalah cemburu dalam hal yang diduga terdapat kebinasaan. Sedangkan sesuatu yang dibenci oleh Allah, maka adalah cemburu yang tidak ada dugaan kebinasaan apa-apa".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hadits ini dha'if. Abu Sahm ini majhul --tidak diketahui keadaannya--. Al-Mizziy dalam Al-Athraf berkata: Abu Sahm hanya dugaan saja. Yang benar adalah Abu Salamah. Ibnu Hibban mewartakan dalam Shahihnya dari hadits 'Ubaid Al-Anshariy. Ahmad meriwayatkan dalam Musnadnya dari Hadits 'Uqbah bin 'Amir Al-Juhaniy.

١٩٩٧- حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا عَرَفْتُ عَلَى حَدِيثِهَا . وَمَا رَأَيْتُ مِنْ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ

فِي ثَلَاثٍ : فِي الْفَرَسِ وَأَمْرٍ آتٍ وَالذَّارِ .

قَالَ الزُّهْرِيُّ : مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ ؛ أَنَّ جَدَّتَهُ ، زَيْنَبَ حَدَّثَتْهُ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَعُدُّ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةَ . وَتَزِيدُ مَعَهُنَّ ، السَّيْفَ .

في الزوائد : إسناده صحيح على شرط مسلم . فقد احتج مسلم بجميع رواته . وأصل الحديث في الصحيحين . وانفرد ابن ماجه بذكر السيف . فلذلك أوردته . أم في الزوائد .

1995. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, yaitu Abu Salamah, mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal, dari 'Abdur-Rahman bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda: "Kesialan itu dalam tiga hal: Dalam kuda, wanita dan rumah.

Az-Zuhriy berkata: Mewartakan kepadaku Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Zam'ah bahwasanya neneknya, yang bernama Zainab mewartakannya dari Ummu Salamah, bahwasanya dia menghitung tiga yang tersebut, dan dia menambahkan bersama tiga itu: Pedang.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, sesuai dengan persyaratan Muslim. Dan Muslim menggunakan semua perawi hadits ini. Dan dasar hadits ini ada dalam Al-Bukhariy dan Muslim. Dan hanya Ibnu Majalah yang menuturkan kata: Pedang. Maka karena itu, saya menghindarkannya dalam Az-Zawa-id.

٥٦ ، باب الغيرة

BAB 56 Cemburu

١٩٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَابَانَ أَبِي مَعَاوِيَةَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَسَمَةَ

لَهَا . وَلَقَدْ أَمَرَهُ رَبُّهُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ

قَصَبٍ .

يَعْنِي مِنْ ذَهَبٍ . قَالَ ابْنُ مَاجَةَ .

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات .

1997. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Saya tidak cemburu sama sekali kepada seorang wanita, seperti aku cemburu kepada Khadijah, karena aku melihat Rasulullah SAW. menurukannya. Tuhannya memerintahkan beliau agar memberi kabar gembira kepadanya dengan rumah dari mutiara di dalam surga.

Yaitu dari emas, demikian kata Ibnu Majah.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

١٩٩٨ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ سَمَّارٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ

بْنُ سَعْدٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ . عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ مَخْرَمَةَ .

قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ ، يَقُولُ إِنَّ

بَنِي هِشَامٍ مِنَ الْمُغِيرَةِ اسْتَأْذَنُونِي أَنْ يُنْكِحُوا أَبْنَتَهُمْ عَلِيَّ بْنَ

أَبِي طَالِبٍ فَلَا أَدْنُ لَهُمْ ثُمَّ لَا أَدْنُ لَهُمْ . ثُمَّ لَا أَدْنُ لَهُمْ . إِلَّا إِنْ

يُرِيدُ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ أَنْ يُطَلِّقَ ابْنَتِي وَيُنْكِحَ ابْنَتَهُمْ . فَإِنَّمَا

هِيَ بَعْضُهُ مِنِّي . يُرِيدُ بِنِي مَا رَأَيْتُهَا ، وَيُؤْذِنِي مَا أَدَاهَا .

1998. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy, memberikan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Abdullah bin Abu Mulaikah, dari Al-Miswar bin Makhramah, dia berkata: Saya mende-

ngar Rasulullah SAW., beliau di atas mimbar, bersabda: "Sesungguhnya Bani Hisyam bin Al-Mughirah memberitahukan kepadaku untuk menikahkan anak putri mereka dengan 'Aliy bin Abu Thalib, maka aku tidak mengijini mereka. Kemudian aku tidak mengijini mereka. Kemudian aku tidak mengijini mereka, kecuali kalau 'Aliy bin Abu Thalib hendak menceritakan anakku dan menikahi anak mereka. Sebab hanya-sanya dia -Fathimah- adalah bagian (daging darah)-ku. Membuatku ragu-ragu apa yang membuatnya ragu-ragu, membuatku tersakiti apa yang membuatnya tersakiti".

١٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو الْيَمَانِ . أَنبَأَنَا

شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ . أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ أَنَّ

الْمُسَوَّرَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ خَطَبَ

بِنْتِ أَبِي جَهْلٍ وَعِنْدَهُ فَاطِمَةُ بِنْتُ النَّبِيِّ ﷺ . فَلَمَّا

سَمِعَتْ بِذَلِكَ فَاطِمَةُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ : إِنْ قَوْمَكَ

يَتَحَدَّثُونَ أَنَّكَ لَا تَقْضِبُ لِبَنَاتِكَ . وَهَذَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي

أَبْنَةَ أَبِي جَهْلٍ .

قَالَ الْمُسَوَّرُ : فَقَامَ النَّبِيُّ ﷺ . فَسَمِعْتُهُ حِينَ تَشْهَدُ

ثُمَّ قَالَ : أَمَا بَعْدُ . فَإِنِّي قَدْ أَنْكَحْتُ أَبَا الْعَاصِ بْنَ

الرَّبِيعِ حَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي . وَإِنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ بَضَعَتْهُ

مِثِّي . وَأَنَا أَكْرَهُ أَنْ تَقْتِنُوهَا . وَإِنَّهَا ، وَاللَّهِ ! لَا تَجْتَمِعُ

بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ وَبِنْتُ عَدُوِّ اللَّهِ ، عِنْدَ رَجُلٍ وَاحِدٍ أَبَدًا .

قَالَ: فَتَزَلَّ عَلَيَّ عَنِ الْخُطْبَةِ.

1999. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abul-Yaman, memberitakan kepada kami Syu'aib dari Az-Zuhriy, mengkhatakkan kepadaku 'Aliy bin Al-Husain bahwasanya Al-Miswar bin Makhramah mengkhatakannya bahwasanya 'Aliy bin Abu Thalib meminang istri Fathimah binti Nabi SAW. Maka ketika Fathimah mendengar berita peminangan, dia mendatangi Nabi SAW., lalu berkata: Sesungguhnya kaumu mewartakan, bahwasanya engkau tidak marah karena putri-putrimu. Dan inilah 'Aliy menikahi anak perempuan Abu Jahal.

Al-Miswar berkata: Kemudian Nabi Saw. berdiri, maka aku mendengarnya sewaktu beliau bersyahadat, kemudian bersabda: "Ammu Ba'du: Sesungguhnya saya menikahkan Abul-Ash bin Ar-Rabi", lalu dia mewartakan kepadaku, lalu membenarkan aku. Dan sesungguhnya Fathimah binti Muhammad adalah bagian (daging darah)-ku. Saya tidak senang --benci-- kalau mereka menyakitinya. Dan sesungguhnya dia, demi Allah, tidak bakal kumpul putri Rasulullah dan putri musuh Allah di sisi satu orang lelaki selama-lamanya".

Al-Miswar berkata: "Kemudian 'Aliy meninggalkan pinangan.

٥٧، باب التي وهبت نفسها للنبي صلى الله عليه وسلم

BAB 57

Wanita yang memberikan dirinya kepada Nabi SAW

٢٠٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ أَبُو سَلْمَانَ

عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا كَانَتْ

تَقُولُ: أَمَا لَسَخِي الْمَرْأَةُ أَنْ تَهَبَ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ ﷺ؟ حَتَّى

أَنْزَلَ اللَّهُ: تَكْرِيحِي مَنْ تَسَاءَ مِنْهُنَّ وَتُورِي إِلَيْكَ مَنْ تَشَاءُ.

قَالَتْ، فَقُلْتُ: إِنَّ رَبَّكَ لَيُسَارِعُ فِي هَوَاكَ.

2000. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari A-isyah, bahwasanya dia mengatakan: Apakah seorang wanita tidak malu kalau memberikan dirinya kepada Nabi SAW.? Sehingga Allah menurunkan ayat: "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu) dan boleh pula menggauli siapa yang kamu kehendaki ...(QS. 33 :51).

Kata A-isyah selanjutnya: Saya berkata: "Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar memperbaharui kecintaanmu.

٢٠٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ أَبُو سَلْمَانَ

قَالَ: تَنَا مَرْحُومُ ابْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ. تَنَا تَابِعْتُ؛ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، وَعِنْدَهُ ابْنَتُهُ لَهُ. فَقَالَ أَنَسُ:

جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَعَرَضَتْ نَفْسَهَا عَلَيْهِ.

فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ لَكَ فِي حَاجَةٍ؟ فَقَالَتْ:

أَبْنَتُهُ: مَا أَقَلَّ حَيَاءَهَا. فَقَالَ: هِيَ خَيْرٌ مِنْكَ.

رَغِبْتُ فِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَعَرَضَتْ نَفْسَهَا عَلَيْهِ.

2001. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf dan Muhammad bin Basysyar, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Marhum bin 'Abdul-'Aziz, mewartakan kepada kami Tsabit, dia berkata: Adalah kami duduk bersama Anas bin Malik, dan di sampingnya ada anak perempuannya, Lalu Anas berkata: Ada seorang perempuan datang kepada Nabi SAW. Dia menawarkan dirinya kepada beliau, berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau butuh kepadaku?"

Anak perempuan Anas berkata: "Alangkah sedikit malunya".

Anas berkata: "Dia itu lebih baik daripada kamu. Dia senang kepada Rasulullah SAW., lalu dia mewartakan dirinya kepada beliau.

٥٨، باب الرجل يشك في ولده

BAB 58

Seorang lelaki yang meragukan anaknya

٢٠٠٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَ مُحَمَّدُ بْنُ
الصَّبَّاحِ . قَالَ : تَأْتِيَانِ ابْنُ عُمَيْرَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : جَاءَ
رَجُلٌ مِنْ بَنِي فَزَارَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَمْرَأَتِي وُلِدَتْ غُلَامًا أَسْوَدَ . فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « هَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ ؟ » قَالَ : نَعَمْ . قَالَ
« فَمَا أَلْوَانُهَا ؟ » قَالَ : حُمْرٌ . قَالَ « هَلْ فِيهَا مَنْ
أَوْرَقٌ ؟ » قَالَ : إِنْ فِيهَا لَوْرَقٌ . قَالَ « فَأَتَى أَتَاهَا ذَلِكَ
قَالَ : عَسَى عِرْقٌ نَزَعَهَا . قَالَ « وَهَذَا ، لَعَلَّ عِرْقًا
نَزَعَهُ » .

(وَاللَّفْظُ لِابْنِ الصَّبَّاحِ)

2002. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammd bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki dari Bani Fazarah datang kepada Rasulullah SAW., lalu berkata: Wahai Rasulullah sesungguhnya istriku melahirkan seorang anak yang hitam.

Maka Rasulullah SAW. berkata: "Apakah kamu mempunyai unta?"

Dia menjawab: "Ya, mempunyai".

Nabi SAW. berkata: "Apa warnanya?"

Dia menjawab: "Merah".

Nabi berkata: "Apakah ada yang abu-abu?"

Dia menjawab: "Sesungguhnya pada unta itu ada yang berwarna abu-abu.

Nabi berkata: "Kenapa yang demikian itu datang kepadanya?"

Dia menjawab: "Mungkin saja garis keturunan itulah yang menyerupainya".

Nabi SAW. berkata: "Nah inilah, mungkin saja garis keturunan itulah yang menyerupainya" --Yang dominan--.

Redaksi ini adalah bagi Muhammad bin Ash-Shabbah.

٢٠٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . تَأْتِيَانِ عَنْ مَوْلَانِ بْنِ كَلْبِ بْنِ الْبَيْتِيِّ
أَبُو عَسَّانَ ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ ابْنِ أَسْمَاءَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ
ابْنِ عُمَرَ : أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ . فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنْ أَمْرَأَتِي وُلِدَتْ عَلَى فِرَاشِي غُلَامًا أَسْوَدَ .
إِنَّا ، أَهْلُ بَيْتٍ ، لَمْ يَكُنْ فِيْنَا أَسْوَدٌ قَطُّ . قَالَ « هَلْ
لَكَ مِنْ إِبِلٍ ؟ » قَالَ : نَعَمْ . قَالَ « فَمَا أَلْوَانُهَا ؟ » قَالَ :
حُمْرٌ . قَالَ « هَلْ فِيهَا أَسْوَدٌ ؟ » قَالَ : لَا . قَالَ « فِيهَا
أَوْرَقٌ ؟ » قَالَ : نَعَمْ . قَالَ « فَأَتَى كَانَ ذَلِكَ ؟ » قَالَ :
عَسَى أَنْ يَكُونَ نَزَعَهُ عِرْقٌ . قَالَ « لَعَلَّ أَبْنَكَ هَذَا
نَزَعَهُ عِرْقٌ » .

في الزوائد : في إسناده عبادة بن كليب . كذا وقع عند المصنف . صحابه
عبادة بن كليب . كذا قال المزمع في التهذيب . وقال فيه أبو حاتم :
صدوق في حديثه . وقال ابن أبي حاتم : أخرجه البخاري في الضعفاء .

2003. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Aba-ah bin Kulaib Al-Laitsiy, yaitu Abu Ghassan, dari Juwairiyah bin Asma-, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya ada seorang lelaki dari gurun/desa mendatangi Nabi SAW., berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku melahirkan anak yang hitam di atas tempat tidurku. Dan kami, sekeluarga tidak ada yang berwarna hitam sama sekali.

Nabi SAW. berkata: "Apakah kamu mempunyai unta?"

Dia menjawab: "Ya, mempunyai".

Nabi berkata: "Apa warnanya?"

Dia menjawab: "Merah".

Nabi berkata: "Apakah ada yang hitam?"

Dia menjawab: "Tidak".

Nabi berkata: "Adakah yang abu-abu?"

Dia menjawab: "Ya, ada".

Nabi berkata: "Mengapa ada yang demikian itu?"

Dia menjawab: "Mungkin saja keberadaan garis keturunan itulah yang menyerupainya".

Nabi SAW. berkata: "Mungkin saja anakmu ini diserupakan oleh garis keturunannya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Aba-ah bin Kulaib, demikian yang ada pada Ibnu Majah. Yang benar adalah 'Ubadah bin Kulaib, demikian kata Al-Mizziy dalam At-Tahdzib.

Abu Hatim berkomentar: Dia itu benar dalam haditsnya. Ibnu Abu Hatim berkata: Dia itu ditakhirkan oleh Al-Bukhariy dalam kitab Adh-Dhu'afa.

٥٩٠، باب الولد للفراش وللعاهر الحجر

BAB 59

Anak itu bagi tempat tidur

Dan bagi yang berzina adalah batu --rajam--

٢٠٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْيَةَ . عَنِ الرَّهْمِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ . عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ،
إِنَّ ابْنَ زَمْعَةَ وَسَعْدًا اخْتَصَمَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فِي ابْنِ أُمِّهِ
زَمْعَةَ . فَقَالَ سَعْدٌ ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَوْصَانِي أَخِي إِذَا قَامَتْ
مَكَّةَ ، أَنْ أَنْظُرَ إِلَى ابْنِ أُمِّهِ زَمْعَةَ فَأَقْبِضَهُ . وَقَالَ عَبْدُ
بْنِ زَمْعَةَ ، أَخِي وَإِنَّ أُمَّهُ أَبِي . وَوُلِدَ عَلَيَّ فِرَاشِ أُمِّي .
فَرَأَى النَّبِيُّ ﷺ شَبَهَهُ بِعُتْبَةَ . فَقَالَ « هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ
بْنِ زَمْعَةَ . الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ . وَأَحْبَبِي عَنْهُ يَا سَوْدَةَ »

2004. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: Bahwasanya Ibnu Zam'ah dan Sa'ed saling bertengkar di hadapan Nabi SAW. perihal seorang putra dari budak perempuan Zama'ah. Lalu Sa'ed berkata: "Wahai Rasulullah, saudaraku berpesan kepadaku, bila aku tiba di Makkah, agar aku melihat kepada putra dari budak perempuannya Zam'ah, kemudian aku akan memilikinya".

'Abdu bin Zam'ah berkata: "Saudaraku dan putra dari budak perempuan ayahku, dia dilahirkan di atas tempat tidur ayahku".

Lalu Nabi SAW. melihat orang yang persis dengan 'Utbah. Maka beliau bersabda: "Dia itu adalah saudaramu, hai 'Abdu bin Zam'ah. Anak itu bagi tempat tidur. Tertutuplah kamu darinya --dari anak budak tadi--, hai Saudah".

٢٠٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْيَةَ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ ، عَنْ أُمِّهِ ، عَنْ

عَمْرٌ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَضَى بِالْوَلَدِ لِلْفِرَاشِ

في الزوائد: إسناده صحيح. أبو يزيد المكي، أبو عبيد الله ذكره ابن حبان في الثقات. وبقا رجاله على شرط الشيخين.

2005. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, dari ayahnya, dari 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. memberi keputusan tentang: Anak adalah bagi tempat tidur.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Abu Yazid Al-Makkiy, yaitu Abu 'Ubaidullah dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan selebihnya para perawinya sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

٢٠٠٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ. عَنِ الزُّهْرِيِّ. عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَلَّبِ. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ. وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ».

2006. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Anak itu bagi tempat tidur, dan bagi yang berzina adalah batu --rajam--".

٢٠٠٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. تَابَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ. تَابَ شَرْحَبِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ. قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ. وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ».

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

* 2007. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan

kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Syurahbil bin Muslim, dia berkata: Saya mendengar Abu Umamah Al-Bahiliy mengatakan: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Anak itu bagi tempat tidur, dan bagi yang berzina adalah batu --rajam--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

٢٠٠٨ باب الزوجين يسلم أحدهما قبل الآخر

BAB 60

Suami istri yang islam salah satunya sebelum yang lainnya

٢٠٠٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. تَابَ حَفْصُ بْنُ مُجَمِّعٍ. تَابَ سِمَاكٌ. عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَاسْتَلَتْ. فَتَزَوَّجَهَا رَجُلٌ. قَالَ، فَجَاءَ زَوْجُهَا الْأَوَّلُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِيَّيْ قَدْ كُنْتُ أَسَلْتُ مَعَهَا، وَعَمِلْتُ بِإِسْلَامِي. قَالَ، فَأَنْتَ تَزَعَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ زَوْجِهَا الْآخِرِ، وَرَدَّهَا إِلَى زَوْجِهَا الْأَوَّلِ.

2008. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Jumai', mewartakan kepada kami Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang wanita yang datang kepada Nabi SAW., lalu dia masuk Islam. Kemudian ada seorang lelaki mengawininya.

Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya: Kemudian suaminya yang pertama datang, berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya telah masuk Islam ketika bersamanya. Dan dia mengetahui Islam saya.

Kata Ibnu 'Abbas selanjutnya: Maka Rasulullah SAW. mencabut-

nya dari suaminya yang lian, dan mengembalikannya kepada suaminya yang pertama.

٢٠٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ وَيَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ
قَالَا: ثنا يزيد بن هارون. أنبأنا محمد بن إسماعيل
عن داود بن الحصين، عن عكرمة، عن ابن عباس
أن رسول الله ﷺ ردَّ ابنته على أبي العاص بن الربيع
بعد سنتين، بنكاحها الأول.

2009. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad dan Yahya bin Hakim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Dawud bin Al-Hushain, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. mengembalikan putrinya kepada Abul-'Ash bin Ar-Rabi', setelah dua tahun, dari pernikahannya yang pertama.

٢٠١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. ثنا أبو معاوية. عن
حجاج، عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده؛
أن رسول الله ﷺ ردَّ ابنته زينب على أبي العاص
بن الربيع، بنكاح جديد.

2010. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. mengembalikan putrinya, yang bernama Zainab, kepada Abul-'Ash bin Ar-Rabi', dengan pernikahan yang baru.

١١٠ باب الغيل

BAB 61

Menjimak istri dalam keadaan menyusui

٢٠١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا يحيى بن
إسماعيل. ثنا يحيى بن أيوب، عن محمد بن عبد الرحمن بن
نوفل القرشي، عن عمرو، عن عائشة، عن جدامة
بنت وهب الأسديّة؛ أنها قالت: سمعت رسول الله
ﷺ يقول: «قد أردت أن أنهي عن الغيال. فإذا
فارس والرؤم يغيلون فلا يقتلون أولادهم» وسمعت
يقول: «وسئل عن العزل، فقال: «هو الواد الخفي»».

2011. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Ishaq, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Naufal Al-Qurasyiy, dari 'Urwah, dari 'Aisyah dari Judamah binti Wahb Al-Asadiyah, bahwasanya dia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Saya hendak melarang menjimak istri dalam keadaan menyusui. Padahal orang-orang Persia dan orang-orang Ruma berjimak --istri seperti itu--, lalu tidak menyebabkan membunuh anak-anak mereka".

Dan saya mendengar beliau bersabda dan ditanyai tentang 'Azl --sanggama terputus--, kemudian beliau bersabda: "Azl adalah merupakan pembunuhan tersembunyi".

٢٠١٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا يحيى بن حمزة، عن

وَالِدَاتِ ، رَحِمَاتٍ . لَوْلَا مَا يَأْتِيَنَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِهِنَّ ، دَخَلَ
مُصَلِّيَاتُهُنَّ الْجَنَّةَ .»

في الروايد ، رجال إسناده ثقات إلا أنه منقطع . حكى الترمذي في المعلى
عن البخاري أنه قال : سالم بن أبي الجعد لم يسمع من أبي أمامة . وقال
ابن حبان ، أدرك أبا أمامة .

2013. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewar-
takan kepada kami Mu-ammal, mewartakan kepada kami Sufyan, dari
Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Abu Umamah, dia berkata:
Seorang wanita bersama dengan kedua putranya datang kepada Nabi
SAW. Dia membawa salah satunya dan menuntun lainnya. Kemudian
Rasulullah SAW. bersabda: "Wanita-wanita yang hamil, melahirkan
serta nengasihi. Kalau sekiranya mereka mendatangi suami-istri mereka,
tentu mereka yang mengerjakan shalat itu masuk surga".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi hadits ini tsiqat, hanya hadits ini munqthi'. Al-Tir-
midziy dalam kitab 'Ilal menceritakan dari Al-Bukhariy yang berkata: Salim bin
Abul-Ja'ed tidak mendengar dari Abu Umamah.

Ibnu Hibban berkata: Dia bertemu dengan Abu Umamah.

٢٠١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ الزُّهَّارِ . نَا إِسْمَاعِيلَ
بْنَ عِيَّاشٍ ، عَنْ بَجِيرِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ
كَثِيرِ بْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« لَا تُؤْذِيَنَّ امْرَأَةً زَوْجَهَا إِلَّا قَالَتْ زَوْجَتُهُ مِنَ الْمَوْرِ الْعَيْنِ
لَا تُؤْذِيَهُ . قَاتِلِكِ اللَّهُ ! فَإِنَّمَا هُوَ عِنْدَكَ دَخِيلٌ أَوْ كَسَكٌ
أَنْ يُفَارِقَكَ إِلَيْنَا .»

2014. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin Adh-Shahhak,
mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Bajir bin Sa'ed, dari

قَمْرٍ وَبْنِ مُهَاجِرٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ الْمُهَاجِرَ بْنَ أَبِي مُسْلِمٍ
يُحَدِّثُ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ بْنِ السَّكَنِ . وَكَانَتْ
مَوْلَاتَهُ ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« لَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ سِرًّا . فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! لَئِن
أَنْعَيْتُمْ لِي دِرْهَمَ الْفَارِسِ عَلَى ظَهْرِ فَرَسِهِ حَتَّى يَصْرَعَهُ »

2012. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
kepada kami Yahya bin Hamzah, dari 'Amr bin Muhajir, bahwasanya
dia mendengar ayahnya, bernama Muhajir bin Muslim mewartakan dari
Asma- binti Yazid bin As-Sakan, sementara Asma- sendiri adalah man-
tan budaknya Muhajir, bahwasanya Asma- mendengar Rasulullah
SAW. bersabda: "Janganlah membunuh anak-anak kalian secara sem-
bunyi-semunyi. Demi Dzat yang jiwaku di Tangan-Nya, bahwasanya
menjimak istri waktu menyusui adalah dia itu menyusul seorang penung-
gang kuda di atas punggung kudanya, sehingga dibanting oleh
kudanya."

٢٢٢، باب في المرأة تؤذي زوجها

BAB 62

Seorang istri yang menyakiti suaminya

٢٠١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا مَوْمِلٌ . نَا سُفْيَانَ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ؛
قَالَ : أَنْتِ النَّبِيُّ ﷺ أَمْرًا مَعَهَا صَبِيَّانِ لَهَا . قَدَّمَلَتْ
أَحَدَهُمَا وَهِيَ تَقْوُذُ الْآخَرَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « حَامِلَاتُ

Khalid bin Ma'dan, dari Katsir bin Murrah, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Seorang wanita yang menyakiti suaminya, maka istrinya yang bidadari itu berkata: Janganlah kamu menyakitinya. Semoga Allah mengutukmu! Hanyasanya dia itu di sampingmu itu adalah sebagai orang asing yang akan berpisah denganmu menuju pada kami".

باب لا يحرم الحرام الحلال

BAB 63

Haram itu tidak mengharamkan yang halal

٢٠١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعْلَى بْنِ مَنصُورٍ، نَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرَوِيُّ. نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «لَا يَحْرِمُ الْحَرَامَ الْحَالِ».

في إسناده عبد الله بن عمر، وهو ضعيف.

2015. Mewartakan kepada kami Yahya bin Mu'alla bin Manshur, mewartakan kepada kami Ishaq bin Muhammad Al-Farwiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Sesuatu yang haram tidak mengharamkan hal yang halal".

Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin 'Umar, dia itu dha'if.

١- كتاب الطلاق

10. KITABUT-THALAQ

(Urusan perceraian)

باب حدثنا سويد بن سعيد

BAB 1

Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id

٢٠١٦ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنُ زُرَّارَةَ، وَمَسْرُوقُ بْنُ الْمُرْزُبَانِ. قَالُوا: تَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ صَالِحِ بْنِ صَالِحِ بْنِ سَاحٍ، عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ كُهَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ طَلَّقَ حَفْصَةَ ثُمَّ رَاجَعَهَا.

2016. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah dan Masruq bin Al-Murzubah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za-idah, dari Shalih bin Shalih bin Hayy, dari Salamah bin Kuhail, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dari 'Umar bin Al-Khaththab, bahwasanya Rasulullah SAW. menceritakan Hafshah, kemudian beliau merujuknya kembali.

٢٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَنَا مَوْمَلٌ. نَنَا سُفْيَانُ بْنُ أَبِي إِسْمَاعِيلَ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَلْعَبُونَ بِحُدُودِ اللَّهِ يَقُولُ أَحَدُهُمْ: قَدْ طَلَقْتِكِ. قَدْ رَاجَعْتِكِ. قَدْ طَلَقْتِكِ».

٢٤، باب طلاق السنة

BAB 2

Talak Sunnah

(Talak yang diterangkan oleh Sunnah Nabi akan kebolehnya bagi orang yang butuh)

٢٠١٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ، طَلَّقْتُ أُمَّرَأَتِي وَهِيَ حَائِضٌ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ «مَرَّةٌ فَلْيُرَاجِعْهَا حَتَّى تَطْهَرَ، ثُمَّ تَحْيِضْ، ثُمَّ تَطْهَرَ، ثُمَّ إِنْ شَاءَ طَلَّقَهَا قَبْلَ أَنْ يُجَامِعَهَا، وَإِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا، فَإِنَّهَا الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ اللَّهُ».

2019. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Saya menceraikan istriku dalam keadaan haid". Kemudian 'Umar menuturkan hal tersebut kepada Rasulullah SAW. Lalu beliau berkata: "Perintahkan dia, supaya dia merujuknya, sehingga ia --istri Ibnu 'Umar itu-- suci, kemudian haid, kemudian suci. Kemudian bila dia mau, boleh mencerainya sebelum dia menjimaknya. Dan bila mau, boleh dia menahannya --tidak mencerainya--. Maka yang demikian itu adalah masa iddah yang diperintahkan oleh Allah".

٢٠٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: طَلَّاقُ السَّنَةِ أَنْ يُطَلِّقَهَا طَاهِرًا مِنْ غَيْرِ جَمَاعٍ.

في الزوائد: إسناده حسن. مؤمل بن إسماعيل اختلف فيه. فقبيل ثقة. وقيل: كثير الخطأ. وقيل: منكر الحديث.

2017. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Mu-ammal, mewartakan kepada kami Sufyan bin Abu ishaq, dari Burdah, dari Abu Musa, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Bagaimana keadaan kamu yang bermain-main dengan hukum-hukum Allah. Salah satu di antara mereka mengatakan: Aku sungguh menceraimu. Aku sungguh merujukmu --kembali--. Aku menceraimu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Mu-ammal bin Isma'il orang yang diperseleksi. Menurut satu pendapat: dia itu banyak kesalahannya. Dan pendapat lain, haditsnya munkar.

٢٠١٨- حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عُبَيْدِ الْحَمِصِيِّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ الْوَلِيدِ الْوَصَّافِيِّ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَبْغَضُ الْحَالِ إِلَى اللَّهِ الطَّلَاقُ».

2018. Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid, dari 'Ubaidullah bin Al-Walid Al-Washshafiy, dari Muharib bin Ditsar, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesuatu yang halal paling dibenci oleh Allah ialah: Talak --perceraian--".

2020. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata: "Talak Sunnah adalah --orang-- mentalak istrinya dalam keadaan suci, tanpa jimak".

٢٠٢١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِئِيُّ . نَحْفَظُ بِنِ
غِيَاثٍ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي
الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ ، فِي طَلَاقِ السَّنَةِ .
يُطَلِّقُهَا عِنْدَ كُلِّ طَهْرٍ تَطْلِيقَةً . فَإِذَا طَهَّرْتَ الثَّلَاثَةَ
طَلَّقَهَا . وَعَلَيْهَا بَعْدَ ذَلِكَ حَيْضَةٌ .

2021. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqqiy, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata perihal Talak Sunnah: "Yaitu seseorang mentalaknya --istrinya-- di setiap suci satu talak. Bila si istri suci yang ketiga, maka di boleh mentalaknya dan istri haid setelah itu".

٢٠٢٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . نَحْفَظُ الْأَعْلَى .
نَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ . عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ . أَبِي غَالِبٍ ، قَالَ .
سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنْ رَجُلٍ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ .
فَقَالَ : تَعْرِفُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ ؟ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ .
فَأَتَى عُمَرَ النَّبِيَّ ﷺ . فَأَمَرَهُ أَنْ يَرْجِعَهَا . قُلْتُ : أَيْعَتَدُ
بِنِكَاحِكَ ؟ قَالَ : أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ وَأَسْتَحْمَقُ ؟ .

2022. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Hisyam,

dari Muhammad, dari Yunus bin Jubair, yaitu Abu Ghallab, dia berkata: Saya bertanya kepada Ibnu 'Umar tentang seorang lelaki yang menceraikan istrinya dalam keadaan haid. Lalu dia menjawab: "Apakah kamu mengenal 'Abdullah bin 'Umar?" Dia menceraikan istrinya dalam keadaan haid. Kemudian 'Umar mendatangi Nabi SAW. Lalu beliau SAW. memerintahkannya agar dia merujuknya kembali.

Saya bertanya: "Apakah perceraian itu dihitung?"

Dia menjawab: "Bagaimana pendapatmu jika dia tidak mau merujuk atau dia sebagai orang yang bodoh?"

باب الحامل كيف تطلق

BAB 3

Wanita yang hamil bagaimana mencerainya

٢٠٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ .
قَالَا : نَا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، مَوْلَى
آلِ طَلْحَةَ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ
حَائِضٌ . فَذَكَرَ ذَلِكَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ « مَرَّةٌ فَلْيُرْجِعَهَا
ثُمَّ يُطَلِّقُهَا وَهِيَ طَاهِرَةٌ أَوْ حَامِلَةٌ » .

2023. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman, yaitu maula (mantan budak dari) keluarga Thalbah, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia menceritakan istrinya dalam keadaan haid. Kemudian 'Umar menuturkan hal tersebut kepada Nabi SAW. Lalu beliau berkata: "Perintahkan dia supaya dia merujuknya, kemudian mencerainya --istrinya-- dalam keadaan suci atau hamil".

٤٤، باب من طلق ثلاثا في مجلس واحد

BAB 4

Talak tiga dalam satu majlis

٢٠٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ ابْنَ اللَّيْثِ بْنَ سَعْدٍ ،
عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ
قَالَ : قُلْتُ لِفَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ : حَدِّثِي عَن طَلَاكِ
قَالَتْ : طَلَّقَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا ، وَهُوَ خَارِجٌ إِلَى الْيَمَنِ . فَأَجَازَ
ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

2024. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ishaq bin Abu Farwah, dari Abuz-Zinad, dari 'Amir Asy-Sya'biy, dia berkata: Saya bertanya pada Fathimah binti Qais: "Wartakanlah kepadaku tentang kasus perceraianmu".

Dia menjawab: "Suamiku menceraikanku sekali talak tiga, sedangkan dia keluar ke Yaman. Kemudian Rasulullah SAW. membolehkan yang demikian itu".

٥٥، باب الرجعة

BAB 5

Rujuk

٢٠٢٥ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هَلَالٍ الصَّمَوِيُّ . نَحْنُ جَعْفَرُ بْنُ
سُلَيْمَانَ الطُّسَيْبِيِّ . عَنْ يَزِيدَ الرَّشَّكِيِّ ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ السَّخِيرِيِّ : أَنَّ عِمْرَانَ بْنَ الْمُخَصَّمِينَ سَأَلَ عَنْ رَجُلٍ

يُطَلِّقُ امْرَأَتَهُ ثُمَّ يَفْعُ بِهَا وَلَمْ يُشْهَدْ عَلَى طَلَاقِهَا وَلَا عَلَى
رَجْعَتِهَا . فَقَالَ عِمْرَانُ : طَلَّقْتَ بِغَيْرِ سُنَّةٍ ، وَرَاجَعْتَ بِغَيْرِ
سُنَّةٍ ! أَشْهَدْ عَلَى طَلَاقِهَا وَعَلَى رَجْعَتِهَا .

2025. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'iy, dari Yazid Ar-Risyk, dari Mutharrif bin 'Abdullah bin Asy-Syikhkhir, bahwasanya 'Imran bin Al-Hushain ditanya tentang seorang lelaki yang menceraikan istrinya, kemudian menjimaknya, dan belum membuat saksi atas perceraian maupun atas merujuknya.

'Imran berkata: "Kamu menceraikan tidak menurut Sunnah, dan merujuknya pun tidak menurut Sunnah. Buatlah saksi atas perceraian dan pula atas merujuknya".

٥٦، باب المطلقة الحامل إذا وضعت ذابطنها بابت

BAB 6

Wanita hamil yang diceraikan bila melahirkan kandungannya

٢٠٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَعْرُوفٍ هَيْبَانِ . نَحْنُ قَبِيصَةُ بْنُ
عُقْبَةَ . نَحْنُ سَعْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ : أَنَّهُ كَانَتْ عِنْدَهُ أُمٌّ كَلْتُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ .
فَقَالَتْ لَهُ ، وَهِيَ حَامِلٌ : طَلِّبْ نَفْسِي بِتَطْلِيْقِي . فَطَلَّقَهَا
تَطْلِيْقَةً . ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَرَجَعَ وَقَدْ وَضَعَتْ .
فَقَالَ : مَا هَذَا ؟ خَدَعْتَنِي ، خَدَعَهَا اللَّهُ ! ثُمَّ أَتَى النَّبِيَّ
ﷺ فَقَالَ « سَبَقَ الْكِتَابُ أَجْلَهُ . أَخْطَبْتُهَا إِلَى نَفْسِهَا »

في الزوائد: رجال إسناده ثقات . إلا أنه منقطع . وميمون هو ابن
مهران . وأبو أيوب روايته عن الزبير مرسله . قال المزي في التهذيب

2026. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Hayyaj, mewartakan kepada kami Qabishah bin 'Uqbah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Amr bin Maimun, dari ayahnya, dari Az-Zubair bin Al-'Awwam, bahwasanya dia beristri Ummu Kultsum binti 'Uqbah. Ummu Kaltsum yang dalam keadaan hamil berkata kepadanya: "Bersihkanlah diriku dengan satu talak". Kemudian dia mentalaknya dengan satu talak.

Kemudian dia --Az-Zubair bin Al-'Awwam-- keluar menuju shalat, lalu kembali, sementara Ummu Kultsum melahirkan. Maka Az-Zubair berkata: "Mengapa dia begitu? Dia menipuku. Semoga Allah membalasnya!".

Kemudian dia mendatangi Nabi SAW., maka sabdanya: "Masa iddah yang telah ditentukan sudah berlalu. Pinanglah dia kepada dirinya sendiri". (yaitu secara langsung)

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini tsiqat, hanya saja haditsnya munqathi' Maimun, yaitu Ibnu Mahran dan Abu Ayyub, yang periwayatannya dari Az-Zubair adalah mursal, demikian kata Al-Mizziy dalam kitab At-Tahdzib.

٧٤، باب الحامل المتوفى عنها زوجها

إذا وضعت حلت للأزواج

BAB 7

Wanita hamil yang ditinggal mati suaminya
bila melahirkan, maka halal bersuami

٢٠٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو الْأَمَّوِيِّ

عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ أَبِي السَّنَابِلِ ؛

قَالَ . وَضَعَتْ شَبِيْعَةُ الْأَسْلَمِيَّةُ بِنْتُ الْحَرِثِ حَمْلَهَا

بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِضَيْحٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً . فَلَمَّا تَعَلَّتْ
مِنْ نَفْسِهَا تَشَوَّفَتْ . فَوَيْبَ ذَلِكَ عَلَيْهَا . وَذَكَرَ
أَمْرَهَا لِلنَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ « إِنْ تَفَعَّلْ فَقَدِمَضَى أَجْلُهَا » .

2027. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari Abus-Sanabil, dia berkata: Subai'ah Al-Aslamiyah binti Al-Harits melahirkan kandungannya setelah kematian suaminya beberapa hari antara 23-29 hari. Maka ketika darah nifasnya telah selesai --suci--, dia dipinang --oleh seorang lelaki-- . Dia dicela yang demikian itu. Dan dituturkan perkaranya itu kepada Nabi SAW., lalu sabadanya: "Jika dia melakukan, maka sungguh telah berlalu masa iddahnyanya".

٢٠٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَلِيُّ بْنُ

مُسْهِرٍ . عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ . عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ

وَعَمْرٍو بْنِ عُتْبَةَ ؛ أَنَّهُمَا كَتَبَا إِلَى شَبِيْعَةَ بِنْتِ الْحَرِثِ يَسْأَلَانِهَا

عَنْ أَمْرِهَا . فَكَتَبَتْ إِلَيْهِمَا : إِنَّهَا وَضَعَتْ بَعْدَ وَفَاةِ

زَوْجِهَا بِحَمْسَةِ وَعِشْرِينَ . فَتَهَيَّأَتْ تَطَلُّبُ الْخَيْرِ . فَكَّرَ

بِهَا أَبُو السَّنَابِلِ بْنُ بَعْكٍ . فَقَالَ : قَدْ أَسْرَعْتَ .

أَعْتَدَ مِنْ آخِرِ الْأَجَلَيْنِ . أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعِشْرًا .

فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ . فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! اسْتَغْفِرُنِي

قَالَ « وَفِيمَا ذَاكَ ؟ » فَأَخْبَرْتُهُ . فَقَالَ « إِنْ وَجَدْتَ

زَوْجًا صَالِحًا فَتَزَوَّجِي » .

2028. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Dawud bin Abu Hind, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dan 'Amr bin 'Utbah bahwasanya keduanya menulis --surat-- kepada Subai'ah binti Al-Harits menanyakan perihal urusannya. Lalu dia menulis --surat jawaban-- kepada keduanya (isinya): "Bahwasanya dia melahirkan setelah kematian suaminya berjarak 25 (dua puluh lima) hari. Lalu dia bersiap-siap mencari kebajikan --suami--. Lalu Abus-Sanabil bil Ba'kak berpapasan dengannya --Subai'ah--, berkata: Sungguh kamu tergesa-gesa. Ber'iddahlah kamu salah satu dari 'iddah yang terakhir --yang paling lama--, yaitu 4 bulan 10 hari".

Kamudian saya --yakni Subai'ah-- mendatangi Nabi SAW., saya berkata: "Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampun untukku". Beliau berkata: "Dalam hal apa itu?". Lalu saya menurulkannya, beliau SAW, bersabda: "Bila kamu mendapatkan seorang suami yang saleh, maka kawinlah".

٢٠٢٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَا:
 نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ دَاوُدَ . نَاهِشَامُ بْنُ عَمْرٍوَةَ . عَنْ أَبِيهِ
 عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ مَخْرَمَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَ سُبَيْعَةَ أَنْ
 تَتَّحِكَ ، إِذَا تَمَلَّتْ مِنْ نِفَاسِهَا .

2029. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy dan Muhammad bin Basysyar. Mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Dawud, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Al-Miswar bin Makhramah, bahwasanya Nabi SAW. memerintahkan Subai'ah untuk kalian, bila dia telah suci dari nifasnya.

٢٠٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ
 الْأَعْمَشِ ، عَنْ مُسْلِمٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : وَاللَّهِ ! لَمْ يَنْشَأْ لِأَعْتَانِهِ . لِأَنْزَلَتْ

سُورَةُ النِّسَاءِ الْقَصْرَةِ بَعْدَ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

2030. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsnna, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al-A'masy, dari Muslim, dari Masruq, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Demi Allah, sungguh orang yang menghendaki, kami akan melaknatnya. Sungguh telah turun surat An-Nisa- pendek (yakni QS. 2: 234), yaitu setelah beriddah 4 bulan 10 hari.

٨١٠ ، بَابُ أَيْنَ تَعْتَدُ لِلتَّوْفِي عَنْهَا زَوْجَهَا

BAB 8

Di tempat manakah wanita yang ditinggal mati suaminya ber'iddah?

٢٠٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرِيُّ
 سُلَيْمَانَ بْنَ حَيْثَانَ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَجْرَةَ ،
 عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ كَعْبِ بْنِ مَجْرَةَ (وَكَانَتْ تَحْتِ أَبِي سَعِيدِ
 الْخَدْرِيِّ) أَنَّ أُخْتَهُ الْفَرِيعَةَ بِنْتَ مَالِكٍ ، قَالَتْ :
 خَرَجَ زَوْجِي فِي طَلَبِ أَعْلَاجٍ لَهُ . فَأَذْرَكَهُمْ بِطَرْفِ الْقُدُومِ .
 فَقَتَلُوهُ . فَجَاءَ نَعْيُ زَوْجِي وَأَنَا فِي دَارٍ مِنْ دُورِ الْأَنْصَارِ .
 شَاسِعَةٍ عَنْ دَارِ أَهْلِي . فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ :
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّهُ جَاءَ نَعْيُ زَوْجِي وَأَنَا فِي دَارِ شَاسِعَةٍ
 عَنْ دَارِ أَهْلِي وَدَارِ إِخْوَتِي . وَكَمْ يَدْعُ مَالًا يُنْفِقُ عَلَيَّ .
 وَلَا مَالًا وَرِثْتُهُ . وَلَا دَارًا مَمْلُوكَهَا . فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَأْذَنَ

فِي فَالْحَقِّ بِدَارِ أَهْلِي وَدَارِ إِخْوَتِي فَإِنَّهُ أَحَبُّ إِلَيَّ ،
 وَأَجْمَعُ لِي فِي بَعْضِ أَمْرِي . قَالَ « فَأَفْعَلِي إِنْ شِئْتِ »
 قَالَتْ ، فَخَرَجْتُ فَرِيْرَةً عَمِيْنِي بِمَا فَضَّلَ اللهُ لِي عَلَى لِسَانِ
 رَسُولِ اللهِ ﷺ . حَتَّى إِذَا كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ ، أَوْ فِي بَعْضِ الْحُجْرَةِ
 دَعَايَ فَقَالَ « كَيْفَ رَعَيْتِ ؟ » قَالَتْ فَقَصَّصْتُ عَلَيْهِ .
 فَقَالَ « أَمْ كُنْتِي فِي بَيْتِكَ الَّذِي جَاءَ فِيهِ نَعْيُ زَوْجِكَ
 حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ » قَالَتْ : فَأَعْتَدْتُ فِيهِ
 أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا .

2031. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, yaitu Sulaiman bin Hayyan, dari Sa'ed bin Ishaq bin Ka'eb bin 'Ujrah, dari Zainab binti Ka'eb bin 'Ujrah (Sedangkan dia adalah di bawah asuhan Abu Sa'id Al-Khudriy), bahwasanya sauradarinya yang bernama Furai'ah binti Malik berkata: "Suamiku keluar mencari budak-budaknya. Lalu dia mendapati mereka di ujung Qadum --suatu tempat enam mil dari Madinah--. Maka mereka membunuhnya. Kemudian datanglah berita kematian suamiku, sedangkan aku berada di rumah di antara perumahan Anshar, jauh dari rumah keluargaku. Lalu aku datang kepada Nabi SAW. Maka aku berkata: Wahai Rasulullah, bahwasanya berita kematian suamiku datang, sedangkan aku berada di rumah yang jauh dari rumah keluargaku dan rumah saudariku. Dia tidak meninggalkan harta untuk menafkahkanku, tidak pula harta yang dapat aku warisi, tidak pula rumah yang dia kuasainya. Bila engkau berpendapat untuk mengijini aku, maka aku akan menyusul di rumah keluargaku dan rumah saudariku. Sesungguhnya yang demikian itu lebih aku senang, lebih aku dapat menghimpun pada sebagian urusanku.

Nabi SAW. berkata: "Kerjakanlah, bila kamu mau".

Dia berkata: Kemudian aku keluar dalam keadaan bergembira karena Allah memberi keputusan kepadaku lewat lisan Rasulullah SAW. Sehingga ketika aku berada di dalam masjid, atau di salah satu kamar, beliau memanggilku, berkata: "Bagaimana anggapamu?"

Dia berkata: Lalu aku menceritakan kepada beliau. Kemudian sabdanya: "Berdiamlah di rumahmu, di mana berita kematian suamimu datang di sana, sehingga masa 'iddah yang ditentukan sampai berakhir".

Dia berkata: Kemudian saya menghitung di rumah itu selama 4 bulan 10 hari.

٩٠، باب هل تخرج المرأة في عدتها

BAB 9

Apakah wanita boleh keluar di masa 'iddahnya

٣٢٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ
 ثنا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ :
 دَخَلْتُ عَلَى مَرْوَانَ فَقُلْتُ لَهُ : أَمْرَأَةٌ مِنْ أَهْلِكَ طَلِقَتْ .
 فَمَرَرْتُ عَلَيْهَا وَهِيَ تَنْتَقِلُ . فَقَالَتْ : أَمَرْتَنَا فَاطِمَةُ
 بِنْتُ قَيْسٍ ، وَأَخْبَرْتَنَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ أَمَرَهَا
 أَنْ تَنْتَقِلَ . فَقَالَ مَرْوَانُ : هِيَ أَمَرْتَهُمْ بِذَلِكَ . قَالَ عُرْوَةُ
 فَقُلْتُ : أَمَا وَاللَّهِ ! لَقَدْ عَابَتْ ذَلِكَ عَائِشَةُ ، وَقَالَتْ :
 إِنَّ فَاطِمَةَ كَانَتْ فِي مَسْكِنٍ وَحِشٍ .

حَيْفَ عَلَيْهَا . فَلِذَلِكَ أَرْخَصَ لَهَا رَسُولُ اللهِ ﷺ .

2032. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan

kan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Ibnu Abuz-Zinad, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Dia berkata: Saya mengunjungi Marwan, lalu saya berkata kepadanya: "Seorang wanita dari keluargamu telah dicerai, lalu saya melewatinya dia berpindah. Dia berkata: Fathimah binti Qais memerintahkan kami, dia mengkhabarkan kepada kami bahwasanya Rasulullah SAW. memerintahkannya agar berpindah.

Lalu Marwan berkata: "Dia telah memerintahkan mereka yang demikian itu".

'Urwah berkata: lalu aku berkata: "Ingatlah, demi Allah. Sungguh 'Aisyah mencerca yang demikian itu. Dia berkata: Sesungguhnya Fathimah itu berada di kediaman sunyi penghibur. Lalu dia dikhawatirkannya. Maka oleh karena itu, Rasulullah SAW. memberikan keringanan kepadanya.

٢٠٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَحْفَظُ مِنْ غِيَاثٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُقْتَمَّ عَلَيَّ. فَأَمَرَهَا أَنْ تَتَمَوَّلَ.

2033. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, dia berkata: Fathimah binti Qais berkata: "Wahai Rasulullah, saya khawatir kalau saya dipaksa". Lalu beliau memerintahkannya agar dia berpindah --tempat--.

٢٠٣٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ، سَارُوحٌ، وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، نَحْوَ جَابِعِ بْنِ مُحَمَّدٍ، جَمِيعًا عَنِ ابْنِ مَجْرِيحٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: طَلَّقَتْ

خَالِقٍ. فَأَرَادَتْ أَنْ تَجِدَ نَخْلَهَا. فَزَجَرَهَا رَجُلٌ أَنْ تَخْرُجَ إِلَيْهِ. فَأَمَّتِ النَّبِيَّ ﷺ. فَقَالَ «بَلَى. فَبَدَيْتُ نَخْلَكَ. فَإِنَّكَ عَسَى أَنْ تَصَدَّقِي أَوْ تَفْعَلِي مَعْرُوفًا»

2034. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Rauh.

Dan mewartakan kepada kami Ahmad bin Manshur, mewartakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad. Semuanya dari Ibnu Juraij. Mengkhabarkan kepada saya Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Bibi (saudara ibu)- saya dicerai/talak. Lalu dia hendak memetik buah kurma. Maka ada orang lelaki yang melarangnya keluar untuk keperluan itu.

Kemudian dia mendatangi Nabi SAW., lalu sabdanya: "Ya, boleh. Petiklah buah kurmamamu. Sesungguhnya kamu, mungkin saja akan sedekahkan atau kamu akan berbuat kebajikan".

١٠٠ باب المطلقة ثلاثا هل لها سكنى ونفقة

BAB 10

Wanita yang ditalak tiga apakah mempunyai tempat tinggal dan nafkah?

٢٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: وَكِيعٌ. نَحْنُ سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ بْنِ صَخْبَرِ الْعَدَوِيِّ؛ قَالَ: سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتُ قَيْسٍ تَقُولُ: إِنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا ثَلَاثًا. فَلَمْ يَجْعَلْ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ سَكْنًا وَلَا نَفَقَةً.

2035. Mewaratakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Bakr bin Abul-Jahm bin Shukhair Al-'Adawiy, dia berkata: Saya mendengar 'Aisyah binti Qais mengatakan: Bahwasanya suaminya mentalaknya tiga. Maka Rasulullah SAW. tidak memberinya rumah --kediaman dan tidak pula nafkah.

٢٠٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا جَرِيرٌ، عَنِ مُغْبِرَةَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: قَالَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ: طَلَّقَنِي زَوْجِي عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا سَكْنَى وَلَا نَفَقَةَ».

2036. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Jarir dan Mughirah, dari Asy-Sya'biy, dia berkata: Fathimah binti Qais berkata: Suamiku mentalak --mencerai-- aku, pada masa Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada rumah --tempat tinggal dan tidak ada nafkah".

١١٠ باب متعة الطلاق

BAB 11

Barang pemberian seseorang kepada istrinya yang ditalak

٢٠٣٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْمُقْدَامِ أَبُو الْأَشْعَثِ الْعَجَلِيُّ، ثنا عُبَيْدُ بْنُ الْقَاسِمِ، ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ تَعَوَّذَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حِينَ ادَّخَلَتْ عَلَيْهِ. فَقَالَ: «لَقَدْ عُدَّتْ بِمَعَاذِ اللَّهِ».

فَطَلَّقَهَا. وَأَمْرَ أَسَامَةَ أَوْ أَنَسًا، فَمَتَّعَهَا بِثَلَاثَةِ أَبْوَابٍ رَازِقِيَّةٍ.

في الروايد. في إسناده عبید بن القاسم. قال ابن معين فيه كان كذا باخبيثا: وقاتك صالح بن محمد: كذاب، كان يضع الحديث. وقال ابن حبان: ممن يروى الموضوعات عن الثقات: حدث عن هشام بن عروة نسخة موضوعة. وضعفه البخاري وأبو حاتم والنسائي وغيرهم.

2037. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Miqdam, yaitu Abul-Asy'ats Al-'Ijliy, mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Al-Qasim, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'Aisyah, bahwasanya Amrah binti Al-Jaun telah dilindung diri dari Rasulullah SAW. ketika dia dimasukkan kepada beliau --yakni: ketika Nabi menikahinya--. Beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau telah berlindung dengan Dzat yang melindungi".

Kemudian beliau mencerainya, dan memerintahkan Usamah atau Anas agar memberinya bekal dengan tiga kain mukena.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada 'Ubaid bin Al-Qasim. Ibu Ma'in berkomentar: Dia adalah orang yang banyak dustanya lagi buruk. Shalih bin Muhammad berkata: Dia itu banyak dustanya, pembuat hadits maudhu'. Ibnu Hibban berkata: Dia itu salah seorang yang meriwayatkan hadits maudhu' dari orang-orang terpercaya: Dia mewartakan dari Hisyam bin 'Urwah sebuah naskah maudhu'.

Sedangkan Al-Bukhariy. Abu Zur'ah, Abu Hatim, dan Ibnu Hibban, dll mendha'ifkannya.

١١١ باب الرجل يحد الطلاق

BAB 12

Seorang lelaki yang mengingkari talak

٢٠٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ

ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَبِيبِ بْنِ أَدْرَكٍ . ثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ ،
عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « ثَلَاثٌ جِدُّهُنَّ جِدٌّ ، وَهَزْلُهُنَّ جِدٌّ : الْكِبَالُ وَالطَّلَاقُ
وَالرَّجْعَةُ » .

2039. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Ammar, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Habib bin Adrak, mewartakan kepada kami 'Atha bin Abu Rabah, dari Yusuf bin Mahak, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Ada tiga hal, yang bersungguh-sungguhnya itu jadi, dan bermain-mainnya juga jadi. Yaitu: Nikah, Talak dan Rujuk".

ر ٤١ باب من طلق في نفسه ولم يتكلم به

BAB 14

Orang yang mentalak dalam hati
dan tidak mengucapkannya

٢٠٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَسْهَرٍ
وَعَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ .
ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ ، جَمِيعًا عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ،
عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ أَلَّاهُ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا
حَدَّثْتُ بِهِ أَنْفُسَهَا . مَا لَمْ تَعْمَلْ بِهِ ، أَوْ تَكَلَّمْ بِهِ » .

أَبُو حَفِصٍ التَّنِيسِيُّ ، عَنْ زُهَيْرٍ ، عَنْ ابْنِ مَجْرِيحٍ ، عَنْ عَمْرِو
بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ :
« إِذَا أَدَّعَتِ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ زَوْجِهَا . فَجَاءَتْ عَلَى ذَلِكَ
بِشَاهِدٍ عَدْلٍ ، أَسْتَحْلِفَ زَوْجِهَا . فَإِنْ حَلَفَ بَطَلَتْ
شَهَادَةُ الشَّاهِدِ . وَإِنْ تَكَلَّمَ فَنَكُوْلُهُ . مَنَزِلُهُ شَاهِدٍ
آخَرَ . وَجَازَ طَلَاقُهُ » .

في الزوائد، هذا الإسناد صحيح، ورجاله ثقات.

2038. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Amr bin Salamah, yaitu Abu Hafsh At-Tannisiy, dari zuhair, dari Ibnu Juraij, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakaknya, dari Nabi SAW. dia bersabda: "Bila seorang wanita mendakwahkan akan talak suaminya, lalu dia harus mendatangkan seorang saksi yang adil, maka suaminya diminta bersumpah. Kemudian bila dia mau bersumpah, maka batallah persaksian seorang saksi. Bila dia membadel, maka kebandelannya itu -tidak mau sumpah- justru menjadi saksi kedua, dan talaknya berlangsung".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya.

١٣٠ باب من طلق أو نكح أو راجع لأعيا

BAB 13

Orang yang mentalak, nikah atau rujuk
dengan cara bercanda

٢٠٣٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ

2040. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir dan 'Abdah bin Sulaiman. Dan mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits. Semuanya dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Zurarah bin 'Aufa, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengampuni umatku dari kata hatinya, selama belum mengerjakan atau mengucapkannya".

د ١٥، باب طلاق المعتوه والصغير والنائم

BAB 15

Talak orang gila, anak kecil orang tidur

٢٠٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَائِزٌ بِنُ هَارُونَ، ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَدَّاشٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، قَالَا: ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّغِيرِ حَتَّى يَكْبُرَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ، أَوْ يُفِيقَ.»

قَالَ أَبُو بَكْرٍ، فِي حَدِيثِهِ «وَعَنِ الْمُبْتَلَى حَتَّى يَبْرَأَ.»

2041. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy, dan Muhammad bin Yahya. Mereka berdua berkata: Mewartakan kepada

kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Qalam (beban wajib dihapus dari tiga --orang--: Dari orang yang tidur, sehingga bangun, dari anak kecil hingga dewasa --besar-- dan dari orang gila hingga berakal atau siuman".

Abu Bakr berkata dalam haditsnya: "Dan dari orang yang terkena balak, sehingga sembuh".

٢٠٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَارُوحُ بْنُ عُبَادَةَ، ثنا ابْنُ جُرَيْجٍ: أَخْبَأَنَا الْقَاسِمُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «يُرْفَعُ الْقَلَمُ عَنِ الصَّغِيرِ وَعَنِ الْمَجْنُونِ وَعَنِ النَّائِمِ.»

في الزوائد: في إسناده القاسم بن يزيد. هذا مجهول. وأيضا لم يدرك علي بن أبي طالب.

2042. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, memberitakan kepada kami Al-Qasim bin Yazid, dari 'Aliy bin Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Qalam dihapus dari anak kecil, dari orang gila dan dari orang yang tidur".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Qasim bin Yazid, dia ini majhul/tidak terkenal. Juga dia tidak bertemu dengan 'Aliy bin Abu Thalib.

د ١٦، باب طلاق المكره والناسي

BAB 16

Talak orang yang dipaksa dan orang yang lupa

٢٠٤٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَائِزٌ بِنُ يَوْسُفَ الْفَرِيَانِيِّ.

ngucapkannya dan hal-hal yang mereka dipaksa”.

٢٠٤٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى الْجَمْعِيُّ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ
مُسْلِمٍ، نَا الْأَوْزَاعِيَّ عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ عَنَّا أُمَّتِي أَلْحَطَاءَ وَالسِّيَانَ
وَمَا اسْتَكْرَهُوا عَلَيْهِ ».

في الزوائد: إسناده صحيح إن سلم من الانقطاع . والظاهر أنه منقطع
بدليل زيادة عبيد بن عمير في الطريق الثاني !!! وليس
ببعيد أن يكون السقط من جهة الوليد بن مسلم فإنه كان يدلس.

2045. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari 'Atha, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah menggugurkan dari umatku --dosa-- kesalahan, lupa dan apa-apa yang mereka dipaksa”.

Dalam az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, kalau selamat dari terputus sanadnya. Yang jelas, hadits ini munqathi' dengan alasan ada penambahan 'Ubaid bin Numair pada jalan yang kedua.... Tidak jauh, bahwa yang gugur adalah dari arah Al-Walid bin Muslim. Dia itu orang yang mudallis.

٢٠٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَبْدَ اللَّهِ
بْنَ مُكْرَمٍ، عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ ثَوْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ
أَبِي صَالِحٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ؛ قَالَتْ: حَدَّثَنِي
عَائِشَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لِأَطْلَاقٍ، وَلَا عِتَاقٍ
فِي إِعْلَاقٍ ».

نَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ، نَا أَبُو بَكْرٍ الْهَدَلِيُّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ
حَوْشَبٍ، عَنْ أَبِي ذَرِّ الْعِفَارِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ عَنَّا أُمَّتِي أَلْحَطَاءَ وَالسِّيَانَ، وَمَا
اسْتَكْرَهُوا عَلَيْهِ ».

في الزوائد: إسناده ضعيف، لا تفاهم على ضعف أبي بكر الهذلي.

2043. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf Al-Firyabiy, mewartakan kepada kami Ayyub bin Suwaid, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hudzaliy, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Dzarr Al-Ghiffariy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengampuni umatku --dosa-- kesalahan, lupa dan hal-hal yang mereka dipaksa”.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena sepakat atas kedha'ifan Abu Bakr Al-Hudzaliy.

٢٠٤٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَا سُفْيَانُ بْنُ
عُمَيْرَةَ، عَنْ مِسْعَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ اللَّهَ
تَجَاوَزَ لَأُمَّتِي عَمَّا تَوَسَّوْسُ بِهِ صُدُورُهَا. مَا لَمْ تَعْمَلْ
بِهِ أَوْ تَتَكَلَّمْ بِهِ. وَمَا اسْتَكْرَهُوا عَلَيْهِ ».

2044. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Mis'ar, dari Qatadah, dari Zurarah bin 'Aufa, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengampuni bagi umatku dari apa yang tergores dalam dadanya, selama tidak mengerjakannya atau me-

2046. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Muhammad bin Is-haq, dari Tsaur, dari 'Ubaid bin Abu Shalih, dari Shafiyah binti Syaiban, dia berkata: 'Aisyah mewartakan kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada talak dan tidak ada memerdekakan budak dalam keterpaksaan".

١٧٠ باب لا طلاق قبل النكاح

BAB 17

Tidak ada talak sebelum nikah

٢٠٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا هُشَيْمٌ . أَنبَأَنَا عَامِرُ الْأَحْوَلِ . ع وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا حَاتِمٌ مِّنْ بَنِي إِسْمَاعِيلَ . عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ . بِجَمِيعَا عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَا طَلَّاقَ فِيمَا لَا مَمْلُوكَ .»

2047. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Husyaim, memberitakan kepada kami 'Amir Al-Ahwal.

Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Harits. Semuanya dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada talak dalam hal yang tidak dimilikinya".

٢٠٤٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّرِمِيُّ . ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ . ثنا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَمْرٍوَةَ ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْزَمَةَ . عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : لَا

طَلَّاقَ قَبْلَ نِكَاحٍ . وَلَا عِتْقَ قَبْلَ مَمْلُوكٍ .»

في الزوائد: إسناده حسن. لأن علي بن الحسين بن واقد مختلف فيه. وكذلك هشام بن سعد. وهو ضعيف. أخرج له مسلم في الشواهد.

2048. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Husain bin Waqid, mewartakan kepada kami Hisyam bin Sa'ed, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari Al-Miswar bin Makhramah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Tidak ada talak sebelum nikah, dan tidak ada memerdekakan budak sebelum memiliki".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, karena 'Aliy bin Al-Husain bin Waqid adalah diperselisihkan. Begitu juga Hisyam bin Sa'ed, dia adalah dha'if. Imam Muslim mengeluarkannya --Hisyam bin Sa'ed-- dalam kitab Asy-Syawahid.

٢٠٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنْ مَجْوَيْبٍ ، عَنِ الصَّمَاكِ ، عَنِ النَّزَّالِ بْنِ سَبْرَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : لَا طَلَّاقَ قَبْلَ النِّكَاحِ .»

في الزوائد: إسناده ضعيف لاتفاقهم على ضعف جويبر بن سعيد .

2049. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Juwaibir, dari Adh-Dhahhak, dari An-Nazzal bin Sabrah, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Tidak ada talak sebelum nikah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena ulama sepakat atas kedha'ifan Juwaibir bin Sa'id.

١٨، باب ما يقع به الطلاق من الكلام

BAB 18

Ucapan yang menyebabkan jatuh talak

٢٠٥٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ . مِنَّا
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . مِنَّا الْأَوْزَاعِيُّ . قَالَ : سَأَلْتُ الزُّهْرِيَّ :
أَيُّ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ ﷺ اسْتَعَاذَتْ مِنْهُ ؟ فَقَالَ : أَخْبَرَنِي
عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ ابْنَةَ الْجَوْنِ لَمَّا دَخَلَتْ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَدْنَا مِنْهَا ، قَالَتْ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ .
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « عُدَّتْ بِعَظِيمٍ . أَحَقُّ بِأَهْلِكَ » .

2050. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dia berkata: Saya bertanya kepada Az-Zuhriy: "Manakah istri-istri Nabi SAW. yang mohon perlindungan --kepada Allah-- dari Nabi?"

Lalu dia --Az-Zuhriy-- menjawab: "Menghabarkan kepada saya 'Urwah, dari 'Aisyah, bahwasanya anak putrinya Al-Jaun ketika dia mengunjungi Rasulullah SAW., lalu beliau mendekatinya, dia berkata: Saya berlindung diri kepada Allah dari kamu".

Kemudian Rasulullah SAW. berkata: "Kamu telah berlindung kepada Tuhan yang Maha Agung, maka temuilah keluargamu".

١٩، باب طلاق البتة

BAB 19

Talak yang pasti

٢٠٥١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا :
سَأَلْتُ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ ، عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مَرْكَانَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
جَدِّهِ : أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ الْبَتَّةَ . فَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
فَسَأَلَهُ . فَقَالَ « مَا أَرَدْتَ بِهَا ؟ » قَالَ : وَاحِدَةً . قَالَ
« اللَّهُ ! مَا أَرَدْتَ بِهَا إِلَّا وَاحِدَةً ؟ » قَالَ : اللَّهُ ! مَا أَرَدْتُ
بِهَا إِلَّا وَاحِدَةً . قَالَ ، فَرَدَّهَا عَلَيْهِ .

قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مَاحِجَةَ : سَمِعْتُ أَبَا الْحَسَنِ عَلِيَّ بْنَ مُحَمَّدٍ
الطَّنَافِيسِيَّ يَقُولُ : مَا أَشْرَفَ هَذَا الْحَدِيثُ !
قَالَ ابْنُ مَاحِجَةَ : أَبُو عُبَيْدٍ تَرَكَهُ نَاجِيَةً ، وَأَمَّا جَدُّ بْنُ عَنَّةٍ .

2051. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Jarir bin Hazim, dari Az-Zubair bin Sa'id, dari 'Abdullah bin 'Aliy bin Yazid bin Rukanah, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya dia --yakni: Yazid bin Rukanah-- mentalak istrinya talak putus yakni talak tiga--. Kemudian dia mendatangi Rasulullah SAW. lalu menanyakannya.

Beliau SAW. berkata: "Apa yang kamu kehendaki dengan dia?". Dia menjawab: "Satu".

Beliau berkata: "Demi Allah, kamu tidak menghendaknya kecuali satu?"

Dia menjawab: "Demi Allah, aku tidak menghendaknya kecuali satu".

Perawinya berkata: Kemudian beliau mengembalikan istrinya kepadanya --yakni: Yazid bin Rukanah--.

Muhammad Ibnu Majah berkata: Saya mendengar Abul-Hasan, yaitu 'Aliy bin Muhammad Ath-Thanafisiy mengatakan: Alangkah mulianya hadits ini!

Ibnu Majah berkata: Abu 'Ubaid ditinggalkannya dalam keadaan selamat. Dan Ahmad merasa susah akan dia.

٢٠٠ باب الرجل يخير امرأته

BAB 20

Seorang lelaki menyuruh istrinya memilih

٢٠٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ مُسْلِمٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :
خَيْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فَأَخَّرَنَا . فَلَمْ يَرَهُ شَيْئًا .

2052. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Muslim dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. menyuruh kami memilih, lalu kami memilihnya, maka beliau belum mengetahuinya.

٢٠٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا
مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا
نَزَلَتْ : وَإِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ . دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ فَقَالَ : يَا عَائِشَةُ ! إِنْ دَاكُرْتُ لَكَ أَمْرًا . فَلَا عَلَيْكَ أَنْ
لَا تَعْلَمِي فِيهِ حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ ؛ قَالَتْ : قَدْ عَلِمَتْ
وَاللَّهِ ! أَنَّ أَبَوَيْ لَمْ يَكُونَا لِيَا مُرَايَ بِفِرَاقِهِ . قَالَتْ :
فَقَرَأْتُ عَلَى : يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تُرِيدُونَ
الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا . الْآيَاتِ . فَقُلْتُ : فِي هَذَا
أَسْتَأْمِرُ أَبَوَيْ ! قَدْ أَخَّرْتَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .

2053. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dia berkata: Ketika ayat (Al-Qur'an) turun: "Dan jika kamu sekalian menghendaki --keridhaan Allah dan Rasul-Nya ... (QS. 33: 29), maka Rasulullah SAW. mengunjungi saya, lalu berkata: "Hai 'Aisyah! Sesungguhnya saya akan menuturkan sesuatu kepadamu, maka tidak mengapa kalau kamu tidak tergesa-gesa dalam hal itu, sehingga kamu meminta ijin pada kedua orangtuamu".

'Aisyah berkata: Kemudian beliau membacakan ayat kepada saya: "Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu: Jika kamu sekalian menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya ... (QS. 33 : 28).

Kemudian saya berkata: "Dalam masalah inilah, saya minta ijin kepada kedua orangtuaku. Sungguh engkau telah memilihkan --keridhaan-- Allah dan Rasul-Nya".

٢١، باب كراهية الخلع للمرأة

BAB 21

Makruh Khulu' bagi wanita

(Seorang wanita menebus dirinya dari suaminya supaya tidak menjadi istrinya lagi dengan mengembalikan maskawin yang pernah diberikan kepadanya oleh si suami, pnt)

٢٠٥٤ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، أَبُو عَاصِمٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ يَحْيَى بْنِ تَوْبَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عِمْرَانَ بْنِ تَوْبَانَ، عَنْ عَطَاءِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «لَا تَسْأَلُ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا الطَّلَاقَ فِي غَيْرِ مَا بَأْسٍ، فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ». وَمِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا.»

في الزوائد، إسناده ضعيف.

2054. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu 'Ashim, dari Ja'far bin Yahya bin Tsauban, dari paman --saudara ayahnya--nya, yaitu 'Umarah bin Tsauban, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi SAW.

Bersabda: "Seorang wanita tidak meminta talak kepada suaminya, dalam hal yang bukan semestinya, maka dia akan mendapati aroma surga. Sebab sesungguhnya aroma surga itu dapat ditemukan sejarak perjalanan 40 tahun".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if.

٢٠٥٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ،

عَنْ تَوْبَانَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلَتْ زَوْجَهَا الطَّلَاقَ فِي غَيْرِ مَا بَأْسٍ، فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ».

2055. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Az-har, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Fadhli, dari Hammad bin Yazid, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Abu Asma- dari Tsauban, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Mana saja seorang wanita yang meminta talak kepada suaminya, dalam hal yang tidak ditakutkan, maka haram baginya memperoleh aroma surga".

٢٢، باب المختلة تأخذ ما أعطاها

BAB 22

Wanita yang Khulu' --menebus dirinya mengambil sesuatu yang telah diberikan kepadanya

٢٠٥٦ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ مَرْوَانَ، ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ حَمِيلَةَ بَدَتْ سُكُولِ أَنْتِ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ: وَاللَّهِ! مَا أَعْتَبْتُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينٍ وَلَا خَلْقٍ. وَلَكِنِّي أَكْرَهُ الْكُفْرَ فِي الْإِسْلَامِ. لَا أُطِيقُهُ بَعْضًا. فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ ﷺ «أَنْتِ دَيْنٌ عَلَيْهِ حَدِيثُكَ» قَالَتْ: نَعَمْ. فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَأْخُذَ مِنْهَا حَدِيثَهُ وَلَا يَزْدَادَ.

2056. Mewartakan kepada kami Az-har bin Marwan, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Jamilah binti Salul mendatangi Nabi SAW. Lalu dia berkata: "Demi Allah, saya tidak mencela Tsabit dalam beragama, maupun berakhlak. Tapi saya membenci perbuatan kufur dalam agama Islam. Saya tidak mampu untuk memarahinya".

Kemudian Nabi SAW. berkata kepadanya: "Apakah kamu akan mengembalikan perkebunannya kepadanya?"

Dia menjawab: "Ya".

Kemudian Rasulullah SAW. memerintahkan Tsabit untuk mengambil perkebunannya dari Jamilah, dan tidak ada tambahan --sama sekali--.

adalah istri dari Tsabit bin Qais bin Syammas. Dia adalah lelaki yang pendek lagi jelek.

Habibah berkata: Wahai Rasulullah, demi Allah. Kalau tidak karena takut kepada Allah, bila dia mengunjungi saya, tentu saya akan meludahi wajahnya.

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu akan mengembalikan perkebunannya kepadanya?"

Dia menjawab: "Ya".

Selanjutnya perawi berkata: Maka Habibah mengembalikan perkebunannya kepadanya --Tsabit--. Selanjutnya, Rasulullah SAW. menceritakan keduanya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Hajjaj bin Arthah, dia itu mudallis dan mewartakannya dengan cara Muan'an.

٢٠٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ

حَبَّابِ بْنِ جَبْرٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛

قَالَ : كَانَتْ حَبِيبَةُ بِنْتُ سَهْلِ تَحْتِ تَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ . وَكَانَ رَجُلًا دَمِيمًا . فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

وَاللَّهِ ! لَوْلَا خَافَ اللَّهُ ، إِذَا دَخَلَ عَلَيَّ ، لَبَصَقْتُ

فِي وَجْهِهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَتَرْتِدِينَ عَلَيَّ

حَدِيثَهُ ؟ « قَالَتْ : نَعَمْ . قَالَ ، فَرَدَّتْ عَلَيْهِ حَدِيثَهُ .

قَالَ ، فَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد ، في إسناده حجاج بن أرطاة ، مدلس . وقد عنعنه .

2057. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar dari Hajjaj, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Bahwasanya Habibah binti Sahl

٢٣، باب عِدَّةِ الْخَتْلَةِ

BAB 23

Masa 'iddah wanita yang khulu'

٢٠٥٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَلَةَ النَّيْسَابُورِيُّ . ثنا يَعْقُوبُ

بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ . ثنا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ . أَخْبَرَنِي

عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ

ابْنِ الصَّامِتِ ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَعُودٍ بْنِ عَفْرَاءَ ؛ قَالَ ،

قُلْتُ لَهَا : حَدِّثِيْنِي حَدِيثَكَ . قَالَتْ : أَخْتَلَعْتُ مِنْ زَوْجِي .

ثُمَّ جِئْتُ عُمَانَ . فَسَأَلْتُ : مَاذَا عَلَيَّ مِنَ الْعِدَّةِ ؟ فَقَالَ

لَا عِدَّةَ عَلَيْكَ ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ حَدِيثَ عَهْدِكَ ، فَتَمَكِّثِينَ

عِنْدَهُ حَتَّى عَيَّضِينَ حَيْضَةً. قَالَتْ: وَإِنَّمَا كَيْعٌ وَذَلِكَ
 قَضَاءُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي مَرْيَمَ الْمُغَالِيَةِ. وَكَانَتْ تَحْتَ
 ثَابِتِ بْنِ قَيْسٍ، فَأَخْتَلَعَتْ مِنْهُ.

2058. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Salamah An-Naisaburiy, mewartakan kepada kami Ya'kub bin Ibrahim bin Sa'ed, mewartakan kepada kami ayahku, dari Abu Ishaq, mengkhabarkan kepadaku 'Ubadah bin Al-Walid bin 'Ubadah bin Ash-Shamit, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dari Ar-Rabi' binti Mu'awwidz bin 'Afra-, dia --'Ubadah bin Ash-Shamit-- berkata: Saya bertanya kepada Ar-Rabi': "Wartakan kepadaku peristiwamu?"

Dia berkata: "Saya khulu' --menebus diri-- dari suamiku. Kemudian saya mendatangi 'Utsman, lalu saya bertanya: "Apakah saya tetap ber'iddah?"

Dia menjawab: "Tidak ada 'iddah bagimu, kecuali kalau dia baru saja --bercampur-- denganmu, maka kamu berdiam di sisinya sampai kamu haid sekali".

Ar-Rabi' berkata: "Hanyasanya dia dalam hal ini mengikuti keputusan Rasulullah SAW. perihal Maryam Al-Maghaliyah. Dia itu menjadi istri Tsabit bin Qais. Dia menebus diri dari padanya --yakni: berbuat khulu'--.

٢٤٠، باب الإيلاء

BAB 24

Ila-

(Bersumpah hendak menjauhkan diri dari menggauli istrinya)

٢٠٥٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:

أَقْسَمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَيَّ نِسَاءً شَهْرًا.
 فَمَكَثَ تِسْعَةَ وَعِشْرِينَ يَوْمًا. حَتَّى إِذَا كَانَ مَسَاءً اثْنَلَيْتَيْنِ
 دَخَلَ عَلَيَّ. فَقُلْتُ: إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا.
 فَقَالَ: «الشَّهْرُ كَذَا» يُرْسِلُ أَصَابِعَهُ فِيهِ ثَلَاثَ
 مَرَاتٍ «وَالشَّهْرُ كَذَا» وَأَرْسَلَ أَصَابِعَهُ كُلَّهَا، وَأَمَسَكَ
 لِصَبْعًا وَاحِدًا فِي الثَّلَاثَةِ.

في الزوائد: إسناده حسن. لأن عبد الرحمن بن أبي الرجال مختلف فيه.

2059. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Abur-Rijal, dari ayahnya, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersumpah tidak mengunjungi istri-istrinya selama sebulan. Maka beliau menunggu selama 29 hari, sehingga ketika di waktu sore hari yang tiga puluh, beliau mengunjungiku.

Kemudian saya bertanya: "Sesungguhnya engkau bersumpah tidak mengunjungi kami selama sebulan".

Beliau menjawab: "Bulan itu begini".

Beliau melepaskan jemarinya tiga kali: "Bulan itu begini", melepaskan jemarinya semuanya dan menahan satu jari pada hitungan yang ketiga.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, karena 'Abdur-Rahman bin Abur-Rajal itu diperselisihkan.

٢٠٦٠ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ حَارِثَةَ ابْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ إِذَا مَأَى، لِأَنَّ زَيْنَبَ رَدَّتْ عَلَيْهِ

هَدِيَّتَهُ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ: لَقَدْ أَقَمَاتِكَ. فَغَضِبَ
ﷺ. فَأَلَى مِنْهُنَّ.

في الزوائد: في إسناده حارثة بن محمد بن أنس الرجل وقد ضعفه أحمد
وابن معين والنسائي وابن عدى وغيرهم.

2060. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariya bin Abu Za'idah, dari Haritsah bin Muhammad, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersumpah menjauhkan istrinya. Karena Zainab menolak beliau akan hadiah --yang diberikan padanya--.

Lalu 'Aisyah berkata: Sungguh dia itu menghinamu. Maka beliau marah, lalu bersumpah menjauhkan diri dari istri-istrinya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Haritsah bin Muhammad bin Abur-Rijal, yang dia itu didha'ifkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, An-Nasa-iy, Ibnu 'Adiy, dll.

٢٠٦١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ السُّلَمِيُّ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ
عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَيْفِيٍّ، عَنِ عِكْرَمَةَ
بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ أُمِّ سَكَمَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ آتَى
مِنْ بَعْضِ نِسَائِهِ شَهْرًا. فَلَمَّا كَانَ تِسْعَةَ وَعِشْرِينَ رَاحَ
أَوْ غَدَا. فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ مَضَى تِسْعَ وَعِشْرُونَ.
فَقَالَ: «الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ».

2061. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Yusuf As-Sulamiy, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Ibnu Juraij, dari Yahya bin Abdullah bin Muhammad bin Shaifiy, dari 'Ikrimah bin 'Abdur-Rahman, dari Ummu Salamah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersum-

pah menjauhi dari sebagian istrinya selama sebulan. Maka ketika pada hari yang kedua puluh sembilan, datang pada sore atau paginya, maka dikatakan kepadanya: Wahai Rasulullah, hanyasanya sudah lewat 29 hari.

Beliau menjawab: "Bulan itu 29 hari".

٢٥٠، باب الظهر

BAB 25

Zhihar

(Orang yang menyumpahi istrinya dengan mengucapkan:
Bagiku, kamu itu seperti punggung ibuku)

٢٠٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ مُمَيْرٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ،
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنِ سَلْمَةَ بِنْتِ صَخْرِ الْبَيَاضِيِّ؛ قَالَ:
كُنْتُ أَمْرًا اسْتَكْرَمْتُ مِنَ النِّسَاءِ. لَا أَرَى رَجُلًا كَانَ
يُصِيبُ مِنْ ذَلِكَ مَا أُصِيبُ. فَلَمَّا دَخَلَ رَمَضَانَ ظَاهَرْتُ
مِنْ أَمْرَأَتِي حَتَّى يَنْسَلِخَ رَمَضَانُ. فَبَيْنَمَا هِيَ تُحَدِّثُنِي ذَاتَ
لَيْلَةٍ أَنْكَشَفَ لِي مِنْهَا شَيْءٌ. فَوَثَبْتُ عَلَيْهَا فَوَاقَعْتُهَا.
فَلَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ عَلَى قَوْمِي. فَأَخْبَرْتُهُمْ خَبْرِي.
وَقُلْتُ لَهُمْ: سَلُوا لِي رَسُولَ اللَّهِ ﷺ. فَقَالُوا: مَا
كُنَّا نَفْعَلُ. إِذَا نَزَلَ اللَّهُ مِنَّا كِتَابًا، أَوْ يَكُونُ فِيْنَا

مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَوْلٌ، فَيَبْقَى عَلَيْنَا عَارُهُ. وَوَلَكِنْ
 سَوْفَ نَسَلُكَ بِحَجْرِيَّتِكَ. أَذْهَبَ أَنْتَ فَأَذْكَرُ شَأْنَكَ
 لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالَ: فَخَرَجْتُ حَتَّى جِئْتُهُ. فَأَخْبَرْتُهُ
 الْخَبَرَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَنْتَ بِذَاكَ؟» فَقُلْتُ:
 «أَنَا بِذَاكَ. وَهَذَا أَنَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ! صَابِرٌ لِحُكْمِ اللَّهِ
 عَلَيَّ. قَالَ: «فَأَعْتِقِي رَقَبَةً» قَالَ، قُلْتُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ
 بِالْحَقِّ! مَا أَصْبَحْتُ أَمْلِكُ إِلَّا رَقَبَتِي هَذِهِ. قَالَ: «فَصُمْ
 شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ» قَالَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَهَلْ
 دَخَلَ عَلَيَّ مَا دَخَلَ مِنَ الْبَلَاءِ إِلَّا بِالصَّوْمِ؟ قَالَ: «فَقَصِّدِي
 أَوْ أَطْعِمِي سِتِّينَ مُسْكِينًا» قَالَ، قُلْتُ: وَالَّذِي بَعَثَكَ
 بِالْحَقِّ! لَقَدْ بَيْتُنَا لَيْلَتَنَا هَذِهِ، مَا لَنَا عَشَاءٌ. قَالَ: «
 فَأَذْهَبِي إِلَى صَاحِبِ صَدَقَةِ بَنِي زُرَيْقٍ فَقُولِي لَهُ، فَلْيَدْفَعْهَا
 إِلَيْكَ. وَأَطْعِمِي سِتِّينَ مُسْكِينًا. وَأَنْتَفِعِي بِبَقِيَّتِهَا»

2062. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Sulaiman bin Yasar, dari Salamah bin Shakhr Al-Bayadhiy, dia berkata: Saya adalah orang yang banyak bersyahwat kepada para Wanita. Saya tidak melihat seorang yang memperoleh petaka dari yang demikian itu, seperti apa yang aku peroleh. Maka ketika bulan Ramadhan masuk,

maka saya mendhihar istri saya sehingga Ramadhan habis. Sementara dia berbicara kepadaku di satu malam, terlihatlah kepada saya satu anggota badannya, lalu saya meloncat padanya, kemudian saya mencampurinya. Ketika pagi hari, saya berada di kaumku, kemudian saya khabarkan kepada mereka beritaku ini. Saya berkata kepada mereka: "Bertanyalah kamu sekalian untuk saya kepada Rasulullah SAW."

Mereka menjawab: "Kami belum pernah melakukan. Kalau Allah menurunkan kitab kepada kami, atau Rasulullah SAW. mensabdakan perihal kami, maka tinggallah pada kami cercanya itu, tapi kami akan menyerahkan kamu dengan segala persoalan --dosa--mu. Pergilah kamu, dan tuturkan perihalmu kepada Rasulullah SAW."

Dia berkata: "Kemudian saya keluar, sehingga saya mendatangi beliau. Dan saya mengkhabarkan berita itu kepadanya".

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Kamu telah melakukan perbuatan itu?"

Saya menjawab: "Ya, saya melakukan perbuatan itu. Inilah saya, wahai Rasulullah, menunggu hukum Allah kepada saya".

Beliau menjawab: "Maka memerdekakanlah seorang hamba/budak".

Dia --Salamah bin Shakhr-- berkata: Saya menjawab: "Demi Dzat yang telah mengutus engkau dengan benar, saya tidak mempunyai kecuali seorang budak ini".

Beliau berkata: "Maka berpuasalah selama dua bulan berturut-turut".

Dia --Salamah-- berkata: Saya menjawab: Wahai Rasulullah tidaklah balak cobaan yang benar-benar menimpa saya kecuali berpuasa".

Beliau berkata: "Maka, bersedekahlah atau memberi makan enam puluh orang miskin".

Dia berkata: Saya menjawab: "Demi Dzat yang mengutus engkau dengan benar. Sungguh kami benar-benar berada di malam ini, kami tidak mempunyai makanan".

Beliau berkata: "Maka, pergilah kepada si empunya Sedekah di kalangan Bani Zuraiq, lalu katakanlah kepadanya agar dia menyerahkan sedekah itu kepadamu. Dan berikanlah makan kepada enam puluh orang miskin, dan manfaatkan sisanya".

٢٠٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدَةَ . تَنَا أَبِي عَنِ الْأَعْمَشِ . عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَمْرَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ؛ قَالَ ، قَالَتْ عَائِشَةُ : تَبَارَكَ الَّذِي وَسَّعَ سَمْعَهُ كُلَّ شَيْءٍ . لِيُنِي لَأَسْمَعَ كَلَامَ خَوْلَةَ بِنْتِ ثَعْلَبَةَ ، وَخَفِي عَلَى بَعْضِهِ ، وَهِيَ تَشْتَكِي زَوْجَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَهِيَ تَقُولُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَكَلْتُ شَيْبَانِي . وَتَثَرْتُ لَهُ بَطْنِي . حَتَّى إِذَا كَبُرْتُ سِنِّي ، وَأَنْقَطَعَ وَلَدِي ، ظَاهَرَ مِنِّي . اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَشْكُو إِلَيْكَ . فَمَا بَرِحْتَ حَتَّى نَزَلَ جِبْرَائِيلُ بِهِؤَلَاءِ الْآيَاتِ : قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الْغِيَثِ وَالْجَارِدِ لَكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ .

2063. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Ubaidah, mewartakan kepada kami ayahku dari Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dia berkata: 'Aisyah berkata: "Maha Suci Dzat yang luas pendengarannya pada segala sesuatu. Sesungguhnya aku mendengar ucapan Khaulah binti Ts'alah, dan sebagian ucapannya ada yang tersembunyi --tidak terdengar-- kepadaku. Dia mengadukan suaminya kepada Rasulullah SAW. Dia mengatakan: "Wahai Rasulullah, dia makan kemudaanku, dan aku sudah memberinya banyak anak, sampai ketika usiaku tua dan anakku sudah terputus, dia bersumpah zhihar kepadaku. Ya, Allah. Sesungguhnya aku mengadu kepadamu".

Selanjutnya, dia terus menerus mengadu, sehingga Jibril turun dengan membawa beberapa ayat ini: "Sesungguhnya Allah telah men-

dengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepadamu tentang suaminya dan mengadukan halnya ... (QS. 58 : 1)

٢٦٦ باب المظاهر تجماع قبل أن يكفر

BAB 26

Orang yang bersumpah Zhihar menjima' sebelum membayar Kaffarat

٢٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ صَخْرِ الْبَيَاضِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، فِي الْمَظَاهِرِ يُوَاقِعُ قَبْلَ أَنْ يُكْفَرَ . قَالَ : كَفَّارَةٌ وَاحِدَةٌ .

2064. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Atha-, dari Suliman bin Yasar, dari Salamah bin Shakhr Al-Bayadhiy. dari Nabi SAW. perihal orang yang bersumpah Zhihar yang menjima' sebelum membayar kaffarat. Beliau bersabda: "Yaitu satu Kaffarat".

٢٠٦٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مَيْزِيدٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا عِنْدَ

تَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ رَجُلًا ظَاهَرَ مِنْ أَمْرَاتِهِ . فَعَشِيهَا قَبْلَ أَنْ يُكْفَرَ . فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ ، فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ . فَقَالَ : « مَا حَمَّكَ عَلَى ذَلِكَ ؟ » فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! رَأَيْتُ

بَيَاضَ حَجَلَيْهَا فِي الْقَمَرِ، فَلَمْ أَمْلِكْ كَفْسِي أَنْ وَقَعْتُ
عَلَيْهَا. فَصَحَّكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَأَمَرَهُ الْأَيْقُرَبَهَا
حَتَّى يَكْفُرَ.

2065. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Yazid, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ghundar, mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Al-Hakim bin Aban, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang lelaki yang bersumpah zhihar kepada istrinya. Kemudian dia menjima'nya --istrinya-- sebelum membayar kaffarat. Dia mendatangi Nabi SAW., lalu menuturkan yang demikian itu kepada beliau.

Kemudian beliau berkata: "Apa yang mendorong kamu berbuat demikian itu?"

Dia menjawab: "Wahai Rasulullah, saya melihat putih kedua gelang kakinya dalam cahaya bulan. Maka saya tidak mampu menguasai nafsu-birahiku untuk menyetubuhinya".

Kemudian Rasulullah SAW. tertawa, dan memerintahkannya agar tidak mendekatinya, sehingga dia membayar kaffarat.

٢٧ باب اللعان

BAB 27

Li'an (Menuduh istri berbuat Zina)

٢٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ،
ثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ
سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ؛ قَالَ: جَاءَ عُوْمَيْرٌ إِلَى عَاصِمِ بْنِ
عَدِيٍّ، فَقَالَ: سَلْنِي رَسُولَ اللَّهِ ﷺ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا
وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا فَقَتَلَهُ، أَيَقْتُلُ بِهِ؟ أَمْ كَيْفَ

يَصْنَعُ؟ فَسَأَلَ عَاصِمٌ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ ذَلِكَ فَعَابَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ السَّائِلَ. ثُمَّ لَفِيَهُ عُوْمَيْرٌ فَسَأَلَهُ:
فَقَالَ: مَا صَنَعْتَ؟ فَقَالَ: صَنَعْتُ أَنَّكَ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ
مَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَعَابَ السَّائِلَ. فَقَالَ عُوْمَيْرٌ:
وَاللَّهِ! لَأَتَيْنَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَلَا سَأَلْتَهُ. فَأَتَى
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَوَجَدَهُ قَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ فِيهِمَا. فَلَا عَن
بَيْنَهُمَا. فَقَالَ عُوْمَيْرٌ: وَاللَّهِ إِنِّي أَنْطَلَقْتُ بِهَا يَا
رَسُولَ اللَّهِ! لَقَدْ كَذَبْتُ عَلَيْهَا. قَالَ، فَفَارَقَهَا قَبْلَ
أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَصَارَتْ سُنَّةً فِي الْمُتَلَاعِنِينَ.
ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: أَنْظِرُواَهَا. فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ اسْمٍ
أَدْعِ الْعَيْتَيْنِ، عَظِيمَ الْأَلْيَتَيْنِ، فَلَا أَرَاهُ إِلَّا قَدْ
صَدَقَ عَلَيْهَا. وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَحْمِرُ كَأَنَّهُ وَحَرُّهُ،
فَلَا أَرَاهُ إِلَّا كَاذِبًا. قَالَ، فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى النَّعْتِ الْمَكْرُوهِ.

2066. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmaniy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id, dari Ibnu Syihab, dari Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, dia berkata: 'Uwaimir datang kepada 'Ashim bin' Adiy, lalu dia berkata: "Bertanyalah untuk saya kepada Rasulullah SAW. (demikian pertanyaan): Bagaimana pendapatmu tentang seorang lelaki yang mendapat istrinya bersama lelaki lain, lalu dia membunuhnya, apakah dia dibunuh karenanya, atau ba-

gaimana harus berbuat?"

Kemudian 'Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW. mengenai yang demikian itu. Maka Rasulullah SAW. mencela orang yang bertanya.

Kemudian 'Uwaimir menemui 'Ashim, lalu menanyakannya. Dia berkata: "Apa yang kamu lakukan?"

'Ashim menjawab: "Saya melakukan, bahwasanya kamu tidak datang kepadaku dengan baik. Saya bertanya kepada Rasulullah SAW., lalu beliau benci kepada orang yang bertanya".

Maka 'Uwaimir berkata: "Demi Allah, sungguh aku akan datang kepada Rasulullah SAW. dan menanyakannya".

Kemudian dia mendatangi Rasulullah SAW., maka dia menemui beliau, sementara diturunkan ayat kepada beliau mengenai keduanya. Maka beliau memerintah bersumpah Li'an antara keduanya.

'Uwaimir berkata: "Demi Allah, kalau sekiranya saya pergi dengannya --yakni: istri saya--, maka saya tetap mendustakannya".

Perawi berkata: Kemudian dia --'Uwaimir-- mencerainya sebelum Rasulullah SAW. memerintahkannya. Maka jadilah hal itu sebagai ketentuan mengenai dua orang yang saling bersumpah Li'an.

Selanjutnya Nabi SAW. bersabda: "Lihatlah olehmu sekalian akan dia --si wanita itu--, maka kalau dia datang dengan anak yang hitam, kedua matanya sangat hitam, kedua gerahamnya besar, maka saya tidak berpendapat kecuali dia itu benar --tuduhan-- nya. Dan kalau dia --si wanita itu-- datang dengan anak yang agak kemerahan, seperti pendek-jelek, maka saya tidak berpendapat kecuali dia --si suami itu-- dusta".

Perawinya berkata: Kemudian si wanita itu datang dengan membawa anak menurut sifat-sifat yang dibenci --tidak disenangi oleh si suami--.

٢٠٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا ابنُ أَبِي عَدِيٍّ. قَالَ
أَنَا نَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ. ثنا عِكْرِمَةُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ
هَلَالَ بْنَ أُمِّيَةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ بِشَرِّكَ

ابْنِ سَهْمَاءَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «الْبَيْتَةُ أَوْحَدٌ وَظَهْرُكَ»
فَقَالَ هَلَالُ بْنُ أُمِّيَةَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنِّي لَصَادِقٌ
وَلَيْتُ لَنْ اللَّهَ فِي أَمْرِي مَا يُبْرِئُ ظَهْرِي. قَالَ، فَتَزَلَّتْ
وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ
حَتَّى بَلَغَ: وَالْخَامِسَةَ أَنْ غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ
فَأَنصَرَ النَّبِيُّ ﷺ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا قَبَاءُ. فَقَامَ هَلَالُ
بْنُ أُمِّيَةَ فَشَهِدَ، وَالنَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ: «إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ
أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْ تَائِبٍ؟» ثُمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ.
فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ الْخَامِسَةِ: أَنْ غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ
كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ. قَالُوا لَهَا: إِنَّهَا مُوْحِبَةٌ.
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَتَلَكَّاتُ وَنَكَصَتْ. حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُمَا سَتَرَجِعُ.
فَقَالَتْ: وَاللَّهِ! لَا أَفْضَحُ قَوْمِي سَائِرَ الْيَوْمِ. فَقَالَ النَّبِيُّ
ﷺ: «أَنْظِرُوهُمَا. فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَحْمَلُ الْعَيْنَيْنِ،
سَابِغِ الْأَلْيَتَيْنِ، خَذَلِجِ السَّاقَيْنِ، فَهُوَ لَشَرِّكَ بْنِ سَهْمَاءَ».
فَجَاءَتْ بِهِ كَذَلِكَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «كَوْلَا مَا مَضَى مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ لَكَانَ لِي وَلِهَا شَأْنٌ»

2067. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dia berkata: Memberitakan kepada kami Hisyam bin Hasan, mewartakan kepada kami 'Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Hilal bin Umayyah menuduh istrinya, di depan Nabi SAW., berbuat zina dengan Syarik bin Sahma-.

Kemudian Nabi SAW. bersabda: "--Tunjukkan-- bukti yang terang, atau hukuman di punggungmu".

Hilal bin Umayyah berkata: "Demi Dzar yang mengutus engkau dengan benar, bahwasanya saya adalah benar. Dan sungguh benar Allah, dalam urusanku, menurunkan ayat yang membebaskan --hukuman pada-- punggungku".

Dia berkata: Maka turunlah ayat: "Dan orang-orang yang menuduh istrinya (berzina) padahal mereka tidak mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri...", sehingga ayat: "Dan sumpah yang kelima, bahwasanya laknat Allah atasnya, jika suaminya itu termasuk orang yang benar".

Kemudian Nabi SAW. pulang. Beliau mengutus pada keduanya, maka keduanya datang. Kemudian Hilal berdiri, lalu bersaksi, dan Nabi mengatakan: "Sesungguhnya Allah mengetahui, bahwasanya salah satu di antara kalian berdua itu dusta. Maka adakah orang yang bertaubat?".

Kemudian dia --si wanita-- berdiri, lalu bersaksi. Maka ketika pada yang kelima (mengatakan sumpah): "Bahwasanya laknat Allah atasnya, jika suaminya itu termasuk orang yang benar".

Mereka berkata kepada si wanita: "Sesungguhnya dia itu berhak --atas siksa--".

Ibnu 'Abbas berkata: Dia berhenti --mengucapkan-- dan kembali, sehingga kami mengira, bahwasanya dia akan kembali.

Kemudian dia berkata: "Demi Allah, saya tidak mengotori kaumku, untuk selama-lamanya".

Lalu Nabi SAW. bersabda: "Lihatlah olehmu sekalian akan dia --si wanita--. Maka kalau dia datang dengan membawa anak yang tercelaki kedua matanya, kedua gerahamnya besar, sempurna besar kedua betis kakinya, maka dia adalah anak Syarik bin Sahma-".

Kemudian dia --si wanita itu-- datang dengan membawa anak seperti yang demikian itu. Maka Nabi SAW. bersabda: "Kalau sekiranya bukan Kitab Allah yang telah berlalu, tentu bagiku dan baginya --si wa-

nita-- ada perkara besar".

٢٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ، وَاسْحَافُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ، قَالَا: تَنَا عَبْدَةَ بْنَ سُلَيْمَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: كُنَّا فِي الْمَسْجِدِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ. فَقَالَ رَجُلٌ: لَوْ أَنَّ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا فَقَتَلَهُ قَتَلْتُمُوهُ. وَإِنَّ نَفْسَكُمْ جَدَّتُمْ. وَاللَّهُ! لَا تَذْكُرْنَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَاتِ اللَّعَانِ. ثُمَّ جَاءَ الرَّجُلُ بَعْدَ ذَلِكَ يَقْدِفُ امْرَأَتَهُ. فَلَا عَنَ النَّبِيِّ ﷺ بَيْنَهُمَا. وَقَالَ: «عَسَى أَنْ يَجِيءَ بِهِ أَسْوَدٌ» فَجَاءَتْ بِهِ أَسْوَدٌ، جَعَدًا.

2068. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib. Mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Kami berada di masjid pada malam Jum'at. Lalu ada seorang lelaki berkata: "Kalau sekiranya ada seorang lelaki yang menemukan istrinya bersama lelaki lain, lalu dia membunuhnya, maka mereka membunuhnya. Bila dia berkata, maka mereka mencambuknya".

"Demi Allah, sungguh aku --yakni: 'Abdullah-- akan menuturkan yang demikian itu kepada Nabi SAW..".

Kemudian dia menuturkan kepada Nabi SAW., maka Allah menurunkan ayat-ayat Li'an. Kemudian lelaki tersebut datang setelah itu menuduh istrinya --berbuat zina--. Kemudian Nabi SAW. memerintahkan bersumpah Li'an antara keduanya, dan bersabda: "Mungkin saja dia --si wanita-- datang dengan membawa anak yang hitam".

Selanjutnya, dia --si wanita itu-- datang dengan membawa anak yang hitam, lagi ikal rambutnya.

٢٠٦٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . نَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَجُلًا لَاعَنَ أُمَّرَأَتَهُ وَأَتَقَى مِنْ وَلَدِهَا . فَفَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَيْنَهُمَا . وَأَلْحَقَ الْوَلَدَ بِأُمِّرَأَةٍ .

2069. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya ada seorang lelaki yang menyumpah Li'an kepada istrinya dan dia tidak mengakui anak dari istrinya. Lalu Rasulullah SAW. menceritakan keduanya, dan beliau menghubungkan --nasab-- kepada istrinya.

٢٠٧٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَلَةَ النَّيْسَابُورِيُّ . نَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ . نَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ . قَالَ : ذَكَرَ طَلْحَةَ بْنَ نَافِعٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : تَزَوَّجَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أُمَّرَأَةً مِنْ بَلُوعِجَانَ فَدَخَلَ بِهَا . فَبَاتَ عِنْدَهَا . فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ : مَا وَجَدْتُهَا عَدْرَاءَ . فَرَفَعَ شَأْنَهَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَدَعَا الْجَارِيَةَ فَسَأَلَهَا . فَقَالَتْ : بَلَى . قَدْ كُنْتُ عَدْرَاءَ . فَأَمَرَ بِهِمَا فَتَلَاعَنَّا . وَأَعْطَاهَا الْمَهْرَ .

في الزوائد، في إسناده ضعف لتدليس محمد بن إسحاق. وقد قال الزوار: هذا الحديث لا يعرف إلا بهذا الإسناد.

2070. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Salamah An-Naisaburiy, mewartakan kepada kami Ya'kub bin Ibrahim bin Sa'ed, mewartakan kepada kami ayahku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Thalhaf bin Nafi' menuturkan dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki dari sahabat Anshar yang kawin dengan seorang perempuan dari suku Bal'Ijlan (Bani 'Ijlan). Kemudian dia menjima'nya, bermalam di sampingnya. Maka ketika di pagi hari, dia berkata: "Saya tidak menemukan dia sebagai seorang gadis".

Lalu perkara si wanita tersebut dilaporkan kepada Nabi SAW. kemudian beliau memanggilnya dan menyanyainya. Lalu si wanita itu berkata: "Ya, saya benar orang yang gadis".

Kemudian beliau memerintahkan keduanya, lalu mereka berdua saling bersumpah Li'an. Dan lelaki itu memberi mahar kepada istrinya.

Dalam az-Zawa'id: Dalam isnadnya dha'if, karena Muhammad bin Ishaq berbuat tadlis. Al-Bazzar berkata: Hadits ini tidak dikenal, kecuali lewat isnad ini.

٢٠٧١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا حَبِيبُ بْنُ شَرِيحٍ الْحَضْرَمِيُّ ، عَنْ ظَمْرَةَ ابْنِ رَبِيعَةَ ، عَنِ ابْنِ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : أَرْبَعٌ مِنَ النِّسَاءِ . لَأَمْلَأَنَّ بَيْنَهُنَّ : النَّصْرَانِيَّةُ تَحْتَ الْمُسْلِمِ . وَالْيَهُودِيَّةُ تَحْتَ الْمُسْلِمِ . وَالنُّجْرَةُ تَحْتَ الْمَمْلُوكِ . وَالْمَمْلُوكَةُ تَحْتَ الْحُرِّ .

في إسناده عثمان بن عطاء متفق على تضعيفه .

2071. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Haiwah bin Syuraih Al-Hadhramiy, dari Dhamrah bin

Rabi'ah, dari Ibnu 'Atha-, dari ayahnya, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Ada empat dari beberapa wanita, yang tidak saling bersumpah Li'an di antara mereka, yaitu: (1). Wanita Nashraniy di bawah suaminya muslim. (2). Wanita Yahudi di bawah suami muslim. (3). Wanita merdeka dibawah suami budak. (4). Wanita budak di bawah suami merdeka.

Dalam isnadnya ada 'Utsman bin' Atha-, dia disepakati akan kedha'idannya.

٢٨٠ باب الحرام

BAB 28 Keharaman

٢٠٧٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ قَزَعَةَ، نَا مَسْلَمَةَ بْنَ عَلْقَمَةَ، نَا دَاوُدَ بْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: آتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مِنْ نِسَائِهِ وَحَرَمٍ جَعَلَ الْحَالِ حَرَامًا. وَجَعَلَ فِي الْيَمِينِ كِفَارَةَ.

2072. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Qaz'ah, mewartakan kepada kami Maslamah bin 'Alqamah, mewartakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari 'Amir, dari Masruq, dari 'Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW. bersumpah Ila- (menjauhkan diri tidak mendekati) kepada istri-istrinya. Beliau mengharamkan, yaitu menjadikan yang halal sebagai keharaman, dan menjadikan dalam sumpah ada kaffarat.

٢٠٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا وَهَبُ بْنُ جَرِيرٍ، نَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ؛ قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فِي الْحَرَامِ يَمِينٌ.

وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

2073. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Wahb bin Jarir, mewartakan kepada kami Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ya'la bin Hakim, dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: Ibnu 'Abbas berkata: "Dalam keharaman --untuk diri sendiri-- ada suatu sumpah".

Sementara Ibnu Abbas mengatakan: "Sungguh ada untuk kamu sekalian dalam diri Rasulullah SAW. suri-tauladan yang baik".

٢٩٠ باب خيار الأمة إذا اعتقت

BAB 29

Kebebasan memilih hamba wanita bila dimerdekakan

٢٠٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا أَعْتَقَتْ بَرِيرَةَ. فَخَيَّرَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَكَانَ لَهَا زَوْجٌ حُرٌّ.

2074. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Aisyah, bahasanya dia memerdekakan Barirah. Kemudian Rasulullah SAW. menyuruh Barirah memilih. Sedangkan dia mempunyai seorang suami merdeka.

٢٠٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ حَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَا: نَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ. كَأَنَّهُ أَنْظَرَ إِلَيْهِ يَطُوفُ

زَوْجُهَا فَمَلُوكًا . وَكَانُوا يَتَّصِدُّ قَوْنَ عَلَيْهَا فَتَهْدِي إِلَى
النَّبِيِّ ﷺ فَيَقُولُ « هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ ، وَهُوَ لَنَا
هَدِيَّةٌ » وَقَالَ « الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ » .

2076. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Usamah bin Zaid, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari 'Aisyah, dia berkata: Sudah ada 3 (tiga) perlakuan para Barirah. Dia disuruh memilih, ketika dimerdekakan. Dan suaminya adalah seorang budak.

Mereka mersedekahkan kepada Barirah, kemudian dia menghadiahkan kepada Nabi SAW. Lalu beliau bersabda: "Dia --yakni: Mughits-- pada Barirah adalah sedekah. Tapi dia bagi kami adalah hadiah". Beliau berkata selanjutnya: "Wala- (sebagai hak mewaris) adalah bagi orang yang memerdekakan".

٢٠٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ ،
عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ : أَمَرْتُ بَرِيرَةَ أَنْ تَعْتَدَ بِثَلَاثِ حَيْضٍ .

في الروايد: إسناده صحيح ، ورجاله موثقون .

2077. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'Aisyah, dia berkata: "Berirah diperintah agar ber'iddah dengan 3 (tiga) haid".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercaya.

٢٠٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ تَوْبَةَ . نَا عُبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ ،
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَدِينَةَ ، عَنْ

خَلْفِهَا وَيُسَيِّئُ . وَدُمُوعُهُ تَسِيلُ عَلَى خَدَّيْهِ . فَقَالَ النَّبِيُّ
ﷺ لِلْعَبَّاسِ « يَا عَبَّاسُ ! أَلَا تَعْجَبُ مِنْ حُبِّ مُغِيثٍ
بَرِيرَةَ ، وَمِنْ بُعْضِ بَرِيرَةَ مُغِيثًا ؟ » . فَقَالَتِ الْمَاءُ النَّبِيُّ
ﷺ « لَوْ رَاجَعْتِيهِ . فَإِنَّهُ أَبُو وَلَدِكَ » قَالَتْ يَا
رَسُولَ اللَّهِ ! تَأْمُرُنِي ؟ قَالَ « إِذَا أَشْفَعُ » قَالَتْ :
لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ .

2075. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Khallad Al-Bahiliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, mewartakan kepada kami Khalid Al-Hadzda-, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah suami Barirah itu seorang budak, yang bernama Mughits. Seakan-akan saya melihatnya berjalan di belakang Barirah dan sambil menangis. Sedangkan air-matanya meleleh di pipinya.

Nabi SAW. berkata kepada Al-'Abbas: "Hai 'Abbas, apakah kamu tidak heran akan kecintaan Mughits kepada Barirah. Dan kebencian Barirah kepada Mughits?"

Kemudian Nabi SAW. berkata kepada Barirah: "Kalau sekiranya kamu mau kembali kepadanya, maka dia adalah ayah anakmu".

Dia --Barirah-- menjawab: "Wahai Rasulullah, engkau memerintahkan aku?"

Beliau menjawab: "Hanyasanya saya itu menolong".

Dia menjawab: "Tidak ada hajat bagiku perihal dia".

٢٠٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ
زَيْدٍ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَائِشَةَ : قَالَتْ : مَضَى
فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثُ مَسِينٍ ، حَيَّرْتُ حِينَ أُعْتِقَتْ . وَكَانَ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ خَيْرَ بَرِيرَةٍ.

2078. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Taubah, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Yahya bin Abu Ishaq, dari 'Abdur-Rahman bin Udzainah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. menyerukan Barirah memilih.

باب في طلاق الأمة وعدتها

BAB 30

Talak dan 'Iddahnya seorang wanita budak

٢٠٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ. وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ

الْجَوْهَرِيُّ. قَالَا: ثنا مُحَمَّدُ بْنُ شَيْبَةَ الْمُسَلِّي. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ عَيْسَى، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « طَلَاقُ الْأَمَةِ اثْنَتَانِ، وَعِدَّتَاهَا حَيْضَتَانِ ».

في الزوائد. إسناده حديث ابن عوفيه عطية العوفي، متفق عليه.

وكذلك عن ابن شبيب الكوفي. والحدِيثُ قد رواه مالك في الموطأ

موقوفاً على ابن عمر. ورواه أصحاب السنن، سوى النسائي، من طريق

عائشة.

2079. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif dan Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin Syabib Al-Musliy, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari 'Athiyah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Talaknya wanita budak adalah dua kali, sedangkan 'iddahnya adalah dua haid".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya Ibnu 'Umar ada yang bernama 'Athiyah Al-'Aufiy, dia telah disepakati akan kedha'ifannya. Begitu juga 'Umar bin Syabib Al-Kufiy.

Hadits ini diriwayatkan oleh Malik dalam kitab Al-Muwaththa secara mauquf pada Ibnu 'Umar. Juga diriwayatkan oleh pengarang kitab Az-Sunan, selain An-Nasa'iy, dari jalan 'Aisyah.

٢٠٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَاصِمٍ. ثنا ابْنُ جُرَيْجٍ

عَنْ مَظَاهِرِ بْنِ أَسْمَ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ

النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « طَلَاقُ الْأَمَةِ تَطْلِيقَتَانِ. وَقُرُوءَاهَا

حَيْضَتَانِ ».

قَالَ أَبُو عَاصِمٍ: فَذَكَرْتُهُ لِمَظَاهِرٍ. فَقُلْتُ: حَدَّثَنِي كَمَا

حَدَّثْتَ ابْنَ جُرَيْجٍ. فَأَخْبَرَنِي عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ،

عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « طَلَاقُ الْأَمَةِ تَطْلِيقَتَانِ

وَقُرُوءَاهَا حَيْضَتَانِ ».

2080. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Muzhahir bin Aslam, dari Al-Qasim, dari 'A-isyah, dari Nabi SAW., beliau bersabda: "Talak seorang wanita budak adalah dua talak. Sedangkan waktu iddahnya adalah dua haid".

Abu 'Ashim berkata: Saya menuturkan hadits ini kepada Muzhahir, lalu aku berkata: Wartakanlah kepadaku sebagaimana engkau mewartakan kepada Ibnu Juraij. Lalu beliau mengkhabarkan kepadaku dari Al-Qasim, dari 'A-isyah, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Talak seorang wanita budak adalah dua talak, Sedangkan waktu iddahnya adalah dua haid."

باب طلاق العبد

BAB 31

Talak seorang budak lelaki

٢٠٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. ثنا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

بَكَيْرٍ. ثنا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَيُّوبَ الْغَافِقِيِّ، عَنْ

عِكْرَمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: أَخَذَ النَّبِيُّ ﷺ رَجُلًا
 فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ سَيِّدِي زَوَّجَنِي أُمَّتَهُ، وَهُوَ
 يُرِيدُ أَنْ يُفَرِّقَ بَيْنِي وَبَيْنَهَا، قَالَ، فَصَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ الْمِنْبَرَ فَقَالَ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ! مَا بَالُ أَحَدِكُمْ
 يُزَوِّجُ عَبْدَهُ أُمَّتَهُ ثُمَّ يُرِيدُ أَنْ يُفَرِّقَ بَيْنَهُمَا؟ إِنْ
 الطَّلَاقُ مِنْ أَخَذَ بِالسَّاقِ».

في الزوائد، في إسناده ابن لهيعة وهو ضعيف.

2081. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdullah bin Bukair, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Musa bin Ayyub Al-Ghafiyy, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya tuanku mengawinkan aku dengan budak perempuannya. Sedangkan beliau itu hendak memisahkan antara aku dan dia".

Ibnu 'Abbas berkata: Kemudian Rasulullah SAW. naik mimbar, lalu bersabda: "Wahai sekalian manusia, bagaimana keadaan salah seorang di antara kalian yang mengawinkan budak lelakinya dengan budak perempuannya, kemudian menghendaki memisahkan antara keduanya? Hanyasanya talak adalah bagi orang memegang betis --yakni: hak bagi suami, bukan bagi tuan--.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini ada Ibnu Lahi'ah dia itu dha'if.

باب من طلق أمة تطليقتين ثم اشتراها

BAB 32

Orang yang mentalak budak perempuan dengan dua talak, kemudian menjualnya

٢٠٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ زُجَيْبٍ أَبُو بَكْرٍ

نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. نَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عُمَرَ
 بْنِ مَعْتَبٍ، عَنْ أَبِي الْحَسَنِ، مَوْلَى نَبِيِّ تَوْفَلٍ. قَالَ: سُئِلَ
 ابْنُ عَبَّاسٍ عَنْ عَبْدِ طَلْقِ أُمَّرَاتِهِ تَطْلِيْقَتَيْنِ ثُمَّ أُعْتِقَهَا.
 يَزَوِّجُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. فَقِيلَ لَهُ: عَمَّنْ؟ قَالَ: قَضَى
 بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ.

قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: لَقَدْ تَحَمَّلَ
 أَبُو الْحَسَنِ هَذَا صَخْرَةً عَظِيمَةً عَلَى عُنُقِهِ.

2082. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Zanjawaih, yaitu Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Umar bin Mu'attib, dari Abul-Hasan maula (mantan budak dari) Bani Naufal. Dia berkata: Ibnu 'Abbas ditanya tentang seorang budak yang mentalak istrinya dengan dua talak, kemudian keduanya dimerdekan. Bolehkah dia --seorang hamba lelaki tadi-- mengawininya --bekas istrinya--?"

Ibnu 'Abbas menjawab: "Ya". Dia ditanya lagi: pendapat dari mana?" dia menjawab: "Rasulullah SAW. memberi keputusan dengan seperti itu".

'Abdur-Razzaq berkata: 'Abdullah bin Al-Mubarak berkata: Abul-Hasan seakan-akan menanggung/membawa batu karang besar di atas lehernya.

٣٣، باب عِدَّةُ أُمِّ الْوَلَدِ

BAB 33

'Iddah Ummul-Walid

(Budak perempuan yang beranak dengan tuannya)

٢٠٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكَيْعٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَسْحَبٍ
عَرُوبَةَ ، عَنْ مَطْرِ بْنِ الْوَرَّاقِ ، عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّوَةَ ، عَنْ قَبِيصَةَ
بْنِ ذَوَيْبٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ ، قَالَ : لَا تَقْسِدُوا عَلَيْنَا
سَنَةَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ . عِدَّةُ أُمِّ الْوَلَدِ أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ وَعَشْرًا .

2083. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Mathar Al-Warraq, dari Raja- bin Haiwah, dari Qabishah bin Dzu-aib, dari 'Amr bin Al-'Ash, dia berkata: Janganlah kamu sekalian membuat kerusakan pada kami terhadap Sunnah Nabi kami Muhammad SAW. 'Iddahnya Ummul-Walad adalah empat bulan sepuluh hari.

٣٤، باب كراهية الزينة للمتوفى عنها زوجها

BAB 34

Makruh berhias bagi seorang wanita yang ditinggal mati suaminya

٢٠٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَايِرُ بْنُ هَارُونَ
أَنْبَانَ يَحْيَى ابْنَ سَعِيدٍ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَفَجٍ ، أَنَّ سَمْعَ بْنَ زَيْدِ بْنِ
ابْنَةَ أُمِّ سَلَمَةَ مُخَدَّتٌ أَنَّهَا سَمِعَتْ أُمَّ سَلَمَةَ وَأُمَّ حَبِيبَةَ
تَذَكَّرَانِ أَنَّ امْرَأَةً آتَتْ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ : إِنَّ ابْنَةَ لَهَا

تُوفِيَ عَنْهَا زَوْجُهَا . فَأَشْتَكْتُ عَيْنَهَا . فِيهِ تَرِيدُ أَنْ
تَكْمُلَهَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « قَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُمُ
تُرْمَى بِالْبَعْرَةِ عِنْدَ رَأْسِ الْحَوْلِ . وَإِنَّمَا هِيَ : أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ
وَعَشْرًا » .

2084. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Humaid bin Nafi', bahwasanya dia mendengar Zainab binti Ummu Salamah mewartakan, bahwasanya Zainab mendengar Ummu Salamah dan Ummu Habibah menuturkan bahwa ada seorang perempuan yang mendatangi Nabi SAW. lalu berkata: Bahwasanya anak putrinya ditinggal mati oleh suaminya. Matanya mengadu. Dia menghendaki mencelak matanya. Maka Rasulullah SAW. bersabda: "Sungguh adalah salah satu di antara kalian --para wanita-- melemparkan sebuku tahi hewan di awal tahun. Dan hanyasanya 'iddah itu selama empat bulan sepuluh hari".

**Tradisi Jahiliyah, Iddah selama satu tahun. Lalu mereka melemparkan sebuku tahi, sebagai tanda habis masa iddahnya.

٣٥، باب هل تحدد المرأة على غير زوجها

BAB 35

Apakah seorang wanita juga harus berkabung kepada selain suaminya?

٢٠٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا سُفْيَانُ بْنُ
مُعِينَةَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ . عَنْ عُرْوَةَ . عَنْ كَاهِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ قَالَ « لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ أَنْ تُحَدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ

كُوتًا مَصْبُوعًا، إِلَّا كُوتَ عَصَبٍ. وَلَا تَكْتَحِلْ وَلَا تَطْيَبْ
إِلَّا عِنْدَ أَدْنَى طَهْرَهَا، بِتَبَدُّةٍ مِنْ قُسْطٍ أَوْ أَظْفَارٍ.»

2087. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam bin Hassan, dari Hafshah, dari Ummu 'Athiyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tiadalah berkabung terhadap orang yang meninggal dunia, lebih tiga hari, kecuali seorang perempuan berkabung terhadap suaminya selama empat bulan sepuluh hari. Tidak boleh memakai kain yang dilup --diwenter dengan warna yang menyolok, menarik--, kecuali kain genggang --kain bercorak, warna gelap dan tua--. Tidak boleh bercelak, dan tidak boleh memakai wewangian kecuali pada awal suci dari haid-- nya denan sedikit memakai Qust atau Azhfar (jenis minyak wangi).

٣٦٠ باب الرجل يأمره أبوه بطلاق امرأته

BAB 36

Seorang lelaki yang diperintah ayahnya agar mentalak istrinya

٢٠٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، وَعُمَرَانُ بْنُ عُمَرَ. قَالَا: ثنا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ، عَنْ خَالِهِ الْحَرِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَرْثَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كَانَتْ تَحْتِي امْرَأَةٌ جَوَكُنْتُ أَحِبُّهَا. وَكَانَ أَبِي يُبْغِضُهَا. فَذَكَرْتُ ذَلِكَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَأَمَرَنِي أَنْ أُطَلِّقَهَا. فَطَلَّقْتُهَا.

ثَلَاثٌ. إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.»

2085. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari 'Urwah, dari 'Aisyah, dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Tidak halal bagi seorang perempuan berkabung terhadap orang yang meninggal dunia lebih tiga hari, kecuali kepada suaminya --sendiri--".

٢٠٨٦ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ. ثنا أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تَوَمَّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحْدِثَ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ. إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.»

2086. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Yahya bin Sa'id, dari Nafi', dari Shafiyah binti Abu 'Ubaid, dari Hafshah istri Nabi SAW., dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak halal bagi seorang perempuan yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, berkabung terhadap orang yang meninggal dunia lebih tiga hari, kecuali kepada suaminya --sendiri--".

٢٠٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسِيرٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانٍ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « لَا تُحْدِثُ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا امْرَأَةٌ تُحْدِثُ عَلَى زَوْجِهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا. وَلَا تَلْبَسُ

2088. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan dan 'Utsman bin 'Umar, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abi Dzi-eb, dari paman --saudara ibu-- nya, yaitu Al-Harits bin 'Abdur-Rahman, dari Hamzah bin 'Abdullah bin 'Umar, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Adalah saya mempunyai seorang istri. Saya mencintainya. Sedangkan ayah saya membencinya. Kemudian 'Umar menuturkan yang demikian itu kepada Nabi SAW., maka beliau memerintahkan saya untuk menceraikannya. Maka saya menceraikannya.

٢٠٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّ رَجُلًا أَمَرَهُ أَبُوهُ أَوْ أُمُّهُ رَشَكَ شُعْبَةَ أَنْ يُطَلِّقَ امْرَأَتَهُ. فَعَلَّ عَلَيْهِ مِائَةَ مُحَرَّرٍ. فَأَتَى أَبَا الدَّرْدَاءِ. فَإِذَا هُوَ يُصَلِّي الصُّمِّيَّ وَيُطِيلُهَا. وَصَلَّى مَا بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ. فَسَأَلَهُ. فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: أَوْفِ بِنَدْرِكَ، وَبِرِّ وَالِدَيْكَ.

وَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فحَافِظْ عَلَى وَالِدَيْكَ، أَوْ اتْرُكْ».

2089. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Abu 'Abdur-Rahman, bahwasanya ada seorang lelaki yang diperintah oleh bapak atau ibunya (Syu'bah agaknya ragu) untuk menceraikan istrinya. Lalu dia menjadikan seratus orang yang dimerdekakan karenanya.

Kemudian dia mendatangi Abud-Darda-, yang kala itu dia sedang

mengerjakan shalat Dhuha, dan memanjangkannya. Dan dia mengerjakan shalat antara Dhuhur dan Ashar, lalu bertanya kepada beliau. Maka Abu-Darda- berkata: "Laksanakan nadzarmu dan berbuatlah baik kepada kedua orangtuamu".

Abud-Darda- berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Ayah adalah sebaik-baik pintu-pintu surga. Maka peliharalah kedua orangtuamu, atau tinggalkanlah".

۱۱- کتاب الکفارات

11. KITAB KAFFARAT

(Urusan kaffarat, yaitu denda yang harus dibayarkan seseorang lantaran melakukan larangan agama terutama melanggar sumpah)

دء باب يمين رسول الله ﷺ التي كان يحلف بها

BAB 1

Sumpah yang dipergunakan Rasulullah SAW.

۲۰۹- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ

عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي

مَيْمُونَةَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ رِقَاعَةَ الْجُهَنِيِّ ؛ قَالَ :

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا حَلَفَ قَالَ « وَالَّذِي نَفْسِي مَخْدُودَةٌ بِدِينِهِ » .

أنظر : ۲۰۹۱

2090. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Abu Maimunah, dari 'Atha- bin Yasar, dari Rifa'ah Al-Juhaniy, dia berkata: Adalah Nabi SAW. bila bersumpah, beliau mengatakan: "Demi Dzat yang jiwaku di Tangan-Nya".

۲۰۹۱- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُجَلَّدٍ

الصَّنَعَانِيُّ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ

هِلَالِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ رِقَاعَةَ

ابْنِ عَرَابَةَ الْجُهَنِيِّ ؛ قَالَ : كَانَتْ يَمِينُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ،

الَّتِي يَحْلِفُ بِهَا ، أَشْهَدُ عِنْدَ اللَّهِ « وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ » .

في الزوائد . إسناده ضعيف بالإسنادين . ففي الإسناد الأول محمد بن مصعب وهو ضعيف . وفي الثاني عبد الملك بن محمد الصنعاني . لكن الحديث رواه النسائي في عمل اليوم والليلة بإسنادين ، أحدهما على شرط الشيخين . والثاني على شرط البخاري .

قال : ورفاعة هذا ليس له عند المصنف سوى هذا الحديث . وليس له في الأصول الخمسة شيء أصلاً .

2091. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shan'aniy, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Abu Maimunah, dari 'Atha- bin Yasar, dari Rifa'ah bin 'Arabah Al-Juhaniy, dia berkata: Adalah sumpah Rasulullah SAW. yang digunakan bersumpah oleh beliau, saya bersaksi di depan Allah: "Demi Dzar yang Jiwaku di Tangan-Nya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if pada dua isnadnya. Isnad yang pertama (pada hadits no. 2090) ada Muhammad bin Mush'ab. Dia itu dha'if. Sedangkah pada isnad kedua (pada hadits no. 2091) ada 'Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shan'aniy. Tapi hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dalam kitab: 'Amalul-Yaum wal-Lailah dengan dua isnad. Isnad pertama sesuai dengan persyaratan An-Bukhariy dan Muslim. Dan Isnad kedua sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy saja.

Dia berkata: Rifa'ah, oleh penyusun kitab ini, Ibnu Majah tidak ada lainnya selain hadits ini. Dan juga tidak terdapat sama sekali dalam kitab pokok yang lima (Ushulul-Khamsah).

۲۰۹۲- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّافِعِيُّ إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ

بْنِ الْعَبَّاسِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ رَجَاءِ الْكَلْبِيُّ ، عَنْ عَبَادِ بْنِ

إِسْحَاقَ ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ سَالِمٍ . عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ :

٢٠٩٤، باب النهي أن يحلف بغير الله

BAB 2

Larangan bersumpah kepada selain Allah

٢٠٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ؛ ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سَمِعَهُ يُحْلِفُ بِأَبِيهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمُ أَنْ تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ» قَالَ عُمَرُ: «فَمَا حَلَفْتُ بِهَا ذَكَرًا وَلَا آثَرًا».

2094. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami Sufyan bin' Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya dari 'Umar, bahwasanya Rasulullah SAW. mendengar 'Umar bersumpah dengan nama: Ayahnya. Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah melarang kamu sekalian bersumpah dengan nama ayah-ayah kalian".

'Umar berkata: "Saya tidak bersumpah dengan nama, itu secara mengingat-ingat --dari diriku--, dan tidak pula secara periwayat dari selainku".

٢٠٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنِ هِشَامِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ؛ قَالَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَحْلِفُوا بِالطَّوَارِغِ وَلَا بِآبَائِكُمْ».

2095. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Hisyam, dari Al-Hasan, dari

كَانَتْ أَكْثَرَ أَيْمَانِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ «لَا وَمُصْرَةَ وَالْقُلُوبِ».

2092. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Asy-Syafi-iy, yaitu Ibrahim bin Muhammad bin Al-'Abbas, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja- Al-Makkiy, dari 'Abbad bin Ishaq, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Adalah sumpah yang paling banyak --dipergunakan-- Rasulullah SAW. adalah: "Tidak. Dzat yang memperlakukan hati".

٢٠٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ ع. وَحَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ. ثنا مَعْنُ بْنُ عَيْسَى. جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: كَانَتْ يَمِينُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ «لَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهُ».

2093. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hammad bin Khalid.

Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Ma'en bin 'Isa. Semuanya dari Muhammad bin Hilal, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah sumpah Rasulullah SAW. --yaitu--: "Tidak. Demi Allah dan saya mohon kepada Allah".

**Kata "Tidak" pada hadits no. 2092 dan 2093, boleh saja ditiadakan. Karena dianggap sebagai tambahan saja untuk menguatkan nilai sumpah.

Tapi jika kata "Tidak" ini ditetapkan sebagai pengertian tersendiri, maka berarti untuk menolak anggapan yang mendahuluinya. Seperti ungkapan: "Apakah urusannya seperti ini?" Dijawab: "Tidak. Demi Allah....". (Penterjemah).

'Abdur-Rahman bin Samurah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Janganlah kamu sekalian bersumpah dengan Thaghut --berhala--, dan pula jangan dengan nama bapak-bapak kalian".

٢٠٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . ثنا
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ ، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« مَنْ حَلَفَ ، فَقَالَ فِي يَمِينِهِ ، بِاللَّاتِ وَالْعُزَّى ، فَلْيَقُلْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ » .

2096. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Abdul-Wahid, dari Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari Humaid, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah, lalu dalam sumpahnya dia mengatakan: Demi Lata dan 'Uzza, maka hendaklah dia mengucapkan: La Ilaha Illallah --Tidak ada Tuhan selain Allah--".

٢٠٩٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَالحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الخَلَّالُ
قَالَ ، ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ إِسْرَائِيلَ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ
مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ سَعْدٍ ، قَالَ : حَلَفْتُ بِاللَّاتِ
وَالْعُزَّى . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « قُلْ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . ثُمَّ أَنْفَتْ عَنْ يَسَارِكَ ثَلَاثًا ، وَتَعَوَّذُ
وَلَا تُعَدُّ » .

2097. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari Mush'ab bin Sa'ed, dari Sa'ed, dia berkata: Saya bersumpah dengan: Demi Lata dan 'Uzza. Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Ucapkanlah: La Ilaha Illallah Wahdahu La Syarika Lahu. Kemudian meludahlah di sebelah kirimu tiga kali, dan berta'awwadzlah dan jangan kamu ulangi --lagi--".

٢٠٩٨ - باب من حلف بملة غير الإسلام

BAB 3

Orang yang bersumpah dengan Millah selain Islam

٢٠٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ . عَنْ
خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّمَّانِ ، قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ سِوَى الْإِسْلَامِ
كَاذِبًا مُتَعَدِّدًا ، فَهُوَ كَمَا قَالَ » .

2098. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ibnu Abi 'Adiy, dari Khalid Al-Hadzdza-, dari Abu Qilabah, dari Tsabit Adh-Dhahhak, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan Millah selain Islam, secara dusta atau sengaja, maka adalah seperti yang dia katakan".

٢٠٩٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا بَقِيَّةٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ مُحَمَّدٍ رِ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ، قَالَ : سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ
رَجُلًا يَقُولُ : أَنَا ، إِذَا لَيْهُودِيٌّ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ،
« وَجَبَتْ »

في الزوائد : في إسناده بقية الوليد مدلس . وقد رواه بالعنعنة .

2099. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Baqiyyah dari 'Abdullah bin Muharrar, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Nabi SAW. mendengar seorang lelaki mengatakan: "Saya, ketika itu, adalah sungguh orang Yahudi".

Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Tetap Yahudi".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad ini ada Haqiyyah bin Al-Walid sebagai seorang mudallis. Dia meriwayatkan dengan cara mu'an'an.

٢١٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمُرَةَ . تَنَا عَمْرُو بْنُ

رَافِعِ الْجَلِّيُّ . تَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« مَنْ قَالَ : إِنِّي بَرِيٌّ مِنْ آلِ سَلَامٍ ، فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ

كَمَا قَالَ . وَإِنْ كَانَ صَادِقًا لَمْ يَعُدْ إِلَيْهِ الْإِسْلَامُ سَلَامًا »

2100. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi' Al-Bajaliy, mewartakan kepada kami Al-Fadhl bin Musa, dari Al-Husain bin Waqid, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang mengatakan: Sesungguhnya saya itu terlepas dari Islam. Maka bila dia itu pendusta, maka adalah seperti yang dia katakan. Dan bila dia adalah benar, maka tidak kembali Islam kepadanya secara selamat".

٤ ، باب من حلف له بالله فليرض

BAB 4

Orang yang disumpah dengan nama Allah, maka hendaklah dia ridha

٢١٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سَمُرَةَ . تَنَا أَسْبَابُ

بْنِ مُحَمَّدٍ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَجَلَانَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ مَعْرٍ ؛ قَالَ :

سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا يَحْلِفُ بِأَبِيهِ فَقَالَ « لَا تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ

مَنْ حَلَفَ بِاللَّهِ فَلْيَصِدْقٌ . وَمَنْ حَلَفَ لَهُ بِاللَّهِ فَلَيْرِضٌ .

وَمَنْ لَمْ يَرْضَ بِاللَّهِ ، فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ »

في الزوائد: رجال إسناده ثقات .

2101. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah, mewartakan kepada kami Asbath bin Muhammad, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Nabi SAW. mendengar seorang lelaki yang bersumpah dengan nama ayahnya. Lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu sekalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian. Barangsiapa yang bersumpah dengan nama Allah, maka hendaklah dia itu benar. Barangsiapa yang disumpah dengan nama Allah, maka hendaklah dia menerima. Dan barangsiapa yang tidak ridha --menerima-- Allah, maka dia tidak mendapat sesuatu dari Allah".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnadnya terpercaya.

٢١٠٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . تَنَا حَاتِمُ بْنُ

إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ ابْنِ يَحْيَى بْنِ النَّضْرِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « رَأَى عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ

رَجُلًا يَسْرِقُ . فَقَالَ : أَسْرَقْتَ ؟ قَالَ : لَا . وَالَّذِي لَا إِلَهَ

إِلَّا هُوَ . فَقَالَ عَيْسَى : آمَنْتُ بِاللَّهِ ، وَكَذَّبْتُ بِصِرِّي » .

2102. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari Abu Bakr, bin Yahya bin An-Nadhr, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Isa bin Maryam melihat seorang lelaki yang sedang mencuri. Lalu 'Isa berkata: "Apakah kamu mencuri?"

Dia --orang tersebut-- menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selian Dia".

Kemudian 'Isa berkata: "Saya beriman kepada Allah. Dan saya mendustakan penglihatanku".

٥٥، باب اليمين حدث أوند م

BAB 5

Sumpah itu dosa atau penyesalan

٢١٠٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ ، عَنْ بَشَّارِ

بْنِ كِدَامٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا مَا الْحَلْفُ حِثُّ أَوْ نَدَمٌ » .

في الزوائد . رواه في صحيحه . فالحديث صحيح . (في الحاشية : رواه

ابن ماجه) وابن ماجه لا يسمي كتابه صحيحا .

والظاهر انه أراد ابن حبان أو ابن خزيمة فخانه قلمه . وجل

من لا يسهو .

2103. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Basysyar bin Kidam, dari Muhammad bin Zaid, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya sumpah adalah suatu dosa atau sebuah penyesalan". (Dosa yang ditebus dengan. kafarat).

Dalam Az-Zawa-id: Diriwayatkan oleh... dalam Shahihnya. (Dalam Hisyiyah: Hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah). Sedangkan Ibnu Majah tidak menamai kitabnya dengan Shahih.

Jelasnya adalah bahwasanya dia menghendaki Ibnu Hibban, atau Ibnu Khuzaimah. Karena itu terjadi salah tulis. Dan Maha Agung Dzat yang tidak pernah lupa.

٢٢، باب الاستثناء في اليمين

BAB 6

Mengecualikan dalam sumpah

٢١٠٤- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ . ثنا

عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ

حَلَفَ فَقَالَ : إِنْ شَاءَ اللَّهُ ، فَلَهُ ثُنْيَاهُ » .

2104. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy, mewartakan kepada kami Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari ayahnya, dari Abu Hurirah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah, lalu mengucapkan: *Insya Allah*, maka baginya ada pengecualian".

٢١٠٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . ثنا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ

سَعِيدٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ حَلَفَ وَأَسْتَثْنَى ، إِنْ شَاءَ رَجَعَ

وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ ، غَيْرَ حَائِثٍ » .

2105. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dan membuat pengecualian; kalau dia menghendaki, boleh kembali; dan kalau dia menghendaki, boleh meninggalkan, dengan tidak berdosa".

٢١٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّهْرِيُّ . ثنا سُفْيَانُ
 بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رِوَايَةً ؛
 قَالَ « مَنْ حَلَفَ وَأَسْتَثْنَى ، فَلَنْ يَحْدُثَ » .

2106. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad bin Az-
 Zuhriy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub,
 dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, sebuah riwayat, beliau bersabda: "Barang-
 siapa yang bersumpah dan membuat pengecualian, maka dia tidak ber-
 dosa".

٧٤٠ باب من حلف على ميم فرأى غيرها خيرا منها

BAB 7

Orang yang bersumpah atas suatu perkara lalu dia
 melihat ada yang baik dari itu

٢١٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَنبَأَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ
 ثَنَا غِيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ أَبِي مُوسَى
 قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ
 نَسْتَحْمِلُهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « وَاللَّهِ ! مَا عِنْدِي
 مَا أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ » . قَالَ ، فَلَيْسْنَا مَا شَاءَ اللَّهُ . ثُمَّ أَتَى
 بِإِبِلٍ . فَأَمَرْنَا بِثَلَاثَةِ إِبِلٍ دَوْدِ عَزَّ الدَّرَمِ . فَلَمَّا
 أَنْطَلَقْنَا قَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ : أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 نَسْتَحْمِلُهُ حَلَفَ أَلَّا يَحْمِلُنَا . ثُمَّ حَمَلْنَا . أَرْجِعُوا إِنَّا قَاتِلَانَا

فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا أَتَيْنَاكَ نَسْتَحْمِلُكَ فَحَلَفْتَ
 أَنْ لَا نَحْمِلُنَا . ثُمَّ حَمَلْتَنَا . فَقَالَ « وَاللَّهِ ! إِمَّا أَنَا حَمَلْتُكُمْ
 بَلِ اللَّهُ مَحْمِلُكُمْ . إِنِّي ، وَاللَّهِ ! إِنْ شَاءَ اللَّهُ ، لَا أَحْلِفُ عَلَى
 يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ
 الَّذِي هُوَ خَيْرٌ » أَوْ قَالَ « أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ
 وَكَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي » .

2107. Mewarakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, memberitakan
 kepada kami Hammad bin Zaid, memberitakan kepada kami Ghailan
 bin Jarir, dari Abu Burdah, dari ayahnya yaitu Abu Musa, dia berkata:
 Saya mendatangi Rasulullah SAW. dalam suatu kaum dari suku Asy'a-
 riy, di mana kami hendak mencari kendaraan --pada perang Tabuk--.

Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Demi Allah, aku tidak memilih
 suatu yang dapat kalian kendarai".

Abu Musa berkata: Maka kami berhenti sejenak, Ma Sya-a Allah.
 Kemudian ada unta didatangkan lalu beliau memerintahkan kami me-
 makai tiga unta yang betina yang putih punuknya --yakni gemuk-gemuk-

Maka ketika kami berangkat, sebagian di antara kami berkata ke-
 pada yang lainnya: "Kami mendatangi Rasulullah SAW. untuk mencari
 kendaraan yang dapat membawa kami, lalu beliau bersumpah untuk
 membawa kami. Kemudian beliau membawa kami.

Kembalilah kalian bersama kami. Lalu kami mendatangi beliau,
 berkata: "Wahai Rasulullah, kami mendatangi engkau mencari ken-
 daraan yang dapat membawa kami. Lalu engkau bersumpah untuk tidak
 membawa kami. Kemudian engkau membawa kami.

Kemudian beliau berkata: "Demi Allah, saya tidak membawa ka-
 lian. Tapi Allah-lah yang membawa kalian. Sesungguhnya saya, demi
 Allah, Insy-a-Allah, tidak bersumpah atas sesuatu perkara, kemudian

saya melihat ada yang lebih baik daripada itu, kecuali saya membayar kaffarat sumpahku. Dan Saya mendatangkannya yang lebih baik”.

Atau beliau berkata: "Saya mendatangkan yang lebih baik dan membayar kaffarat sumpahku”.

٢١٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بِنِ زُرَّارَةَ. قَالَ: ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رَفِيعٍ، عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَاتِ الذَّمَّ هُوَ خَيْرٌ وَلَيْ كَفَرَ عَنْ يَمِينِهِ ».

2108. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari 'Abdul-Aziz bin Rufai', dari Tamim bin Tharafah, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata:

Rasulullah SAW, bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas suatu perkara, lalu dia melihat ada yang lebih baik dari itu, maka hendaklah dia menunaikan yang lebih baik dan membayar kaffarat sumpahnya”.

٢١٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ. ثنا أَبُو الزَّعْرَاءِ عَمْرُو بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَدِيِّ بْنِ الْأَخْوَصِ عَوْفِ بْنِ مَالِكِ الْحُسَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قُلْتُ. يَا رَسُولَ اللَّهِ! يَا تَيْبِي ابْنَ عَمِّي فَأَحْلِفُ أَنْ لَا أُعْطِيَهُ وَلَا أَصِلَهُ. قَالَ « كَفَرَ عَنْ يَمِينِكَ ».

2109. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-Adaniy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, mewartakan

kepada kami Abuz-Za'ra- yaitu 'Amr bin 'Amr, dari paman --saudara ayah--nya yaitu Abul-Ahwash, yaitu 'Auf bin Malik Al-Jusyamiy, dari ayahnya, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, putra pamanku mendatangiku, lalu aku bersumpah untuk tidak memberinya dan tidak menghubunginya”.

Beliau SAW. bersabda: "Bayarlah kaffarat sumpahmu”.

٨٠٩ باب من قال كفارتها تركها

BAB 8

Orang yang berkata: Kaffaratnya adalah meninggalkannya

٢١١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ أَبِي الرَّجَالِ. عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ حَلَفَ فِي قَطِيعَةٍ رَجِيمٍ أَوْ فِيمَا لَا يَصْلُحُ، فَبَرَهُ أَنْ لَا يَتِمَّ عَلَى ذَلِكَ ».

في الزوائد: في إسناده حارثة بن أبي أنه الرجال، متفق على تضعيفه.

2110. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Haritsah bin Abur-Rijal, dari 'Amrah, dari 'Aisyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dalam hal memutuskan kerabat, atau dalam hal yang tidak baik, maka yang lebih baik adalah tidak melaksanakan sumpah itu”.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Haritsah bin Abdur-Rijal, dia telah disepakati kedha'ifannya.

٢١١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمُؤْمِنِ الْوَاسِطِيُّ. ثنا عَوْنُ بْنُ مَهَارَةَ. ثنا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عُمَرَ، عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ
النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَ هَٰذَا
مِنْهَا فَلْيَتْرُكْهَا. فَإِنْ تَرَكَهَا كَفَّارَتُهَا ».

2111. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Abdul-Mu-min Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami 'Aun bin 'Umarah, mewartakan kepada kami Rauh bin Al-Qasim, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas suatu perkara, lalu dia melihat ada yang lebih baik daripada itu, hendaklah dia meninggalkannya. Sebab sesungguhnya meninggalkannya itu adalah kaffaratnya".

٩، باب كم يطعم في كفارة اليمين

BAB 9

Berapa makanan dalam kaffarat sumpah

٢١١٢- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ، تَارِيذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
الْبَكَّائِيُّ، تَارِيذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنُ يَعْلَى التَّقْفِيُّ عَنْ الْمِنْهَالِ
بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ:
كَفَّرَ رَسُولُ اللَّهِ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ. وَأَمَرَ النَّاسَ بِذَلِكَ
فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَتَصِفْ صَاعٍ مِنْ بَرٍّ.

في الزوائد: في إسناده عمر بن عبد الله بن يعلى: ضعيف.

2112. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Yazid, mewartakan kepada kami Ziyad bin 'Abdullah Al-Bakka-iy, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Abdullah bin Ya'la Ats-Tsaqafiy, dari Al-Minhal bin 'Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah

membayar kaffarat dengan satu Sha' kurma. Dan beliau memerintahkan yang demikian itu kepada manusia. Maka barangsiapa yang tidak menemukan --satu sha'--, maka --boleh-- setengah sha' gandum.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Umar bin 'Abdullah bin Ya'la, dia itu dha'if.

١٠، باب من أوسط ما تطعمون أهليكم

BAB 10

Makanan yang bisa kalian berikan kepada keluargamu

٢١١٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَارِيذُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ
تَارِيذُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي الْمُغِيرَةِ، عَنْ
سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يَقْوَتُ
أَهْلَهُ قَوْتًا فِيهِ سَعَةٌ. وَكَانَ الرَّجُلُ يَقْوَتُ أَهْلَهُ قَوْتًا
فِيهِ شِدَّةٌ. فَزَلَّتْ: مِنْ أَوْسَطِ مَا تَطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ.

2113. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Sulaiman bin Abul-Mughirah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki yang memberi makan keluarganya, dalam keadaan kecukupan. Dan ada seorang lelaki yang memberi makan keluarganya dalam keadaan kesulitan. Maka karena itu, turunlah ayat Al-Qur'an: "... yaitu makann yang biasa kalian berikan kepada keluarga...."(QS. 5 : 89)

١٢٠ باب إبرار المقسم

BAB 12

Membaguskan orang yang menyumpah

٢١١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْعٌ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ
صَالِحٍ ، عَنْ أَشْعَثَ بْنِ أَبِي الشَّعَثَاءِ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ
سُوَيْدِ بْنِ مَقَرِّ بْنِ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ : أَمَرَنَا
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ .

2115. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Aliy bin Shalih, dari Asy-'Ats bin Abusy-Sya'tsa-, dari Mu'awiyah bin Suwaid bin Mu-qarrin, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah SAW. memerintahkan kami membaguskan orang yang menyumpah.

٢١١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
فَضِيلٍ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَنَسِ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَفْوَانَ ، أَوْ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْقُرَشِيِّ ؛ قَالَ : لَمَّا كَانَ يَوْمَ فَجِّ مَكَّةَ جَاءَ بِأَبِيهِ . فَقَالَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! اجْعَلْ لِأَبِي نَصِيبًا مِنَ الْهَجْرَةِ . فَقَالَ :
« إِنَّهُ لَا هَجْرَةَ » فَأَنْطَلَقَ فَدَخَلَ عَلَى الْعَبَّاسِ فَقَالَ :
قَدْ عَرَفْتَنِي ؟ فَقَالَ : أَجَلٌ . فَخَرَجَ الْعَبَّاسُ فِي قَيْمِيسٍ لَيْسَ

١١١ باب النهي أن يستلج الرجل في يمينه ولا يكفر

BAB 11

Larangan seseorang lelaki bersikeras melakukan sumpah dan dia tidak membayar kaffarat

٢١١٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الْمَعْمَرِيُّ ، عَنْ مَعْمَرٍ ، عَنْ هَتَامٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ
يَقُولُ : قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ ﷺ « إِذَا اسْتَلَجَ أَحَدُكُمْ
فِي الْيَمِينِ فَإِنَّهُ آثَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْكُفَّارَةِ الَّتِي أُمرِ بِهَا »
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوُحَاظِيُّ . تَنَا مُعَاوِيَةُ
بْنُ سَلَامٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَرْنَى كَثِيرٍ . عَنْ عِكْرِمَةَ . عَنْ أَنَسِ
هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ مَعْوَهُ .

2114. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Muhammad bin Humaid Al-Ma'mariy, dari Ma'mar, dari Hammam, dia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah mengatakan: Abul-Qaism SAW. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian bersikeras melakukan sumpah, maka yang hal itu lebih berdosa baginya di sisi Allah daripada membayar Kaffarat yang diperintahkannya".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih Al-Wuhazhiy, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Sallam, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Ikrimah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. seperti hadits tadi.

عَلَيْهِ رِدَاءٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَدْ عَرَفْتُ فَلَا تَوَالِدُنِي
 بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ . وَجَاءَ بِأَبِيهِ لِتَبَايعَهُ عَلَى الْهَجْرَةِ . فَقَالَ
 النَّبِيُّ ﷺ « إِنَّهُ لَا هَجْرَةَ » فَقَالَ الْعَبَّاسُ : أَقْسَمْتُ
 عَلَيْكَ . فَمَدَّ النَّبِيُّ ﷺ يَدَهُ ، فَمَسَّ يَدَهُ . فَقَالَ « أَبْرَرْتُ
 عَمِّي . وَلَا هَجْرَةَ » .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَحْسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ إِدْرِيسَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، بِإِسْنَادِهِ ، تَحْوَهُ .
 قَالَ يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ : يَعْنِي لَا هَجْرَةَ مِنْ دَارٍ قَدْ أُسِّمَ
 أَهْلُهَا .

في الزوائد ، في إسناد يزيدي بن أبي زياد . أخرج له مسلم في المتابعات ،
 وضعفه الجمهور .

2116. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Yazid bin Abu Zi-
 yad, dari Mujahid, dari 'Abdur-Rahman bin Shafwan (atau: dari Shaf-
 wan bin 'Abdur-Rahman Al-Qurasyiy) dia berkata: Ketika pada hari
 Fath-Makkah --jatuhnya kota Makkah-- ayahku datang, lalu berkata:
 Wahai Rasulallah, jadikanlah untuk ayahku suatu bagian dari hijrah.

Lalu beliau berkata: "Bahwasanya dia tidak ada hijrah".

Kemudian dia pergi, lalu mengunjungi Al-'Abbas, berkata: Apakah
 kamu sudah mengenal aku? Dia menjawab: Ya.

Kemudian Al-'Abbas keluar, dengan memakai satu baju tanpa ri-
 da', lalu berkata: Ya Rasulallah, apakah engkau mengenal si Fulan dan
 orang yang di anrata kami dan dia. Dan dia datang dengan membawa

ayahnya agar engkau membaiaatnya berhijrah.

Lalu Nabi SAW. berkata: "Bahwasanya tidak ada hijrah".

Al-'Abbas berkata: Saya menyumpah padamu.

Lalu Nabi SAW. mengulurkan tangannya, menyentuh tangan Al-
 'Abbas, terus berkata: "Saya membaguskan pamanku. Dan tidak ada
 hijrah".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan ke-
 pada kami Al-Hasan bin Ar-Rabi', dari 'Abdullah bin Idris, dari Yazid
 bin Abu Ziyad, dengan isnadnya, seperti hadits di atas tadi.

Yazid bin Abu Ziyad berkata: Yaitu tidak ada hijrah dari rumah
 --dengan/negeri-- yang sudah Islam penduduknya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Yazid bin Abu Ziyad. Dia ditakhrijkan oleh
 imam Muslim dalam kitab Al-Matabl'at, tapi diha'ifkan oleh Jumbuh Ulama.

١٣، باب النّهي أن يقال ما شاء الله وشئت

BAB 13

Larangan mengucapkan: Sesuatu yang dikehendaki
 Allah dan yang dikehendaki kamu

٢١١٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ .

ثَنَا الْأَجْلَحُ الْكِنْدِيُّ . عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ . عَنْ ابْنِ

عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا حَلَفَ أَحَدُكُمْ

فَلَا يَقُلْ ، مَا شَاءَ اللَّهُ وَشِئْتَ . وَلَكِنْ لِيَقُلْ : مَا شَاءَ

اللَّهُ ثُمَّ شِئْتَ » .

في الزوائد ، في إسناد الأجلح بن عبد الله ، مختلف فيه . ضعفه الإمام

أحمد وأبو حاتم والنسائي وأبو داود وابن سعد . ووثقه ابن معين

ويعقوب بن سفيان والصبلي وبقية رجال الإسناد ثقات .

٢١٢١- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . تَاهُشَيْمٌ . أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ أَمْرِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « يَمِينُكَ عَلَى مَا يَصَدِّقُكَ بِهِ صَاحِبُكَ »

2121. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami Husyaim, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sumpahmu adalah menurut apa yang dibenarkannya oleh sahabatmu".

١٥، باب النهي عن النذر

BAB 15

Larangan bernadzar

٢١٢٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَاهُشَيْمٌ . عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ
 مَنْصُورٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْثَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ :
 نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ النَّذْرِ . وَقَالَ : « إِمَّا يَسْتَخْرِجُ
 بِهِ مِنَ اللَّيْمِ » .

2122. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Manshur, dari 'Abdullah bin Murah, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah SAW. melarang bernadzar, beliau bersabda: "Hanyasanya dikeluarkan --harta itu-- karena bernadzar dari orang yang bakhil".

٢١٢٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ . تَاهُشَيْمٌ . عَنْ
 سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّنَادِ ، عَنْ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

مُحَمَّدٍ . فَأَخَذَهُ عَدُوُّ لَهُ . فَتَخَرَّجَ النَّاسُ أَنْ يَخْلِفُوا . فَخَلَفْتُ
 أَنَا أَنَّهُ أَخِي . فَخَلَى سَبِيلَهُ . فَأَتَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . فَأَخْبَرْتَهُ
 أَنَّ الْقَوْمَ تَخَرَّجُوا أَنْ يَخْلِفُوا وَخَلَفْتُ أَنَا أَنَّهُ أَخِي . فَقَالَ :
 « صَدَقْتَ . الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ » .

2119. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Isra-il.

Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim, dari 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Isra-il, dari Ibrahim bin 'Abdul-A'la, dari neneknya, dari ayah neneknya yaitu Suwaid bin Hanzhalah, dia berkata: Kami keluar hendak --menuju-- Rasulullah SAW. Sedangkan Wa-il bin Hujr ada beserta kami, lalu musuhnya menangkapnya. Kemudian orang-orang menjauhkan --tidak mau ber-- sumpah. Lalu aku berani bersumpah, bahwasanya dia adalah saudaraku. Maka luluslah jalannya.

Kemudian kami mendatangi Rasulullah SAW., lalu mengkhabarkan, bahwasanya kaum --rombonganku-- tidak mau bersumpah, dan aku berani bersumpah bahwasanya dia adalah saudaraku. Maka beliau berkata: "Kamu benar. Orang Islam adalah saudara orang Islam".

٢١٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَاهُشَيْمٌ . عَنْ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ
 أَنَا هُشَيْمٌ ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِمَّا الْيَمِينُ عَلَى نِيَّةٍ
 الْمُسْتَحْلِفِ » .

2120. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Husyaim, dari 'Abbad bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Hanyasanya sumpah itu menurut niat orang yang minta sumpah".

Hishain, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada nadzar dalam maksiat. Dan tidak ada nadzar dalam hal yang tidak dimiliki oleh anak Adam --manusia--".

٢١٢٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الشَّرْحِ الْمِصْرِيُّ أَبُو ظَاهِرٍ. ثنا ابن وهب. أنبا نايونس، عن ابن شهاب، عن أسمة سلمة، عن عائشة؛ أن رسول الله ﷺ قال: «لا نذر في معصية. وكفارتها كفارة يمين.»

2125. Merwartakan kepada kami Ahamad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy, yaitu Abu Thahir, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, memberitakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari 'Aisyah, bahwasanya Rasulullah SAW. bersabda: "Tidak ada nadzar dalam maksiat. Sedangkan kaffaratnya adalah --seperti-- kaffarat sumph".

٢١٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ. وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ.»

2126. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah, dari Thalhah bin 'Abdul-Malik, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari 'Aisyah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar untuk taat kepada Allah, maka hendaklah dia taat kepada-Nya. Dan barang-

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ النَّذَرَ لَا يَأْتِي ابْنَ آدَمَ بِشَيْءٍ إِلَّا مَا قَدَّرَهُ. وَلَكِنْ يَغْلِبُهُ الْقَدَرُ، مَا قَدَّرَهُ. فَيُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ فَيُسْرِعُ عَلَيْهِ مَا لَمْ يَكُنْ يُسْرِعُ عَلَيْهِ مِنْ قَبْلِ ذَلِكَ. وَقَدْ قَالَ اللَّهُ: أَنْفِقْ أَنْفِقْ عَلَيْكَ.»

2123. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah dari Sufyan, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Huarirah, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak mendatangkan sesuatu --kebajikan-- kepada anak Adam, kecuali sesuatu yang telah ditentukan untuknya. Justru dia dipaksa oleh ketentuan, selama ditentukan untuknya. Maka dikeluarkan --harta itu-- karena bernadzar dari orang yang bakhil. Lalu mudah baginya suatu perkara yang justru tidak mudah sebelum dia bernadzar. Dan Sesungguhnya Allah berfirman: "Sedekahkan, sedekahkan --harta-- yang ada padamu".

١٦٠٠ باب النذر في المعصية

BAB 16

Nadzar dalam maksiat

٢١٢٤- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ. ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ. ثنا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ عِمْرَانَ بْنِ الْمُضَيِّنِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ. وَلَا نَذَرَ فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ.»

2124. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, mewartakan kepada kami Ayyub dari Abu Qilabah, dari paman --saudara ayah-- nya, dari 'Imran bin Al-

siapa yang bernadzar untuk maksiat kepada Allah, maka janganlah dia bermaksiat kepada-Nya”.

١٧، باب من نذر نذرا ولم يسمه

BAB 17

Orang yang bernadzar suatu perkara dan tidak menyebutkannya

٢١٢٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَتَائِبُ بْنُ كَيْسٍ، تَنَاوَلْتُمَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ رَافِعٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرِ الْجُهَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ نَذَرَ نَذْرًا وَلَمْ يَسْمِهِ، فَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ».

2127. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Isma'il bin Rafi', dari Khalid bin Yazid, dari 'Uqbah bin 'Amr Al-Juhaniy, dia berkata:

Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar suatu perkara dan tidak menyebutnya, maka kaffaratnya adalah --seperti--kaffarat sumpah”.

٢١٢٨- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَنَاوَلْتُمَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنَ مُحَمَّدٍ الصَّنَعَانِيَّ، تَنَاوَلْتُمَا خَارِجَةَ مَعْمَانَ، مَضَعِي عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ نَذَرَ نَذْرًا وَلَمْ يَسْمِهِ فَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ. وَمَنْ نَذَرَ نَذْرًا لَمْ يُطْفِئْهُ فَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ. وَمَنْ نَذَرَ نَذْرًا أَطَاقَهُ فَلَيْفَ بِهِ».

2128. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Sha'aniy, mewartakan kepada kami Kharijah bin Mush'ab, dari Bukair bin 'Abdulla bin Al-Asyajj, dari Kuraib, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar suatu perkara dan tidak menyebutkannya, maka kaffaratnya adalah --seperti-- kaffarat sumpah. Barangsiapa yang bernadzar suatu perkara yang dia tidak mampu, maka kaffaratnya adalah --seperti-- kaffarat sumpah. Dan barangsiapa yang bernadzar suatu perkara yang dia mampu, maka hendaklah dia melaksanakannya”.

١٨، باب الوفاء بالنذر

BAB 18

Melaksanakan Nadzar

٢١٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَاوَلْتُمَا غِيَاثَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: نَذَرْتُ نَذْرًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ. فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ بَعْدَ مَا أَسَلَمْتُ. فَأَمَرَنِي أَنْ أَوْفِيَ بِنَذْرِي.

2129. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Saya bernadzar suatu perkara di masa Jahiliyah, kemudian saya bertanya kepada Nabi SAW. setelah saya masuk Islam. Maka beliau memerintahkan saya agar melaksanakan nadzar saya”.

٢١٣٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَوْهَرِيُّ، قَالَا: تَنَاوَلْتُمَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنَ رَجَاءٍ. أَنبَأَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ

وَهِيَ رَدِيْفَةٌ لَهُ . فَقَالَ : إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَخْرَجَ بِيَوَانَةَ . فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « هَلْ بِهَا وَثَنٌ ؟ » قَالَ : لَا . قَالَ
« أَوْفٍ بِنَدْرِكَ » .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا ابنُ دُكَيْنٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ مِقْسِمٍ ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ كَرْدَمَ ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، بِتَحْوِهِ .

في الزوائد : إسناده صحيح . أعنى الطريق الأولى إلى ميمونة بنت كردم .
واختلف في صحبتها . أثبتها ابن حبان والذهبي في الكاشف والطبقات .
ويؤيد ذلك سياق الرواية الأولى . ورواها الإمام أحمد في مسنده
بلفظ عن ميمونة بنت كردم أنه سأل رسول الله ﷺ . فجعل الحديث
من مسند أبيها .

وإسناده الطريق الثاني منقطع . لأن يزيد بن مقسم لم يسمع من
ميمونة . وأصل الحديث في العيصيين وغيرهما من حديث عمر بن الخطاب
رضي الله تعالى عنه .

2131. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari 'Abdullah bin 'Ab-
dur-Rahman Ath-Tha-ifiy, dari Maimunah binti Kardam Al-Yasariy,
bahwasanya ayahnya menemui Nabi SAW. sedangkan dia ada di bon-
cengan belakangnya.

Dia berkata: "Sesungguhnya saya bernadzar untuk berkorban di
Bawanah".

Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Apakah di sana ada berhala?".

Dia menjawab: "Tidak".

Nabi berkata: "Laksanakanlah nadzarmu".

عَبَّاسٍ ؛ أَنْ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَخْرَجَ بِيَوَانَةَ . فَقَالَ « فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ مِمَّنْ
أَمْرُ الْجَاهِلِيَّةِ ؟ » قَالَ : لَا . قَالَ « أَوْفٍ بِنَدْرِكَ » .

في الزوائد : قلت الحديث رواه أبو داود في سننه من حديث عبد الله
بن عمر . وإسناده حديث ابن عباس رجاله ثقات . لكن فيه للسعودي
واسمه عبد الله بن مسعود . اختلط بأخرة . قال ابن حبان : اختلط
حديثه فلم يتميز وأستحق الترك .

2130. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan 'Ab-
dullah bin Ishaq Al-Jauhariy, mereka berdua berkata: Mewartakan ke-
pada kami 'Abdullah bin Raja-, memberitakan kepada kami Al-Mas'u-
diy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas,
bahwasanya ada seorang lelaki datang kepada Nabi SAW., lalu berkata:
"Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya bernadzar untuk mengadakan
korban di Buwanah (suatu tempat di bawah Makkah). Kemudian beliau
bersabda: "Apakah dirimu ada sesuatu urusan di masa Jahiliyah?"

Dia menjawab: "Tidak".

Beliau bersabda: "Laksanakan nadzarmu".

Dalam Az-Zawa-id: Saya berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam
Sunan-nya dari hadits 'Abdullah bin 'Umar. Sedangkan isnad hadits Ibnu 'Abbas, para
perawinya terpercaya/ tsiqat. Hanya saja ada yang bernama Al-Mas'udiy, yang namanya
adalah 'Abdullah bin Mas'ud, yang menurun daya ingatnya di usia tua.

Ibnu Hibban berkata: Haditsnya tercampur dalam masa itu, maka sulit dibedakan
--masa sebelum dan sesudah daya ingatnya menurun. Hadits ini berhak ditinggalkan.

٢١٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مروان بن

معاوية ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّائِفِيِّ ، عَنْ

مَيْمُونَةَ بِنْتِ كَرْدَمَ الْيَسَارِيَّةِ ؛ أَنَّ أَبَاهَا لَقِيَ النَّبِيَّ ﷺ

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ibnu Dukain, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, dari Yazid bin Miqdam, dari Maimunah binti Kardam, dari Nabi SAW. seperti dengan hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, yaitu jalan pertama yang sampai pada Maimunah binti Kardam. Dia diperselihkan persahabatannya dengan Nabi. Tapi ditetapkan persahabatannya dengan Nabi oleh Ibnu Hibban dan Adz-Dzahabiy dalam kitab Al-Kasf dan kitab Ath-Thabaqat. Periwat yang petama ini juga diriwayatkan oleh imam Ahmad dalam kita Musnad-nya dengan redaksi dari Maimunah binti Kardam, dari ayahnya yaitu Kardam, bahwasanya dia bertanya kepada Rasulullah SAW. Karena itu, imam Ahmad menjadikan hadits ini dari penyandaran ayah-nya, yaitu: Kardam.

Sedangkan jalan yang kedua adalah munqathi'. Karena Yazid bin Miqdam tidak mendengar dari Maimunah.

Ini hadits ini terdapat dalam Al-Bukhariy, Muslim, dll dari haditsnya 'Umar bin Al-Khaththab RA.

١٩، باب من مات وعليه نذر

BAB 19

Orang yang meninggal dunia mempunyai tanggungan Nadzar

٢١٣٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ أَبَانَ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ ،

عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ ، أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ اسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ . تَوَفِّيَتْ وَلَمْ تَقْضِهِ . فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَقْضِهِ عَنْهَا »

2132. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnu Syaibah, dari 'Ubaidillah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Sa'ed bin 'Ubadah mohon fatwa kepada Rasulullah SAW. perihal nadzar yang masih ada pada ibunya. Dia --si ibu-- meninggal dunia dan belum melaksanakan nadzarnya. Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Laksanakanlah nadzar untuknya".

٢١٣٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ . تَابَن

لِهَيْعَةَ عَنْ عَمْرِو ابْنِ دِينَارٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّ

أَمْرًا أَمْرًا أَنْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ : إِنَّ أُمَّي تَوَفِّيَتْ .

وَعَلَيْهَا نَذْرٌ صِيَامٍ . فَتَوَفِّيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ . فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لِيَصُمْ عَنْهَا الْوَلِيُّ » .

في الزوائد ، في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

2133. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Yahya bin Bukair, mewartakan kepada kami Lahi'ah dari 'Amr bin Dinar, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya ada seorang wanita mendatangi Rasulullah SAW., lalu berkata: Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia. Sedangkan dia mempunyai nadzar puasa. Dia meninggal dunia sebelum melaksanakannya. lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Hendaklah walinya berpuasa untuknya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnad hadits ini ada Ibnu Lahi'ah. Dia itu dha'if.

٢٠، باب من نذر أن يمشي ماشيا

BAB 20

Orang yang bernadzar pergi haji dengan berjalan kaki

٢١٣٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُثَرِّبٍ ،

عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ ، عَنْ أَبِي

سَعِيدِ الرَّعْمِيِّ : أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ

عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّتَهُ نَذَرَتْ أَنْ تَمْشِيَ حَافِيَةً ،

٢١ باب من خلط في نذره طاعة بمعصية

BAB 21

Orang yang mencampuri urusan Taat dan Maksiat dalam bernadzar

٢١٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا اسحاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرَوِيُّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَرَّ بِرَجُلٍ بِمَكَّةَ وَهُوَ قَائِمٌ فِي الشَّمْسِ . فَقَالَ « مَا هَذَا ؟ » قَالُوا : نَذْرٌ أَنْ يَصُومَ وَلَا يَسْتَظِلَّ إِلَى اللَّيْلِ . وَلَا يَتَكَلَّمَ . وَلَا يَزَالُ قَائِمًا . قَالَ « لَيْسَ كَلِمٌ وَلَا يَسْتَظِلُّ وَلَا يَجْلِسُ وَلَيْسَ صَوْمَةٌ » .
 حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ شَيْبَةَ الْوَاسِطِيُّ . ثنا العلاءُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ ، عَنْ وَهْبٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، حَوَهُ .

2136. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Ishaq bin Muhammad Al-Farwiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Umar, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW. melewati seorang lelaki di Makkah, yang berdiri di --bawah terik-- matahari.

Lalu beliau berkata: "Apa ini?"

Mereka menjawab: "Dia bernadzar puasa dan tidak bernaung hingga malam hari. Dia tidak berbicara dan selalu berdiri".

غَيْرَ مُخْتَمِرَةٍ ، وَأَنَّهُ ذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ :
 « مَرْهَا قُلْتَ رَكِبَ وَلْتَحْتَمِرَ وَلْتَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ » .

2134. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Yahya bin Sa'id dari 'Ubaidullah bin Zahr, dari Abu Sa'id Ar-Ru'ainiy, bahwasanya 'Abdullah bin Malik mengkhabarkan, bahwasanya 'Uqbah bin 'Amir mengkhabarkan --pada 'Abdullah bin Malik--, bahwasanya saudaranya nadzar berjalan dengan tanpa alas kaki dan tidak bertutup kepala.

Dia --'Uqbah bin 'Amir-- menuturkan yang demikian itu kepada Rasulullah SAW. Lalu beliau bersabda: "Perintahkan dia berkendaraan, tertutup kepala --berkerudung--, dan berpuasa tiga hari".

٢١٣٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو ، عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : رَأَى النَّبِيَّ ﷺ شَيْخًا يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ . فَقَالَ « مَا شَأْنُ هَذَا ؟ » قَالَ ابْنَاهُ : نَذْرٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « أَرَكِبُ أَيُّهَا الشَّيْخُ ! فَإِنَّ اللَّهَ عَنِّي عَنْكَ وَعَنْ نَذْرِكَ » .

2135. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari 'Amr bin Abu 'Amr, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi SAW. melihat orang yang sudah lanjut usia berjalan di antara dua putranya.

Kemudian beliau berkata: "Bagaimana keadaan orang ini?"

Dua putranya menjawab: "Dia nadzar, wahai Rasulullah".

Beliau SAW. berkata: "Berkendaraanlah, wahai orang lanjut usia. Sebab, sesungguhnya Allah itu tidak membutuhkan kamu dan nadzarmu".

Nabi SAW. berkata: "Hendaklah dia berbicara, mencari naungan --yakni berteduh--. duduk dan menyempurnakan puasanya".

Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Muhammd bin Syaibah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Al'Alla- bin 'Abdul Jabbar, dari Wahb, dari Ayyub, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi SAW. seperti hadits di atas.

وما توفيق إلا بالله عليه توكلت

وإليه أُنِيبُ

وَأُثِرُّ رَبِّ الْعَالَمِينَ.